

Stepping to the Next Level





Stepping to the Next Level

Tahun 2024, PT Bakrieland Development Tbk (Perseroan) dihadapkan dengan berbagai tantangan yang menguji Perseroan agar senantiasa kuat dan bertahan ditengah situasi yang tidak pasti. Setelah sebelumnya melakukan penguatan pilar-pilar usaha, maka tahun ini merupakan saatnya bagi Perseroan untuk meraih momentum dengan menciptakan peningkatan kinerja bisnis yang lebih signifikan dan berkelanjutan. Adapun fokus kekuatan kinerja Perseroan di tahun 2024 merupakan hasil dari strategi yang telah dilakukan dalam menavigasi tantangan yang ada untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan juga menerapkan strategi baru dalam upaya merespon perubahan secara cepat agar dapat bertahan dan melanjutkan upaya Perseroan untuk menjadi perusahaan yang dapat meraih pertumbuhan keberlanjutan.

In 2024, PT Bakrieland Development Tbk is faced with various challenges that test the Company to remain strong and resilient in the midst of uncertainty. After strengthening its business pillars, this year is the time for the Company to gain momentum by creating a more significant and sustainable business performance improvement. The focus of the Company's performance strength in 2024 is the result of the strategies that have been carried out in navigating the existing challenges for sustainable growth. The Company is also implementing new strategies in an effort to respond to changes quickly in order to survive and continue the Company's efforts to become a company that can achieve sustainable growth.

Daftar Isi

Table of Contents

Tema	1
Theme	

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Berkelanjutan Secara Ekonomi	6
Financially Sustainable	
Hijau Secara Menyeluruh	8
Green Through and Through	
Tentang Manusianya	10
It's about the People	
Praktik Usaha Terbaik dan Kepatuhan	11
Adopting Best Practices and Compliances	
Ikhtisar Keuangan	15
Financial Highlights	
Ikhtisar Bisnis	16
Business Highlights	
Ikhtisar Kinerja Saham	17
Stock Performance Highlights	
Informasi Harga Saham	17
Share Price Information	
Penghentian Sementara Perdagangan Saham (<i>Suspension</i>) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (<i>Delisting</i>)	17
Temporary Suspension Of Stock Trading and/or Delisting of Shares	
Aksi Korporasi	17
Adopting Best Practices & Compliances	
Peristiwa Penting	18
Important Events	

Profil Perusahaan

Corporate Profile

Data Perusahaan	22
Company Data	
Sejarah Perusahaan	24
Company History	
Jejak Langkah	26
Milestone	
Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perusahaan	28
Vision, Mission, Values and Corporate Culture	
Bidang Usaha	29
Type of Business	
Wilayah Operasional	30
Areas of Operation	
Struktur Perusahaan	32
Company Structure	
Struktur Organisasi	33
Organizational Structure	
Keanggotaan Dalam Asosiasi	34
Membership in Associations	
Profil Dewan Komisaris	36
Board of Commissioners Profile	
Profil Direksi	39
Board of Directors Profile	
Daftar Entitas Anak	45
List of Subsidiaries	
Nama Pemegang Saham Utama dan Pengendali Dengan Persentase Kepemilikan	47
Names of Major and Controlling Shareholders with Ownership Percentage	

Kronologi Pencatatan Saham	49
Chronology of Stock Listing	
Kronologis Penerbitan Efek Lainnya	49
Chronology of Issuance of Other Securities	
Kantor Akuntan Publik	50
Public Accounting Firm	
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal	51
Capital Market Supporting Professional Institutions	
Informasi Situs Web Perusahaan	52
Information on Company Website	

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris	56
Report from the Board of the Commissioners	
Laporan Direksi	64
Report from the Board of Directors	

Unit Pendukung Bisnis

Management Report

Sumber Daya Manusia	82
Human Resources Development	
Teknologi Informasi	90
Information Technology	
Corporate Affairs	94
Corporate Affairs	

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional	100
Operational Review	
Tinjauan Keuangan	120
Financial Review	
Tingkat Kolektabilitas Piutang	125
Level of Collectability of Receivables	
Struktur Permodalan	125
Capital Structure	
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal	126
Material commitments for Investment in Capital Goods	
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir	126
Investment in Capital Goods Realized in The Last Financial Year	
Informasi Dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	126
Information and Material Facts that Occurred after the Date of The Accountant's Report	
Prospek Usaha	127
Business Outlook	
Perbandingan Antara Target 2024, Realisasi 2024, dan Proyeksi 2025	128
Comparison Between 2024 Target, 2024 Realization And 2024 Projections	
Aspek Pemasaran	129
Marketing Aspect	
Kebijakan Dividen	130
Dividend Policy	
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	130
Application of Public Offering Proceeds	

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Transaksi Afiliasi	130
Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Business Merger/Consolidation, Aquisitions, Debt/ Capital Restructuring, and Affiliate Transactions	
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi	130
Information on Material Transactions With Conflicts of Interest and/or Transactions With Affiliates/Related Parties	
Perubahan Peraturan Perundangundangan Pada Tahun 2024	133
Regulatory Changes In 2024	
Perubahan Kebijakan Akuntansi	133
Change in Accounting Policy	

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report



Komitmen Bakrieland	137
Bakrieland's Commitment	
Penerapan Tata Kelola Yang Baik Untuk Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	138
Good Corporate Governance Implementation To Support The Achievement of Sustainable Development Goals (SDGS)	
Landasan Hukum	139
Legal Basis	
Prinsip-Prinsip Praktik GCG	139
Principles of GCG Practices	
Infrastruktur Praktik GCG	141
Infrastructure of GCG Practices	
Struktur GCG	142
GCG Structure	
Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka	143
Implementation of Governance Guidelines of Public Companies	
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	153
General Meeting of Shareholders (GMS)	
Dewan Komisaris	160
Board of Commissioners	
Penilaian Komite Di Bawah Dewan Komisaris	163
Assessment of Committees Under The Board of Commissioners	
Komisaris Independen	164
Independent Commissioner	
Direksi	165
Board of Directors	
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi	170
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors	
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	171
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors	
Hubungan Afiliasi	173
Affiliation	
Komite di Bawah Dewan Komisaris	173
Committees Under The Board of Commissioner	
Komite Audit	173
Audit Committee	
Komite Nominasi dan Remunerasi	181
Nomination and Remuneration Committee	
Komite di Bawah Direksi	188
Committees Under the Board of Directors	
Sekretaris Perusahaan	188
Corporate Secretary	

Akses Informasi Publik	192
Public Access to Information	
Hubungan Investor	193
Investor Relations	
Unit Audit Internal	193
Internal Audit Unit	
Sistem Pengendalian Internal	197
Internal Control System	
Sistem Manajemen Risiko	199
Risk Management System	
Kasus Dan Perkara Penting	208
Important Legal Cases	
Informasi Mengenai Sanksi Administrasi dan Finansial	208
Information on Administrative and Financial Sanctions	
Program Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi	209
Shares Ownership Program of The Board of Commisioners and The Board of Directors	
Pemberian Kompensasi Jangka Panjang	209
Provision of Long-Term Compensation	
Pedoman Perilaku dan Kode Etik	209
Code of Conduct and Code of Ethics	
Kebijakan Benturan Kepentingan	211
Policy on Conflict of Interest	
Inisiasi Anti Gratifikasi	212
Anti-Gratuity Initiation	
Kebijakan Antikorupsi	212
Anti-Corruption Policy	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	213
Violation Reporting System	

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ Laporan Berkelanjutan

Corporate Social Responsibility/ Sustainable Report



Strategi Keberlanjutan	218
Sustainability Strategy	
Kilas Kinerja Strategi Keberlanjutan	220
Performance Highlights of Sustainability Strategy	
Fokus Praktik Keberlanjutan Tahun 2024	220
Focus of Sustainability Practices in 2024	
Nilai Keberlanjutan	221
Sustainability Values	
Tata Kelola Keberlanjutan	222
Sustainability Governance	
Kinerja Keberlanjutan	224
Sustainability Performance	
Rencana Pengembangan Praktik Keberlanjutan	249
Development Plans on Sustainability Practices	
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi	250
Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors	
Referensi Seojk Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik	251
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company	
Laporan Keuangan	275
Financial Statements	





01

Kilas Kinerja

Performance
Highlights

Berkelanjutan Secara Ekonomi

Financially Sustainable



Memberikan manfaat jangka panjang bagi para pemangku kepentingan melalui aktivitas operasional dan layanan dalam desain, konstruksi, dan bisnis properti.

Delivering long-term benefits to stakeholders through operational and service activities in design, construction, and property business.



Penghasilan Usaha

Revenue

2024	Rp 1.227	Miliar Billion
2023	Rp 1.273	Miliar Billion
2022	Rp 1.027	Miliar Billion



Proporsi Pendapatan

Proportion of Revenues

Pendapatan tidak berulang Non-recurring revenue	Pendapatan berulang Recurring revenue
2024 12%	2024 88%
2023 22%	2023 78%
2022 18%	2022 82%



Rasio utang* terhadap Ekuitas

Debt* to Equity Ratio

2024	0,13	Kali Times
2023	0,11	Kali Times
2022	0,10	Kali Times

*Utang bank, pembiayaan musyarakah, dan pinjaman dari pihak selain bank
Bank debt, musyarakah financing, and non-bank loan



Liabilitas

Liabilities

2024	Rp 2.718	Miliar Billion
2023	Rp 2.508	Miliar Billion
2022	Rp 2.672	Miliar Billion



Utang*

Debt

2024	Rp 804	Miliar Billion
2023	Rp 676	Miliar Billion
2022	Rp 751	Miliar Billion



EBITDA

EBITDA

2024	Rp 172	Miliar Billion
2023	Rp 166	Miliar Billion
2022	Rp 75	Miliar Billion



Ekuitas

Equity

2024	Rp 6.024	Miliar Billion
2023	Rp 6.131	Miliar Billion
2022	Rp 7.242	Miliar Billion



Melakukan investasi pada proyek yang berpotensi besar dan area baru.
Invest in highly potential projects and in new areas.

2024

- Menjalankan pekerjaan tahap awal 6 Ha dari total area 22 Ha proyek perumahan Kahuripan Nirwana sektor 2.2
- Menyelesaikan penjualan untuk Bumi Pakuan Tahap 1 di area Bogor
- Melakukan pemasaran atas proyek cluster rumah Sayana Bogor
- Progres konstruksi atas proyek Jungle Sea di Kalianda Nirwana Resort, Lampung.
- Conducted the initial phase of the Kahuripan Nirwana sector 2.2 housing project, 6 Ha from the total 22 Ha development area
- Completed the sale of Bumi Pakuan Stage 1 in the Bogor area
- Construction progress on the JungleSea project in Kalianda Nirwana Resort, Lampung
- Carried out the marketing of the Sayana Bogor housing cluster project.

2023

- Peningkatan kinerja segmen pendapatan berulang melalui peningkatan layanan dan promosi serta peluncuran produk baru, peremajaan dan penambahan fasilitas yang diantaranya taman rekreasi Rivera Outbound & Edutainment, wahana Jungle Beach di The Jungle Waterpark Bogor, Bagus Beach Walk di Krakatoa Nirwana Lampung, tipe kamar Executive di The Grove Suites Hotel Jakarta dan The Alana Malioboro Hotel Yogyakarta.
- Perseroan melanjutkan pengembangan serta perencanaan pengembangan cluster baru properti hunian di Sidoarjo dan Bogor.
- Improvement in recurring income segment performance through enhancing services and promotions as well as launching of new products, rejuvenating and adding facilities, among others, the Rivera Outbound & Edutainment, Jungle Beach rides at The Jungle Waterpark Bogor, Bagus Beach Walk at Krakatoa Nirwana Lampung, Executive room types at The Grove Suites Hotel Jakarta and The Alana Malioboro Hotel Yogyakarta.
- The Company continued with development as well as development plans of the new residential property cluster in Sidoarjo and Bogor.

2022

Peningkatan kinerja operasional terus dilakukan pada produk segmen pendapatan berulang dan melanjutkan pengembangan produk properti, terutama perumahan, di Bogor dan Sidoarjo. Perusahaan juga mempersiapkan pengembangan baru lainnya di area Bogor yang akan memperkuat segmen pendapatan berulang dan pendapatan tidak berulang ke depan. The improvement of operational performance in the recurring income segment and continues the development of property products, especially housing, in Bogor and Sidoarjo. The Company is also preparing to develop another new area in Bogor to strengthen the recurring income and the non-recurring income segments going forward.



Berkontribusi kepada pengembangan ekonomi lokal dan memberikan manfaat positif bagi karyawan, komunitas, dan mitra usaha.
Contributing to local economic development and provide positive benefits to employees, community and business partners.

2024

Total nilai pengadaan untuk barang dan jasa yang dibeli dari pemasok lokal di Jakarta, Bogor, Lampung, Sidoarjo, dan Yogyakarta. Billion in total value for the procurement of goods and services purchased from local suppliers in Jakarta, Bogor, Lampung, Sidoarjo, dan Yogyakarta.

Rp **62,1** Miliar
Billion

2023 Rp **71** Miliar | Billion

Total nilai pengadaan untuk barang dan jasa yang dibeli dari pemasok lokal di Jakarta, Bogor, Lampung, Sidoarjo, dan Yogyakarta. Total value for the procurement of goods and services purchased from local suppliers in Jakarta, Bogor, Lampung, and Yogyakarta.

2022 Rp **67** Miliar | Billion

Total nilai pengadaan untuk barang dan jasa yang dibeli dari pemasok lokal di Jakarta, Bogor, Lampung, dan Yogyakarta. Total value for the procurement of goods and services purchased from local suppliers in Jakarta, Bogor, Lampung and Yogyakarta.

2024

Kompensasi, benefit dan pajak penghasilan atas 7.279 karyawan sepanjang 2024 yang berpotensi untuk disalurkan ke masyarakat lokal. Compensation, benefits and income tax of 7,279 employees during the year 2024 are potentially feasible for distribution to local communities.

Rp **569** Miliar
Billion

2023 Rp **502** Miliar | Billion

Kompensasi, benefit dan pajak penghasilan atas 7.063 karyawan sepanjang 2023 yang berpotensi untuk disalurkan ke masyarakat lokal. Compensation, benefits, and income tax of 7,603 employees during the year 2023 were potentially distributed to local communities.

2022 Rp **434** Miliar | Billion

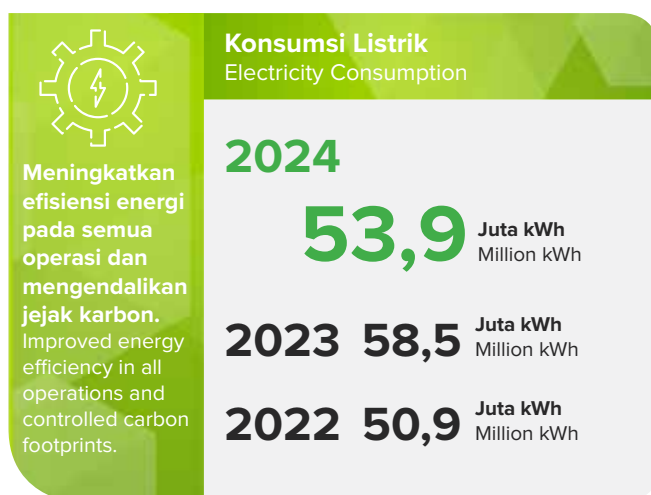
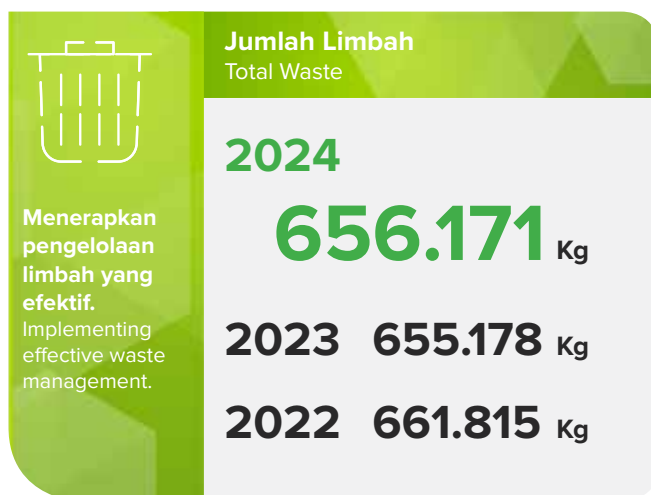
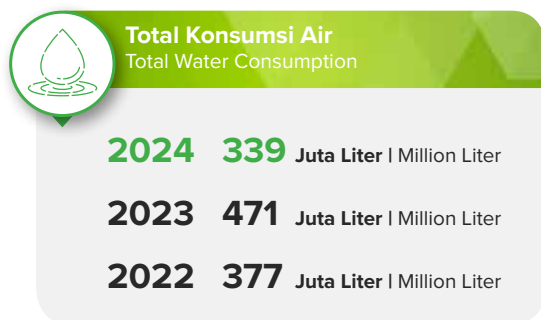
Kompensasi, benefit dan pajak penghasilan atas 5.557 karyawan sepanjang 2022 yang berpotensi untuk disalurkan ke masyarakat lokal. Compensation, benefits, and income tax of 5,557 employees during the year 2022 were potentially distributed to local communities.

Hijau Secara Menyeluruh

Green Through and Through



Menghargai alam sejak tahap konsep desain, konstruksi, sampai dengan proyek operasional kami
 Respecting nature from the initial stage in our projects' design concept, construction, up to operation.





Melindungi keanekaragaman hayati di mana pun kami beroperasi.
Protecting of biodiversity wherever we operate.

Estimasi kontribusi Perseroan mengurangi potensi emisi Estimated Company's contribution to reducing potential emission

2024

108,3

Juta kg CO₂ | Million kg CO₂

2023 100,9

Juta kg CO₂ | Million kg CO₂

2022 97,2

Juta kg CO₂ | Million kg CO₂

Jenis tumbuhan prioritas di area operasi Perseroan

Types of prioritized plant species in the Company's operational areas

2024

70

Pohon | Trees

2023 70

Pohon | Trees

2022 70

Pohon | Trees

Pohon ditanam di area operasional Perseroan

Trees planted in the Company's operational areas

2024

82.395

Pohon | Trees

2023 81.773

Pohon | Trees

2022 79.108

Pohon | Trees



Berbagi eco-awareness di rantai pasokan Perusahaan.
Sharing eco-awareness in the Company's supply chain.

2024

471 pemasok atau 89% dari total pemasok telah menerapkan standar lingkungan baik nasional dan internasional.

471 suppliers or 89% of total suppliers, have applied both national and international environmental standards.

2023

567 pemasok atau 88% dari total pemasok telah menerapkan standar lingkungan baik nasional dan internasional.

550 or 88% of suppliers implement both national and international environmental standards.

2022

598 pemasok atau 88% dari total pemasok telah menerapkan standar lingkungan baik nasional dan internasional.

598 or 88% of total suppliers implement both national and international environmental standards.



Tentang Manusianya

It's About the People



Menyediakan pengalaman kerja yang adil, setara, saling menghargai, dan aman.
 Providing fair, equal, respectful, and safe work experience.



Kenihilan insiden terkait pelaksanaan praktik ketenagakerjaan di Perseroan.

Zero incidents related to the implementation of labor practices in the Company.

2024 2023 2022

0

Jumlah Kejadian | Total Incident

2024 2023 2022

0

Jumlah Kematian
Total Fatalities

insiden incidents	2024	2023	2022
Berat recordable incidents	4	2	0
Ringan non-recordable incidents	38	49	61
Near Misses	618	433	1.001

Melaksanakan perbaikan berkesinambungan demi mencapai service excellence.
 Carrying out continuous improvement to achieve service excellence.

Konsisten menjaga level respon tinggi pada masukan dan keluhan pelanggan
 Consistently maintain a high response level to customer feedback and complaints
 % tingkat respons | % of response level

2024
99,91 %2023
99,96 %2022
99,70 %

Perseroan meyakini bahwa dalam mewujudkan pencapaian bisnis yang berkelanjutan harus bersamaan dengan terciptanya masyarakat yang mandiri dan sejahtera

The Company believes that manifesting sustainable business achievements must go together with establishing an independent and prosperous society.

Jumlah realisasi untuk program dan aktivitas pengembangan komunitas

Total realization for community development programs and activities

Miliar | Billion

2024
Rp **1,73**

2023
Rp **1,29**

2022
Rp **0,86**

Penerima manfaat program dan aktivitas pengembangan komunitas

Recipients of benefits from the community development programs and activities

Jumlah penerima manfaat | Total beneficiaries

2024
25.845

2023
20.176

2022
5.197



Praktik Usaha Terbaik dan Kepatuhan

Adopting Best Practices and Compliance



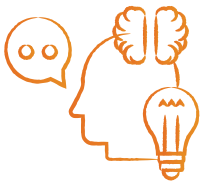
Kepatuhan penuh terhadap peraturan seluruh perundang-undangan yang berlaku.

Full compliance with all applicable laws and regulations.

2024 2023 2022

Kepatuhan terhadap semua hukum dan peraturan.
Compliance with laws and regulations.

100%



Menegakan integritas, transparansi, dan kejujuran dalam melakukan bisnis.

Upholding integrity, transparency, and honesty in conducting business.

2024

Menyelaraskan implementasi penegakan integritas, transparansi, dan kejujuran dengan perkembangan etika dalam dunia bisnis serta berupaya menjaga konsistensi Prinsip tanggung jawab dalam penyelesaian dan penyampaian laporan keuangan dan laporan kepada regulator

Aligning the implementation of upholding integrity, transparency, and honesty with ethical development in business as well as taking efforts to maintain consistency in the principle of responsibility in completing and submitting financial reports and reports to regulators.

2023

Menyempurnakan implementasi prinsip tanggung jawab dalam penyelesaian dan penyampaian laporan keuangan dan laporan kepada regulator serta berupaya maksimal dalam koordinasi menjalankan praktik-praktik bisnis sesuai dengan tata kelola yang baik dengan para pemangku kepentingan

Refined the implementation of the principle of responsibility in completing and submitting the financial reports and reports to the regulator as well as maximized efforts in coordinating the implementation of business practices in accordance with good governance with the stakeholders.

2022

Menyempurnakan implementasi prinsip tanggung jawab dalam penyelesaian dan penyampaian laporan keuangan dan laporan kepada regulator lainnya dengan mengoptimalkan digitalisasi.

Refining the implementation of the principle of responsibility in completing and disclosing financial reports and reports to other regulators with optimizing digitalization.



Melakukan mekanisme badan pengendalian internal untuk penguatan manajemen risiko dan tindakan pencegahan.
Implement internal control unit mechanism to strengthen risk management and preventive measures

2024

7

kebijakan
policy

- **Memperbaharui 4 kebijakan dan 2 prosedur** guna menyesuaikan ketentuan internal dengan adanya perubahan dalam organisasi.
- **Menyusun 3 kebijakan baru** dibuat untuk memenuhi kebutuhan terhadap perkembangan bisnis Perusahaan.
- Updated 4 policies and 2 procedures to conform with internal provisions due to organizational changes.
- Prepared 3 new policies to meet the needs of the Company's business development.

2023

1

kebijakan
policy

1 kebijakan diperbaharui guna menyesuaikan ketentuan internal dengan adanya perubahan dalam organisasi.
Updated 1 policy to conform with internal provisions due to organizational changes.

2022

1

kebijakan
policy

1 kebijakan diperbaharui guna menyesuaikan ketentuan internal dengan adanya perubahan dalam organisasi.
Updated 1 policy to conform with internal provisions due to organizational changes.

2024

Rp 3,5

Miliar | Billion

Perseroan telah merealisasikan sebesar Rp3,5 miliar untuk mengantisipasi dan menyelesaikan 960 kejadian terkait pelanggan.

The Company actualized a total of Rp3,5 billion to anticipate and complete 960 incidents related to customers

2023

Rp 3,5

Miliar | Billion

Perseroan telah merealisasikan sebesar Rp3,5 miliar untuk mengantisipasi dan menyelesaikan 709 kejadian terkait pelanggan.

The Company actualized a total of Rp3,5 billion to anticipate and complete 709 incidents related to customers.

2022

Rp 5,1

Miliar | Billion

Perseroan telah merealisasikan sebesar Rp5,1 miliar untuk mengantisipasi dan menyelesaikan 492 kejadian terkait pelanggan.

The Company actualized a total of Rp5.1 billion to anticipate and complete 492 incidents related to customers.

2024

0

Kematian
Fatalities

59 insiden berat, 439 insiden ringan, dan 462 near misses.
59 recordable incidents, and 439 non-recordable incidents and 462 near misses.

2023

0

Kematian
Fatalities

38 insiden berat, 308 insiden ringan dan 363 near misses.
38 recordable incidents, 308 non-recordable incidents and 363 near misses.

2022

0

Kematian
Fatalities

23 insiden berat, 408 insiden ringan dan 476 near misses.
23 recordable incidents, 408 non-recordable incidents and 476 near misses.



Mengadopsi *best practice* standar nasional atau internasional yang relevan dengan operasional sebagai bagian dari upaya *continuous improvement*.
Adopting best practices in national and international standards relevant to operation as part of the efforts on continuous improvement.



2024

Mempertahankan sertifikasi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3 untuk Gedung Bakrie Tower di bawah manajemen PT Provinces Indonesia.

Maintained ISO 45001:2018 certification on the OHS Management System for Bakrie Tower Building under the management of PT Provinces Indonesia.

2023

Mempertahankan sertifikasi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3 untuk Gedung Bakrie Tower di bawah manajemen PT Provinces Indonesia.

Maintained ISO 45001:2018 on OHS Management System for Bakrie Tower Building under the management of PT Provinces Indonesia.

2022

Mempertahankan sertifikasi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3 untuk Gedung Bakrie Tower di bawah manajemen PT Provinces Indonesia.

Maintained ISO 45001:2018 on OHS Management System for Bakrie Tower Building under the management of PT Provinces Indonesia.



2024

Dalam proses mendapatkan *Gold Category* untuk sertifikasi Green Building dari Green Building Council Indonesia (GBCI) kategori *Existing Building*-Bakrie Tower.

In the process of obtaining Gold Category for Green Building certification from Green Building Council Indonesia (GBCI) category of Existing Building-Bakrie Tower.

2023

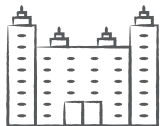
Dalam proses mendapatkan *Gold Category* untuk sertifikasi Green Building dari Green Building Council Indonesia (GBCI) kategori *Existing Building*-Bakrie Tower.

In the process of obtaining Gold Category for Green Building certification from the Green Building Council Indonesia (GBCI), category of Existing Building – Bakrie Tower.

2022

Dalam proses mendapatkan *Gold Category* untuk sertifikasi Green Building dari Green Building Council Indonesia (GBCI) kategori *Existing Building*-Bakrie Tower.

In the process of obtaining Gold Category for Green Building certification from the Green Building Council Indonesia (GBCI), category of Existing Building – Bakrie Tower.



2024

Mempertahankan sertifikasi *Fire Safety* dari otoritas lokal untuk seluruh kompleks gedung perkantoran dan mal yang dikelola oleh Perseroan.

Maintained the Fire Safety certification from the local authority for the entire compound of office buildings and malls managed by the Company.

2023

Mempertahankan sertifikasi *Fire Safety* dari otoritas lokal untuk seluruh kompleks gedung perkantoran dan mal yang dikelola oleh Perseroan.

Maintained the Fire Safety certification from the local authority for the entire compound of office buildings and malls managed by the Company.

2022

Mempertahankan sertifikasi *Fire Safety* dari otoritas lokal untuk seluruh kompleks gedung perkantoran dan mal yang dikelola oleh Perseroan.

Maintained the Fire Safety certification from the local authority for the entire compound of office buildings and malls managed by the Company.



2024

Mempertahankan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3 di bawah manajemen PT Provinces Indonesia.

Maintained ISO 45001:2018 certification on OHS Management System under the management of PT Provinces Indonesia.

2023

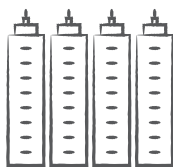
Mempertahankan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3 di bawah manajemen PT Provinces Indonesia.

Maintained ISO 45001:2018 certification on OHS Management System under the management of PT Provinces Indonesia.

2022

Mempertahankan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3 di bawah manajemen PT Provinces Indonesia.

Maintained ISO 45001:2018 certification on OHS Management System under the management of PT Provinces Indonesia.



2024

Mendapatkan sertifikasi ISO 26.000 untuk keamanan pangan dan mempertahankan sertifikasi Halal dari MUI untuk PT Jasa Boga Raya anak perusahaan Perseroan yang bergerak dalam bidang *Food & Beverages*.

Obtained ISO 26.000 certification for food safety and maintained Halal certification from MUI for PT Jasa Boga Raya, a subsidiary of the Company operating in the Food & Beverages business.

2023

Mempertahankan sertifikasi Halal dari MUI untuk PT Jasa Boga Raya anak perusahaan Perseroan yang bergerak dalam bidang *Food & Beverages*.

Maintained Halal certification from MUI for PT Jasa Boga Raya, a subsidiary of the Company operating in the Food & Beverages business.

2022

Mempertahankan sertifikasi Halal dari MUI untuk PT Jasa Boga Raya anak perusahaan Perseroan yang bergerak dalam bidang *Food & Beverages*.

Maintained Halal certification from MUI for PT Jasa Boga Raya, a subsidiary of the Company operating in the Food & Beverages business.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

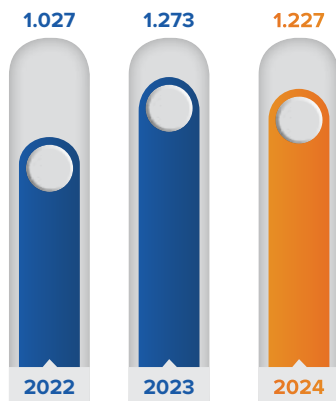
Uraian Description	2024	2023	2022 ^{*)}	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Incomes
Pendapatan Neto	1.226.740	1.273.390	1.027.232	Net Revenues
Laba Kotor	418.308	436.851	345.250	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	93.785	93.698	(34.197)	Operating Profit (Loss)
Rugi Neto	(101.948)	(1.122.557)	(789.619)	Net Loss
Rugi yang dapat diatribusikan kepada				Net Loss attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(68.528)	(1.079.192)	(245.309)	Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Non-Pengendali	(33.420)	(43.365)	(544.310)	Non-controlling Interest
Rugi Komprehensif Neto	(107.030)	(1.110.602)	(904.962)	Net Comprehensive Loss
Rugi Komprehensif Neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net Comprehensive Loss attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(73.610)	(1.067.237)	(360.652)	Owners of the Parent
- Kepentingan Non-Pengendali	(33.420)	(43.365)	(544.310)	Non-controlling Interest
Rugi Neto Per Saham Dasar/Dilusan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	(2)	(26)	(18)	Basic/Diluted Loss per Share Atributable to Owners of Parent Entity (Full Amount)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Jumlah Aset Lancar	1.621.212	2.431.035	2.667.546	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	7.120.805	6.208.018	7.245.913	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	8.742.017	8.639.053	9.913.459	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.818.658	2.002.507	2.116.886	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	899.144	505.301	554.726	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.717.802	2.507.808	2.671.612	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.024.215	6.131.245	7.241.847	Total Equities
Laporan Arus Kas Konsolidasian				Consolidated Statement of Cash Flows
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	29.913	36.273	90.075	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(130.081)	(4.832)	241.621	Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	77.073	(45.801)	(302.924)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(23.095)	(14.360)	28.772	Net Decreased in Cash and Cash Equivalent
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas	7	(16)	62	Net Effects of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	133.760	148.136	119.302	Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	113.592	133.760	148.136	Cash and Cash Equivalent at End of the Year
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Rasio Rugi Bersih terhadap Aset	(1%)	(13%)	(8%)	Return on Assets (ROA)
Rasio Rugi Bersih terhadap Ekuitas	(2%)	(18%)	(11%)	Return on Equities (ROE)
Rasio Margin Laba Kotor terhadap Pendapatan	34%	34%	34%	Gross Profit Margin
Rasio Margin Laba (Rugi) Usaha Terhadap Pendapatan	8%	7%	(3%)	Operating Profit (Loss) Margin
Rasio Margin Rugi Bersih terhadap Pendapatan	(8%)	(88%)	(77%)	Net Loss Margin
Rasio Lancar	89%	121%	126%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	31%	29%	27%	Total Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	45%	41%	37%	Total Liabilities to Equity Ratio

^{*)} Tidak termasuk akun - akun PT Jungeland Asia yang sudah didekonsolidasi pada tanggal 1 Desember 2022
Excluding the accounts of PT Jungeland Asia which have been deconsolidated on 1 December, 2022.

Ikhtisar Bisnis

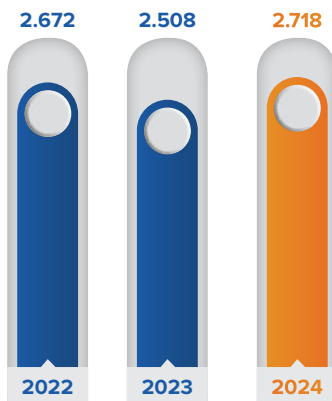
Business Highlights

Pendapatan Neto
Net Revenues



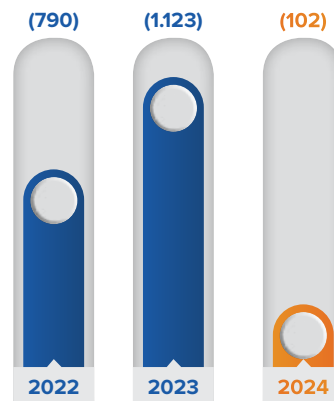
(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

Rugi Neto Tahun Berjalan
Net Loss for the Year



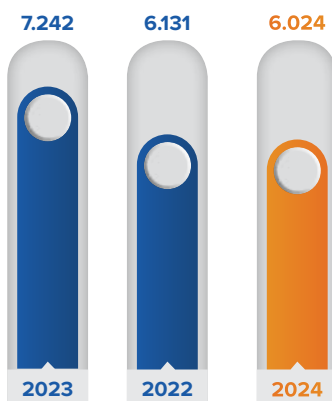
(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

Jumlah Aset
Total Assets



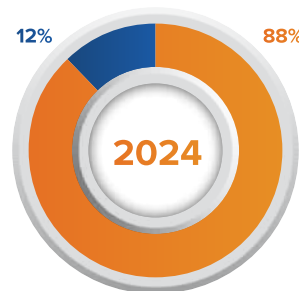
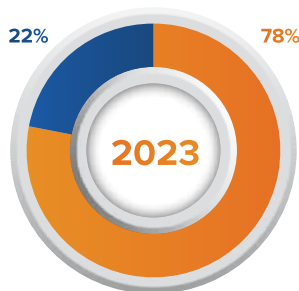
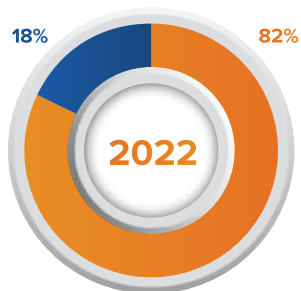
(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

Jumlah Ekuitas
Total Equities



(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

Pendapatan
Revenues



Pendapatan Tidak Berulang
Non-Recurring



Pendapatan Berulang
Recurring



Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance Highlights

INFORMASI HARGA SAHAM

Selama tahun 2024, harga saham Perseroan tidak *volatile* dan cenderung di harga Rp12.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan saham dan memperdagangkan saham, baik penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak dari penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

AKSI KORPORASI

Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat aksi korporasi, yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait tanggal pelaksanaan aksi korporasi; rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; jumlah saham beredar sesudah aksi korporasi; jumlah saham konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan harga saham sesudah aksi korporasi.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar (*outstanding*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*) pada laporan tahunan ini.

SHARE PRICE INFORMATION

During the year 2024, the Company's share prices was not volatile and tended to be at a price of Rp12.

TEMPORARY SUSPENSION OF STOCK TRADING AND/OR DELISTING OF SHARES

Throughout the year 2024, the Company was never subject to sanctions that could have affected share-trading activities on the Stock Exchange where the Company lists and trades shares, including temporary suspension of share trading and/or cancellation of share listing (*delisting*). Thus, there is no information related to the impact of the temporary suspension of share trading and/or cancellation of share listing (*delisting*) to present in this Annual Report..

CORPORATE ACTION

Throughout the year 2024, there were no corporate actions that caused changes to the shares, such as a stock split, reverse stock, share dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and additions and reductions to capital. Therefore, there was no information related to the date of corporate actions; stock splits, reverse stock, share dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares, the number of shares outstanding after corporate actions; the number of convertible shares exercised (if any); and the share price after the corporate actions.

INFORMATION ON SUKUK BONDS OR OUTSTANDING CONVERTIBLE BONDS

Throughout the year 2024, the Company did not retain any bonds, sukuk, or outstanding convertible bonds. Thus, there is no information on bonds/sukuk/outstanding convertible bonds to present in this Annual Report.

Peristiwa Penting

Event Highlights



Januari January

**Elite Club Rasuna Epicentrum
Luncurkan Fasilitas Mini Golf**
Elite Club Rasuna Epicentrum
Launched the Mini Golf Facility



April

Program CSR Ramadan 1445 H
Ramadan 1445 H CSR Program



Juni June

**Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Tahunan Perseroan & Perubahan Pengurus
Perseroan**
The Company's Annual General Meeting of
Shareholders (AGMS) & Change in Company's
Management



Juli July

**Taman Belanda Hadir di
Rivera Outbound & Edutainment**
The Dutch Garden at the Rivera Outbound
& Edutainment



Juni June

**Perseroan Luncurkan
Tata Nilai SIGAP**
The Company's Launched the
SIGAP values



Agustus August

**Program CSR Berbelanja
Bersama dengan 800 Anak Yatim**
CSR Program: Shopping With 800
Orphans



September

Pelatihan Perdana Tata Nilai SIGAP untuk Karyawan
Employees First Training on SIGAP values



September

Perseroan Raih Best Corporate Social & Environmental Responsibility Awards 2024
The Company's received "Best Corporate Social & Environmental Responsibility Awards 2024"



Oktober October

Kahuripan Nirwana Luncurkan Cluster Veranda
Kahuripan Nirwana Launched the Veranda Cluster



November November

Peluncuran Fasilitas Baru Aston Bogor
Aston Bogor Launched New Facilities



Desember December

Internalisasi tata nilai SIGAP untuk Leaders
Internalization of SIGAP values for Leaders



November November

Perseroan Group Raih The Most Committed Corporate to SDG's On Environment Pillar Pada Ajang ISDA 2024
The Company's received "The Most Committed Corporation to SDG's On Environment Pillar" at ISDA 2024



Desember December

Signing Business Plan & Budget Perseroan 2025-2029
Signing of the Company's Business Plan & Budget 2025-2029



Desember December

Perseroan Mengambil Alih Aston Sidoarjo
The Company's Acquired Aston Sidoarjo





02

Profil Perusahaan

Corporate Profile

Data Perusahaan

Company Data



Nama Perusahaan Name of Company	PT Bakrieland Development Tbk
Bidang Usaha Type of Business	<i>Developer dan Pembangunan Real Estate</i> Real Estate and Property Developer
Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024 Shareholder Composition as of 31 December 2024	· <i>KPD Simas Equity Fund 2 (5.35%)</i> · <i>Interventures Capital Pte. Ltd (5.12%)</i> · Masyarakat (Kepemilikan <5%) (89,53%) Public (Ownership of <5%) (89.53%)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 Juni 1990 12 June 1990
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Didirikan berdasarkan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 209 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1991. Established under Notarial Deed of John Leonard Waworuntu, S.H., No. 209 and ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 dated 31 May 1991 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated 19 November 1991.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp10.000.000.000.000 Rp10,000,000,000,000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital Stock	43.521.913.019 43,521,913,019
Pencatatan Saham Stock Listing	30 Oktober 1995 30 October 1995
Kode Saham Stock Code	ELTY
Bursa Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Jumlah SDM per 31 Desember 2024 Total Employees as of 31 December 2024	7.279 karyawan 7,279 employees
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Wisma Bakrie I Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-1, 6 th Floor Jakarta 12920 – Indonesia Tel: 021-5257835 Fax: 5225063
Situs Web Website	http://www.bakrieland.com
E-Mail	corporate.info@bakrieland.com
Hubungan Investor Investor Relations	corporate.info@bakrieland.com
Media Sosial Social Media	@Bakrieland_Group (Instagram, Tiktok, dan Facebook) (Instagram, Tiktok, and Facebook)

Sejarah Perusahaan

Company History



Pada mulanya, PT Bakrieland Development Tbk (“Bakrieland” atau “Perseroan”) didirikan dengan nama PT Purilestari Indah Pratama sebagai perusahaan pengembang properti di Indonesia pada tanggal 12 Juni 1990. Namun, empat tahun setelah didirikan yaitu pada Desember 1994, Perseroan berganti nama menjadi PT Elang Realty dan pada Oktober 1995, PT Elang Realty melakukan aksi korporasi besar berupa Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) (d/h Bursa Efek Jakarta). Sehingga, pencatatan nama perusahaan kembali berubah menjadi PT Elang Realty Tbk.

Setelah resmi memperdagangkan sahamnya di BEI, pada tahun 1997, PT Elang Realty Tbk kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Bakrieland Development Tbk. Sejak saat itu, Perseroan terus menunjukkan eksistensinya sebagai perusahaan pengembang kawasan terpadu di Indonesia yang bergerak dalam pembangunan properti dan proyek-proyek terkait properti.

Initially, PT Bakrieland Development Tbk (“Bakrieland” or “Company”) was established on 12 June 1990 under the name PT Purilestari Indah Pratama as a property development company in Indonesia. However, four years following its establishment, in December 1994 the Company changed its name to PT Elang Realty and in October 1995, PT Elang Realty conducted a grand corporate action in the form of an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (BEI) (previously known as Jakarta Stock Exchange). Thus, the registered company name was again changed to PT Elang Realty Tbk.

When officially traded, its shares in BEI in 1997, PT Elang Realty Tbk again changed its name to PT Bakrieland Development Tbk. From then on, the Company continued to show its existence as an integrated area developer in Indonesia engaged in property and other property-related project development.



Adapun kegiatan bisnis Perseroan yaitu berfokus pada pengembangan hunian segmen menengah dan menengah-atas di berbagai lokasi strategis di Indonesia. Selain menjadi pengembang superblock pertama dan terbesar di kawasan bisnis utama Jakarta, dengan Rasuna Epicentrum, Perseroan juga merupakan pengembang hunian segmen menengah atas terbesar di Kota Bogor, dengan Bogor Nirwana Residence.

Pada tahun 2007, Perseroan berhasil mengembangkan usaha taman rekreasi yang berawal dari The Jungle Waterpark. Selanjutnya, Perseroan meluncurkan taman rekreasi Rivera Outbound & Edutainment. Pada tahun 2014, Perseroan juga mengembangkan township Kahuripan Nirwana di Sidoarjo, Jawa Timur, dan mulai mengembangkan bisnis lainnya di Yogyakarta melalui Awana Yogyakarta yang merupakan perpaduan antara kawasan hunian dan hotel the Alana Malioboro. Setelah keberhasilan ini, pada tahun 2014, Perseroan kembali mengembangkan hunian di Bogor melalui proyek Bumi Pakuan.

Pada tahun 2024, Perseroan menambah portfolio produk hotelnya dengan mengambil alih Aston Sidoarjo City Hotel & Conference Center.

Perseroan selalu melahirkan produk-produk berkualitas yang memberikan kepuasan kepada mitra bisnis dan pelanggan. Hal ini merupakan komitmen manajemen untuk menjaga mutu secara konsisten dengan menerapkan standar-standar ISO 9001:2008, yang setara dengan standar internasional, yang telah disertifikasi pada tahun 2004 dan ditingkatkan menjadi ISO 9001:2015 untuk mal, hotel, dan properti *real estate* tahun 2017.

Secara keseluruhan di tahun 2024, Perseroan memiliki 4 (empat) proyek, dimana 1 (satu) proyek sedang dalam tahap awal pelaksanaan; 2 (dua) proyek perumahan di lokasi yang tersebar di area Bogor; dan 1 (satu) proyek wisata di area Kalianda, Lampung yang saat ini masih dalam proses konstruksi dengan target opening pada Maret 2025.

The Company's business activities are focused on residential development for the middle and middle-upper segments in various strategic locations throughout Indonesia. Aside from being the first and biggest superblock developer in Jakarta's main business district with the Rasuna Epicentrum, the Company is also the largest upper-middle segment residential developer in the city of Bogor, with Bogor Nirwana Residence.

In the year 2007, the Company succeeded in developing the recreational park business, starting with The Jungle Waterpark. Thereafter, the Company launched the Rivera Outbound & Edutainment recreational park. In 2014, the Company also developed the Kahuripan Nirwana township in Sidoarjo, East Java, and began developing other businesses in Jogjakarta through the Awana Jogjakarta, a combination of a residential area and the Alana Malioboro hotel. Following this success in 2014, the Company returned to residential development in Bogor through the Bumi Pakuan project.

In the year 2024, the Company further expanded its hotel product portfolio by taking over the Aston Sidoarjo City Hotel & Conference Center.

The Company has always delivered quality products that provide satisfaction to its business partners and customers. This has been the management's commitment to consistently maintain quality by applying ISO 9001:2008 standards, equivalent to international standards, which were certified in 2004 and upgraded to ISO 9001:2015 standards for malls, hotels, and real estate properties in 2017.

Overall in 2024, the Company owns 4 (four) projects, where 1 (one) project was in the initial stage of operation; 2 (two) housing projects located in the Bogor area; and 1 (one) tourist project in the Kalianda area, Lampung, which is currently in the construction process with an opening target in March 2025.

Jejak Langkah

Milestones

1984-1990

• Juni 1984 | June 1984

Kelompok Usaha Bakrie melalui PT Catur Swasakti Utama (sekarang bernama PT Bakrie Swasakti Utama, anak perusahaan Perseroan), memulai bisnis pembangunan properti dengan membangun Wisma Bakrie, gedung Graha Kapital, dan Apartemen Taman Rasuna di Jakarta. The Bakrie Group, through PT Catur Swasakti Utama (currently PT Bakrie Swasakti Utama, a subsidiary of the Company's), began its property development business with the construction of Wisma Bakrie, Graha Kapital buildings, and Taman Rasuna Apartment in Jakarta.

• Juni 1990 | June 1990

Perseroan didirikan dengan nama PT Puri Lestari Indah Pratama pada Juni 1990 dan berganti nama menjadi PT Elang Realty pada Desember 1994. Selanjutnya pada tahun 1997, PT Elang Realty kembali mengubah namanya menjadi PT Bakrieland Development Tbk. The Company was established under the name PT Puri Lestari Indah Pratama in June 1990 and changed its name to PT Elang Realty in December 1994. Subsequently, in the year 1997, PT Elang Realty again changed its name to PT Bakrieland Development Tbk.

1995-2004

• Oktober 1995 | October 1995

Pada 30 Oktober 1995, Perseroan untuk pertama kalinya melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) sebanyak 110.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp625 per saham. On 30 October 1995, for the first time, the Company conducted an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) of 110,000,000 shares with a nominal value of Rp500 per share and an offering price of Rp625 per share.

• September 1997 | September 1997

Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 1.050.000.000 saham biasa. Limited Public Offering I of 1,050,000,000 common stock.

• Mei 2004 | May 2004

Perseroan mengakuisisi 73,48% kepemilikan saham PT Bakrie Swasakti Utama. The Company's acquired 73.48% of share ownership in PT Bakrie Swasakti Utama.

2013-2014

• Desember 2013 | December 2013

Perseroan melalui PT Bakrie Swasakti Utama melakukan divestasi aset properti Epicentrum Walk Mall, yang merupakan pusat perbelanjaan dan hiburan yang berlokasi di kawasan Rasuna Epicentrum. The Company, through PT Bakrie Swasakti Utama, divested its property asset of the Epicentrum Walk Mall, a shopping and entertainment center located in the Rasuna Epicentrum area.

• Juni 2014 | June 2014

Perseroan melalui Anak Perusahaan PT Bakrie Swasakti Utama melakukan akuisisi 99,21% saham PT Mutiara Masyhur Sejahtera. The Company, through Subsidiary PT Bakrie Swasakti Utama, acquired 99.21% of the share in PT Mutiara Masyhur Sejahtera.

• Oktober 2014 | October 2014

Perseroan melalui Anak Perusahaan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk telah menyelesaikan divestasi 35% kepemilikan saham pada PT Bukit Jonggol Asri kepada PT Sentul City Tbk dan PT Gili Tirta Anugrah. The Company, through Subsidiary PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, completed its divestment of 35% shares ownership in PT Bukit Jonggol Asri to PT Sentul City Tbk and PT Gili Tirta Anugrah.

2012-2013

• Desember 2012 | December 2012

Perseroan melakukan divestasi dengan melepas seluruh kepemilikannya di PT Lido Nirwana Parahyangan (d/h PT Fusion Plus Indonesia). The Company divested its total ownership in PT Lido Nirwana Parahyangan (formerly PT Fusion Plus Indonesia).

• April 2013 | April 2013

Perseroan melalui PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk melakukan divestasi atas 15% kepemilikan saham pada PT Bukit Jonggol Asri. The Company through PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk divested its 15% shareholding in PT Bukit Jonggol Asri.

• Juli & Agustus 2013 | July & August 2013

Perseroan melalui PT Bakrie Nirwana Semesta dan Sugilite Company Limited melakukan divestasi atas 100% saham pada PT Bali Nirwana Resort. The Company, through PT Bakrie Nirwana Semesta and Sugilite Company Limited, divested 100% of its shares in PT Bali Nirwana Resort.

2014-2015

• Oktober 2014 | October 2014

Perseroan melalui Anak Perusahaan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk melakukan akuisisi 100% saham PT JungleLand Asia dari PT Bukit Jonggol Asri dan PT Sentul City Tbk masing-masing sebesar 60% dan 40%. The Company, through Subsidiary PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, acquired 100% shares of PT JungleLand Asia from PT Bukit Jonggol Asri and PT Sentul City Tbk each with 60% and 40% respectively.

• Juni 2015 | June 2015

- Perseroan melakukan akuisisi saham PT Jasa Boga Raya dari PT Danatama Perkasa sebesar 85%.
- Perseroan melalui Anak Perusahaan PT Bakrie Nirwana Semesta melakukan divestasi atas 100% saham PT Samudera Asia Nasional.
- The Company acquired 85% of the shares of PT Jasa Boga Raya from PT Danatama Perkasa.
- The Company through its Subsidiary PT Bakrie Nirwana Semesta divested 100% of the shares of PT Samudera Asia Nasional.

2016-2018

• Juni 2016 | June 2016

Penawaran Umum Saham Perdana PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Anak Perusahaan) yang dilakukan di Jakarta. Initial Public Offering of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Subsidiary) conducted in Jakarta.

• November 2017 | November 2017

Skema restrukturisasi utang obligasi Perseroan senilai USD155 juta disetujui melalui putusan Pengadilan Tinggi Singapura. The Company's bond debt restructuring scheme of USD155 million was approved through a Singapore High Court ruling.

• Januari 2018 | January 2018

Perseroan mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) untuk menyelesaikan skema restrukturisasi dan penerbitan sebanyak 2.518.461.951 waran melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). The Company acquired the shareholders' approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to finalize the restructuring scheme and issuance of 2,518,461,951 warrants through the capital increase mechanism without Pre-Emptive Rights.



2005-2008

• November 2005 | November 2005

- Penawaran Umum Terbatas II sebanyak 4.200.000.000 saham biasa.
- Avenue Luxembourg Sarl membeli 12% kepemilikan saham dalam PT Bakrieland Development Tbk.
- Limited Public Offering II of 4,200,000,000 common stock.
- Avenue Luxembourg Sarl purchased 12% share ownership of PT Bakrieland Development Tbk.

• April 2007 | April 2007

Penawaran Umum Terbatas III sebanyak 14.000.000.000 saham biasa.
Limited Public Offering III of 14,000,000,000 common stock.

• Maret 2008 | March 2008

Penerbitan Obligasi I Bakrieland Development tahun 2008 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp500.000.000.000.
Issuance of Bakrieland Development's Bond I of year 2008 with a fixed interest rate of Rp500,000,000,000.

2009

• Juli 2009 | July 2009

- Penerbitan Sukuk Ijarah I Bakrieland Development dengan sisa imbalan sebesar Rp150.000.000.000.
- Melalui PT Bakrie Nirwana Semesta, Perseroan meningkatkan penyertaan modal pada PT Bali Nirwana Resort menjadi 52,55%.
- Issuance of Bakrieland Development's Sukuk Ijarah I with residual benefit of Rp150,000,000,000.
- Through PT Bakrie Nirwana Semesta, the Company's increased its equity investment in PT Bali Nirwana Resort to 52.55%.

• Oktober 2009 | October 2009

Melalui PT Bakrie Toll Road yang sahamnya 99,99% dimiliki oleh PT Bakrie Infrastructure (anak perusahaan), Perseroan meningkatkan investasinya pada PT Semesta Marga Raya menjadi 64,98%.
Through PT Bakrie Toll Road, of which 99.99% of its shares is owned by PT Bakrie Infrastructure (subsidiary), the Company's increased its investment in PT Semesta Marga Raya to 64.98%.

2010-2011

• Agustus 2010 | August 2010

Perseroan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PT Bukit Jonggol Asri sebanyak 666.666.667 saham atau 37,88%.
The Company acquired new shares issued by PT Bukit Jonggol Asri a total of 666,666,667 shares or 37.88%.

• Januari 2011 | January 2011

Perseroan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PT Bukit Jonggol Asri sebanyak 170.000.000 saham sehingga kepemilikan meningkat menjadi 43,36%.
The Company acquired new shares issued by PT Bukit Jonggol Asri a total of 170,000,000 shares that its ownership increased to 43.36%.

• September 2011 | September 2011

Perseroan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PT Bukit Jonggol Asri sebanyak 256.333.333 saham sehingga kepemilikan meningkat menjadi 50%.
The Company acquired new shares issued by PT Bukit Jonggol Asri a total of 256,333,333 shares that its ownership increased to 50%.

2010

• Januari 2010 | January 2010

Perseroan meningkatkan kepemilikan menjadi 100% di PT Semesta Marga Raya melalui anak perusahaannya, PT Satria Cita Perkasa, Pan Galactic Investment Ltd., dan Transglobal Finance Ltd.
The Company increased its ownership to 100% in PT Semesta Marga Raya through its subsidiaries, PT Satria Cita Perkasa, Pan Galactic Investment Ltd., and Transglobal Finance Ltd.

• Maret 2010 | March 2010

Melalui anak perusahaan BLD Investment Pte. Ltd., Perseroan menerbitkan *Equity-Linked Bond* sebesar USD155.000.000.
Through its subsidiary, BLD Investment Pte. Ltd., the Company issued Equity-Linked Bond amounting to USD155,000,000.

• Juni 2010 | June 2010

Penawaran Umum Terbatas IV sebanyak 19.959.885.695 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dan dengan harga penawaran Rp160 per saham atau sebesar Rp3.193.581.711.200, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
Limited Public Offering IV of 19,959,885,695 common stock B Series with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp160 per share or the amount of Rp3,193,581,711,200, listed on the Indonesia Stock Exchange.

2018

• Februari 2018 | February 2018

- Perseroan memenuhi syarat efektif skema restrukturisasi dan menyampaikan *completion notice* ke pengadilan tinggi Singapura.
- Perseroan melakukan distribusi atas waran perusahaan dan 37,9% saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) melalui anak perusahaan PT Prima Bisnis Utama (PBU) kepada kreditor, sebagai bagian dari pemenuhan skema restrukturisasi.
- The Company complied with the effective requirements of the restructuring scheme and submitted the completion notice to the Singapore High Courts.
- The Company distributed its warrants and 37.9% shares of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) through subsidiary PT Prima Bisnis Utama (PBU) to the creditors, as part of fulfilling the restructuring scheme.

• Maret 2018 | March 2018

Penerbitan *final notice* dari Pengadilan Tinggi Singapura atas telah terpenuhinya skema restrukturisasi yang menyatakan bahwa kreditor membebaskan Perseroan dari kewajiban dan segala jaminan.
Issuance of the final notice from the Singapore High Courts for the completion of the restructuring scheme which stated that the creditor released the Company from obligations and all collaterals.

2019-2024

• September 2019 | September 2019

Perseroan melakukan divestasi mayoritas kepemilikan sahamnya dalam PT Bakrie Nirwana Semesta kepada PT Riverton Group.
The Company divested its majority share ownership in PT Bakrie Nirwana Semesta to PT Riverton Group.

• Desember 2022 | December 2022

Perseroan melalui Unit Usaha, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk melepaskan 51,44% kepemilikan saham di PT Jungleland Asia (JLA) kepada PT Adiprotek Envirodunia.
The Company, through Business Unit PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, released 51.44% of its share ownership in PT Jungleland Asia (JLA) to PT Adiprotek Envirodunia.

• Desember 2024 | December 2024

Perseroan melalui Unit Usaha PT Mutiara Masyhur Sejahtera (PT MMS) mengambil alih PT Graha Istana Nirwana (GIN) yang merupakan pemilik hotel Aston Sidoarjo City Hotel & Conference Center (Aston Sidoarjo).
The Company, through Business Unit PT Mutiara Masyhur Sejahtera (PT MMS), gained possession of PT Graha Istana Nirwana (GIN), owner of the Aston Sidoarjo City Hotel & Conference Center (Aston Sidoarjo).

Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, Values and Corporate Culture



Visi Vision

Menjadi perusahaan properti terintegrasi yang terdepan di Indonesia.
To be a leading integrated property company in Indonesia.



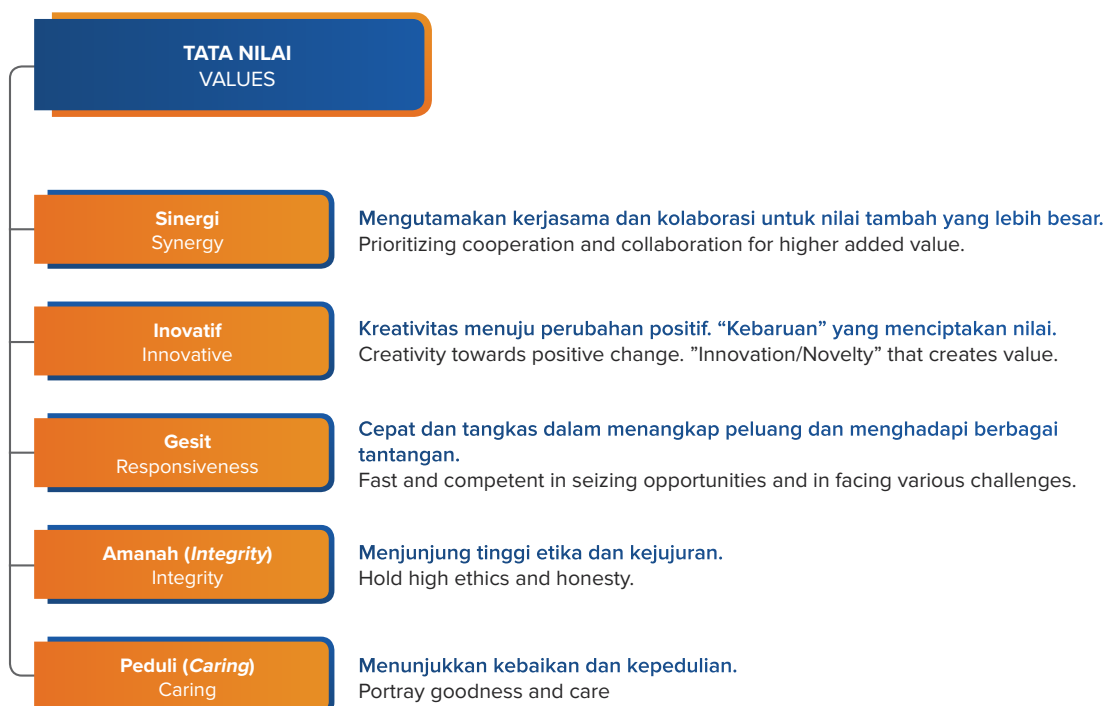
Misi Mission

Mewujudkan *living products* berkualitas dan terintegrasi bagi bangsa melalui pemanfaatan kompetensi internal dan mitra bisnis dengan cara yang menjunjung tinggi keberlanjutan finansial dan lingkungan.

Delivering integrated quality living products for the nation that leverage our competencies and development partners in a way that upholds financial and environmental sustainability.

Nilai dan Budaya Perusahaan

Values and Corporate Culture





Bidang Usaha

Line of Business



Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar terakhir yang dituangkan dalam Akta No. 4 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., MKn, Notaris di Jakarta, tanggal 1 September 2021, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang properti. Kegiatan usaha Perseroan, meliputi pembangunan, perdagangan dan jasa yang berhubungan dengan *real estate*, properti dan infrastruktur.

Kegiatan Usaha yang Telah Dijalankan Hingga Tahun 2024

Selama tahun 2024, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya.

Produk dan Jasa Yang Dihasilkan

Perseroan mengembangkan kawasan dengan berbagai portfolio produk properti di bidang perumahan, hotel, mal, apartemen, perkantoran, taman rekreasi, dan manajemen properti di Indonesia.

Business Activities Based on Most Recent Articles of Association

Based on the most recently amended Articles of Association as disclosed in Deed No. 4 made before Aulia Taufani, S.H., MKn, Notary in Jakarta, dated 1 September 2021, the Company carries out its business activities in the property field. The Company's business activities include trade and services connected to real estate, property, and infrastructure.

Business Activities Conducted in 2024

During the year 2024, the Company carried out its business activities in accordance with the most recent applicable Articles of Association.

Products and Services Generated

The Company develops areas with various property product portfolios in housing, hotels, mall, apartments, offices, recreation parks and property management in Indonesia.

Wilayah Operasional

Areas of Operation



Bogor



Bogor Nirwana Residence

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk

Kawasan pengembangan seluas ± 300 Ha untuk proyek perumahan menengah-atas di pusat kota Bogor, Jawa Barat, yang dilengkapi area komersial, Aston Bogor Hotel & Resort dan taman rekreasi (The Jungle Waterpark dan Rivera Outbound & Edutainment) secara terintegrasi.

A development area of ± 300 Ha for a middle-upper segment housing project in central Bogor, West Java, complete with an integrated commercial area, Aston Bogor Hotel & Resort and recreation parks (The Jungle Waterpark and Rivera Outbound & Edutainment).

Jakarta



Rasuna Epicentrum

PT Bakrie Swasakti Utama

Kawasan pengembangan di area CBD Kuningan seluas 53,5 Ha, merupakan proyek *superblock* pertama, terbesar dan terlengkap di Jakarta yang terdiri dari Apartemen, Perkantoran, Komersial, Hotel dan Pusat Kebugaran.

A development area of 53.5 Ha in Kuningan CBD, the first, largest and most complete superblock project in Jakarta consisting of Apartments, Office and Commercial Space, Hotels and Fitness Centers.



Sentra Timur Residence

PT Bakrie Pangripta Loka

Kawasan proyek Rusunami yang berlokasi di kawasan Pulogebang, Jakarta Timur dengan total mencapai 7 menara yang sudah dibangun.

Rusunami (low-cost apartment) complex project located in the Pulogebang area, East Jakarta, with 7 built towers.



Provinces Group

PT ProVices Indonesia

Memfokuskan bisnisnya pada jasa pengelolaan properti (*property management*).

Focuses its business on property management services.

Wisma Bakrie

PT Bakrie Swasakti Utama

Area perkantoran yang terdiri dari 2 gedung dengan luas area sewa mencapai 25.157 m².

Offices area consist of 2 office buildings with leasing space of up to 25,157 sqm.



Sentul



PT Jasa Boga Raya

Perusahaan yang bergerak dalam usaha tata boga dengan *outlet* di JungleLand dan The Jungle Waterpark, serta jasa katering yang memiliki pilihan menu nusantara maupun manca negara.

A company engaged in the catering business with outlets in JungleLand and The Jungle Waterpark, as well as catering services with a vast range of local and international choices of menu.

Lampung



Kalianda Nirwana Resort

PT Krakatau Lampung Tourism Development

Merupakan kawasan resor dan rekreasi terpadu yang berlokasi di Kalianda, Lampung Selatan seluas 20 Ha di dalam kawasan Kalianda Nirwana Resort yang mengelola total luas area 350 Ha.

An integrated resort and recreation compound of 20 Ha located in Kalianda, South Lampung, within di Kalianda Nirwana Resort area that manages a total area of 350 Ha.

Yogyakarta



Awana

PT Graha Multi Insani

Terletak di pusat kota Yogyakarta, kawasan seluas 1,8 Ha terdiri dari hotel The Alana Hotel and Conference Center Malioboro yang memiliki 296 unit kamar hotel dan juga perumahan dengan 38 unit *townhouse*.

Located in the city center of Yogyakarta, the 1.8 Ha area consists of The Alana Hotel and Conference Center Malioboro which has 296 hotel rooms and also housing with 38 *townhouse* units.

Sidoarjo



Kahuripan Nirwana

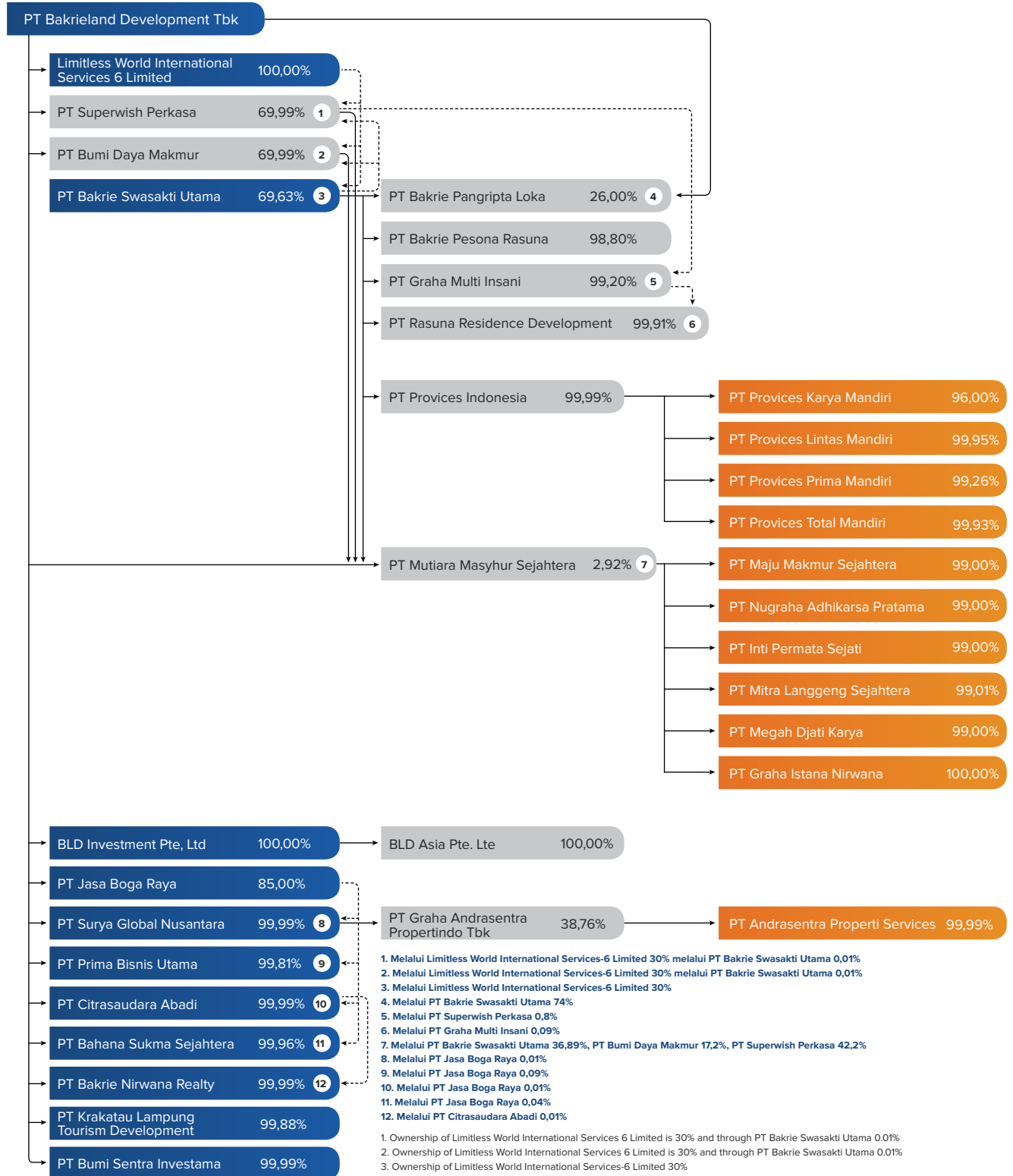
PT Mutiara Masyhur Sejahtera

Pengembangan *Township* yang terletak di Kota Sidoarjo, Jawa Timur dengan *masterplan* seluas ±634 Ha yang terdiri dari perumahan, apartemen, dan yang terbaru hotel Aston Sidoarjo City Hotel and Conference Center.

A Township development located in the city of Sidoarjo, East Java with a masterplan spread to + 634 Ha consisting of housing, apartement, and the latest Aston Sidoarjo City Hotel and Conference Center.

Struktur Perusahaan

Company Structure



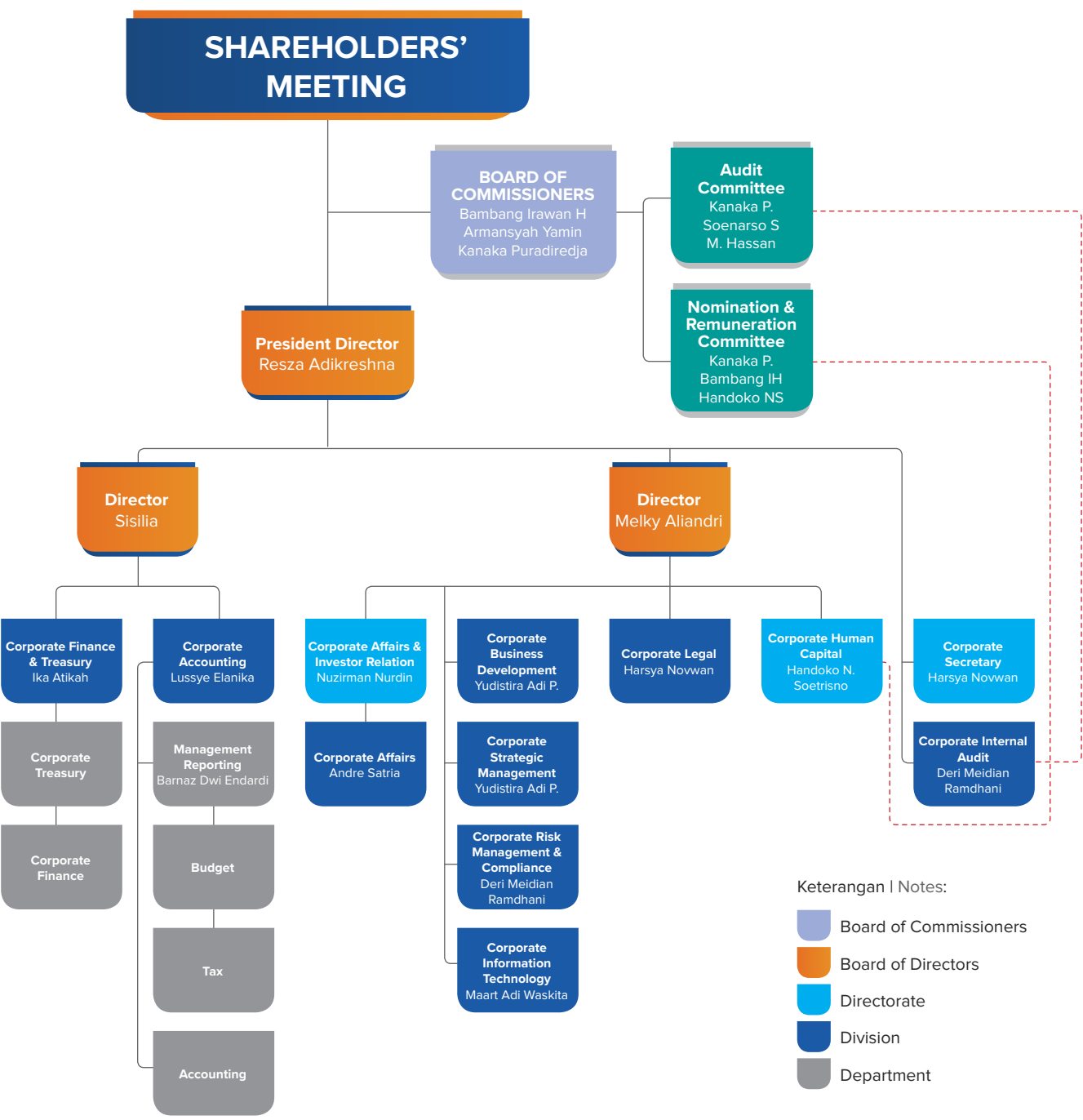


Struktur Organisasi

Organizational Structure

Dengan terus memperhatikan perkembangan bisnis ke depan, Perseroan telah memiliki struktur organisasi yang sesuai dan diharapkan setiap lini organisasi mampu menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan tujuan Perusahaan. Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2024, sebagaimana terlampir di bawah ini.

By continuously paying attention to business development going forward, the Company retains appropriate organizational structure and is expected for each line of the organization to function and carry out its tasks in line with the Company's goals. The Company's Organizational Structure as of 31 December 2024 is as displayed below.



Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

No	Unit Usaha Business Unit	Nama Asosiasi Name of Association	Status
Kantor Pusat Holding			
1	PT. Bakrieland Development Tbk	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
		Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)	Anggota Member
Mal Mall			
1	Plaza Festival	Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) Indonesian Shopping Center Management Association	Anggota Member
Taman Rekreasi Recreational Park			
1	The Jungle Waterpark	· Internasional Association of Amusement Parks and Attractions (IAAPA) · Asosiasi Rekreasi Keluarga Indonesia (ARKI) Indonesian Family Recreation Association · Perhimpunan Usaha Taman Rekreasi Indonesia (PUTRI) khusus untuk the Jungle Waterpark Indonesian Recreational Park Association specifically for the Jungle Waterpark	Anggota Member
2	Rivera Outbound & Edutainment		
Hotel			
1	The Groves Suites	Hotel Human Resources Manager Association (HHRMA) Jakarta	Anggota Member
2	Grand Elty Krakatoa Resort	Indonesia Hotel General Manager Association (IHGMA),Lampung	Anggota Member
		Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Lampung Indonesian Hotel & Restaurant Association Lampung	Anggota Member
3	Aston Bogor	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Bogor Indonesian Hotel & Restaurant Association Bogor	Anggota Member
4	The Alana Malioboro	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Yogyakarta Indonesian Hotel & Restaurant Association Yogyakarta	Anggota Member
		Indonesia Hotel General Manager (IHGMA) Yogyakarta Indonesian Hotel General Manager Association Yogyakarta	Anggota Member
5	Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Jakarta Indonesian Hotel & Restaurant Association Jakarta	Anggota Member
		Asosiasi Hospitality Leader Indonesia (AHLI) Indonesian Hospitality Leader Association	Anggota Member
6	Aston Sidoarjo	Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI) Sidoarjo Indonesian Hotel & Restaurant Association Sidoarjo	Anggota Member
Manajemen Properti Property Management			
1	Provices Indonesia	Building Owners & Managers Association (BOMA) Chapter Indonesia Building Owners & Managers Association (BOMA) Indonesia Chapter	Anggota Member



Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan

Significant Change In The Organizational Structure

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan organisasi yang berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout the year 2024, there were no organizational changes with significant impact on the business continuity of the Company.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2024

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors During 2024

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Change in the Composition of the Board of Commissioners

Until 31 December 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

Members of the Board of Commissioners as of 31 December 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal tanggal 13 Juni 2024. Annual GMS Resolution dated 13 June 2024	2024 -2027
Armansyah Yamin	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal tanggal 13 Juni 2024. Annual GMS Resolution dated 13 June 2024	2024 -2027
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal tanggal 13 Juni 2024. Annual GMS Resolution dated 13 June 2024	2024 -2027

Perubahan Komposisi Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2024, terdapat perubahan komposisi Direksi.

Change in the Composition of the Board of Directors

Until 31 December 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors.

Periode 1 Januari s.d 13 Juni 2024 Period of 1 January to 13 June 2024	Periode 13 Juni s.d 31 Desember 2024 Period of 13 June to 21 December 2024
Ambono Janurianto (Presiden Direktur) (President Director)	Resza Adikreshna (Presiden Direktur) (President Director)
Fandrizal (Direktur) (Director)	Melky Aliandri (Direktur) (Director)
Djafarullah (Direktur) (Director)	Sisilia (Direktur) (Director)

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Bambang Irawan Hendradi

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Usia

Age

74 Tahun

74 Years

Domisili

Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2002 dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 13 Juni 2024.

Annual GMS Resolution dated 28 June 2002 and re-appointed as President Commissioner in the Annual GMS dated 13 June 2024.

Riwayat Pendidikan

Education History

Sarjana Teknik Sipil Universitas Trisakti, Jakarta (1977) dan lulus dari Technische Hoge School, Delft, The Netherlands (1981).

Bachelor's degree in Technical Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta (1977) and graduated from Technische Hoge School, Delft, The Netherlands (1981)

Riwayat Jabatan

Position History

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Minarak Brantas Gas (2019-2021), Komisaris Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014-2017), Komisaris PT Bakrie Finance Corporation (2000- 2004), Komisaris PT Bumi Resources Tbk (1997-2003), Direktur PT Bakrie Capital Indonesia (1997-2002), Direktur Utama PT Bakrieland Development Tbk (1997-2002), *Managing Director* PT Catur Swasakti Utama (1994-1996), *Deputy Director Development* PT Catur Swasakti Utama (1992-1994), *Deputy Coordinator Directorate Property & Leisure* PT Bakrie Nusantara Corporation (1991-1992), *Project Manager Directorate Property & Leisure* PT Bakrie Nusantara Corporation (1990- 1991), Direktur PT Sanggraha Pelita Jaya (1989-1991), *Project Manager* Rehabilitasi Stadion Lebak Bulus (1988- 1989), *Project Manager* Pusat Pelatihan PS Pelita Jaya Tahap I B (1987-1989), Direktur Utama Pusat Pelatihan PS Pelita Jaya Tahap I A & Diklat Pelita Jaya (1986-1987), Direktur Keuangan PT Pillar Abhimantra (1986-1989), *Project Manager* Bungalow & Club House Cibulan, Jawa Barat (1985-1986), Direktur Utama PT Djarot (1984-1988), *Executive Secretary Chairman* Rigunas Group (1982-1984), *Vice President* PT Anugerah Saraswati (1983- 1985), Komisaris PT Djarot (1977-1983), *Operation Manager - Home Delivery Service* PT Adirama (1975), Direktur Utama PT Djarot (1974- 1976) dan *Part Time* PT Indohero (1973-1974).

He was President Commissioner of PT Minarak Brantas Gas (2019-2021), President Commissioner of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2014-2017), Commissioner of PT Bakrie Finance Corporation (2000- 2004), Commissioner of PT Bumi Resources Tbk (1997-2003), Director of PT Bakrie Capital Indonesia (1997-2002), President Director of PT Bakrieland Development Tbk (1997-2002), Managing Director of PT Catur Swasakti Utama (1994-1996), Deputy Director of Development of PT Catur Swasakti Utama (1992-1994), Deputy Coordinator of Property & Leisure Directorate of PT Bakrie Nusantara Corporation (1991-1992), Project Manager of Property & Leisure Directorate of PT Bakrie Nusantara Corporation (1990- 1991), Director of PT Sanggraha Pelita Jaya (1989-1991), Project Manager of Lebak Bulus Stadium Rehabilitation (1988- 1989), Project Manager of PS Pelita Jaya Training Center Stage I B (1987-1989), President Director of Pelita Jaya Training Center Stage I A & Pelita Jaya Education and Training (1986-1987), Finance Director of Pillar Abhimantra (1986-1989), Project Manager of Bungalow & Club House Cibulan, West Java (1985-1986), President Director of PT Djarot (1984-1988), Executive Secretary Chairman of Rigunas Group (1982-1984), Vice President of PT Anugerah Saraswati (1983- 1985), Commissioner of PT Djarot (1977-1983), Operation Manager - Home Delivery Service at PT Adirama (1975), President Director of PT Djarot (1974- 1976), and Part Time in PT Indohero (1973-1974).

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Minarak Brantas Gas (sejak Januari 2021), Komisaris Utama PT Gaia Energi Baik (sejak 2016), Anggota Pembina Yayasan Pendidikan Bakrie (sejak 2005) dan Komisaris PT Bakrie Capital Indonesia (sejak Juli 2008).

Concurrently, he is the President Director of PT Minarak Brantas Gs (since January 2021), President Commissioner of PT Gaia Energi Baik (since 2016), a member of the Supervisory Board of Bakrie Education Foundation (since 2005), and Commissioner of PT Bakrie Capital Indonesia (since July 2008).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Namun, beliau terafiliasi dengan pemegang saham pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners. However, he is affiliated with the Controlling Shareholder.



Armansyah Yamin

Komisaris
Komisaris

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	72 Tahun 72 Years
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Juni 2011 dan diangkat kembali sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 13 Juni 2024. Resolution of the Extraordinary GMS dated 9 June 2011 and re-appointed as Commissioner at Annual GMS on 13 June 2024.
Riwayat Pendidikan Education History	Akademi Penerbangan Indonesia, Jakarta (1972), Instructor and Test Pilot Program British Aerospace, Manchester, Inggris (1976), <i>Airline Management Course Philippine Airlines</i> , Philippine University, Manila (1978) dan Institute of Commodity of London, Inggris (1986-1987). Indonesian Aviation Academy, Jakarta (1972), Instructor and Test Pilot Program at British Aerospace, Manchester, UK (1976), <i>Airline Management Course Philippine Airlines</i> , Philippine University, Manila (1978) and Institute of Commodity of London, UK (1986-1987).
Riwayat Jabatan Position History	Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bakrie & Brothers Tbk (Juni 2009 - Juli 2022), Komisaris Utama PT Bakrie Nirwana Semesta (2015-2019), Presiden Komisaris PT Bakrie Swasakti Utama (2011-2015), Komisaris Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-2014), Direktur Utama PT Arm & Ken Investment (2007-2011), Direktur Utama Perusda Bersujud, Kalimantan Selatan (2003-2007), Komisaris Utama PT Asuransi Ikrar Lloyd (1998-2002), <i>Vice President Director Bakrie Trading</i> (1993-1998), Managing Director Lewis & Peat International, Singapore (1991-1993), <i>Head of Representative Mindo Commodity Europe</i> , Hamburg, Jerman (1987- 1991), <i>Special Project Manager</i> PT Bakrie & Brothers (1985-1986) dan PT Bouraq Indonesia Airlines (1973-1984). He was Commissioner of PT Bakrie & Brothers Tbk (June 2009 - July 2022), President Commissioner of PT Bakrie Nirwana Semesta (2015-2019), President Commissioner of PT Bakrie Swasakti Utama (2011-2015), President Commissioner of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-2014), President Director of PT Arm & Ken Investment (2007-2011), President Director of Perusda Bersujud, South Kalimantan (2003-2007), President Commissioner of PT Asuransi Ikrar Lloyd (1998-2002), Vice President Director of Bakrie Trading (1993-1998), Managing Director of Lewis & Peat International, Singapore (1991-1993), Head of Representative Mindo Commodity Europe, Hamburg, Germany (1987- 1991), Special Project Manager of PT Bakrie & Brothers (1985-1986) and PT Bouraq Indonesia Airlines (1973-1984).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bakrie & Brothers Tbk (sejak Juli 2022), Komisaris PT. Krakatau Lampung Tourism Development (sejak 2018). Concurrently, he is President Commissioner of PT Bakrie & Brothers Tbk (since July 2022), Commissioner of PT Krakatau Lampung Tourism Development (since 2018).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major/Controlling Shareholder.



Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	80 Tahun 80 Years
Domisili Domicile	Bogor
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pengangkatan pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2008 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 13 Juni 2024. The first appointment as the Company's Independent Commissioner was based on the Extraordinary GMS dated 19 December 2008 and he was reappointed as Independent Commissioner at the Annual GMS on 13 June 2024.
Riwayat Pendidikan Education History	Beliau menyelesaikan pendidikan jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran, Bandung. He completed his study in Accounting at the Faculty of Economics of Universitas Padjadjaran, Bandung.
Riwayat Jabatan Position History	Beliau mempunyai pengalaman lebih dari 30 tahun sebagai Akuntan Publik, pernah menjabat sebagai <i>Managing Partner</i> dan <i>Chairman</i> KPMG Indonesia, Senior Partner pada KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh, anggota Dewan Eksekutif Transparansi International, Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), Anggota Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i> (KNKG) dan Ketua Tim Perumus Pedoman <i>Governansi</i> Korporate Indonesia. With 30 years as a Public Accountant, he served as Managing Partner and Chairman of KPM Indonesia, Senior Partner at Public Accounting Office KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, Supervisory Board of Aceh Rehabilitation and Reconstruction, member of the International Transparency Executive Board, Chairman of Indonesia Accounting Association (IAI) Honorary Board, Chairman of the Indonesia Audit Committee Association (IKAI) Honorary Board, Member of the Governance Policy National Committee (KNKG) and Head of the Indonesian Corporate Governance Guidelines Formulation Team.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI), Anggota Dewan Pakar Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i> (KNKG), Anggota Dewan Kehormatan <i>Professional in Risk Management Association</i> , Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) dan Ketua dan Anggota Komite Audit di berbagai perusahaan publik. Concurrently, he is the Chairman of the Board of Directors of the Indonesian Board of Commissioners and Directors (LKDI), a member of the Board of Expertise of the National Governance Policy Committee (KNKG), a member of the Professional Honorary Board in Risk Management Association, Chairman of the Certification Board of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI) and Chairman and a member of the Audit Committee in various public companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major/Controlling Shareholder.



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Ambono Janurianto*
Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	65 Tahun 65 Years
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2012 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022. Appointed as President Director based on the Annual GMS Resolution dated 7 June 2012 and re-appointed based on the Annual GMS on 21 July 2022.
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1986) Bachelor's degree in Economics, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1986)
Riwayat Jabatan Position History	Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bakrie Swasakti Utama (2015-Desember 2023), Direktur Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2021-2022), Komisaris Utama PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2017-2021), Komisaris PT Bakrie Telecom (2003- 2015), Direktur Utama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2000- 2012), Direktur Utama PT Bakrie Power (2006-2008), Direktur Utama PT Tanjung Jati Power Company (2005-2008), Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk (2005-2008), Direktur PT Bakrie Power (2005-2006), Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2004), Direktur PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (1999- 2000), <i>Finance-Accounting & Tax General Manager</i> PT Satelit Palapa Indonesia (1998- 1999), <i>Finance & Administration Director</i> PT Sony Music Entertainment Indonesia (1997-1998), <i>Finance Controller</i> PT Motorola Indonesia Starpage Joint Venture (1995-1997), <i>Finance & Admin Manager</i> PT Philips Ralin Electronic (1992-1995), <i>Finance & Admin Manager</i> Daeng Brothers (1990-1992), <i>Commercial Controller/ Accountant</i> PT Philips Ralin Electronic (1988-1990), <i>Internal Control Officer</i> PT Philips Ralin Electronic (1987-1988) dan <i>Management Trainee</i> PT Philips Ralin Electronic (1986-1987). He served as President Commissioner of PT Bakrie Swasakti Utama (2015-December 2023), President Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2021-2022), President Commissioner of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2017-2021), Commissioner of PT Bakrie Telecom (2003- 2015), President Director of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2000- 2012), resident Director of PT Bakrie Power (2006-2008), President Director of PT Tanjung Jati Power Company (2005-2008), Director of PT Bakrie & Brothers Tbk (2005-2008), Director of PT Bakrie Power (2005-2006), Director of PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2004), Director of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (1999- 2000), Finance-Accounting & Tax General Manager at PT Satelit Palapa Indonesia (1998- 1999), Finance & Administration Director at PT Sony Music Entertainment Indonesia (1997-1998), Finance Controller at PT Motorola Indonesia Starpage Joint Venture (1995-1997), Finance & Administration Manager at PT Philips Ralin Electronic (1992-1995), Finance & Administration Manager at Daeng Brothers (1990-1992), Commercial Controller/ Accountant at PT Philips Ralin Electronic (1988-1990), Internal Control Officer at PT Philips Ralin Electronic (1987-1988) and Management Trainee at PT Philips Ralin Electronic (1986-1987).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris, PT Krakatau Lampung Tourism Development (Sejak 2024). Concurrently, serving as Commissioner of PT Krakatau Lampung Tourism Development (Since 2024).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major/Controlling Shareholder.

* Menjabat sampai.dengan 13 juni 2024
Serving until June 13, 2024



Fandrizal*

Direktur
Director

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Usia

Age

56 Tahun

56 Years

Domisili

Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022.

Appointed as Director based on the Annual GMS Resolution on 21 July 2022.

Riwayat Pendidikan

Education History

Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1995).

Bachelor's degree in Economics with major in Accounting from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1995).

Riwayat Jabatan

Position History

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bahana Sukma Sejahtera (2022-November 2023), Komisaris PT Jasa Boga Raya (2022-Desember 2023), Direktur PT Bakrie Pangripta Loka (2011-2016), *Chief Financial Officer* PT Bakrie Swasakti Utama (2004-2011), *Chief Financial Officer* PT Bakrie Nirwana Resort (2003- 2004) dan sebagai Auditor dan *Audit Manager* KAP Prasetyo, Utama & Co (Arthur Andersen) (1995-2003).

He served as Commissioner of PT Bahana Sukma Sejahtera (2022-November 2023), Commissioner of PT Jasa Boga Raya (2022-December 2023), Director of PT Bakrie Pangripta Loka (2011-2016), Chief Financial Officer of PT Bakrie Swasakti Utama (2004-2011), Chief Financial Officer of PT Bakrie Nirwana Resort (2003- 2004), and as Auditor and Audit Manager at Public Accounting Office KAP Prasetyo, Utama & Co (Arthur Andersen) (1995-2003).

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.

He has no concurrent position in other companies.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major/Controlling Shareholder.

* Menjabat sampai dengan 13 juni 2024
Serving until June 13, 2024



Djafarullah*
Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	50 Tahun 50 Years
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juli 2022. Appointed as Director based on the Annual GMS Resolution on 21 July 2022.
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Indonesia (1999) dan <i>Magister Management</i> di Prasetya Mulya Business School (2014). Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Indonesia (1999) and Magister Management from Prasetya Mulya Business School (2014)
Riwayat Jabatan Position History	Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Bahana Sukma Sejahtera (Oktober 2022-Mei 2023), <i>Deputy Director of Development</i> PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2016-2017), Director of Development PT Bakrie Pangripta Loka (2010-2018), <i>Project Director</i> KSO Perum Perumnas & Perseroan (2008-2015), <i>Business Development and Permit Manager</i> PT Bakrie Swasakti Utama (2004-2008), Project Coordinator di PT DHS Engineering Consultant (2001- 2004) dan <i>Management Trainee</i> di Alatief Corporation (2000-2001) He served as President Director of PT Bahana Sukma Sejahtera (October 2022-May 2023), Deputy Director of Development of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2016-2017), Director of Development of PT Bakrie Pangripta Loka (2010-2018), Project Director of KSO Perum Perumnas & Perseroan (2008-2015), Business Development and Permit Manager at PT Bakrie Swasakti Utama (2004-2008), Project Coordinator at PT DHS Engineering Consultant (2001- 2004) and Management Trainee at Alatief Corporation (2000-2001)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. He has no concurrent position in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major/Controlling Shareholder.

* Menjabat sampai.dengan 13 juni 2024
Serving until June 13, 2024



Resza Adikreshna*
Presiden Direktur
 President Director

Kewarganegaraan
 Citizenship

Indonesia

Usia
 Age

44 Tahun
 44 Years

Domisili
 Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan
 Basis of Appointment

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Juni 2024.
 Appointed as Director based on the Annual GMS Resolution dated 13 June 2024.

Riwayat Pendidikan
 Education History

Beliau menyelesaikan Pendidikan Advanced Diploma, TAFE WASDM, Western Australia, *Bachelor of Commerce*, Curtin University, Perth, Western Australia dan *Master Management*, Lembaga Pendidikan Management Indonesia.
 He completed his Advanced Diploma Education, TAFE WASDM, Western Australia, Bachelor's degree in Commerce from Curtin University, Perth, Western Australia and Master's degree in Management, Indonesian Management Education Institution.

Riwayat Jabatan
 Position History

Beliau pernah menjabat sebagai *Thematic Campaign Division Head* PT Bakrie Telecom Tbk (2004 – 2005), *Marketing Communications Manager* United Premas (2002 – 2004), dan *Assistant Manager Marketing Communication* PT Intiland Group (ERA Division) (1998 – 2022).
 He served as Thematic Campaign Division Head at PT Bakrie Telecom Tbk (2004-2005), Marketing Communications Manager at United Premas (2002-2004), and Marketing Communication Assistant Manager at PT Intiland Group (ERA Division) (1998-2022).

Rangkap Jabatan
 Concurrent Position

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris, PT Surya Global Nusantara (Sejak Okt 2024), Komisaris, PT Prima Bisnis Utama (Sejak Okt 2024), Komisaris, PT Bahana Sukma Sejahtera (Sejak Okt 2024), Komisaris, PT Bumi Sentra Investama (Sejak Okt 2024), Direktur, PT Graha Multi Insani (Sejak April 2024), Komisaris, PT Bumi Daya Makmur (Sejak Feb 2024), Komisaris Utama, PT Rasuna Residence Development (Sejak Feb 2024), Direktur Utama, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (Sejak Feb 2024), Komisaris Utama, PT Bakrie Pesona Rasuna (Sejak Jan 2024), Komisaris Utama, PT Provices Indonesia (Sejak Jan 2024), Presiden Direktur, PT Superwish Perkasa (Sejak Des 2023), Presiden Direktur, PT Bakrie Swasakti Utama (Sejak Des 2023), Direktur Utama, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Sejak Juni 2022), Direktur Utama, PT Jungleland Asia (Sejak 2021), Direktur Utama, PT Krakatau Lampung Tourism Development (Sejak 2018), Direktur Utama, PT Mahala Langgeng Abadi (Sejak 2005), dan Direktur, PT Tatamasa Group (Sejak 2005).
 Concurrently he serves as Commissioner of PT Surya Global Nusantara (since October 2024), Commissioner of PT Prima Bisnis Utama (since October 2024), Commissioner of PT Bahana Sukma Sejahtera (since October 2024), Commissioner of PT Bumi Sentra Investama (since October 2024), Director of PT Graha Multi Insani (since April 2024), Commissioner of PT Bumi Daya Makmur (since February 2024), President Commissioner of PT Rasuna Residence Development (since February 2024), President Director of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (since February 2024), President Commissioner of PT Bakrie Pesona Rasuna (since January 2024), Commissioner of PT Provices Indonesia (since January 2024), President Director of PT Superwish Perkasa (since December 2023), President Director of PT Bakrie Swasakti Utama (since December 2023), President Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Since June 2022), President Director of PT Jungleland Asia (Since 2021), President Director of PT Krakatau Lampung Tourism Development (Since 2018), President Director of PT Mahala Langgeng Abadi (Since 2005), and Director of PT Tatamasa Group (Since 2005).

Hubungan Afiliasi
 Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major Shareholder.

* Menjabat dari 13 Juni 2024 hingga saat ini
 Serving from 13 June 2024 until now



Melky Aliandri*
Direktur
 Director

Kewarganegaraan
 Citizenship

Indonesia

Usia
 Age

48 Tahun
 48 Years

Domisili
 Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan
 Basis of Appointment

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Juni 2024.
 Appointed as Director in the Company based on the Annual GMS Resolution dated 13 June 2024.

Riwayat Pendidikan
 Education History

S1 Teknik, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, dan *Master of Business Administration*, MM Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
 Sarjana degree in Engineering from Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, and Master's degree in Business Administration, MM from Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Riwayat Jabatan
 Position History

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Jungleland Asia (2021-2022), *Chief Operating Officer* PT Bakrie Swasakti Utama (2013-2018), *Facility Management Region 1 Head* PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (2008), *General Manager*, PT Colliers International (2005-2007), *General Manager*, PT Premas International (2004-2005) dan *Building Operation Manager*, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2002-2004)
 He served as Director at PT JungleLand Asia (2021-2022), Chief Operating Officer of PT Bakrie Swasakti Utama (2013-2018), Faculty Management Region 1 Head at PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008), General Manager of PT Colliers International (2005-2007), General Manager of PT Premas International (2004-2005), and Building Operation Manager at PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2002-2004)

Rangkap Jabatan
 Concurrent Position

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Graha Multi Insani (sejak April 2024), Direktur PT Mutiara asyur Sejahtera (sejak Februari 2024), Direktur PT Bumi Daya Makmur (sejak Februari 2024), Direktur PT Rasuna Residence Development (sejak Februari 2024), Direktur PT Bakrie Pesona Rasuna (sejak Januari 2024), Direktur PT Krakatau Lampung Tourism Development (sejak November 2023), Direktur PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Sejak Juni 2022), Direktur/CEO PT Bakti Alter Purnabhayangkara (Sejak 2019), Direktur PT Bakrie Swasakti Utama (sejak April 2018), dan Direktur/CEO PT Provices Indonesia (Sejak Mei 2014).
 Concurrently he serves as President Director of PT Graha Multi Insani (since April 2024), Director of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (since February 2024), Director of PT Bumi Daya Makmur (since February 2024), Director of PT Rasuna Residence Development (since February 2024), Director of PT Bakrie Pesona Rasuna (since January 2024), Director of PT Krakatau Lampung Tourism Development (since November 2023), Director of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Since June 2022), Director/CEO of PT Bakti Alter Purnabhayangkara (Since 2019), Director of PT Bakrie Swasakti Utama (Since April 2018), and Director/CEO of PT Provices Indonesia (Since May 2014).

Hubungan Afiliasi
 Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.
 He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Major/Controlling Shareholder

* Menjabat dari 13 Juni 2024 hingga saat ini
 Serving from 13 June 2024 until now



Sisilia*
Direktur
Director

Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Usia

Age

47 Tahun

47 Years

Domisili

Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Juni 2024.

Appointed as Director in the Company based on the Annual GMS Resolution dated on 13 June 2024.

Riwayat Pendidikan

Education History

Sarjana Ekonomi, Universitas Terbuka, Jakarta.

Bachelor's degree in Economics, Universitas Terbuka, Jakarta.

Riwayat Jabatan

Position History

Beliau pernah menjabat sebagai *Manager Finance & Accounting* PT Primanaya Jasa Boga (2009-2011), *Manager Finance & Accounting* PT Pacific Food Indonesia (2005-2009), dan *Assistant Finance & Accounting* PT Pacific Food Indonesia (2001-2005).

He served as Manager of Finance & Accounting at PT Primanaya Jasa Boga (2009-2011), Manager of Finance & Accounting at PT Pacific Food Indonesia (2005-2009), and Assistant of Finance & Accounting at PT Pacific Food Indonesia (2001-2005).

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai CFO, PT Bakrie Swasakti Utama (Sejak Des 2023), CFO, PT Superwish Perkasa (Sejak Jan 2024), CFO, PT Graha Multi Insani (Sejak Jan 2024), CFO, PT Bumi Daya Makmur (Sejak Jan 2024), CFO, PT Rasuna Residence Development (Sejak Jan 2024), CFO, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (Sejak Jan 2024), CFO, PT Bakrie Pesona Rasuna (Sejak Jan 2024), CFO, PT Rasuna Residence Development (Sejak Jan 2024), CFO, PT Provinces Indonesia (Sejak Jan 2024), CFO, PT Krakatau Lampung Tourism Development (Sejak Des 2023) dan CFO, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (Sejak Jun 2022).

Concurrently, he serves as CFO of PT Bakrie Swasakti Utama (since December 2023), CFO of PT Superwish Perkasa (since January 2024), CFO of PT Graha Multi Insani (since January 2024), CFO of PT Bumi Daya Makmur (since January 2024), CFO of PT Rasuna Residence Development (since January 2024), CFO of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (since January 2024), CFO of PT Bakrie Pesona Rasuna (since January 2024), CFO of PT Rasuna Residence Development (since January 2024), CFO of PT Provinces Indonesia (since January 2024), CFO of PT Krakatau Lampung Tourism Development (since December 2023) and CFO of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (since June 2022).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Major/Controlling Shareholder.

* Menjabat dari 13 Juni 2024 hingga saat ini
Serving from 13 June 2024 until now



Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

Nama Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Name of the Entity	Alamat Address
PT Bakrie Swasakti Utama	Wisma Bakrie 1, Lantai 6 Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B-1, Kuningan, Jakarta Selatan 12920 Tel. +62 21 52906666 Fax. +62 21 29057777
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk	Gedung UFO Lantai 3 Jl. Dreded-Pahlawan (Jl. Bogor Nirwana Residence) Mulyaharja, Bogor Selatan, Bogor 16132 Tel. +62 021 52906666 Fax. +62 02129057777
PT Krakatau Lampung Tourism Development	Jl. Trans Sumatera KM 45, Desa Merak Belatung, Kalianda, Lampung Selatan. 35551. Tel : (0727) 322900
PT Superwish Perkasa	Epiwalk Office Suite, Lt. 6 unit A601, Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 52906666 Fax. +62 21 29057777
PT Bumi Daya Makmur	Epiwalk Office Suite, Lt. 6 unit A601, Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 52906666 Fax. +62 21 29057777
PT Bakrie Nirwana Realty	Bakrie Nirwana Realty Office Jl. Bogor Nirwana Raya Mulyaharja Bogor Selatan, Bogor 16132 Tel. +62 251 8211290 Fax. +62 251 8211295
PT Prima Bisnis Utama	Wisma Bakrie 1, Lt. 6 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1 Kuningan, Jakarta Selatan 12920
PT Surya Global Nusantara	Wisma Bakrie 1, Lt. 6 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1 Kuningan, Jakarta Selatan 12920
BLD Investment Pte, Ltd	10 Anson Road # 03-05 International Plaza Singapore 079903 Tel. +65 63233956/57 Fax. +65 63233959
Limitless World International Services 6 Limited	P.O. Box 17000 Dubai United Arab Emirates
PT Bahana Sukma Sejahtera	Jl Pasir Pogor, Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16740
PT Jasa Boga Raya	Main Kitchen Jungleland Kawasan Sentul Nirwana Jl Jungleland No 1, Karang Tengah, Kec Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. 16810. Tel. +62 21 87962194 Fax. +62 21 87962194
PT Bakrie Pesona Rasuna	Gedung Plaza Festival Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C – 22 Kuningan, Jakarta 12940 Tel. +62 21 5263212 Fax. +62 21 5263144
PT Rasuna Residence Development	Epiwalk Office Suites Lt. 6 Unit A640, Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 83705555 Fax. +62 21 8378624
PT Bakrie Pangripta Loka	Jl. Sentra Primer Timur Pulogebang - Cakung Jakarta Timur 13950 Tel. +62 21 48704999 Fax. +62 21 48703182

Nama Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Name of the Entity	Alamat Address
PT Graha Multi Insani	Epiwalk Office Suite, Lantai 6 unit A615, Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 52906666 Fax. +62 21 29057777
PT Provinces Indonesia	Gedung Bakrie Tower, Lt. 80, Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 29912402 Fax. +62 21 29912412
PT Provinces Lintas Mandiri	Gedung Bakrie Tower, Lt. 80, Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 29912402 Fax. +62 21 29912412
PT Provinces Prima Mandiri	Gedung Bakrie Tower, Lt. 80, Komplek Rasuna Epicentrum Jalan H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 29912402 Fax. +62 21 29912412
PT Provinces Karya Mandiri	Gedung Bakrie Tower, Lt. 80, Komplek Rasuna Epicentrum Jalan H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 29912402 Fax. +62 21 29912412
PT Provinces Total Mandiri	Gedung Bakrie Tower, Lt. 80, Komplek Rasuna Epicentrum Jalan H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940 Tel. +62 21 29912402 Fax. +62 21 29912412
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	Jl. Kahuripan Raya Kav. 7 Sidoarjo-Jawa Timur Tel. +62 31 8833999 Fax. +62 31 8822555
PT Inti Permata Sejati	Jl. Kahuripan Raya Kav. 7 Sidoarjo-Jawa Timur Tel. +62 31 8833999 Fax. +62 31 8822555
PT Maju Makmur Sejahtera	Jl. Kahuripan Raya Kav. 7 Sidoarjo-Jawa Timur Tel. +62 31 8833999 Fax. +62 31 8822555
PT Nugraha Adhikarsa Pratama	Jl. Kahuripan Raya Kav. 7 Sidoarjo-Jawa Timur Tel. +62 31 8833999 Fax. +62 31 8822555
PT Mitra Langgeng Sejahtera	Jl. Kahuripan Raya Kav. 7 Sidoarjo-Jawa Timur Tel. +62 31 8833999 Fax. +62 31 8822555
PT Megah Djati Karya	Kondominium Puncak Marina, Tower 2 Lt. 2 Jl. Raya Margorejo Indah XVII/2-4 Surabaya Tel. +62 31 8833999 Fax. +62 31 8822555
BLD Asia Pte, Ltd	10 Anson Road # 03-05 International Plaza Singapore 079903 Tel. +65 63233956/57 Fax. +65 63233959
PT Andrasentra Properti Services	Komplek Perumahan Umum Bogor Nirwana Residence, Jalan Bogor Nirwana Raya (Dreded Pahlawan), Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan Tel +62 251 8211 290 Fax +62 251 8211 295
PT Citrasaudara Abadi	Wisma Bakrie 1, Lantai 6, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B-1,Kuningan, Jakarta Selatan 12920.
PT Bumi Sentra Investama	Wisma Bakrie 1, Lantai 6, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B-1,Kuningan, Jakarta Selatan 12920.
PT Graha Istana Nirwana	Perum Kahuripan Jl. Kahuripan Raya Kav. 14, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur.



Nama Pemegang Saham Utama dan Pengendali dengan Persentase Kepemilikan

Name of Major and Controlling Shareholders with Percentage of Ownership

Pemegang Saham Shareholder	31 Desember 2024 31 December 2024		31 Desember 2023 31 December 2023	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership
PT Bakrie Capital Indonesia*	458.433.422	1,05	458.433.422	1,05
Pemegang Saham Non – Pengendali Non-Controlling Shareholders	43.063.479.597	98,95	43.063.479.597	98,95
Total	43.521.913.019	100	43.521.913.019	100

* Termasuk kepemilikan 16.162.000 saham melalui Long Houl Holdings, Ltd
Including ownership of 16,162,000 shares through Long Houl Holdings, Ltd

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN >5% COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP OF >5%

Pemegang Saham Shareholder	31 Desember 2024 31 December 2024		31 Desember 2023 31 December 2023	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership
KPD Simas Equity Fund 2	2.329.095.649	5,35	2.329.095.649	5,35
Interventures Capital Pte, Ltd	2.227.645.000	5,12	2.227.645.000	5,12
Total	4.556.740.649	10,47	4.556.740.649	10,47

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN <5% COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP OF <5%

Pemegang Saham Shareholder	31 Desember 2024 31 December 2024		31 Desember 2023 31 December 2023	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership
Masyarakat Public	38.965.172.370	89,53	38.965.172.370	89,53
Total	38.965.172.370	89,53	38.965.172.370	89,53

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS BASED ON CLASSIFICATION

Klasifikasi Pemegang Saham Classification of Shareholders		Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemodal Nasional	Broker	38	269.562.824	0,62
Domestic Investor	Pemerintah Indonesia Government of Indonesia			
	Individual – Domestik Domestic	26.440	22.460.515.530	51,61
	Individual Asing KITAS – NPWP Foreign KITAS-NPWP	38	81.248.600	0,19
	Insurance NPWP	8	2.602.953.942	5,98
	Koperasi Cooperatives	2	2.600.000	0,01
	Mutual Fund	22	6.983.893.421	16,05
	Pension Fund	25	670.823.503	1,54
	Perusahaan Terbatas Non NPWP Non-NPWP Limited Liability Company	1	25.000	0,00
	Terbatas NPWP NPWP Limited Liability Company	161	5.177.119.771	11,90
	Yayasan NPWP NPWP Foundation	4	5.550.367	0,01
Sub Total		26.739	38.254.292.958	87,90
Pemodal Asing Foreign Investor	Individu Individual	96	197.033.833	0,45
	Institusi Institution	54	5.070.586.228	11,65
Sub Total		150	5.267.620.061	12,10
Total		26.889	43.521.913.019	100

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

Hingga 31 Desember 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

DIRECT AND INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Until 31 December 2024, there were no members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who directly or indirectly owned shares in the Company.



Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Shares Listing

Saham Perseroan dicatitkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah saham beredar Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 43.521.913.019 saham.

Company shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Total number of outstanding shares as of 31 December 2024 is 43,521,913,019.

Tahun Pencatatan Year of Listing	Kegiatan Activity	Saham Terakumulasi Accumulated Shares	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal
29 Oktober 1995 29 October 1995	Pra Penawaran Umum Saham Perdana Pre-Initial Public Offering	240.000.000	120.000.000.000
30 Oktober 1995 30 October 1995	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	350.000.000	175.000.000.000
6 Oktober 1997 6 October 1997	Penawaran Umum Terbatas I (1:3) Limited General Offering I (1:3)	1.400.000.000	700.000.000.000
12 Desember 2005 12 December 2005	Penawaran Umum Terbatas II (1:3) Limited General Offering II (1:3)	5.600.000.000	1.120.000.000.000
1 Mei 2007 1 May 2007	Penawaran Umum Terbatas III (2:5) Limited General Offering III (2:5)	19.600.000.000	2.520.000.000.000
1 November 2007-30 April 2010 1 Noember 2007-30 April 2010	Pelaksanaan Waran I Warant I Exercise	359.885.695	35.988.569.500
9 Juli 2010 9 July 2010	Penawaran Umum Terbatas IV (1:1) Limited General Offering IV (1:1)	39.919.771.390	4.551.977.139.000
26 Januari 2011-26 Januari 2012 26 January 2011-26 January 2012	Pelaksanaan Waran II Warant II Exercise	3.602.141.629	594.353.368.785
31 Desember 2015 31 December 2015	Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid Shares	43.521.913.019	4.912.191.301.900

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya

Chronology Of Issuance Of Other Securities

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

During the year 2024, the Company did not issue bonds/sukuk/convertible bond and there was no information regarding the number of bonds/sukuk/convertible bond in circulation, interest/yield rate, maturity date, and bonds/sukuk rating.

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan tanggal 13 Juni 2024, serta berdasarkan penunjukan Dewan Komisaris tanggal 19 Juni 2024, Perseroan memutuskan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan dengan Akuntan Publik (*Signing Partner*) yaitu Bapak Tjiendradjaja Yamin untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Berikut ini disampaikan informasi lengkap mengenai KAP dan Akuntan Publik serta jasa attestasi yang ditawarkan untuk tahun buku 2024:

According to the General Meeting of Shareholders on 13 June 2024, as well as based on the appointment of the Board of Commissioners on 19 June 2024, the Company decided to employ the services of Y. Santosa and Partner, Public Accounting Office and Public Accountant (*Signing Partner*) Tjiendradjaja Yamin, to conduct the audit of the Company's financial report, which ended on 31 December 2024.

Following is complete information on the Public Accounting Office (KAP) and Public Accountant, as well as the attestation services offered for the 2024 financial year:

Kantor Akuntan Publik (KAP) Y. Santosa dan Rekan Public Accounting Firm (KAP) Y. Santosa and Partners	
Alamat Address	Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2 Jakarta, 12110 Tel. +62 21 723 0589 Fax. +62 21 7278 8954 Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor Jakarta, 12110 Tel. +62 21 723 0589 Fax. +62 21 7278 8954
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Tjiendradjaja Yamin
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Audit: Audit Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku 2024 Jasa Non-Audit: Tidak memberikan jasa lain di luar jasa audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2024 Audit Services: Audit of Annual Financial Statement for Fiscal Year 2024 Non-Audit Services: Other services apart from audit services for the consolidated financial statements of fiscal year 2024 are not provided
Periode Penugasan Period of Assignment	31 Desember 2024 31 December 2024
Biaya Fee	Rp2,83 miliar Rp2.83 billion



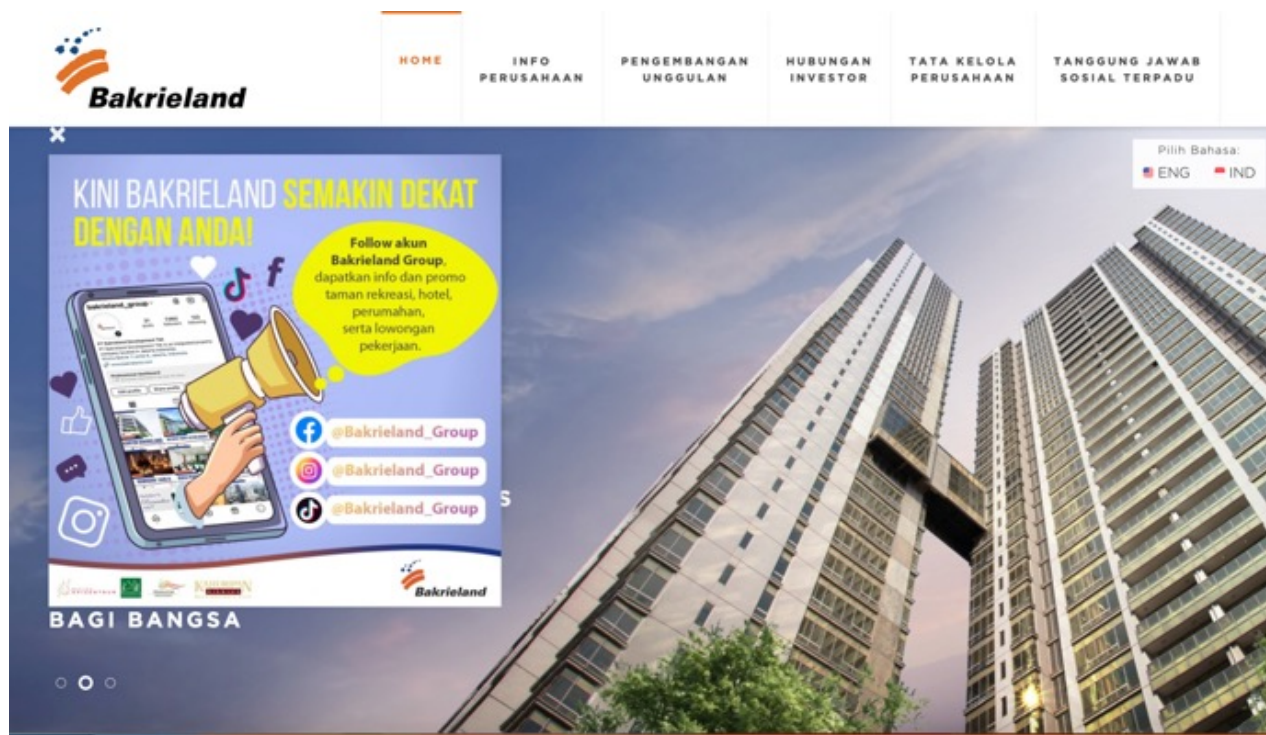
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting and Professional Institutions

Nama dan Alamat Name and Address		
BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR PT Sinartama Gunita	Menara Tekno Lantai 7 Jl. Fachrudin No. 19 Tanah Abang Jakarta Pusat 10250 Tel : +62 21 392 2332 Fax : +62 21 392 3003 Website : www.sinartama.co.id E-mail : helpdesk1@sinartama.co.id	Tekno Tower 7 th Floor Jl. Fachrudin No 19 Tanah Abang, Central Jakarta 10250 Phone : +62 21 392 2332 Fax : +62 21 392 3003 Website : www.sinartama.co.id E-mail : helpdesk1@sinartama.co.id
PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING PT Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia Call Center : 150515 (hanya domestik) Whatsapp : +6281181150515 E-mail : contactcenter@idx.co.id	Indonesian Stock Exchange Building 1, 6 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 South Jakarta, 12190, Indonesia Call Center : 150515 (domestic only) Whatsapp : +6281181150515 E-mail : contactcenter@idx.co.id
NOTARIS NOTARY Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.	Menara Sudirman Lantai 18 Jl. Jend Sudirman Kav 60 Jakarta Selatan, 12190 Telp : (021)-5204778 (hunting) Fax : (021)-5204779 - 5204780 E-mail : ariyanti.artisari@gmail.com	Sudirman Tower 18 th Floor Jl. Jend Sudirman Kav 60 South Jakarta, 12190 Phone : (021)-5204778 (hunting) Fax : (021)-5204779 - 5204780 E-mail : ariyanti.artisari@gmail.com
KUSTODIAN CUSTODIAN PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta, 12190, Indonesia Telp : (021)-5152855 Fax : (021)- 52991199 E-mail : helpdesk@ksei.co.id	Indonesian Stock Exchange Building, Tower 1 5 th Floor Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta, 12190, Indonesia Phone : (021)-5152855 Fax : (021)- 52991199 E-mail : helpdesk@ksei.co.id
AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT Y. Santosa dan Rekan	Jl. Sisingamangaraja No 26, Lantai 2, Jakarta Selatan, 12110, Indonesia Telp : (021) 7230589 E-mail : contact-jakarta@ysrcpafirm.co.id	Jl. Sisingamangaraja No 26, 2 nd Floor, South Jakarta, 12110, Indonesia Phone : (021) 7230589 E-mail : contact-jakarta@ysrcpafirm.co.id

Informasi Situs Website Perseroan

Information on Company Website



Berdasarkan POJK No. 8/POJK.04/2015, Perseroan telah menyediakan situs *website* www.bakrieland.com, yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Situs *web* ini merupakan bagian dari keterbukaan informasi dari Perseroan untuk seluruh pemangku kepentingan memperoleh informasi terkait Perseroan. Situs *web* Perseroan juga memuat informasi produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Informasi yang disajikan dalam situs *web* senantiasa diperbarui secara berkala.

Situs *website* tersebut merupakan portal resmi Perseroan yang dapat diakses secara terbuka, kapan saja, dan di mana saja, dengan mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Perseroan kepada khalayak luas. Situs *website* resmi Perseroan yang disajikan dengan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Pemenuhan Informasi Pada Situs Website Perusahaan

Berikut pemenuhan informasi pada situs *website* Perseroan.

1. Informasi mengenai nama pemegang saham utama dan pengendali Emiten/Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram;
2. Informasi mengenai nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten/Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan;

Based on POJK No. 8/POJK.04/2015, the Company provides the www.bakrieland.com website accessible by all stakeholders. This website is part of the information transparency of the Company for all stakeholders to obtain Company-related information. The Company's website also contains information on products and services provided by the Company. Information displayed on the website is always updated periodically.

The website is the Company's official portal, which can be openly, easily and simply accessed at any time and from anywhere, with the purpose of providing comprehensive, accurate, and actual information on the Company to the general public. The Company's official website is presented bilingually, in Bahasa Indonesia and English.

Compliance in Information Provided on the Company Website

Following is compliance on the provision of information on the Company website.

1. Information on the major and controlling shareholder of the Issuer/Public Company, both directly and indirectly, up to the individual owner, presented in scheme or diagram format;
2. Information on subsidiaries, associations, and venture companies and where the Issuer/Public Company has joint-control with subsidiaries, as well as share ownership percentage, line of business, and status of company operations;

3. Informasi mengenai struktur grup Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan yang paling kurang meliputi perusahaan dalam grup Emiten/Perusahaan Publik yang berada dalam pengawasan OJK;
4. Informasi mengenai profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite, dan Sekretaris Perusahaan;
5. Informasi bagi pemodal atau investor;
6. Informasi mengenai laporan tahunan untuk periode 5 (lima) tahun buku terakhir;
7. Informasi keuangan;
8. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham;
9. Informasi saham, obligasi, dan dividen;
10. Informasi terkait aksi korporasi yang dilakukan oleh Emiten;
11. Informasi tata kelola perusahaan termasuk:
 - a. Piagam Unit Audit Internal
 - b. Kode etik
 - c. Pedoman kerja komite
 - d. Kebijakan manajemen risiko
 - e. Kebijakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran
 - f. Kebijakan anti korupsi
 - g. Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditur
 - h. Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor
12. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

3. Information on Issuer or Public Company group structure in the form of a diagram that at least covers companies within the Issuer/Public Company's group under the supervision of the Financial Services Authority (OJK);
4. Information on the profiles of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Committees, and Corporate Secretary;
5. Information on investors;
6. Information on annual reports for the period of the last 5 (five) financial years;
7. Information on finance;
8. Information on General Meetings of Shareholders;
9. Information on shares, bonds and dividends;
10. Information related to corporate actions conducted by Issuer;
11. Information on corporate governance including:
 - a. Charter of Internal Audit Unit
 - b. Code of Ethics
 - c. Committee work guidelines
 - d. Risk management policy
 - e. Policy on violation reporting system mechanism
 - f. Policy on anti-corruption
 - g. Policy related to supplier selection and rights of creditors
 - h. Policy on improving capabilities of vendors
12. Information on corporate social responsibility.







03

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

“

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan strategi bisnis yang tepat di tengah tantangan ketegangan geopolitik dunia dan sejalan dengan percepatan pemulihan perekonomian nasional.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has implemented the right business strategy amidst the challenges of global geopolitical tensions, and still in line with the acceleration of national economic recovery.

”



Bambang Irawan Hendradi

Presiden Komisaris

President Commissioner



Para Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik dunia yang memberi dampak melemahnya prospek ekonomi dan keuangan global, kinerja perekonomian nasional tercatat tetap menguat. Dengan situasi yang masih diselimuti ketidakpastian, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk ("Perseroan") menyampaikan laporan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Terintegasi 2024 yang dapat memberikan gambaran tentang upaya Perseroan untuk dapat menjaga kinerja positif Perseroan.

PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL TETAP BERDAYA TAHAN DI TENGAH KETIDAKPASTIAN EKONOMI GLOBAL

Menutup tahun 2024, kondisi perekonomian global relatif stabil sejalan dengan meredanya tekanan di pasar keuangan global terutama setelah kepastian kembali terpilihnya Trump sebagai Presiden AS, serta pelonggaran kebijakan moneter di berbagai negara utama sebagai respons tekanan inflasi yang melambat. Laju penurunan inflasi global yang terus berlanjut khususnya di negara maju seperti AS, mendorong beberapa bank sentral melakukan pemangkasan suku bunga. Sepanjang tahun 2024, The Fed telah memangkas suku bunganya sebesar 100 bps terhitung sejak September 2024. Kendati demikian, perlu diperhatikan juga faktor risiko seperti perkembangan konflik geopolitik di Timur tengah dan Ukraina serta "*Trump Effect*" yang berpotensi memicu peningkatan harga komoditas dan inflasi ke depan.

Di tengah dinamika ekonomi global, perekonomian domestik tumbuh moderat yang didukung ekspor dan pengeluaran pemerintah, meski investasi dan konsumsi cenderung melambat. Secara umum, pertumbuhan konsumsi domestik yang melambat ditengarai merupakan dampak dari penurunan jumlah kelas menengah yang diikuti dengan pelemahan daya beli masyarakat akibat Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di berbagai sektor industri. Sebagai implikasinya, masyarakat cenderung menahan konsumsi karena motif berjaga-jaga untuk menghindari ketidakpastian yang timbul dari gejala geopolitik, sosial, maupun ekonomi saat ini.

Tercatat, Ekonomi Indonesia pada Triwulan III-2024 mampu tumbuh sebesar 4,95% (YoY), 1,5% (qtq), atau sebesar 5,03% (ctc) ditengah masih tingginya ketidakpastian dan berbagai tantangan global yang masih membayangi, seperti fragmentasi geoekonomi, ketegangan geopolitik, hingga proyeksi ekonomi global yang tumbuh 3,2% pada 2024 dan 2025, dimana masih di bawah rata-

Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Amidst the increasing tensions of global geopolitics that generated an impact on the weakening global economic and financial prospects, the national economic performance continued to strengthen. With the situation of such uncertainties, allow me to represent the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk ("Company") to deliver the report of the Board of Commissioners in the 2024 Integrated Annual Report, which portrays the overview of the Company's efforts to continue to maintain the Company's good performance.

NATIONAL ECONOMIC GROWTH REMAINED RESILIENT AMIDST UNCERTAINTIES IN GLOBAL ECONOMY

Closing the year 2024, the global economic relatively stable in line with the easing pressure of the global financial market following the assurance of the reappointment of Trump as the US President and easing monetary policy in several major countries in response to slowing inflationary pressures. The continued decline of global inflation rates, specifically in such developed countries as the US, has encouraged central banks to cut interest rates. Throughout the year 2024, The Fed cut interest rates by 100 bps as of September 2024. Nevertheless, close attention must also be focused on the risk factor, such as with the development of geopolitical conflicts in the Middle East and Ukraine as well as the "*Trump Effect*" that can potentially raise commodity prices and inflation rates ahead.

In the midst of global economic dynamics, the domestic economy grew moderately with the support of exports and government spending, although investment and consumption tend to hold back. In general, the deceleration of domestic consumption growth was believed to be the impact of a decline in the middle class followed by a weakening of the people's purchasing power due to layoffs in various industrial sectors. As an implication, people tend to restrain from consuming because of precautionary motives to avoid uncertainty arising from current geopolitical, social and economic turmoil.

As recorded, Indonesia's Economy in Quarter III-2024 managed to grow by 4.95% (YoY), 1.5% (qtq), or 5.03% (ctc) in the midst of high uncertainty and various overshadowing global challenges, such as geo-economic fragmentation and geopolitical tension. The global economic projection grew by 3.2% in 2024 and 2025, which remains below the historical average. Such a solid

rata historis. Kinerja ekonomi yang solid tersebut ditandai juga dengan pertumbuhan positif seluruh komponen pengeluaran. Konsumsi rumah tangga tumbuh 4,91% dengan kontribusi 53,08% PDB. Konsumsi masih tumbuh kuat seiring implementasi bauran kebijakan untuk menjaga daya beli. Sementara itu, pembentukan modal tetap bruto (PMTB) tumbuh sebesar 5,15% dengan kontribusi sebesar 29,75%, didorong investasi pemerintah dan swasta khususnya lewat pembangunan infrastruktur.

Demikian juga dialami Perseroan yang tetap dapat menjaga kinerjanya. Di bawah kendali para jajaran Direksi, Perseroan telah mampu menunjukkan kemampuan dan pengalamannya dalam mengatasi kondisi yang serba menantang tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan bisa dan mampu memperkuat posisinya sebagai emiten properti nasional terkemuka di Indonesia. Selain berkonsentrasi pada kekuatan yang dimiliki, Perseroan juga beradaptasi untuk menyesuaikan diri dengan kondisi dan situasi yang selalu berubah.

Kedepannya, Pemerintah akan terus mencermati perkembangan volatilitas ekonomi global dan dampaknya kepada ekonomi domestic. Pemerintah juga senantiasa mendorong emiten untuk menatap tahun 2025 dengan penuh keyakinan dan optimisme serta terus memperkuat manajemen risiko salah satunya dengan penguatan permodalan. Selanjutnya, OJK juga meminta emiten agar terus memperhatikan aspek kehati-hatian (*prudent*), profesionalisme, inovatif, dan selalu menjaga integritas untuk bisa mencapai pertumbuhan yang tinggi, sehat dan berkelanjutan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Mengemban aspirasi pemegang saham dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan terhadap kebijakan dan pengelolaan Direksi terhadap Perseroan, Dewan Komisaris menyambut baik pencapaian kinerja yang ditunjukkan Perseroan sepanjang tahun 2024. Direksi telah melakukan pengelolaan Perseroan yang accountable dan prudent serta cepat tanggap dalam menyikapi berbagai tantangan global maupun nasional di tahun 2024. Direksi telah mengambil langkah-langkah inisiatif strategis dan kebijakan yang tepat serta fokus pada yang berkelanjutan melalui penerapan Tata Kelola Perseroan dan manajemen risiko yang baik serta terukur.

Kami menilai bahwa Direksi telah berhasil menjalankan operasional Perseroan dengan efisien dan efektif. Direksi beserta jajaran manajemen telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan produktivitas, mengelola risiko, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

economic performance was also denoted by the positive rise of all expenditure components. Household consumption grew by 4.91% with a contribution of 53.0% PDB. Consumption remained strong along with the implementation of a policy mix to maintain purchasing power. Meanwhile, the gross fixed-capital formation (PMTB) grew by 5.15% with a contribution of 29.75% driven by government and private investments specifically through the development of infrastructure.

Likewise, the Company remained able to maintain its performance. Under the control of the Board of Directors, the Company was able to exert its capacity and experience to overcome these challenging conditions. This was visible through the Company's ability and competence in strengthening its position as a prominent national property issuer in Indonesia. Apart from concentrating on its own strengths, the Company also adapted itself to the ever-changing conditions and situations around it.

Going forward, the Government will continue to observe developments in global economic volatility and its impact on the domestic economy. The Government also continuously encourages issuers to look ahead into the year 2025 with full confidence and optimism, as well as constantly strengthening its risk management, one of which is by strengthening its capital. Furthermore, OJK also appeals for issuers to keep attention to such aspects as prudence, professionalism, innovation, and to always maintain integrity in order to accomplish high, sound, and sustainable growth.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BASIS OF ASSESSMENT

In executing the aspirations of the shareholders to carry out the supervisory function and provide directives on the policies and management of the Board of Directors towards the Company, the Board of Commissioners accepted the performance achievements shown by the Company throughout the year 2024. The Board of Directors accountably and prudently managed the Company aside from quickly responded well to the various global as well as domestic challenges faced during the year. The Board of Directors has taken appropriate strategic initiatives and policies and focused on sustainability through the implementation of good and measurable Corporate Governance and risk management.

We assessed that the Board of Directors successfully carried out the Company's operations efficiently and effectively. The Board of Directors, together with its management team have exhibited high commitment in increasing productivity, risk management, and ensured compliance with prevailing regulations.



Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Melalui pertemuan rutin, laporan keuangan berkala, dan evaluasi kinerja, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi bertanggung jawab atas keputusan strategis yang diambil, dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka panjang Perseroan dan pemangku kepentingan.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris mengarahkan fokus pengawasan terhadap strategi peningkatan pertumbuhan pendapatan berulang (*recurring*) dan tidak berulang (*nonrecurring*) yang masih terus dipertahankan oleh Direksi, serta juga menaruh perhatian terhadap strategi penguatan struktur keuangan, profitabilitas, dan efisiensi. Dewan Komisaris telah memberikan saran atau pandangan atas hal-hal yang menjadi fokus pengawasan di tahun ini, dan Direksi telah menindaklanjuti dengan baik seluruh arahan yang kami sampaikan.

Lebih lanjut, guna mengoptimalkan kinerja keberlanjutannya, Perseroan menerapkan sejumlah inisiatif strategis, antara lain: mengimplementasikan skema pengefisienan biaya operasional, menitikberatkan pada komponen-komponen biaya yang berkontribusi signifikan pada profitabilitas Perseroan, memperbarui dan mengimplementasikan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk menyesuaikan dengan perkembangan Perseroan.

Di samping itu, kinerja pencapaian *Environmental, Social and Governance* (ESG) dalam operasional Perseroan juga telah menunjukkan komitmen Perseroan dalam melaksanakan program keberlanjutan melalui produk, operasional, dan program CSR Perseroan.

PERAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI YANG DITERAPKAN DIREKSI DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, terdapat batasan tanggung jawab dan peran yang dijalankan. Fungsi pengawasan dijalankan Dewan Komisaris khususnya melalui pemberian saran dan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perseroan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG).

The Board of Commissioners was actively involved in supervising the formulation and implementation of the Company's strategies carried out by the Board of Directors. Through routine meetings, periodic financial reports, and performance assessments, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors has been accountable for the strategic decisions taken, taking into account the long-term interests of the Company and stakeholders.

In the year 2024, the Board of Commissioners directed its supervisory focus on the strategies to improve recurring and non-recurring revenue growth, which are still being maintained by the Board of Directors, as well as paying close attention to the strategies to strengthen the financial structure, profitability, and efficiency. The Board of Commissioners provided its views and recommendations on matters that remained as the focus of its supervision this year, and the Board of Directors has appropriately followed up on all directives we have conveyed.

Moreover, to optimize the performance of its sustainability, the Company implemented a number of strategic initiatives, including the implementation of the operational cost efficiency scheme, the emphasis on cost components that significantly contributed to the Company's profitability, the renewal and implementation of the Standard Operating Procedure (SOP) to adapt to developments of the Company.

In addition, the performance of Environmental, Social, and Governance (ESG) in the Company's operations has also demonstrated the Company's commitment to implementing sustainability programs through the Company's products, operations, and CSR programs.

THE SUPERVISORY ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE STRATEGY IMPLEMENTATION APPLIED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE FREQUENCY OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

In performing the supervisory function, there are limits on the responsibilities and roles carried out. The supervisory function is carried out by the Board of Commissioners, specifically through providing recommendations and advices to the Board of Directors, as well as ensuring that the Company performs Good Corporate Governance.

Dewan Komisaris senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan Direksi dan jajarannya, dengan tetap mengedepankan hak dan wewenang kedua belah pihak. Pemberian nasihat dan saran Dewan Komisaris kepada Direksi melalui pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris, arahan dan nasihat tertulis, serta kunjungan kerja Dewan Komisaris.

Di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan 5 (lima) kali Rapat Gabungan bersama Direksi. Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap berbagai tema yang diagendakan dalam segmen perkembangan pasar terkini, perkembangan Perseroan terkini, posisi dan proyeksi keuangan terkini, serta pemenuhan kewajiban Perseroan terkait peraturan pasar modal dan peraturan lainnya.

Dewan Komisaris memandang kinerja Perseroan di tahun 2024 telah melakukan langkah yang tepat untuk berupaya mencapai target yang ditetapkan dan kondisi ekonomi global serta Indonesia. Kinerja finansial Perseroan tetap berkelanjutan sejalan dengan implementasi berbagai program Perseroan yang dilaksanakan secara menyeluruh di semua tingkatan operasional Perseroan. Implementasi Program yang dirancang Perseroan dilakukan guna meningkatkan efisiensi Perseroan dengan memanfaatkan aset dan sumber daya yang tersedia, memastikan penggunaannya secara efisien, serta membangun pola pikir yang progresif.

Peluncuran berbagai inisiatif strategis yang telah dicanangkan Direksi sepanjang tahun 2024 terbukti mampu membawa Perseroan melalui tantangan di tahun 2024 dengan baik.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGANYA

Dewan Komisaris menilai prospek usaha Perseroan dengan rencana yang telah dibuat oleh Direksi telah dilakukan secara seksama dan bertahap dengan terus memperhatikan implementasi prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris juga memandang seluruh organ Perseroan telah bersinergi dalam membangun landasan tata kelola yang kokoh dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis.

The Board of Commissioners always maintains good communication with the Board of Directors and its management team by continually putting forward the rights and authorities of both parties. Providing advices and recommendations to the Board of Directors through meetings with the Board of Commissioners, meetings of the committees under the Board of Commissioners, written directives and advices, and working visits of the Board of Commissioners.

Throughout the year 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings of the Board of Commissioners and 5 (five) joint meetings with the Board of Directors. These meetings were the forums for the Board of Commissioners to conduct intensive and in-depth assessments on various topics scheduled in the latest market developments segment, the latest Company developments, the latest financial positions and projections, as well as the fulfillment of the Company's obligations related to capital market regulations and other regulations.

The Board of Commissioners views that the Company's performance in 2024 has taken the right steps to strive to achieve the set targets and the global and Indonesian economic conditions. The Company's financial performance remains sustainable in line with the implementation of various Company programs that are carried out comprehensively at all levels of the Company's operations. Program implementation designed by the Company was performed to improve the efficiency of the Company by taking advantage of available assets and resources, to ensure their efficient use, as well as to develop a progressive mindset.

The launching of various strategic initiatives by the Board of Directors during the year 2024 is proof of the Board's capability to lead the Company well through the challenges faced in 2024.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS ESTABLISHED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BASIS OF CONSIDERATION

The Board of Commissioners assessed the Company's business prospects with the plans set-forth by the Board of Directors, which were thoroughly and gradually carried out in stages by paying attention to the implementation of GCG principles. The Board of Commissioners also regards that all Company organs have synergized in building a solid governance foundation by putting forward the principle of prudence to face the increasingly dynamic business challenges.



Dewan Komisaris juga melihat dengan penuh optimisme prospek usaha yang sudah disusun oleh Direksi beserta jajaran manajemen. Kami menyadari bahwa tantangan di masa depan, seperti perubahan dinamika pasar dan pergeseran menuju green company, memberikan peluang besar bagi Perseroan untuk terus maju. Kami sepenuhnya mendukung strategi Perseroan untuk terus berinovasi, memperluas pasar, dan memperkuat posisi sebagai salah satu perusahaan properti terkemuka dalam industri properti.

Dewan Komisaris menyatakan dukungan penuh terhadap prospek usaha yang dibuat oleh Direksi. Kami yakin bahwa dengan komitmen, inovasi, dan strategi yang tepat, Perseroan akan terus menjadi pemimpin dalam industri properti di Indonesia, serta memainkan peran yang signifikan dalam mempercepat transisi menuju masa depan yang berkelanjutan.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK DAN ASPEK KEBERLANJUTAN

Struktur tata kelola Perseroan dibangun untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan serta meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan kelima prinsip Tata Kelola Perseroan untuk menjaga reputasi dan kepercayaan publik. Hal ini akan mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan serta memastikan pemeriksaan dan pengendalian yang baik pada tempatnya guna memastikan kegiatan operasional dan pengawasan bisnis yang efisien.

Dewan Komisaris juga melakukan penilaian terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dari penilaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang memuaskan di sepanjang tahun 2024. Selain itu, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, dinilai selalu memberikan respons secara cepat dan tepat kepada Dewan Komisaris, melalui rapat-rapat yang dilakukan. Di tahun 2024 Komite Audit telah melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat. Sementara Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat 3 (tiga) kali rapat.

The Board of Commissioners also views with full optimism the business prospects prepared by the Board of Directors and its management team. We realize that future challenges, such as with the market dynamics and shift towards green company, provide great opportunities for the Company to keep growing. We fully support the Company's strategy to continue innovating, expanding the market, and strengthening a sustainable position as one of the leading property companies in the property industry.

The Board of Commissioners states its full support on the business prospects prepared by the Board of Directors. We are assured that with the commitment, innovation, and accurate strategies, the Company will continue to lead in the property industry in Indonesia, as well as take a significant role in accelerating the transition towards a sustainable future.

THE VIEWS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY ASPECT

The Company's governance structure is set to protect the interests of all stakeholders and increase the value for shareholders. The Company is committed to continuing to implement the five principles of Good Corporate Governance (GCG) to maintain its reputation and public trust. This will support the achievement of the company's vision and mission and ensure good audits and controls are in place to ensure efficient business operations and supervision.

The Board of Commissioners also assessed its subordinate committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board assessed that the Audit Committee and The Nomination and Remuneration Committee have performed satisfactorily throughout the year 2024. In addition, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have also responded quickly and accurately towards the Board of Commissioners through the meetings conducted. In 2024, the Audit Committee held 7 (seven) meetings. While the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi untuk membuat laporan keberlanjutan yang dilakukan secara rutin yang menjadi salah satu wujud penerapan tata kelola keberlanjutan. Hal ini tentunya semakin mengukuhkan komitmen Perseroan untuk turut secara aktif berkontribusi dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) dengan menyeimbangkan aspek triple bottom line yang terdiri dari *people*, *planet* dan *profit* (3P) untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Ke depannya, Dewan Komisaris berharap agar kinerja keberlanjutan Perseroan dapat terus ditingkatkan termasuk penerapan tata kelola keberlanjutan karena dapat memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun buku 2024, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh manajemen dan karyawan PT Bakrieland Development Tbk atas dedikasi dan kontribusi mereka dalam pencapaian selama tahun 2024. Penghargaan juga diberikan kepada para pemegang saham atas kepercayaan mereka kepada Perseroan. Sebagai Dewan Komisaris, kami berkomitmen untuk terus mengawasi kinerja Perseroan dan menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa dengan sinergi antara manajemen, karyawan, dan pemegang saham, Perseroan akan terus meraih kesuksesan di masa mendatang.

The Board of Commissioners is appreciative of the Board of Directors for the sustainability report routinely conducted as one form of implementing sustainable governance. This surely affirms that the Company's commitment to take active contribution in managing risks related to the Environment, Social and Governance (ESG) aspects by balancing the triple bottom line consisting of the people, planet, and profit (3P) to support the achievement of Sustainability Development Goals (SDGs). Going forward, the Board of Commissioners hopes that the Company's sustainability performance can continue to improve, including its sustainable governance implementation, as it provides more added value for the stakeholders.

CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During the year 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend our gratitude to the entire management and employees of PT Bakrieland Development Tbk for their dedication and contribution to the achievements during 2024. Our acknowledgement is also extended to the shareholders for their trust in the Company. As the Board of Commissioners, we are committed to keeping our supervision on the performance of the Company and safeguarding the interests of all of our stakeholders. We believe that with the synergy among the management, the employees, and the shareholders, the Company will continue to accomplish success in times ahead.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Bambang Irawan Hendradi
Presiden Komisaris
President Commissioner



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



Armansyah Yamin
Komisaris
Commissioner

Bambang Irawan Hendradi
Presiden Komisaris
President Commissioner

Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

“

Perseroan terus berkomitmen untuk menjaga kinerja baik dan berkelanjutan meski di tengah tantangan perekonomian yang silih berganti di sepanjang tahun 2024. Upaya tersebut dilakukan melalui penajaman fokus pada pencapaian target usaha yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan, terutama dalam membangun keberlanjutan bisnis Perseroan.

The Company remains committed to maintaining a good and sustainable performance amidst the fluctuating economic challenges throughout the year 2024. This effort is prompted by sharpening the focus on achieving business targets that are in line with the Company's Vision and Mission, especially in building the Company's business sustainability.

”

Resza Adikreshna

Presiden Direktur
President Director





Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2024 yang penuh tantangan dengan meraih kinerja yang baik. Perseroan masih dapat mempertahankan performa bisnisnya ditengah tantangan internal dan juga eksternal.

Direksi, beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan serta dukungan Dewan Komisaris, telah melakukan upaya terbaik melalui program kerja dan penerapan strategi yang sesuai dengan kondisi dan tuntutan pasar, agar dapat merealisasikan kinerja yang sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Melalui Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2024 ini, perkenalkan Direksi menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2024, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban Kami kepada Pemegang Saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Laporan tahunan Terintegrasi ini juga menjadi implementasi transparansi Perseroan yang berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL TETAP SOLID DITENGAH KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI GLOBAL TAHUN 2024

Ekonomi global berada dalam penurunan terakhir menuju soft landing (pendaratan lunak) dengan laju inflasi terus menurun dan pertumbuhan ekonomi tetap bertahan. Tetapi, laju ekspansi tetap lambat, dan turbulensi mungkin ada di depan. Di sisi permintaan, pengeluaran swasta dan pemerintah yang lebih kuat menopang aktivitas ekonomi untuk lebih stabil, meskipun kebijakan moneter masih cenderung ketat. Di sisi penawaran, peningkatan partisipasi angkatan kerja, perbaikan rantai pasokan global serta harga energi dan komoditas yang melandai (menuju level normal), cukup efektif mendorong pemulihan ekonomi dunia, meskipun ketidakpastian geopolitik masih terus membayangi. Kinerja ekonomi Indonesia juga tetap solid, bahkan lebih baik dibandingkan negara maju atau negara berkembang lainnya, seperti Singapura (4,1%), Arab Saudi (2,8%), dan Meksiko (1,5%). Seluruh komponen pengeluaran juga mengalami pertumbuhan positif. Konsumsi Rumah Tangga tumbuh 4,91% dan menjadi sumber pertumbuhan tertinggi.

Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Our praise and gratitude to the presence of God Almighty for the abundance of His blessings and gifts that the Company was able to pass through the challenging year of 2024 with good performance to note. The Company was also able to maintain its business performance amidst both internal and external challenges.

The Board of Directors, jointly with all management levels and employees of the Company as well as the support of the Board of Commissioners, has extended its best efforts through work programs and the implementation of strategies according to market conditions and demands in order to actualize its performance that meets the expectations of the shareholders and stakeholders.

Through this Integrated Annual Report of 2024, allow us to present the Company's management report for the year 2024 as a form of our accountability to the Shareholders and all other stakeholders. This Integrated Annual Report also serves as the implementation of the Company's transparency, which always strives to consistently uphold the principles of Corporate Governance and continuously carry out day-to-day business activities.

NATIONAL ECONOMIC GROWTH REMAINED SOLID AMIDST UNCERTAINTIES IN GLOBAL ECONOMIC CONDITIONS IN 2024

The global economy is in a final decline towards a soft landing as inflation rates continued to decline and economic growth remained resilient. Nevertheless, the expansion rate remained slow, and turbulence may be up front. On the demand aspect, stronger private and government spending managed to support stable economic activities, although monetary policies tend to remain tight. On the supply aspect, increased labor force participation, improvements in the global supply chain, and declining energy and commodity prices (towards normal levels) were quite effective in driving global economic recovery, though geopolitical uncertainties continued to materialize. Indonesia's economic performance also remained solid, even sounder than other developed or developing countries, such as Singapore (4.1%), Saudi Arabia (2.8%), and Mexico (1.5%). All spending components also experienced growth. Household consumption grew by 4.91% and was the highest source of growth.

Untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan momentum pemulihan ekonomi pada tahun 2024, Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Keputusan ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Fokus kebijakan moneter diarahkan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak makin tingginya ketidakpastian perekonomian global akibat arah kebijakan Amerika Serikat (AS) dan eskalasi ketegangan geopolitik di berbagai wilayah. Ke depan, Bank Indonesia terus mencermati pergerakan nilai tukar Rupiah dan prospek inflasi serta dinamika kondisi ekonomi yang berkembang, dalam memanfaatkan ruang penurunan suku bunga kebijakan lanjutan.

Tahun 2024 merupakan tahun politik bagi Indonesia. Hal ini menjadikan banyak pihak yang berkepentingan dengan sektor properti mengambil sikap “*wait and see*”. Para pengembang cenderung menahan pembangunan proyeknya untuk melihat arah politik berikutnya, para konsumen atau pembeli sebagian pun mengambil sikap lebih hati-hati, khususnya untuk mereka yang berinvestasi di properti.

Secara umum dapat dikatakan proses Pemilu memiliki dampak signifikan terhadap pasar properti, terutama karena adanya ketidakpastian di kalangan pelaku bisnis dan investor, antara lain terkait dengan ketidakpastian pasar; sentimen pasar, yang terpengaruh oleh berita dan perdebatan politik; kebijakan ekonomi yang belum pasti oleh pandangan yang berbeda dari para kandidat presiden; serta aktivitas pasar yang *wait and see*.

Itu sebabnya, pasar properti Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan akan mengalami kebangkitan setelah beberapa tahun tertekan dampak pandemi dan ketidakpastian ekonomi global. Setelah Pemilu 2024, baik Pilpres maupun Pilkada yang secara umum telah berlangsung dengan kondusif dan aman, pasar mengekspektasikan terciptanya suatu stabilitas politik yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat untuk berinvestasi di sektor properti.

Faktor berikutnya adalah harapan pemulihan pasar dari pandemi yang telah menimbulkan ketidakstabilan sebelumnya. Kemudian, pasar juga berharap adanya kebijakan pemerintah baru yang lebih proaktif terhadap pertumbuhan pembangunan perumahan layak huni dan terjangkau, termasuk program pembangunan 3 juta rumah pada periode 2025-2029.

To maintain stability in exchange rates and momentum of economic recovery during the year 2024, Bank Indonesia (BI) decided to hold the BI-Rate at 6.00%, Deposit Facility interest rate at 5.25%, and Lending Facility interest rate at 6.75%. This decision was consistent with the monetary policy's direction to ensure control over inflation rates within the range of 2.5±1% in 2024 and 2025, as well as support continuous economic growth. The focus of monetary policy was leading towards strengthening the stability of the Rupiah exchange rate from the impact of increasing global economic uncertainty due to the direction of the United States (US) policy and the escalation of geopolitical tensions in various regions. Going forward, Bank Indonesia continues to monitor the movement of the Rupiah exchange rate and the prospects for inflation as well as the dynamics of developing economic conditions, in utilizing the space for further policy interest rate reductions.

The year 2024 was a political year for Indonesia. This made many parties interested in the property sector take the “*wait and see*” stand. Developers tend to hold project development to see the next political direction; some consumers or buyers as well were more cautious, specifically for those investing in properties.

In general, the election process posed a significant impact on the property market, especially due to the uncertainties present among business and investor circles, which include market uncertainties and sentiments that are affected by political news and debates; economic policies were uncertain due to the differing views of the presidential candidates, as well as the “*wait and see*” market activities.

For this reason, Indonesia's property market in 2025 is projected to recover after several years of being pressed down by the impact of the pandemic and global economic uncertainty. After the 2024 election, both the presidential and regional elections generally took place in a conducive and safe manner, that the market expects the emergence of a political stability that can increase the trust of the investors and the public to invest in the property sector.

Another factor is the hope for a market recovery from the pandemic that has caused previous instabilities. Subsequently, the market also hopes for the new government's policy that is more proactive on the development growth of livable and affordable housing, including the 3 million housing development program for the period of 2025-2029.



Di pihak lain, para pelaku pasar properti terus beradaptasi dengan perubahan preferensi konsumen properti, di mana nampaknya konsumen kini lebih memilih properti yang mendukung gaya hidup sehat, ramah lingkungan, dan berbasis teknologi. *Living sector*, atau sektor hunian juga masih menjadi sektor utama yang mendorong pertumbuhan properti nasional saat ini. Ragam kebutuhan hunian menjadi penggerak transaksi, mulai dari hunian untuk kelompok menengah, asrama/hunian di sekitar perguruan tinggi, tumbuhnya *co-living* di area perkotaan menjadikan investasi di sektor hunian tetap menarik, dan diperkirakan akan terus tumbuh positif di tahun ini meski di tengah pelemahan daya beli masyarakat. *Green Property* akan mempengaruhi pengembangan properti di masa depan. *Green Property* akan menjadi pusat perhatian dalam pengembangan *real estate* masa depan di kawasan Asia, seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya prinsip-prinsip ESG.

PERAN DIREKSI DALAM PROSES STRATEGI DAN RENCANA BISNIS SERTA PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASINYA

Direksi bersama tim manajemen merumuskan target usaha, anggaran, strategi dan kebijakan strategis dalam bentuk rencana kerja dan anggaran berdasarkan gambaran umum kondisi eksternal dan internal. Kondisi eksternal meliputi proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator makro ekonomi, kondisi sosial, proyeksi harga, volatilitas nilai tukar mata uang, kondisi pasar dan persaingan usaha. Sedangkan kondisi internal antara lain mencakup kesiapan sumber daya manusia, kapasitas penjualan, dan data pendapatan historis. Selanjutnya, Direksi memaparkan rencana kerja dan anggaran kepada Dewan Komisaris di dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam rapat gabung tersebut, Dewan Komisaris memberikan pandangan dan rekomendasi serta persetujuannya.

Dalam rangka memenuhi target usaha yang telah ditetapkan, tim manajemen menentukan rencana kerja pada setiap divisi sebagai turunan dari rumusan strategi yang telah ditetapkan dan disetujui dan hal tersebut menjadi rumusan *Key Performance Indicators* (KPI) yang harus dicapai pada tahun buku hingga ke struktur terbawah.

On the other hand, property market players continue to adapt to changes in property consumer preferences, where consumers now seem to prefer properties that support a healthy, environmentally friendly, and technology-based lifestyle. The living sector remains to be the main sector that encourages the current national property growth. The variety of housing needs is driving transactions, starting from housing for the middle class, dormitories/housing around campus, and the growth of co-living in urban areas makes investment in the housing sector remain attractive and is expected to continue to grow positively this year even amidst weakening purchasing power. Green property will affect future property development. Green Property will become the center of attention in future real estate development in the Asian region, as awareness of the importance of ESG principles is on the rise.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN BUSINESS STRATEGY AND PLAN PROCESS AND IMPLEMENTATION SUPERVISION

Jointly with the management team, the Board of Directors formulates business targets, budgets, strategies, and strategic policies in the form of working plans and budgets based on the overview of the external and internal conditions. External conditions include economic growth projections, macroeconomic indicators, social conditions, price projections, volatility in currency exchange, market conditions, and business competition. While internal conditions, among others, include readiness of the human resources, sales capacity, and historical income data. Subsequently, the Board of Directors presents the working and budget plans to the Board of Commissioners in a joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners. In such a meeting, the Board of Commissioners then extends its views and recommendations as well as approval.

In the context of meeting the set business targets, the management team determines the work plan of each division as the breakdown from the strategic formulation previously set and approved, and this becomes the formulation of the Key Performance Indicators (KPI) compulsory to accomplish in the fiscal year down to the lowest level of the structure.

Adapun evaluasi atas implementasi rencana strategis Perseroan dilakukan secara berkala melalui rapat yang diselenggarakan minimal satu kali dalam sebulan oleh Direksi atau sewaktu-waktu sesuai kondisi dan urgensinya bersama jajaran manajemen. Pada rapat tersebut, Direksi beserta jajaran manajemen membahas indikator pencapaian bisnis, parameter risiko, serta mengupayakan solusi atas kendala yang dihadapi dan menghasilkan keputusan strategis untuk mengatasi gap yang ada atas pencapaian kinerja bulanan.

Lebih lanjut, pada Juni 2024, setelah dilakukan pergantian terhadap Direksi Perseroan, diluncurkan tata nilai (*Core Values*) Perseroan yang baru bernama SIGAP (Sinergi, Inovatif, Gesit, Amanah, dan Peduli) sebagai langkah strategis untuk memastikan transisi dan transformasi organisasi dapat tercapai.

Inisiatif-inisiatif yang diimplementasikan pada tahun 2024 bertujuan untuk menerapkan fondasi budaya Perseroan berbasis tata nilai SIGAP. Inisiatif yang dilakukan harus terkomunikasikan dengan baik, dapat langsung dirasakan oleh karyawan, dan berdampak positif bagi kinerja Perseroan. Beberapa inisiatif yang dilakukan, antara lain sebagai berikut:

- *Leaders Meeting* sebagai bentuk pengawasan terhadap seluruh pimpinan Perseroan. Mekanisme dilakukan dengan meeting bersama Direksi dengan pimpinan Perseroan untuk membahas isu signifikan bisnis yang dilakukan secara berkala.
- Penyesuaian organisasi agar dapat memenuhi ekspektasi akan kebutuhan pelayanan terhadap pelanggan eksternal maupun internal.
- Internalisasi tata nilai SIGAP melalui pelatihan, sosialisasi melalui sarana komunikasi Perseroan.
- Rekrutmen karyawan baru berdasarkan tata nilai SIGAP serta pengembangan kompetensi karyawan.
- Melakukan potensial assessment untuk seluruh karyawan Perseroan agar bagi karyawan yang berpotensi mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan karier.
- Konsolidasi Manajemen Perseroan. Secara keseluruhan, sentralisasi pimpinan dalam pengambilan keputusan dapat memberikan dampak positif yang signifikan, terutama dalam meningkatkan efisiensi, konsistensi kebijakan, dan koordinasi di seluruh Perseroan.
- Mendorong inisiatif digitalisasi di setiap lini Perseroan untuk beradaptasi dengan perkembangan jaman dan meningkatkan performa Perseroan.

Periodic evaluation of the implementation of the Company's strategic plan is carried out through meetings held at least once a month by the Board of Directors or at any time according to conditions and urgency jointly with the management team. During such meetings, the Board of Directors and its management team discuss indicators of business achievement and risk parameters, as well as efforts to find solutions to constraints faced and results in strategic decisions to overcome existing gaps in monthly performance achievements.

Furthermore, in June 2024, following the change in the Company's Board of Directors, the new Company Core Values were launched, known as SIGAP (Synergy, Innovative, Swift Responsiveness, Integrity, Caring) as the strategic step to ensure the transition and transformation of the organization can be accomplished.

Initiatives implemented during the year 2024 aimed for the implementation of the Company's fundamental culture based on the SIGAP values. Initiatives carried out must be appropriately communicated, can be directly felt by employees, and positively impact the Company's performance. Several implemented initiatives, among others, are as follows:

- Leaders Meeting as a form of supervision of all of the Company's leaders. The mechanism is carried out by meeting with the Board of Directors and the Company's leaders to discuss significant business issues that are carried out periodically.
- Organizational adjustments so as to meet the expectation on services needed for external and internal customers.
- Internalization of the SIGAP values through training and socialization through the Company's means of communication.
- Recruitment of new employees based on SIGAP values as well as employee competency development.
- Potential assessment for all Company employees so that potential employees can receive the opportunity for career development.
- The Company Management Consolidation. Overall, centralization of top leadership in decision-making can have a significant positive impact, especially in increasing efficiency, policy consistency, and coordination throughout the Company.
- Encourage digitalization initiatives in every line of the Company to adapt to the times and improve Company performance.



PRIORITAS STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN UNTUK MERAHAI PERTUMBUHAN YANG LEBIH BAIK

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan tahun 2024 sangat dipengaruhi oleh dinamika perekonomian yang berkembang sepanjang tahun 2024. *Business Plan and Budget* Perseroan tahun 2024 disusun dengan optimisme momentum pemulihan ekonomi akan terus berlanjut walaupun ketidakpastian global masih terus berlangsung. Risiko dan ketidakpastian global ini dipicu dinamika negara-negara maju yang berdampak ke global. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi. Sementara itu, negara maju lainnya yakni Republik Rakyat Tiongkok masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pasca Covid-19 dan Eropa yang kondisi ekonominya melemah dengan defisit fiskal yang meningkat diiringi oleh *core inflation* yang masih tinggi. Selain masalah ekonomi, kondisi geopolitik juga menunjukkan resiko yang makin tinggi, dimana perang di Ukraina maupun di Timur Tengah menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi. Sentimen global juga akan menimbulkan volatilitas di sektor keuangan dan prospek dari perang yang belum berakhir, mungkin akan melebar dan menimbulkan tekanan proteksionisme serta melemahkan perdagangan global.

Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan melakukan *review* terhadap *Business Plan & Budget* 2024 dengan melakukan sejumlah penyesuaian. Perseroan tak hanya menyesuaikan target pencapaian, namun juga melakukan penyesuaian terhadap strategi pengembangan usaha.

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan secara khusus telah menerapkan langkah-langkah strategis untuk mendorong pendapatan dari segmen recurring mengingat nilai kontribusinya yang mencapai lebih dari 50% total pendapatan tahunan Perseroan. Agar pertumbuhan pendapatan dari segmen recurring tetap tinggi, kami telah mengupayakan berbagai cara seperti melakukan promosi-promosi yang menarik, menawarkan fasilitas yang inovatif, serta terus berusaha menggali ceruk bisnis lain dengan berpenetrasi ke pasar yang baru seperti dimulainya pengembangan proyek taman hiburan baru Jungle Sea Kalianda, serta pengambilalihan Aston Sidoarjo City Hotel & Conference Center. Langkah ini dilakukan juga untuk memperkuat pendapatan *recurring*.

PRIORITIES IN COMPANY'S STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES TO ACHIEVE IMPROVED GROWTH

The Company's 2024 strategies and strategic policies were highly influenced by economic dynamics that emerged throughout the year 2024. the Company's Business Plan and Budget were established with the optimism that economic recovery momentum would continue although global uncertainties remained. These risks and global uncertainties were triggered by the dynamics of developed countries that impacted globally. The United States remained to be faced with inflation above target, high interest rates, increasing tax pressures, and the erosion of excess savings that overshadowed the weakening economy. In the meantime, other developed countries, namely the People's Republic of China, were still coping with a weakened economy post-Covid-19 and Europe, whose economic conditions were weakening with increasing fiscal deficits accompanied by high-core inflation. Apart from economic issues, geopolitical conditions also presented increasing risks, where the war in Ukraine as well as the Middle East gave rise to downside risks on economic growth prospects. Global sentiments also affected the emergence of volatility in the financial sector and prospects from the war did not subside; perhaps they will even spread and cause protectionist pressure as well as weaken global trade.

Faced with such conditions, the Company conducted reviews on the 2024 Business Plan & Budget with a number of adjustments. The Company not only adjusted the achievement targets but also the business development strategies.

Throughout the 2024 fiscal year, the Company specifically implemented strategic steps to boost recurring income, considering its contributing value that reached higher than 50% of the Company's total income. For income growth from the recurring segment to remain high, we strived with various means, such as the placement of attractive promotions, offered innovative facilities, as well as continued with efforts to explore other business niches by penetrating new markets, such as starting the development of the new JungleSea Kalianda amusement park project, as well as the takeover of Aston Sidoarjo City Hotel & Conference Center. This step was also carried out to strengthen recurring income.

Di sisi lain, Perseroan juga memberikan perhatian lebih terhadap peningkatan pendapatan segmen *non-recurring* melalui pengembangan lanjutan dari proyek Perumahan/ *Landed Housing* di Kahuripan Nirwana Sidoarjo, Bumi Pakuan dan Cluster Sayana Bogor.

Strategi lainnya yang juga menjadi prioritas Perseroan adalah dalam bidang pengelolaan dan pengembangan SDM, *Corporate Human Capital* (CHC). Perseroan menyusun rencana strategis berbasis budaya Perseroan baru yang ingin dibangun dengan tata nilai bernama SIGAP. Prakteknya, nilai SIGAP ingin dapat dirasakan melalui cara pengembangan manusianya, manajemen talenta yang dimiliki, adanya kriteria yang lebih tajam, transparan, mudah diawasi dan di evaluasi, juga memberikan reward yang adil untuk pencapaian karyawan. Digitalisasi di berbagai aspek proses kerja *Human Capital*, terutama yang berkaitan dengan kekaryawanan juga terus dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan dan transparansi karyawan dalam memberikan performa terbaiknya.

Strategi penguatan pendapatan di atas disertai dengan penguatan struktur keuangan dan peningkatan profitabilitas melalui upaya efisiensi operasional. Perseroan juga berupaya menjalin usaha kerja sama untuk mempercepat realisasi pengembangan proyek, serta mensinergikan fungsi penjualan dan pemasaran dalam Perseroan untuk mengoptimalkan penjualan.

Sementara dari sisi penurunan kewajiban keuangan atau upaya restrukturisasi, Perseroan terus intensif berkomunikasi dengan pihak bank untuk memperoleh kemudahan-kemudahan dan relaksasi dalam hal pembayaran utang dan restrukturisasi utang-utang yang ada saat ini. Perseroan berharap ada kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah untuk relaksasi dari sisi perpajakan dan sebagainya, yang dapat mendukung keuangan Perseroan. Perseroan juga tetap melakukan efisiensi di berbagai bidang, termasuk untuk biaya personal, *allowance* dan lain-lain. Perseroan masih akan melakukan efisiensi yang cukup besar dengan mengurangi biaya operasional.

Kedepannya, Perseroan akan terus berinovasi dalam meluncurkan proyek baru yang saat ini telah melalui tahapan riset dan perencanaan yang matang dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar, target yang berkembang semakin spesifik dan segmented sehingga kami melihat perlunya alat mitigasi risiko yang lebih tajam, efektif, dan efisien. Atas dasar inilah, Perseroan bersama dengan kalangan pelaku industri berkolaborasi dalam mengembangkan beberapa produk yang disesuaikan dengan *risk appetite*, karakteristik dan target pasar.

On the other hand, the Company also put more attention on the increasing income from the non-recurring segment through the follow-up development of the Landed Housing project in Kahuripan Nirwana Sidoarjo, Bumi Pakuan, and Cluster Sayana Bogor.

Other strategies that were also prioritized by the Company included HR management and development, Corporate Human Capital (CHC). The Company established strategic plans on the basis of the Company's new culture intended to be shaped around the SIGAP values. In practical terms, SIGAP values should be felt through its human development methods, talent management, sharper, more transparent criteria, easy monitoring, evaluating, and also providing fair rewards for employee achievements. Digitalization in the various aspects of the Human Capital work process, especially those that relate to employees, was also continuously carried out to improve employees' comfort and transparency in giving their best performance.

The above revenue-strengthening strategy was accompanied by the strengthening of the financial structure and the increasing profitability through operational efficiency efforts. The Company also strived to establish collaborative efforts to accelerate the realization of project development, as well as synergize sales and marketing functions within the Company to optimize sales.

Meanwhile, in terms of reducing financial obligations or restructuring efforts, the Company continued to communicate intensively with the banks to obtain conveniences and relaxations with regard to the current debt payments and loan restructuring. The Company hopes there would be new policies from the government for such relaxations in terms of taxes and others that can support the Company's financial situation. The Company also remains with efficiency efforts in various areas, including for personal expenses, allowances and others. The Company will continue to conduct significant efficiency steps by reducing operational costs.

Going forward, the Company will continue to innovate with the launching of new projects that currently passed a thorough research and development stage by taking into account the needs of the market, the increasingly specific and segmented targets that we feel the need for sharper and more effective and efficient risk mitigation tools. On this basis, the Company jointly with industry players, collaborates to develop several products that are tailored to risk appetite, characteristics, and target markets.

ANALISIS KINERJA PERSEROAN

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Selama tahun 2024, berbagai upaya telah dilakukan Perseroan untuk mencapai sasaran kinerja yang dirumuskan sesuai dengan rencana strategis. Dalam pelaksanaannya, terdapat dinamika baik internal maupun eksternal yang turut mempengaruhi capaian hasil. Kendati demikian, secara umum, Perseroan berhasil merealisasikan rencana bisnis yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2024, strategi pengembangan kawasan Kahuripan Nirwana di Sidoarjo difokuskan pada dua inisiatif utama: peluncuran Cluster Veranda dan pengambilalihan Aston Sidoarjo City Hotel & Conference Center. Kedua inisiatif ini merupakan bagian dari upaya untuk memperkuat posisi kawasan sebagai pusat hunian modern dan destinasi komersial unggulan di Sidoarjo.

Kinerja produk dan proyek properti menunjukkan dinamika yang bervariasi, terutama pada sektor perhotelan yang terdampak oleh situasi tahun politik dan kebijakan penghematan anggaran pemerintah. Beberapa hotel mengalami penurunan tingkat hunian, seperti Aston Bogor Hotel & Resor, Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum, dan Grand Elty Krakatoa Hotel. Meskipun demikian, beberapa properti mencatatkan kinerja stabil bahkan meningkat, seperti The Grove Suites dan The Alana Hotel yang masing-masing naik 1%, serta Aston Sidoarjo yang mampu mempertahankan tingkat hunian 71%. Penurunan okupansi ini berhasil dikompensasi dengan kenaikan *Average Room Rate* sebesar 7–8% secara tahunan.

Sementara itu, sektor retail dan perkantoran menunjukkan kinerja yang relatif stabil. Plaza Festival mengalami peningkatan tingkat keterisian sebesar 2%, dari 79% menjadi 81%, sedangkan Wisma Bakrie 1 dan gedung Bappenas tetap stabil di angka 65% dan 98%. Stabilitas ini mencerminkan daya tarik lokasi serta efektivitas pengelolaan properti dalam menjaga minat penyewa di tengah kondisi pasar yang menantang.

Jumlah pengunjung taman rekreasi yang dikelola, yaitu The Jungle Waterpark Bogor dan Rivera Outbound & Edutainment Bogor, menunjukkan pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2024. Tercatat sebanyak 795 ribu pengunjung, meningkat 14% dibanding tahun sebelumnya yang berada di angka 699 ribu. Kenaikan ini mencerminkan efektivitas strategi promosi dan peningkatan fasilitas yang mampu menarik lebih banyak pengunjung, sekaligus memperkuat peran sektor rekreasi sebagai salah satu penopang pendapatan non-properti.

ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE

Comparative of Performance Target and Realization in 2024

Throughout the year 2024, various efforts were carried out by the Company in order to reach performance targets formulated in line with strategic plans. In their implementation, there were internal and external dynamics that also influenced the achieved results. Nevertheless, in general, the Company succeeded in actualizing its set business plan.

In the year 2024, the strategy in developing the Kahuripan Nirwana area in Sidoarjo was focused on two major initiatives: the launching of the Ceranda Cluster and the takeover of Aston Sidoarjo City Hotel & Conference Center. Both of these initiatives were part of the effort to strengthen the property's position as a modern residential center and a leading commercial destination in Sidoarjo.

The performance of the property products and projects shows such various dynamics, especially in the hotel sector, which was affected by the situation of the political year and the government's budget efficiency policies. A number of hotels experienced a decline in occupancy rates, such as the Aston Bogor Hotel & Resort, the Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum, and the Grand Elty Krakatoa Hotel. Nevertheless, several properties recorded stable and even higher performances, such as The Grove Suites and The Alana Hotel, with each 1% improvement, as well as the Aston Sidoarjo, that managed to maintain its 71% occupancy rate. This decline in occupancy rate was successfully compensated with the increase in Average Room Rates by 7-8% annually.

Meanwhile, the retail and office sector's performance was relatively stable; Plaza Festival recorded an increase in occupancy of 2%, namely from 79% to 81%, while Wisma Bakrie 1 and Bappenas Tower remained at 65% and 98%, respectively. This stability reflects the attractiveness of the locations as well as the effectiveness of the properties' management in maintaining the interest of the tenants amidst challenging market conditions.

The number of visitors of the managed recreational parks, namely The Jungle Waterpark Bogor and the Rivera Outbound & Edutainment Bogor, indicated a significant growth during the year 2024. 795 thousand visitors were recorded, an increment of 14% compared to the 699 thousand visitors in the previous year. This increase reflected the effectiveness of the promotion strategies and improvement of the facilities that succeeded in attracting more visitors, and at the same time strengthened the role of the recreation sector as one of the supporting non-property income sources.

Pada sektor properti, proyek Kahuripan Nirwana Sidoarjo mencatat capaian penjualan yang bervariasi. *Cluster* Kahuripan Terrace dan *Shophouse* Kahuripan Avenue berhasil mencapai penjualan 100% hingga akhir Desember 2024, menunjukkan tingginya minat pasar terhadap produk hunian dan komersial yang ditawarkan. *Cluster* Veranda yang baru diluncurkan menunjukkan progres awal dengan tingkat penjualan 16%, menjadi indikator awal potensi pertumbuhan di tahun-tahun berikutnya.

Sementara itu, dua tower Apartemen Tamansari Prospero (KSO) menunjukkan capaian penjualan yang positif namun belum sepenuhnya maksimal. Tower 1 berhasil mencatat 86% penjualan, sedangkan Tower 2 masih berada di angka 57%. Hal ini mencerminkan perlunya strategi lanjutan dalam mendorong pemasaran unit apartemen, terutama pada tower kedua, agar dapat menyusul performa penjualan tower pertama.

Direksi memastikan seluruh kebijakan strategis yang telah disusun dan dijalankan secara konsisten sepanjang tahun ini berhasil mewujudkan pencapaian kinerja yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan isu kepatuhan dan keberlanjutan. Kendati semuanya berjalan baik, kami tetap menyadari bahwa ruang-ruang perbaikan tentu masih tetap ada dan kami berkomitmen untuk meningkatkannya agar Perseroan dapat mencapai kesuksesan yang lebih besar di masa depan.

TANTANGAN DAN UPAYA MITIGASI

Pemerintah melalui Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) telah menetapkan lima kelompok industri prioritas guna mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045 yakni negara Nusantara berdaulat, maju, dan berkelanjutan. Lima kelompok industri prioritas ini ditetapkan dalam Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045, guna menjawab tantangan industri dan ekonomi, terutama mewujudkan Indonesia menjadi *high-income country* dalam kurun waktu 15-17 tahun ke depan. Namun demikian, dari lima kelompok industri prioritas tersebut, properti dan konstruksi tidak termasuk di dalamnya. Padahal, menurut Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) yang mengutip hasil studi Universitas Indonesia (UI), properti dan konstruksi masih merupakan lokomotif atau *leading sector* bagi 185 industri ikutan lainnya. Menanggapi hal ini, Perseroan menyatakan komitmen jika sektor properti akan jalan terus, kendati tidak dikategorikan sebagai industri prioritas oleh Pemerintah.

In the property sector, the Kahuripan Nirwana Sidoarjo project recorded varied sales achievements. The Kahuripan Terrace Cluster and the Kahuripan Avenue Shophouse managed to achieve 100% sales up to the end of December 2024, which indicated a high market interest in the offered residential and commercial products. The newly launched Veranda Cluster showed an initial progress with its sales level of 16%, and was an initial indicator of its potential growth in the following years.

Meanwhile, two towers of the Tamansari Prospero Apartment (KSO) showed a positive though not completely maximized sales achievement. Tower 1 managed to record 86% sales, while Tower 2 remained at 57%. This reflects the need for a follow-up strategy that encourages the marketing of apartment units, especially for the second tower, in order to catch up with the sales performance of the first tower.

The Board of Directors ensures that all strategic policies formulated and implemented consistently throughout the year have managed to manifest sustainable performance by paying attention to compliance and sustainability issues. Although all efforts went appropriately well, we remain aware that spaces for improvement are still there and we are committed to improving them so that the Company can accomplish even greater success ahead.

CHALLENGES AND MITIGATION EFFORTS

Through the National Development Planning Board, the government established five priority industry groups in order to manifest the Vision of 2045 Indonesia Gold, namely a sovereign, advanced, and sustainable Indonesian state. These five priority industry groups are contained in the Initial Draft of the National Long-Term Development Plan 2025-2045 in order to answer the challenges of the industry and economy, especially manifesting Indonesia as a high-income country within a period of 15-17 years ahead. Nevertheless, property and construction are included in the five priority industry groups. In fact, according to the Indonesian Chamber of Commerce and Industry citing the results of a study by Universitas Indonesia (UI), the property and construction sectors remain as locomotives, or the leading sectors, for some 185 other subsidiary industries. In response to this, the Company states its commitment that if the property sector continues to endure although it will not be categorized as a priority industry by the Government.



Bahkan, ada atau tidak ada insentif sebagai konsekuensi dari penetapan kelompok industri prioritas tersebut, Perseroan meyakini jika properti diyakini terus melaju. Tetapi, Perseroan menilai hal itu akan lebih bagus lagi jika properti diberikan insentif. Perseroan menilai pengembang properti dan *real estate* sejatinya tidak memiliki ketergantungan pada satu kebijakan, institusi, atau pun lainnya dalam menjalankan bisnis. Karena, Perseroan akan terus memproduksi, namun dengan penuh perhitungan dan kehati-hatian. Oleh karena itu, mau dijadikan sebagai industri prioritas atau tidak, Perseroan tetap optimistis bila sektor properti terus beroperasi dan terus meningkatkan pendapatan.

Selain itu, Indonesia saat ini menghadapi krisis kebutuhan kepemilikan rumah, yang dikenal sebagai *backlog*. *Backlog* merupakan indikator dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang mengukur kesenjangan antara kebutuhan dan pasokan rumah. Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) terbaru yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami *backlog* kepemilikan rumah yang sangat tinggi sebesar 13 juta unit dengan tren yang fluktuatif sejak tahun 2010. Dengan kondisi *backlog* kepemilikan rumah yang masih sangat besar di Indonesia, Perseroan berkesempatan untuk mendongkrak peranannya di industri properti terutama dalam membantu Pemerintah mewujudkan kepemilikan rumah layak bagi masyarakat luas. Tantangan berikutnya yang dihadapi Perseroan terkait pengembangan proyek properti adalah, ketidakpastian yang mempengaruhi keputusan belanja atau preferensi investasi konsumen untuk hal-hal yang paling prioritas. Kenaikan harga sebagai dampak dari inflasi tidak dapat dihindarkan sehingga biaya konstruksi melonjak sejalan dengan peningkatan harga material bangunan dan biaya transportasi logistik. Menyikapi kondisi ini, Perseroan berusaha menyesuaikan kenaikan harga yang wajar dan dapat diterima oleh konsumen. Perseroan tetap menyediakan produk hunian dan fasilitas pendukungnya dengan kualitas yang sebanding dengan harga yang dibayarkan konsumen. Dengan segala dinamika yang dihadapi, Perseroan optimis bahwa seluruh tantangan ini hanya bersifat sementara sehingga dengan diterapkannya berbagai strategi yang tepat dan semangat untuk terus berinovasi, diharapkan dapat mewujudkan ketangguhan bisnis dan menunjang kinerja Perseroan di periode mendatang.

In fact, with or without incentives as the consequence from such a declaration on the priority industry groups, the Company believes that property will be sustained. However, the Company believes that it will be even more promising if incentives are granted to the property sector. The Company assesses that property and real estate developers are, in fact, not dependent on one policy, institution, or others in running their business. This is why the Company will continue to produce, yet with strict calculation and caution. For this reason, whether to be regarded as a priority industry or not, the Company remains optimistic if the property sector continues to operate and continues to increase revenue.

Moreover, Indonesia is currently facing a homeownership crisis, known as a backlog. Backlog is an indicator of Strategic Plan and National Medium Term Development Plan which measure the gap between housing supply and demand. Based on the latest National Socioeconomic Survey data released by the Central Bureau of Statistics, Indonesia experiences a high level of home ownership backlog by about 13 million units with a fluctuating trend since the year 2010. With a very large backlog in home ownership in Indonesia, the Company has the opportunity to boost its role in the property industry, especially in helping the Government to actualize decent home ownership for the wider community. The next challenge faced by the Company related to property project development is the uncertainty that affects decisions on spending or consumer investment preferences for most prioritized matters. Price increases as an impact from inflation are inevitable, and construction costs jumped in line with the escalation in building material costs and logistics transportation expenses. In response to this condition, the Company strives to adjust with reasonable price increments that are acceptable to consumers. The Company remains with providing housing products and supporting facilities of comparative quality proportional to the price paid by consumers. With all the dynamics confronted, the Company remains optimistic that all of these challenges are only temporary and that with the implementation of the right strategies and the spirit to continue to innovate, it is hopeful that business resilience is achievable and will support the Company's performance in the next period.

PROSPEK USAHA

Selain kebijakan strategis dan pencapaian kinerja periode 2024, perlu disampaikan pula sikap optimis kami bahwa prospek usaha Perseroan pada masa mendatang akan tetap baik, meskipun diperkirakan tetap akan menghadapi tantangan yang tidak mudah.

Di tengah tantangan ekonomi global, ekonomi dalam negeri diproyeksikan tetap stabil. Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,2% hingga 5,5%, didorong oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, peningkatan investasi, serta percepatan proyek infrastruktur. Stabilitas inflasi diperkirakan tetap terjaga pada level 2,5%–3,5% serta nilai tukar yang relatif terkendali juga menjadi faktor pendukung yang positif bagi sektor properti nasional.

Di tengah tantangan yang ada, Perseroan optimis terhadap prospek pertumbuhan usaha ke depan dengan mengimplementasikan berbagai strategi serta kebijakan yang terarah dan berkelanjutan. Fokus utama diarahkan pada peningkatan pendapatan secara konsisten melalui pengembangan proyek-proyek perumahan pada segmen menengah, khususnya di wilayah dengan potensi pertumbuhan tinggi seperti Sidoarjo dan Bogor. Berdasarkan analisis pasar, wilayah ini menunjukkan permintaan hunian yang stabil serta dukungan infrastruktur yang terus berkembang.

Selain itu, Perseroan juga menargetkan peningkatan porsi pendapatan berulang (*recurring income*) melalui pembangunan properti baru maupun akuisisi aset strategis. Upaya ini diharapkan dapat memberikan arus kas yang lebih stabil dan memperkuat struktur pendapatan jangka panjang.

Dari sisi efisiensi, Perseroan berkomitmen untuk menjaga struktur beban operasional secara optimal guna meningkatkan laba operasi. Langkah ini dilakukan melalui pengendalian biaya, peningkatan produktivitas, serta optimalisasi proses bisnis.

Dalam rangka mendukung ekspansi jangka panjang, akuisisi lahan akan dilakukan secara bertahap dan terukur, dengan mempertimbangkan potensi pengembangan dan nilai tambah ke depan. Di samping itu, Perseroan secara aktif menjajaki dan mendorong kerja sama strategis dengan investor yang memiliki visi sejalan, guna mempercepat realisasi proyek-proyek baru, terutama proyek berskala besar yang membutuhkan sinergi modal dan keahlian.

BUSINESS PROSPECTS

Aside from strategic policies and performance achievements for the period of the year 2024, it is also necessary for us to convey our optimistic view that the Company's future business prospects will remain promising, although it will most likely remain with not easy challenges to face.

In the midst of global economic challenges, the domestic economy is projected to remain stable. The Government of Indonesia targets an economic growth ranging between 5.2% up to 5.5%, boosted by strong household consumption, an increase in investment, as well as an acceleration in infrastructure projects. Inflation stability is estimated to remain between 2.5%-3.5% as well as exchange rates relatively controllable which serves as a positive supporting factor for the national property sector.

Amidst the current challenges, the Company is optimistic towards its future business growth prospects by implementing various directed and sustainable strategies as well as policies. The main focus is directed at consistently increasing income through the housing project development for the middle-segment, specifically in areas with high growth potentials such as Sidoarjo and Bogor. Based on market analysis, these regions show stable demand for residential products as well as growing support for infrastructure.

In addition, the Company also targets an increase in the recurring income portion through the development of new properties and acquisition of strategic assets. This effort is hoped to provide a more stable cash flow and strengthen long-term income structure.

In terms of efficiency, the Company is committed to maintain an optimal operational load structure in order to increase operating profits. This step is taken through cost control, productivity increase, as well as optimization of the business process.

In the context of supporting long-term expansion, land acquisition will be conducted in stages and measured, by considering future development and added values. Aside from that, the Company is actively seeking and encouraging strategic cooperation with investors that have similar visions, in order to accelerate the realization of new projects, especially big-scale projects that require synergies in both capital and expertise.



Optimalisasi aset juga menjadi salah satu prioritas utama melalui inisiatif peremajaan dan *re-development* aset yang ada. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan return yang lebih tinggi serta meningkatkan nilai properti secara keseluruhan.

Sebagai fondasi dari seluruh strategi tersebut, Perseroan tengah membentuk sistem organisasi dan budaya kerja baru yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil. Transformasi ini akan menjadi pilar penting dalam mendukung pencapaian target pertumbuhan secara berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SEBAGAI LANDASAN DALAM MENGELOLA BISNIS

Penerapan praktik *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen penuh dari Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham maupun kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya sekedar memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, namun seluruh lapisan Perseroan bersungguh-sungguh menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perseroan.

Pada 2024, Perseroan meningkatkan kinerja Perseroan dengan proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan berhati-hati (*prudent*) dengan selalu memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengendalikan risiko yang timbul, serta menghindari benturan kepentingan. Dengan memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan secara *prudent* dan terkendali, penyusunan laporan keuangan Perseroan dilakukan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dengan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

Selain itu, Perseroan juga meningkatkan profesionalisme dan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan penilaian kinerja yang lebih objektif, transparan dan wajar, serta menyesuaikan struktur organisasi yang efisien dengan fungsi, sistem dan pertanggungjawaban yang jelas.

Optimization of assets is also one of the main priorities through rejuvenation initiatives and re-development of existing assets. This approach is hoped to be able to provide higher returns as well as increase the overall property values.

As the foundation of the above overall strategies, the Company is in the midst of forming a new organizational system and work culture that are more adaptive, collaborative and oriented on results. This transformation will become an important pillar in supporting the achievement of sustainable growth targets and create long-term values for all stakeholders.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS FOUNDATION IN MANAGING BUSINESS

The implementation of Good Corporate Governance practices in a consistent and continuous manner is the Board of Directors' full commitment to managing the Company by maintaining a balance between the interests of the shareholders and the interests of other stakeholders. Not only in fulfilling compliance with laws and regulations, but all levels of the Company are seriously implementing GCG principles in the Company's operational activities.

In 2024, the Company improved its performance by a more appropriate and prudent decision-making process and by constantly paying attention to compliance with applicable laws and regulations and controlling emerging risks, as well as preventing conflicts of interest. By safeguarding that financial management is carried out in a prudent and controlled manner, the preparation of the Company's financial reports is carried out accurately and accountably with internal control and risk management systems.

Apart from that, the Company also enhances the professionalism and development of the human resources with more objective, transparent, and fair performance assessment, as well as with adjustments in the organizational structure that is efficient with clear function, system, and accountability.

Langkah-langkah yang dilakukan tersebut guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemegang saham dengan selalu melakukan pengkinian data/informasi material dan relevan secara transparan, akurat, berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan juga memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, dengan memperjelas hak dan kewajiban masing-masing pihak, serta melaksanakan hubungan usaha yang sehat dan bertanggung jawab. Salah satu bentuknya adalah dengan melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan ikut berperan aktif dan berdayaguna bagi lingkungan sekitar fasilitas atau kantor Perseroan serta terus berbagi dan aktif mendukung kegiatan kemanusiaan.

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Agar kehadirannya mampu memberikan dampak positif dalam setiap aspek operasinya, Perseroan secara bertahap mengintegrasikan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance*/"ESG") yang diakui di tingkat dunia sebagai salah satu upaya untuk mendorong investasi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan di sektor properti. Dengan mengadopsi kerangka ESG, Perseroan dapat terus berkarya dan meningkatkan kinerja ekonomi, namun di saat yang bersamaan juga menjalankan peran sebagai agen perubahan yang membagikan dampak positif kepada lingkungan dan masyarakat sekitar lewat program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals*/"SDGs"). Komitmen penuh Perseroan terhadap pelestarian lingkungan hidup tercermin dari Pilar Keberlanjutan Bakrieland di bidang lingkungan hidup, yaitu "Hijau Secara Menyeluruh (*Green Through & Through*)", yang dijadikan sebagai pedoman dalam menggarap proyek-proyek pengembangan properti dengan cara-cara yang bertanggung jawab. Perseroan senantiasa mengusung konsep ramah lingkungan pada setiap produk properti yang diluncurkan dimana hal ini dijadikan sebagai acuan bagi Perseroan dalam mengembangkan *master design* sebuah area atau produk.

Tidak hanya itu, Perseroan juga mengkampanyekan keberlanjutan di bidang lingkungan hidup kepada para pengunjung, penghuni, penyewa, dan masyarakat di sekitar area properti milik Perseroan untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai inisiatif lingkungan hidup yang kami galakkan. Perseroan juga

These steps are taken to reinforce the confidence of the investors and shareholders by constantly updating material and relevant data/information in a transparent, accurate, quality, and accountable manner. The Company also pays attention to the interests of stakeholders by clarifying the rights and obligations of each party, as well as maintaining healthy and responsible business relationships. One of the forms of such relationships is by empowering the community and taking an active and useful role for the environment surrounding the Company's operational facilities or offices and continuing to share and actively support humanitarian activities.

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

For its presence to bring about positive impact in every aspect of its operations, the Company gradually integrates the Environmental, Social, and Governance ("ESG") principles internationally recognized as one of the efforts to encourage environmentally friendly and sustainable investment in the property sector. By adopting the ESG framework, the Company continues to work and improve economic performance, yet at the same time, also carries out the role as an agent of change that generates a positive impact on the surrounding environment and community through the Social and Environmental Responsibility program in alignment with Sustainability Development Goals (SDGs). The Company's full commitment to environmental conservation is reflected in Bakrieland's Sustainability Pillar of "Green Through & Through," which is used as guidelines in working on property development projects in a responsible manner. The Company continually takes on environmentally friendly concepts in each property product launched, where this becomes a reference for the Company in establishing the master design of an area or product.

Not only that, the Company also campaigns on sustainability in the environmental field to all visitors, residents, tenants, and the communities surrounding the Company-owned property areas to actively participate in various environmental initiatives that we promote. The Company is also fully adamant to succeed



menunjukkan tekad penuh untuk menyukseskan pencapaian SDGs dengan berfokus pada peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat melalui pilar keberlanjutan Bakrieland lainnya, yaitu *"It's About the People"*. Pada pilar ini, Perseroan dan seluruh Unit Usaha memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap masyarakat sekitar di wilayah operasional dengan menjalankan berbagai program *community development*, serta melibatkan pemasok lokal untuk memperkuat perekonomian daerah.

Sepanjang tahun 2024, sebanyak 25.845 orang telah menikmati manfaat dari kegiatan TJSL dengan realisasi dana TJSL mencapai Rp1,7 miliar. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan pengadaan barang dan jasa dengan nilai sebesar Rp62,1 miliar dari pemasok lokal di Jakarta, Bogor, Lampung, Sidoarjo dan Yogyakarta. Sebagai wujud komitmen terhadap pelestarian lingkungan hidup, Perseroan memasukkan kriteria ramah lingkungan sebagai salah satu aspek yang harus dipenuhi oleh para mitra bisnis. Hingga akhir 2024, sebanyak 88% pemasok Perseroan sudah terverifikasi dalam aspek ramah lingkungan. Dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada pengusaha lokal untuk dapat bermitra dengan Perseroan, kami percaya keberadaan aset-aset proyek di tengah masyarakat turut memberikan manfaat positif bagi peningkatan ekonomi dan kesejahteraan warga sekitar. Disamping itu, kami juga senantiasa menempatkan pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan utama yang memegang peran kunci dalam mendukung kesuksesan setiap jejak langkah bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan setiap pelanggan memperoleh manfaat yang sesuai dengan produk properti yang mereka pilih.

Kami juga memastikan setiap pelanggan selalu diperlakukan secara adil dan merasa dihargai, serta dapat memperoleh layanan yang sama dengan pelanggan lainnya. Pada penerapannya, kami menyadari bahwa penerapan praktik operasional berbasis ESG di lingkup Perseroan masih dihadapkan dengan berbagai tantangan dan ruang perbaikan yang berkelanjutan tetap harus ditindaklanjuti. Untuk itu, berbagai penyesuaian masih harus terus dilakukan, mulai dari update terhadap pedoman dan manual operation yang berlaku di Perseroan, hingga yang terpenting membangun budaya keberlanjutan di tengah organisasi agar setiap karyawan memiliki pola pikir yang selaras dengan pilar keberlanjutan Bakrieland.

in achieving the SDGs by focusing on the improvement of the community's welfare through the sustainability pillar of *"It's About the People."* Through this pillar, the Company and all Business Units continuously contribute to the communities surrounding the operational areas by executing various community development programs, as well as by involving local suppliers to strengthen the local economy.

Throughout the year 2024, 25.845 individuals have benefited from TJSL activities with Rp1,7 billion realized. In addition, the Company also procured goods and services worth Rp62,1 billion from local suppliers in Jakarta, Bogor, Lampung, Sidoarjo and Yogyakarta. As a form of commitment to environmental preservation, the Company included the criteria of being environmentally friendly as one of the aspects that must be fulfilled by business partners. Until the end of 2024, 88% of the Company's suppliers were verified as having complied with environmentally friendly aspects. By providing the widest possible opportunity for local entrepreneurs to become partners with the Company, we believe that the presence of project assets in the community will also provide positive benefits for improving the economy and welfare of local residents. Aside from that, we also continuously place customers as one of the main stakeholders that play a key role in supporting the success of each of the Company's business milestones. For this reason, the Company endorses that each customer receive the appropriate benefits in accordance with the property products they choose.

We also ensure that each customer receives fair treatment and feels respected, as well as receives the same services as other customers. In practice, we realize that the implementation of the ESG-based operational practices within the Company remain confronted with various challenges and that there are space for continuous improvements. For this purpose, various adjustments must still be implemented, starting from updating operational guidelines and manuals applicable in the Company, up to, most importantly, building a sustainability culture in the center of the organization so that each employee has the mindset that is aligned with Bakrieland's sustainable pillars.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan sejak 13 Juni 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Direksi yang Lama Existing Board of Directors	Direksi yang Baru New Board of Directors
Ambono Janurianto (Presiden Direktur President Director)	Resza Adikreshna (Presiden Direktur President Director)
Fandrizal (Direktur Director)	Melky Aliandri (Direktur Director)
Djafarullah (Direktur Director)	Sisilia (Direktur Director)

Kami berharap komposisi ini mampu menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara optimal.

CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout the year 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors of the Company as of 13 June 2024, as described below:

We hope the new composition of the Board of Directors is able to perform at its best in carrying out its duties and responsibilities.

APRESIASI

Mengakhiri laporan ini, perkenankanlah kami menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kepercayaan yang tiada henti diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta kepada Dewan Komisaris atas kesediaannya mendampingi Direksi sehingga kami dapat mengelola Perseroan dengan sebaik-baiknya di tengah berbagai tantangan yang dihadapi.

Ucapan terima kasih yang sama juga kami sampaikan kepada seluruh konsumen dan mitra usaha atas kepercayaan yang diberikan dan hubungan yang sudah terjalin dengan baik hingga saat ini. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang berkelanjutan di tahun ini. Semoga semua pencapaian yang berhasil dituai di tahun 2024 dapat mendorong pertumbuhan bisnis yang lebih maju pada tahun mendatang.

APPRECIATION

Closing this report, allow us to extend our utmost gratitude and appreciation for the continuous support and trust provided by the shareholders and other stakeholders, as well as to the Board of Commissioners for its continuous willingness to accompany the Board of Directors so that we could manage the Company as satisfactorily as possible amidst the various challenges we faced.

We also extend our gratitude to all consumers and business partners for the trust given and the good relationships maintained to the present. We would also like to express our gratitude and appreciation to all employees for their dedication and hard work that the Company was able to succeed in recording a sustainable performance this year's targets. We hope that all achievements in 2024 serve as encouragement for further business growth in the coming year.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Resza Adikreshna
Presiden Direktur
President Director



Direksi

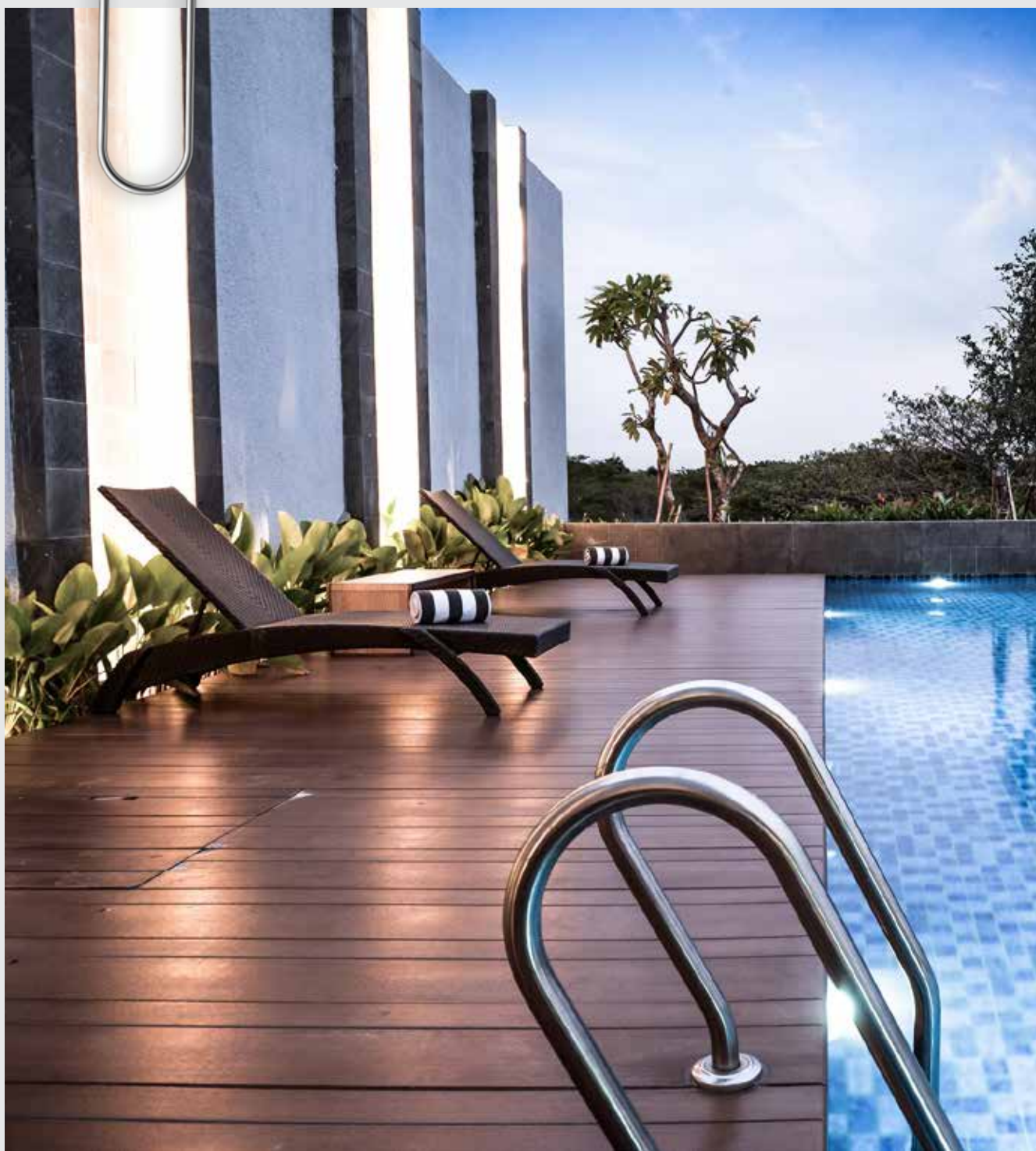
The Board of Directors



Sisilia
Direktur
Director

Resza Adikreshna
Presiden Direktur
President Director

Melky Aliandri
Direktur
Director





04

Unit Pendukung Bisnis

Business Support Unit

Sumber Daya Manusia

Human Resources Development



S . I . G . A . P

Perseroan tetap berupaya untuk melakukan pengembangan strategi bisnis agar dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dalam menghadapi tantangan bisnis kedepannya. Meningkatkan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul merupakan salah satu respon Perseroan agar dapat bersaing dan adaptif terhadap dinamika industri. Perseroan sangat menyadari bahwa pengelolaan SDM yang baik merupakan faktor yang sangat fundamental.

Pengelolaan SDM yang efektif dan efisien diperlukan agar sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Karena itu, Perseroan secara serius menempatkan SDM sebagai aset strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan menjalankan strategi pengelolaan SDM dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan industri yang dinamis, termasuk di dalamnya menjadi yang terdepan dalam Perseroan.

The Company continually strives to develop its business strategy in order to continue to grow sustainably in facing its business challenges ahead. Enhancing the capabilities of excellence of the Human Resources (HR) is one of the Company's responses to maintain competitiveness and adaptability to the industry's dynamics. The Company is very aware that good HR management is a highly fundamental factor.

Effective and efficient HR management is necessary so that it is in line with the Company's vision and mission. For this purpose, the Company seriously places HR as a strategic asset in conducting its business activities. The Company carries out its HR management strategy by mobilizing all retained capabilities to respond to challenges and adjusts itself to the demands of the dynamic industry, including as the frontrunner within the Company.



STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Pengelolaan SDM Perseroan mengacu kepada kebijakan-kebijakan yang disesuaikan juga dengan berbagai peraturan perundang-undangan dan *best practice*. Berbagai kebijakan terkait pengelolaan SDM Perusahaan, baik dari regulator maupun produk Perusahaan, yang diadopsi adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, beserta aturan perubahan dan pelaksanaannya
2. UU Cipta Kerja No. 6 tahun 2023, beserta aturan pelaksanaannya;
3. Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja;
4. Surat Keputusan Direksi terkait kebijakan dalam pengelolaan Sumber Daya manusia;
5. *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku), yang diterbitkan melalui SK No.047/SK-Dir/IV/07.

Perseroan selama tahun 2024 sudah melaksanakan operasi penuh seperti sebelum terjadinya pandemi dengan ke depannya tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, efisiensi dan efektivitas.

Tidak hanya itu, Perseroan juga melakukan rekrutmen guna memenuhi kebutuhan SDM sesuai perencanaan tenaga kerja yang telah disiapkan agar proses bisnis tidak terganggu. Perseroan kembali menjalankan program promosi karyawan yang sempat tertunda sebelumnya dengan melakukan proses asesmen terhadap kandidat karyawan yang potensial. Kemudian terkait pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan juga berfokus untuk meningkatkan kualitas dan kapabilitas SDM yang dimiliki agar senantiasa memenuhi standar kompetensi yang diharapkan serta mendorong karyawan agar memiliki pemahaman yang kuat terhadap aturan perundang-undangan yang baru.

Sebagai perusahaan yang menunjang tinggi penerapan GCG, Perseroan turut memastikan pemberian paket remunerasi sesuai standar setelah sebelumnya sempat dilakukan pemotongan ataupun penundaan pemberian, termasuk membayarkan semua hak-hak karyawan yang terhutang di masa pandemi. Melalui Direktorat Corporate Human Capital (CHC), Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan berbagai upaya retensi guna mempertahankan talenta terbaik yang dimiliki dengan merumuskan *Employment Value Proposition* (EVP), seperti membentuk lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan, mendorong peningkatan kesejahteraan karyawan secara berkala, dan memberikan kesempatan yang setara kepada semua karyawan untuk dapat meningkatkan kompetensinya. Keberadaan talenta-talenta terbaik yang loyal diyakini akan menghantarkan Perseroan ke tingkat pertumbuhan yang lebih baik pada jangka Panjang sehingga pada gilirannya juga akan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

HUMAN RESOURCES STRATEGY AND POLICY

The Company's HR management refers to policies that are also adjusted to various laws and regulations as well as best practices. Policies related to the Company's HR management, adopted from both regulators as well as the Company's products, are as follows:

1. Manpower Law No. 13 year 2003, along with its amendment and implementation regulations;
2. Job Creation Law No. 6 year 2023, along with its implementation regulations;
3. Company Regulations as ratified by the Ministry of Manpower;
4. Board of Directors Decision Letter regarding policies on Human Resources management;
5. Code of Conduct, issued through Decision Letter SK No.047/SK-Dir/IV/07.

Throughout the year 2024, the Company carried out full operations as before the pandemic, whilst ahead, it continued to put forward the principles of prudence, efficiency, and effectiveness.

In addition, the Company also conducted recruitment in order to fulfill HR requirements in line with the workforce planning set forth with the purpose to not disrupt business processes. The Company again carried out the employee promotion program, which was previously on hold, by processing assessments on potential employee candidates. Subsequently, in connection with employee competency development, the Company also focused on improving the quality and capability of its human resources so that they always meet the expected competency standards as well as support employees to have a firm understanding of the new laws and regulations.

As a company that holds high GCG implementation, the Company also ensures that remuneration packages are provided as per standards, whereas previously were either cut or delayed, including by paying all employee rights owed during the pandemic. Through the Corporate Human Capital (CHC) Directorate, the Company is committed to continuing various retention efforts in order to maintain prevailing best talents through the Employment Value Proposition (EVP), such as by creating a conducive and gratifying working environment, endorsing periodic improvement of employee welfare, and providing equal opportunity to all employees in acquiring competency enhancement. Having the best loyal talents is believed to help lead the Company to a higher growth level in the long term, which in turn will also provide added value for the stakeholders.

Lebih lanjut, pada bulan Juni 2024 terjadi pergantian menyeluruh terhadap Dewan Direksi Perusahaan. Sejak itu, *Corporate Human Capital* (CHC) mengambil langkah strategis berupa peluncuran tata nilai (*Core Values*) Perseroan yang baru bernama Bakrieland “SIGAP” untuk memastikan transisi dan payung transformasi organisasi yang ingin dicapai dapat diraih.

“SIGAP” sendiri di maknai bahwa organisasi ke depan harus bergerak tangkas; cepat dan kuat dengan penuh semangat dan meyakinkan.

Pimpinan dan Karyawan Perseroan (“*Bakrielanders*”) diharapkan selalu “SIGAP” dalam merespon tantangan yang hadir dan merebut setiap peluang bisnis serta mengatasi persaingan dunia usaha dengan cepat dan kuat.

“SIGAP” merupakan akronim dari: Sinergi, Inovatif, Gesit (*Responsiveness*), Amanah (*Integrity*), dan Peduli (*Caring*). Nilai-nilai Bakrieland “SIGAP” menjadi dasar penguatan budaya kerja di Perseroan untuk mendukung pencapaian kinerja individu dan tujuan Perusahaan.

Dalam prakteknya, CHC menginisiasi berbagai program pada berbagai aspek SDM dengan membuka komunikasi yang jelas dan terbuka serta digitalisasi di setiap lini Perseroan untuk menerapkan fondasi budaya Perseroan berdasarkan tata nilai SIGAP agar dapat langsung dirasakan oleh karyawan, dan berdampak positif bagi kinerja Perseroan.

STRUKTUR PENGELOLAAN SDM

Perseroan memiliki Direktorat CHC sebagai pihak yang bertugas dan bertanggung jawab dalam bidang pengelolaan kompetensi SDM Perseroan secara keseluruhan. Secara struktural, divisi ini bertanggung jawab langsung kepada Director. Divisi ini berperan sebagai pelaku keseluruhan pengelolaan perencanaan, perencanaan kebijakan, hingga pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan.

DEMOGRAFI KARYAWAN

SDM bagi Perseroan menjadi bagian dari mitra strategis sekaligus modal yang sangat penting dalam pencapaian sasaran dan pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Perseroan berupaya untuk mengelola dan mengembangkan karyawan dengan baik dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, memberikan perlindungan kerja sehingga dapat meningkatkan produktivas dan kualitas kinerja karyawan.

Moreover, in June 2024 an overall transformation took place in the Company’s Board of Directors. Since then, the Corporate Human Capital (CHC) took a strategic step in launching the Company’s new Core Values referred to as Bakrieland “SIGAP” (the Indonesian word “sigap” means alert) to ensure that the transition and the umbrella organizational transformation aimed to reach are achievable.

“SIGAP” in this context is defined that, going forward, the organization must move swiftly, quickly, and fiercely, fully motivated and reassured.

The Management and Employees of the Company’s (referred to as “Bakrielanders”) are expected to constantly be “SIGAP” (alert) in responding to present business challenges as well as in swiftly and sturdily facing business competition.

“SIGAP” is the acronym for the following: Sinergi (Synergy), Inovatif (Innovative), Gesit (Responsive), Amanah (Integrity), and Peduli (Caring). Bakrieland’s SIGAP values become the fundamental strengthening of the working culture in the Company in supporting individual working achievement and Company goals.

In practice, CHC initiated various programs on various aspects of HR by providing clear and open also digitalization in every line of the Company communication to implement the basis of the Company’s corporate culture based on SIGAP values so that they can be directly felt by employees and bring a positive impact on the Company’s performance.

HR MANAGEMENT STRUCTURE

The Company retains the CHC Directorate as the assigned unit responsible for the Company’s overall HR competency management. Structurally, the division directly reports to the Director. The Division takes the role as the implementer of overall management, starting from policy planning, to human resource development with the aim to achieve the Company’s goals and targets.

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

To the Company, HR becomes part of the strategic partner and altogether an important asset in the achievement of the Company’s sustainable business targets and growth in the long term. The Company strives to manage and develop its employees properly by creating a healthy and safe working environment, providing work protection to improving the productivity and quality of the employees’ performance.



Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 7.279 orang, mengalami kenaikan 216 orang dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 7.063 orang.

As of 31 December 2024, the Company's employees totaled 7,279 personnel, an increase of 216 personnel compared to the previous year's total of 7,063 personnel.

Rincian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Complete details on the Company's employee demographic in the last 3 (three) years are provided in tables below:

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position

Uraian	2024	2023	2022	Description
BOC	6	11	4	BOC
BOD	6	17	18	BOD
Head	6	10	10	Head
Senior Management	80	82	26	Senior Management
Management	203	185	150	Management
Superintendent	279	496	372	Superintendent
Staff	4.962	715	2.211	Staff
Support	1.737	5.547	2.766	Support
Total	7.279	7.063	5.557	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education

Uraian	2024	2023	2022	Description
Strata 3	-	1	3	Doctoral Degree
Strata 2	39	34	26	Master's Degree
Strata 1	782	770	521	Bachelor's Degree
Diploma	360	365	305	Diploma
SMU	5.560	5.254	4.293	Senior High
SLTP	354	423	402	Junior High
SD	184	216	7	Elementary
Total	7.279	7.063	5.557	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Uraian	2024	2023	2022	Description
<25 tahun	1.315	1.253	2.664	<25 years old
26 – 30 tahun	1.334	1.435	716	26 – 30 years old
31 – 35 tahun	1.292	1.249	591	31 – 35 years old
36 – 40 tahun	1.081	1.143	527	36 – 40 years old
41 – 45 tahun	1.057	1.084	488	41 – 45 years old
46 – 50 tahun	679	649	304	46 – 50 years old
51 – 55 tahun	394	176	190	51 – 55 years old
55 tahun ke atas	127	74	77	55 years old and above
Total	7.279	7.063	5.557	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin**Employee Composition by Gender**

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laki-laki	5.908	5.761	4.619	Male
Perempuan	1.371	1.302	938	Female
Total	7.279	7.063	5.557	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian**Employee Composition by Employment Status**

Uraian	2024	2023	2022	Description
Kontrak	6.959	6.702	5.147	Non-Permanent
Permanen	320	361	410	Permanent
Total	7.279	7.063	5.557	Total

Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja**Employee Composition based on Term of Office**

Uraian	2024	2023	2022	Description
0 – 5 tahun	6.200	5.466	4.618	0 – 5 years
6 – 10 tahun	718	785	586	6 – 10 years
11 – 20 tahun	251	550	256	11 – 20 years
20 tahun ke atas	110	262	97	20 years and above
Total	7.279	7.063	5.557	Total

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Pada tahun 2024, Perseroan telah merekrut 216 karyawan baru dan sebanyak 116 karyawan keluar atau berhenti dengan berbagai alasan. Dengan memperhitungkan dinamika karyawan yang masuk dan keluar selama periode pelaporan 2024, tingkat perputaran karyawan (*turnover*) Perseroan naik sebesar 3,06% yang disumbangkan dari Unit Usaha yang bergerak di bidang Property Management dengan dimenangkannya tender pengelolaan properti baru di pemerintahan ataupun swasta, serta mulai dioperasikannya hotel baru di Sidoarjo oleh Perseroan. Peningkatan tersebut juga dipengaruhi oleh penerapan kebijakan organisasi untuk mengevaluasi setiap organisasi dalam Perseroan agar efektif dan efisien dalam mencapai tujuan Perseroan.

Untuk menjaga agar tingkat perputaran karyawan tetap stabil dari tahun ke tahun, Perseroan telah melakukan berbagai upaya pendekatan dalam rangka menarik talenta-talenta terbaik yang dimiliki. Perseroan menerapkan strategi retensi untuk meningkatkan rasa nyaman kepada karyawan selama bekerja, serta menata kembali organisasi SDM-nya agar setiap karyawan senantiasa dapat memberikan kinerja yang optimal.

EMPLOYEE TURNOVER RATE

In the year 2024, the Company recruited 216 new employees and some 116 employees ended their term of service or resigned for various reasons. Assessing the dynamics in the employees' incoming and outgoing during the year 2024 reporting period, the Company's employee turnover rate increased around 3.06% which contributed by the Business Unit engaged in Property Management by winning the tender for managing new properties in the government or private sector, as well as the start of operation of a new hotel in Sidoarjo by the Company. This improvement was also influenced by the implementation of organizational policies to evaluate each organization within the Company in order to be effective and efficient in achieving the Company's goals.

In order to maintain a stable employee turnover rate by the year, the Company carried out various approaches in the effort to attract the best talents available. The Company applied the retention strategy to improve the sense of security/comfort of the employees at work, as well as to restructure its HR organization so that each employee can continuously extend their utmost performance.



Tidak hanya itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan generasi muda untuk terlibat dalam penugasan baru ataupun mengemban posisi baru dan/atau yang lebih tinggi. Kepercayaan yang diberikan ini diharapkan dapat memotivasi mereka untuk bekerja dengan lebih semangat dan berkontribusi lebih besar bagi kemajuan Perseroan.

PENINGKATAN KOMPETENSI KARYAWAN

Mencari dan mempertahankan talenta-talenta terbaik selalu menjadi prioritas utama Perseroan. Di tengah kompetisi pencarian talenta yang semakin ketat, Perseroan terus berupaya mendapatkan talenta dengan kualitas terbaik melalui berbagai keunggulan yang Perseroan tawarkan sebagai perusahaan.

Perseroan juga berkomitmen untuk terus mengembangkan sumber daya manusia (SDM), terutama melalui inisiatif pelatihan dan pendidikan yang banyak berfokus kepada digitalisasi dan peningkatan kompetensi untuk bersaing di masa depan (*future-fit*). Selain itu, Perseroan juga terus memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan karyawan, baik secara fisik maupun mental.

Perseroan secara berkelanjutan mendesain program pengembangan kompetensi karyawan dengan topik dan materi pembelajaran yang berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. Pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada karyawan cukup beragam mulai dari yang bersifat mandatori, pelatihan profesi tenaga ahli bersertifikasi maupun yang bersifat umum sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Dengan adanya program pengembangan dan pelatihan karyawan yang efektif, manajemen sekaligus ingin memastikan bahwa Perseroan sudah didukung dengan ketersediaan SDM yang profesional, ahli di bidangnya, serta memiliki kompetensi dan memiliki integritas tinggi. Dengan begitu, posisi dan daya saing Perseroan diharapkan dapat semakin kuat dikancah industri yang digeluti Perseroan.

Strategi pengelolaan SDM di Perseroan dilakukan secara terpusat dan terpadu dengan menggunakan panduan kebijakan dari Perseroan sebagai entitas induk mulai dari proses rekrutmen, pelatihan, dan penilaian kinerja.

Program pengembangan kompetensi karyawan dapat dilakukan dengan berbagai model serta dapat dilaksanakan secara internal (*in-house training*) maupun eksternal. Pelatihan internal berarti pelatihan tersebut dilakukan di dalam lingkungan Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan berfokus pada program *in-house training* dengan mengandalkan silabus dan pelatih internal. Pelatihan internal tersebut dilakukan dengan metode *Subject Matter Expertise* (SME) dan berbagi pengetahuan antar-Divisi

Moreover, the Company also provided employees of the younger generation with the opportunity to take part in new assignments as well as to take on new and/or higher positions. The trust given by the Company is expected to help motivate them to work more vigorously and contribute more to the advancement of the Company.

IMPROVEMENT OF EMPLOYEE COMPETENCY

Seeking and retaining the best talents has always been a major priority for the Company. Amidst the increasingly tight competition in talent search, the Company continuously strives to acquire the best quality talent through various advantages the Company offers as a company.

The Company is also committed to continually developing its HR, especially through training and educational initiatives that focus on digitalization and competency improvement to compete in the future (*future-fit*). In addition, the Company also persists in paying attention to employee welfare and health, both physically and mentally.

The Company sustainably designs employee competency development with different learning topics and materials set in accordance with each individual's requirements. Training programs provided to employees sufficiently vary, from mandatory levels to certified professional expertise training in general as well as required by the Company.

With effective employee development and training programs, the management also seeks to ensure that the Company is supported by the availability of professional human resources, expert in their fields as well as with high competency and integrity. Thus, the position and competitiveness of the Company are expected to be even stronger in the industry in which the Company operates.

The HR management strategy in the Company's is carried out centrally and integratively, with policy guidelines from the Company as the parent entity, starting from the recruitment process to training and performance assessment.

The employee competency development program may be conducted through various models, internally with in-house training as well as externally. Internal training means that the program is to be implemented within the Company's premises.

In 2024, the Company focused on in-house training by use of an internal syllabus and trainers. Such internal training is conducted by the Subject Matter Expertise (SME) method and knowledge-sharing among Divisions and across Business Units, as well

dan lintas Unit Usaha, serta melalui penugasan (*tour of duty*) di berbagai proyek/Unit Usaha ataupun setelah promosi kenaikan jabatan di bidang pekerjaannya.

SISTEM MANAJEMEN KINERJA

Penerapan sistem manajemen kinerja bertujuan untuk mengelola proses pencapaian kinerja pekerja secara objektif. Salah satu proses dalam sistem manajemen kinerja yaitu penilaian kinerja pekerja, Perseroan melaksanakan proses penilaian kinerja pekerja menggunakan *Key indicator Performance* yang telah ditetapkan.

REWARD DAN PUNISHMENT

Pemberlakuan *Reward* dan *Punishment* bertujuan untuk meningkatkan kinerja setiap pekerja. *Reward* diberikan untuk memotivasi pekerja dalam mencapai target kinerja secara optimal sehingga mendukung pencapaian sasaran Perusahaan. Perseroan memberikan *reward*, baik bersifat finansial maupun non finansial, yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan. Insentif performansi adalah salah satu bentuk *reward* yang diberikan Perseroan kepada pekerja berdasarkan hasil Penilaian Performansi Bulanan dan pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI). Selain itu, Perseroan juga memberikan apresiasi bagi pekerja berkinerja istimewa berupa penghargaan khusus, bonus, tunjangan kinerja.

Punishment diterapkan untuk mencegah segala bentuk pelanggaran dilakukan oleh pekerja sehingga hal-hal yang menghambat atau mengganggu kelancaran aktivitas kerja dapat dihindari. Perseroan memberikan *punishment* sesuai tingkat dan jenis sanksi yang berlaku. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, surat peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan juga senantiasa menciptakan iklim kerja yang kondusif, terbuka, positif, dan progresif guna terciptanya hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan hubungan industrial dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mendorong peningkatan produktivitas Perseroan. Komunikasi antara Manajemen dan pekerja menjadi kunci terwujudnya hubungan industrial yang harmonis bagi kedua pihak.

as through tour-of-duty assignments in a number of projects/ Business Units or upon job promotion in his/her field of work.

PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

The implementation of a performance management system aims to manage workers' performance achievement process objectively. One of the processes within the performance management system, namely the employee performance assessment, the Company administers the employee performance assessment process by use of the set forth Key Performance Indicator (KPI).

REWARD AND PUNISHMENT

Enforcement of reward and punishment aims to improve the performance of each worker. Rewards are given to motivate workers to achieve optimal performance targets, which in turn supports the achievement of the Company's targets. The Company provides rewards, financially and non-financially, in accordance with the Company's capability. Performance incentive is one of the forms of reward that the Company extends to employees based on the Monthly Performance Assessment results and the Key Performance Indicator (KPI) target achievement. In addition, the Company also extends appreciation to employees with outstanding performance in the form of such special tokens of appreciation, bonuses, and work allowances.

Punishments are implemented to prevent all forms of violation conducted by employees so that all matters that may hinder or interfere with the smooth run of work activities may be avoided. The Company provides punishment in accordance with the level and type of applicable sanctions. The types of applicable sanctions include reprimands, warning letters, and other sanctions according to the level of violation.

INDUSTRIAL RELATIONS

In carrying out operational activities, the Company also constantly strive to create a conducive, open, positive, and progressive working environment in order to establish harmonious, dynamic and fair industrial relations. For this reason, the Company always manage its industrial relations by creating a conducive working environment that supports the Company's productivity improvement. Communication between the Management and the workers is the key to establishing harmonious industrial relations for both parties.

REALISASI PROGRAM KERJA SDM TAHUN 2024

Adapun realisasi program kerja SDM Perseroan tahun 2024 untuk mewujudkan tata nilai SIGAP pada berbagai aspek SDM, antara lain:

1. *Leaders Meeting* sebagai bentuk pengawasan Direksi terhadap para pimpinan Perseroan. Secara berkala diselenggarakan meeting Direksi bersama seluruh pemimpin untuk membahas berbagai isu signifikan.
2. Penyesuaian organisasi yang menyesuaikan kebutuhan pelayanan terhadap pelanggan eksternal maupun internal.
3. Internalisasi tata nilai SIGAP melalui pelatihan, sosialisasi via sarana komunikasi Perusahaan
4. Rekrutmen karyawan baru berdasarkan tata nilai SIGAP selain sisi kompetensi.
5. Dilakukan potensial *assessment* untuk seluruh karyawan Perseroan agar bagi karyawan yang berpotensi mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan karir.
6. Konsolidasi *Management* Perseroan dan merger organisasi Perseroan dan Anak Perusahaan, Bakrie Swasakti Utama. Secara keseluruhan, merger dan sentralisasi puncak pimpinan dalam pengambilan keputusan dapat memberikan dampak positif yang signifikan, terutama dalam meningkatkan efisiensi, konsistensi kebijakan, dan koordinasi di seluruh perusahaan.

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2025

Dalam bidang pengelolaan dan pengembangan SDM, *Corporate Human Capital* ("CHC") Perseroan menyusun rencana strategis berbasis budaya Perseroan baru yang ingin dibangun dengan tata nilai bernama SIGAP.

Prakteknya, nilai SIGAP ingin dapat dirasakan melalui cara pengembangan manusianya, manajemen talenta yang dimiliki, adanya kriteria yang lebih tajam, transparan, mudah diawasi & di evaluasi, dan memberikan reward yang adil untuk pencapaian karyawan. Digitalisasi diberbagai aspek proses kerja *Human Capital*, terutama yang berkaitan dengan karyawan, juga terus dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan dan transparansi karyawan dalam bekerja.

REALIZATION OF HR WORK PROGRAM IN 2024

The realization of the Company's HR work program in the year 2024, in the context of actualizing SIGAP values in various HR aspects, among others, includes the following:

1. Leaders Meeting as a form of supervision by the Board of Directors over the Company's leaders. Periodically, Board of Directors meetings are held with all leaders to discuss various significant issues.
2. Organizational adjustments adapting to service requirements for external and internal customers.
3. Internalization of SIGAP values through training and socialization through of the Company's communication media.
4. Recruitment of new employees based on SIGAP values aside from competency aspect.
5. Conduct potential assessment on all Company employees so that potential employees may receive the opportunity for career development.
6. Consolidation of the Company's Management and organization merger between the Company and Subsidiary, Bakrie Swasakti Utama. Overall, a merger and centralization of the top management in decision-making may bring about significant positive impact, especially in improving efficiency, policy consistency, and coordination throughout the company.

HR DEVELOPMENT FOCUS PLANS IN 2025

In the field of HR management and development, the Corporate Human Capital ("CHC") of the Company sets up its strategic plan based on the new corporate culture the Company wants to build with SIGAP values.

In practice, SIGAP values are set and are hoped to be internalized through the methods of human development, management of existing talents, availability of sharper, more transparent criteria that are easy to monitor and evaluate, and providing fair rewards for employee achievement. Digitalization in various aspects of the Human Capital work process, especially those that relates to employees, continues to be carried out in order to improve employees' comfort and transparency at work.

Teknologi Informasi

Information Technology



Perseroan memandang penerapan Teknologi Informasi (TI) yang komprehensif pada seluruh lini sebagai kunci untuk meraih kinerja optimal, mencapai tujuan serta target yang telah ditetapkan, dan mewujudkan visi jangka panjang. Di tengah kemajuan zaman yang semakin pesat, infrastruktur TI yang kokoh bukan hanya berfungsi sebagai pendukung, tetapi juga sebagai *enabler* yang memegang peranan vital dalam mendukung pelaksanaan bisnis yang efektif dan efisien.

Perseroan memiliki tata kelola TI yang menjadi dasar acuan dalam pengelolaan dan pengembangan TI perusahaan. Acuan tersebut bertujuan untuk memastikan penerapan TI sesuai dengan pencapaian tujuan perusahaan. Tata kelola TI terdiri dari struktur kebijakan dan kumpulan proses yang berguna untuk mengoptimalkan keuntungan dan kesempatan TI, mengendalikan penggunaan sumber daya TI, dan mengelola risiko-risiko terkait TI.

Dalam perkembangan dunia TI yang sangat dinamis harus diikuti dengan peningkatan kualitas dan kompetensi SDM TI sehingga dapat menunjang perkembangan TI di dalam perusahaan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan pelatihan internal dan eksternal, khususnya pelatihan teknis yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dengan tujuan

The Company views a comprehensive implementation of Information Technology (IT) across all lines as key to achieving optimal performance, reaching predetermined goals and targets, and to manifesting long-term visions. Amidst the increasingly rapid development, a solid IT infrastructure not only functions as support, but also as an enabler that holds a vital role in backing effective and efficient business implementation.

The Company maintains IT management that serves as a reference in the management and development of the Company's information technology. This reference aims to ensure that IT implementation is in line with the company's goals. IT management consists of policy structure and a set of processes that are useful in optimizing IT advantages and opportunities, in controlling the use of IT resources, and in managing IT-related risks.

The dynamic progress of the IT world must be followed by the enhancement in the quality and competency of IT human resources that helps improve IT within the company. For this purpose, the Company is committed to continually providing internal and external training, especially technical training as required by the company, with the aim of improving HR's existing



untuk meningkatkan kompetensi SDM yang dimiliki. Selain itu, Perseroan juga menjadikan *self-learning and information seeking* sebagai kompetensi dasar bagi SDM TI.

Pemanfaatan teknologi secara optimal dan implementasi teknologi modern di Perseroan berada di bawah tanggung jawab Divisi *Corporate Information Technology* (CIT) yang bertugas menjaga, mengelola, dan meningkatkan efektivitas sistem kerja berbasis TI. Divisi CIT juga berperan besar dalam menjaga keamanan data, mempermudah akses penggunaan data, serta meningkatkan akurasi pelaporan seluruh unit kerja.

Divisi CIT memberikan layanan sistem komputasi, sistem aplikasi berbasis *desktop*, *web*, dan *mobile*, sistem jaringan dan internet, sistem *back-up* dan keamanan data, serta sistem *e-mail*. Divisi CIT juga menyediakan layanan pendukung dan *help-desk* bagi para pengguna dalam penggunaan perangkat kerja. Divisi CIT mengelola sistem Tata Kelola TI melalui kebijakan teknologi informasi serta *Standard Operating Procedure* (SOP) yang dimiliki. Dengan mengadopsi kerangka kerja terbaik di bidang pengelolaan TI, Divisi CIT merancang dan mengelola infrastruktur TI yang terpadu serta berkomitmen untuk terus memperbaikinya selaras dengan perkembangan bisnis yang makin kompleks.

Untuk mencukupi kebutuhan SDM TI, Perseroan juga melakukan proses perekrutan SDM TI yang sesuai dengan kebutuhan seiring dengan perkembangan perusahaan serta perkembangan TI. Perekrutan dilalui dengan seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan tata kelola TI agar tetap sesuai dengan arah strategi perusahaan.

REALISASI PROGRAM TI TAHUN 2024

Di era globalisasi dan revolusi industri yang terus berkembang, teknologi memiliki peran sentral dalam meningkatkan daya saing yang kuat dalam kegiatan bisnis Perseroan. Perseroan terus mengimplementasikan teknologi informasi (TI) dengan memenuhi kebutuhan bisnis, sambil tetap memperhatikan keamanan, keandalan, dan kapabilitas internal TI. Upaya ini diharapkan dapat mengoptimalkan perkembangan bisnis yang lebih cepat, terpercaya, dan mampu memberikan layanan terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan mengimplementasikan program pengembangan TI yang mengacu pada kebijakan internal yang berlaku. Sejalan dengan rencana korporat, pengembangan TI dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung kegiatan operasional bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah berhasil melaksanakan berbagai inisiatif TI yang signifikan. Renovasi

competency. In addition, the Company also sets self-learning and information-seeking as fundamental traits in IT HR

Optimal use of technology and implementation of modern technology in the Company fall under the responsibility of the Corporate Information Technology (CIT) assigned to maintain, manage, and enhance the effectiveness of the IT-based work systems. The CIT Division also plays a big role in maintaining data security, simplifying access for data use, as well as in increasing reporting accuracy in all work units.

The CIT Division provides services in the computation system, the desktop-web-and mobile-based application systems, the network and internet systems, the data back-up and security systems, as well as the e-mail system. CIT Division also provides support and help-desk for users of work equipment. CIT Division manages the IT Management system through the information technology policy as well as Standard Operating Procedure (SOP). By adopting best framework practices in the IT field, the CIT Division designs and manages an integrated IT infrastructure and is committed to continuously improving it in line with the growing development complexities in the business world.

In order to meet IT HR needs, the Company also conducts the IT HR recruitment process as required in line with development occurring within the company and in the IT sector. Recruitment is processed through strict and competitive selection; thus, to make sure that recruited candidates hold the level of competency as per set standards.

The Company periodically evaluates the implementation of IT management policies to ensure their viability is in accordance with the direction of the company's strategies.

REALIZATION OF IT PROGRAM IN 2024

In this era of continuously progressing globalization and industrial revolution, technology plays a central role in increasing the tight competitiveness in the Company's business activities. The Company continues to implement information technology by fulfilling business needs while also remaining close to attention to IT internal security, reliability, and capability. This effort is expected to help optimize faster and more reliable business development and be capable of providing the best services to all stakeholders.

The Company implements IT development programs that refer to prevailing internal policies. In line with corporate planning, IT development was carried out in a sustainable manner in order to support the Company's business operational activities. Throughout the year 2024, the Company managed to implement various significant IT initiatives: the renovation of the server room

Ruang Server, Ruang Meeting, Relokasi Ruang BSU, serta pembangunan Ruang Server dan Ruang Meeting baru telah terlaksana dengan sangat baik, menciptakan lingkungan kerja yang lebih modern dan efisien. Pembaruan sistem jaringan Perseroan telah terinstal dan berfungsi dengan optimal, memastikan konektivitas yang lebih handal dan cepat. Pengadaan perangkat kerja telah terlaksana sebagian besar, menunjukkan komitmen Perseroan dalam menyediakan alat kerja yang canggih dan mendukung produktivitas tinggi. Produksi sistem juga telah terlaksana, menandakan langkah maju dalam inovasi teknologi yang akan terus dikembangkan di tahun berikutnya.

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN TI TAHUN 2025

Tahun 2025 akan menjadi tahun di mana Perseroan semakin fokus pada peningkatan pengalaman pelanggan. Strategi TI diarahkan pada pembangunan *platform* digital yang terintegrasi untuk memberikan layanan pelanggan yang lebih baik dan personal. Perseroan akan mengimplementasikan teknologi analisis data besar dan kecerdasan buatan (AI) untuk memahami perilaku pelanggan secara mendalam dan memberikan rekomendasi yang relevan dan tepat waktu. Kebijakan TI akan menekankan pada ketersediaan layanan yang tinggi, responsif, dan mudah digunakan, dengan tujuan untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

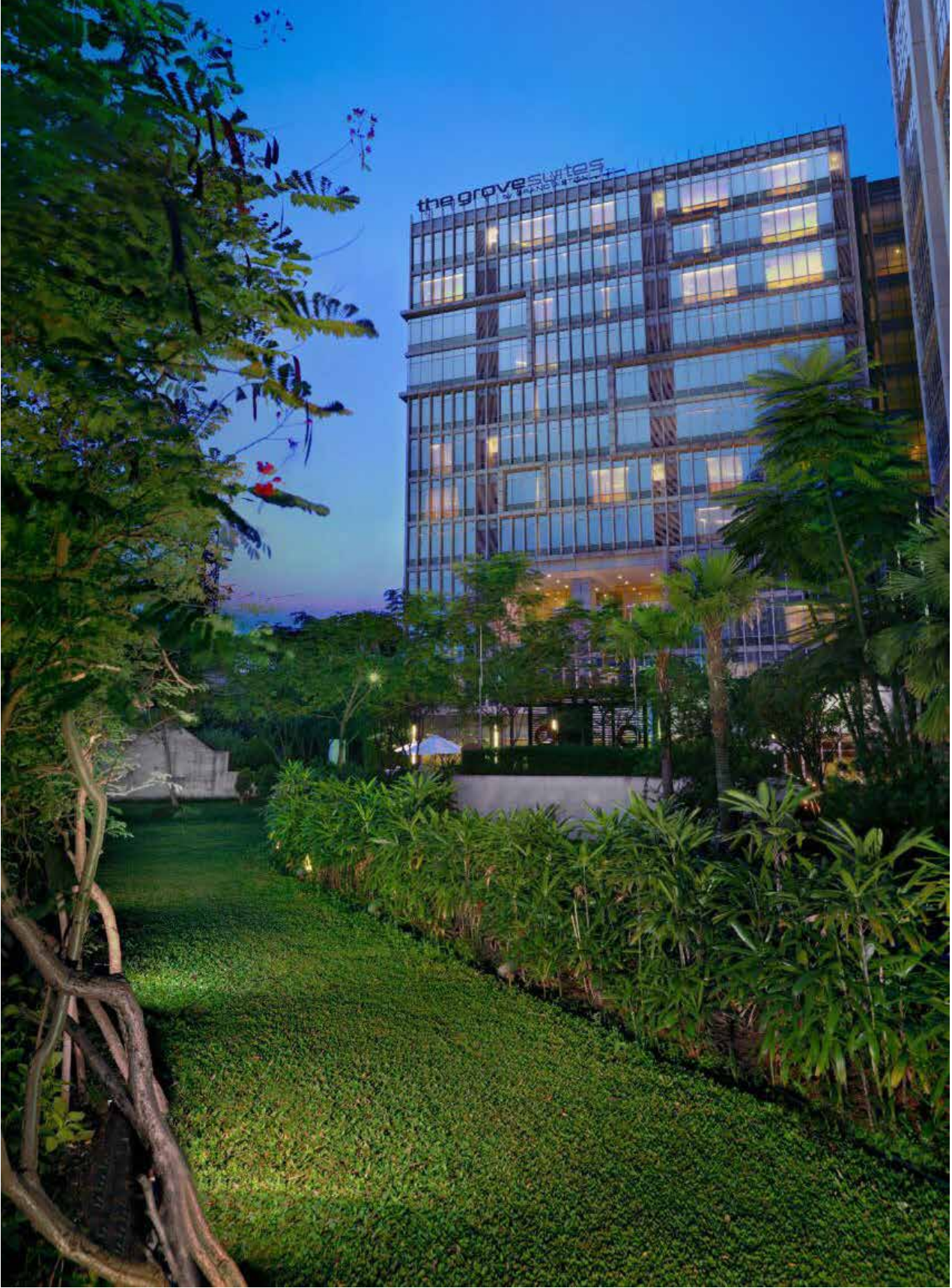
Selain itu, Perseroan berencana untuk membangun ekosistem digital yang memungkinkan kolaborasi yang lebih erat dengan mitra bisnis. Ini termasuk pengembangan sistem dan aplikasi yang canggih, peningkatan keamanan siber, dan integrasi sistem yang lebih baik untuk memastikan aliran informasi yang lancar dan aman. Dengan pendekatan ini, Perseroan berharap dapat menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi semua pemangku kepentingan dan tetap berada di garis depan inovasi teknologi.

and meeting room, the relocation of the BSU room, as well as the setting up of the new server room and Meeting Room which were successfully executed, creating a modern and more efficient working environment. Enhancement in the Company's network system were newly installed and functioning optimally, ensuring that connectivity is faster and more reliable. Procurement of work equipment was largely implemented, signifying the Company's commitment to providing up-to-date work equipment and to supporting high productivity. System production was also applied, showing that advancement in technology innovation will continue to grow in the years to come.

PLANS IN IT DEVELOPMENT FOCUS IN 2025

The year 2025 will be the year the Company will be more focused on increasing customer experience. The IT Strategy is directed at developing the integrated digital platform in order to provide better and more personal customer service. The Company will implement extensive data analysis technology and artificial intelligence (AI) to thoroughly comprehend customer behavior and provide relevant and on-time recommendations. IT policies will stress the availability of high, responsive, and easy-to-use services, aiming to enhance customer satisfaction and loyalty.

Moreover, the Company plans to establish a digital ecosystem that allows closer collaboration with business partners. This include the development of high-tech systems and applications, improvement in cybersecurity, and better system integration to ensure smooth and safe information flow. With this approach, the Company hopes to manifest significant added value to all stakeholders and remain on the front line in technology innovation.



Corporate Affairs

Corporate Affairs



Adapun unit kerja pelaksana komunikasi korporat yang menjalankan fungsi sebagai penghubung komunikasi antara Perseroan dan Unit Usaha serta dengan para pemangku kepentingan yaitu Direktorat *Corporate Affairs* (CA)

Secara keseluruhan, Direktorat CA bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan informasi dan komunikasi yang terpadu, terencana, dan dapat diandalkan untuk mengoptimalkan koordinasi dan sinergi guna meningkatkan citra positif terhadap korporasi dan produk-produk Perseroan sebagai satu kesatuan utuh, sehingga dapat meningkatkan aktivitas pemasaran.

Dalam melaksanakan fungsinya, Direktorat CA dibantu oleh unit kerja pendukung di bawahnya yang terbagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu *Corporate Communications*, *Social Media & Design*, dan *Corporate Sustainability & CSR*. Masing-masing bagian menjalankan fungsi development, operasional, dan koordinasi yang aktivitasnya disesuaikan dengan pemangku kepentingan yang ditanganinya.

The corporate communication work unit that performs the function as the liaison between the Company and the Business Units as well as the stakeholders is Corporate Affairs Directorate (CA).

Overall, the CA Directorate is responsible for the management of information and communication in an integrated and planned manner that is also reliable in optimizing coordination and synergy in order to improve the positive image of the corporation and its products as one entity, so as to increase marketing activities.

In carrying out its function, CA Directorate is assisted by the support of a subordinate work unit consisting of 3 (three) functions, namely Corporate Communications, Social Media & Design, and Corporate Sustainability & CSR. Each section/department carries out its respective development, operational, and coordination functions, of which activities are adapted to the stakeholders it handles.

Langkah strategis yang dilakukan Direktorat CA selama tahun 2024, adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat citra Perseroan dengan ikut serta dalam berbagai ajang penghargaan
2. Mengoptimalkan penggunaan digital untuk mendistribusikan berbagai informasi Perusahaan.
3. Meninjau platform-platform yang tersedia untuk memperluas penyebaran informasi
4. Mendistribusikan informasi berbagai aktivitas Perusahaan melalui media online untuk menjaga eksistensi Perusahaan di mata publik.
5. Menjaga *tone* berita Perusahaan tetap positif.
6. Mendukung fungsi komunikasi dan CSR di Unit Usaha baru
7. Menerapkan secara konsisten kebijakan Corporate Identity di Perseroan

RENCANA STRATEGIS DIREKTORAT CA TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Direktorat CA memiliki rencana strategis, antara lain sebagai berikut:

- Meningkatkan citra Perusahaan melalui :
 - Ikut serta dalam 2 (dua) ajang penghargaan
 - Program digital untuk event-event seperti ulang tahun Bakrie Group dan Perseroan
 - Menjalankan program CSR prioritas.
- Menjalin relasi dengan komunitas melalui *sponsorship* untuk menjaga eksistensi dan memperluas distribusi informasi Perseroan

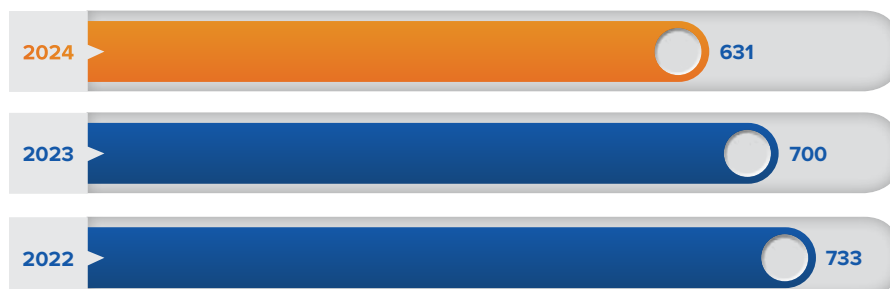
LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN DIREKTORAT CA TAHUN 2024

Selama tahun 2024, masing-masing bagian di Direktorat CA telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab pokok masing-masing yaitu sebagai berikut:

Corporate Communications

- Terus meningkatkan publikasi berita Perseroan, khususnya di media online.

Jumlah publikasi media



The strategic steps executed by the CA Directorate during the year 2024 are as follows:

1. Strengthened the Company's image by participating in various awards;
2. Optimized digital utilization to distribute Company's information;
3. Reviewed available platforms to expand information distribution;
4. Distributed information on various Company's activities through online media to maintain the Company's existence in the public eye;
5. Maintained the Company's positive news tone;
6. Supported the communication and CSR functions in new Business Units;
7. Consistently implemented the Corporate Identity policy in the Company's.

STRATEGIC PLAN OF CA DIRECTORATE IN 2024

During the year 2024, the CA Directorate retained the strategic plan, which covered the following:

- Enhancement of the Company's image through:
 - Participation in 2 (two) award events
 - Digital program for such events as the anniversary of the Bakrie Group and the Company's
 - Implementation of CSR priority program.
- Maintaining relations with communities through sponsorship so as to maintain the Company's presence and expand distribution of Company information

REPORT ON ACTIVITY IMPLEMENTATION OF CA DIRECTORATE IN 2024

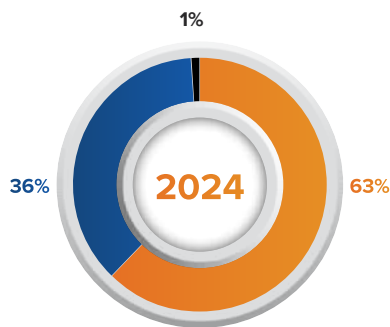
During the year 2024, each function of the CA Directorate performed activities relevant to their respective main duties and responsibilities, namely as follows:

Corporate Communications

- Continued increasing publication of the Company's news, especially through online media.

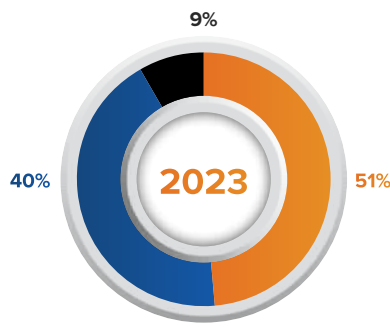
Total media publication

- Menjaga *tone* berita Perusahaan tetap positif
Tone Media 2024

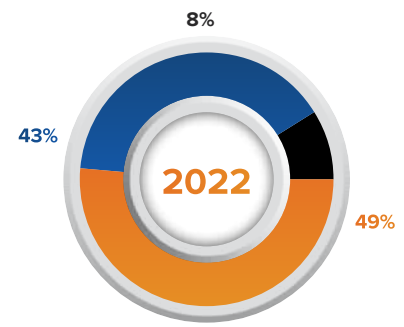


● Positif | Positive

- Maintained the positive tone of the Company's news.
Media tone 2024



● Neutral | Neutral



● Negatif | Negative

- Mendistribusikan 125 informasi Perusahaan kepada karyawan

- Distributed 125 pieces of Company information to employees.

Media Sosial & Design

- Mendukung seluruh unit kerja dengan menyediakan design standar korporasi.
- Bersama-sama Unit Usaha mendistribusikan informasi dengan lingkup korporasi, CSR, promosi-promosi melalui media sosial Perseroan agar masyarakat mendapatkan informasi Perusahaan yang terbaru.
- Memperbarui informasi dalam *website* Perseroan yang disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 8 Tahun 2015.
- Meninjau platform-platform yang tersedia untuk memperluas penyebaran informasi.

Social Media & Design

- Supported all work units with assistance regarding corporate design standards.
- Jointly with Business Units distributed information on corporate issues, CSR, and promotions through the Company's social media so the public is able to receive the latest information on the Company.
- Updated information on the Company's website in line with the provisions set forth by OJK Regulation No. 8 of Year 2015.
- Reviewed available platforms to expand information distribution.

Pencapaian aktivitas Media Sosial & Design, antara lain:

- Sepanjang tahun 2024, CA menyelesaikan 163 permintaan design untuk mendukung seluruh unit kerja sesuai design standar korporasi.
- Memperbarui 206 informasi dalam website Perseroan yang disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 8 Tahun 2015
- Bersama-sama Unit Usaha mendistribusikan 1.758 informasi dengan lingkup korporasi, CSR, promosi melalui media sosial Perseroan agar masyarakat mendapatkan informasi Perusahaan yang terbaru.

Achievement of activities in Social Media & Design, among others, are as follows:

- Throughout the year 2024, CA completed 163 requests for design assistance to support all work units in line with corporate design standards.
- Updated 206 pieces of information through the Company's website in line with OJK Regulation No. 8 of Year 2015.
- Jointly with Business Units distributed 1,758 pieces of information on corporate issues, CSR, and promotions through the Company's social media so that the public is able to receive the latest information on the Company.

Aktivitas baru yang dilakukan Direktorat CA ditahun 2024, antara lain:

- Penyusunan konsep baru media sosial untuk menyesuaikan dengan trend saat ini
- Berkolaborasi dengan berbagai akun media sosial
- Berkolaborasi dengan Unit Kerja lainnya yang menjalankan langkah strategis Perseroan untuk mengkomunikasikan ke publik dan karyawan
- Ikut serta dalam 2 (dua) ajang penghargaan di bidang CSR
- Upgrade *website* Perseroan dan Unit Usaha
- Peluncuran BLD Info yang merupakan *platform* untuk dapat meninjau performa Unit Usaha.

New activities performed by CA Directorate during the year 2024 included the following:

- Formulation of a new social media concept to adapt to current trends.
- Collaborated with various social media accounts.
- Collaborated with other Work Units that carry out the Company's strategic actions to communicate with the public and employees.
- Participated in 2 (two) award events in the CSR field.
- Upgraded the websites of the Company and Business Units.
- Launched the BLD Info, the platform that enables review of Business Units' performance.







05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional

Operational Review



Segmen hotel dan taman rekreasi secara umum menunjukkan performa yang meningkat di tahun 2024, yang utamanya didorong oleh pemulihan aktivitas *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)* secara tatap muka dari segmen pemerintahan dan korporasi, serta Pilpres 2024 yang berdekatan dengan libur panjang akhir pekan menyebabkan lonjakan pemesanan kamar hotel serta kunjungan ke tempat wisata secara bersamaan.

The hotel and theme park segment generally showed an improved performance in 2024, which was mainly driven by the recovery of offline Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) activities from the government and corporate segments, as well as the 2024 Presidential election which was adjacent to the long holiday weekend, causing a surge in hotel room bookings and visits to tourist attractions simultaneously.

Hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia mengindikasikan harga properti residensial di pasar primer pada triwulan III 2024 tumbuh terbatas. Hal ini tecermin dari pertumbuhan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) pada triwulan III 2024 sebesar 1,46% (YoY), lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan II 2024 sebesar 1,76% (YoY). Dari sisi penjualan, hasil survei mengindikasikan penjualan properti residensial di pasar primer pada triwulan III 2024 menurun dan terjadi pada seluruh tipe rumah, terutama pada rumah tipe kecil.

Sementara permintaan properti komersial mengalami peningkatan, terutama pada segmen hotel dan *convention hall*. Peningkatan ini juga berdampak pada kenaikan harga sewa properti. Adapun tren peningkatan properti komersial yaitu adanya peningkatan permintaan sewa ritel, permintaan hotel, permintaan properti ramah lingkungan, permintaan properti multiguna, dan permintaan properti untuk *e-commerce*.

Segmen perhotelan secara umum menunjukkan performa yang meningkat di tahun 2024, yang utamanya didorong oleh pemulihan aktivitas MICE secara *offline* dari segmen pemerintahan dan korporasi, serta Pilpres 2024 yang berdekatan dengan libur panjang akhir pekan juga menyebabkan lonjakan pemesanan kamar hotel, sehingga okupansi kamar hotel mulai terjadi pada awal kuartal IV-2024. Demikian pula kinerja area ritel baik secara tingkat okupansi maupun biaya sewa juga meningkat yang ditopang oleh meningkatnya aktivitas dan mobilitas masyarakat yang kembali normal.

KINERJA OPERASIONAL UNIT USAHA

PT BAKRIE SWASAKTI UTAMA

PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU") merupakan salah satu unit usaha Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha pengembangan properti. Hingga tahun 2024, BSU telah mengembangkan dan mengelola beberapa proyek properti yang berlokasi di Jakarta dan beberapa daerah di pulau Jawa seperti Yogyakarta dan Sidoarjo. Produk properti yang dikembangkan dan dikelola oleh BSU berfokus pada *city property* (apartemen, perkantoran, hotel, pusat perbelanjaan, fasilitas olahraga), *township* dan manajemen properti. BSU mengembangkan area kawasan Rasuna Epicentrum yang merupakan kawasan terpadu dengan masterplan seluas 53,5 ha di Kuningan, Jakarta Selatan serta kawasan Kahuripan Nirwana di Sidoarjo dengan total *masterplan* seluas 634 ha.

Results of Bank Indonesia's Residential Property Price Survey indicated that residential property prices in the primary market during the third quarter of 2024 have had limited growth. This is reflected in the Residential Property Price Index growth in the third quarter of 2024, which was noted at 1.46% (YoY), lower than the 1.76% (YoY) noted in the second quarter of 2024. From the Sales perspective, survey results indicated that the sales of residential property in the primary market during the third quarter of 2024 declined and occurred in all housing types, especially the small housing units.

Meanwhile, the demand for commercial properties experienced an increase, especially in the hotel and convention hall segments. This increase also impacted the increase in property rental price. The increasing trend in commercial properties is namely noted in the increasing demand for retail rentals, hotels, environmentally friendly properties, and for multi-purpose properties, and for *e-commerce* properties.

The hotel segment generally shows an improved performance in the year 2024, which was mainly endorsed by the recovery in offline MICE activities from both the government and corporate segments, as well as the 2024 Presidential Election activities, which occurred close to the long-weekend holidays that also caused a surge in hotel room bookings. Hotel occupancy rates started to occur in the fourth quarter of 2024. Likewise, the performance of the retail areas, both in terms of occupancy rates and rental rates, also increased, reinforced by the return to normalcy in the increasing community's activity and mobility

OPERATIONAL PERFORMANCE OF BUSINESS UNITS

PT BAKRIE SWASAKTI UTAMA

PT Bakrie Swasakti Utama («BSU») is one of the Company's business units operating in property development business activities. Until the year 2024, BSU has developed and managed a number of property projects located in Jakarta and in several other regions of the island of Java, such as Yogyakarta and Sidoarjo. The property products developed and managed by BSU are mainly focused on city properties (apartments, office space/buildings, hotels, shopping centers, sports facilities), townships, and property management. BSU developed the Rasuna Epicentrum area, an integrated compound with a master plan area of 53.5 ha in Kuningan, South Jakarta, as well as the Kahuripan Nirwana in Sidoarjo with a total master plan area of 634 ha.

FOKUS STRATEGI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, BSU telah menerapkan sejumlah inisiatif strategis agar keberlangsungan usahanya tetap terjaga. Strategi yang diterapkan dari sisi operasional yaitu merenovasi ruang sewa untuk pengembangan bisnis ritel, menawarkan layanan tambahan seperti *housekeeping*, *pest* kontrol, atau perbaikan unit, serta menggunakan teknologi untuk mengurangi biaya pemeliharaan dan energi. Sedangkan strategi yang diterapkan dari sisi keuangan, adalah mengelola arus kas dengan baik, menyisihkan sebagian pendapatan ke dana cadangan untuk CAPEX dan *maintenance*, serta lebih selektif dalam pengeluaran operasional. Disamping itu, tidak kalah penting adalah strategi dari sisi SDM yaitu dengan meningkatkan kemampuan karyawan BSU dengan cara melakukan pelatihan berkala, baik pelatihan *soft skills*, maupun pelatihan teknis.

TANTANGAN DAN MITIGASI

Pada tahun 2024, BSU melihat tren penjualan properti *high rise* (khususnya apartemen dan kondotel) di Jakarta belum menunjukkan pemulihan yang optimal. Oleh karena itu, BSU telah melakukan beberapa hal sebagai bentuk mitigasi terhadap tantangan yang dihadapi tersebut, antara lain memprioritaskan penjualan produk apartemen dan kondotel melalui *customer loyal* dan jaringan yang sudah terbentuk, memilih strategi *bulk sales* ke *potential buyer* untuk beberapa produk seperti area perkantoran dan produk kondotel untuk mempercepat target penjualan, dan melakukan program peremajaan pada area retail dengan target menambah area sewa dan meningkatkan potensi harga sewa, serta program akuisisi lahan secara bertahap yang berasal dari *cashflow* penjualan rumah untuk memitigasi kenaikan harga tanah di sekitar wilayah proyek. Disamping itu, saat ini BSU juga telah mengambil sebuah hotel, yaitu: Aston Sidoarjo City Hotel & Conference untuk memperkuat porsi recurring income BSU.

KINERJA TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, BSU mengelola langsung produk-produk properti yang berlokasi di kawasan Rasuna Epicentrum yang merupakan sentra bisnis Jakarta. Secara umum kinerja seluruh properti di bawah kelolaan BSU dapat dilihat pada tabel berikut ini:

STRATEGY FOCUS IN 2024

Throughout the year 2024, BSU applied several strategic initiatives in order to maintain its business continuity. In operational perspective, the strategies applied were set on renovating the rental rooms to expand its retail business, offering additional services such as in housekeeping, pest control, or unit repairs, as well as in using technology to reduce maintenance and energy costs. While the strategies applied in the financial department included a well-managed cash flow, setting aside portions of the income into reserve funds for CAPEX and maintenance, as well as being more selective in operational expenses. In addition, no less important was the strategy regarding human resources, namely by improving the capabilities of BSU employees through regular training programs, both soft skills and technical skills training.

CHALLENGES AND MITIGATION

In the year 2024, BSU observed that the trend in high-rise property sales (specifically apartment and condotel units) in Jakarta had not shown optimum recovery. For this reason, BSU took several steps as a form of mitigation against the challenges faced, including by prioritizing the sale of apartment and condotel units through loyal customers and established networks, by selecting a bulk sales strategy to potential buyers for several products such as office space and condotel units to accelerate sales targets, and by conducting a rejuvenation program in retail areas with the target of adding rental areas and increasing potential rental prices, as well as through a gradual land acquisition program originating from house sales cashflow in order to mitigate the increase in land prices around project areas. Moreover, BSU has currently takeover a hotel, namely Aston Sidoarjo City Hotel & Conference, to strengthen BSU's recurring income segment.

PERFORMANCE IN 2024

Throughout the year 2024, BSU directly managed the property products located in the Rasuna Epicentrum area, a business district center in Jakarta. In general, the performance of all the properties under the management of BSU is presented in the table below:

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Performance	
			2024	2023
The Grove Condominium	Apartemen segmen atas dengan dua tower, yaitu The Masterpiece dan The Empyreal yang masing-masing terdiri dari 35 dan 32 lantai, dengan total 461 unit A high-end apartment with two towers, namely the Masterpiece and the Empyreal, each consisting of 35 and 32 storeys respectively and a total of 461 units.	Jakarta	Tingkat Penjualan: 94% Sales: 94%	Tingkat Penjualan: 93% Sales: 93%
OCEA Condotel	Kondotel bintang 4 dengan total 324 unit dan telah dioperasikan bertahap sebagai hotel Swiss Belresidences Rasuna Epicentrum. A 4-store Condotel with 324 units and gradually in operation as the Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum hotel.	Jakarta	Tingkat Penjualan: 67% Sales: 67%	Tingkat Penjualan: 68% Sales: 68%

PT BAKRIE PESONA RESONA

PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR") didirikan pada tahun 1996 dan menjalankan kegiatan usaha jasa pengelolaan properti. Sejak tahun 1999, BPR mengelola beberapa properti di Kawasan Rasuna Epicentrum, Jakarta, seperti Plaza Festival, Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro dan Elite Club Epicentrum.

PT BAKRIE PESONA RESONA

PT Bakrie Pesona Rasuna («BPR») was established in 1996 and began its operation in the property management services business. Since 1999, BPR has managed several properties in the Rasuna Epicentrum area, Jakarta, such as the Plaza Festival, Soemantri Brodjonegoro Student Center, and the Elite Club Epicentrum.

FOKUS STRATEGI TAHUN 2024

Agar tetap mampu bersaing dengan properti ritel lainnya, BPR telah menerapkan beberapa fokus strategi dan mengambil langkah-langkah strategis yang dibutuhkan dari sisi keuangan, di antaranya melakukan analisa terhadap kemampuan membayar para penyewa untuk mencegah terjadinya risiko pembayaran dan juga mengambil langkah persuasif dengan para penyewa agar dilakukan pelunasan *outstanding* pembayaran. Di sisi lain, BPR juga berusaha mempertahankan para penyewa yang selama ini memiliki rekam jejak pembayaran yang baik seraya terus mencari penyewa baru yang potensial di Plaza Festival. Dengan begitu, keberlangsungan usaha operasional dapat tetap terjaga.

STRATEGY FOCUS IN 2024

With the aim to remain competitive with other retail properties, BPR applied several strategic focuses and took strategic steps necessary from the financial perspective, among others, by analyzing the tenants' capability to pay rent in order to prevent payment risks and by taking persuasive steps towards tenants on outstanding payments settlement. On the other hand, BPR also strived to retain tenants with good payment track records while continuing to seek potential new tenants at Plaza Festival in order to maintain operational business continuity.

TANTANGAN DAN MITIGASI

Pada tahun 2024, beberapa tantangan dihadapi BPR terutama dalam menjaga pertumbuhan bisnis yang positif pada aset Plaza Festival. Hal ini karena Plaza Festival yang bergerak di bidang ritel cukup terdampak oleh perubahan perilaku belanja konsumen yang semenjak pandemi sampai saat ini lebih menyukai berbelanja secara daring sehingga berdampak negatif pada penjualan perbelanjaan fisik yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kemampuan membayar para penyewa yang menyewa. Disamping itu, kenaikan biaya operasional seperti utilitas dan operasional juga menggerus keuntungan bersih BPR.

Dalam mengatasi beragam isu tersebut, BPR berusaha memitigasi seluruh risiko kerugian dengan mencoba adaptif dalam mengikuti tren perubahan perilaku konsumen, misalnya dengan mengintegrasikan pengalaman berbelanja *offline* dan *online*. Selain itu, manajemen juga bekerja sama dengan semua penyewa untuk memasarkan produk-produk mereka melalui media sosial yang dikelola manajemen BPR. Hal lain yang juga dilakukan BPR untuk menjaga kinerja keuangan yang tetap positif adalah dengan menerapkan strategi efisiensi biaya.

KINERJA TAHUN 2024

Secara umum kinerja seluruh properti di bawah kelolaan BPR dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

CHALLENGES AND MITIGATION

In 2024, BPR faced several challenges, especially in maintaining positive business growth in Plaza Festival. This was due to Plaza Festival's retail business that was quite affected by the changes in consumers' purchasing behaviors, which since the pandemic until the present day remain keen on online shopping, which negatively impacted sales in physical shopping that eventually affected the tenants capability to pay rents. In addition, the increased operational costs, such as for utilities and operations also eroded BPR's net profit.

In overcoming such issues, BPR strived to mitigate all risks of loss by trying to adapt to trends in consumer behavior changes, such as by integrating offline and online shopping experiences. Apart from that, the management also worked together with all tenants to market their products through the social media managed under BPR. Other efforts undertaken by BPR included maintaining positive financial performance by applying cost efficiency strategies.

PERFORMANCE IN 2024

In general, the performance of all properties under the management of BPR is shown in the table below:

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Performance	
			2024	2023
Plaza Festival	Luas lantai sewa sebesar 17.113 m2 dan operasional dikelola dengan standar.	Jakarta	Tingkat Okupansi: 81%	Tingkat Okupansi: 79%
	Leasable floor area of 17,113 sqm and operations were managed to standards.		Occupancy Rate: 81%	Occupancy Rate: 79%
Elite Club Epicentrum	Menempati 2 (dua) lantai seluas 5.215 m2 dengan fasilitas lengkap dan operasional dikelola dengan standar.	Jakarta	Jumlah Anggota: 1.063	Jumlah Anggota: 898
	Occupying 2 (two) floors with an area of 5,215 sqm with complete facilities and operations managed to standards.		Total Members: 1,063	Total Members: 898

PT RASUNA RESIDENCE DEVELOPMENT

Pada tahun 2004, PT Rasuna Residence Development (“RRD”) didirikan dengan fokus kegiatan usaha di bidang jasa pengelolaan properti. RRD mengelola sejumlah properti, seperti The Grove Suites by Grand Aston, Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum serta The Alana Hotel & Conference Center Malioboro Yogyakarta.

FOKUS STRATEGI TAHUN 2024

Dalam mengelola properti perhotelan, RRD sangat menyadari bahwa aspek kepuasan tamu hotel menjadi penentu keberlangsungan operasional pada jangka panjang. Karena itu, RRD telah menerapkan sejumlah strategi yang menjadi prioritas di 2024 agar senantiasa dapat memberikan pengalaman menginap yang terbaik kepada para pelanggan.

Seluruh hotel melakukan peninjauan terhadap *review* dari para tamu yang menginap untuk senantiasa dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Manajemen agar bisa memberikan pelayanan yang lebih baik lagi di waktu mendatang. Saran dan keluhan yang disampaikan wajib untuk ditanggapi dengan cepat dan diselesaikan.

Disamping itu, standar keamanan dan kebersihan dijaga untuk memberikan kenyamanan bagi para pelanggan.

TANTANGAN DAN MITIGASI

Sepanjang periode pelaporan 2024, RRD dihadapkan dengan beberapa isu utama, terutama tantangan persaingan usaha yang semakin ketat dengan kompetitor sejenis mulai dari segi harga hingga mulai menjamurnya beberapa hotel baru di area yang sama.

Dalam merespons tantangan yang dihadapi, RRD memantau dan mengendalikan harga *Online Travel Agent* sesuai dengan tingkat daya beli pasar dan *city occupancy*. Selain itu, RRD juga terus berinovasi serta mengikuti update terkait perkembangan teknologi dan isu yang sedang berkembang baik di dalam ataupun luar negeri.

Didukung oleh implementasi strategi yang tepat dan ketangkasan dalam mengatasi tantangan, pada tahun 2024, secara umum aktivitas bisnis dan operasional RRD sudah beroperasi secara optimal.

PT RASUNA RESIDENCE DEVELOPMENT

PT Rasuna Residence Development (“RRD”) was established in 2004 with a business focus on property management services. RRD managed a number of properties, such as The Grove Suites by Grand Aston, Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum, as well as the Alana Hotel & Conference Center Malioboro Yogyakarta.

STRATEGY FOCUS IN 2024

In managing hotel properties, RRD is very aware that hotel customer satisfaction is the dependent factor for long-term operation continuity. For this purpose, RRD applied a number of strategies that were prioritized during the year 2024 so that they always provide the best staying experience to their customers.

All of the hotels were reviewed by guests who stayed and this became evaluation material for the management so as to provide better services in the future. Feedbacks and complaints submitted are required to be immediately attended to and handled to completion.

In addition, security and cleanliness standards are maintained to provide convenience for the customers.

CHALLENGES AND MITIGATION

Throughout the reporting period of 2024, RRD was faced with various major issues, especially the challenges in the increasingly tight business competition with peers, starting from the price aspects to the growing of several new hotels within the same area.

In response to the challenges faced, RRD monitored and controlled the online travel agent prices according to the level of the market purchasing power and city occupancy. Moreover, RRD also continued with innovation as well as kept up-to-date with technological development and trending issues both domestically and overseas.

Supported by proper strategy implementation and agility in overcoming such challenges, in general, RRD’s business and operational activities in 2024 were operating optimally.

KINERJA TAHUN 2024

Secara umum kinerja seluruh properti di bawah kelolaan RRD dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

PERFORMANCE IN 2024

In general, the performance of all properties under the management of RRD is presented in the table below:

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Performance	
			2024	2023
The Grove Suites	Hotel bintang 5 berlokasi di Rasuna Epicentrum yang dikelola oleh PT Aston International Indonesia	Jakarta	Tingkat Okupansi: 72%	Tingkat Okupansi: 71%
	5-star hotel located in Rasuna Epicentrum, which managed by PT Aston International Indonesia		Occupancy Rate: 72%	Occupancy Rate: 71%
Swiss-Bel Residences Rasuna Epicentrum	Hotel bintang 4 yang berada di kawasan Rasuna Epicentrum yang dikelola oleh Swiss-Belhotel International	Jakarta	Tingkat Okupansi: 67%	Tingkat Okupansi: 71%
	4-star hotel within the Rasuna Epicentrum area, which managed by Swiss-Belhotel International		Occupancy Rate: 67%	Occupancy Rate: 71%
The Alana Hotel & Conference Center Malioboro Yogyakarta	Hotel bintang 4 dengan 296 kamar dan fasilitas yang lengkap, termasuk area eksibisi dalam ruang sebesar 2.800 m2 yang berlokasi di Awana Yogyakarta serta dikelola oleh PT Aston International Indonesia.	Jakarta	Tingkat Okupansi: 59%	Tingkat Okupansi: 58%
	4-star hotel with 296 rooms and complete facilities, including an indoor exhibition space of 2,800 sqm, located in Awana Yogyakarta and managed by PT Aston International Indonesia		Occupancy Rate: 59%	Occupancy Rate: 58%

PT PROVIDES INDONESIA

Pada tahun 2012, Provides Indonesia ("PVI") resmi berdiri sebagai Unit Usaha BSU dan menjalankan kegiatan usaha pengelolaan properti. Saat ini PVI tidak hanya mengelola properti Perseroan, tetapi juga diluar properti Perseroan.

FOKUS STRATEGI TAHUN 2024

PVI berfokus untuk memperbesar jumlah pengelolaan property di luar Perseroan untuk meningkatkan pendapatan dengan mengedepankan layanan menyeluruh yang didukung *Standard Operating Procedure* (SOP) yang mengadopsi dari berbagai *best practices* dan standar pelayanan nasional.

PVI juga menerapkan Nilai-Nilai Perusahaan yang mendorong seluruh karyawan untuk mengedepankan pelayanan yang prima, berintegritas, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

TANTANGAN DAN MITIGASI

Sepanjang tahun 2024, seluruh properti yang dikelola PVI mulai menunjukkan sinyal perbaikan kinerja. Bangkitnya industri properti juga tercermin dari keberhasilan PVI yang selama 2024 berhasil mengantongi puluhan proyek pengelolaan properti, baik properti yang dimiliki oleh Perseroan ataupun di luar Perseroan.

Proyek pengelolaan properti Kementerian Keuangan, Kementerian Kelautan, Kementerian Luar Negeri, Rumah Sakit AMC Yogyakarta, Rumah Sakit Jogja Internasional, Istana Presiden, Rumah Sakit Bhayangkara Sleman, dan Universitas Indonesia masih dipercayakan kepada PVI. Ditambah Bappenas dan Direktorat Jendral Pajak (Kanwil DJP) Gedung Radjiman pada tahun 2024 mempercayakan juga asetnya untuk dikelola oleh PVI.

Belum lagi proyek-proyek lainnya yang memiliki skala ekonomi besar seperti pengelolaan properti Bank Indonesia, LKPP, Rumah Sakit Fatmawati, RS Pondok Indah, RS Permata Cibubur, Kementerian Perdagangan, dan Gedung ASEAN turut mempercayakan asetnya dikelola oleh PVI.

PT PROVIDES INDONESIA

In the year 2012, Provides Indonesia («PVI») was officially established as a BSU Business Unit and operates in the property management business. Currently, PVI not only manages the Company's properties but also other properties outside of the Company.

STRATEGY FOCUS IN 2024

PVI's focus in 2024 was to expand its management of properties outside of the Company in order to increase income by putting forward comprehensive services endorsed by Standard Operating Procedure (SOP) that adopt various best practices and national service standards.

PVI applies the Corporate Values that encourage all employees to put forward prime services, with integrity, and in accordance with the customers' needs.

CHALLENGES AND MITIGATION

Throughout the year 2024, all properties managed under PVI began to show signs of performance improvement. PVI's accomplishments in 2024 were also a reflection of the rise of the property industry, which during the year 2024 PVI managed to generate dozens of property management projects, both properties owned by the Company and outside of the Company.

Property management projects in the Ministry of Finance, the Ministry of Marine Affairs, the Ministry of Foreign Affairs, Yogyakarta AMC Hospital, International Jogja Hospital, Presidential Palace, Sleman Bhayangkara Hospital, and University of Indonesia remained entrusted to PVI. In addition, Bappenas (National Development Planning Agency) and Directorate General of Taxes (Kanwil DJP) Radjiman Building also entrusted their assets to be managed by PVI in 2024.

Not to mention other projects with large economic scale, such as the management of properties of Bank Indonesia, LKPP, Fatmawati Hospital, Pondok Indah Hospital, Permata Cibubur Hospital, the Ministry of Trade, and the ASEAN Building, also delegated their assets to be managed by PVI.

KINERJA TAHUN 2024

Secara umum kinerja seluruh properti di bawah kelolaan PVI dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

PERFORMANCE IN 2024

The performance of all properties under the management of PVI is generally described in the table below:

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Performance	
			2024	2023
Rasuna Office Park	Kompleks terpadu komersial dan ritel dengan total area sewa seluas 3.945 m2	Jakarta	Tingkat Okupansi: 80%	Tingkat Okupansi: 99%
	An integrated commercial and retail complex with a total leasable area of 3,945 sqm		Occupancy Rate: 80%	Occupancy Rate: 99%
Epiwalk Office Suites	Perkantoran 4 lantai yang terletak di area lifestyle and entertainment – Epiwalk Rasuna Epicentrum	Jakarta	Tingkat Okupansi: 86%	Tingkat Okupansi: 91%
	A 4-storey office building located in the lifestyle and entertainment compound of Epiwalk Rasuna Epicentrum		Occupancy Rate: 86%	Occupancy Rate: 91%
Bakrie Tower	Gedung perkantoran strata 47 lantai dengan ketinggian 215 m dan luas area dijual sebesar 41.407 m2	Jakarta	Tingkat Okupansi: 98%	Tingkat Okupansi: 96%
	A 47-storey strata office building with a height of 215 m and a saleable area of up to 41,407 sqm		Occupancy Rate: 98%	Occupancy Rate: 96%
Wisma Bakrie 1	Gedung perkantoran 8 lantai dengan luas area sewa 11.410 m2	Jakarta	Tingkat Okupansi: 65%	Tingkat Okupansi: 65%
	An 8-storey office building with a leasable space of 11,410 sqm		Occupancy Rate: 65%	Occupancy Rate: 65%
Wisma Bakrie 2 (Menara Bappenas)	Gedung perkantoran 18 lantai dengan luas area sewa 18.999 m2	Jakarta	Tingkat Okupansi: 98%	Tingkat Okupansi: 98%
	An 18-storey office building with a leasable space of 18,999 sqm		Occupancy Rate: 98%	Occupancy Rate: 98%
Apartemen the Sand & Coral	Apartemen 42 lantai dengan total 1.900 unit yang berlokasi di kawasan Rasuna Epicentrum	Jakarta	Tingkat Hunian: 457 kepala Keluarga	Tingkat Hunian: 450 kepala Keluarga
	A 42-storey apartment building with a total of 1,900 units located in the Rasuna Epicentrum area		Occupancy Rate: 457 Household units	Occupancy Rate: 450 Household units

PT GRAHA MULTI INSANI

Pada tahun 2011, PT Graha Multi Insani (“GMI”) didirikan untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang pengembangan dan pembangunan properti. Proyek yang dikembangkan GMI, antara lain Awana *Townhouse* dan Awana *Condotel*. Awana *Townhouse* merupakan proyek rumah tapak dengan 38 unit hunian eksklusif dimana seluruh unit hunian sudah terjual. Awana *Condotel* saat ini telah dioperasikan sebagai The Alana Hotel & Conference Center Malioboro Yogyakarta.

PT GRAHA MULTI INSANI

PT Graha Multi Insani (“GMI”) was established in 2011 to operate the property development and construction business. Projects developed by GMI, among others, include Awana *Townhouse* and Awana *Condotel*. The Awana *Townhouse* is a housing project with 38 exclusive residential units all sold to date. The Awana *Condotel* is currently operated as the Alana Hotel & Conference Center Malioboro Yogyakarta .

PT BAKRIE PANGRIPTA LOKAL

PT Bakrie Pangripta Loka (“BPL”) didirikan pada tahun 2008 dengan kegiatan usaha di bidang pengembangan dan pembangunan properti. Beberapa proyek yang dikembangkan BPL di antaranya Apartemen Sentra Timur Residence (bekerja sama dengan PT Perumnas), Commercial Park, Perumahan Mutiara Platinum, serta Grand Mutiara Platinum yang seluruhnya berada di kawasan terintegrasi Sentra Timur Superblok.

KINERJA TAHUN 2024

Secara umum kinerja seluruh properti di bawah kelolaan BPL dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Performance	
			2024	2023
Sentra Timur Residence (STR)	Kawasan proyek apartemen Rusunami dengan total menara yang sudah dibangun 7 menara yang berlokasi di kawasan Pulogebang Rusunami apartment project complex with 7 towers completely built, located in the Pulogebang area	Jakarta	Tingkat Hunian: 2.356 kepala Keluarga Occupancy Rate: 2,356 Household units	Tingkat Hunian: 2.331 kepala Keluarga Occupancy Rate: 2,331 Household units

PT MUTIARA MASYHUR SEJAHTERA

PT Mutiara Masyhur Sejahtera (“MMS”) didirikan pada tahun 2005 untuk berfokus menjalankan kegiatan usaha pengembangan dan pembangunan Township Kahuripan Nirwana dengan total masterplan seluas 634 ha di Sidoarjo, Jawa Timur. Kawasan Kahuripan Nirwana terdiri dari beberapa *cluster* rumah, antara lain The Gardin, Mora Grove, Monroe Grove, Kahuripan Park, Kahuripan Terrace, New Gardin. Kahuripan Nirwana juga mengembangkan Apartemen Tamansari Prospero, yang merupakan proyek kerja sama antara Perusahaan dengan BUMN. Area komersial pendukung juga ikut dikembangkan seperti ruko dan fasilitas umum lainnya untuk meningkatkan kenyamanan bagi para penghuni.

Pada tahun 2024, Perseroan melalui Entitas Anak, MMS, menambah produk properti baru berupa hotel Aston Sidoarjo City Hotel & Conference Center (Aston Sidoarjo) dengan mekanisme pengambil alihan dari PT Graha Istana Nirwana (GIN) yang merupakan pemilik melalui konversi utang menjadi setoran modal.

Kinerja Aston Sidoarjo berada di atas industrinya. Hal ini tercermin dari tingkat okupansi hotel yang tinggi, yakni 71% pada tahun 2024. Tingkat okupansi ini lebih baik dari tingkat okupansi rata-rata hotel berbintang nasional di tahun 2024 yang berada di

PT BAKRIE PANGRIPTA LOKAL

PT Bakrie Pangripta Loka («BPL») was established in 2008 with business activities in property development and construction. Several projects developed by BPL, include the Sentra Timur Residence Apartment (in cooperation with PT Perumnas), Commercial Park, Mutiara Platinum Housing, as well as Grand Mutiara Platinum, which are all located in the integrated Sentra Timur Superblok compound.

PERFORMANCE IN 2024

In general, the performance of all properties under BPL’s management is described in the table below:

PT MUTIARA MASYHUR SEJAHTERA

PT Mutiara Masyhur Sejahtera (“MMS”), established in 2005, is focused to carrying out the township development and construction business activities of Kahuripan Nirwana with a total master plan area of 634 ha in Sidoarjo, East Java. Kahuripan Nirwana is a residential area consisting of several housing clusters, including the Gardin, Mora Grove, Monroe Grove, Kahuripan Park, Kahuripan Terrace, and New Gardin. Kahuripan Nirwana also develops the Prospero Tamansari Apartment, a joint project between the Company and BUMN (State-Owned Enterprises). The supporting commercial areas are also developed, such as the shop houses and other public facilities, to increase the convenience of the residents.

In the year 2024, the Company through its subsidiary MMS, enhanced its presence with the new poperty product of Aston Sidoarjo City Hotel & Conference (Aston Sidoarjo) by an acquisition mechanism from PT Graha Istana Nirwana (GIN) as owner through debt conversion into capital deposits.

The performance of Aston Sidoarjo is at the top of the industry. This is reflected in the hotel’s high occupancy rate, namely 71% for the year 2024. This occupancy rate was higher than the average occupancy rate of national star hotels in 2024 noted

kisaran 55-60 %. Dengan masuknya Aston Sidoarjo ke dalam *portfolio* hotel Perseroan, diharapkan semakin memperkuat pendapatan berulang (recurring) MMS.

Selain itu, MMS melanjutkan pengembangan sektor 2 dengan total seluas 22 Ha yang dimulai dengan peluncuran cluster baru bernama Veranda Tahap I yang terdiri dari 87 unit rumah

at the range of 55-60%. With Aston Sidoarjo in the Company hotel portfolio, it is hoped that it will help strengthen MMS's recurring income.

Apart from that, MMS continued with the development of sector-2 with a total area of 22 ha, which started with the launching of the new cluster named Veranda Stage I that consists of 87 housing units.

FOKUS STRATEGI TAHUN 2024

Kinerja properti perumahan tapak relatif stabil pada tahun 2024 di Sidoarjo, walaupun di sisi lain penjualan apartemen belum menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang kuat sejak pandemi berakhir.

Dalam rangka memaksimalkan kinerja bisnis di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, MMS memulai pengembangan sektor 2 yang akan mengembangkan perumahan, ruko dan area komersial. Untuk mengoptimalkan pengembangan, MMS terus menjalin kerja sama yang baik bersama perbankan di wilayah Sidoarjo dan Surabaya. Tidak luput MMS berfokus untuk mewujudkan komitmen pemenuhan tanggung jawab kepada para pembeli untuk memastikan setiap pelanggan telah mendapatkan kualitas produk yang baik saat serah terima bangunan dilakukan.

Selain itu, MMS memperkuat keuangan dengan penambahan produk hotel, Aston Sidoarjo, yang akan memberikan pendapatan berulang bagi Perusahaan.

STRATEGY FOCUS IN 2024

The housing property sector performance in Sidoarjo seemed relatively stable in 2024, although, on the other hand, apartment sales have yet to show strong signs of recovery since the end of the pandemic.

In the effort to maximize business performance amidst various challenges faced, MMS began to develop the sector-2 complex of housing units, shop houses, and commercial areas. To optimize its development, MMS continuously retains good cooperation with the banking sector in Sidoarjo and Surabaya areas. MMS remains focused on actualizing its commitment to fulfilling its responsibilities to buyers to ensure that every customer receives good product quality when building handover takes place.

In addition, MMS strengthens the financial position with its additional hotel, namely Aston Sidoarjo, that will contribute recurring income for the Company.

TANTANGAN DAN MITIGASI

MMS menghadapi sejumlah tantangan dari luar Perusahaan yang cukup besar seperti menurunnya daya beli masyarakat dan tingginya suku bunga pinjaman sejalan dengan kenaikan BI *rate* selama 2024. Tantangan persaingan usaha juga semakin ketat dengan banyaknya perusahaan properti yang turut meluncurkan produk properti baru.

Dalam mengantisipasi berbagai tantangan ini, MMS mempertahankan daya saingnya dengan mengembangkan proyek perumahan yang inovatif dan menarik dengan konsep memadukan antara teknologi dan lingkungan hidup serta desain bangunan yang kekinian. Selain itu, harga yang ditetapkan kompetitif, menerapkan juga strategi promosi *above the line* dan *below the line*, serta mengoptimalkan digital sebagai media memperkenalkan produk dengan lebih luas.

CHALLENGES AND MITIGATION

MMS faced a number of challenges from outside the Company that were quite immense, such as the decline of the public's purchasing power and the high loan interest rates in line with the increase in the BI *rate* during the year 2024. The challenge in business competition was increasingly tight with many developers engaged in launching new property products.

In anticipating such various challenges, MMS maintains its competitiveness by developing an innovative and attractive housing project with a concept that integrates technology and the environment as well as an up-to-date building design. In addition, prices were set competitive, applying above-the-line and below-the-line promotion strategies, as well as optimizing digitalization as the media to introduce the products to a wider audience.

KINERJA TAHUN 2024

Secara umum kinerja seluruh properti di bawah kelolaan MMS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

PERFORMANCE IN 2024

The performance of all the properties under the management of MMS is shown in the table below:

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Performance	
			2024	2023
Cluster Kahuripan Terrace	Cluster rumah dengan 282 unit di dalam area seluas 6 ha	Sidoarjo, Jawa Timur	Tingkat Penjualan: 100%	Tingkat Penjualan: 99%
	A housing cluster of 262 units within a 6 ha area	East Java	Sales: 100%	Sales: 99%
Cluster Veranda	Cluster rumah dengan 108 unit di dalam area seluas 6 ha	Sidoarjo, Jawa Timur	Tingkat Penjualan: 16%	N/A
	A housing cluster of 108 units within a 6 ha area	East Java	Sales: 16%	
Aston Sidoarjo	Hotel berbintang empat yang memiliki 122 kamar serta dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti <i>ballroom</i> , 3 ruang <i>meeting</i> , spa, 2 kolam renang, <i>gym</i> , dan restoran.	Sidoarjo, Jawa Timur	Tingkat Okupansi: 71%	Tingkat Okupansi: 71%
	A four-star hotel with 122 rooms complete with such various facilities as a ballroom, 3 meeting rooms, a spa, 2 swimming pools, a gym and a restaurant	East Java	Occupancy Rate: 71%	Occupancy Rate 71%
Taman Sari Prospero	Apartemen dengan rencana 3 tower dengan total 1.379 unit	Sidoarjo, Jawa Timur	Tingkat Penjualan: 86% (TW1) 57% (TW2)	Tingkat Penjualan: 86% (TW1) 57% (TW2)
	An apartment complex with a master plan of 3 towers and a total of 1,379 units	East Java	Sales: 86% (TW1) 57% (TW2)	Sales: 86% (TW1) 57% (TW2)
Kahuripan Nirwana	Pengembangan Township Kahuripan Nirwana dengan total <i>masterplan</i> seluas 634 ha	Sidoarjo, Jawa Timur	Tingkat Hunian: 2.868 kepala Keluarga	Tingkat Hunian: 2.489 kepala Keluarga
	A township development of Kahuripan Nirwana with a master plan area of 634 ha	East Java	Occupancy Rate: 2,868 Household units	Occupancy Rate: 2,489 Household units

PENGHARGAAN TAHUN 2024

AWARDS IN 2024

Properti Property	Penghargaan Award	Pihak Pemberi Penghargaan Party Presenting the Award
The Grove Suites	Tripadvisor Travellers' Choice Awards 2024 Winner	Tripadvisor
	Traveller Review Awards 2024	Booking.com
	2 nd Highest Guest Review Index (GRI) Score YTD 2024	Archipelago International
The Alana Malioboro	Gold Category in Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2024	CFCD
	HR Leaders Award for Upscale Hotels	Archipelago International
	Best Audit Score - Finance	

PT GRAHA ANDRASENTRA PROPERTINDO TBK

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (“GAP”) didirikan pada tahun 1988 yang berfokus menjalankan kegiatan usaha di bidang properti dan taman rekreasi. GAP mengelola kawasan Bogor Nirwana Residence (BNR) yang terdapat beberapa property dan taman rekreasi antara lain The Jungle Waterpark, Rivera Outbound & Edutainment, dan Aston Bogor Hotel and Resort.

Secara keseluruhan di tahun 2024, GAP menilai kondisi industri properti di area Bogor relatif lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Sinyal perbaikan tersebut didukung oleh akumulasi demand yang terbentuk selama pandemi berlangsung hampir tiga tahun lamanya. Akan tetapi kinerja yang diberikan belum maksimal di tahun ini karena membutuhkan waktu untuk memperkenalkan kembali produk perumahan di area BNR.

FOKUS STRATEGI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, fokus pengelolaan bisnis GAP tertuju pada inisiatif pengembangan taman rekreasi baru, peluncuran cluster hunian baru, peningkatan kinerja operasional dari *aset existing*, dan melanjutkan efisiensi usaha. Berikut ini adalah implementasi strategi yang telah dilaksanakan GAP di masing-masing properti sepanjang tahun 2024, yaitu:

1. Pengembangan Produk

- Mengembangkan taman rekreasi dengan konsep yang unik dan disukai oleh semua umur.
- Untuk proyek perumahan, pengembangan difokuskan ke segmen menengah yang memiliki potensi pasar cukup besar

2. Operasional

Efisiensi biaya operasional dengan mengacu kepada *best practices*

3. Keuangan

Melakukan restrukturisasi hutang bank

4. Pemasaran Perumahan

- Bekerjasama dengan agen untuk memasarkan produk;
- Membuka *booth* di lokasi strategis untuk dapat menawarkan produk;
- Secara aktif mempromosikan melalui media *offline* dan media sosial.

5. Pemasaran Hotel

- Hotel menjalankan berbagai strategi *pricing* untuk kamar dan paket meeting guna meningkatkan pendapatan hotel;

PT GRAHA ANDRASENTRA PROPERTINDO TBK

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (“GAP”), established in 1988, focuses its business activities on property and recreational parks. GAP manages the Bogor Nirwana Residence (BNR), that consists of several properties and recreational parks, including The Jungle Waterpark, Rivera Outbound & Edutainment, and Aston Bogor Hotel and Resort.

Overall in 2024, GAP regarded the property industry conditions in Bogor areas as relatively better compared to the previous year. Signs of improvement were endorsed by the accumulative demands that formed during the pandemic that occurred for almost three years. However, the performance provided in 2024 was not optimal, as it would take time to reintroduce housing products in the BNR area.

STRATEGY FOCUS IN 2024

In the year 2024, the focus of GAP's business management was aimed at the development initiatives for a new recreational park, a new residential cluster launching, improvement in operational performance from existing assets, and continuation of business efficiency. Following is the strategy implementation carried out by GAP in each property during the year 2024:

1. Product Development

- Develop a recreational park with a unique concept and attractive to all ages.
- For a housing project, development is focused on the middle-class segment with vast market potential.

2. Operational

Operational cost efficiency with reference to best practices

3. Finance

Restructuring of bank loans

4. Housing Marketing

- Cooperation with agents to market products;
- Set up booths at strategic locations to offer products;
- Actively promote through offline media and social media.

5. Hotel Marketing

- The Hotel carries out pricing strategies for rooms and meeting packages in order to increase the hotel's income;

- b. Melanjutkan pemaparan pengetahuan secara umum kepada kalangan domestik dan ekspatriat di perusahaan multi nasional untuk mencapai potensial bisnis baik pada jangka pendek maupun jangka panjang;
- c. Memaksimalkan pendapatan dengan menawarkan berbagai paket menginap untuk segmen tamu keluarga;
- d. Menawarkan promosi *food and beverages* untuk meningkatkan pendapatan hotel;
- e. Menambah fasilitas untuk tamu di akhir pekan untuk menarik perhatian pengunjung; dan
- f. Secara aktif mempromosikan fasilitas dan kegiatan-kegiatan hotel melalui media *online*, media *offline* dan media sosial.

6. Taman Rekreasi

- a. Meneruskan promo reguler, seperti ulang tahun, KTP, promo bulanan;
- b. Memberlakukan *tactical* promo melalui media sosial, dan situs *web*;
- c. Promo kerja sama *merchant*;
- d. Melakukan pameran;
- e. Publikasi melalui media massa, media sosial, banner, dan iklan; dan
- f. *Flying/Voucher*.

- b. Continue the general knowledge presentation to domestic and expatriate circles in multinational companies to achieve business potential in both short and long terms;
- c. Maximize income by offering various overnight packages for the family guest segment;
- d. Offer food and beverage promotions to increase hotel income;
- e. Additional facilities for guests on the weekends to attract visitors; and
- f. Actively promote hotel facilities and activities through online media, offline media, and social media.

6. Recreational Parks

- a. Continue regular promotion, such as on birthdays, personal identification, monthly promotion;
- b. Apply tactical promotion through social media, and websites;
- c. Joint promotion with merchants;
- d. Conduct exhibitions;
- e. Carry out publication through mass media, social media, banner and advertisement; and
- f. *Flyer/Voucher*.

TANTANGAN DAN MITIGASI

Dalam mengelola seluruh properti yang dimiliki, GAP dihadapkan dengan sejumlah tantangan eksternal yang terjadi di luar kendali Perusahaan, seperti kenaikan harga bahan baku bangunan yang pada gilirannya memicu kenaikan harga jual properti, serta tingginya suku bunga pinjaman sejalan dengan kenaikan BI *rate* selama 2024. Di sisi lain GAP juga menghadapi tantangan persaingan usaha yang semakin ketat dengan perusahaan properti lainnya.

Sebagai bentuk respons atas situasi yang dihadapi, GAP berusaha mempertahankan daya saingnya dengan mengembangkan aset atau proyek-proyek yang inovatif dan menarik misalnya dengan menghadirkan desain bangunan yang lebih impresif, melakukan peremajaan dan penambahan wahana baru, hingga menawarkan harga yang kompetitif dan menerapkan strategi promosi paket bundling. Hal lain yang juga menyita perhatian GAP di tahun ini adalah mahalnya biaya pemasaran sehingga menuntut GAP untuk lebih bisa mengoptimalkan strategi digital marketing yang biaya lebih murah namun terbukti efektif dalam menjangkau calon pelanggan dengan sangat luas.

CHALLENGES AND MITIGATION

In managing all properties under its ownership, GAP faced numerous external challenges that occurred outside of the Company's control, such as the price of raw building materials that eventually triggered property price increases, as well as the high loan interest rates in line with the increase in the BI *rate* during the year 2024. On the other hand, GAP also faced the challenges of the increasingly tight business competition with other property companies.

As a form of response to the situations faced, GAP strived to maintain its competitiveness by developing assets or innovative and attractive projects, for example, by generating a more impressive building design, rejuvenating and adding new rides, offering competitive prices and implementing bundling package promotion strategies. Other matters that also caught the attention of GAP in 2024 were the high cost of marketing that required GAP to be able to optimize digital marketing strategies that are less expensive but proven to be effective in reaching widely for potential customers.

KINERJA TAHUN 2024

Secara umum kinerja seluruh properti di bawah kelolaan GAP dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

PERFORMANCE IN 2024

In general, the performance of all properties under the management of GAP is shown in the table below:

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Performance	
			2024	2023
Taman Rekreasi Recreational Park				
The Jungle Water Adventure Park	Taman rekreasi berupa wahana permainan air dengan konsep <i>family edutainment</i> dan <i>natural</i> di atas lahan seluas 3,9 ha	Bogor, Jawa Barat	Total Pengunjung: 794.942	Total Pengunjung: 699.214
	A recreational park in the form of water rides with a family edutainment and nature concept on a 3.9 ha area	West Java	Total Visitors: 794,942	Total Visitors: 699,214
Rivera Outbound & Edutainment	Taman rekreasi dengan konsep <i>outbound</i> yang memberikan edukasi dan petualangan alam di atas lahan seluas 2,9 ha dan akan memiliki 15 wahana dan atraksi untuk keluarga atau semua kalangan usia	Bogor, Jawa Barat		
	A recreational park with an outbound concept that provides education and adventure of nature on 2.9 ha of land and will have 15 rides and attractions for familes or all ages	West Java		
Hotel				
Aston Bogor Hotel and Resort	Hotel bintang 4 yang memiliki 4 (empat) menara dan berdiri di atas lahan seluas 3,5 ha. Dikelola dengan standar pengelolaan Aston Archipelago International Indonesia	Bogor, Jawa Barat	Tingkat Okupansi: 67%	Tingkat Okupansi: 74%
	A 4-star hotel with 4 (four) towers that stand on 3.5 ha of land, managed with Aston Archipelago International Indonesia management standards	West Java	Occupancy Rate: 67%	Occupancy Rate: 74%
Apartemen Apartment				
Apartemen J.Sky	Terdiri dari 2 (dua) <i>wing</i> , yaitu Azure (264 unit) dan Balfour (188 unit).	Bogor, Jawa Barat	Tingkat Penjualan: 10%	Tingkat Penjualan: 11%
	Consists of 2 (two) wings, namely Azure (264 units) and Balfour (188 units)	West Java	Sales: 10%	Sales: 11%
Perumahan Housing				
Bogor Nirwana Residence	Kawasan hunian terpadu dan terbesar di Kota Bogor dengan segmen menengahatas, yang terdiri dari kawasan perumahan (<i>cluster</i>) dan komersial (ruko di Orchard Walk dan Jungle Mall)	Bogor, Jawa Barat	Tingkat Hunian: 2.703 kepala keluarga	Tingkat Hunian: 2.674 kepala keluarga
	The integrated and largest residential compound in the City of Bogor for the middle-upper segment, consisting of housing clusters and commercial areas (shop-houses at the Orchard Walk and Jungle Mall)	West Java	Occupancy Rate: 2,703 Household units	Occupancy Rate: 2,674 Household units

PENGHARGAAN TAHUN 2024

AWARDS IN 2024

Properti Property	Penghargaan Award	Pihak Pemberi Penghargaan Party Presenting the Award
Kawasan Bogor Nirwana Residence Bogor Nirwana Residence Area	Silver Category for Anorganic Waste (CSR Program)	CFCD
Aston Bogor Hotel & Resort	4 th Highest Total Revenue YTD 2024 2 nd Highest Guest Review Index Score YTD 2024 Travellers Review Awards 2024	Aston International Booking.com
The Jungle Waterpark Bogor	Top Brand Award 2024	Majalah Marketing dan Frontier Marketing and Frontier Magazine

PT KRAKATAU LAMPUNG TOURISM DEVELOPMENT

PT Krakatau Lampung Tourism Development (“KLTD”) didirikan pada tahun 2007 untuk menjalankan pengelolaan di kawasan Kalianda Nirwana Resort (KNR), Kalianda, Lampung Selatan. Hingga akhir 2024, di dalam kawasan terdapat Hotel dan Resort Grand Elty Krakatoa (GEK), Taman dan Rekreasi Pantai, dan *Glamour Camping*.

Perkembangan sektor properti di Provinsi Lampung mulai menunjukkan tren positif di tahun 2024, terutama untuk yang menawarkan area sebagai destinasi wisata. Jumlah wisatawan yang menuju ke Lampung Selatan selama tahun 2024 menurut Dinas Pariwisata tercatat mencapai 1.486.743 orang, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 676.486 orang

PT KRAKATAU LAMPUNG TOURISM DEVELOPMENT

PT Krakatau Lampung Tourism Development (“KLTD”), established in 2007 to manage the Kalianda Nirwana Resort (KNR) area, Kalianda, South Lampung. Until the end of the year 2024, the area encompasses the Grand Elty Krakatoa (GEK) Hotel and Resort, Beach Park and Recreation, and Glamour Camping.

Development of the property sector in the Province of Lampung began to show a positive trend in 2024, especially as it offers the area as a tourist destination. The number of tourists that visited South Lampung during the year 2024, according to the Tourism Office, was recorded to have reached 1,486,743 visitors, a significant increase compared to the 676,486 visitors in the previous year.

FOKUS STRATEGI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, KLTD telah mengeksekusi sejumlah strategi bisnis yang dinilai efektif untuk mendorong peningkatan kinerja, antara lain:

- Pengembangan Produk**
Menciptakan produk buatan sendiri dari kreasi *tie-dye* seperti *shooping bag*, kemeja, sajadah dan sarung bantal
- Operasional**
Memastikan semua fasilitas yang ada di Grand Elty berfungsi dengan baik, seperti kamar, toilet, ruang meeting dengan cara adanya pemeliharaan bersifat antisipasi yang dijadwalkan secara rutin serta memastikan seluruh area hotel terawat dan bersih.

STRATEGY FOCUS IN 2024

In the year 2024, KLTD executed a number of business strategies regarded as effective in driving performance improvement, among others, are as follows:

- Product Development**
Created homemade products from tie-dye creations such as shopping bags, shirts, prayer mats, and pillow cases.
- Operational**
Ensured that all facilities existing at Grand Elty are functioning well, such as the rooms, toilets, and meeting rooms, by means of an anticipative maintenance program scheduled on a regular basis, and ensured that all hotel areas are well maintained and clean.

3. Keuangan

Tetap menjaga biaya agar *Gross Operating Profit* (GOP) per bulannya bisa di angka 40%.

4. Pemasaran

Memperluas area pemasaran ke Palembang, Jakarta dan Tangerang

5. Sumber Daya Manusia (SDM)

Training Rutin setiap Minggunya agar menciptakan SDM yang berkompetensi di bidang pariwisata, khususnya di bidang *hotel and resort*

3. Finance

Maintained costs so that monthly *Gross Operating Profit* (GOP) is retained at 40%.

4. Marketing

Expanded marketing areas to Palembang, Jakarta, and Tangerang.

5. Human Resources (HR)

Routine training every week so as to generate competent HR in tourism, specifically in hotels and resorts.

TANTANGAN DAN MITIGASI

Ditengah peningkatan signifikan jumlah wisatawan, KLTD mengalami tantangan yang cukup tinggi. Adapun tantangan dan mitigasi yang dilakukan oleh KLTD adalah sebagai berikut:

- a. Isu akan terjadinya gempa megathrust membuat kehilangan potensi bisnis dimana tamu grup yang sudah reservasi membatalkan reservasinya. Untuk mengantisipasi isu tersebut langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:
 - Memberikan penjelasan kepada tamu bahwa posisi dan letak geografis hotel aman
 - Membuat video simulasi pelatihan penanggulangan bencana alam untuk tamu agar yakin terhadap kesiapan dan proses evakuasi keselamatan hotel terhadap bencana alam
 - Melakukan *safety briefing* sebelum kegiatan tamu dimulai, dengan menjelaskan jalur-jalur evakuasi yang ada di hotel, serta titik *assembly point* yang ada di dalam hotel.
- b. Adanya penurunan permintaan meeting dari Instansi Pemerintah dalam rangka penghematan anggaran pemerintah. KLTD mengantisipasinya dengan memperluas target pasar, antara lain:
 - Instansi Pemerintah yang lebih aktif melakukan *meeting*
 - *Segmen corporate*
 - Komunitas-komunitas seperti sekolah, perkumpulan mobil atau motor, *wedding* atau arisan
- c. Kompetitor yang semakin banyak. KLTD mengantisipasinya dengan cara sebagai berikut:
 - Menciptakan hal-hal yang baru di hotel
 - Menjual keindahan alam yang hotel miliki, dengan cara mendapatkan *experience* yang lebih daripada di tempat lain
 - Menambah *benefit-benefit* tamu baik yang stay di hotel ataupun yang hanya berkunjung ke pantai

CHALLENGES AND MITIGATION

In the midst of a significant increase in the number of tourists, KLTD experienced quite excessive challenges. The challenges and mitigation efforts carried out by KLTD are as described below:

- a. The issue of a megathrust earthquake causing a loss of business potential where group guests who already made reservations cancelled their reservations. To anticipate this issue, steps taken are as follows:
 - Provided an explanation to guests that the geographic position and location of the hotel are in a safe zone.
 - Prepared a training simulation video for guests to be confident in the hotel's readiness and safety evacuation process on natural disasters.
 - Conducted a safety briefing before guests' activities started, by providing an explanation on evacuation routes and assembly points set out in the hotel premises.
- b. The decline in meeting demand by Government Offices in the context of government budget efficiency, KLTD anticipated this by extending efforts to expand the target markets, including the following:
 - More active Government Offices to hold meetings
 - Corporate segment
 - Communities such as schools, automobile and motorcycle clubs, wedding or gathering groups
- c. The increasing number of competitors. KLTD anticipated this by means of the following:
 - Creating new things at the hotel
 - Selling the natural beauty existing at the hotel, by way of obtaining more experience than anywhere else
 - Adding benefits for guests staying at the hotel or those who only visit the beach

KINERJA TAHUN 2024

Secara umum kinerja seluruh properti di bawah kelolaan KLTD dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

PERFORMANCE IN 2024

The performance of all the properties under KLTD management is generally described in the following table:

	Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Performance	
				2024	2023
	Grand Elty Krakatoa	Hotel yang memiliki 46 kamar dan 36 vila berlokasi di kawasan Kalianda Nirwana Resort	Kalianda, Lampung Selatan	Tingkat Okupansi: 48%	Tingkat Okupansi: 55%
		Hotel with 46 rooms and 36 villas located in the Kalianda Nirwana Resort area	South Lampung	Occupancy Rate: 48%	Occupancy Rate: 55%
	Park & Recreation	Pantai yang terletak di dalam kawasan Kalianda Nirwana Resort dengan berbagai fasilitas pendukung yang lengkap untuk berekreasi	Kalianda, Lampung Selatan	Total Pengunjung: 148.021	Total Pengunjung: 36.714
		A beach situated within the Kalianda Nirwana Resort area with complete supporting facilities for recreation	South Lampung	Total Visitors: 148,021	Total Visitors: 36,714

PENGHARGAAN TAHUN 2024

AWARDS IN 2024

Properti Property	Penghargaan Award	Pihak Pemberi Penghargaan Party Representing the Award
PT Krakatau Lampung Tourism Development	Piagam Penghargaan Apresiasi atas Dukungan Program Pemerintah Lampung	Pemerintah Lampung
	Appreciation Award Charter for Supporting Lampung Government Programs	Government of Lampung
PT Krakatau Lampung Tourism Development	Silver Category for Mangrove Conservation (CSR Program)	CFCD

PT BAKRIE NIRWANA REALTY

Sejak tahun 2014, unit usaha PT Bakrie Nirwana Realty ("BNR") menjalankan kegiatan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan properti residensial. Sebagai pengembang, BNR merencanakan pengembangan yang simultan antara proyek skala besar (*township*) dan proyek perumahan skala menengah.

Secara umum kinerja penjualan properti untuk kelompok menengah ke bawah di tahun 2024 belum secara optimal menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Hal ini terjadi karena sebagian besar metode pendanaan yang digunakan konsumen untuk segmen ini mayoritas mengandalkan KPR. Sayangnya, dampak kenaikan BI *rate* yang telah berlangsung sejak tahun 2022 sampai 2024 telah mempengaruhi daya beli masyarakat segmen menengah ke bawah.

PT BAKRIE NIRWANA REALTY

Since the year 2014, PT Bakrie Nirwana Realty (BNR) business unit has carried out business activities in residential property development and management. As a developer, BNR plans to simultaneously develop big-scale projects (townships) and middle-scale housing projects.

In general, the property sales performance for the middle-lower groups in 2024 has not optimally shown signs of improvement. This occurred because most of the funding methods used by consumers for this segment rely on mortgages. Unfortunately, the impact of the BI *rate* increase that occurred from the year 2022 until 2024 has affected the middle-lower segment's purchasing power.

FOKUS STRATEGI TAHUN 2024

Fokus utama pengelolaan bisnis BNR di tahun ini adalah peningkatan kualitas produk perumahan dengan perubahan pada fasad dan warna dan fokus target market melalui media sosial, efisiensi perusahaan dengan penempatan karyawan yang tepat guna dan mempunyai beberapa *expertise*. Untuk itu, BNR telah mengeksekusi sejumlah strategi dan inisiatif strategis yang diyakini efektif meningkatkan kinerja Perusahaan, antara lain:

1. Pengembangan Produk

Perubahan fasad dan kualitas bangunan yang sesuai dengan trend saat ini

2. Operasional

Melakukan efisiensi operasional perusahaan

3. Pemasaran

- Re-branding* produk dari “Bumi Tirta Pakuan” menjadi “Bumi Pakuan”
- Memperkuat tim *Sales in-house* untuk menunjang aktivitas sales
- Memperkuat program marketing and communication melalui digital marketing seperti pembaharuan *Website*, iklan digital, penjualan metode *live* di media sosial selama 4-6 jam sehari.
- Memperkenalkan kelebihan lokasi kepada para potensi konsumen.
- Bekerjasama dengan *Marketing Agent*
- Program referal karyawan grup bakrie
- Program diskon khusus karyawan grup Bakrie

4. SDM

Untuk efisiensi Perseroan, BNR menerapkan strategi yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan SDM untuk operasional *project*, sementara kebutuhan lain dipenuhi melalui sinergi dengan Unit Usaha Perseroan lainnya.

STRATEGY FOCUS IN 2024

The main focus of BNR's business management in 2024 was the quality improvement in the housing products with changes in the facade and color, and the focus on the target market through social media, corporate efficiency by appointing the right selected employees in the right place, and having several areas of expertise. For this purpose, BNR executed a number of strategies and strategic initiatives believed to be effective in improving the Company's performance, among others, are as follows:

1. Product Development

Changed in facade and quality of buildings according to current trends

2. Operational

Conducted operational efficiency in the company

3. Marketing

- Product rebranding from 'Bumi Tirta Pakuan' to 'Bumi Pakuan'
- Strengthened the in-house Sales team to support sales activities
- Strengthened the marketing and communication programs through digital marketing, such as revamping the website, digital advertisement, and live-method selling through social media for 4-6 hours a day
- Introduced the excessive locations to potential consumers
- Cooperation with marketing agents
- Bakrie Group's employees referral program
- Bakrie Group employees special discount program

4. Human Resources

For the Company's efficiency, BNR implemented a strategy that focuses on fulfilling HR needs for project operations, while other needs were met through synergy with other Company Business Units.

TANTANGAN DAN MITIGASI

Tantangan terbesar yang dihadapi BNR dalam menjalankan bisnisnya sepanjang 2024 adalah menjembatani antara pemulihan ekonomi pasca pandemi dan pemenuhan atas target penjualan yang telah ditetapkan.

Sebagai upaya mitigasi atas tantangan yang dihadapi, BNR menerapkan strategi dengan subsidi DP sebesar 5% dan biaya-biaya terkait sertifikat ditanggung BNR dengan harapan bisa

CHALLENGES AND MITIGATION

The biggest challenge faced by BNR in carrying out its business throughout the year 2024 was bridging between economic recovery post-pandemic and fulfilling the set sales targets.

As a mitigation effort to face these challenges, BNR implemented the strategy of subsidizing the 5% down payment and costs related to certification to be borne by BNR with the hope of

menjadi katalis untuk mempercepat penjualan dan posisi BNR menjadi lebih kompetitif dibandingkan dengan kompetitor. Namun pemulihan ekonomi pasca pandemi tidak secepat yang diperkirakan oleh BNR sehingga strategi penjualan belum dapat mencapai ekspektasi yang diinginkan.

being able to catalyze sales acceleration and BNR's more competitive positioning compared to competitors. However, economic recovery post-pandemic did not occur as quickly as expected by BNR that sale strategies did not reach expectations.

KINERJA TAHUN 2024

Secara umum, kinerja seluruh proyek perumahan di bawah kelolaan BNR:

PERFORMANCE IN 2024

In general, the performance of all housing projects under the management of BNR is as follows:

Properti Property	Informasi Information	Lokasi Location	Kinerja Performance	
			2024	2023
Bumi Pakuan Bogor Tahap I	Kawasan perumahan tahap I seluas 7,5 ha (total 12,5 ha) dengan jumlah 423 unit The phase I residential area covers an area of 7.5 ha (total 12.5 ha) with a total of 423 units.	Bogor Jawa Barat Bogor West Java	Take Up Rate: 70%	Take Up Rate: 72%



Tinjauan Keuangan

Financial Review



Analisis kinerja keuangan berikut disusun dengan mengacu pada Laporan Keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh KAP Y. Santosa & Rekan (*a member of Praxity*). Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit telah disusun dan dipresentasikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial performance analysis is prepared with reference to the consolidated Financial Statements for the years then ended December 31, 2024 and 2023 which have been audited by KAP Y. Santosa & Rekan (*a member of Praxity*). The presentation and disclosure of the Company's audited consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Aspek	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	%	Aspect
Total Aset Lancar	1.621.212	2.431.035	(809.823)	-33,31%	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	7.120.805	6.208.018	912.787	14,70%	Total Non-Current Assets
Total Aset	8.742.017	8.639.053	102.964	1,19%	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.818.658	2.002.507	(183.849)	-9,18%	Total Short-term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	899.144	505.301	393.843	77,94%	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas	2.717.802	2.507.808	209.994	8,37%	Total Liabilities
Total Ekuitas	6.024.215	6.131.245	(107.030)	-1,75%	Total Equity

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mencatat total aset sebesar Rp8.742 miliar, naik 1,19% dari tahun sebelumnya sebesar Rp8.639 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pengambilalihan PT Graha Istana Nirwana (GIN) oleh PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), entitas anak Perseroan.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan mengalami penurunan 33,31%, dari Rp2.431 miliar pada akhir Desember 2023 menjadi sebesar Rp1.621 miliar di tahun ini. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi dari aset lancar ke aset tidak lancar sebesar Rp781 miliar.

Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatatkan nilai aset tidak lancar sebesar Rp7.121 miliar, naik 14,70% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp6.208 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi penambahan piutang lain-lain sebesar Rp781 miliar dan aset tetap selama tahun berjalan sebesar Rp376 miliar.

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah liabilitas Perseroan dibukukan sebesar Rp2.718 miliar, mengalami kenaikan sekitar 8,37% dari tahun sebelumnya yang senilai Rp2.508 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari kenaikan utang bank.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatat adanya penurunan atas liabilitas jangka pendek sebesar 9,18% dari tahun 2023 sebesar Rp2.003 miliar menjadi Rp1.819 miliar di tahun ini. Penurunan ini terutama berasal dari pembayaran sebagian utang bank dan pembiayaan musyarakah dan pinjaman dari pihak selain bank sebesar Rp116 miliar dan restrukturisasi utang bank sehubungan dengan perubahan jangka waktu pinjaman lebih dari 1 tahun.

Assets

As of December 31, 2024, the Company recorded total assets amounting to Rp8,742 billion, increasing 1.19% from the same period in the prior year of Rp8,639 billion. Such an increase was mainly due to the takeover of PT Graha Istana Nirwana (GIN) by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a subsidiary of the Company,

Current Assets

The Company's current assets decreased by 33.31%, from Rp2,431 billion at the end of December 2023 to Rp1,621 billion this year. The decrease was mainly due to the reclassification of current assets to non-current assets totalling Rp781 billion

Non-Current Assets

The Company recorded non-current assets totalling Rp7,121 billion, increasing by 14.70% compared to 2023 at Rp6,208 billion. Such increase was mainly due to the reclassification of additional other receivables amounting to Rp781 billion and fixed assets during the current year totalling Rp376 billion.

Liabilities

As of 31 December 2024, the Company's total liabilities were recorded at Rp2,718 billion, an increase of approximately 8.37% from the prior year at Rp2,508 billion. Such an increase was mainly due to an increase in bank payables.

Short-Term Liabilities

The Company recorded a decrease in short-term liabilities of 9.18% from 2023 Rp2,003 billion to Rp1,819 billion this year. Such decrease was mainly due to partial payment of bank payables and financing of musyarakah and loans from non-banking institutions amounting to Rp116 billion and restructuring of bank payables in connection with the amendment of liabilities terms more than 1 year.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang juga mengalami kenaikan sebesar 77,94% dari tahun sebelumnya sejumlah Rp505 miliar menjadi Rp899 miliar di tahun ini. Kenaikan ini terutama berasal dari kenaikan utang bank jangka panjang, sehubungan dengan restrukturisasi dan perubahan jangka waktu, penambahan pencairan pokok pinjaman dan pengambilalihan GIN oleh MMS.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan di akhir Desember 2024 adalah sebesar Rp6.024 miliar, turun 1,75% dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp6.131 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari akumulasi kerugian Perseroan.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities also increased by 77.94% from the previous year of Rp505 billion to Rp899 billion this year. This increase was mainly due to an increase in long-term bank debt, in connection with restructuring and changes in terms, additional disbursement of principal loans and the takeover of GIN by MMS.

Equity

The Company's total equity at the end of December 2024 amounted to Rp6,024 billion, decreasing by 1.75% from 2023 which was recorded at Rp6,131 billion. Such decrease was mainly due to the Company's accumulated losses,

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOMES

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Aspek	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	%	Aspect
Pendapatan Neto	1.226.740	1.273.390	(46.650)	-3,66%	Net Revenues
<i>Recurring</i>	1.083.581	997.537	86.044	8,63%	Recurring
Sewa dan pengelolaan perkantoran	655.960	564.836	91.124	16,13%	Rental and management of office
Hotel, makanan dan minuman	290.542	308.389	(17.847)	-5,79%	Hotel, food and beverages
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	85.447	79.361	6.086	7,67%	Rental of spaces, courts, and membership fees
Taman hiburan	51.632	44.951	6.681	14,86%	Theme park
<i>Non-Recurring</i>	143.159	275.853	(132.694)	-48,10%	Non-Recurring
Penjualan tanah, rumah, dan apartemen	143.159	275.853	(132.694)	-48,10%	Sales of land, residential, and apartment
Beban Pokok Pendapatan	808.432	836.539	(28.107)	-3,36%	Cost of revenue
Laba Kotor	418.308	436.851	(18.543)	-4,24%	Gross profit
Beban Usaha	(324.523)	(343.153)	(18.630)	-5,43%	Operating expenses
Laba Usaha	93.785	93.698	87	0,09%	Income from Operation
Beban Bunga dan Keuangan	(94.445)	(74.649)	19.796	26,52%	Interest expenses and Financial Charges
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(95.935)	(1.117.240)	(1.021.305)	-91,41%	Loss before Income Tax
Pajak Penghasilan	(6.013)	(5.317)	696	13,09%	Income Tax
Rugi Neto	(101.948)	(1.122.557)	(1.020.609)	-90,92%	Net Loss
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(5.082)	11.955	(17.037)	-142,51%	Other Comprehensive Income (Loss)
Rugi Komprehensif Neto	(107.030)	(1.110.602)	(1.003.572)	-90,36%	Net Comprehensive Loss

Pendapatan Neto

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp1.227 miliar, mengalami penurunan sekitar 3,66% dari tahun lalu sebesar Rp1.273 miliar. Dari jumlah tersebut, pendapatan *non-recurring* mengalami penurunan 48,10% dari Rp276 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp143 miliar di tahun ini. Sementara pendapatan *recurring* tumbuh 8,63% dari Rp998 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1.084 miliar.

Secara umum, penurunan pendapatan neto selama 2024 bersumber dari penurunan penjualan rumah, tanah, dan apartemen dari segmen pendapatan *non-recurring*. Sedangkan, kenaikan pendapatan *recurring* didorong oleh sewa dan pengelolaan perkantoran serta sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan.

Beban Pokok Pendapatan

Sejalan dengan penurunan pendapatan neto, beban pokok pendapatan Perseroan turun sekitar 3,36% sebesar Rp808 miliar dari Rp837 miliar pada 2023. Kontribusi terbesar berasal dari segmen sewa dan pengelolaan perkantoran dengan porsi mencapai 69,03% dari total beban pokok pendapatan tahun 2024.

Laba Kotor

Perseroan mencatat perolehan laba kotor sebesar Rp418 miliar, turun 4,24% dari tahun lalu sebesar Rp437 miliar di tahun 2023. Penurunan ini terjadi seiring dengan menurunnya pendapatan usaha.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan mengalami penurunan sekitar 5,43% dari Rp343 miliar pada 2023 menjadi Rp325 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh efisiensi beban usaha atas penurunan beban gaji, upah, dan tunjangan sebesar Rp16 miliar.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan penurunan rugi komprehensif tahun berjalan sekitar 90,36% dari rugi sebesar Rp1.111 miliar menjadi rugi sebesar Rp107 miliar, seiring dengan penurunan rugi neto tahun berjalan.

Net Income

During 2024, the Company recorded net income of Rp1,227 billion, a decrease of approximately 3.66% from the prior year amounted to Rp1,273 billion. Non-recurring income decreased by 48.10% out of which from Rp276 billion in 2023 to Rp143 billion this year. Meanwhile, recurring income grew by 8.63% from Rp998 billion in 2023 to Rp1,084 billion.

In general, the decrease in net revenue during 2024 came was due to the decrease in sales of houses, land, and apartments from non-recurring income. Meanwhile, the increase in recurring income was driven by office rental and management as well as rental of spaces, courts and membership fees.

Cost Of Revenue

In line with the declining net income, the Company's cost of revenue decreases by approximately 3.36% to Rp808 billion from Rp837 billion in 2023. The largest portion was contributed by office rental and management reaching 69.03% of the total cost of revenue in 2024.

Gross Profit

The company recorded gross profit totalling Rp418 billion, decreasing by 4.24% from the prior year at Rp437 billion in 2023. Such decline was in alignment with the decline in operating income.

Operating Expenses

The Company's operating expenses decreased by approximately 5.43% from Rp343 billion in 2023 to Rp325 billion. Such decrease was due to the efficiency of operating expenses related to the decrease in salaries, wages, and allowances by Rp16 billion.

Comprehensive Loss For The Year

During 2024, the Company recorded a decrease in comprehensive loss for the year of around 90.36%, from a loss of Rp1,111 billion to a loss of Rp107 billion, along with a decrease in net loss for the current year.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Aspek	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	%	Aspect
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	29.913	36.273	(6.360)	-17,53%	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(130.081)	(4.832)	(125.249)	-2.592,07%	Net Cash Used In Investment Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	77.073	(45.801)	122.874	268,28%	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(23.095)	(14.360)	(8.735)	-60,83%	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	133.760	148.136	(14.376)	-9,70%	Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	113.592	133.760	(20.168)	-15,08%	Cash and Cash Equivalent at End of the Year

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp30 miliar, mengalami penurunan hingga 17,53% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp36 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penerimaan dari pelanggan mengalami penurunan sebesar Rp24 miliar atau sekitar 1,95%.

Net Cash Provided By Operating Activities

In 2024, the Company's net cash provided by operating activities was recorded at Rp30 billion, a decrease of 17.53% compared to the prior year at Rp36 billion. Such decrease was due to a decrease in revenue from customers by Rp24 billion or approximately 1.95%.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, jumlah kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi dibukukan sebesar Rp130 miliar, sedangkan di tahun sebelumnya Perseroan menggunakan kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp5 miliar. Pada tahun 2024, penurunan aktivitas investasi terutama karena pembayaran uang muka pembelian tanah sebesar Rp133 miliar.

Net Cash Used In Investment Activities

In 2024, the Company recorded cash used in investment activities amounting to Rp130 billion, whereas in the prior year the Company recorded net cash from investment activities totaling Rp5 billion. In 2024, the decrease in investment activities was mainly due to the down payment of purchases of land amounting to Rp133 billion.

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Sepanjang tahun 2024, jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan dibukukan sebesar Rp77 miliar, meningkat 268,28% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp46 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan utang bank sebesar Rp176 miliar.

Net Cash Provided By Financing Activities

During 2024, the amount of net cash used in financing activities was recorded at Rp77 billion, an increase of 268.28% compared to the prior year of Rp46 billion. Such an increase mainly due to the bank payables of Rp176 billion,

Kemampuan Membayar Kewajiban

Perseroan melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan memantau daftar profil jatuh tempo utang, menjaga saldo kecukupan kas, dan menyiapkan sumber pendanaan untuk pembayaran utang jatuh tempo. Kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya dapat dilihat dari beberapa parameter rasio keuangan kunci terkait dengan performa likuiditas dan solvabilitas, termasuk didalamnya aspek kemampuan dalam membayar utang Perseroan.

Debt-Service Coverage

The Company manages liquidity risk by monitoring its debt maturity profile, maintaining sufficient cash balance, and preparing financing sources for loan payments reaching maturity dates. The Company's ability to settle its short-term and long-term liabilities is indicated by several key financial ratios related to liquidity and solvency, including the Company's debt service coverage

Berikut ini adalah posisi rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

The following table depicts the Company's liquidity ratio and solvency ratio for the past 2 (two) years:

Rasio Keuangan	2024	2023	Financial Ratios
Likuiditas			Liquidity
Rasio Lancar	89%	121%	Current Ratio
Solvabilitas			Solvency
Rasio Liabilitas terhadap Aset	31%	29%	Debt to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	45%	41%	Debt to Equity Ratio

Posisi likuiditas Perseroan di akhir 2024 sebagaimana tercermin dari rasio lancar yang diperoleh sebesar 89% atau kurang dari 100%. Hal ini sehubungan dengan reklasifikasi piutang lain-lain dan aset lancar ke aset tidak lancar.

The Company's liquidity at the end of 2024 as reflected in the current ratio is at 89% or less than 100%. This is related to the reclassification of other receivables and current assets to non-current assets.

Sementara rasio solvabilitas Perseroan yang diukur berdasarkan performa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), menunjukkan kinerja yang beragam. Di akhir 2024, posisi rasio utang terhadap total aset tercatat sebesar 31%, meningkat dari 29% pada tahun 2023. Sementara itu, nilai rasio utang terhadap ekuitas sebesar 45%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 41%. Kinerja rasio solvabilitas ini menandai bahwa Perseroan tetap sepenuhnya *solvent* sepanjang tahun 2024.

Meanwhile, the Company's solvency ratio as measured by the performance of the Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR) displays mixed performance. At the end of 2024, the debt to asset ratio was recorded at 31%, increasing from 29% in 2023. Meanwhile, the debt to equity ratio was at 45%, increasing from 41% in the prior year. This solvency ratio performance indicates that the Company remains fully solvent during 2024.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang usaha Perseroan mengalami perubahan menjadi 99 hari pada tahun 2024 dari 93 hari pada tahun 2023.

Collectibility Of Accounts Receivable

The Company's accounts receivable collectibility has shifted to 99 days in 2024 from 93 days in 2023.

Struktur Modal

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Structure

Capital Structure Policy

The Company maintains a healthy capital structure to secure access to financing sources at a reasonable rate. Based on the generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure by using debt to equity ratio (*gearing ratio*) which is calculated by dividing net liabilities by equity. Net liabilities represents the amount of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position deducted by the amount of cash and cash equivalents. Equity includes all components of equity in the consolidated statements of financial position.

Rincian Struktur Modal

Perseroan memonitor efektivitas permodalannya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas. Per 31 Desember 2024, posisi rasio utang terhadap ekuitas adalah 1 : 0,31, sedangkan di tahun 2023 adalah 1 : 0,29.

Capital Structure Details

The Company monitors the effectiveness of its capital by calculating the debt to equity ratio. As of December 31, 2024, the debt to equity ratio was 1:0.31, while in 2023 it was 1:0.29

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Kebijakan mengenai struktur modal Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar dan struktur permodalannya disahkan oleh pemegang saham melalui RUPS.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan belanja barang modal berupa aset tetap baik yang bernilai material maupun nonmaterial dengan menggunakan sumber pendanaan dari kas internal yang menggunakan denominasi satuan mata uang Rupiah. Berikut ini adalah daftar investasi barang modal yang telah direalisasikan Perseroan untuk tahun buku 2024, yaitu sebagai berikut:

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	Tujuan Investasi Investment Goals	Nilai Investasi Investment Value (miliar Rp billion Rp)
Pembelian Aset Tetap Purchase of Fixed Assets	Untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan To support the Company's operating activities	27

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Informasi mengenai fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan telah diungkapkan di dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) No. 48, dengan rincian sebagai berikut:

1. Utang Bank dan Pinjaman selain Bank
- a. Pada tanggal 3 Februari 2025, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank Mayapada Internasional, Tbk sampai dengan tanggal 26 Januari 2026.

b. Pada tanggal 28 Februari 2025, BSU, Entitas anak, telah melunasi fasilitas pinjaman utang bank kepada PT KB Bukopin, Tbk (KB Bukopin)

c. Pada tanggal 11 Maret 2025, PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT BPR Syariah Hijra Alami dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp9 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk modal

Basis Of Management Policy To Determine Capital Structure Policy

The policy regarding the Company's capital structure has been stipulated in the Articles of Association and its capital structure has been approved by shareholders through GMS.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2024, the Company maintains no material commitments for capital goods investment.

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

In 2024, the Company recorded capital goods in the form of fixed assets, both material and non-material, by utilizing financing sources from internal cash denominated in Rupiah. The following is the list of capital goods investments that have been realized by the Company for the 2024 fiscal year:

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO AUDIT REPORT DATE

Information regarding material facts subsequent to the auditor's report has been disclosed in the Company's Annual Financial Report for the fiscal year ended December 31, 2024, notes 48 to the Financial Statements, with the following details:

1. Bank Loans and Non-Bank Loans
- a. On February 3, 2025, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, obtained approval to extend the terms of the credit loan facility with PT Bank Mayapada Internasional Tbk until January 26, 2026,

b. On February 28, 2025, BSU, a subsidiary, had fully settled its bank loan facility to PT KB Bukopin Tbk (KB Bukopin)

c. On March 11, 2025, PT Provinces Indonesia (PVI), a subsidiary, obtained a loan facility from PT BPR Syariah Hijra Alami with a maximum credit facility of Rp9 billion.

kerja dengan Tingkat margin 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2026. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang deposito di bank sebesar 30% dari nilai pagu pinjaman atau setiap pencairan.

- d. Pada tanggal 12 Maret 2025, BSU, Entitas anak, memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman kredit dengan KB Bukopin sampai dengan tanggal 17 Maret 2026.

2. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat

Pada tanggal 23 Januari 2025, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), menerima permohonan dan daftar bukti awal dari Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atas perkara arbitrase yang diajukan oleh PT Brantas Abipraya terkait dengan KSO PP – BPL dengan nomor perkara 47089/XII/ARB-BANI/2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, gugatan ini masih dalam proses penyelesaian administrasi.

PROSPEK USAHA

Tahun 2024, dunia menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dan beragam. Adapun tantangan global yang tengah terjadi saat ini dibagi ke dalam tiga hal besar. Pertama, konflik geopolitik. Kedua, perubahan kepemimpinan politik di banyak negara. Ketiga, proyeksi ekonomi global dan negara-negara besar di dunia yang masih lemah. Efek perang Ukraina-Rusia masih terasa. Konflik geopolitik di Timur Tengah dan di Laut Cina Selatan juga masih belum usai, bahkan ada kecenderungan kian memanas. Selain itu, banyak negara melakukan pemilihan umum sehingga muncul pimpinan negara baru, baik di negara maju maupun berkembang. Lebih dari 60 negara melakukan pemilihan umum dan melibatkan empat miliar orang di dunia. Perubahan kepemimpinan ini dipastikan akan menimbulkan perbedaan arah kebijakan. Pemilihan umum juga berlangsung di Indonesia dan menciptakan pergantian pimpinan dari Presiden Joko Widodo ke Presiden Prabowo Subianto.

Tantangan lain yang masih membayangi situasi global adalah kondisi perekonomian global yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi Covid-19. Pada 2024, aktivitas ekonomi global cenderung lemah dengan kinerja yang bervariasi antarkawasan. Kinerja ekonomi negara-negara maju masih cukup resilien meski masih lebih rendah dibanding periode sebelum pandemi. Pada kuartal III-2024, ekonomi Amerika Serikat tumbuh 2,7% YoY. Di Eropa, laju ekonomi masih stagnan dan tumbuh di kisaran 0,9% pada kuartal III-2024. Ekonomi Tiongkok menunjukkan tanda-tanda perlambatan. Sementara itu, ekonomi di kawasan ASEAN masih resilien meskipun permintaan global turun. Cina yang selama beberapa tahun terakhir dapat tumbuh di atas 10%, kini mengalami perlambatan laju ekonomi dan tumbuh di bawah 5%. Berbagai dinamika situasi global ini sedikit banyak memberi dampak terhadap perekonomian Indonesia.

Such a loan is utilized for working capital with a margin rate of 15% per annum and will mature on March 11, 2026. The loan is secured by a deposit receivable in the bank at 30% of the loan maximum amount or at each disbursement,

- d. On March 12, 2025, BSU, a subsidiary, obtained approval to extend the term of the credit loan facility with KB Bukopin until March 17, 2026

2. Legal Proceedings and Conditional Terms

On January 23, 2025, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), received a request and initial list of evidence from the Indonesian National Arbitration Board (BANI) for an arbitration case filed by PT Brantas Abipraya related to KSO PP – BPL with case number 47089/XII/ARB-BANI/2024. As of the date of completion of this consolidated financial statement, such legal proceeding is still in the administrative settlement process,

BUSINESS PROSPECT

In 2024, the world was facing various complex and diverse challenges. The current global challenges are divided into three major areas: first, geopolitical conflict; second, changes in political leaders in a number of countries; and third, the remaining weak economic projection of the global economy and major countries in the world. The effects of the Ukraine-Russia war are still being experienced, geopolitical conflicts in the Middle East and in the South China Sea are also not over yet, and even with worsening tendencies. In addition, many countries held general elections resulting in newly emerging state leaders, both in developed and developing countries. More than 60 countries held their general elections involving four billion people in the world. Such country leadership changes will certainly result in different directions of policies being made. General elections were also taking place in Indonesia resulting in a change of country leadership from President Joko Widodo to President Prabowo Subianto.

Another challenge that is still looming over the global situation is the condition of the global economy which has not fully recovered from the impact of the Covid-19 pandemic. In 2024, global economic activity was showing the tendency of weakening with varying performances among regions. The economic performances in developed countries were still quite resilient, though still lower than the era before the pandemic. In Q3-2024, the United States economy grew 2.7% YoY. In Europe, the economy was still stagnant and grew in the range of 0.9% in Q3-2024. China's economy was showing signs of slowing down. Meanwhile, the economy in the ASEAN region was still resilient despite the declining global demand. China, which in the past years has been able to grow above 10%, was experiencing a slowdown in economic growth and was growing below 5%. The various dynamics of the global situation have more or less created an impact on the Indonesian economy.

Kendati demikian, Perseroan optimis terhadap prospek pertumbuhan usaha ke depan dengan mengimplementasikan berbagai strategi serta kebijakan yang terarah dan berkelanjutan. Fokus utama diarahkan pada peningkatan pendapatan secara konsisten melalui pengembangan proyek-proyek perumahan pada segmen menengah, khususnya di wilayah dengan potensi pertumbuhan tinggi seperti Sidoarjo dan Bogor. Berdasarkan analisis pasar, wilayah ini menunjukkan permintaan hunian yang stabil serta dukungan infrastruktur yang terus berkembang. Perseroan juga menargetkan peningkatan porsi pendapatan berulang (*recurring income*) melalui pembangunan properti baru maupun akuisisi aset strategis. Upaya ini diharapkan dapat memberikan arus kas yang lebih stabil dan memperkuat struktur pendapatan jangka panjang.

Dari sisi efisiensi, Perseroan berkomitmen untuk menjaga struktur beban operasional secara optimal guna meningkatkan laba operasi. Langkah ini dilakukan melalui pengendalian biaya, peningkatan produktivitas, serta optimalisasi proses bisnis. Guna mendukung ekspansi jangka panjang, akuisisi lahan akan dilakukan secara bertahap dan terukur, dengan mempertimbangkan potensi pengembangan dan nilai tambah ke depan. Di samping itu, Perseroan secara aktif menajaki dan mendorong kerja sama strategis dengan investor yang memiliki visi sejalan, guna mempercepat realisasi proyek-proyek baru, terutama proyek berskala besar yang membutuhkan sinergi modal dan keahlian. Optimalisasi aset juga menjadi salah satu prioritas utama melalui inisiatif peremajaan dan *re-development* aset yang ada. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan *return* yang lebih tinggi serta meningkatkan nilai properti secara keseluruhan.

Untuk menjaga kelangsungan usaha di masa depan, Perseroan akan selalu berusaha memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi nasional dan mengambil peran strategis untuk mendukung peningkatan kinerja pasar properti di Indonesia.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET 2024, REALISASI 2024, DAN PROYEKSI 2025

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp1,227 triliun, menurun 3,66% dari tahun lalu sebesar Rp1,273 triliun. Pendapatan ini mencapai 99% dari target awal yang ditetapkan. Dari sisi permodalan, struktur modal Perseroan di akhir Desember 2024 terdiri dari utang dan ekuitas dengan perbandingan 1 : 0,45.

Nevertheless, the Company is optimistic about the prospects for future business growth by implementing various targeted and sustainable strategies and policies. The main focus is aimed at increasing revenue consistently by developing housing projects in the middle segment, particularly in areas with high growth potential such as Sidoarjo and Bogor. Based on market analysis, these areas are showing stable demand for housing with continuous infrastructure support. The Company is also targeting an increase in the portion of recurring income through the development of new properties and the acquisition of strategic assets. Such efforts are expected to provide more stability in cash flow and strengthen the long-term income structure.

In terms of efficiency, the Company is committed to maintaining an optimal operating expense structure in order to increase its operating income. Such measures are taken by performing cost control, increasing productivity, and optimizing business processes. In order to support long-term expansion, the Company will conduct its land acquisition process in stages in a measured method, by taking into account the potentials for future development and added values. In addition, the Company is actively exploring and encouraging strategic cooperation with investors having the same vision, in order to accelerate the realization of new projects, particularly large-scale projects that require synergy of capital and expertise. Asset optimization also serves as one of the main priorities through the initiatives of renovation and re-development of existing assets. Such an approach is expected to provide higher returns and increase the overall property values.

To maintain its business sustainability in the future, the Company will always strive to take advantage of the momentum of national economic recovery and take a strategic role to support the improvement of the performance of the property market in Indonesia,

COMPARISON BETWEEN 2024 TARGET, 2024 REALIZATION AND 2024 PROJECTIONS

During 2024, the Company recorded net income of Rp1,227 trillion, decreasing 3.66% from Rp1,273 trillion in the prior year. Such an amount reached 99% of the initial target established. In terms of capital, the Company's capital structure at the end of December 2024 comprises debt and equity with a ratio of 1:0.45.

Pencapaian kinerja finansial Perseroan di tahun 2024 digunakan sebagai pijakan bagi Perseroan dalam menyusun prospek usaha dan target-target bisnis yang lebih optimis untuk tahun 2025. Untuk tahun mendatang, Perseroan telah menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 39% dari pencapaian tahun 2024.

Seluruh target dan proyeksi yang telah disusun Manajemen untuk tahun 2025 sudah mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berkembang dan kapasitas internal yang dimiliki Perseroan. Beberapa sentimen eksternal yang menjadi fokus Perseroan, antara lain laju inflasi, daya beli konsumen yang diperkirakan akan terus menguat, suku bunga, serta pertumbuhan ekonomi yang diprediksikan tetap kuat kedepan. Sedangkan dari sisi internal, Perseroan mempertimbangkan kekuatan internal, kecukupan kas bersih dan struktur modal, serta memperhatikan dukungan penuh dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

ASPEK PEMASARAN

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menerapkan serangkaian strategi bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan mempertahankan kelangsungan usaha pada jangka Panjang di tengah tantangan inflasi tinggi dan kenaikan suku bunga BI *rate* yang telah menyentuh level tertingginya sebesar 6,00%.

Menyadari bahwa dampak dari kenaikan BI *rate* berbanding lurus dengan kenaikan suku bunga pinjaman dari bank, maka para pebisnis properti Tanah Air dihadapkan dengan mahalnya biaya pengembangan properti yang pada gilirannya berdampak pada kenaikan harga rumah atau properti serta potensi penurunan daya beli konsumen.

Dalam menghadapi kondisi pasar properti yang tidak menentu, Perseroan mengarahkan bisnisnya pada *niche market strategy* dengan memperhatikan efisiensi biaya yang optimal agar kondisi *cash flow* tetap terjaga di level yang sehat sehingga Perseroan senantiasa dapat bersaing secara kompetitif. Selain itu, untuk mendorong kinerja hotel dan taman hiburan, Perseroan juga telah meluncurkan berbagai strategi promosi dan *branding* untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

Aspek pemasaran lain yang juga mendapatkan fokus penuh dari Manajemen karena menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan usaha Perseroan baik di masa kini maupun di masa depan adalah tingkat kepuasan penghuni maupun pengunjung. Untuk memastikan tingkat kepuasan penghuni dan pengunjung tetap terjaga, Perseroan memastikan telah menyediakan fasilitas yang diperlukan oleh para penghuni dan pengunjung serta menjamin aspek keamanan dan keselamatan terlaksana dengan baik.

The Company's financial performance in 2024 serves as a basis for the Company in preparing more optimistic business prospects and business targets for 2025. For the coming year, the Company has targeted revenue growth of 39% from 2024.

All targets and projections that have been established by Management for 2025 have taken into account the developing external factors and the Company's internal capacity. A number of external sentiments that the Company focuses on include the rate of inflation, consumer purchasing power which is expected to continue to strengthen, interest rates, and economic growth which is predicted to remain stronger in the future. Meanwhile, the Company internally considers its own internal strength, net cash adequacy and capital structure, as well as full support from shareholders and other stakeholders.

MARKETING ASPECT

During 2024, the Company implemented a series of business strategies aimed at increasing its competitiveness and maintaining long-term business sustainability amidst the challenges of high inflation and a BI *rate* increase which reached its highest level of 6.00%.

Realizing that the impact of the increase in the BI *rate* is proportional to the increase in interest rates on bank loans, the property business players in the country were faced with high property development costs which in turn have an impact on increasing prices of housing or property and potentially decreasing consumer purchasing power.

In facing uncertain property market conditions, the Company directs its business to a *niche market strategy* by observing optimal cost efficiency so that cash flow conditions remain at a healthy level so as to allow the Company to compete at all times in a competitive manner. In addition, to drive the performance of hotels and amusement parks, the Company has also launched various promotional and branding strategies to increase the number of visitors.

Another marketing aspect that the Management also fully focuses on due to its determining factors for the Company's business sustainability both at present and in the future is the level of satisfaction of residents and visitors. To ensure the satisfaction level of residents and visitors, the Company ensures that facilities needed by residents and visitors have been provided and the security and safety aspects have been properly maintained.

Dengan menerapkan strategi pemasaran yang tepat, Perseroan mampu membuktikan kemampuannya dalam beradaptasi dengan kebutuhan usaha. Seluruh upaya ini diharapkan dapat meningkatkan citra positif Perseroan di mata masyarakat sebagai salah satu Perseroan pengembang properti terintegrasi terkemuka di Indonesia.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Selama 2 (dua) tahun buku terakhir, Perseroan belum melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, dikarenakan Perseroan masih membukukan rugi tahun berjalan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan seluruhnya.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, DAN TRANSAKSI AFILIASI

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, dan transaksi afiliasi sebagaimana di atur dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Peran Dewan Komisaris, dan Komite Audit Serta Penjelasan Kewajaran, Mekanisme Review, dan Pemenuhan Peraturan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Perseroan memiliki mekanisme *review* untuk menganalisa dan meninjau transaksi-transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi, yakni dengan melibatkan organ-organ pengawas seperti Komite Audit dan Dewan Komisaris serta juga dianalisa kembali oleh Akuntan Publik melalui proses audit eksternal.

By implementing the right marketing strategies, the Company has been able to prove its ability to adapt to business needs. All of these efforts are expected to improve the Company's positive image in the public eye as one of the leading integrated property development companies in Indonesia.

DIVIDEND POLICY

During the past 2 (two) financial years, the Company has not distributed dividends to its shareholders due to the Company's loss position for the current year.

UTILIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

All proceeds from the Company's public offering have been used in their entirety.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, AQUISITIONS, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AND AFFILIATE TRANSACTIONS

In 2024, the Company recorded no material information regarding investments, expansions, divestments, mergers/consolidation, acquisitions, debt/capital restructuring and affiliated transactions as regulated in POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATES/RELATED PARTIES

Material Transactions With Conflicts Of Interest

During 2024, the Company recorded no transactions with a conflict interest.

The Role of The Board of Commissioners, and Audit Committee, and Description of Fairness, Review Mechanism, and Compliance With Transaction Regulations With Affiliated Parties

The Company maintains a review mechanism to analyze and review its financial transactions with related parties, by involving supervisory organs such as the Audit Committee and the Board of Commissioners which are also reassessed by a Public Accountant through an external audit process,

Komite Audit dilibatkan untuk menelaah rencana transaksi keuangan dengan nominal tertentu yang akan dilakukan oleh Perseroan dengan pihak-pihak berelasi. Keterlibatan Komite Audit dimaksudkan untuk menjaga akuntabilitas transaksi keuangan dan memastikan tidak ada benturan kepentingan yang berpotensi timbul dari terlaksananya rencana transaksi keuangan tersebut. Setelah melakukan peninjauan secara menyeluruh, Komite Audit akan memberikan saran dan masukan kepada Dewan Komisaris terkait rencana transaksi-transaksi yang akan dilakukan Perseroan.

Perseroan memastikan bahwa semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga, kecuali dinyatakan lain di dalam laporan keuangan. Selain itu, transaksi tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang “Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu,” pada saat transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan serta diatur dalam PSAK 224 tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi.” Informasi lebih rinci mengenai pihak-pihak berelasi dengan Perseroan beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Perseroan sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dapat dilihat pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) No. 38, di dalam laporan keuangan tahunan yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan 2024.

Nama Pihak, Sifat Hubungan, Dan Nilai Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Informasi lengkap mengenai pengungkapan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi sudah disampaikan di dalam Laporan Keuangan Catatan 38, yaitu sebagai berikut:

The Audit Committee is involved to review the financial transaction plans with certain amounts that will be carried out by the Company with related parties. The involvement of the Audit Committee is intended to maintain the accountability of financial transactions and ensure that there is no conflict of interest that could potentially arise from the implementation of the financial transaction plans. After conducting a thorough review, the Audit Committee will provide advice and input to the Board of Commissioners regarding the planned transactions to be carried out.

The Company ensures that all transactions with related parties are carried out with the same terms and conditions as transactions with third parties, unless otherwise stated in the financial statements. In addition, the transaction is also made in accordance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning “Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions,” at the time the transactions were executed and also in accordance with PSAK 224 concerning “Disclosure of Related Parties.” More detailed information regarding related parties and the nature of the transactions as of the period ending December 31, 2024 is available under Notes to the Financial Statements No. 38 in the annual financial statements which are an integral part of the 2024 Annual Report.

List of Entities, Nature of Relationship, and Amounts of Transactions With Related Parties

Complete information regarding the disclosure of balances of transactions with related parties has been presented in the Notes 38 to Financial Statements as follows:

No	Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Hubungan Nature of Transactions
1	PT Bakrie Capital Indonesia	Pengendali dan Pemegang saham Controlling and Shareholder	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
2	PT Petromine Energy Trading	Pemegang saham Shareholder	Utang pihak berelasi/Due to related parties
3	PT Bumi Resources Tbk	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
4	PT Bakrie & Brothers Tbk	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
5	PT Energi Mega Persada Tbk	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
6	PT Darma Henwa Tbk	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
7	PT Bumi Resources Minerals Tbk	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
8	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue

No	Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Hubungan Nature of Transactions
9	PT Arutmin Indonesia	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
10	PT Bakrie Global Ventura	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
11	PT Bakrie Indo Infrastructure	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
12	PT Fastmanajemen Properti	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha/Trade receivables
13	PT Bakrie Telecom Tbk	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
14	Long Haul Holding Ltd.	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha/Trade receivables
15	PT Rasuna Sentra Medika	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
16	PT Graha Adika Niaga	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
17	PT Bakrie Kalila Investment	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
18	PT Petrocom Nuansa Nusantara	Afiliasi / Affiliate	Piutang lain-lain/ Other receivables
19	Minarak Labuan Co. Ltd.	Afiliasi / Affiliate	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
20	PT Permata Sakti Mandiri	Afiliasi / Affiliate	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
21	PT Pazkul Kahuripan Premiere	Afiliasi / Affiliate	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
22	PT Minarak Brantas Gas	Afiliasi / Affiliate	Utang pihak berelasi/Due to related parties
23	PT Sanggraha Pelita Development Services	Afiliasi / Affiliate	Utang pihak berelasi/Due to related parties
24	PT Minarak Artha Raya	Afiliasi / Affiliate	Utang pihak berelasi/Due to related parties
25	PT Lativi Media Karya	Afiliasi / Affiliate	Pendapatan pengelolaan perkantoran/ management office revenue
26	BUT EMP Bentu Limited	Afiliasi / Affiliate	Pendapatan pengelolaan perkantoran/ management office revenue
27	PT Multi Kontrol Nusantara	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
28	Minarak Brantas Gas Inc.	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
29	PT Persija Jaya Jakarta	Afiliasi / Affiliate	Piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi/ Other receivables and due from related parties
30	PT Persija Jakarta Property	Afiliasi / Affiliate	Piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi/ Other receivables and due from related parties
31	PT Persija Jakarta Hebat	Afiliasi / Affiliate	Piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi/ Other receivables and due from related parties

PERNYATAAN DIREKSI ATAS TRANSAKSI AFILIASI TAHUN 2024

Direksi berpendapat seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2024 sudah dilaksanakan pada nilai yang wajar (*arm's length*) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang sama apabila transaksi serupa dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi serta telah sesuai dengan *best practice* yang berlaku di Indonesia.

DIRECTORS' STATEMENT ON AFFILIATE TRANSACTIONS IN 2024

The Board of Directors is of the opinion that all transactions with related parties during 2024 have been carried out at arm's length with the same terms and conditions as if similar transactions had been carried out with non-affiliated parties and such transactions have been made in accordance with the generally accepted practices in Indonesia.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN 2024

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi di tahun 2024 tidak memberikan dampak signifikan terhadap operasional kegiatan usaha Perseroan dan tidak berdampak terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perseroan telah menerapkan

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) tentang “Penyajian Laporan Keuangan”.
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2) tentang “Laporan Arus Kas”
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) tentang “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan

Selain itu, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut

- PSAK No. 117, “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK No. 117, “Kontrak Asuransi” tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK No. 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

REGULATORY CHANGES IN 2024

The Company is committed at all times to complying with all applicable laws and regulations. Regulatory changes 2024 had no significant impact on the Company's operational business activities and had no effects on the presentation of the Company's financial statements.

CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS

Effective January 1, 2024, the Company adopted:

- Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1) about “Presentation of Financial Statements”
- Amendment to PSAK 207 (previously PSAK 2) about “Statement of Cash Flows”
- PSAK 107 (previously PSAK 60) about “Financial Instruments: Disclosures”

The adoption of these amendments had no impact on the Company consolidated financial statements.

Furthermore, the Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2025. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- PSAK No. 117, “Insurance Contracts
- Amendment to PSAK No. 117, “Insurance Contracts” regarding the Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information; and
- Amendment to PSAK No. 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates

The Company is currently analyzing the potential impact of the implementation of the SAK on the consolidated financial statements.





06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Report On Corporate Governance



Sepanjang tahun 2024, pencapaian kinerja Perseroan juga dipengaruhi komitmen untuk terus meningkatkan praktik GCG di lingkungan bisnis Perseroan. Komitmen ini lahir dari kesadaran untuk memperkuat *soft-structure* dan *infrastructure* GCG yang tercermin dalam implementasi peraturan teknis dan pelaksanaan bisnis Perseroan.

Throughout the year 2024, the Company's performance achievements were influenced by the commitment to keep improving GCG practices in the Company's business environment. This commitment was born from the awareness to strengthen GCG's soft structure and infrastructure as reflected in the implementation of technical regulations and the Company's business implementation.

KOMITMEN BAKRIELAND

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan berkomitmen untuk mengelola semua bisnisnya dengan cara yang jujur, etis, dan profesional. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dalam semua aspek operasional dan di semua tingkatan organisasi. Perseroan meyakini penerapan GCG yang bermutu menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung peningkatan kinerja yang berkelanjutan pada jangka panjang melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan efisiensi operasional, serta peningkatan pelayanan kepada pemangku kepentingan Perseroan.

Berpegang pada komitmen yang mengakar pada keberlanjutan bisnis, Perseroan berusaha untuk mengimplementasikan sistem kerja yang terkonsolidasi, terintegrasi, dan saling melengkapi untuk mencapai sebuah keseimbangan. Agar penerapan GCG senantiasa berjalan efektif, maka semua elemen di Perseroan hingga Entitas Anak Perusahaan dilibatkan secara partisipatif mulai dari tahap persiapan hingga internalisasi, implementasi dan evaluasi GCG, serta penerapannya menggunakan pendekatan *top-down* approach yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi.

Komitmen dari Perseroan terhadap penerapan praktik GCG dilakukan secara konsisten dan terus menerus. Hal ini menjadi penting agar keseimbangan kepentingan pemegang saham dengan pemangku kepentingan lainnya dapat terjaga. Kualitas penerapan GCG juga senantiasa dilakukan *benchmark* terhadap standar yang ditetapkan regulator dan *best practice* umum di dunia bisnis.

Sepanjang tahun 2024, pencapaian kinerja Perseroan juga dipengaruhi komitmen untuk terus meningkatkan praktik GCG di lingkungan bisnis Perseroan. Komitmen ini lahir dari kesadaran untuk memperkuat *soft-structure* dan *infrastructure* GCG yang tercermin dalam implementasi peraturan teknis dan pelaksanaan bisnis Perseroan.

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan diharapkan menjadi budaya kerja untuk setiap pihak di semua organ Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya maksimal untuk terus mendorong pelaksanaan internalisasi dan sosialisasi pilar-pilar GCG dalam aktivitas bisnis Perseroan.

Secara berkala, Perseroan mengevaluasi penerapan GCG dan menyempurnakan perangkat dan kebijakan GCG dan prosedur operasi standar (SOP) untuk memastikan penerapan GCG berjalan semakin baik serta selalu berada dalam koridor yang benar, yakni sesuai dengan standar ketentuan peraturan perundang-undangan dan *best practice*.

BAKRIELAND'S COMMITMENT

As a good corporate citizen, the Company is committed to managing all its businesses in an honest, ethical and professional manner. In order to establish this, the Company integrates GCG principles consistently in all operational aspects and at all levels of the organization. The Company believes that quality implementation of GCG is one of the important pillars of supporting sustainable performance improvement in the long run through the creation of good decision-making processes, improvement of operational efficiency, as well as improvement of services to the Company's stakeholders.

Maintaining the commitment that roots down to business sustainability, the Company strives to implement consolidated and integrated work systems that complete each other in order to reach balance. For GCG implementation to always run effectively, all elements of the Company down to the Subsidiaries must be actively involved, starting from the preparation stage to GCG internalization, implementation, and evaluation, as well as implementation by means of a top-down approach that involves the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company's commitment towards the implementation of GCG practices is applied consistently and on a continuous basis. This becomes important so that the balance between the interests of the shareholders and other stakeholders can be maintained. The quality of GCG implementation is also continually benchmarked against the standards set forth by regulators and general best practices in the business world.

Throughout the year 2024, the Company's performance achievements were influenced by the commitment to keep improving GCG practices in the Company's business environment. This commitment was born from the awareness to strengthen GCG's soft structure and infrastructure as reflected in the implementation of technical regulations and the Company's business implementation.

GCG implementation within the Company's environment can hopefully turn into the work culture of every party in all of the Company's organs. For this reason, the Company optimally strives to keep supporting the internalization and socialization of GCG pillars in the Company's business activities.

Periodically, the Company evaluates GCG implementation and improve GCG tools and policies and standard operating procedures (SOP) to ensure that GCG implementation runs more properly and always on the right track, namely in accordance with the provisions of laws and regulations and best practices.

Meski secara keseluruhan penerapan GCG di Perseroan sudah berlangsung secara efektif, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan implementasi penerapan GCG. Sebagai langkah konkret untuk mewujudkan penerapan GCG yang lebih baik, Perseroan telah menyusun GCG *Roadmap* yang berfungsi sebagai sarana untuk memantau kemajuan praktik GCG yang sedang berjalan dan yang akan datang.

Perseroan meyakini bahwa dengan membangun fondasi tata kelola keberlanjutan yang solid dan dengan memprioritaskan pengelolaan aspek *Environmental, Social and Governance* (ESG) di seluruh tingkat organisasi, maka akan memungkinkan Perseroan untuk mengejar penciptaan nilai yang berarti dan membantu tercapainya kepentingan para pemangku kepentingan secara bertanggung jawab.

PENERAPAN TATA KELOLA YANG BAIK UNTUK Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Dalam menghadapi persaingan bisnis properti yang kian kompetitif, Perseroan semakin memahami pentingnya penerapan GCG sebagai kebutuhan mendasar yang tidak dapat tergantikan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Untuk itu, Perseroan senantiasa menempatkan GCG sebagai landasan bagi terbentuknya sistem, struktur, dan budaya perusahaan yang positif untuk mendukung tercapainya kinerja keberlanjutan yang positif.

Menyadari bahwa penerapan GCG yang baik dan konsisten merupakan salah satu kunci sukses untuk dapat terus tumbuh dan menguntungkan pada jangka panjang, maka Perseroan menjadikan tata kelola perusahaan sebagai salah satu pilar keberlanjutan (*corporate sustainability*) melalui Pilar "*Adopting Best Practices & Compliance*". Inilah yang menjadi payung dalam menciptakan dan mewujudkan tata kelola terbaik di lingkungan Perseroan.

Melalui Pilar "*Adopting Best Practices & Compliance*", Perseroan berusaha menyelaraskan penerapan GCG dengan agenda yang dicanangkan pemerintah dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Dalam praktiknya, Perseroan juga terus berupaya mewujudkan kelembagaan yang kuat dan memastikan setiap program, aktivitas maupun kebijakan yang dijalankan Perseroan telah mematuhi peraturan, aturan maupun hukum yang berlaku.

Although in general, GCG implementation in the Company is ongoing effectively, the Company remains committed to take improvement steps necessary to enhance the quality and implementation of GCG application. As a concrete step to manifest better GCG application, the Company establishes the GCG Roadmap that functions as a tool to monitor the development of ongoing and future GCG practices.

The Company believes that with establishing the foundation of solid sustainable governance and by prioritizing the management of such aspects as Environmental, Social, and Governance (ESG) at all levels of the organization, it will therefore enable the Company to pursue meaningful creation of values and help achieve stakeholders' interests responsibly.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION TO SUPPORT THE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)

In facing the increasingly competitive property business competition, the Company progressively understands the importance of implementing GCG as an irreplaceable fundamental need in carrying out daily operational activities. For this purpose, the Company always places GCG as the foundation for the formation of positive corporate systems, structures and cultures to support the achievement of positive sustainable performance.

Realizing that good and consistent GCG application is one of the key successes to be able to continuously grow and profit in the long run, therefore the Company makes corporate governance one of the pillars of corporate sustainability through the "Adopting Best Practices & Compliance" Pillar. This pillar becomes the umbrella in creating and manifesting the best governance within the Company's environment.

Through the "Adopting Best Practices & Compliance" Pillar, the Company tries to align the implementation of GCG with the agenda initiated by the government in supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). In practice, the Company also continually strives to actualize a strong institution and ensures each program, activity and policy applied by the Company is in compliance with prevailing regulations, provisions, and laws.

Berbagai program atau inisiatif yang dilakukan Perseroan terkait Tata Kelola Perseroan sesuai dengan aspek TPB adalah sebagai berikut:

Various programs or initiatives carried out by the Company related to Corporate Governance in line with the SDG aspect are as follows:

Pembangunan Hukum dan Tata Kelola Development of Corporate Laws and Governance

Pilar Pillar	Inisiatif 2024 2024 Initiative
Adopting Best Practices & Compliance	- Meningkatkan peran Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam mengawasi upaya peningkatan mutu penerapan <i>Good Corporate Governance</i>, baik di tingkat <i>Holding</i> maupun Unit Usaha terutama dalam hal percepatan penyelesaian laporan keuangan. - Meningkatkan pemahaman dan implementasi dalam operasional bisnis yang berwawasan lingkungan, keselamatan, dan kesehatan kerja. - Enhance the role of the Board of Commissioners through the Audit Committee in monitoring efforts to improve the quality of Good Corporate Governance implementation, both at the Holding as well as Business Unit levels especially with regard to accelerating completion of the financial reports. - Enhance the comprehension and implementation of business operations with work environment, safety and health orientation.

LANDASAN HUKUM

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada sejumlah kebijakan hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- UU Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006
- Peraturan OJK (POJK)
- Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahannya.

LEGAL BASIS

GCG implementation within the Company's environment refers to a number of applicable legal policies and regulatory provisions, including the following:

- Law No. 40 of the Republic of Indonesia Year 2007 on Limited Liability Company
- Indonesia's GCG General Guidelines of Year 2006
- OJK Regulations (POJK)
- Company's Articles of Association and its amendments.

PRINSIP-PRINSIP PRAKTIK GCG

Prinsip-prinsip GCG mengalami perkembangan dari waktu ke waktu sejalan dengan perkembangan dunia usaha. Agar tetap sejalan dengan *best practice* yang berlaku di Indonesia, maka seluruh pedoman GCG Perseroan juga selalu ditinjau secara berkala dan diupdate sesuai dengan perkembangan regulasi terkini. Sehubungan dengan hal itu, sejak 2023, Perseroan telah menjadikan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 sebagai acuan dalam proses pengembangan Panduan Pelaksanaan GCG milik Perseroan. Hal ini bertujuan agar prinsip-prinsip governansi korporat yang baik dapat dipahami dan diterapkan dalam setiap aktivitas operasional Perseroan dalam rangka mewujudkan tata yang efektif dan efisien.

Mengacu pada PUGKI 2021, berikut ini adalah 4 (empat) pilar governansi yang sudah diterapkan oleh seluruh anggota manajemen dan karyawan Perseroan di setiap tingkatan dan jenjang organisasi:

PRINCIPLES OF GCG PRACTICES

GCG principles have evolved from time to time in line with the development of the business world. In order to maintain on track with best practices applicable in Indonesia, all Company GCG guidelines are also reviewed periodically and updated in accordance with the latest development in regulations. In this regard, since 2023, the Company placed the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) as a reference in the development process of the Company's GCG Implementation Guidelines. This aims to assure that the principles of good corporate governance can be understood and applied in every operational activity of the Company in order to actualize effective and efficient governance.

Referring to 2021 PUGKI, the following are the 4 (four) pillars of governance applied by all members of the management and employees of the Company at each level of the organization:

Pilar-Pilar Governance Pillar	Penjelasan Description	Implementasi di Lingkungan Perseroan Implementation within Company
Perilaku Beretika	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan serta dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	- Perseroan selalu mematuhi isi perjanjian dan kontrak kerja sama dengan pihak ketiga sebagai bentuk perlindungan terhadap hak-hak pemangku kepentingan; - Perseroan memperlakukan semua pihak dengan hormat termasuk karyawan dengan penuh hormat serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten; - Perseroan menjunjung tinggi prinsip integritas yang dibuktikan melalui penandatanganan Pakta Integritas; dan - Perseroan memiliki Pedoman GCG, Panduan Dewan (<i>Board Manual</i>), dan Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan termasuk jajaran Direksi dan Dewan Komisaris.
Ethical Behavior	In carrying out its activities, the Company always puts forward honesty, treats all parties with respect, lives up to commitments, builds and consistently maintains moral values and trust. The Company also pays attention to the interests of the shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality as well as independent management so that each company organ does not dominate each other and cannot dominate each other and be interfered with by any other party.	- The Company always complies with cooperation agreements and contracts with third parties as a form of protection for stakeholders' rights; - The Company treats all parties with respect, including employees, with full respect and consistently maintains moral values and trust; - The Company holds high the principle of integrity proven through the signing of the Integrity Pact; and - The Company retains GCG Guidelines, Board Manual, and Code of Conduct which must be adhered to by all employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners.
Akuntabilitas	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Maka dari itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	- Pengambilan segala bentuk keputusan Perseroan senantiasa dilakukan secara objektif dan berdasarkan keputusan organ perseroan yang relevan sejalan dengan pedoman ataupun kebijakan yang berlaku; - Seluruh karyawan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai peran dan fungsi masing-masing tanpa ada tekanan-tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan kepentingan perusahaan; dan - Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
Accountability	The Company takes responsibility for its performance transparently and fairly. Thus, the Company must be properly and measurably managed and in line with company interests by also taking account of the shareholders' and stakeholders' interests. Accountability is a prerequisite necessary to achieve sustainable performance.	- All forms of Company decisions are always carried out objectively and based on the company's organs' decisions relevant to the direction set forth by the guidelines of applicable policies; - All employees are obligated to carry out their duties and responsibilities in accordance with their respective roles and functions without pressures from any party that are not in accordance with the interests of the company; and - The Board of Commissioners and the Board of Directors take account of their performance to the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GSM).



Pilar-Pilar Governansi Governance Pillar	Penjelasan Description	Implementasi di Lingkungan Perseroan Implementation within Company
Transparansi	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.	- Publikasi dan transparansi informasi umum mengenai Perseroan dapat diakses melalui situs <i>website</i>: https://bakrieland.com/ ataupun melalui sosial media resmi milik Perseroan; - Proses diskusi dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara transparan melalui rapat internal maupun rapat gabungan; dan - Perseroan memberikan laporan berkala sesuai peraturan yang berlaku kepada regulator dan pemegang saham. Informasi lebih lanjut bisa didapatkan dengan mengakses situs <i>website</i> Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memasukkan <i>ticker code</i>: "ELTY".
Transparency	To maintain objectivity in conducting business, the company provides material and relevant information through easily accessible means that are understandable by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also important matters in decision-making undertaken by shareholders, creditors, and other stakeholders.	- Publication and transparency of general information on the Company may be accessed through the <i>website</i>: https://bakrieland.com/ or through the Company's official social media; - Discussion and decision-making processes of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out transparently through internal meetings as well as joint meetings; and - The Company provides periodic reports in accordance with applicable regulations to regulators and shareholders. Further information may be obtained by accessing the <i>website</i> of the Indonesia Stock Exchange (BEI) and entering the <i>ticker code</i>: «ELTY».
Keberlanjutan	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	- Pengelolaan usaha Perseroan dilakukan secara profesional sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; - Perseroan menjalankan program dan/atau kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) setiap tahun; - Perseroan mengikuti perkembangan regulasi yang relevan melalui laporan pemantauan <i>review</i> regulasi yang dilakukan secara berkala. Perseroan menyediakan berbagai jenis program edukasi bagi karyawan dalam bentuk pelatihan <i>in-house</i>.
Sustainability	The Company complies with the laws and regulations and is committed to taking responsibility to the community and the environment in order to keep contributing to sustainable development through cooperation with all related stakeholders in the effort to improve their lives by means that are in line with business interests and the sustainable development agenda.	- Managing the Company's business is carried out professionally in line with provisions under the Articles of Association and prevailing laws and regulations; - The Company conducts <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) programs and/or activities every year; - The Company keeps track of relevant regulatory developments through monitoring reports of regulation reviews conducted regularly. The Company provides various types of education programs for employees in the form of <i>in-house</i> training.

INFRASTRUKTUR PRAKTIK GCG

Keberhasilan masing-masing Organ dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik didukung oleh eksistensi *soft-structure* GCG (*manual building*) yang terus disempurnakan sesuai perkembangan regulasi dan *best practices* yang berlaku.

INFRASTRUCTURE OF GCG PRACTICES

The success of each Organ in appropriately carrying out its duties and responsibilities is supported by the presence of a GCG *soft-structure* (*manual building*) that is continuously refined in accordance with regulatory developments and applicable best practices.

Berikut ini adalah *soft-structure* GCG yang dimiliki Perseroan:

1. Peraturan perundangan yang berlaku
2. Peraturan Perseroan
3. Visi dan Misi Perseroan
4. Panduan Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan
5. *Roadmap* GCG
6. Pedoman Perilaku dan Kode Etik Perseroan
7. Pedoman Dewan
8. Sistem Pelaporan Pelanggaran
9. Standar Prosedur Operasional

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan penyempurnaan dan penguatan *soft-structure* GCG dikaitkan dengan hal-hal berikut:

- a. *Roadmap* GCG
- b. Etika Perusahaan
- c. Panduan Tata Kelola Perusahaan
- d. Peraturan Perusahaan
- e. Pedoman Dewan
- f. Sistem Pelaporan Pelanggaran
- g. SOP
- h. Struktur Organisasi
- i. Mekanisme dan evaluasi kinerja Direksi dan Dekom, kebijakan remunerasi (dari proses pengusulan hingga penetapan), dan kebijakan benturan kepentingan

Penyempurnaan dan penguatan *soft-structure* GCG pada tahun 2024 dilakukan pada kebijakan terkait otorisasi persetujuan transaksi keuangan, pengelolaan asset tetap perusahaan, perjalanan dinas karyawan, pembayaran kepada pihak internal/eksternal. Selain itu tidak ada perubahan yang bersifat signifikan.

STRUKTUR GCG

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur GCG di Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan terkait implementasi GCG di lingkungan Perseroan, Direksi dibantu oleh satuan kerja yang membantu Direksi seperti Sekretaris Perseroan dan Unit Internal Audit.

Sementara, pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite pendukung di bawahnya, yaitu Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Following is the GCG soft-structure available in the Company:

1. Applicable laws and regulations
2. Company regulations
3. Company Vision and Mission
4. Company Governance Implementation Guidelines
5. GCG Roadmap
6. Company Code of Conduct and Code of Ethics
7. Board Manual
8. Violation Reporting System
9. Standard Operating Procedures

In the year 2024, the Company managed to make improvements and strengthen the GCG soft-structure related to the following:

- a. GCG Roadmap
- b. Company Ethics
- c. Corporate Governance Guidelines
- d. Company Regulations
- e. Board Manual
- f. Violation Reporting System
- g. SOP
- h. Organizational Structure
- i. Performance mechanism and evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners, remuneration policy (from proposal to stipulation process), and conflict of interest policy

The upgrading and strengthening of the GCG soft-structure in 2024 was performed to policies related to financial transaction approval authorization, management of company fixed assets, employee business trips, payment to internal/external parties. Otherwise, there were no other significant changes.

GCG STRUCTURE

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, the GCG structure in the Company consists of General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. In carrying out management duties in the Company related to GCG implementation within the Company, the Board of Directors is assisted by work units such as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Meanwhile, the supervisory function of the Board of Commissioners is assisted by the supporting subordinate committees, namely the Audit Committee, as well as the Nomination and Remuneration Committee.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANIES

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationship Between Public Companies and Shareholders in Assuring the Rights of the Shareholders

Prinsip I: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle I: Increasing the Value in Implementing the General Meetings of Shareholders (GMS)

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Perseroan telah memiliki ketentuan mengenai pengumpulan suara dalam RUPS.	Ketentuan tersebut dicantumkan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang ditetapkan tanggal 13 Oktober 2015, pasal 11 mengenai Tata Tertib, Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan RUPS. Dan ketentuan tersebut diimplementasikan dalam RUPS tahun 2017.	-
Public Companies have technical means or procedures in voting, both openly and closed, which puts forward independency, and the interests of the shareholders.	The Company retains the provisions on voting in GMS.	The provisions are contained in the Company's Articles of Association consented on 13 October 2015, article 11 on Code of Conduct, Voting Rights, and GMS Ruling. This provision was implemented in the 2017 GMS.	
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST tahun 2024.	Ketentuan mengenai kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS, diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang ditetapkan tanggal 13 Oktober 2015. Ketentuan tersebut diimplementasikan pada RUPST tahun 2024, di mana kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dicantumkan dalam Berita Acara RUPST tahun 2024.	Halaman 153-161 (Rapat Umum Pemegang Saham)
All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies present at the GMS.	All of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the 2024 Annual GMS.	The provisions on the attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the GMS, are regulated under the Company's Articles of Association set forth on 13 October 2015. This provision was applied in the annual GMS of the year 2024, where the attendance of the Board of Commissioner and the Board of Directors is contained in the Minutes of Meeting of the Annual GMS of 2024.	Page 153-161 (General Meeting Of Shareholders)
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>website</i> Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Ringkasan risalah RUPS telah tersedia dalam situs <i>website</i> Perseroan www.bakrieland.com selama minimal 3 (tiga) tahun.	- Ketentuan mengenai informasi ringkasan risalah RUPS dalam situs <i>website</i> Perseroan telah diatur dalam Kebijakan Situs <i>Website</i> Perseroan yang disahkan dalam SK Direksi No. 006/DIRPerseroan - SKD/V/2017, yang mengatur mengenai masa penyimpanan isi <i>website</i>.	Halaman 52-53 (Informasi situs <i>website</i> Perseroan)
Summary of the GMS Minutes of Meeting is available on Public Company's website for at least for 1 (one) year period.	A Summary of the GMS Minutes of Meeting is available on the Company website www.bakrieland.com for a minimum of 3 (three) years.	- The provisions on information on GMS minutes of meeting provided in the Company website are regulated in the Company Website Policy ratified under the Board of Directors Decision No. 006/DIRPerseroan - SKD/V/2017 that stipulates the shelf life of the website content.	Page 52-53 (Informasi situs <i>website</i> Company)

Prinsip II: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Dengan Pemegang Saham Atau Investor**Principle II: Improving Communication Quality with Shareholders or Investors**

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor diatur dalam SK Direksi tentang Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham Perseroan, yang disahkan dalam SK Direksi No. 125/SK/DIR-BLD/VII/08 tentang Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham.	-
Public Company retains a communication policy with shareholders or investors.	The Company retains the policy on communication with shareholders or investors.	The policy on communication with shareholders or investors is regulated in the Decision Letter of the Board of Directors on Communication Policy with the Company's Shareholders, ratified under the Board of Directors Decision No. 125/SK/DIR-BLD/VII/08 on Communication with Shareholders.	
Perusahaan Terbuka Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs <i>website</i> Perseroan.	Perseroan telah mencantumkan kebijakan Komunikasi Perseroan dengan pemegang saham di dalam situs <i>website</i> Perseroan.	Di dalam situs <i>website</i> Perseroan diungkapkan adanya Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham, Pedoman Dewan, dan Pedoman Perilaku yang mengatur mengenai adanya mekanisme komunikasi Perseroan dengan pemegang saham, di mana Perseroan mengangkat Sekretaris Perseroan yang bertugas sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dan organ Perseroan serta <i>stakeholders</i> .	Halaman 52-53 (Informasi situs <i>website</i> Perseroan)
Public Company discloses Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Company website.	The Company discloses the Company's Communication policy with shareholders on the Company's website.	The Company website discloses the Communication Policy with Shareholders, the Board Manual, and the Code of Conduct that regulate the Company's communication mechanism with shareholders, where the Company appoints the Corporate Secretary assigned as the liaison officer between the Company and the Company organs as well as the stakeholders.	Page 52-53 (Informasi situs <i>website</i> Company)

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi****Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners****Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors****Prinsip III dan V: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi****Principle III and V: Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka	Perseroan telah memiliki ketentuan mengenai: - Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mempertimbangkan kondisi Perseroan. - Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Ketentuan tersebut tercantum di dalam: - Anggaran Dasar Perseroan yang disahkan pada 13 Oktober 2015; - Panduan Pelaksanaan GCG, yang mengatur mengenai jumlah, komposisi, kriteria, tugas, tanggung jawab, dan rapat Dewan Komisaris dan Direksi, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 003/Dir-Kom/Perseroan/SK/IX/2011; - Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>), yang mengatur persyaratan, keanggotaan, komposisi, tugas, wewenang, hak, tanggung jawab, pengaturan rapat, dan masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016	Halaman 161 (Komposisi Dewan Komisaris)

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Determine the number of members of the Board of Commissioners with consideration of the conditions of the Public Company	The Company retains the policy on the following: - Number of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors with consideration of the Company's condition. - Composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors with taking into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	The provisions are contained in the following: - The Company's Articles of Association ratified on 13 October 2015; - Guidelines on GCG Implementation that regulate the number, composition, criteria, duty, authority, rights, responsibility, meeting setup, and term of office of the Board of Commissioners and the Board of Directors, ratified in the Board of Directors and the Board of Commissioners Decision No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016	Page 161 (Composition of the Board of Commissioners)
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka.	Telah dipenuhi	-	-
Determine the number of members of the Board of Directors with consideration of the Public Company's condition.	Completed		
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah dipenuhi	-	-
Determine the composition of members of the Board of Commissioners with consideration of the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Completed		
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah dipenuhi	-	-
Determine the composition of members of the Board of Directors with consideration of the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Completed		

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Telah dipenuhi	-	-
Members of the Board of Directors who oversee the accounting or finance department have the expertise and/or knowledge in accounting.	Completed		

Prinsip IV dan VI: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Principle IV and IV: Improving Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Dalam pelaksanaannya, penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.	- Ketentuan tersebut tercantum dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM- DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan <i>Board Manual</i>. - Terdapat SK Dewan Komisaris No. 198/KOM-BLD/SK/XII/09 tentang Tata Cara Evaluasi Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris. - Pedoman tersebut menjelaskan bahwa penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dengan berdasarkan ukuran KPI yang berdasarkan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.	
The Board of Commissioners retains the policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	In its implementation, the performance assessment of the Company's Board of Commissioners is carried out by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.	- The provisions are contained in the Board Manual, ratified by the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk Decree No. 001/KOM- DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the Ratification of the Board Manual - The Board of Commissioners Decision No. 198/KOM-BLD/SK/XII/09 regarding Performance Assessment Procedures of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners - The guideline explains that Performance Assessment of the Board of Commissioners is carried out by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), based on KPI measurements that refer to the function, duties, and responsibilities as mentioned in the Company's Articles of Association.	

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka.	Dalam pelaksanaannya, penilaian kinerja Komisaris Perseroan dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.	- Ketentuan tersebut tercantum dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIRPERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan <i>Board Manual</i>. - Terdapat SK Dewan Komisaris No. 198/KOM-BLD/SK/XII/09 tentang Tata Cara Evaluasi Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris. - Pedoman tersebut menjelaskan bahwa penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPST, dengan berdasarkan ukuran KPI yang berdasarkan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.	
The policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Reports of Public Companies.	In its implementation, performance assessment of the Company's Board of Commissioners is carried out by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.	- The provisions are contained in the Board Manual, ratified under the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIRPERSEROAN/SK/I/2016 regarding the Ratification of the Board Manual. - Decision of the Board of Commissioners No. 198/KOM-BLD/SK/XII/09 regarding Performance Assessment Procedures of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners	
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka.	Perseroan telah melaksanakan pengungkapan atas kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan.	Kebijakan mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris dicantumkan dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan setiap tahun.	
The policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Reports of Public Companies.	The Company disclosed the Board of Commissioners' performance assessment policy in the Company's Annual Report.	The policy on performance assessment of the Board of Commissioners is contained in the Board Manual disclosed in the Company's Annual Report every year.	
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka.	Perseroan telah melaksanakan pengungkapan atas kebijakan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan.	Kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi dicantumkan dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan setiap tahun.	Halaman 170 (Kriteria Penilaian Kinerja)
The policy on the self-assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Reports of Public Companies.	The Company disclosed the Board of Directors' performance assessment policy in the Company's Annual Report.	The policy on the performance assessment of the Board of Directors is contained in the Board Manual disclosed in the Company's Annual Report every year.	Page 170 (Performance Assessment Criteria)

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri Dewan Komisaris.	Kebijakan mengenai pengunduran diri Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan <i>Board Manual</i> .	Halaman 162 (Kriteria Penilaian Kinerja)
The Board of Commissioners retains the policy related to the resignation of a member of the Board of Commissioners if the concerned is involved in financial crime.	The Company retains the policy on the resignation of a member of the Board of Commissioners.	The policy on the resignation of members of the Board of Commissioners is stipulated in the Board Manual, ratified in the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the Ratification of the Board Manual.	Page 162 (Performance Assessment Criteria)
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri Direksi.	Kebijakan mengenai pengunduran diri Direksi diatur dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No.001/KOMDIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan <i>Board Manual</i> .	Halaman 169 (Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi)
The Board of Directors reserves the policy related to the a resignation of a member of the Board of Directors if involved in financial crime.	The Company holds the policy on the resignation of a members of the Board of Directors.	The policy on the resignation of members of the Board of Directors is stipulated in the Board Manual, ratified by the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk Decree No.001/KOMDIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the Ratification of the Board Manual.	Page 169 (Work Procedure Guidelines of the Board of Directors)
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang proses nominasi anggota Direksi.	- Kebijakan mengenai proses nominasi anggota Direksi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan tanggal 5 Juni 2015 dan dalam SK Dewan Komisaris No.001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi. Di dalam Pedoman Dewan (<i>Board Manual</i>) yang disahkan dalam SK Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOMDIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan <i>Board Manual</i>, dinyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen yang tinggi untuk secara bersama-sama merealisasikan kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang yang tercermin pada terlaksananya suksesi kepemimpinan dan kontinuitas manajemen di jajaran organisasi Perseroan.	Halaman 181 (Komite Nominasi dan Remunerasi)

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
The Board of Commissioners or the Committee that carries out the function of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nominating members of the Board of Directors.	The Company retains the policy that regulates the nomination process of members of the Board of Directors.	- The policy on the nomination process of members of the Board of Directors is regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter validated on 5 June 2015 and the Decision of the Board of Commissioners No.001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 regarding Change in the Composition of the Membership of the Nomination and Remuneration Committee. - In the Board Manual, ratified in the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No.001/KOMDIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the Ratification of the Board Manual, it is stated that the Board of Commissioners and the Board of Directors are highly committed to jointly actualizing the Company's long-term business continuity, which is reflected in the implementation of leadership succession and management continuity in the Company's organizational structure.	Page 181 (Nomination and Remuneration Committee)

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Participation of the Stakeholders

Prinsip VII: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Principle VII: Improving the Company's Governance Aspect Through the Participation of Stakeholders

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Kebijakan tersebut dicantumkan dalam: - Panduan Pelaksanaan GCG, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 003/Dir-Kom/Perseroan/SK/IX/2011 tentang Pengesahan Panduan Pelaksanaan GCG, yang menyatakan bahwa Perseroan berkomitmen untuk menyebarluaskan larangan transaksi efek oleh orang dalam (<i>insider trading</i>). - Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) menyatakan bahwa karyawan dilarang terlibat dalam perdagangan surat-surat berharga Perseroan bila memiliki informasi dari dalam Perseroan yang sifatnya material dan bukan bersifat umum.	-
A Public Company retains the policy on preventing insider trading.	The Company retains the policy on preventing insider trading from occurring.	The policy is contained in the following: - GCG Implementation Guidelines, ratified in the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. 003/Dir-Kom/Perseroan/SK/IX/2011 regarding the Ratification of the GCG Implementation Guidelines, which states that the Company is committed to disseminating the prohibition of securities transactions by insiders (<i>insider trading</i>) - The Code of Conduct states that employees are prohibited from getting involved in the trading of securities of the Company if in possession of information from within the Company that is material and not general in nature.	

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>antifraud</i> .	Perseroan telah memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	Di dalam Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>), dalam hal hubungan karyawan dengan pemasok, untuk semua jenis potongan harga/diskon/komisi yang diberikan oleh rekanan Perseroan, baik yang tercatat atas nama Karyawan maupun Perseroan harus dibukukan sebagai keuntungan Perseroan dan bukan keuntungan pribadi Karyawan yang bersangkutan. Selain itu, Karyawan perlu melakukan kegiatan konsultasi dan lobi dengan Rekanan/Pemasok dengan mengacu kepada prinsip dan kriteria yang objektif, bukan lobi untuk kepentingan pribadi Karyawan. Karyawan Perseroan dilarang meminta atau menerima kompensasi finansial dan non finansial untuk kepentingan pribadi dengan dalih “ucapan terima kasih” dari pihak Rekanan dan Pemasok. Dalam hal kebijakan anti <i>fraud</i>, Perseroan memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System/WBS</i>) yang mengatur Mekanisme pengungkapan tindakan pelanggaran atau perbuatan melanggar hukum perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun pemangku kepentingan.	Halaman 212-215 (Sistem Pelaporan Pelanggaran)
A Public Company retains the policy on anti-corruption and anti-fraud.	The Company has retains anti-corruption and anti-fraud policies.	In the Code of Conduct, with regard to employees relationships with suppliers, for all types of discounts/rebates/commissions given by the Company's partners, whether recorded in the name of the Employee or the Company, must be recorded as the Company's profit and not the personal profit of the concerned Employee. Company employees are prohibited from requesting or receiving financial and non-financial compensation for personal interests under the pretext of «thank you» from Partners and Suppliers. In terms of anti-fraud policy, the Company retains the Whistleblowing System (WBS) policy that regulates the mechanism for disclosing violations or acts of violating the law, unethical/immoral acts or other actions that may harm the organization or stakeholders.	Page 212-215 (Whistleblowing System)
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Ketentuan mengenai pemasok diatur dalam kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa yang disahkan dalam SK Direksi No.021/DIRPerseroan/SK/VII/11 tentang Pengesahan Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa. Kebijakan mengenai hal tersebut diatur dalam Panduan Pelaksanaan GCG, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 003/Dir-Kom/Perseroan/SK/IX/2011 tentang Pengesahan Panduan Pelaksanaan GCG.	



Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
A Public Company retains the policy on selection and improvement of the capabilities of suppliers or vendors.	The Company retains the policy on the selection and improvement of capabilities of suppliers or vendors.	Provisions concerning suppliers are regulated in the policy on the procurement of goods and/or services as ratified in Decision of the Board of Directors No.021/DIRPerseroan/SK/VII/11 regarding the Ratification of the Policy on the Procurement of Goods and/or Services.	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai pemenuhan hak kreditur.	Kebijakan mengenai hal tersebut diatur dalam Panduan Pelaksanaan GCG, yang disahkan dalam SK Direksi dan Dewan Komisaris No. 003/Dir-Kom/Perseroan/SK/IX/2011 tentang Pengesahan Panduan Pelaksanaan GCG.	
A Public Company retains the policy on fulfilling the rights of creditors.	The Company retains the policy on fulfilling the rights of creditors.	The policy on this matter is regulated in the GCG Implementation Guidelines, ratified in the Decree of the Board of Directors and the Board Commissioners No. 003/Dir-Kom/Perseroan/SK/IX/2011 regarding the Ratification of the GCG Implementation Guidelines.	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran.	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran.	Kebijakan mengenai sistem pelaporan pelanggaran disahkan dalam SK Direksi No. 118/SK/Dir-BLD/VIII/09 tentang Pembentukan dan Penunjukan Tim Khusus Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TKPP)/WBS.	Halaman 212-215 (Sistem Pelaporan Pelanggaran)
A Public Company retains the policy on violation reporting system (whistleblowing system).	The Company retains the policy on violation reporting system.	The policy on the violation reporting system is ratified under the Decision of the Board of Directors No. 118/SK/Dir-BLD/VIII/09 regarding the Formation and Appointment of the Whistleblowing System Special Team (TKPP)/WBS.	Page 212-215 (Whistleblowing System)
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemberian insentif jangka panjang.	Kebijakan mengenai pemberian insentif jangka panjang diatur dalam Peraturan Perseroan tentang jaminan sosial dan kesejahteraan karyawan, termasuk di dalamnya Jaminan Hari Tua. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan penghargaan atas dedikasi karyawan yang telah bekerja pada setiap masa bakti tertentu, yang diatur dalam Peraturan Perseroan.	Halaman 171-172 (Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi) Halaman 233-234 (Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi)
A Public Company retains the policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	The Company retains the policy on providing long-term incentives.	The policy on providing long-term incentives is stipulated in the Company Regulations regarding social security and employee welfare, including the Pension Plan. In addition, the Company is also committed to providing a token of appreciation for the dedication of employees who have worked for a certain period of service, as regulated in the Company Regulations.	Page 171-172 (Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors) Page 233-234 (Fair and Competitive Remuneration: Compliance with Regional Minimum Wage)

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Reason	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>website</i> Perseroan sebagai media keterbukaan informasi.	Perseroan memanfaatkan penggunaan media sosial dan <i>software</i> yang dapat menunjang aktivitas operasional.	Perseroan memanfaatkan aplikasi, situs <i>website</i> pihak ketiga, dan media sosial sebagai sarana keterbukaan informasi dengan konsumen, yang memungkinkan konsumen mendapatkan informasi, menyampaikan keluhan, maupun kepuasan dalam menggunakan produk Perseroan, dan memudahkan Perseroan untuk menyusun laporan periodik, dapat memantau rating kompetitor, tren negatif dan positif, dan data lainnya yang diperlukan.	Halaman 52-53 (Informasi situs <i>website</i> Perseroan)
A Public Company utilizes information technology more widely in addition to the Company's website as a medium for information disclosure.	The Company utilizes the social media and software that can support operational activities.	The Company utilizes applications, third-party websites, and social media as means of information disclosure with consumers, which allow consumers to obtain information, submit complaints, as well as express satisfaction in using the Company's products, and makes it easier for the Company to compile periodic reports, monitor competition ratings, track negative and positive trends, and other required data.	Page 52-53 (Informasi situs <i>website</i> Company)
Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5%.	Di dalam Laporan Tahunan Perseroan, pada bagian Ikhtisar Saham, diungkapkan informasi mengenai komposisi pemegang saham, baik yang kepemilikannya di atas maupun di bawah 5%.	Halaman 57 (Nama Pemegang Saham Utama dan Pengendali dengan Persentase Kepemilikan)
The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner of shares in the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner of a Public Company's shares through the major or controlling shareholder.	The company discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's shares of at least 5%.	In the Company's Annual Report, in the Stock Overview section, information is disclosed regarding the composition of shareholders, both on the ownership of above and below 5%.	Page 57 (Name of Major and Controlling Shareholders with Percentage of Ownership)

RENCANA PENINGKATAN KUALITAS GCG TAHUN 2025

Dengan mempertimbangkan hasil penilaian mandiri atas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten melakukan perbaikan yang berkelanjutan terhadap implementasi GCG pada segala aspek agar senantiasa selaras dengan perkembangan regulasi dan dapat mengakomodir kompleksitas bisnis yang semakin maju.

PLANS FOR IMPROVEMENT OF GCG QUALITY IN 2025

By considering the result of an independent review on GCG implementation within the Company and Subsidiaries, the Company is committed to consistently conducting sustainable improvement on GCG implementation on all aspects so that it is always in line with regulatory developments and accommodates the increasingly advancing business complexity.

Pada tahun 2025 mendatang, Perseroan secara bertahap akan mulai menerapkan prinsip GCG sesuai dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) dan secara berkelanjutan mengimplementasikan praktik GCG dalam seluruh proses bisnis, dengan mendorong keterbukaan dan akuntabilitas.

Pada tahun 2025, program untuk meningkatkan kualitas GCG juga akan melibatkan Unit Usaha. Di antaranya adalah program *Risk Champion*. *Risk Champion* adalah individu yang memiliki tanggung jawab dan fungsi dalam memantau risiko di dalam organisasi. *Risk Champion* merupakan penggerak/katalisator bagi aktivitas manajemen risiko dan berperan penting dalam penerapan manajemen risiko yang efektif.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk regulasi pasar modal dan secara berkelanjutan memperkuat pengawasan Dewan Komisaris melalui peran Komite Audit dalam melakukan penelaahan laporan keuangan sebelum menyampaikan kepada regulator.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang mempunyai segala hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. Selain itu RUPS juga berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis terkait pengurusan Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perseroan, serta dilakukan secara wajar dan transparan.

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan mengenal 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Pelaksanaan RUPS Tahunan wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu-waktu atas permintaan Direksi atau pemegang saham yang memiliki hak suara minimal 10% dari total suara yang dikeluarkan Perseroan.

RUPS Tahunan 2024

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 30 Mei 2024 (pukul 14.39 – 14.48 WIB), bertempat di The Bridge Function Room – Hotel Horison Suites & Residences Rasuna Jakarta, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said – Jakarta Selatan.

In the coming year, 2025, the Company will gradually begin to apply GCG principles in accordance with the Indonesian Corporate Governance General Guidelines and sustainably implement GCG practices in all business processes by endorsing transparency and accountability.

In the year 2025, the program to improve GCG quality will also involve the Business Units. Among others, the Risk Champion program. Risk Champion is the individual with the responsibility and function in monitor risks within the organization. Risk Champion is the catalyst for the risk management activities and takes an important role in implementing effective risk management.

Moreover, the Company is also committed to apply compliance to prevailing laws and regulations, including regulations on the capital market and to sustainably strengthen the Board of Commissioners's supervision through the role of the Audit Committee in reviewing financial reports before submission to regulator

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's governance structure with all the rights and authorities not possessed by the Board of Directors or the Board of Commissioners. Moreover, the GMS also functions as the forum for shareholders to make strategic decisions related to the management of the Company. Decisions made in the GMS are based on the Company's interests and are undertaken in a reasonable and transparent manner.

Referring to the Company Articles of Association and applicable laws and regulations, the Company understands 2 (two) types of GMS, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS is compulsory to be held at the latest within 6 (six) months following the end of the fiscal year, while the Extraordinary GMS can be held at any time upon request of the Board of Directors or the shareholders with a minimum of 10% of the total voting rights issued by the Company.

Annual GMS In 2024

The Company held the Annual GMS on 30 May 2024 (at 14:39 – 14:48 Western Indonesia Time), at The Bridge Function Room – Horison Suites & Residences Rasuna Jakarta Hotel, Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said – South Jakarta.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance of the Board Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris President Commissioner
Armansyah Yamin	Komisaris Commissioner
Doktorandus Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	
Ambono Janurianto	Presiden Direktur President Director
Fandrizarl	Direktur Director
Djafarullah	Direktur Director

Pihak Independen untuk Perhitungan Suara dalam RUPST 2024

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 30 Mei 2024, Perseroan menggunakan pihak independen untuk melakukan perhitungan suara, yaitu Kantor Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.

Independent Party to Vote Count at the 2024 GMS

In the Annual GMS held on 30 May 2024, the Company assigned an independent party to conduct the vote count, namely Notary Office of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.

Kehadiran Pemegang Saham atau Kuasanya

Sebanyak 3.362.180.176 saham (7,72%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 43.521.913.019 saham.

Attendance of the Shareholders or Proxies

A total of 3,362,180,176 shares (7.72%) of the total 43,521,913,019 shares placed and fully paid up until the time of the Meeting.

Hasil Keputusan RUPST 2024

Resolutions of 2024 GMS

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
1	Persetujuan atas laporan pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023./ Approval of the accountability report of the Board of Directors on the management of the Company for the financial year that ended on 31 December 2023.	Sesuai dengan ketentuan Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (selanjutnya disebut "UUPT"), Pasal 41 ayat (1) huruf a Peraturan OJK Nomor 15 Tahun 2020, dan Pasal 11 ayat 2 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, Rapat hanya sah dan mengikat apabila dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa mereka yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	Dilaksanakan Rapat Kedua Atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 13 Juni 2024. The Second Meeting of the Annual General Meeting of Shareholders was held on 13 June 2024.

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
2	Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval and ratification of the Company's Financial Position Report and Report on Profit-Loss and Other Comprehensive Income for the financial year, which ended on 31 December 2023.	Bahwa jumlah saham yang dihadiri oleh pemegang saham dan/atau wakil mereka yang sah dalam Rapat adalah sejumlah 3.362.180.176 saham atau sama dengan 7,72% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sehingga Rapat dinyatakan tidak memenuhi ketentuan kuorum mengenai kehadiran dan tidak berhak untuk mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang disebutkan dalam Mata Acara Rapat.	
3	Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku 2024. Approval on the appointment of the Independent Public Accounting Firm to audit the Company's books for the 2024 financial year.	Oleh karenanya akan diadakan pemanggilan rapat kedua yang mana waktu dan pemanggilannya akan ditentukan selanjutnya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT, dan Peraturan OJK Nomor 15 Tahun 2020. According to Article 86 paragraph (1) Law No. 40 Year 2007 (hereafter referred to as «UUPT»), Article 41 paragraph (1) letter a of OJK Regulation No.15 Year 2020, and Article 11 paragraph 2 letter a of the Company Articles of Association, the Meeting is only valid and binding if attended by the shareholders and/or their legitimate proxies that represent more than ½ (one half) of the total shares issued by the Company.	
4	Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Change in the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	The number of shares attended by the shareholders and/or their legitimate proxies in the Meeting totaled 3,362,180,176 shares, or the equivalent of 7.72% of the total shares issued by the Company, therefore the Meeting was declared not having met the quorum requirements regarding attendance and was not entitled to make legal and binding decisions regarding the matters mentioned in the Meeting Agenda. For this reason, a second meeting invitation will be held of which the time and invitation will be further determined by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association, UUPT, and OJK Regulation No. 15 Year 2020.	

Sehubungan dengan tidak terpenuhinya kuorum pada RUPS Tahunan Pertama pada 30 Mei 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPST kedua pada tanggal 13 Juni 2024 (pukul 14.45 – 16.10 WIB), bertempat di The Bridge Function Room – Hotel Horison Suites & Residences Rasuna Jakarta, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan.

In connection with the failure to meet quorum at the First Annual GMS on May 30, 2024, the Company held the Second Annual GMS on 13 June 2024 (at 14:45 – 16:10 Western Indonesia Time), at the The Bridge Function Room – Horison Suites & Residences Rasuna Jakarta Hotel, Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, South Jakarta.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi**Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners
Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris President Commissioner
Armansyah Yamin	Komisaris Commissioner
Kanaka Puradiredja	Independen Komisaris Independent Commissioner
Nama Name	Direksi Board of Directors
Ambono Janurianto	Presiden Direktur President Director
Fandrizal	Direktur Director
Djafarullah	Direktur Director

Pihak Independen untuk Perhitungan Suara dalam RUPST 2024

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 13 Juni 2024 Perseroan menggunakan pihak independen untuk melakukan perhitungan suara, yaitu Kantor Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.

Independent Party to Vote Count at 2024 Annual GMS

In the implementation of the Annual GMS held on 13 June 2024, the Company assigned an independent party to count the votes, namely Notary Office of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.

Kehadiran Pemegang Saham atau Kuasanya

Sebanyak 14.671.536.192 saham (33,58%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 43.521.913.019 saham.

Attendance of the Shareholders or Proxies

A total of 14,671,536,192 shares (33.58%) of the total 43,521,913,019 shares placed and fully paid until the time of the Meeting.

Hasil Keputusan RUPST 2024**Resolutions of 2024 Annual GMS**

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Persetujuan atas laporan pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Menyetujui laporan pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2023 pada tanggal 28 Maret 2024 berdasarkan penyampaian surat kepada OJK No.: 012/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/HN/III/2024
	Approval of the accountability report of the Board of Directors on the management of the Company for the financial year that ended on 31 December 2023.	Approved the accountability report of the Board of Directors on the management of the Company for the financial year which ended on 31 December 2023.	Submission of the 2023 Annual Financial Report on 28 March 2024 based on submission letter to OJK No.: 012/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/HN/III/2024.
2	Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2023 pada tanggal 28 Maret 2024 berdasarkan penyampaian surat kepada OJK No.: 012/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/HN/III/2024



No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Approval and ratification of the Company's Financial Position Report and Report on Profit-Loss and Other Comprehensive Income for the financial year that ended on 31 December 2023.	Approved and ratified the Company's Financial Position Report and Report on Profit-Loss and Other Comprehensive Income for the financial year that ended on 31 December 2023 as well as granted full release and discharge (volledig acquit et de charge) to members of the Board of Directors of the Company for management activities and to members of the Board of Commissioners of the Company for supervisory activities carried out during the financial year that ended on 31 December 2023 for as long as these activities are reflected in the Company's Annual Report for the financial year that ended on 31 December 2023.w	Submission of the 2023 Annual Financial Report on 28 March 2024 based on submission letter to OJK No.: 012/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/HN/III/2024
3	Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku 2024.	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris atas usulan Komite Audit untuk menunjuk dan mengangkat Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2024 serta memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kesepakatan mengenai besaran honorarium audit dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Y. Santosa Dan Rekan berdasarkan penyampaian surat kepada OJK No.: 071/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/HN/VIII/2024 tanggal 14 Agustus 2024
	Approval of the appointment of the Independent Public Accounting Firm to audit the Company's books for the 2024 financial year.	Approved the granting of authority to the Board of Commissioners for the Audit Committee's proposal to appoint and assign the Independent Accounting Firm registered on the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Report for the financial year that ended on 31 December 2024 and other periods within the financial year of 2024 as well as granting full authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other appointment requirements and appoints the replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm and determine the appointment conditions and requirements should the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm are not be able to carry out or continue their tasks for any reason, including legal reasons and regulations in the capital market sector or failure to reach an agreement regarding the amount of the audit fee and the appointment of the concerned Independent Public Accountant.	The appointment of Public Accounting Firm Y. Santosa and Partner based on submission letter to OJK No.: 071/SKL/BLD-CORSEC-LEGAL/HN/VIII/2024 dated 14 August 2024

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
4	Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	1. Memberhentikan dengan hormat: a. Bapak Ambono Janurianto sebagai Presiden Direktur Perseroan; b. Bapak Fandrizal sebagai Direktur Perseroan; c. Bapak Djafarullah sebagai Direktur Perseroan. Terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat ini dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama masa jabatan mereka sepanjang tindakan-tindakan pengurusan tersebut tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan.	
	Change in the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	1. Dismissal with honor of the following: a. Ambono Janurianto as President Director of the Company; b. Fandrizal as Director of the Company; c. Djafarullah as Director of the Company. Effective as of the closing of this Meeting and granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) of all management activities carried out during their term of office for as long as their management activities are contained in the Company's Financial Report. 2. Menyetujui pengangkatan: a. Bapak Resza Adikreshna sebagai Presiden Direktur Perseroan; b. Bapak Melky Aliandri sebagai Direktur Perseroan; c. Ibu Sisilia sebagai Direktur Perseroan. Terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga berikutnya (periode 2024 – 2027) dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. 2. Approved the appointment of the following: a. Resza Adikreshna as President Director of the Company; b. Melky Aliandri as Director of the Company; c. Sisilia as Director of the Company. Effective as of the date of closing of this Meeting until the closing of the Annual GMS of the following third year (2024-2027 period) without reducing the rights of the GMS to dismiss the Directors at any time before their term of office ends. 3. Menyetujui pengangkatan kembali: a. Bapak Bambang Irawan Hendradi sebagai Presiden Komisaris Perseroan; b. Bapak Armansyah Yamin sebagai Komisaris Perseroan; c. Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Perseroan. Terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga berikutnya (periode 2024 – 2027).	

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
		3. Approved the re-appointment of the following: a. Bambang Irawan Hendradi as President Commissioner of the Company; b. Armansyah Yamin as Commissioner of the Company; c. Kanaka Puradiredja as Commissioner of the Company. Effective as of the date of closing of this Meeting until the closing of the Annual GMS of the third following year (2024 – 2027 period).	
		4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan usul dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and allowance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company by taking into account the recommendations proposed by the Nomination and Remuneration Committee of the Company	
		5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam Akta Notaris sebagian dan/atau seluruh keputusan Rapat serta menandatangani akta pernyataan keputusan rapat di hadapan Notaris dan memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan kepada Kemneterian Hukum dan Hak Asasi Manusia maupun instansi lainnya yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Granted the power with rights of substitution to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary activities related to the resolutions of the Agenda of this Meeting, including but not limited to stating in a Notarial Deed some and/or all of the decisions of the Meeting and to signing the deed of statement of the decisions of the meeting before a Notary and to notifying the Ministry of Law and Human Rights or other authorized agencies on changes in the composition of the Company's Board of Directors, and taking all necessary actions in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.	

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
		Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: Direksi Presiden Direktur : Resza Adikhreshna Direktur : Melky Aliandri Direktur : Sisilia Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Bambang Irawan Hendradi Komisaris : Armansyah Yamin Komisaris Independen : Kanaka Puradiredja. In the context of the above decisions, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows: Board of Directors President Director : Resza Adikhreshna Director : Melky Aliandri Director : Sisilia Board of Commissioners President Commissioner : Bambang Irawan Hendradi Commissioner : Armansyah Yamin Independen Commissioner : Kanaka Puradiredja	

RUPS yang Diselenggarakan pada Tahun Sebelumnya RUPS Tahunan 2024

Pada 2024, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) RUPST pada 30 Mei 2024, dan 13 Juni 2024. Seluruh hasil keputusan RUPST 2024 telah direalisasikan sepenuhnya di tahun 2024. Perseroan juga telah mempublikasikan Surat Pemberitahuan tentang penyelenggaraan RUPS tersebut melalui media cetak dan situs *website* Perseroan www.bakrieland.com

GMS Held Prior to the 2024 Annual GMS

In 2024, the Company held 2 (two) Annual GMS on 30 May 2024, and 13 June 2024. All resolutions of the 2024 Annual GMS were fully realized in the year 2023. The Company has also published a Letter of Notification regarding the implementation of the said GMS through the print media and website of the Company www.bakrieland.com.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama dalam struktur Tata Kelola Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dalam Batasan Anggaran Dasar Perseroan, serta bertugas memberi nasihat kepada Direksi atas kebijakan Direksi dan jalannya kegiatan pengurusan Perseroan pada umumnya.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS berdasarkan rekomendasi dan seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

BOARD OF COMMISSIONER

The Board of Commissioners is one of the main organs in the Company's Governance structure that carries out the supervisory function in general and/or in specific in accordance with the Company's Articles of Association, as well as being tasked to provide advice to the Board of Directors on the Board of Directors' policies and generally on managing the Company.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members, namely 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. The appointment of members of the Board of Commissioners is conducted through the GMS mechanism based on recommendations and selection by the Nomination and Remuneration Committee.

Periode jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

The term of office of each member of the Board of Commissioners is 3 (three) years and may be re-appointed in accordance with the GMS resolution. The position of members of the Board of Commissioners shall end upon resignation, no longer in compliance with requirements, deceased, or dismissed based on GMS resolution.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2024 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Posititon	Periode Jabatan Term of Office
1	Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris/President Commissioner	2024 –2027
2	Armansyah Yamin	Komisaris/Commissioner	2024 –2027
3	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2024 –2027

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris mengemban tugas dan tanggung jawab secara kolegal dalam mengawasi kegiatan operasional yang dikelola oleh Direksi. Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga memberikan saran serta nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS Perseroan, peraturan dan undang-undang yang berlaku. Uraian lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang dapat diakses pada situs [website https://bakrieland.com/id_gcg/boardmanual](https://bakrieland.com/id_gcg/boardmanual).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners bear the duties and responsibilities collegially in the supervision of operational activities managed by the Board of Directors. As part of the supervisory function activities, the Board of Commissioners also provides recommendations and advice to the Board of Directors in accordance with the provisions setforth under the Articles of Association, Company's GMS Resolutions, applicable laws and regulations. Complete description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is regulated in the Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors that can be accessed through the website https://bakrieland.com/id_gcg/boardmanual.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Di luar itu, Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu persepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Meeting Policy

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, it states that the Board of Commissioners is obligated to hold regular meetings at least 1 (one) time within 2 (two) months. Apart from that, the Board of Commissioners also holds meetings at anytime deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request from the Board of Directors or from 1 (one) or more shareholders altogether with 1/10 (one-tenth) portion or more from the total number of shares issued by the Company with valid voting rights taking into account the applicable regulations in the capital market.

Jumlah Rapat dan Frekuensi Kehadiran

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Number of Meeting and Frequency of Attendance

Throughout the year 2024, the Board of Commissioners held 5 (five) meetings with the following level of attendance:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Frequency of Attendance	Tingkat kehadiran Rate of Attendance
1	Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris/President Commissioner	6	6	100%
2	Armansyah Yamin	Komisaris/Commissioner	6	6	100%
3	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	27 Maret 2024 27 March 2024	Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Financial Statements of Fiscal Year 2023
2	24 April 2024 24 April 2024	1. Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 2. Rencana RUPST Perseroan Tahun Buku 2023 1. Financial Statements of Fiscal Year 2023 2. Plans for the Company Annual GMS of Fiscal Year 2023
3	27 Mei 2024 27 May 2024	Rencana RUPST Tahun Buku 2023 Plans for Annual GMS of Fiscal Year 2023
4	12 Juni 2024 12 June 2024	Rencana RUPST Kedua Tahun Buku 2023 Plans for Second Annual GMS of Fiscal Year 2023
5	19 Juni 2024 19 June 2024	Penunjukkan KAP atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 Appointment of Public Accounting Firm for the Financial Statements of Fiscal Year 2024
6	3 Desember 2024 3 December 2024	Pemaparan <i>Budget</i> dan <i>Business Plan</i> 2025-2029 Presentation of 2025-2029 Budget and Business Plan

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan telah menyusun dan mengesahkan Pedoman Dewan melalui Surat Keputusan Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan *Board Manual*. Pedoman Dewan berisi mengenai tata laksana kerja dan ketentuan-ketentuan yang menjadi rujukan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris ditinjau dan diperbarui secara berkala jika dianggap perlu. Untuk rincian lebih lanjut tentang Pedoman Dewan dapat diakses pada situs *website* https://bakrieland.com/id_gcg/boardmanual.

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya senantiasa menerapkan prinsip-prinsip berikut:

1. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

MANUAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To improve the quality of GCG implementation, the Company has prepared and ratified the Board Manual through the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the Ratification of the Board Manual. The Board Manual contains work procedures and provisions that serve as reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The Manual of the Board of Commissioners is reviewed and updated periodically if deemed necessary. Further details on the Board Manual may be accessed through the website https://bakrieland.com/id_gcg/boardmanual.

As stipulated in the Board Manual, work relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out duties and responsibilities involve the application of the following principles:

1. Work relation between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a relationship of formal institutional, in the sense that it is based on a standard mechanism or accountable correspondence.

2. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
3. Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi Perseroan secara akurat, lengkap dan tepat waktu, dan dapat sewaktu-waktu meminta informasi Perseroan tersebut kepada Direksi dan/atau Manajemen.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dewan Komisaris mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi atas inisiatif pribadi di luar lingkungan Perseroan.

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Perseroan memiliki program orientasi bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Komisaris baru terkait organisasi dan operasional Perseroan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada Komisaris tersebut sehingga Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain. Pada tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program ini dikarenakan komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 2 (dua) komite pendukung di bawahnya, yaitu Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam memberikan penilaian kinerja terhadap masing-masing komite pendukung, Dewan Komisaris telah menetapkan kriteria penilaian yang digunakan sebagai acuan, antara lain:

1. Tingkat kehadiran setiap anggota baik dalam rapat internal komite maupun rapat gabungan bersama Dewan Komisaris;
2. Dukungan komite-komite terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan;
3. Efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan;
4. Capaian kinerja selama tahun buku; dan
5. Kepatuhan pada peraturan yang berlaku.

2. The Board of Commissioners conducts supervision on management policies, both on the Company as well as on the Company's business, and provides advice to the Board of Directors.
3. The Board of Commissioners has the right to obtain Company information accurately, completely and on time, and may at any time request such Company information from the Board of Directors and/or Management.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Board of Commissioners takes part in training and competency development programs on personal initiative outside of the Company.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

The Company retains an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners with the aim to provide more knowledge to the new Commissioners related to the organization and operations of the Company, specifically in connection with the supervisory duties assigned to the Commissioners so that the Board of Commissioners can work in alignment with other Company organs. In 2024, the Company did not hold this program as the composition of the Board of Commissioners remained the same as the previous year.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the effort to improve the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities carried out under the supervisory function, the Board of Commissioners formed 2 (two) supporting subordinate committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee

Through the performance assessment on each of the supporting committees, the Board of Commissioners established the assessment criteria used as reference, including the following:

1. Level of attendance of each member, both in committee internal meetings as well as in joint meetings with the Board of Commissioners;
2. Support of the committees on the implementation of Corporate Governance;
3. Efficiency and effectiveness of reporting activities;
4. Performance achievements during the financial year; and
5. Compliance with applicable regulations.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah bekerja dengan optimal dan profesional sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen dan objektif semata-mata demi kepentingan Perseroan. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki satu Komisaris Independen dari total tiga Komisaris (33,33%). Dengan komposisi tersebut maka Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan UU PT dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan Perseroan sebagai perusahaan publik untuk memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang menjabat.

Profil Komisaris Independen

Perseroan mengangkat Bapak Kanaka Puradiredja sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam periode jabatan sejak 2022 hingga 2025. Profil beliau telah tersajikan dalam bab Profil Dewan Komisaris.

Kriteria Pengangkatan

Komisaris Independen Perseroan dipastikan telah memenuhi ketentuan sebagai anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Berasal dari luar Perseroan.
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Tidak menjabat sebagai Direksi di perseroan yang terafiliasi dengan Perseroan.
6. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Throughout the year 2024, the Board of Commissioners assessed that all committees under the Board of Commissioners, among others, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have worked optimally and professionally in accordance with their roles, duties, and responsibilities.

INDEPENDENT COMMISSIONER

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have financial, management, share ownership, and/or family relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the controlling shareholder or with companies that may hinder or obstruct the concerned position to act independently and objectively solely in the interest of the Company. The Independent Commissioner is responsible for supervision and for representing the interests of the minority shareholder.

As of 31 December 2023, the Company has one Independent Commissioner from a total of three Commissioners (33.33%). With this composition, the Company complies with the provision of UUPT regulation and POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which requires the Company as a public company to retain Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the total appointed members of the Board of Commissioners.

Profile of Independent Commissioner

The Company appointed Kanaka Puradiredja as the Company Independent Commissioner for a term of office from 2022 until 2025. His profile is presented in the chapter on the Profile of the Board of Commissioners.

Criteria of Appointment

The Company's Independent Commissioner is assured in compliance with provisions as a member of the Board of Commissioners as follows:

1. From outside of the Company.
2. No direct or indirect ownership of the Company shares.
3. No affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Major/Controlling Shareholder of the Company.
4. No direct or indirect business affiliation related to business activities of the Company.
5. Not serving on any position in the Board of Directors of any company affiliated with the Company.
6. Understand the laws and regulations in the Capital Market sector.

7. Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu enam bulan terakhir.
8. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau perseroan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afiliasinya.
9. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan.
10. Jumlah Komisaris Independen harus dapat menjamin agar mekanisme pengawasan berjalan efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Salah satu dari Komisaris Independen harus mempunyai latar belakang akuntansi atau keuangan.
11. Pemilihan Komisaris Independen harus memperhatikan pendapat pemegang saham minoritas yang dapat disalurkan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pernyataan Independensi

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, antar sesama anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali. Hal ini dinyatakan melalui Surat Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan tahun 2024. Surat tersebut berisi pernyataan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Tidak menerima atau memberikan suatu hal dalam bentuk apapun kepada pihak lain yang dapat mempengaruhi independensi.
2. Tidak ikut serta dalam proses pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan oleh pemegang saham independen Perseroan.
3. Mendahulukan kepentingan ekonomis Perseroan di atas kepentingan ekonomis pribadi, keluarga, dan pihak lainnya.

DIREKSI

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan serta maksud dan tujuan Perseroan. Pelaksanaan tugas tersebut mencakup penetapan dan pengelolaan arah strategis Perseroan, menjaga aset Perseroan serta berwenang mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh baik secara pribadi maupun bersama atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan terbukti tidak mematuhi Peraturan Perseroan atau peraturan perundangan yang berlaku.

7. Not working in the Company or its affiliates within a period of the last six months.
8. No direct or indirect financial ties with the Company or other companies that provide products and services to the Company and its affiliates.
9. Free from other business interests and activities or relations that may hinder or obstruct the Independent Commissioner's capability to act or think freely within the environment of the Company.
10. The number of Independent Commissioner must be able to guarantee that the supervisory mechanism runs effectively and in accordance with the laws and regulations. One of the Independent Commissioners must have a background in accounting or finance.
11. Selecting Independent Commissioners must take into account the opinion of the minority shareholders that may be channeled through the Nomination and Remuneration Committee.

Statement of Independency

The Company's Independent Commissioner has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholder. This is stated through the Statement Letter on No Conflict of Interest signed by the Board of Commissioners for the 2024 term of office. The letter contains the statement which includes but not limited to the following:

1. Not receiving or giving anything in whatever form to other parties that may affect independency.
2. Not participating in the decision-making process that contains the element of conflict of interest by the Company's independent shareholders.
3. Puts forward the Company's economic interests above personal, family, or other parties' economic interests.

BOARD OF DIRECTORS

As one of the Company's main organs, the Board of Directors is responsible for carrying out the management of the Company in line with the interests as well as the purposes and goals of the Company. The Implementation of such duties covers determining and managing the strategic direction of the Company, maintaining Company assets, as well as the authority to represent the Company both in and out of the court of justice. Each member of the Board of Directors is fully responsible, both individually and collegially, for Company's losses should the concerned individual be proven not in compliance with Company Regulations or applicable laws and regulations.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) Presiden Direktur dan 2 (dua) Direktur. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS berdasarkan rekomendasi dan seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Periode jabatan masing-masing anggota Direksi adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Jabatan anggota Direksi akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Susunan Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1	Resza Adikreshna	Presiden Direktur President Director	2024 –2027
2	Melky Aliandri	Direktur Director	2024 –2027
3	Sisilia	Direktur Director	2024 –2027

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Company's Board of Directors consists of 3 (three) members, namely 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. The appointment of members of the Board of Directors is conducted through the GMS mechanism based on the recommendation and selection proposed by the Nomination and Remuneration Committee.

The term of office of each member of the Board of Directors is 3 (three) years and may be reappointed in accordance with the GMS resolution. The position of members of the Board of Directors ends upon resignation, no longer in compliance with requirements, deceased, or dismissed based on GMS resolution.

The composition of the Board of Directors as of 31 December 2024 is as follows:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan dan Anggaran Dasar Perseroan, lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan mencakup penerapan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, pelaksanaan fungsi audit internal, dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan *Corporate Internal Audit* sesuai dengan arahan Dewan Komisaris. Uraian lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang dapat diakses pada situs website https://bakrieland.com/id_gcg/boardmanual.

Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat berjalan efektif, Perseroan telah melakukan pembagian tugas yang jelas dan transparan terhadap masing-masing Direktur dengan mempertimbangkan pengalaman profesional dan latar belakang keahlian masing-masing, yaitu sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As stipulated in the Board Manual and the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Company's Board of Directors cover the implementation of the internal control system, risk management system, implementation of the internal audit function, and taking action based on Corporate Internal Audit findings in accordance with the direction of the Board of Commissioners. A complete description of the duties and responsibilities of the Board of Directors is stipulated in the Board of Commissioners and the Board of Directors Manual (Board Manual), accessible from the website https://bakrieland.com/id_gcg/boardmanual.

For the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors to run effectively, the Company sets a clear and transparent division of duties on each of the Directors with consideration of the professional experience and background of expertise of each individual, namely as follows:

Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Duties
Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional Responsible for the overall operational activities
Direktur Director	Bertanggung jawab atas bidang keuangan Responsible for finance
Direktur Director	Bertanggung jawab atas bidang <i>corporate strategy, development</i> , TI, dan <i>corporate affairs</i> Responsible for corporate strategy, development, IT, and corporate affairs

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat

Mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan, Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Di luar itu, Direksi juga dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersamasama memiliki 1/10 (satu persepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Jumlah Rapat dan Frekuensi Kehadiran

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Meeting Policy

Referring to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which states that the Board of Directors is obligated to hold periodic meetings at least 1 (one) time every month. Apart from that, the Board of Directors may also hold meetings at any given time as deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or upon written request from the Board of Directors or a written request from 1 (one) shareholder or more jointly owning 1/10 (one-tenth) portion or more of the total shares issued by the Company with valid voting rights by taking into account applicable regulations in the capital market sector.

Number of Meetings and Frequency of Attendance

During the year 2024, the Board of Directors held 6 (six) meetings with a level of attendance as shown below:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Frequency of Attendance	Tingkat kehadiran Rate of Attendance
1	Resza Adikreshna	Presiden Direktur President Director	8	8	100%
2	Melky Aliandri	Direktur Director	8	8	100%
3	Sisilia	Direktur Director	8	8	100%
4	Ambono Janurianto*	Presiden Direktur President Director	4	4	100%
5	Fandrizal*	Direktur Director	4	4	100%
6	Djafarullah*	Direktur Director	4	3	75%

Keterangan: *Tidak menjabat sejak 13 Juni 2024

Note: *Not in office since 13 June 2024

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	16 Februari 2024 16 February 2024	Audit Issues Tahun Buku 2023 Audit Issues in Fiscal Year 2023
2	27 Maret 2024 27 March 2024	Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Financial Statements of Fiscal 2023
3	24 April 2024	1. Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 2. Rencana RUPST Perseroan Tahun Buku 2023 1. Financial Statements of Fiscal Year 2023 2. Plans for the Company Annual GMS of Fiscal Year 2023
4	7 Juni 2024 7 June 2024	Persiapan Materi Rapat Kedua RUPST Tahun Buku 2023 Preparation of Meeting Materials for Second Annual GMS of Fiscal Year 2023
5	29 Juli 2024 29 July 2024	Rencana Transaksi PT Mutiara Masyhur Sejahtera Plans for Transactions of PT Mutiara Masyhur Sejahtera
6	30 Juli 2024 30 July 2024	Laporan Keuangan Q2 Tahun 2024 Financial Statements of Q2 Year 2024
7	15 Oktober 2024 15 October 2024	Daftar Term Sheet Universitas Bakrie dan Rasuna Park Term Sheet List of Universitas Bakrie and Rasuna Park

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
8	25 Oktober 2024 25 October 2024	Pemaparan <i>Business Plan & Budget</i> tahun 2025-2029 PT Krakatau Lampung Tourism Development Presentation of the 2025-2029 Business Plan & Budget of PT Krakatau Lampung Tourism Development
9	28 Oktober 2024 28 October 2024	Pemaparan <i>Business Plan & Budget</i> tahun 2025-2029 PT Bakrie Swasakti Utama Presentation of the 2025-2029 Business Plan & Budget of PT Bakrie Swasakti Utama
10	29 Oktober 2024 29 October 2024	Laporan Keuangan Q3 Tahun 2024 Financial Statements of Q3 of Year 2024
11	22 November 2024	Rencana Acara <i>Signing Budget dan Business Plan</i> 2025-2029 Plans for Event on Signing of 2025-2029 Budget and Business Plan
12	2 Desember 2024 2 December 2024	Pemaparan <i>Budget dan Business Plan</i> 2025-2029 Presentation of 2025-2029 Budget and Business Plan

RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat berkala bersama Direksi untuk membahas perkembangan kondisi Perseroan termasuk hambatan yang dihadapi baik dari segi pengelolaan operasional maupun keuangan. Dalam rapat gabungan tersebut, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait permasalahan yang dihadapi agar proses pencapaian tujuan Perseroan tidak terhambat. Mengacu pada Pedoman Dewan dan POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Jumlah Rapat dan Frekuensi Kehadiran

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Meeting Policy

Apart from holding internal meetings, the Board of Commissioners also holds periodic meetings jointly with the Board of Directors to discuss developments in the Company's conditions including obstacles faced in both operational and financial management aspects. In these joint meetings, the Board of Commissioners provides recommendations to the Board of Directors related to issues faced so that the process of achieving the Company's goals is not halted. Referring to the Board Manual and POJK 33/2014, the Board of Commissioners is obligated to hold periodic joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Number of Meetings and Frequency of Attendance

Throughout the year 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 5 (five) meetings with the level of attendance as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Frequency of Attendance	Tingkat kehadiran Rate of Attendance
1	Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris President Commissioner	5	5	100%
2	Armansyah Yamin	Komisaris I Commissioner	5	5	100%
3	Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
4	Resza Adikreshna	Presiden Direktur I President Director	1	1	100%
5	Melky Aliandri	Direktur I Director	1	1	100%
6	Sisilia	Direktur I Director	1	1	100%
7	Ambono Janurianto*	Presiden Direktur I President Director	4	4	100%
8	Fandrizal*	Direktur I Director	4	4	100%
9	Djafarullah*	Direktur I Director	4	4	100%

Keterangan | Note:

* Tidak menjabat sejak 13 Juni 2024/Not in office since 13 June 2024

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	27 Maret 2024 27 March 2024	Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Financial Statements of Fiscal Year 2023
2	24 April 2024 24 April 2024	1. Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 2. Rencana RUPST Perseroan Tahun Buku 2023 1. Financial Statements of Fiscal Year 2023 2. Plans for the Company's Annual GMS of Fiscal Year 2023
3	27 Mei 2024 27 May 2024	Rencana RUPST Tahun Buku 2023 Plans for Annual GMS of Fiscal Year 2023
4	12 Juni 2024 12 June 2024	Rencana RUPST Kedua Tahun Buku 2023 Plans for Second Annual GMS of Fiscal Year 2023
5	3 Desember 2024 3 December 2024	Budget dan Business Plan 2025-2029 2025-2029 Budget and Business Plan

PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi yang dituangkan dalam Pedoman Dewan dan telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan *Board Manual*. Pedoman Dewan tersebut berisikan aturan kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang wajib digunakan sebagai referensi bagi seluruh anggota dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing organ sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan selaras dengan praktik terbaik GCG.

Secara garis besar, Pedoman Dewan Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
2. Tunduk pada ketentuan undang-undang yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
3. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
4. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
5. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai visi, misi dan tujuan Perseroan.
6. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilihan serta mengikat Perseroan

WORK PROCEDURE GUIDELINES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company retains the Work Procedure Guidelines of the Board of Directors as contained in the Board Manual and ratified through the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the Ratification of the Board Manual. The Board Manual contains work procedures for the Board of Directors and the Board of Commissioners mandatory to be used as a reference for all members to carry out their duties, responsibilities, and authorities of each organ in accordance with applicable legal provisions and regulations, as set forth by the Company's Articles of Association and consistent with GCG best practices.

In general, the Company's Board Manual regulates the following:

1. Each Member of the Board of Directors, with good intention and full responsibility, is obligated to carry out duties for the interests and business of the Company.
2. Subject to provisions of applicable laws and regulations, the Articles of Association and the GMS resolutions, as well as ensuring that all Company activities comply with provisions of applicable laws and regulations, the Articles of Association and the GMS resolutions.
3. Lead and manage the Company in line with the purpose and goals of the Company and continuously strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
4. Control, maintain, and manage Company's wealth.
5. Fully responsible for carrying out duties for the interests of the Company in achieving the Company's vision, mission, and goals.
6. Represent the Company both in and outside of the court.
7. Carry out all actions and deeds, both concerning the management and ownership and binding the Company to

dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perseroan, dengan pembatasan tertentu.

8. Menyiapkan susunan organisasi pengurus Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya.
9. Menerapkan GCG secara konsisten.
10. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
11. Bertanggung jawab secara pribadi atas kesalahan dan kelalaiannya dalam menjalankan tugas.

other parties and/or other parties to the Company, with certain restrictions.

8. Prepare the Company's management organizational structure, complete with details of the duties.
9. Apply GCG consistently.
10. Obligated to organize and keep safe a Special List in accordance with provisions of the laws and regulations.
11. Personally take responsibility for errors and negligence while carrying out duties.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Direksi mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi atas inisiatif pribadi di luar lingkungan Perseroan.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Board of Directors joins training and competency development programs on personal initiative outside of the Company.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKTUR BARU

Direktur baru Perseroan yang diangkat dalam RUPS Tahunan di bulan Juni 2024 pada dasarnya tidak berasal dari luar Perseroan, tetapi masih berasal dari dalam Perseroan. Sejak 2018, mereka sudah mulai menjabat sebagai Pimpinan Unit Usaha.

Mulai triwulan ke 3 pada tahun 2023, para calon Direksi baru diangkat menjadi pejabat di lingkungan Kantor Pusat sebagai *Chief Officer* atau satu level di bawah Direktur yang sedang menjabat sebagai bagian dari orientasi dan memantapkan masa transisi yang baik ke suksesi kepemimpinan selanjutnya. Dalam periode ini, mereka turut serta dalam sesi *review* dan proses penyusunan rencana kerja dan anggaran Unit Usaha Perseroan.

ORIENTATION PROGRAM NEW DIRECTORS

The new Directors of the Company appointed at the Annual GMS in June 2024 basically do not come from outside the Company, but still come from within the Company. Since 2018, they have started serving as Business Unit Leaders.

Starting in the 3rd quarter of 2023, the new Director candidates become officials at the Head Office as Chief Officers or one level below the incumbent Director as part of the orientation and to establish a good transition period to the next leadership succession. During this period, they participate in the review session and the process of preparing the Company's Business Unit work plan and budget.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun 2024, Direksi tidak memiliki komite-komite di bawah Direksi. Adapun organ Tata Kelola lainnya yang berada di bawah Direksi, antara lain Sekretaris Perseroan dan Unit *Audit Internal* telah bekerja dengan optimal dan profesional sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of the year 2024, the Board of Directors did not have subordinate committees. Other Governance organs under the Board of Directors, among others, include the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit that have worked optimally and professionally according to their roles and responsibilities.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara internal oleh Pemegang Saham dalam

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Performance Assessment Procedures

Assessment and evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out

RUPS Tahunan berdasarkan pelaksanaan tugas dan kewajibannya sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pencapaian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan Dewan Komisaris yang akan memberikan penilaian satu tahun sekali sebelum RUPS Tahunan diadakan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Tata cara penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite dilakukan dengan mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)* yang telah disusun dalam rapat Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Dewan Komisaris. Aspek KPI tersebut antara lain meliputi, tetapi tidak terbatas pada perspektif keuangan, pelanggan, proses internal, pengembangan sumber daya manusia, dan kepemimpinan. Penetapan KPI harus memenuhi kriteria *Specific, Measurable, Accurate, Reliable, dan Timeline (SMART)*.

Komponen yang tercantum dalam KPI berfokus pada sasaran kerja yang dicapai dalam periode tertentu sesuai rencana dan target kerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan. KPI senantiasa dikaji ulang secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan Perseroan sehingga tetap relevan terhadap implementasinya. Prosedur dan penetapan penyusunan KPI diatur lebih lanjut dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite secara keseluruhan dan kinerja perorangan setiap anggota merupakan bagian tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif. Tata cara evaluasi kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan komite di bawah Dewan Komisaris diatur dalam SK Dewan Komisaris No.198/Kom- BLD/SK/XII/09.

Pihak Penilai

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris, sedangkan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Setiap usulan penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan kepada RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi

internally by the Shareholders at the Annual GMS based on the implementation of duties and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association. Performance assessment on the committees under the Board of Commissioners is determined based on the achievement of duties and responsibilities set forth by the Board of Commissioners that evaluates the committees once a year prior to the implementation of the Annual GMS.

Performance Assessment Criteria

Performance assessment procedures on the Board of Commissioners, the Board of Directors and Committees are conducted with reference to *Key Performance Indicator (KPI)* achievement determined in the meeting of the Board of Commissioners and decided by the Board of Commissioners. This KPI aspect includes, but is not limited to, the perspectives on finance, customers, internal processes, human resource development, and leadership. Determining KPI must comply with *Specific, Measurable, Accurate, Reliable, and Timeline (SMART)* criteria.

Components contained in the KPI are focused on work targets achieved within a certain period of time in line with work plans and targets set forth within the Annual Work Plan and Budget. KPI is always reviewed periodically to align with the Company's ongoing developments so that they remain relevant to their implementation. Procedure and setting the KPI are further regulated in the Decision Letter of the Board of Commissioners.

Results of the evaluation on the performance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Committees, overall in general and individually on each member are an inseparable part within the compensation and incentive scheme. Procedures on assessing the Board of Directors, the Board of Commissioners, and committees under the Board of Commissioners are stipulated in the Decision Letter of the Board of Commissioners No.198/Kom- BLD/SK/XII/09.

Assessor

The party to assess the performance of the Board of Directors is the Board of Commissioners, while the party to assess the performance of the Board of Commissioners is the shareholders through the GMS mechanism.

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are appointed and dismissed by the GMS. Every recommendation of replacement and/or dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is submitted to the GMS with consideration of the recommendations from the Nomination and Remuneration

bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengusulkan besaran remunerasinya. Dewan Komisaris juga dapat mengajukan calon tersebut dan remunerasinya untuk memperoleh keputusan RUPS dengan cara sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas sejumlah remunerasi yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS berdasarkan kajian dan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Akan tetapi, pada pelaksanaannya, wewenang penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga dapat dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan mengusulkan jumlah kompensasi berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, untuk disetujui dalam RUPST.

STRUKTUR REMUNERASI

Dewan Komisaris dan Direksi menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas.

BESARAN REMUNERASI

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.006/KOM-BLD/SK/XII/2011 tentang Penetapan Struktur Gaji Direksi dan Komisaris, Perseroan secara transparan mengatur besaran gaji per bulan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, rentang gaji satu sama lain, serta pertimbangan yang mendasari penentuan besaran gaji tersebut. Surat Keputusan tersebut merupakan penyempurnaan dari Surat Keputusan Dewan Komisaris No.19/Kom-BLD/SK/XII/09 yang juga mengatur besaran gaji anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Besaran remunerasi yang ditetapkan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa memperhatikan

Committee. In carrying out the nomination function, the Nomination and Remuneration committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in preparing candidate members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as in recommending the amount of remuneration. The Board of Commissioners may also propose the candidates and their remunerations to obtain GMS decision by means in accordance to provisions in the Company's Articles of Association.

PROCEDURES ON DETERMINING REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with provisions set under the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners and the Board of Directors are eligible for remuneration as approved by the shareholders through the GMS based on reviews and recommendations submitted by the Nomination and Remuneration Committee. However, in its implementation, the authority to set the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is also delegated by the GMS to the Board of Commissioners yet remains with consideration of the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Subsequently, the Board of Commissioners proposes the amount of compensation based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, for approval in the GMS.

REMUNERATION STRUCTURE

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive service fees in the forms of salaries, allowances, and facilities.

AMOUNT OF REMUNERATION

Through the Decision of the Board of Commissioners No. 006/KOM-BLD/SK/XII/2011 on Determining the Salary Structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company transparently regulates the amount of monthly salary for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, salary ranges between them, as well as the underlying considerations in determining the amount of these salaries. This Decision is the amended version of the Decision of the Board of Commissioners No. 19/Kom-BLD/SK/XII/09 which also regulates the amount of salary for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The amount of remuneration determined for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the

besaran penghasilan tahun-tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menerima remunerasi sebesar Rp2.622.838.000 dan Direksi menerima remunerasi sebesar Rp3.176.380.000.

Company always takes into account the amount of income from the previous years, the burden of tasks and responsibilities, and adjustment to the level of executives' remuneration in similar industries. In 2024, the Board of Commissioners received remuneration at the amount of Rp2,622,838,000 and the Board of Directors at the amount of Rp3,176,380,000.

Komponen Component	2024		2023	
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest
Gaji/Tahun (Rp) Salary/Year (Rp)	636.940.033	71.339.305	665.280.000	61.182.000
Tunjangan/Tahun (Rp) Allowance/Year (Rp)	211.000.000	9.100.000	140.000.000	9.500.000
Total	847.940.033	80.439.305	805.280.000	70.682.000

HUBUNGAN AFILIASI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal kekeluargaan, finansial dan bisnis baik antara sesama anggota Direksi, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Pengendali, antar anggota Dewan Komisaris, antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali. Hal ini dinyatakan melalui Surat Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan yang telah ditandatangani oleh Direksi untuk masa jabatan pada 2024.

AFFILIATION

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are not affiliated, in terms of family, finance, and business, among members of the Board of Directors, between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, between members of the Board of Directors and the Controlling Shareholder, among members of the Board of Commissioners, and between members of the Board of Commissioners and the Main and/or Controlling Shareholder. This is disclosed through the Statement Letter on No Conflict of Interest signed by the Board of Directors for the 2024 term of office.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung di bawah Dewan Komisaris yang bertugas memberikan nasihat dan jaminan atas integritas pengungkapan keuangan Perseroan, melakukan pengawasan terhadap pengendalian internal, manajemen risiko dan audit internal, serta memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan Komite Audit di Perseroan mengacu pada Surat Keputusan No. 003/KOM-PERSEROAN/SKDK/VIII/2022 dan Surat Keputusan No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/II/2023 tentang Pemberhentian, Pengangkatan dan Pengesahan Komite Audit PT Bakrieland Development Tbk.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ under the Board of Commissioners tasked to provide advice and assurance on the integrity of disclosing the Company's finances, conduct supervision on internal control, risk management, and internal audit, as well as monitor the Company's compliance to prevailing laws and regulations. The formation of the Audit Committee in the Company refers to Decision No. 003/KOM-PERSEROAN/SKDK/VIII/2022 and Decision No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/II/2023 regarding the Dismissal, Appointment, and Ratification of the Audit Committee of PT Bakrieland Development Tbk.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang pihak eksternal yang independen sebagai anggota yang telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Composition and Term of Office of the Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner as chairman, concurrently as a member and 2 (two) individuals of independent external parties as members who meet the requirements of independence as regulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Work Implementation of the Audit Committee.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan melalui RUPS.

The term of office of members of the Board of Commissioners concurrently as members of the Audit Committee is the same as the term of office as members of the Board of Commissioners as stipulated in the GMS.

Pada tahun 2024, komposisi Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan dengan kronologis sebagai berikut:

In the year 2024, the composition of the Audit Committee of the Company remained the same, with the chronology as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1	Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	Periode Menjabat ke-1 17 Februari 2023 – 30 hari setelah realisasi RUPST 2025 1 st Term of Office 17 February 2023 – 30 days following the realization of the 2025 Annual GMS
2	Soenarso Soemodiwirjo	Anggota Member	Periode Menjabat ke-1 17 Februari 2023 – 30 hari setelah realisasi RUPST 2025 1 st Term of Office 17 February 2023 – 30 days following the realization of the 2025 Annual GMS
3	Mohamad Hassan	Anggota Member	Periode Menjabat ke-2 17 Februari 2023 – 30 hari setelah realisasi RUPST 2025 2 nd Term of Office 17 February 2023 – 30 days following the realization of the 2025 Annual GMS

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Kanaka Puradiredja – Ketua Komite Audit

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/II/2023. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

PROFILE OF MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE

Kanaka Puradiredja – Chairman of the Audit Committee

He was appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/II/2023. He concurrently serves the position of Independent Commissioner as well as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company. His profile is presented in the section on the Profile of the Board of Commissioners of this Annual Report.

Soenarso Soemodiwirjo

Anggota Warga Negara Indonesia, 78 tahun, domisili di Jakarta. Member Indonesian Nationality, age 78 years, domicile in Jakarta.	
Dasar Pengangkatan: Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/II/2023. Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/II/2023.
Riwayat Pendidikan: Educational Background	Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan, Departemen Keuangan, Jakarta (1974). He received his Bachelor's degree in Accounting from the Institute of Financial Sciences, Department of Finance, Jakarta (1974).



Riwayat Karier: Professional Background	Beliau memiliki pengalaman luas dalam bidangnya, antara lain pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, Ketua Tim <i>Task Force</i> Penyusunan Manual Komite Audit, Konsultan Manajemen PT Sucofindo (Persero), Staf Ahli Direksi PT PAN (multi finance company), Anggota Komite Audit PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, Anggota Komite Audit PT Bank MNC Internasional Tbk, Anggota Komite Audit di PT Sucofindo (Persero), Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) dan Anggota Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk. He retains vast experience in the field, including as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, Chairman of the Task Force Team for the Compilation of the Audit Committee Manual, Management Consultant at PT Sucofindo (Persero), Expert Staff of the Board of Directors of PT PAN (multi-finance company), Member of the Audit Committee of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, Member of the Audit Committee of PT Bank MNC Internasional Tbk, Member of the Audit Committee of PT Sucofindo (Persero), Member of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero), and Member of the Audit Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Rangkap Jabatan: Concurrent Position	Selain sebagai Anggota Komite Audit Perseroan, beliau saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Papua Power Indonesia. Aside from serving as a Member of the Company's Audit Committee, he is concurrently as a Member of the Audit Committee and Secretary of the Board of Commissioners of PT Papua Power Indonesia.

Mohamad Hassan

Anggota Warga Negara Indonesia, 63 tahun, domisili di Jakarta. Member Indonesian Nationality, age 63 years, domicile in Jakarta.	
Dasar Pengangkatan: Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/II/2023. Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/II/2023.
Riwayat Pendidikan: Educational Background	Beliau menyelesaikan pendidikan Diploma III Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1983), Diploma IV Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1991), S2 dengan gelar <i>Master of Accountancy & Financial Information Systems</i>, Konsentrasi Ilmu di Bidang Audit Internal, Cleveland State University, Ohio, USA (1993). He completed his education for Diploma III at the State Accountancy College (1983), Diploma IV at the State Accountancy College (1991), Master's degree (Sarjana2) in Accounting & Financial Information Systems, Concentrated Science in the Field of Internal Audit, Cleveland State University, Ohio, USA (1993).
Riwayat Karier: Professional Background	Pernah bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1983-2010), Pengajar di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1994-2019), Pengajar audit internal S2 Kwik Kian Gie School of Business (2006-2016). Menjadi pembicara/narasumber untuk topik audit internal dan <i>Governance, Risk Management, & Control</i> (GRC) di berbagai seminar dan <i>workshop</i> baik di organisasi profesi, instansi pemerintah, dan perusahaan. Sebagai wujud komitmen di bidang profesi, Beliau mendedikasikan diri secara volunteer untuk aktif di berbagai organisasi profesi, di antaranya The Institute of Internal Auditors (2015-2021), sebagai Wakil Ketua Umum Lembaga Profesi Perhimpunan Auditor Internal Indonesia (PAII) (2022-2027), Wakil Ketua Dewan Sertifikasi <i>Certification in Audit Committee Practices</i> (CACP) (2023-2025), Anggota Dewan Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> (QIA) (2022-2027), Anggota Dewan Pengurus <i>Qualified Healthcare Internal Auditor</i> (QHIA) (2021-2026), Anggota Dewan Eksekutif <i>Qualified Government Internal Auditor</i> (QGIA) (2020-2025) dan Anggota Dewan <i>Certified Professional Management Accountant</i> (CPMA) (2023-2026). He worked at the Financial and Development Supervisory Board (BPKP) (1983-2010), instructor/faculty member at the State Accountancy College (STAN) (1994-2019), and was an Instructor/Faculty Member on Internal Audit at the S2 Kwik Kian Gie School of Business (2006-2016). He was a speaker on the topic of internal audit and governance, Risk Management, and Control (GRC) in various seminars and workshops in professional organizations, government institutions and companies. As a form of professional commitment, he dedicates himself to be actively involved as volunteer in various professional organizations, among others, at the Institute of Internal Auditors (2015-2021), as Vice Chairman of the Institute of Profession - the Indonesian Internal Auditor Association (PAII) (2022-2027), Vice Chairman of the Board of Certification in Audit Committee Practices (CACP) (2023-2025), Member of the Certification Board of Qualified Internal Auditor (QIA) (2022-2027), Member of the Management Board of Qualified Healthcare Internal Auditor (QHIA) (2021-2026), Member of the Executive Board of Qualified Government Internal Auditor (QGIA) (2020-2025) and Member of the Board of Certified Professional Management Accountant (CPMA) (2023-2026).

Rangkap Jabatan:
Concurrent Position

Beliau saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit di Perseroan serta juga menjadi *Chief Risk Management & Quality Assurance Executive* di YPIA dan Komite Audit/Komite Pemantau Risiko di beberapa perusahaan.

He is concurrently serving as a member of the Audit Committee of the Company as well as Chief Risk Management & Quality Assurance Executive at YPIA and the Audit Committee/Risk Monitoring Committee in several companies.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen serta terbebas dari segala bentuk konflik kepentingan yang dapat memengaruhi kemampuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara objektif. Independensi Komite Audit setidaknya dijamin dengan adanya satu orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua, sementara dua anggota lainnya merupakan pihak eksternal yang independen.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee carry out their duties and responsibilities professionally and independently as well as free from all forms of conflict of interest that may affect their capabilities to implement supervisory functions objectively. The independence of the Audit Committee is at least assured by the presence of one Independent Commissioner who acts as Chairman, while the other members are independent external parties.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Secara umum, tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan tentang proses pelaporan keuangan, proses audit internal dan eksternal serta praktik GCG berjalan dengan baik dan sesuai prosedur. Berdasarkan surat dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris, fungsi Komite Pemantau Risiko dan Komite Kebijakan *Corporate Governance* dijalankan oleh Komite Audit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In general, the main duties and responsibilities of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in conducting assessments and supervision on the financial reporting process, internal and external audit processes, as well as the proper implementation of GCG practices in accordance with applicable procedures. Based on the letter from the Audit Committee to the Board of Commissioners, the functions of the Risk Monitoring Committee and the Corporate Governance Policy Committee are carried out by the Audit Committee.

Uraian lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah diatur dalam Pedoman Dewan yang disahkan dalam Surat Keputusan Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 tentang Pengesahan Board Manual.

A full description of the duties and responsibilities of the Audit Committee is set forth in the Board Manual as ratified under the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/I/2016 regarding the Ratification of the Board Manual.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasannya terhadap proses pelaporan keuangan, penerapan pengelolaan risiko usaha dan keuangan serta sistem pengendalian internal terkait, proses Audit oleh Auditor Internal maupun Eksternal serta penerapan *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan perusahaan.

CHARTER OF THE AUDIT COMMITTEE

The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in fulfilling the supervisory responsibilities over the financial reporting process, implementation of business and financial risk management, related internal control system, audit process by Internal and External Auditors as well as Good Corporate Governance implementation in the management of the company.

Lebih lanjut sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, adapun lingkup fungsi pengawasan (*oversight*) Komite Audit Perseroan mencakup hal-hal berikut ini:

Moreover, as regulated in the Audit Committee Charter, the scope of the oversight function of the Audit Committee of the Company covers the following:

1. Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan

Melakukan *oversight* atas laporan keuangan dan Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan yang diterbitkan untuk kepentingan publik.

2. Manajemen Risiko

Memperoleh informasi mengenai pelaksanaan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Manajemen.

3. Pengendalian Internal

Melalui hasil kerja Auditor Internal dan Eksternal melakukan *oversight* atas efektivitas pengendalian internal yang telah diterapkan oleh Manajemen dalam pengelolaan usaha maupun penyajian laporan keuangan Perseroan.

4. Aktivitas Assurance

- Melakukan *review* atas rencana dan hasil aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Internal dalam meyakinkan bahwa aktivitas operasional telah sesuai dengan peraturan Perseroan dan peraturan yang dikeluarkan oleh pihak Otoritas;
- Melakukan *review* atas rencana dan hasil aktivitas Auditor Eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

5. Objektivitas dan Independen

Melakukan *review* atas obyektivitas dan independensi Auditor Internal maupun Eksternal.

6. Corporate Governance

Melakukan *oversight* atas pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pemantauan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, benturan kepentingan, dan etika usaha.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit wajib berpedoman pada Piagam Komite Audit yang mengatur secara rinci hal-hal terkait struktur organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan tata cara pelaporan Komite Audit.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan Rapat

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun. Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, metode pengambilan keputusan dalam rapat Komite Audit dapat dilakukan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen.

1. Financial Statements and Annual Reports

Carry out oversight of the financial statements and the Company's Integrated Annual Reports published for public interests.

2. Risk Management

Obtain information on the implementation of risk management activities conducted by the Management.

3. Internal Control

Through the work results of the Internal and External Auditors, carry out oversight of the effectiveness of internal control applied by the Management in managing business as well as in presenting the Company's financial reports.

4. Assurance Activities

- Conduct reviews on the plans and results of activities carried out by the Internal Auditor in convincing that operational activities are in accordance with the Company's regulations and regulations issued by the Authority;
- Conduct reviews on the plans and results of activities of the External Auditor in convincing that the financial reports are free from material mis-statement.

5. Objectivity and Independency

Conduct reviews on the objectivity and independency of the Internal as well as External Auditors.

6. Corporate Governance

Conduct oversight on the implementation of Good Corporate Governance and monitoring of the Company's compliance with applicable laws and regulations, conflict of interest, and business ethics.

In performing their duties and responsibilities, all members of the Audit Committee are obliged to be guided by the Audit Committee Charter that regulates in detail on matters related to the organizational structure, membership, responsibility, authority and reporting procedure of the Audit Committee.

MEETINGS OF THE AUDIT COMMITTEE

Meeting Policy

The Audit Committee holds meetings periodically, at least once in 3 (three) months or 4 (four) times in a year. As regulated in the Audit committee Charter, the method of decision-making in Audit Committee meetings may be conducted at least if attended by more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total members, including an Independent Commissioner.

Jumlah Rapat dan Frekuensi Kehadiran

Selama tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 7 (tujuh) secara *online* melalui *platform Zoom Meeting*, dengan uraian tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Number of Meeting and Frequency of Attendance

Throughout the year 2024, the Audit Committee held 7 (seven) meetings online through the Zoom Meeting platform with descriptions on the level of attendance of each member as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Frequency of Attendance	Tingkat Kehadiran Rate of Attendance
1	Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	7	7	100%
2	Soenarso Soemodiwirjo	Anggota Member	7	7	100%
3	Mohamad Hassan	Anggota Member	7	7	100%

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	09 Januari 2024 09 January 2024	Pembahasan <i>Audit Planning</i> KAP untuk audit Laporan Keuangan tahun 2023. Discussion on Public Accounting Firm (KAP) Audit Planning to Audit the 2023 Financial Statements
2	15 Maret 2024 15 March 2024	Pembahasan <i>Key Audit Matters</i> tahun Audit 2023 dengan KAP Discussion with the KAP on Key Audit Matters of the 2023 Audit.
3	26 Maret 2024 26 March 2024	Pembahasan Penyelesaian Audit Laporan Keuangan tahun Audit 2023 dengan KAP Discussion with the KAP on the Completion of the Audit on the 2023 Financial Statements.
4	30 April 2024	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal 1 (Q1) tahun 2024 dengan <i>Management</i> Discussion with the Management on the Financial Statements of Q1 of 2024.
5	27 Mei 2024 27 May 2024	Melakukan Evaluasi Kinerja KAP yang mengaudit Laporan Keuangan tahun 2023 Conduct Assessment of KAP's Performance on the audit of the 2023 Financial Statements
6	30 Juli 2024 30 July 2024	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal 2 (Q2) tahun 2024 dengan <i>Management</i> Discussion with the Management on the Financial Statements of Q2 of 2024.
7	27 Oktober 2024 27 October 2024	Pembahasan Laporan Keuangan Kuartal 3 (Q3) tahun 2024 dengan <i>Management</i> Discussion with the Management on the Financial Statements of Q3 of 2024.

PELATIHAN KOMITE AUDIT

Komite Audit mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan inisiatif pribadi di luar lingkungan Perseroan.

TRAINING OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee takes part in training and competency development programs on personal initiative outside of the Company.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut:

1. Membahas isu-isu dan progres audit eksternal atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2023.
2. Mereview dan membahas isu-isu dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulanan Perseroan tahun 2023 yang tidak diaudit sebelum disampaikan kepada pihak Otoritas.
3. Melakukan evaluasi kinerja auditor eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2023 dan merekomendasikan penunjukan Auditor Eksternal yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2024.
4. Membahas perencanaan audit Auditor Eksternal dalam mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2024.

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2024

In 2024, the Audit Committee carried out the following activities:

1. Discussed issues and progress on the external audit of the Company's 2023 Consolidated Financial Statements.
2. Reviewed and discussed issues in the Company's 2023 Quarterly Consolidated Financial Statements not previously audited prior to submission to the Authority.
3. Evaluated the performance of the external auditor in auditing the Company's 2023 Consolidated Financial Statements and recommended the appointment of an External Auditor to audit the Company's 2024 Consolidated Financial Statements.
4. Discussed plans on the External Auditor audit on the Company's 2024 Consolidated Financial Statements.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Kepada Yth/
Dewan Komisaris
PT Bakrieland Development Tbk
Wisma Bakrie 1, Lantai 6
Jalan H.R. Rasuna Said Kav B-1
Jakarta 12920

Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024.

Komite Audit adalah sebuah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Tugas utama Komite Audit di Perseroan adalah:

1. Melakukan *review* atas laporan keuangan Perseroan yang diterbitkan untuk kepentingan publik dan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia.
2. Melakukan kajian atas rencana dan pelaksanaan audit Auditor Eksternal dalam tugas meyakini mereka bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan SAK dan bebas dari salah saji material.
3. Melalui hasil kerja Auditor Eksternal melakukan oversight atas pengendalian internal dalam proses penyusunan laporan keuangan yang diterapkan oleh Manajemen.
4. Melakukan kajian atas rencana dan hasil aktivitas yang dilakukan oleh *Auditor Internal* dalam meyakinkan bahwa aktivitas operasional telah sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan kajian atas obyektivitas dan independensi Auditor Internal maupun Auditor Eksternal.

Untuk periode tahun 2024 Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang ketua dan 2 (dua) anggota sebagai berikut:

1. Kanaka Puradiredja (Ketua/Komisaris Independen)
2. Soenarso Soemodirjo (Anggota/Profesional Independen)
3. Mohamad Hassan (Anggota/Profesional Independen)

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit menyelenggarakan 8 (delapan) kali pertemuan formal, dengan fokus utamanya adalah memonitor penyelesaian laporan keuangan Perseroan, baik laporan keuangan interim yang tidak diaudit dan tahunan yang diaudit oleh Auditor Eksternal.

Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kanaka Puradiredja 100%
2. Soenarso Soemodirjo 100%
3. Mohamad Hassan 100%

AUDIT COMMITTEE REPORT

To
The Board of Commissioners
PT Bakrieland Development Tbk
Wisma Bakrie 1, 6th Floor
Jalan H.R. Rasuna Said Kav B-1
Jakarta 12920

Annual Report on the Implementation of Audit Committee Activities for the Year Which Ended on 31 December 2024.

The Audit Committee is a Committee established by and reports to the Board of Commissioners in assisting the duties and function of the Board of Commissioners. The main duties of the Company's Audit Committee are as follows:

1. Conduct a review of the Company's published financial statements for the public's interest and their compliance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).
2. Conduct a review of the audit plan and implementation of the External Auditor in its task to convince that the financial statements are presented in accordance with SAK and are free from material misstatement.
3. Through the work results, the External Auditor carries out oversight of internal control in the process of preparing financial reports implemented by the Management.
4. Conduct review on the plan and activity results carried out by the Internal Auditor in convincing that operational activities are in accordance with Company regulations and applicable laws and regulations.
5. Conduct review on the objectivity and independency of the Internal Auditor as well as the External Auditor.

For the period of the year 2024, the Audit Committee of the Company consists of a chairman and 2 (two) members as follows:

1. Kanaka Puradiredja Chairman/Independent Commissioner
2. Soenarso Soemodirjo (Member/Independent Professional)
3. Mohammad Hassan (Member/Independent Professional)

Throughout the year 2024, the Audit Committee held 8 (eight) formal meetings, with the main focus on monitoring the completion of the Company's financial statements, both the unaudited interim financial statements and the annual statements audited by External Auditor.

The level of attendance of members of the Committee in these meetings is as follows:

1. Kanaka Puradiredja 100%
2. Soenarso Soemodirjo 100%
3. Mohammad Hassan 100%

Adapun hal-hal yang dibahas dalam rapat-rapat tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- Membahas isu-isu dan progres audit eksternal atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2023.
- Membahas isu-isu dan mereview Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulanan Perseroan tahun 2024 yang tidak diaudit sebelum disampaikan kepada pihak Otoritas.
- Melakukan evaluasi kinerja auditor eksternal pada tahun audit 2023 dan merekomendasikan penunjukan Auditor Eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2024.
- Membahas perencanaan audit eksternal atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2024.

Issues discussed in the meetings, among others, are as follows:

- Issues and progress of the external audit on the 2023 Consolidated Financial Statements.
- Issues and review concerning the Company's unaudited 2024 Quarterly Consolidated Financial Statements prior to submission to the Authority.
- Assessment on the external auditor's performance during the 2023 audit year and recommendation on the appointment of the External Auditor to audit the Company's 2024 Consolidated Financial Statements.
- Audit planning of the external audit on the Company's 2024 consolidated Financial Statements.

Jakarta, 31 Desember 2024
Jakarta, 31 December 2024



Kanaka Puradiredja
(Ketua | Chairman)



Soenarso Soemodirjo
(Anggota | Member)



Mohamad Hassan
(Anggota | Member)

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/SK/Kom-BLD/07 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada manajemen terkait pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) termasuk proses remunerasi dan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri 1 (satu) orang Ketua Komite merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen sekaligus Anggota Komite Perseroan, 1 (satu) anggota komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris, dan 1 (satu) anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan.

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Per 31 Desember 2024, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1	Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	2 Januari 2017 – jika perlu perubahan 2 January 2017 – if change is required
2	Bambang Irawan Hendradi	Anggota Member	2 Januari 2017 – jika perlu perubahan 2 January 2017 – if change is required
3	Handoko N. Soetrisno	Anggota Member	2 Januari 2017 – jika perlu perubahan 2 January 2017 – if change is required

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company retains the Nomination and Remuneration Committee established based on the Decision of the Board of Commissioners No. 001/SK/Kom-BLD/07 regarding the Formation and Appointment of the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ tasked to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and provide advice to the management related to the management and development of the Human Resources (HR) including the remuneration and nomination process of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Membership of the Nomination and Remuneration Committee consists of 1 (one) Committee Chairman concurrently serving as member Independent Commissioner altogether as the Company's Committee Member, 1 (one) committee member as a member of the Board of Commissioners, and 1 (one) other member from outside of the Company.

The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed only for 1 (one) following period.

As of 31 December 2024, the composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is as follows:

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kanaka Puradiredja – Ketua

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen serta Ketua Komite Audit Perseroan. Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Bambang Irawan Hendradi – Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Utama Perseroan. Profil beliau telah tersajikan pada bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Handoko N. Soetrisno

Anggota Warga Negara Indonesia, 53 tahun, domisili di Bekasi.	
Member Indonesian Nationality, age 53 years, domicile in Bekasi.	
Dasar Pengangkatan: Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOMPERSEROAN/SKDK/I/2017 tanggal 2 Januari 2017. Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOMPERSEROAN/SKDK/I/2017 dated 2 January 2017.
Riwayat Pendidikan: Educational Background	Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1993) dan pendidikan S2 dengan spesialisasi Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1995). He completed his Bachelor's degree (S1) in Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1993) and Master's degree (S2) in Management, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1995).
Riwayat Karier: Professional Background	Bergabung di PT Bakrieland Development Tbk Group sejak tahun 2011 dan saat ini menjabat sebagai <i>Chief Corporate Human Capital Officer</i> di PT Bakrieland Development Tbk (sejak 2017). Beliau pernah berkarir sebagai <i>Chief Human Resource Officer</i> (CHRO) PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-2022), <i>Deputy Division Head</i> di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2003-2010), <i>HR Department Head</i> di PT Lippo Karawaci Tbk (2000-2003), <i>Compensation & Personnel Admin Manager</i> di PT Gillette Indonesia (1999-2000), dan <i>Remuneration & Benefits Manager</i> di PT Delta Jakarta Tbk (1995-1999). He has been with PT Bakrieland Development Tbk Group since 2011 and is currently serving in the position of Chief Corporate Human Capital Officer at PT Bakrieland Development Tbk (since 2017). He previously served as Chief Human Resource Officer (CHRO) of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (2011-2022), Deputy Division Head at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2003-2010), HR Department Head at PT Lippo Karawaci Tbk (2000-2003), Compensation & Personnel Administration Manager at PT Gillette Indonesia (1999-2000), and Remuneration & Benefits Manager at PT Delta Jakarta Tbk (1995-1999).
Rangkap Jabatan: Concurrent Position	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite lainnya. Concurrently he has no other position as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of other committees.

PROFILE OF MEMBERS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Kanaka Puradiredja - Chairman

He was appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 dated 2 January 2017. He concurrently serves as Independent Commissioner and as Chairman of the Audit Committee of the Company. His profile is presented in the section on the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Bambang Irawan Hendradi – Member

He was appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 dated 2 January 2017. He concurrently serves as the President Commissioner of the Company. His profile is presented in the section on the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen serta memegang teguh sikap integritas dengan tidak melakukan kegiatan atau aktivitas apapun yang berpotensi menimbulkan konflik benturan kepentingan. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjukkan melalui keberadaan satu orang Komisaris Independen dalam struktur organisasi komite yang bertindak sebagai Ketua, serta hadirnya dua anggota lainnya yang masing-masing merupakan Presiden Komisaris dan pihak eksternal yang independen.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif, sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi.
2. Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Terlibat dalam proses perekrutan (wawancara) dan memberikan rekomendasi atas calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi agar tercipta penempatan orang yang tepat pada posisi yang tepat.
4. Memberikan rekomendasi tentang kebijakan besaran gaji, tunjangan dan fasilitas yang kompetitif dan mengacu pada perkembangan pasar, untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
5. Mengawasi proses pelaksanaan nominasi dan remunerasi agar tidak menyimpang dari prosedur yang telah ditetapkan.
6. Mengadakan pertemuan rutin para anggota Komite minimal 4 (empat) bulan sekali atau 3 (tiga) kali dalam setahun, masing-masing pertemuan dihadiri oleh minimal 2 (dua) anggota Komite yang salah satunya adalah Ketua Komite, dan membuat berita acara pertemuan.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki piagam yang digunakan sebagai pedoman tata cara pelaksanaan kegiatan operasional yang secara terus menerus disempurnakan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kondisi terkini.

INDEPENDENCY OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee always carries out its duties and responsibilities professionally and independently, and upholds an attitude of integrity by not carrying out any activities or actions with the potential to give rise to conflict of interest. The independency of the Nomination and Remuneration Committee is shown through the presence of an Independent Commissioner within the committee's organizational structure serving as Chairman, and the presence of two other members with one serving as the President Commissioner and another as an independent external party.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee cover the following:

1. Set up the selection criteria and nomination procedures of members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and executives, up to one level below the Board of Directors.
2. Establish an assessment system and provide recommendations on the number of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Take part in the recruiting process (interview) and provide recommendations on member candidates of the Board of Commissioners, the Board of Directors and executives up to one level below the Board of Directors so as to create the placement of the right person in the right position.
4. Provide recommendations on salary, allowance and facility policies that are competitive and refer to market development, for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.
5. Supervise the implementation process of nomination and remuneration so as not to deviate from established procedures.
6. Hold routine meetings of members of the Committee at least once in every 4 (four) months or 3 (three) times in a year, with each meeting attended by at least 2 (two) Committee members of whom one of them is the Committee Chairman, and prepare the meeting minutes.

CHARTER OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee of the Company retains a charter that is used as guidelines for implementing operational activities which are continuously refined and updated in accordance with developments in applicable laws and regulations and current conditions. Refinement of the

Pembaharuan/penyempurnaan atas Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terakhir dilakukan pada 5 Juni 2015. Secara umum, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berisi tentang pengaturan tentang keanggotaan, tugas, rapat, serta pelaporan Komite.

Company's Nomination and Remuneration Committee Charter was last conducted on 5 June 2015. In general, the Charter of the Nomination and Remuneration Committee of the Company contains dispositions on membership, duties, meetings, as well as Committee reporting.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali selama setahun. Adapun metode pengambilan keputusan dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilakukan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen.

MEETINGS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Meeting Policy

The Nomination and Remuneration Committee holds periodic meetings at least 1 (one) time in 4 (four) months or 3 (three) times in a year. The method of decision-making in the meetings of the Nomination and Remuneration Committee may be carried out if attended at minimum by more than ½ (one-half) of the total number of members including an Independent Commissioner.

JUMLAH RAPAT DAN FREKUENSI KEHADIRAN

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat dengan uraian tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

NUMBER OF MEETING AND FREQUENCY OF ATTENDANCE

During the year 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, with a description of the level of attendance of the members as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Frequency of Attendance	% Tingkat Kehadiran % Rate of Attendance
Kanaka Puradiredja	Ketua Chairman	3	3	100%
Bambang Irawan Hendradi	Anggota Member	3	3	100%
Handoko N. Soetrisno	Anggota Memberr	3	3	100%

AGENDA RAPAT DAN KEHADIRAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

MEETING AGENDA AND ATTENDANCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance		
			KP	IHS	HNS
1.	27 Juni 2024	Membahas usulan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan susunan dan komposisi jabatan anggota Direksi yang baru.	✓	✓	✓
	27 June 2024	Discussed proposals and recommendations to the Board of Commissioners regarding changes to the composition and positions of the new members of the Board of Directors.			
2.	3 Juli 2024	Membahas usulan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan besaran remunerasi yang dite rima masing-masing anggota Komisaris dan besaran remunerasi yang diterima masing- masing Direksi yang baru.	✓	✓	✓
	3 July 2024	Discuss proposals and recommendations to the Board of Commissioners regarding the amount of remuneration received by each new member of the Board of Directors.			

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance		
			KP	IHS	HNS
3.	30 Juli 2024	Membahas usulan dan rekomendasi tentang besaran kompensasi/penghargaan atas masa kerja bagi Dewan Direksi yang berakhir masa jabatannya	✓	✓	✓
	30 July 2024	Discuss proposals and recommendations regarding the amount of compensation/rewards for the length of service for the Board of Directors whose term of office ends.			
Total Kehadiran/Total Attendance			3	3	3
Persentase Kehadiran Rapat/Percentage of Meeting Attendance			100%	100%	100%

Keterangan | Note:

KP : Kanaka Puradiredja

IHS : Bambang Irawan Hendradi

HNS : Handoko N. Soetrisno

PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan inisiatif pribadi di luar lingkungan Perseroan.

TRAININ OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee join training and competency development programs on personal initiative outside of the Company.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan cakupan sebagai berikut:

1. Membahas usulan tentang kebijakan dan pedoman yang mengatur tentang penetapan kompensasi/penghargaan atas masa kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada saat masa jabatannya berakhir.
2. Membahas tentang kebijakan dan pedoman pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang berhenti dan/atau diberhentikan dari jabatannya sebelum adanya keputusan *definitive* melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2024

During the year 2024, the Nomination and Remuneration Committee conducted its duties and responsibilities, which cover the following:

1. Discussed suggestions on the policy and guidelines to regulate the process of determining compensation/token of appreciation for the length of service of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors when their term of office ends.
2. Discussed policies and guidelines on providing remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who resign from their position before a definitive decision through the General Meeting of Shareholders mechanism.

LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT Bakrieland Development Tbk
Wisma Bakrie 1, Lantai 6,
Jalan HR. Rasuna Said Kav. B-1,
Jakarta 12920

Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024.

Laporan kepada Dewan Komisaris ini disusun dengan mempertimbangkan ketentuan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* ("GCG") Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun susunan keanggotaan Komite berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 tertanggal 2 Januari 2017 tentang Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu menjadi sebagai berikut:

1. Kanaka Puradiredja	: Ketua/Komisaris Independen
2. Bambang Irawan Hendradi	: Anggota
3. Handoko N. Soetrisno	: Anggota/ <i>Chief Corporate Human Capital Officer</i>

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan kehadiran 100% seluruh anggotanya.

Adapun pokok bahasan dalam rapat-rapat tersebut diantaranya adalah:

1. Membahas usulan tentang kebijakan dan pedoman yang mengatur tentang penetapan kompensasi/penghargaan atas masa kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada saat masa jabatannya berakhir.
2. Membahas tentang kebijakan dan pedoman pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang berhenti dan/atau diberhentikan dari jabatannya sebelum adanya Keputusan *definitive* melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.

REPORT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

To
The Board of Commissioners
PT Bakrieland Development Tbk
Wisma Bakrie 1, 6th Floor
Jalan HR Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta 12920

Annual Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Activities for the Year Which Ended on 31 December 2024.

Report to the Board of Commissioners is prepared with consideration on the provisions of the Governance Policy National Committee (KNKG) on the Indonesia's General Guidelines for Good Corporate Governance ("GCG") and Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The membership composition of the Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioner No. 001/KOM-PERSEROAN/SKDK/I/2017 date on 2 January 2017 regarding the Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee, is as follows:

1. Kanaka Puradiredja	: Chairman/Independent Commissioner
2. Bambang Irawan Hendradi	: Member
3. Handoko N. Soetrisno	: Member/ <i>Chief Corporate Human Capital Officer</i>

During the year 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with 100% attendance for all of the members.

Main subjects of discussion in the meetings include the following:

1. Recommendation on policies and guidelines that regulate the process of determining compensation/token of appreciation for the length of service of the Board of Commissioners and the Board of Directors when the term of office ends.
2. Policies and guidelines on providing remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who resign prior to definitive Decision through the General Meeting of Shareholders mechanism.

Selain itu, pada tahun 2024, total kompensasi remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp5.799.218.000,- (lima milyar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta dua ratus delapan belas ribu rupiah).

Additionally in 2024, the total compensation of remuneration paid for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors totalled Rp5,799,218,000,- (five billion seven hundred ninety nine million two hundred eighteen thousand rupiah).

Jakarta, 31 Desember 2024
Jakarta, 31 December 2024

Kanaka Puradiredja
(Ketua | Chairman)

Bambang Irawan Hendradi
(Anggota | Member)

Handoko N. Soetrisno
(Anggota | Member)

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki komite lain yang berada di bawah Direksi.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of the year 2024, the Company retains no committee under the Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki organ Sekretaris Perusahaan yang pembentukannya mengacu pada ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi PT Bakrieland Development Tbk No. 001/DIR-PERSEROAN/SKD/I/2022 tanggal 3 Januari 2022.

CORPORATE SECRETARY

As a public company, the Company retains the organ of Corporate Secretary, established with reference to the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Company appointed the Corporate Secretary through the Decision of the Board of Directors of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/DIR-PERSEROAN/SKD/I/2022 dated 3 January 2022.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Harsya Novwan

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, domisili di Jakarta. Indonesian Nationality, age 46 years, domicile in Jakarta.	
Dasar Pengangkatan: Basis of Appointment:	Surat Keputusan Direksi PT Bakrieland Development Tbk No. 001/DIR-PERSEROAN/SKD/I/2022 tanggal 3 Januari 2022 Decision Letter of the Board of Directors of PT Bakrieland Tbk. No. 001/DIR-PERSEROAN/SKD/I/2022 dated 3 January 2022
Riwayat Pendidikan: Education Background:	Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Trisakti dan memperoleh gelar Magister Hukum Ekonomi dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Beliau juga mengikuti <i>Summers School</i> yang diselenggarakan atas kerja sama antara <i>German Academic Exchange Service</i> , Bayreuth University dan Universitas Parahyangan dengan Jurusan Hukum Ekonomi, dengan fokus pada Hukum Persaingan, Hukum Perusahaan, Kontrak Komersial Internasional, dan Hukum Perdagangan Internasional, dan juga mengikuti beberapa kursus pelatihan profesional hukum di bidang Pasar Modal, Hukum Kepailitan dan Persaingan Usaha. He completed his bachelor's degree at the Faculty of Law of Universitas Trisakti and received Master's degree in Economic Law from the Faculty of Law of Universitas Indonesia. He also joined Summers School programs held in collaboration between the German Academic Exchange Service, Bayreuth University and Universitas Parahyangan in Economic Law with the focus on Competition Law, Corporate Law, International Commercial Contract, International Trade Law, and he also joined several professional legal training courses in the field of Capital Market, Bankruptcy and Business Competition Law.
Riwayat Karier: Professional Background	Beliau memiliki pengalaman praktik hukum yang luas, termasuk selama lebih dari 15 tahun sebagai Pengacara Korporat dan Pengacara Litigasi Komersial. Sebelum bergabung dengan PT Bakrieland Development Tbk sebagai Kepala Divisi Hukum, Beliau pernah bekerja di PT Bakrie Toll Road sebagai Kepala Divisi Hukum, Pengacara di Kantor Hukum Syam & Syam, Lontoh and Partner dan Lawrence T.P. Siburian & Associates. Beliau adalah Advokat Terdaftar pada PERADI. He has extensive legal practice experience, including more than 15 years as a Corporate Lawyer and Commercial Litigation Lawyer. Prior to joining PT Bakrieland Development Tbk as Head of the Legal Division, he served as Head of the Legal Division at PT Bakrie Toll Road, Lawyer at Syam & Syam Law Firm, Lontoh and Partner and Lawrence T.P. Siburian & Associates. He is a Registered Advocate with PERADI.



PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh berbagai pihak seperti BEI dan OJK. Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024:

TRAINING OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary participates in various training programs organized by such various parties as BEI and OJK. Following is list of the training programs which the Corporate Secretary took part during the year 2024:

No	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat-Format Place-Format
1	31-Jan-24	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	<i>Innovate, Invest, Inspire: Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market</i>	Webinar
2	1-Feb-24	ICSA	Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust	Webinar
3	7-Mar-24	ICSA	Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik In-depth Review of POJK No. 14/POJK.04/2022 on Delivery of Periodic Financial Report of Issuers or Public Companies	Webinar
4	14-Mar-24	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (BEI)	<i>Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem</i>	Webinar
5	4-Apr-24	ICSA	Pelaksanaan CSR berbasis ISO 26000 ISO 26000-based CSR Implementation	Webinar
6	26-Apr-24	BEI	Sosialisasi Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Socialization of Regulation No. I-I on Stock Splits and Share Mergers by Listed Companies Issuing Equity Securities	Webinar
7	20-May-24	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	<i>ACMF-ISSB Virtual Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards</i>	Webinar
8	11-Jun-24	ICSA	Sosialisasi Standardisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan Socialization of Standardization of Corporate Secretary Profession and Corporate Secretary Code of Ethics/Conduct	Webinar
9	14-Jun-24	OJK	Sosialisasi POJK No. 30/2023 dan POJK No.6/2024 Socialization of POJK No. 30/2023 and POJK No.6/2024	Webinar
10	19-Jun-24	ICSA	<i>Annual Report Awards: Setting the Standard for Corporate Disclosure</i>	Webinar
11	23-Jul-24	ICSA	Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat . Indepth Study of Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies	Webinar

No	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat-Format Place-Format
12	23-Jul-24	BEI-IAI	Penguatan Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Tercatat dalam Rangka Mendukung Pertumbuhan Perekonomian dan Pasar Modal Indonesia Strengthening the Quality of Financial Reporting of Listed Companies in Order to Support the Growth of the Indonesian Economy and Capital Market	Seminar
13	19-Sep-24	ICSA	Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal In-depth review of POJK No. 3/POJK.04/2021 on the Implementation of Activities in the Field of Capital Market Sector	Webinar
14	24-Sep-24	ICSA	<i>Strategic Finance for Corporate Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness</i>	Webinar
15	26-Sep-24	BEI	Peran Pelaku Usaha dan Aspek Hukum dalam Pengembangan Proyek Karbon di Indonesia The Role of Business Players and the Legal Aspects in Carbon Project Development in Indonesia	Webinar
16	10-Oct-24	ICSA	Peran dan Layanan Jasa KPEI pada Industri Pasar Modal Indonesia The Role and Services of KPEI in Indonesia's Capital Market Industry	Webinar
17	15-Oct-24	ICSA	<i>Corporate Secretary</i> dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor Corporate Secretary in the Digital Era: Challenge on Investor Data Protection	Webinar
18	17-Oct-24	ICSA	<i>Mastering Greenhouse Gas Emissions: Strategies and Best Practices</i>	Webinar
19	22-Oct-24	ICSA	<i>Mastering Arbitration: Case Management, Cost & Time Efficiency, and Effective Enforcement</i>	Webinar
20	29-Oct-24	ICSA	Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (E-RUPS) melalui eASY.KSEI Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders (E-GMS) through eASY.KSEI	Webinar

No	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat-Format Place-Format
21	26-Nov-24	ICSA	Mengenal Sistem CORES.KSEI dan e-BAE <i>Next Generation</i> : Inovasi Terbaru untuk Transformasi <i>Digital</i> di Perusahaan Understanding the CORES.KSEI System and e-BAE Next Generation: New Innovations for Digital Transformation in Companies	Webinar
22	28-Nov-24	ICSA	<i>Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities</i>	Webinar
23	29-Nov-24	ICSA	Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka In-depth review on POJK No. 15/POJK.04/2022 on Stock Splits and Mergers by Public Companies	Webinar

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024, di antaranya sebagai berikut:

1. Melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada OJK dan *electronic reporting* kepada BEI;
2. Memastikan Perseroan sudah mematuhi peraturan pasar modal, termasuk perkembangan peraturan baru. Perseroan menerbitkan 1 (satu) Laporan Keuangan Tahunan Teraudit 2023, 3 (tiga) Laporan Keuangan Triwulan 2024 dan 1 (satu) Laporan Tahunan (*Annual Report*) 2023;
3. Melakukan korespondensi dengan regulator Pasar Modal selama 2024 sebanyak 50 (lima puluh) kali;
4. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait Perseroan melalui berbagai media dan saluran komunikasi termasuk:
 - a. RUPS yaitu RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024, dan 13 Juni 2024.
 - b. Paparan publik terkait kinerja Perseroan pada tanggal 28 Maret 2024.
 - c. Pengkinian situs *website* secara berkala.

RENCANA PROGRAM SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Kedepan, Sekretaris Perusahaan berkomitmen untuk lebih konsisten mengikuti pelatihan/sosialisasi/*workshop* di bidang Pasar Modal untuk dapat mengupdate peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Implementation of duties of the Corporate Secretary during the year 2024, among others, include the following:

1. Reported on material information and facts through letters to OJK and electronic reporting to BEI;
2. Ensured the Company complies with regulations of the capital market, including development of new regulations. The Company issued 1 (one) Audited Annual Financial Report of 2023, 3 (three) Quarterly Financial Reports of 2024 and 1 (one) Annual Report of 2023;
3. Maintained 50 (fifty) correspondence with the regulator of the Capital Market during the year 2024;
4. Submitted disclosure of information related to the Company through various media and communication channels including the following:
 - a. GMS, namely Annual GMS dated 30 May 2024, and 13 June 2024.
 - b. Public Exposure related to the Company's performance on 28 March 2024.
 - c. Periodic update of the website.

PROGRAM PLAN OF THE CORPORATE SECRETARY FOR 2025

Going forward, the Corporate Secretary is committed to be more consistent in joining training/socialization/*workshop* programs in the Capital Market field to update new regulations in Capital Market sector.

KETERBUKAAN INFORMASI

Divisi *Corporate Secretary* dan *Corporate Investor Relation* berkomitmen untuk menerapkan kebijakan yang transparan terkait komunikasi perusahaan sebagaimana terangkum dalam Pedoman Pengungkapan Informasi PT Bakrieland Development Tbk yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 124/SK/DIR-BLD/VII/08 dan Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham Perseroan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 125/SK/DIR-BLD/VII/08. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari wujud kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Mengacu pada kebijakan tersebut, Perseroan secara transparan mengungkapkan hal-hal yang telah disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan berlaku serta hal-hal yang material dalam pengambilan keputusan oleh seluruh pemangku kepentingan.

AKSES INFORMASI PUBLIK

Seluruh aktivitas publikasi Perseroan dapat diakses melalui situs *website* www.bakrieland.com yang memuat beragam informasi terkini seperti kemajuan proyek, aksi korporasi, dan informasi penting lainnya. Secara keseluruhan, isi situs *website* Perseroan telah mengikuti ketentuan POJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs *Website* Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary Perseroan juga melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada OJK dan *electronic reporting* kepada BEI. Penyampaian informasi kepada BEI dapat diakses melalui situs *website* <https://www.idx.co.id/id/> dengan memasukkan *ticker code* Perseroan, yaitu: "ELTY".

Sementara itu untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, para pemangku kepentingan juga dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan Bakrieland di:

Tel. : (62-21) 5257835

Fax. : (62-21) 5225063

E-mail : corporate.info@bakrieland.com

DISCLOSURE OF INFORMATION

The *Corporate Secretary* and *Corporate Investor Relations* Divisions are committed to applying the policy of transparency in connection with the company's communication as summarized in the Information Disclosure Guidelines of PT Bakrieland Development Tbk stipulated in Decision Letter of the Board of Directors No. 124/SK/DIR-BLD/VII/08 and the Communication Policy with the Company's Shareholders stipulated in Decision Letter of the Board of Directors No. 125/SK/DIR-BLD/VII/08. This was done as part of the Company's compliance to provisions in POJK No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

Referring to the above policies, the Company transparently discloses matters required by applicable laws and regulations as well as matters that are material in decision-making by all stakeholders.

ACCESS TO PUBLIC INFORMATION

All of the Company's publication activities are accessible through the website www.bakrieland.com that contains various recent information such as on project progress, corporate action, and other important information. Overall, the content of the Company website complies with POJK No.8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Companies.

The Company's *Corporate Secretary* also conduct reporting of material information and facts through letters to OJK and electronic reporting to BEI. Delivery of information to BEI is accessible through the website <https://www.idx.co.id/id/> by entering the Company's ticker code, namely "ELTY".

Meanwhile, to obtain further information on the Company, stakeholders may also contact the *Corporate Secretary* of Bakrieland with the following access:

Tel. : (62-21) 5257835

Fax. : (62-21) 5225063

E-mail : corporate.info@bakrieland.com

HUBUNGAN INVESTOR

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkewajiban untuk menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi informasi atas setiap aktivitas dan pencapaian kinerja Perseroan maupun Entitas Anak. Selain itu untuk menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang, Perseroan juga selalu berusaha menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Untuk memastikan hal tersebut, Perseroan membentuk Divisi Hubungan Investor yang bertanggung jawab penuh dalam memadukan aspek keuangan, komunikasi, pemasaran, dan kepatuhan atas peraturan Pasar Modal untuk menciptakan komunikasi yang efektif antara Perseroan, masyarakat keuangan, dan pihak lainnya. Pelaksanaan aktivitas Hubungan Investor yang proaktif dan efektif diyakini akan berpengaruh secara positif terhadap nilai-nilai Perseroan secara keseluruhan.

Pada tahun 2024, Divisi Hubungan Investor telah melakukan korespondensi dengan para analis, investor dan media pasar modal dengan melakukan komunikasi yang baik dan respon yang cepat.

UNIT AUDIT INTERNAL

Untuk mewujudkan terciptanya lingkungan pengendalian internal yang kokoh, Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang terintegrasi dengan sistem manajemen risiko perusahaan. Implementasi pengendalian internal yang menyeluruh sangat diperlukan untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja Perseroan, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan dan menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, kehandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional maupun finansial, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dalam sistem pengendalian internal Perseroan, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memenuhi tanggung jawab pengawasannya, yang meliputi penelaahan atas laporan tahunan auditan dan laporan keuangan kuartalan hingga tahunan, penelaahan terhadap proses pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal, serta pengawasan atas proses audit. Sementara Direksi bertanggung jawab untuk membangun dan memelihara sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien.

Pada pelaksanaannya, fungsi pengendalian internal di Perseroan dijalankan oleh organ Unit Audit Internal bernama Divisi *Corporate Internal Audit* (CIA). Unit kerja ini bekerja secara independen dalam menjalankan fungsi audit internal guna memperkuat implementasi tata kelola perusahaan, terutama dalam mewujudkan aspek tanggung jawab serta akuntabilitas. Pembentukan Divisi *Corporate Internal Audit* (CIA) Perseroan mengacu kepada POJK No. 56/POJK/2015 ("POJK 56/2015") tanggal 23 Desember 2015.

INVESTOR RELATIONS

As a public company, the Company is obligated to implementing the principle of openness and transparency of information on every activity and performance achievement of the Company and the Subsidiaries. In addition, to maintain business continuity in the long-term, the Company also continuously strives to establish harmonious relationship with stakeholders. To ensure this, the Company establishes the Investor Relations Division fully responsible for integrating financial, communication, marketing, and compliance aspects of the Capital Market regulations to create effective communication between the Company, the financial community, and other parties. The implementation of proactive and effective Investor Relations activities is believed to have a positive impact on the Company's overall values.

In 2024, the Investor Relations Division maintained correspondence with analysts, investors and capital market media by keeping good and quick response communication.

INTERNAL AUDIT UNIT

To manifest a solid internal control environment, the Company has implemented an internal control system integrated with the company's risk management system. Implementation of an overall internal control is highly necessary to support the achievement of Company's performance goals, improve value for the stakeholders and ensure operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, adequacy of operational and financial controls, and compliance with applicable laws and regulations.

In the Company's internal control system, the Audit Committee is tasked to assist the Board of Commissioners to meet its supervisory responsibilities, which include reviewing the audited annual reports and quarterly to annual financial statements, reviewing the financial reporting process and internal control systems, and supervising the audit process. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for developing and maintaining effective and efficient internal control system.

In its implementation, the function of the Company's internal control is carried out by the Internal Audit Unit, namely the Corporate Internal Audit (CIA) Division. This work unit independently carries out internal audit function in order to strengthen the implementation of corporate governance, especially in manifesting the aspect of responsibility and accountability. The formation of the Corporate Internal Audit (CIA) Division of the Company refers to POJK No. 56/POJK/2015 ("POJK 56/2015") dated 23 December 2015.

PROFIL KEPALA DIVISI CIA

PROFILE OF HEAD OF CIA DIVISION

Deri Meidian Ramdhani

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, domisili di Bekasi, Jawa Barat. Indonesian Nationality, age 37 years, domicile in Bekasi, West Java.	
Dasar Pengangkatan: Basis of Appointment:	Surat Keputusan Direksi tanggal 02 Mei 2023 No 005/DIR-PERSEROAN/SKD/V/2023 Decision Letter of the Board of Directors dated 2 May 2023 No. 005/DIR-PERSEROAN/SKD/V/2023
Riwayat Pendidikan: Educational Background	Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di ITB, Bandung (2010) dan meraih gelar Pascasarjana Magister Administrasi Bisnis di ITB, Bandung (2020) He completed his Bachelor's degree (Sarjana) from Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (2010) and obtained Master's degree in Business Administration from ITB, Bandung (2020)
Riwayat Karier: Professional Background	Beliau berkarier sejak 2011 di sejumlah perusahaan (properti, manufaktur, distribusi, telekomunikasi, dll) sebagai Risk Management dan Internal Auditor. Sejak bulan Mei 2023, beliau berkarir di Perseroan sebagai <i>Internal Audit Division Head</i> Perseroan. He started his career in 2011 in a number of companies (property, manufacture, distribution, telecommunication, and others) in Risk Management and as an Internal Auditor. Since May 2023, he has joined the Company as the Internal Audit Division Head.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA DIVISI CIA

THE PARTY IN CHARGE OF THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF CIA DIVISION HEAD

Divisi CIA dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dan CEO atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Divisi bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur & CEO.

The CIA Division is led by a Division Head, appointed and dismissed by the President Director and CEO upon approval from the Board of Commissioners. Head of the Division reports directly to the President Director & CEO.

STRUKTUR ORGANISASI DAN KEDUDUKAN DIVISI CIA

ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND POSITION OF THE CIA DIVISION

Secara struktural, Kepala Divisi CIA bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit.

Structurally, the Head of the CIA Division reports directly to the President Director and retains a functional relationship with the Audit Committee.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI CIA

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CIA DIVISION

Lingkup utama kegiatan audit internal yang dijalankan Divisi CIA di antaranya mencakup pelaksanaan kegiatan asurans dan konsultasi yang independen dan objektif yang didesain untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasional organisasi melalui pendekatan yang sistematis. Hal ini dilakukan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan.

The main scope of activities of internal audit carried out by CIA Division includes the implementation of assurance activities as well as independent and objective consultation designed to provide added value and improve the organization's operations through a systematic approach. This is applied by means of evaluation and improvement in the effectiveness of risk management, control, and corporate governance.

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Divisi CIA adalah sebagai berikut:

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the CIA Division are as follows:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola dengan kebijakan Perseroan.

- Prepare and implement annual internal audit plans.
- Conduct tests and evaluations on the conformity of the implementation of risk management, control and governance with the Company's policies.

- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, TI, dan kegiatan lainnya.
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada tingkat manajemen.
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur & CEO dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit.
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
- i. Mengevaluasi ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku, serta kebijakan dan prosedur Perseroan.
- j. Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan audit.

- c. Conduct inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in such areas as finance, accounting, operation, HR, marketing, IT and other activities.
- d. Provide recommendations for improvement and objective information on activities inspected at the management level.
- e. Prepare a report on audit results and submit it to the President Director & CEO and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
- f. Monitor, analyze, and report on follow-up implementation of improvement as recommended.
- g. Work together with the Audit Committee.
- h. Prepare the program to evaluate the quality of internal audit activities conducted.
- i. Evaluate the Company's compliance with applicable laws and regulations, as well as the Company's policies and procedures.
- j. Conduct relevant special assignment with audit scope of work.

RAPAT DIVISI CIA

Sepanjang tahun 2024, Divisi CIA telah melaksanakan rapat koordinasi bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan Komite Audit sebanyak 7 (tujuh) kali. Selain itu, Divisi CIA juga mengadakan rapat dengan unit kerja counterpart untuk mendiskusikan hal-hal terkait perilis laporan keuangan kuartalan, evaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP), rekomendasi manajemen atas hasil audit laporan keuangan, dan lini masa agenda tahunan audit eksternal.

MEETINGS OF CIA DIVISION

Throughout the year 2024, CIA Division carried out coordinating meetings 4 (four) times with the Board of Directors and 7 (seven) times with the Audit Committee. In addition, the CIA Division also held meetings with counterpart work units to discuss matters related to the release of quarterly financial reports, evaluation on the performance of the Public Accounting Firm (KAP), management recommendations on financial report audit results, and timeline on the annual external audit agenda.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh auditor internal Perseroan wajib menerapkan nilai-nilai dan kode etik profesi serta menjaga independensi dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah dibentuk sejak 2008 berdasarkan Surat Keputusan SK-Dir No. 209/SK/DIR-BLD/XII/08. Secara garis besar, Piagam Audit Internal mengatur mengenai struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, ruang lingkup pekerjaan, wewenang, kode etik, serta pertanggungjawaban Divisi CIA.

Sosialisasi Piagam Audit Internal dilakukan di berbagai kesempatan rapat lintas fungsi kerja serta juga dengan melakukan *reminder activity* dalam bentuk *monitoring action and document*, evaluasi kinerja rekanan, pengelolaan aktivitas bisnis dalam koridor Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L). Informasi lengkap mengenai uraian Piagam Audit Internal dapat diakses pada situs *website* Perseroan, yaitu: https://bakrieland.com/en_gcg/internalauditcharter

CHARTER OF THE INTERNAL AUDIT

In carrying out its duties and responsibilities, all of the Company's internal auditors are required to apply the values and code of ethics of the profession as well as to maintain independence by referring to the Internal Audit Charter, established in 2008 based on Decision Letter of the Board of Directors No.209/SK/DIR-BLD/XII/08. In general, the Internal Audit Charter regulates the structure and position, the duties and responsibilities, the scope of work, authority, and code of ethics, as well as the accountability of the CIA Division.

Socialization of the Internal Audit Charter is carried out on various occasions as well as by doing reminder activities in the form of monitoring actions and documents, evaluation of partners' performance, managing business activities in the Occupational Health and Safety and the Environment (OHSE) corridor. Complete information on the Internal Audit Charter is accessible on the Company website, namely https://bakrieland.com/en_gcg/internalauditcharter.

PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2024

Perseroan mendorong partisipasi aktif Divisi CIA untuk mengikuti berbagai jenis pelatihan secara berkesinambungan baik sertifikasi profesi maupun pelatihan non-sertifikasi untuk menunjang pengembangan manajerial maupun kompetensi audit secara langsung. Berikut ini adalah daftar pelatihan atau seminar maupun *workshop* yang telah diikuti Divisi CIA selama 2024:

No	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Topik Pelatihan Topic of Training	Tempat/Format Place/Format
1	01-05 Juli 2024 01-05 July 2024	CRMS & ERMA	Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	Online
2	11 Mei 2024 11 May 2024	YPIA	"Global Internal Audit Standards with Local Perspectives: A Deep Dive into Internal Audit Practices"	Bandung
3	22 Mei 2024 22 May 2024	Revolution Mind Indonesia	Business Continuity Management	Online

TRAINING OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN 2024

The Company encourages the active participation of the CIA Division to take part in various types of training on a continuous basis, both on professional certification as well as non-certification training, to directly support managerial development and audit competency. Following is a list of training programs or seminars and workshops joined by the CIA Division during the year 2024:

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2024

Divisi CIA senantiasa mendukung aktivitas Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Disamping itu, Divisi CIA juga menyampaikan informasi secara rutin kepada Direksi terkait perkembangan aktivitas penyusunan laporan keuangan konsolidasian serta aktivitas audit.

Berikut adalah gambaran aktivitas yang telah dilakukan Divisi CIA sepanjang tahun 2024:

1. Melanjutkan koordinasi dengan Komite Audit dan mengikuti rapat Komite Audit bersama auditor eksternal sehubungan dengan komunikasi pekerjaan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak;
2. Berkoordinasi dengan Komite Audit dalam melaksanakan proses pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan menyempurnakan kebijakan serta prosedur terkait dengan pemilihan KAP;
3. Mengkaji kebijakan-kebijakan terkait operasional Perseroan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal;
4. Mendokumentasikan pertemuan Komite Audit dengan Manajemen maupun bersama dengan auditor eksternal;
5. Bersama dengan Komite Audit menyusun laporan kinerja KAP untuk disampaikan kepada regulator; dan
6. Bersama dengan Komite Audit menyusun laporan kerja tahunan Komite Audit serta agenda Komite Audit untuk tahun berikutnya.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES IN 2024

The CIA Division continuously supports the activities of the Audit Committee in performing its supervisory duties and responsibilities. In addition, the CIA Division also routinely provides information to the Board of Directors on the progress of activities related to the preparation of the consolidated financial statements and audit.

Following is a summary of activities carried out by the CIA Division during the year 2024:

1. Continued coordination with the Audit Committee and joined meetings of the Audit Committee together with external auditor related to communication on the audit of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;
2. Coordinated with the Audit Committee in implementing the Public Accounting Firm (KAP) selection process and improving policies and procedures related to KAP selection;
3. Reviewed policies related to Company's operations to improve the internal control system;
4. Documented The Audit Committee's meetings with the Management and together with the external auditor;
5. Jointly with the Audit Committee prepared the report on KAP's performance to be submitted to the regulator; and
6. Together with the Audit Committee prepared the Audit Committee's annual work report and agenda for the following year.

RENCANA PENGEMBANGAN CIA TAHUN 2025

Pada tahun 2025 mendatang, CIA telah menyiapkan serangkaian program kerja audit internal yang berfokus untuk melanjutkan aktivitas sesuai dengan yang tercantum dalam Piagam Audit Internal dengan tetap mengoptimalkan peran Komite Audit dalam fungsi pengawasan terkait dengan kajian atas penyelesaian laporan keuangan dan pengendalian internal.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Untuk memastikan terselenggaranya pengendalian internal yang efektif, Perseroan telah merancang dan menerapkan kebijakan mengenai sistem pengendalian internal sebagaimana disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/DIR-BLD/I/2011 tentang Pengesahan Pedoman Sistem Pengendalian Intern.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal sebagai suatu proses yang melekat pada setiap tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dengan melibatkan seluruh fungsi organisasi mulai dari tingkatan tertinggi hingga terendah untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perseroan melalui pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien, antara lain sebagai berikut:

1. Efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan program dan kegiatan yang dilaksanakan;
2. Keandalan pelaporan keuangan dan kinerja;
3. Pengamanan aset perusahaan; dan
4. Ketaatan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Secara umum, kerangka pengendalian internal yang dijalankan Perseroan bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan dan menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional maupun finansial, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan mengimplementasikan sistem pengendalian internal pada seluruh aspek operasional dan keuangan. Selain juga terus berupaya untuk merealisasikan komitmen atas ketepatan waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahun ini lebih baik dari tahun sebelumnya, dengan mengoptimalkan peran digitalisasi dalam pertemuan rutin seluruh pihak yang berkepentingan. Upaya ini menjadi bagian integral untuk mendukung penerapan GCG dalam setiap aspek kegiatan bisnis Perseroan secara konsisten.

CIA DEVELOPMENT PLANS FOR THE YEAR 2025

In the upcoming year of 2025, the CIA prepared a series of work programs for internal audit that focus on continuing activities as mentioned in the Internal Audit Charter by keeping optimization of the role of the Audit Committee in the supervisory function related to reviews on the completion of the financial reports and internal control.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

To ensure effective implementation of the internal control, the Company designed and applied the policy on the internal control system as ratified in the Decision Letter of the Board of Directors No. 001/SK/DIR-BLD/I/2011 regarding the Ratification of the Internal Control System Guidelines.

The company applies the internal control system as a process inherent in every act and activity carried out continuously by involving all of the organizational functions, starting from the highest to the lowest levels, in order to provide adequate assurance of achieving the Company's objectives through the implementation of effective and efficient activities, including the following:

1. Effectiveness and efficiency in achieving the objectives of implementing the executed programs and activities;
2. Reliability of financial and performance reporting;
3. Security of company assets; and
4. Compliance with prevailing laws and regulations.

In general, the internal control framework implemented by the Company aims at supporting efforts to achieve Company's objectives, increase values for the stakeholders and assure operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, feasibility of operational and financial control, and ensure compliance with prevailing laws and regulations.

The Company implements an internal control system on all operational and financial aspects. In addition to continue striving to realize the commitment to timeliness of completing the financial report audit better this year than the previous year, by optimizing the role of digitalization in routine meetings of all interested parties. Such efforts become an integral part of consistently supporting GCG implementation in every aspect of the Company's business activities.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada lingkup Perseroan mencakup 2 (dua) aspek, yaitu pengendalian keuangan dan pengendalian operasional. Implementasi pengendalian di bidang akuntansi dan keuangan diwujudkan dengan merancang sistem keuangan yang terintegrasi menggunakan *software* keuangan khusus yang terakreditasi untuk meminimalisir terjadinya *human error* sehingga pencatatan pembukuan menjadi lebih akurat dan *real time*. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan kebijakan dan prosedur pemeriksaan data keuangan secara berjenjang yang dilakukan oleh masing-masing petugas dengan kewenangan berbeda. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya tindak penyalahgunaan wewenang yang berujung pada *fraud* keuangan.

Dalam hal pelaporan keuangan, Perseroan juga selalu *update* dengan standar kebijakan akuntansi terbaru khususnya yang berlaku bagi sektor properti agar dapat dihasilkan pelaporan keuangan yang andal. Perseroan juga memastikan terselenggaranya aktivitas operasional yang efektif dengan mengevaluasi laporan kinerja operasional dari masing-masing unit kerja. Dengan begitu, Direksi dapat mengetahui ada atau tidaknya indikasi terjadinya kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau penyimpangan lainnya. Dengan begitu, Direksi dan jajaran manajemen dapat segera mengambil langkah-langkah mitigasi risiko yang diperlukan agar proses pencapaian target dan tujuan Perseroan tidak terganggu.

Dalam rangka menjaga kualitas kepatuhan, Perseroan memastikan seluruh karyawan senantiasa menunjung tinggi praktik terbaik GCG dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar senantiasa berjalan efisien serta selaras terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku baik di industri properti maupun regulasi pasar modal. Sementara itu untuk menghindari adanya celah yang dapat mengakibatkan ketidakpatuhan terhadap regulasi yang ada, Perseroan berperan aktif sebagai anggota di beberapa asosiasi industri yang relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan dan menghadiri sejumlah undangan sosialisasi peraturan dan perundang-undangan yang diselenggarakan oleh pihak regulator.

Dengan diterapkannya sistem pengendalian internal yang menyeluruh pada seluruh lini bisnis dan tingkatan organisasi, maka seluruh aset Perseroan terjaga dengan baik dari berbagai usaha penyalahgunaan dan laporan keuangan yang dipublikasikan kepada publik pun tersaji secara akurat, cepat, dan dapat diandalkan.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL AND COMPLIANCE WITH THE LAWS AND REGULATIONS

The implementation of the Internal Control System within the Company comprises 2 (two) aspects, namely financial control and operational control. Implementation of control in accounting and finance is realized by designing an integrated financial system utilizing a specific accredited financial software to minimize the occurrence of human error so that bookkeeping records are more accurate and in real time. In addition, the Company has also implemented the policies and procedures for financial data audits in stages conducted by each functionary with different authorities. This serves the purpose to preventing misuse of authority that may end up with financial fraud.

With respect to financial reporting, the Company is also continually updated with the latest accounting policy standards, specifically those that are applicable in the property sector, so as to generate reliable financial reporting. The Company also ensures the implementation of effective operational activities by evaluating operational performance reports from each work unit. This way, the Board of Directors is able to know whether or not there are indications of control weaknesses, financial reporting errors, or other irregularities. Thus, the Board of Directors and management can immediately take necessary risk mitigation steps so that the process of achieving the Company's targets and objectives is not disrupted.

In the context of maintaining the quality of compliance, the Company ensures that all employees always uphold GCG best practices in carrying out their duties and responsibilities so as to always progress efficiently and in line with applicable laws and regulations in both the property industry and capital market sectors. Meanwhile, to avoid any loopholes that may result in non-compliance with existing regulations, the Company plays an active role as a member of several industry associations relevant to the business activities carried out and attends a number of invitations to socialize regulations and laws organized by the regulator.

By applying a comprehensive internal control on all business lines and organizational levels, therefore all Company assets are well maintained from attempts of misuse, and financial reports published to the public are also presented accurately, quickly, and reliably.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pelaksanaan evaluasi oleh unit terpisah atau independen selain dilakukan oleh unit kerja internal Perseroan yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Direksi juga dapat dilakukan KAP.

Selama tahun 2024, evaluasi atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan dinilai sudah cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas pemantauan dan pencegahan risiko yang muncul sebagai akibat dari aktivitas bisnis Perseroan oleh unit-unit kerja terkait, manajemen risiko, dan Divisi CIA. Selain itu, Divisi CIA juga tidak menemukan adanya pelanggaran atau penyimpangan yang mengarah pada tindakan kecurangan baik dalam hal pengelolaan keuangan maupun operasional Perseroan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi berpendapat bahwa secara keseluruhan Perseroan sudah memiliki lingkungan pengendalian yang kokoh sebagai landasan untuk menjalankan sistem pengendalian internal yang efektif. Seluruh elemen Perseroan telah menunjukkan komitmen dan kesadaran tinggi untuk selalu menerapkan sistem pengendalian internal yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Direksi melakukan penilaian yang menyeluruh selama 2024, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan efektif, memadai, dan mampu mengendalikan keuangan dan operasional Perseroan untuk mendukung tercapainya tujuan bisnis tanpa mengorbankan kinerja keuangan, kepatuhan dan/atau reputasi. Disamping itu, Perseroan juga telah menyediakan *tools* untuk mengantisipasi dan mengelola risiko dengan mempertimbangkan perubahan strategi bisnis, faktor eksternal dan ketentuan regulator.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usaha utama sebagai pengembang properti dan kawasan, Perseroan menyadari bahwa beberapa jenis risiko tidak terhindarkan dan melekat pada kegiatan operasional sehari-hari. Untuk meminimalkan dampak dari operasional usaha, termasuk lingkup bisnis, sosial, dan

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Implementation of evaluation by a separate or independent unit, besides being carried out by the Company's internal work unit assigned and determined by the Board of Directors, may also be conducted by the KAP.

During the year 2024, evaluation on the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system was assessed to be quite adequate. This was visible from such activities as monitoring and prevention of risks that arose as a result of the Company's business activities performed by related work units, risk management, and the CIA Division. Aside from that, the CIA Division also did not find any violations or deviations that led to fraudulent actions either in terms of the Company's financial or operational management.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors is of the opinion that, overall, the Company has a solid control environment as the basis for implementing an effective internal control system. All elements of the Company have shown high commitment and awareness to always apply the internal control system relevant to their respective duties and responsibilities.

The Board of Directors evaluated with comprehensiveness during the year 2024, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee stated that the Company's internal control system was running effectively, adequately, and was capable of controlling the Company's finances and operations in support of the achievement of business objectives without compromising financial performance, compliance, and/or reputation. Additionally, the Company also provided the tools to anticipate and manage risks with consideration of business strategy change, external factors, and regulatory provisions.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Overview Of The Risk Management System Implementation

In carrying out the main business activities as a property and area developer, the Company realizes that several types of risks are inevitable and inherent in daily operational activities. To minimize the impact from business operations, including the scope of business, social, and environmental, the Company always

lingkungan hidup, Perseroan senantiasa melakukan riset dan telaah atas risiko-risiko yang muncul dari pengelolaan bisnis serta menerapkan kebijakan manajemen risiko yang efektif.

Seluruh aktivitas pengelolaan risiko Perseroan hingga level Anak Perusahaan dikelola oleh fungsi kerja *Corporate Risk Management and Compliance* (RMC) yang secara berkala melakukan koordinasi dengan Unit-Unit Usaha, termasuk membahas efektivitas manajemen risiko dan kepatuhan di lingkungan Perseroan. Selain menjadi fasilitator dan penasihat dalam melakukan koordinasi, RMC juga melakukan berbagai upaya dalam rangka meminimalkan risiko usaha sekaligus memantau implementasi GCG serta berperan sebagai penyusun, *reviewer* kebijakan, dan pengelola *Quality Management System* (Sistem Manajemen Mutu) Perseroan.

Dalam kerangka penerapan sistem manajemen risiko, RMC berperan sebagai *second line of defense*, yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau penerapan sistem manajemen risiko Perseroan secara menyeluruh dan berkesinambungan, melakukan pengawasan terhadap fungsi bisnis utama yang dilaksanakan dalam koridor kebijakan sistem manajemen risiko baik dalam bentuk kebijakan ataupun prosedur operasional, serta memantau, mengevaluasi, dan melaporkan risiko-risiko perusahaan secara menyeluruh kepada organ tertinggi Perseroan.

performs research and studies on risks that arise from business management as well as applies effective risk management policy.

All risk management activities of the Company and Subsidiaries are managed by the Corporate Risk Management and Compliance (RMC) work function that periodically coordinates with the Business Units, including with discussions on the effectiveness of risk management and compliance within the Company. Aside from being the facilitator and advisor in such coordination, RMC also makes efforts to minimize business risks while at the same time monitoring GCG implementation as well as taking the role of compiler, policy reviewer, and manager of the Company's Quality Management System.

In the framework of implementing the risk management system, RMC takes the role as the second line of defense, responsible for comprehensively and sustainably developing and monitoring the implementation of the Company's risk management system, conduct supervision on the main business function carried out within the corridor of the risk management system policy, both in the form of policy or operational procedures, as well as monitoring, evaluating and reporting the overall company risks to the highest organ of the Company.





Untuk menunjang keandalan pengelolaan manajemen risiko baik di tingkat Perseroan hingga Entitas Anak, pada tahun 2024, RMC telah meninjau sejumlah kebijakan internal agar tetap selaras dengan praktik bisnis yang berjalan dan *best practice* yang berlaku *universal*. Selain itu, RMC juga telah mengelola risiko-risiko Perseroan secara optimal dengan cara menyusun serta menyempurnakan pengendalian internal di lingkungan Perseroan dan Unit Usaha, khususnya di area penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

To support the reliability of the risk management system at both the Company's and Subsidiary's levels, in 2024, RMC reviewed a number of internal policies so as to remain aligned with the ongoing business practices universally applicable. In addition, RMC also managed the Company's risks optimally by way of compiling and improving internal control within the Company and Business Units, particularly in the area of completing the consolidated financial reports.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANNYA

Setelah melakukan tahapan manajemen risiko yang komprehensif dengan melibatkan berbagai fungsi dan unit-unit usaha sebagai *risk owner*, pada tahun 2024, RMC telah melakukan identifikasi terhadap kegiatan usaha yang memiliki risiko ESG yang relatif tinggi ataupun risiko operasional lain yang dinilai berdampak pada keberlanjutan bisnis Perseroan, antara lain sebagai berikut:

TYPES AND MANAGEMENT OF RISKS

After having carried out a comprehensive risk management stage involving various functions and business units as risk owners, in 2024, RMC conducted identification of business activities with relatively high ESG risks or other operational risks believed may impact the Company's business continuity; among others, these are as follows:

Risiko Keuangan Financial Risk

Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation
Risiko Mata Uang	Risiko ini berpotensi memberikan dampak kerugian pada saat terjadinya apresiasi atau depresiasi mata uang asing yang disebabkan oleh adanya posisi transaksi yang masih terbuka. Kinerja keuangan Perseroan dapat dipengaruhi oleh perubahan kurs, mengingat beberapa komponen dalam konstruksi bangunan diimpor dari luar negeri.	Perseroan memberlakukan kebijakan hedging, yaitu lindung nilai untuk pinjaman dalam mata uang nonrupiah. Dalam kegiatan operasional, Perseroan juga mengutamakan penggunaan material bangunan produksi dalam negeri.
Currency Risk	This type of risk potentially brings about results in losses when there is appreciation or depreciation of foreign currency caused by the presence of open transaction positions. The Company's financial performance may be affected by changes in exchange rates, considering the several components in building construction are imported.	The Company enforces the hedging policy, namely to hedge the value for loans in non-rupiah currency. In operational activities, the Company also prioritizes the use of building materials produced locally.
Risiko Suku Bunga	Risiko ini berpotensi timbul akibat fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman yang dilakukan oleh kreditur. Risiko ini akan sangat berdampak pada besarnya pembiayaan yang diperlukan oleh unit usaha, karena biaya yang dikeluarkan akan meningkat, sehingga mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan.	Perseroan memberlakukan metode pembayaran bertahap dengan jangka waktu yang lebih panjang ataupun pinjaman dengan bunga tetap.
Interest Risk	This type of risk has the potential to cause fluctuation in the interest rates of loans conducted by creditors. This risk will highly impact the amount of financing required by business units, as costs incurred will increase, thus affecting the Company's operational activities and financial performance.	The Company enforces the installment payment method with a longer term or loan with fixed interest.

Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation
Risiko Kredit	Risiko kredit yang merupakan risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam tidak dapat dan/atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo.	Perseroan bersikap selektif dalam memberikan kredit dengan sistem penjualan tunai bertahap kepada konsumen. Hal itu dimulai dari strategi penetapan uang muka, pemilihan segmen pasar hingga pemenuhan persyaratan-persyaratannya.
Credit Risk	Credit risk is the risk of loss in connection with the borrower's inability and/or unwillingness to fulfill the obligation to repay the borrowed funds when due.	The Company becomes selective in providing credit with a cash sales system in stages to consumers. This begins with the strategy on setting downpayment, select the market segment up to the fulfilment of the requirements.

Risiko Pasar Market Risk

Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation
Risiko Pasar	Pangsa pasar yang cukup besar dan tumbuh secara signifikan menjadi daya tarik bagi banyak pihak untuk terlibat ke dalam industri yang sama dengan Unit Usaha. Situasi ini berpotensi meningkatkan persaingan usaha dan menciptakan kelebihan pasokan di pasar yang dapat menurunkan penjualan produk dan berkurangnya permintaan terhadap produk Perseroan.	Perseroan senantiasa berupaya mengeluarkan produk yang inovatif sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar dan memfokuskan pengembangan pada proyek-proyek yang telah memiliki kinerja yang telah terukur selama ini.
Market Risk	A quite sizable market share with significant growth is enticing to many that they become interested in getting involved in the same industry as the Business Units. This situation can potentially increase business competition and create over supply in the market that may reduce product sales and decrease demand for the Company's products.	The Company always strives to generate innovative products that meet the needs of the market and focus development on projects with performance that have been measurable to date.
Risiko Kinerja Unit Usaha	Sebagai Induk Perusahaan, penghasilan dan laba operasi Perseroan merupakan kontribusi dari kinerja unit usaha. Faktor-faktor yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Unit Usaha berpotensi menurunkan tingkat penghasilan Perseroan.	Perseroan secara aktif melakukan pemantauan terhadap Unit Usaha, seperti memberlakukan peraturan seleksi ketat terhadap seluruh kontraktor dan pemasok, menerapkan sistem usaha yang baik untuk mengurangi risiko bisnis, sekaligus memperbaharui informasi dan memperkuat akuntabilitas untuk pengambilan keputusan bisnis di lingkungan Unit Usaha.
Business Unit Performance Risk	As a Parent Company, operating income and profit of the Company are contributions from the business units. Factors that may bring about negative impact on Business Units' financial performance may potentially reduce the Company's income level.	The Company actively monitors the Business Units, such as by enforcing strict selection on contractors and suppliers, applying good business systems to reduce business risks, and at the same time updating information and strengthening accountability in making business decisions in the Business Unit environment.

Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation
Risiko Usaha	Perseroan merupakan perusahaan properti terintegrasi yang mempunyai lini bisnis yang beragam dalam bidang <i>landed residential</i> , kondominium, perkantoran, perhotelan, hiburan dan rekreasi serta pusat perbelanjaan. Faktor keberagaman usaha tersebut menimbulkan dampak pada meningkatnya risiko usaha.	Dalam memulai pengembangan usahanya Perseroan menerapkan proses evaluasi yang saksama dan melakukan uji tuntas dengan penetapan <i>Internal Rate of Return</i> (IRR) yang sangat ketat.
Busines Risk	The Company is an integrated property company with a variety of lines of business in landed residential, condominiums, office, hotels, entertainment recreation as well as shopping center. The diversity factor of the business causes an impact on increasing business risks.	In starting its business development, the Company applies a thorough evaluation process and conducts due diligence by establishing a tight IRR.
Risiko Sistem dan Teknologi	Risiko ini timbul sebagai akibat adanya ketidakseragaman sistem dan teknologi dalam operasional Perseroan. Kompleksitas sistem yang belum terintegrasi penuh antara Perseroan dan Unit Usaha dapat mempengaruhi sinergitas satu bisnis dengan yang lainnya	Perseroan meminimalisasi potensi masalah ini dengan menetapkan bahwa Unit Usaha tetap mengacu pada kebijakan penetapan sistem dan teknologi sesuai yang diacu oleh Perseroan.
System and Technology Risk	This risk arises as a result of the non-uniformity of the system and technology in the Company's operations. The system's complexity, which is not fully integrated between the Company and the Business Units may affect the synergy between one business and another.	The Company minimizes this potential problem by confirming that Business Units continue to refer to the policy of establishing systems and technology as referred to by the Company.

Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resource (HR) Risk

Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation
Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)	Risiko SDM berkaitan dengan penyimpangan hasil dari tingkat produktivitas yang diharapkan, karena adanya variabel yang mempengaruhi produktivitas kerja. Sebagai perusahaan yang mengelola jumlah tenaga kerja dengan beragam latar belakang, Perseroan memiliki risiko yang berpotensi timbul akibat kinerja SDM dan proses pengelolaan yang tidak maksimal.	Perseroan senantiasa menempatkan SDM sebagai aset utama dalam mencapai tujuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan mengadakan penilaian karyawan berbasis dua arah antara atasan dan bawahan dan memberikan remunerasi yang kompetitif dengan perusahaan lain dalam industri yang sejenis untuk menjaga rendahnya tingkat pergantian karyawan.
HR Risk	HR risk is related to deviation of results from expected productivity levels due to the presence of variables that influence work productivity. As a company that manages a number of workers with various backgrounds, the Company retains potential risks that arise from HR performance and management processes that are not maximized.	The Company continuously places its work force (HR) as the main asset in achieving the Company's objectives. For this reason, the Company holds the two-way based employee assessment between supervisors and subordinates, and provide remuneration that is competitive to other companies in order to maintain low employee turnover rate.

Risiko Eksternal

External Risk

Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Description	Langkah Mitigasi Mitigation
Risiko Lingkungan, Sosial dan Politik	Risiko yang timbul dalam pengembangan properti dapat terdiri dari berbagai jenis, di antaranya peraturan pemerintah tentang pembatasan kepemilikan properti oleh warga negara asing, aturan perpajakan, bencana alam, kejahatan dan terorisme yang seluruhnya berada di luar kendali Perseroan.	Perseroan senantiasa berusaha memenuhi ekspektasi seluruh pemangku kepentingan sebelum memulai suatu proyek. Hal ini dilakukan melalui implementasi standar- standar terbaik dan terencana, perkiraan atas potensi terjadinya <i>force majeure</i> dengan mengasuransikan seluruh proyek, serta memperhatikan faktor lingkungan sehingga terjadi keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian lingkungan.
Environmental, Social and Political Risk	Risks that arise during property development that may consist of various types, among others, including government regulations on the limitation of property ownership by foreign citizens, tax regulation, natural disaster, crime, and terrorism, which are all beyond the control of the Company.	The Company continuously strives to meet the expectations of all stakeholders before starting a project. This is carried out through the implementation of best and planned standards, estimation on potential occurrence of force majeure by insuring the entire project, as well as paying attention to environmental factors so that there is a balance between development and environmental sustainability.
Risiko Hukum	Dalam hubungan bisnis dengan pihak ketiga, terdapat potensi timbulnya sengketa atau perkara hukum. Hal ini dapat mempengaruhi reputasi Perseroan, kegiatan usaha dan pencapaian target laba Perseroan. Selanjutnya, adanya perubahan kebijakan hukum yang ditetapkan oleh regulator yang harus dipatuhi oleh objek hukum, juga dapat memberikan risiko hukum bagi Perseroan.	Perseroan secara saksama mematuhi peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa proyek telah memenuhi ketentuan hukum. Risiko tuntutan hukum masyarakat terhadap dampak lingkungan dapat diminimalisir melalui pemenuhan persyaratan pemerintah, terutama yang berkaitan dengan penanganan dampak lingkungan.
Legal Risk	In business relationships with third parties, there are potential possibilities for disputes or legal cases to occur. This may affect the reputation of the Company's business activities and achievement of the Company's profit targets.	The Company carefully complies with applicable regulations and ensures that projects comply with legal provisions. The risk of public legal claims/charges can be minimized through fulfilling government requirements, especially those that relate to environmental impact handling.
Risiko Reputasi	Risiko reputasi merupakan potensi hilang atau melemahnya nama baik Perseroan. Hal itu mungkin terjadi akibat adanya publikasi negatif atau rendahnya penerimaan lingkungan eksternal.	Dalam memulai pengembangan usahanya Perseroan menerapkan proses evaluasi yang saksama dan melakukan uji tuntas dengan penetapan IRR yang sangat ketat.
Reputation Risk	Reputation risk is potential loss or weakening of the Company's good name. This may occur as a result of the presence of negative publication or the low acceptance from the external environment.	In starting business development, the Company applies a thorough evaluation process and conducts trials by establishing tight IRR.
Risiko Sistem dan Teknologi	Risiko ini timbul sebagai akibat adanya ketidakseragaman sistem dan teknologi dalam operasional Perseroan. Kompleksitas sistem yang belum terintegrasi penuh antara Perseroan dan Unit Usaha dapat mempengaruhi sinergitas satu bisnis dengan yang lainnya.	Perseroan berkomitmen menjaga reputasinya dengan memastikan kualitas produk dan jasanya. Di samping itu, Perseroan juga selalu menjaga hubungan baik dengan masyarakat luas maupun masyarakat sekitar di mana suatu proyek dibangun, baik melalui program tanggung jawab sosial perusahaan maupun partisipasi dalam berbagai proyek atau kegiatan masyarakat sekitar.
Sistem and Technology Risk	This risk arises as a result of the non-uniformity of the system and technology within the Company's operations. The system's complexity that is not yet fully integrated between the Company and Business Units may influence the synergy of one business with another.	The Company is committed to maintaining its reputation by ensuring quality products and services. In addition, the Company also continuously maintains good relations with the general public as well as with surrounding communities where the projects are operating, both through corporate social responsibility programs and participation in various projects or activities of nearby communities.

FOKUS PELAKSANAAN TUGAS RMC TAHUN 2024

Pada tahun 2024, pelaksanaan tugas dan kegiatan RMC berfokus pada hal-hal berikut ini:

1. Melanjutkan pelaksanaan pertemuan/rapat koordinasi dengan fungsi kerja lain terutama terkait dengan penyelesaian laporan keuangan;
2. Melakukan pengkinian sebagaimana diperlukan atas kebijakan, sistem dan prosedur yang berlaku di seluruh fungsi kerja, baik atas inisiatif Divisi RMC maupun atas permintaan Direktorat/Divisi lain;
3. Melakukan pengkinian sebagaimana diperlukan atas kebijakan, sistem dan prosedur terkait dengan rangkaian aktivitas penyusunan laporan keuangan konsolidasian;
4. Melakukan pengkinian sebagaimana diperlukan atas *Standard Operating Procedures* seluruh Direktorat, Divisi, dan Departemen disesuaikan dengan persyaratan dalam standar manajemen mutu terbaru;
5. Melanjutkan monitoring berkala atas sistem dan prosedur terkait proses operasional di area Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai Pilar Keberlanjutan Bakrieland, serta melaporkan hasil evaluasinya kepada manajemen; dan
6. Melaksanakan fungsi *review* atas transaksi dan dokumen yang membutuhkan persetujuan Direksi dan Komisaris, dalam hal perikatan dengan pihak ketiga maupun penyampaian laporan kepada pihak regulator;
7. Menginisiasi program *Risk Champion* di Entitas Anak Perusahaan, sebagai upaya untuk menerapkan proses dan struktur manajemen risiko yang efektif.

TINJAUAN ATAS EFEKTIFITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dari waktu ke waktu, Perseroan terus berusaha meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko pada setiap kegiatan rutin yang dijalankan perusahaan, di antaranya dengan melakukan pengawasan dan perbaikan yang berkelanjutan agar aktivitas pengelolaan risiko dapat berjalan lebih efektif dan efisien dengan menggunakan desentralisasi.

Selama periode pelaporan 2024, Perseroan kembali melakukan pemantauan berkala terhadap risiko yang dikelola oleh divisi-divisi terkait melalui forum *Business Review* yang diselenggarakan setiap 3 bulan di mana acara tersebut turut dihadiri oleh Direksi Perseroan dan divisi terkait. Pelaksanaan forum ini bertujuan untuk membahas mengenai kinerja keuangan dan operasional Perseroan serta mendiskusikan isu-isu strategis yang terkait dengan pengembangan bisnis, operasional, penjualan, SDM, dan keuangan.

Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, Perseroan berkesimpulan bahwa proses analisa dan evaluasi atas profil risiko-risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan telah dilakukan oleh

FOCUS OF IMPLEMENTATION OF DUTIES OF RMC IN 2024

In the year 2024, implementation of duties and activities of RMC was focused on the following matters:

1. Continue implementation of coordination meetings with other work functions, especially related to the completion of financial reports;
2. Conduct necessary updates on prevailing policies, systems, and procedures in all work functions, both on the initiative of the RMS Division as well as upon requests from other Directorates/ Divisions;
3. Conduct necessary updates on policies, systems and procedures in connection with the series of activities in preparing the consolidated financial reports;
4. Conduct necessary updates on the Standard Operating Procedures in all Directorates, Divisions, and Departments according to the requirements in the latest quality management standards;
5. Continue periodic monitoring of systems and procedures related to operational processes in Occupational Health and Safety (OHS) as Bakrieland's Sustainability Pillar, as well as reporting on evaluation results to the management; and
6. Implement the review function on transactions and documents that require the approval of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in the context of association with third parties as well as submission of reports to the regulator;
7. Initiate the Risk Champion Risk program in the Company's Subsidiaries, as an effort to implement an effective risk management process and structure.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

From time to time, the Company continually strives to improve the effectiveness of the risk management system in each routine activity carried out by the company, among others things, by implementing unceasing supervision and improvement so that risk management activities run more effectively and efficiently by means of decentralization.

During the reporting period of 2024, the Company again conducted regular monitoring of risks managed by related divisions through the Business Review forum held every 3 months, also attended by the Company's Directors and related divisions. Implementation of this forum aimed at discussing the Company's financial and operational performance and discussed strategic issues related to business development, operations, sales, HR, and finance.

Based on these monitoring results, the Company concluded that the processes of analysis and evaluation of risk profiles relevant to the Company's business activities were adequately carried out

seluruh *risk taker* secara memadai dengan mengidentifikasi tujuan awal dari aktivitas tersebut, menentukan potensi kejadian yang dapat menghalangi tercapainya tujuan tersebut (risiko), mendeteksi kemungkinan keterjadian, dampak dari risiko, mengidentifikasi atau menetapkan tindakan pengendalian untuk mengurangi dampak dari risiko, kemudian memberikan penilaian dengan menetapkan tingkat risiko.

Dengan melibatkan seluruh unsur di Perseroan, Direksi menilai penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan sepanjang tahun 2024 sudah berjalan dengan baik, efektif, dan terukur. Hal ini tercermin dari keberhasilan Perseroan dalam mengelola secara optimal risiko-risiko yang dihadapi dan memastikan terpenuhinya kebutuhan konsumen, salah satunya dengan melaksanakan peninjauan atas praktik Perlindungan Konsumen di lingkup Unit Usaha Perseroan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2024, Direksi telah melakukan evaluasi secara seksama atas efektivitas sistem manajemen risiko melalui peninjauan berkala atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berlaku, serta menganalisa laporan eksposur risiko dan penilaian profil risiko yang disampaikan oleh RMC. Sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan telah berjalan efektif, memadai, dan mampu mengendalikan risiko-risiko yang dihadapi Perseroan. Berkat implementasi pengelolaan risiko yang optimal, proses pencapaian tujuan bisnis Perseroan tidak terganggu tanpa mengorbankan kinerja keuangan, kepatuhan dan/atau reputasi.

RENCANA PENGEMBANGAN DIVISI RMC TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Divisi RMC tetap berupaya untuk melekatkan manajemen risiko pada masing-masing sistem dan prosedur kerja seluruh fungsi kerja untuk membudayakan manajemen risiko dalam setiap proses kerja, serta bersinergi dengan semua organ Perseroan (semua divisi dan unit usaha). Inisiatif ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan akan pentingnya penerapan sistem manajemen risiko di lingkungan bisnis Perseroan.

by all risk takers through identifying the initial purpose of such activities, determining potential occurrences that may obstruct the achievement of such objectives (risk), detecting potential occurrences, impact and risks, identifying or establishing control actions to reduce the impact of the risk, and then providing evaluation to determine the risk level.

By involving all elements of the Company, the Board of Directors assessed the implementation of the risk management system in the Company throughout the year 2024 as appropriate, effective, and measurable. This is reflected from the Company's success in optimally managing risks faced and ensuring the fulfilment of consumers' needs, one of which was by carrying out reviews on Consumer Protection practices within the Company's Business Units.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

During the year 2024, the Board of Directors thoroughly assessed the effectiveness of the risk management system by means of periodic reviews of applicable policies and procedures of the risk management system, as well as analysis of risk exposure reports and evaluation of the risk profile submitted by RMC. Meanwhile, the Board of Commissioners conducted supervision and evaluation on the implementation of the risk management system carried out by the Board of Directors.

Based on these assessments, the Board of Directors and the Board of Commissioners stated that the risk management system implemented in the Company was effectively and adequately carried out and was capable of controlling risks faced by the Company. Thanks to the optimal implementation of risk management, the process of achieving the Company's business objectives was not disrupted without compromising financial performance, compliance, and/or reputation.

DEVELOPMENT PLANS OF THE RMC DIVISION IN 2025

In 2025, the RMC will continue to strive to embed risk management in each system and work procedure of all work functions to cultivate risk management in every work process and to synergize with all Company organs (all divisions and business units). This initiative is to be implemented in the context of improving the awareness and understanding of employees of the importance of risk management system implementation within the Company's business environment.

Praktik manajemen risiko Perseroan yang baik merupakan bagian dari kegiatan terintegrasi di setiap jenjang struktur organisasi di dalam Perseroan guna meningkatkan kualitas GCG. Oleh karena itu, dukungan Perseroan dalam implementasi manajemen risiko sangat dibutuhkan. Sebagai suatu langkah awal yang penting, pada tahun 2025, Perseroan memiliki program *Risk Champion*. Adapun *Risk Champion* merupakan individu atau tim yang memiliki tanggung jawab dan fungsi dalam memantau risiko di dalam organisasi. Selain itu, *Risk Champion* merupakan penggerak/katalisator bagi aktivitas manajemen risiko dan berperan penting dalam penerapan manajemen risiko yang efektif.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Saya, Resza Adikreshna, dalam hal ini bertindak dalam kedudukannya selaku Presiden Direktur dari dan oleh karenanya sah dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bakrieland Development Tbk ("Perseroan"), suatu Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Jakarta, Wisma Bakrie 1 Lantai 6, Jalan HR. Rasuna Said Kav. B- 1, Jakarta Selatan, untuk selanjutnya disebut "Yang Membuat Pernyataan".

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. PT Bakrieland Development Tbk selama tahun 2024 telah menerapkan suatu sistem manajemen risiko yang memadai dan memenuhi aturan pengendalian internal Perseroan serta melaksanakan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh Perseroan
2. Selain itu, pengelolaan manajemen risiko Perseroan dan pemenuhan aturan serta sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam aspek-aspek yang material.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya guna memenuhi prinsip tanggung jawab dalam Tata Kelola Perusahaan yang baik di Perseroan.

Good Company's risk management practices are part of the integrated activities at every level of the Company's organizational structure in order to improve GCG quality. For this reason, the support of the Company in implementing risk management is highly needed. As an important first step, in 2025, the Company retains the Risk Champion program. Risk Champion is the individual or a team with the responsibility and function to monitor risks within the organization. In addition, Risk Champion is the catalyst for the risk management movement and plays an important role in implementing effective risk management.

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY OF INTERNAL CONTROL AND RISK MANAGEMENT

The undersigned below:

I, Resza Adikreshna, in this respect, act in my position as President Director of and on behalf of the Board of Directors of PT Bakrieland Development Tbk ("Company"), a Limited Liability Company domiciled in Jakarta, Wisma Bakrie 1 6th Floor, Jalan HR Rasuna Said Ka. B-1, South Jakarta, hereinafter referred to as "The Person In Charge of Asserting This Statement".

Hereby states that:

1. PT Bakrieland Development Tbk during the year 2024 has implemented an adequate risk management system and complied with the Company's internal control regulations as well as implemented policies setforth by the Company.
2. In addition, the Company's risk management system and regulatory compliance, as well as the internal control system, were effectively and efficiently carried out in material aspects.

Thus, this Statement Letter is made sincerely with respect to complying with the principle of responsibility within the Company's Good Corporate Governance.

Jakarta, 31 Januari 2025
Jakarta, 31 January 2025

Resza Adikhresna
Presiden Direktur | President Director

KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, RMC telah menjalankan sejumlah program, antara lain sebagai berikut:

1. Melanjutkan pelaksanaan pertemuan/rapat koordinasi dengan fungsi kerja lain terutama terkait dengan penyelesaian laporan keuangan.
2. Melakukan pengkinian sebagaimana diperlukan atas kebijakan, sistem dan prosedur yang berlaku di seluruh fungsi kerja, baik atas inisiatif Divisi RMC maupun atas permintaan Direktorat/Divisi lain.
3. Melakukan pengkinian sebagaimana diperlukan atas kebijakan, sistem dan prosedur terkait dengan rangkaian aktivitas penyusunan laporan keuangan konsolidasian.
4. Melakukan pengkinian sebagaimana diperlukan atas *Standard Operating Procedures* seluruh Direktorat, Divisi, dan Departemen disesuaikan dengan persyaratan dalam standar manajemen mutu terbaru.
5. Melanjutkan monitoring berkala atas sistem dan prosedur terkait proses operasional di area Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai Pilar Keberlanjutan Bakrieland, serta melaporkan hasil evaluasinya kepada manajemen.
6. Melaksanakan fungsi *review* atas transaksi dan dokumen yang membutuhkan persetujuan Direksi dan Komisaris, dalam hal perikatan dengan pihak ketiga maupun penyampaian laporan kepada pihak regulator.
7. Menginisiasi program *Risk Champion* di Entitas Anak Perusahaan, sebagai upaya untuk menerapkan proses dan struktur manajemen risiko yang efektif.

RISK MANAGEMENT ACTIVITIES IN 2024

Throughout the year 2024, RMC carried out several programs, including the following:

1. Continued coordination meetings with other work functions, especially related to the completion of the financial reports.
2. Conducted necessary updates on policies, systems, and procedures applicable in all work functions, both on the initiative of the RMC Division and upon requests from other Directorates/Divisions.
3. Conducted necessary updates on policies, systems and procedures related to the series of activities in preparing the consolidated financial reports.
4. Conducted necessary updates on the Standard Operating Procedures in all Directorates, Divisions, and Departments in adjustment with the requirements to the latest quality management standards.
5. Continued periodic monitoring of the systems and procedures related to the operational process in the field of Occupational Health and Safety as Bakrieland's Sustainability Pillar, as well as reporting evaluation results to the Management.
6. Conducted function reviews on transactions and documents requiring approval from the Board of Directors and the Board of Commissioners, in respect to association with third parties as well as in submitting reports to the regulator.
7. Initiated the Risk Champion program in Company's Subsidiaries, as an effort to implement an effective risk management process and structure.

KASUS DAN PERKARA PENTING

Selama tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, Anak Perusahaan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

IMPORTANT CASES AND ISSUES

During the year 2024, there were no legal cases with material impact faced by the Company, Subsidiaries, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRASI DAN FINANSIAL

Pada tahun 2024, Perseroan menerima sebanyak 3 (tiga) surat dari OJK perihal laporan keuangan tahunan, laporan keuangan tengah tahun, dan Laporan Tahunan.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE AND FINANCIAL SANCTIONS

In 2024, the Company received 3 (three) letters from OJK regarding the annual financial report, the mid-year financial report, and the Annual Report.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap tahun, Dewan Komisaris dan Direksi membuat Surat Pernyataan Kepemilikan Saham dan dimuat dalam Laporan Tahunan. Surat pernyataan tersebut menyatakan jumlah lembar saham yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi beserta keluarga (istri dan anak). Per 31 Desember 2024, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan beserta keluarga tidak memiliki saham baik di Perseroan ataupun perusahaan lain.

PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki dan menerapkan kebijakan mengenai pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan.

PEDOMAN PERILAKU DAN KODE ETIK

Perseroan mendorong seluruh karyawan agar senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab secara jujur, penuh integritas dan terbuka, dengan menghargai sesama. Untuk mendukung terwujudnya akuntabilitas profesional, Perseroan senantiasa menanamkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Etika Perusahaan di seluruh organisasi dengan cara memberikan contoh, membangun kesadaran, dan memberikan berbagai macam pelatihan.

Pokok-pokok Etika Perusahaan telah dituangkan dalam Pedoman Perilaku Bakrieland yang ditandatangani oleh Presiden Komisaris dan Direktur Utama pada 2017. Pedoman ini berisikan sekumpulan standar perilaku yang harus dipatuhi oleh semua karyawan saat berinteraksi dengan rekan kerja, pemasok, mitra bisnis dan pelanggan, serta pemegang saham ataupun pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan Etika Perusahaan yang berkesinambungan diyakini dapat membentuk budaya kerja yang positif dan mengandung nilai-nilai Perseroan. Perwujudan Kode Etik bersifat *universal* dan berlaku setara untuk seluruh level organisasi tanpa terkecuali.

SHARES OWNERSHIP PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Every year, the Board of Commissioners and the Board of Directors issued the Share Ownership Statement Letter published in the Annual Report. This statement letter discloses the number of shares owned by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and their families (wife and children). As of 31 December of 2024, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and their family do not own shares in the Company nor in other companies.

PROVISION OF LONG-TERM COMPENSATION

Until the end of the year 2024, the Company did not retain nor implement the policy to provide the performance-based long-term compensation to the management and/or employees.

CODE OF CONDUCT AND CODE OF ETHICS

The Company encourages all employees to always carry out their duties and responsibilities in truthfulness, full of integrity and openness, by respecting each other. To support the materialization of professional accountability, the Company consistently embeds values and principles of Company Ethics throughout the organization by means of giving examples, build awareness, and provide various types of training.

The principles of Corporate Ethics are outlined in the Bakrieland Code of Conduct signed by the President Commissioners and the President Director in 2017. This Guidelines contains a set of standards of behavior that must be adhered to by all employees at the time of interaction with work colleagues, suppliers, business partners, and customers, as well as with shareholders or other stakeholders. Continuous implementation of the Corporate Ethics is believed to be able to form positive work culture and contains the Corporate values. The manifestation of the Code of Ethics is universal in nature and equally applicable to all levels of the organization with no exception.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Hubungan Karyawan dengan Perseroan
2. Hubungan sesama Karyawan
3. Hubungan dengan Konsumen
4. Hubungan dengan Pemasok
5. Hubungan dengan Pemegang Saham
6. Hubungan dengan Pemerintah
7. Hubungan dengan Masyarakat

PENGESAHAN DAN SOSIALISASI

Pedoman Perilaku Perseroan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 047/SK-Dir/IV/07. Selain berisikan sekumpulan aturan atau standar praktik etis, Pedoman Perilaku Bakrieland juga mengatur mekanisme dan pemberian sanksi atas tindakan penyimpangan. Pedoman Perilaku terus diperbaharui secara berkala agar senantiasa selaras dengan perkembangan hukum, peraturan perundang-undangan serta praktik terbaik Perseroan Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Setara Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan Standar Etika yang tercantum dalam Pedoman Perilaku wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh insan Perseroan di semua level organisasi termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ penunjang Dewan Komisaris, serta seluruh entitas Anak Perusahaan.

SOSIALISASI KODE ETIK

Guna memberikan pemahaman yang kuat kepada seluruh Insan Perseroan, maka sosialisasi Pedoman Perilaku dilakukan dengan mewajibkan seluruh level organisasi untuk membaca dengan teliti dan menandatangani Surat Pernyataan Ketaatan terhadap Pedoman Perilaku. Inisiatif kegiatan tahunan ini menunjukkan bukti komitmen karyawan dalam mematuhi pokok-pokok Etika Perusahaan. Selanjutnya, dokumen tersebut diarsipkan bersamaan dengan data karyawan yang bersangkutan.

PENANGANAN PENYIMPANGAN PEDOMAN PERILAKU

Penanganan penyimpangan atas Pedoman Perilaku ditindaklanjuti melalui mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) dengan terlebih dahulu melakukan investigasi yang mendalam dan didasari fakta-fakta. Adapun keputusan akhir atas temuan penyimpangan tersebut akan diputuskan dengan mempertimbangkan akibat tindakan, tingkat kesengajaan, dan motif tindakan.

PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

The Company's Code of Ethics regulates the following matters:

1. Employees Relationship with the Company
2. Relationships among Employees
3. Relationship with Consumers
4. Relationship with Suppliers
5. Relationship with Shareholders
6. Relationship with the Government
7. Relationship with the Community

RATIFICATION AND SOCIALIZATION

The Company's Code of Conduct was ratified through the Decree of the Board of Directors No. 047/SK-Dir/IV/07. In addition to containing a set of regulations or standards of ethical practices, the Code of Conduct of Bakrieland also regulates the mechanism and imposition of sanctions for acts of deviation. The Code of Conduct is always periodically updated so it continues to be in line with legal developments, statutory regulations, as well as the Company's best practices, and the Company's Statement that the Code of Ethics is applicable for All Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Employees. Ethical Standards contained in the Code of Conduct must be adhered to and implemented by all Company personnel, at all levels of the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the supporting Organs of the Board of Commissioners, as well as all Subsidiary entities.

SOCIALIZATION OF CODE OF ETHICS

In order to provide a strong understanding to all Company Personnel, therefore, the socialization of the Code of Conduct is carried out with requiring all levels of the organization to carefully sign the Statement of Compliance Letter on the Code of Conduct. This annual activity initiative shows proof of the employees' commitment to comply with the principles of the Company Ethics. Subsequently, this document is filed together with the respective employee's data.

HANDLING OF DEVIATION FROM CODE OF CONDUCT

Handling deviations of the Code of Conduct is followed up through the mechanism of the Violation Reporting System by first conducting an in-depth investigation based on facts. The final decision on such deviation findings will be taken by taking into account the effects of the action, the level of intention, and the motive of the action.



Sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku, segala bentuk pelanggaran Kode Etik akan dikenakan sanksi yang disesuaikan dengan bobot penyimpangan dan hierarki organisasi (pangkat atau jabatan karyawan). Sanksi kepada karyawan dapat berupa teguran lisan, surat peringatan, tidak mendapatkan kenaikan gaji, pangkat atau bonus, hingga pemutusan hubungan kerja. Dalam hal pengenaan sanksi pemutusan hubungan kerja kepada karyawan, maka keputusan tersebut harus mendapatkan persetujuan Direksi yang dilanjutkan dengan pengajuan permohonan izin kepada Departemen Tenaga Kerja sesuai UU Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Bakrieland No 001/DIR-KOM/SK/VI/2023 Kebijakan benturan kepentingan berfungsi sebagai panduan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar dalam menjalankan tugas dan kewajibannya senantiasa mendahulukan kepentingan ekonomis Perseroan dan tidak menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan dan keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain. Selain itu, kebijakan ini juga mengatur pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi, kegiatan sampingan, dan kerahasiaan informasi.

As stipulated in the Code of Conduct, all forms of violation of the Code of Ethics will be imposed by sanctions in accordance with the weight of the deviation and organizational hierarchy (rank or position of the concerned employee). Sanctions imposed on employees may be in the form of a verbal warning, written warning, and no increment, rank or bonus, up to work termination. In the context of sanction imposition in the form of work termination on an employee, thus, such a decision must first receive approval from the Board of Directors, followed by a request for permission to the Department of Manpower in accordance with the Manpower Law of the Republic of Indonesia.

POLICY ON CONFLICT OF INTEREST

The Company retains the Policy on Conflict of Interest ratified through the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/DIR-KOM/SK/VI/2023. The policy on conflict of interest functions as a guideline for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors so that when carrying out duties and obligations, the Company's economic interests must be prioritized and not to misuse position for personal interests and profit as well as that of family and other parties. In addition, the policy also regulates the giving and receiving of gifts and donations, side activities, and confidentiality of information.

INISIASI ANTI-GRATIFIKASI

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam membangun budaya kepatuhan yang kuat pada semua aspek, maka Perseroan menerbitkan Pakta Integritas yang wajib dipahami dan ditandatangani oleh pihak eksternal seperti pemasok. Hal tersebut diatur dalam Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Bakrieland Development Tbk No. 021/DIR-Perseroan/SK/VIII/11, yang mensyaratkan kelengkapan Pakta Integritas Eksternal untuk melengkapi dokumen kontrak/perjanjian dengan penyedia barang dan/atau jasa.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

KOMITMEN TERHADAP ANTI-KORUPSI

Perseroan dengan tegas menjalankan kegiatan usaha yang bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Perwujudan inisiatif anti-korupsi berkaitan erat dengan komitmen Perseroan dalam menerbitkan Pakta Integritas yang juga menerapkan prinsip anti-gratifikasi.

Perseroan berupaya menutup semua celah yang memungkinkan terjadinya praktik KKN di tempat kerja melalui penerapan kebijakan yang telah ditetapkan secara sungguh-sungguh, salah satunya melalui Pedoman Dewan (*Board Manual*) yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi dan Komisaris PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/II/2016 tentang Pengesahan Board Manual. Pedoman tersebut secara jelas mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan meminta atau menerima hadiah dan sejenisnya dari setiap pihak yang berkepentingan di mana hal tersebut dapat mempengaruhi objektivitasnya mewakili kepentingan Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan penerapan inisiatif anti-gratifikasi, Perseroan menerbitkan Pakta Integritas kepada pihak eksternal seperti pemasok. Hal tersebut diatur dalam Kebijakan Pengadaan Barang dan/atau Jasa, yang disahkan melalui SK Direksi PT Bakrieland Development Tbk No. 021/DIR-Perseroan/SK/VIII/11, yang mensyaratkan kelengkapan Pakta Integritas Eksternal untuk melengkapi dokumen kontrak/perjanjian dengan penyedia barang dan/atau jasa.

Aktivitas sosialisasi serta internalisasi kebijakan anti-korupsi dilakukan dengan memasang standing banner dan juga poster majalah dinding di seluruh lokasi kantor Perseroan dan Unit Usaha. Perseroan juga memanfaatkan media komunikasi internal yang ada, seperti *e-mail blast* dan *corporate news* Bakrieland yang terdistribusi ke seluruh karyawan.

INITIATION OF ANTI-GRATUITY

As a form of commitment of the Company in building a strong compliance culture on all aspects, the Company established the Integrity Pact, mandatory to be comprehended and signed by all external parties such as suppliers. This is stipulated in the Procurement of Goods and/or Services Policy ratified through Decision Letter of the Board of Directors of PT Bakrieland Development Tbk No. 021/DIR-Perseroan/SK/VIII/11 which requires the completion of the External Integrity Pact to complement the contract/agreement documents with providers of goods and/or services.

POLICY ON ANTI-CORRUPTION

COMMITMENT ON ANTI-CORRUPTION

The Company firmly carries out business activities that are free from the practices of Corruption, Collusion and Nepotism. Demonstration of the anti-corruption initiative is closely tied to the Company's commitment in establishing the Integrity Pact that also applies the anti-gratuity principle.

The Company strives to cover all loopholes that allow corrupt practices in the workplace through the serious implementation of established policies, one of which is through the Board Manual ratified through the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Bakrieland Development Tbk No. 001/KOM-DIR-PERSEROAN/SK/II/2016 on the Ratification of the Board Manual. The manual clearly stipulates that members of the Board of Commissioners are not allowed to request or receive gifts and the like from any interested parties where this may affect his/her objectivity in representing the interests of the Company.

In the effort to enhance the implementation of the anti-gratuity initiative, the Company issued the Integrity Pact for external parties such as suppliers. This is stipulated in the Policy on Procurement of Goods and/or Services, ratified through Decision Letter of the Board of Directors of PT Bakrieland Development Tbk No. 021/DIR-Perseroan/SK/VIII/11 which requires the completion of the External Integrity Pact to complement contract/agreement documents with providers of goods and/or services.

Activities on socialization and internalization of anti-corruption policy are conducted by placing standing banners and also posters at office locations of the Company and Business Units. The Company also takes advantage of available internal communication media, such as Bakrieland email blasts and corporate news distributed to all employees.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Langkah konkret Perseroan dalam menghadirkan lingkungan bisnis yang bersih dan terbebas dari segala bentuk kecurangan diwujudkan melalui penerapan kebijakan dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") yang telah dibangun sejak tahun 2009. Sosialisasi terkait WBS selama tahun 2024 dilakukan melalui meeting bulanan semua divisi.

Dengan adanya WBS dan tim khusus yang menangani pelaporan pengaduan, Perseroan berharap seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya menjadi lebih terbuka dan transparan untuk melaporkan segala bentuk tindakan pelanggaran atau dugaan terjadinya pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau prosedur serta kode etik dan nilai-nilai budaya Perseroan, serta pelanggaran lainnya yang telah diatur dalam kebijakan WBS.

PIHAK YANG MENGELOLA WBS

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 118/SK/Dir-BLD/VIII/09, Direksi memutuskan untuk membentuk dan menunjuk Tim Khusus Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TKPP) yang terdiri dari Internal Audit *Division Head*, Corporate Legal *Division Head*, dan Corporate Human Capital *Division Head*.

MEKANISME PENYAMPAIAN PELAPORAN DAN PENANGANAN PENGADUAN

Perseroan telah menyediakan berbagai media WBS yang dapat dimanfaatkan oleh para Pelapor dalam menyampaikan laporan pengaduannya jika diduga telah terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan dengan mekanisme sebagai berikut:

- E-mail: whistleblowing@bakrieland.com
- Menyampaikan surat resmi kepada:

Tim Khusus Pengelola Pelaporan Pelanggaran
PT Bakrieland Development Tbk
Wisma Bakrie 1 Lt 6
Jl. HR Rasuna Said Kav B-1, Jakarta, 12920

Dalam menyampaikan laporan pengaduan, para Pelapor diharapkan dapat menyertakan dokumen pendukung awal agar dapat diinvestigasi dan ditindaklanjuti oleh TKPP. Jika dokumen pelaporan telah lengkap, TKPP akan melaporkan kasus terkait kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. TKPP juga akan melakukan investigasi terhadap pihak terlapor.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company's concrete steps in establishing a business environment that is clean and free from all forms of corruption/ fraudulence is manifested through the implementation of the Violation Reporting System («Whistleblowing System/WBS») and policy set forth since 2009. Socialization related to the WBS during the year 2024 was carried out through monthly meetings in all divisions.

With the WBS and special team that handles complaint reporting, the Company hopes that all employees and other stakeholders become more open and transparent to report all forms of violation acts or allegations on the Company's policies and/or procedures and code of ethics and corporate cultural values, as well as other violations as regulated in the WBS policy.

THE PARTY MANAGING THE WBS

Based on Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 118/SK/Dir-BLD/VIII/09, the Board of Directors decided to set up and appoint a Special Team for the Management of Violation Reporting which consists of the Internal Audit Division Head, Corporate Legal Division Head, and the Corporate Human Capital Division Head.

MECHANISM OF DELIVERING REPORT AND HANDLING OF COMPLAINT

The Company has provided various WBS media that may be utilized by the Whistleblower in submitting a complaint report if there is a suspected occurrence of a violation conducted by a Company employee, which is through the following mechanism:

- E-mail: whistleblowing@bakrieland.com
- Submit an official letter to:

Special Team for Violation Reporting Management
PT Bakrieland Development Tbk
Wisma Bakrie 1 Lt 6
Jl. HR Rasuna Said Kav B-1, Jakarta 12920

In submitting a complaint report, the Whistleblower is expected to be able to enclose initial supporting documents for investigation and follow-ups by the team. If reporting documents are complete, the team will then report the related case to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee. The team will also investigate the concerned whistleblower.

Laporan yang tidak terbukti keabsahannya akan dikembalikan kepada pelapor. Namun apabila pelaporan terbukti, maka TKPP akan melaporkan hasil temuan kepada Komite Audit untuk ditindaklanjuti kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara itu untuk laporan pengaduan pelanggaran yang berkaitan dengan TKPP dapat disampaikan dalam bentuk surat dan ditujukan kepada Direktur Utama, sedangkan laporan yang berkaitan dengan Direktur Utama ditujukan kepada Presiden Komisaris. Sesuai dengan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Perseroan telah menetapkan kategori sanksi atas laporan yang terbukti kebenarannya.

A report not proven of its validity will be returned to the whistleblower. However, if the report is proven, then the team will report the result of the findings to the Audit Committee for follow-up to the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the mean time, for reports of violation complaints related to the team may be submitted in the form of a letter and addressed to the President Director, while reports related to the President Director may be addressed to the President Commissioner. In accordance with the Code of Conduct, the Company determines the sanction category of the reports proven to be true.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan ataupun pihak-pihak lain yang melapor dengan itikad baik akan dilindungi dari tindakan balas dendam dan laporan yang diterima akan diperlakukan secara rahasia. Karena itu, mekanisme WBS Perseroan mengutamakan anonimitas identitas Pelapor sehingga para Pelapor mendapatkan jaminan keamanan.

PROTECTION FOR THE WHISTLEBLOWER

The Company guarantees that each employee and other parties who report with good intention will be protected from acts of revenge, and reports accepted will be treated in confidential. For this reason, the Company's WBS mechanism prioritizes the anonymity of Whistleblowers' identities so that the Whistleblowers are guaranteed their safety.





Sebagaimana diatur dalam kebijakan WBS, Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor hanya jika pelapor terbukti memberikan pelaporan yang benar dan absah. Namun sebaliknya jika Pelapor terbukti memberikan laporan palsu maka ynag bersangkutan akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku, misalnya KUHP Pasal 310 dan 311 atau peraturan internal Perseroan.

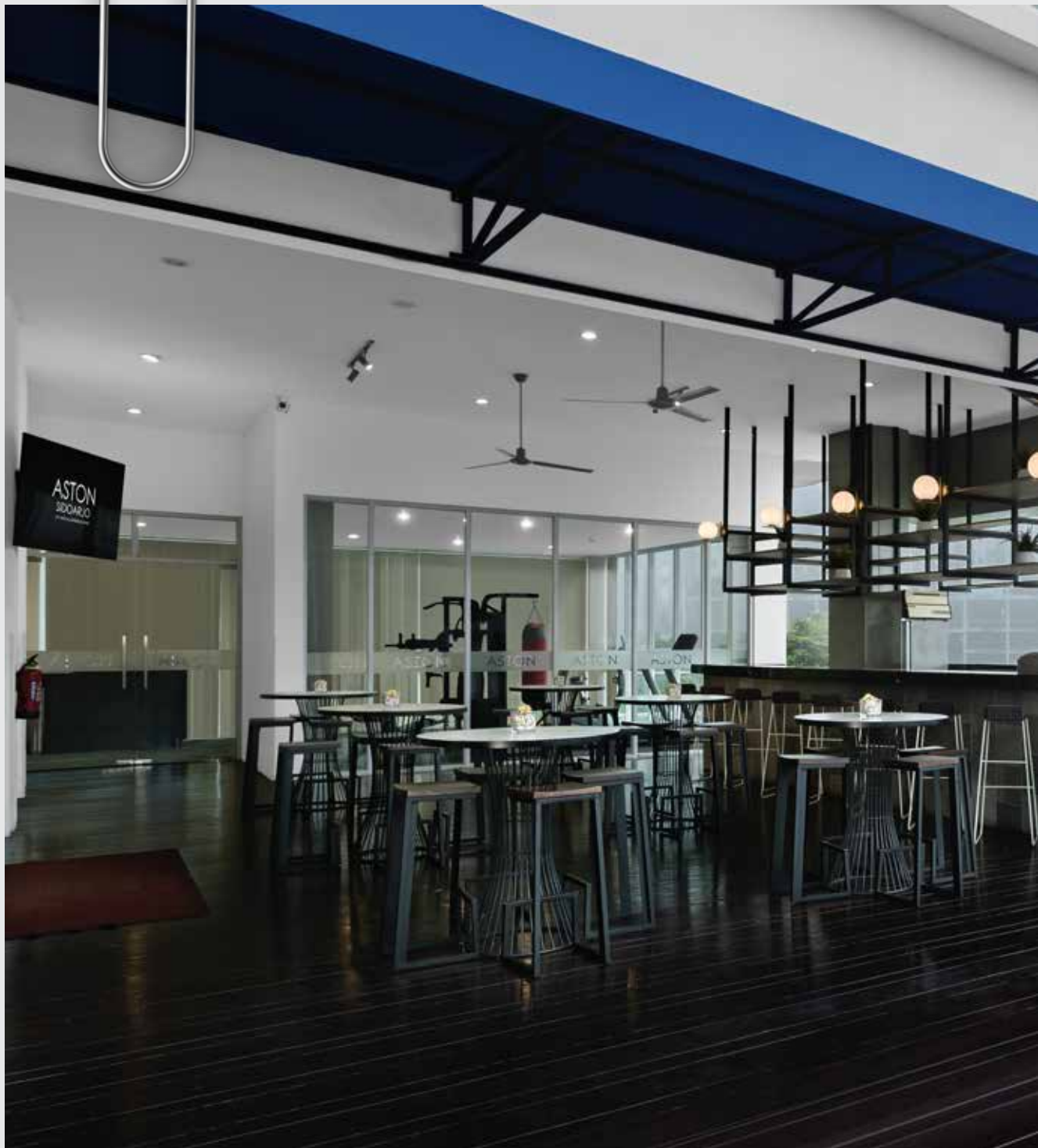
IMPLEMENTASI DAN HASIL PENANGANAN WBS

Selama tahun 2024, TKPP tidak menerima laporan pelanggaran terhadap Peraturan Perseroan dan telah ditindak lanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku.

As regulated in the WBS policy, the Company ensures the confidentiality of the whistleblower's identity only if the whistleblower is proven to have reported the truth and valid. However, on the other hand, if the Whistleblower is proven to have submitted a false report then the concerned whistleblower will be imposed with sanctions in accordance with applicable laws and regulations, for example, KUHP Article 310 and 311 or the Company's internal regulations.

IMPLEMENTATION AND RESULTS OF WBS HANDLING

Throughout the year 2024, the team did not receive any violation report on the Company's Regulation and has followed up according to applicable regulations.





07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terintegrasi/ Laporan Keberlanjutan

Integrated Corporate
Social Responsibility/
Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan langkah pengembangan bisnis di jalur keberlanjutan yang telah ditetapkan seiring dengan meningkatnya komitmen untuk mewujudkan masa depan industri properti yang lebih baik. Sebagai salah satu perusahaan properti unggul di Indonesia, Perseroan memandang keberlanjutan sebagai aspek penting yang harus diintegrasikan ke dalam strategi bisnis agar dapat berkontribusi secara positif terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Perseroan menjadikan keberlanjutan sebagai acuan dalam berbisnis sehingga pada penerapannya tidak lagi hanya berfokus pada pencapaian kinerja ekonomi semata melainkan ikut ambil bagian dalam mewujudkan masa depan industri properti yang membawa manfaat besar bagi para pemangku kepentingan dan ramah lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, Governance*/"ESG").

Untuk dapat mencapai target-target keberlanjutan yang sudah dicanangkan, Perseroan terus berusaha meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya implementasi model bisnis berbasis ESG dalam praktik investasinya. Perseroan telah merumuskan strategi keberlanjutan yang sesuai dengan kebutuhan dan *core business* perusahaan, serta melakukan evaluasi berkala atas penerapannya agar tetap relevan dengan perkembangan kondisi eksternal dan lingkungan bisnis.

Sosialisasi nilai-nilai keberlanjutan juga ditanamkan kepada seluruh pemangku kepentingan dengan melibatkan pelaku-pelaku ekonomi dan tenaga kerja lokal di wilayah operasi untuk menopang keberlanjutan usaha Perseroan. Sementara itu dalam rangka membagikan manfaat positif yang berkelanjutan dan tepat sasaran kepada masyarakat sekitar, Perseroan memiliki program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") yang dilaksanakan setiap tahun. Program CSR ini direalisasikan dalam berbagai inisiatif kegiatan yang berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/"SDGs").

Sebagai perusahaan pengembang properti yang memiliki kesadaran tinggi untuk memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, maka program CSR Perseroan di bidang lingkungan hidup konsisten berfokus pada:

1. Konsep desain, konstruksi, sampai proyek yang menghargai alam;
2. Pengelolaan limbah yang efektif;
3. Perlindungan atas keanekaragaman hayati di manapun Perusahaan beroperasi;
4. Peningkatan efisiensi energi pada setiap kegiatan operasional; dan
5. Pemilihan *vendor* yang ramah lingkungan.

The Company is committed to continuing business development in its sustainability path set forth in alignment with the increasing commitment to manifest a better future for the property industry. As one of the prominent property companies in Indonesia, the Company views sustainability as an important aspect that must be integrated into the business strategy so as to contribute positively to the environment, society, and economy.

The Company places sustainability as a reference in business that its implementation not only focuses on merely economic performance achievements but also on taking part in materializing the future of the property industry that carries on great benefits for the stakeholders and is environmentally friendly in accordance with the Environment, Social, and Governance ("ESG") principles.

In order to achieve predetermined sustainability goals, the Company continuously strives to improve the awareness of the employees of the importance of the ESG-based business model implementation in its investment practice. The Company has formulated the sustainability strategy in line with the needs and the core business of the Company, as well as periodically evaluates the implementation so that it remains relevant with developments in the business's external conditions and environment.

The socialization of sustainability values is also instilled in all stakeholders by involving economic actors and local workers in the operational areas to support the sustainability of the Company's business. Meanwhile, in the context of sharing sustainable and targeted positive benefits with the surrounding community, the Company retains a Corporate Social Responsibility (CSR) program that is implemented annually. This CSR program is actualized in various activity initiatives with the orientation on achieving Sustainable Development Goals (SDGs).

As a property developer with high awareness of the maintenance and preservation of the environment, the Company's CSR program in the environmental area is consistently focused on the following:

1. Design concept, construction, up to the project that respects nature;
2. Effective waste management;
3. Protection of biodiversity wherever the Company operates;
4. Improvement in energy efficiency in each operational activity; and
5. Selection of vendors that are environmentally friendly.

Dengan menerapkan strategi keberlanjutan yang terukur dan terarah, Perseroan optimistis mampu mengembangkan bisnis properti yang berkelanjutan tanpa mengorbankan kepentingan generasi mendatang.

By implementing a measurable and and targeted sustainability strategy, the Company is optimistic about its capability to develop its property business that is sustainable without sacrificing the interests of future generations.

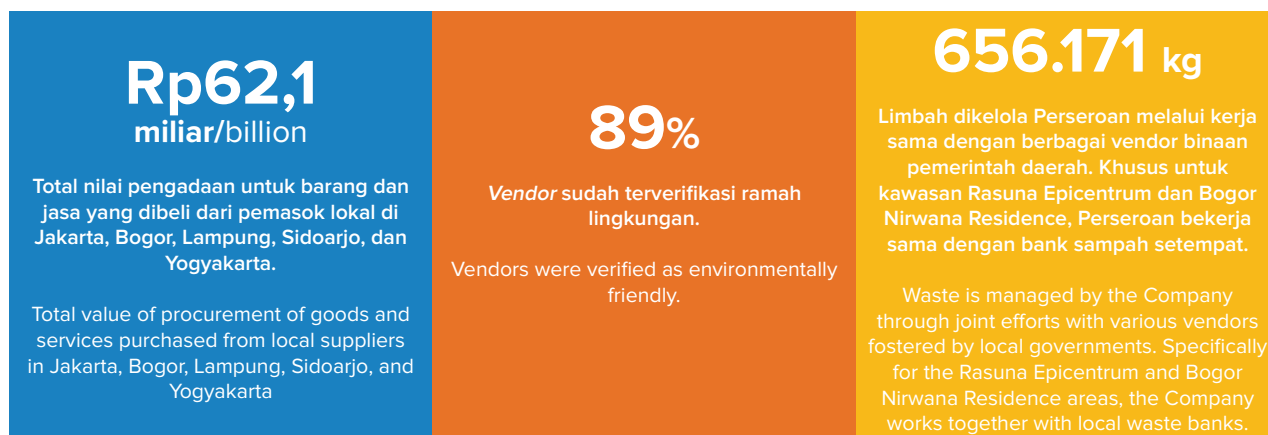


Kilas Kinerja Strategi Keberlanjutan

Performance Highlights of Sustainability Strategy

Berkat konsistensi dan kesadaran penuh seluruh karyawan terhadap implementasi strategi keberlanjutan pada seluruh proses bisnis, Perseroan berhasil merealisasikan target-target keberlanjutan tahun 2024:

Due to the consistency and full awareness of all employees on the implementation of a sustainability strategy on all business processes, the Company managed to actualize sustainability targets during the year 2024:



Fokus Praktik Keberlanjutan Tahun 2024

Focus of Sustainability Practices in 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berfokus untuk :

1. Tetap memprioritaskan pengusaha lokal sebagai mitra Perseroan untuk menumbuhkan ekonomi sekitar;
2. Memprioritaskan warga lokal untuk menjadi karyawan Perseroan;
3. Konsisten melakukan penghijauan di dalam kawasan untuk mempertahankan ekologi;
4. Memberikan dampak lebih besar kepada masyarakat sekitar melalui program-program CSR;
5. Konsisten memberikan rasa nyaman dan aman di setiap properti Perseroan dengan penerapan Sistem Manajemen K3;
6. Konsisten menerapkan konsep desain, konstruksi, sampai proyek yang menghargai alam pada produk properti baru.

Throughout the year 2024, the Company was focused on the following:

1. Continue to prioritize local entrepreneurs as the Company's partners to nourish the local economy;
2. Prioritize to recruiting local residents as Company employees;
3. Consistently carry out reforestation within the property areas to maintain ecology;
4. Provide greater impact to the surrounding community through CSR programs;
5. Consistently provide the felling of comfort and safety at each of the Company's properties by implementing the Occupational Health and Safety (OHS) Management System;
6. Consistently apply design concepts and construction up to project implementation that respects nature on each new property product.



Nilai Keberlanjutan

Sustainability Values

Perseroan sudah sejak 2011 merumuskan nilai-nilai keberlanjutan melalui Pilar Keberlanjutan yang mencakup komitmen terhadap aspek finansial, lingkungan, sosial, serta praktik terbaik dan kepatuhan.

The Company, since the year 2011, has formulated the sustainability values through the Sustainability Pillars that cover the commitment to financial, environmental, and social aspects as well as best practices and compliance.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN

Dalam rangka mewujudkan pertumbuhan kinerja bisnis yang solid dan berkelanjutan, Perseroan memastikan seluruh karyawan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik secara konsisten dan mengintegrasikan pilar keberlanjutan Perseroan pada seluruh proses operasional. Untuk memaksimalkan pencapaian target-target keberlanjutan, Perseroan telah memiliki dan menjalankan sebuah sistem kerja yang melibatkan berbagai pihak mulai dari tingkatan manajemen puncak hingga unit kerja pelaksana di lingkup Perseroan dan Unit Usaha.

Sistem kerja ini bertujuan untuk mengelola praktik *Corporate Sustainability* secara komprehensif sehingga Perseroan dapat memberikan kontribusi positif bagi para pemangku kepentingan. Sebagaimana diatur dalam UU no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi berperan sebagai organ utama Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan strategi keberlanjutan yang dijalankan oleh masing-masing lini usaha Perseroan. Sementara itu, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit melaksanakan fungsi pengawasan secara menyeluruh atas pengelolaan Perseroan yang termasuk terkait komitmen Direksi terhadap Pilar Keberlanjutan.

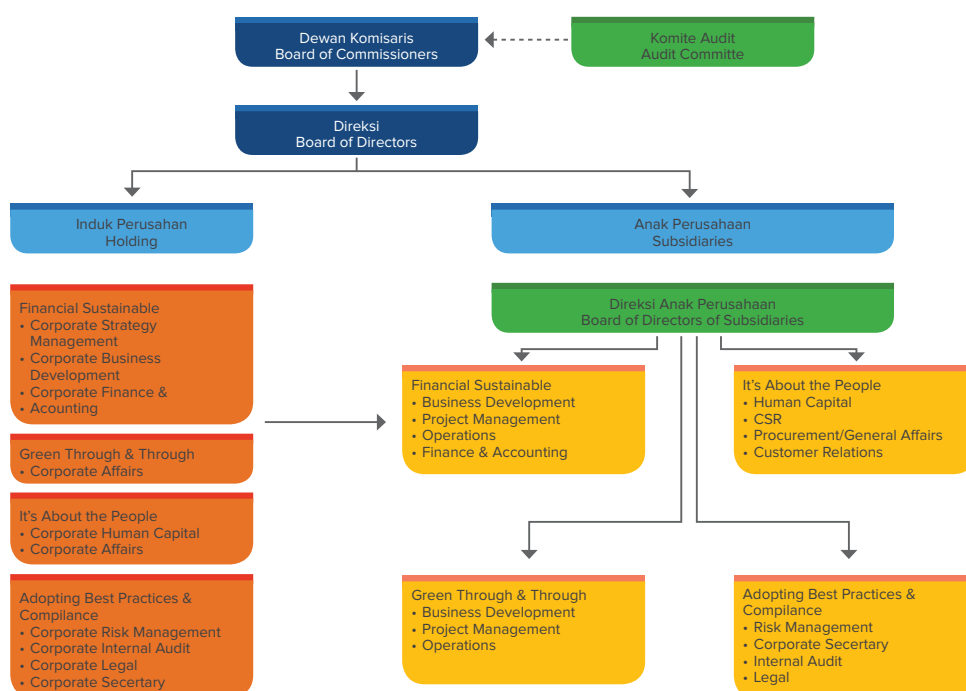
Berikut ini adalah struktur tata kelola keberlanjutan Perseroan yang berlaku hingga akhir periode pelaporan 2024:

THE PARTY RESPONSIBLE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PRACTICES

In the framework to manifest a solid and sustainable business performance growth, the Company ensures that all employees apply the principles of good governance consistently and integrate the Company's sustainability pillars in all operational processes. To maximize the achievement of sustainability targets, the Company has and maintains a work system that involves all parties, starting from the top management level to the executing work units within the scope of the Company and Business Units.

This work unit aims to manage Corporate Sustainability practices comprehensively so that the Company can provide positive contributions for the stakeholders. As regulated under Law No. 40 of Year 2007 regarding Limited Liability Companies, the Board of Directors takes the role as the Company's main organ fully responsible for the implementation of the sustainability strategy carried out by each line of business of the Company. Meanwhile, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to carry out its overall supervisory function on the Company's management including which relates to the Board of Directors' commitment to Sustainability Pillars.

Following is the Company's sustainability management governance structure applicable until the end of the 2024 reporting period:





Selain didukung oleh kecukupan *governance structure* sesuai dengan bagan di atas, Perseroan juga memiliki serangkaian kebijakan, sistem, dan prosedur tertulis yang memadai untuk mendukung kelancaran proses operasional. Informasi lengkap terkait komposisi tata kelola tertinggi dan komite-komite, serta evaluasi kinerja organ tertinggi Perseroan telah disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, dalam Laporan Tahunan 2024.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Perseroan telah mengikutsertakan 6 (enam) karyawan atau pejabat eksekutif untuk berpartisipasi mengikuti 10 (sepuluh) kegiatan pelatihan/seminar/*workshop* dengan topik terkait pengelolaan bisnis berbasis ESG, antara lain:

PENILAIAN RISIKO KEBERLANJUTAN YANG TERINTEGRASI DENGAN ASPEK ESG

Informasi mengenai daftar profil risiko lengkap yang juga mencakup risiko kegiatan usaha dan risiko pasar, serta risiko operasional telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2024.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Setelah melalui proses diskusi internal yang mendalam antara manajemen dan unit-unit kerja, Perseroan berhasil melakukan identifikasi terhadap kelompok pemangku kepentingan utama yang memiliki kaitan erat dengan Perseroan berdasarkan hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi serta bersifat aktif dan responsif di antara kelompok-kelompok tersebut dengan Perseroan.

Berikut ini adalah daftar kelompok pemangku kepentingan yang berdasarkan bobot pengaruh dan intensitas pelibatannya cukup signifikan memengaruhi setiap proses bisnis Perseroan:

Aside from the support of an adequate governance structure as visible in the above diagram, the Company also retains a series of written policies, systems, and procedures sufficiently set to support the smooth running of the operational processes. Complete information related to the composition of the highest governance and committees, as well as the performance evaluation of the highest organ of the Company is presented in the Chapter on Corporate Governance in this 2024 Annual Report.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE IN 2024

During the year 2024, the Company included 6 (six) employees or executive officers to take part in 10 (ten) training/seminar/workshop activities with topics related to ESG-based business management, including the following:

ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY RISK INTEGRATED WITH ESG ASPECT

Information on the complete risk profile list that also includes business activity risks and market risks, as well as operational risks, is provided in the Chapter on Corporate Governance in the 2024 Annual Report.

STAKEHOLDERS INVOLVEMENT

After an internal in-depth discussion process between the management and work units, the Company is able to identify the main stakeholder group with close ties with the Company based on reciprocal relationships that influence each other and are active and responsive between these groups and the Company.

The following is a list of the stakeholder groups based on the weight of the effect and intensity of the involvement that quite significantly affect each of the Company's business processes.

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholder	Metode Pelibatan Method of Involvement
Karyawan Employee	Rapat Karyawan, Rapat Antar-Departemen, <i>Corporate Update</i> melalui sarana komunikasi digital Employee Meeting, Inter-Department Meeting, Corporate Update via media
Pemegang Saham Investor	Public Expose, Rapat Umum Pemegang Saham, Korespondensi <i>E-mail</i> Public Expose, General Meeting of Shareholders, E-mail Correspondence
Regulator Regulator	Korespondensi <i>E-mail</i> E-mail Correspondence
Mitra Bisnis Business Partner	Korespondensi <i>E-mail</i> E-mail Correspondence
Komunitas/Asosiasi Community/Association	Aktif dalam Asosiasi sebagai Anggota atau Pengurus Active in Association as Member or Administrator
Konsumen Consumer	Media Sosial, Korespondensi <i>E-mail</i> , Aktivitas Berbasis Komunitas Social Media, E-mail Correspondence, Community-Based Activities
Masyarakat Community	<i>Estate Management Complaint Center</i> , Korespondensi <i>E-mail</i> Estate Management Complaint Center, E-mail Correspondence

KENDALA, TANTANGAN, DAN PELUANG KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

Perseroan menyadari bahwa dalam proses penerapan model bisnis berbasis ESG yang berlandaskan pada Pilar Keberlanjutan dalam operasional bisnis bukanlah suatu hal yang mudah. Dalam perjalanannya, Perseroan kerap menemukan beberapa kendala, tantangan dan peluang, seperti mencari mitra yang sudah memiliki operasional dengan standar ESG.

CONSTRAINTS, CHALLENGES, AND OPPORTUNITIES OF SUSTAINABILITY IN 2024

The Company realizes that the process of implementing an ESG-based business model that builds on Sustainability Pillars in business operations is not a simple matter. In its course, the Company often finds constraints, challenges, and opportunities, such as in finding partners with ESG-standard operations.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Perseroan menjadikan budaya keberlanjutan sebagai bagian dari etos kerja karyawan. Komitmen Perseroan terhadap pengintegrasian aspek-aspek ESG dalam setiap aktivitas bisnis diwujudkannyatakan melalui pelaksanaan sejumlah inisiatif kegiatan yang bertujuan membangun budaya keberlanjutan di internal organisasi.

Untuk itu, Perseroan sudah secara bertahap melakukan penyesuaian terhadap kebijakan-kebijakan internal yang ada agar mulai berfokus pada *sustainable operation* sebagaimana yang diarahkan regulator kepada sektor *private*. Perseroan mensosialisasikan kebijakan internal dan landasan Pilar Keberlanjutan secara kontinu kepada seluruh karyawan.

ACTIVITIES IN DEVELOPING SUSTAINABILITY CULTURE

The Company places sustainability culture as part of employees' work ethics. The Company's commitment to the integration of the ESG aspects in every business activity is actualized through the implementation of a number of initiatives that aim to build a sustainability culture internally in the organization.

For this purpose, the Company has gradually made adjustments to existing internal policies so as to start focusing on sustainable operations as directed by the regulator to the private sector. The Company continuously socializes internal policies and the fundamentals of Sustainability Pillars to all employees.



Disamping itu, Perseroan juga terus membekali seluruh karyawan dengan berbagai jenis pelatihan ataupun seminar terkait ESG serta menginisiasi kegiatan yang mengusung konsep keberlanjutan dalam berbagai bidang yang berdampak signifikan terhadap Perseroan. Sejalan dengan terus meningkatnya wawasan serta pengetahuan karyawan akan pengembangan model bisnis berbasis ESG, Perseroan berharap masing-masing karyawan memiliki kesadaran dan kemampuan untuk dapat melakukan identifikasi dan penilaian atas risiko-risiko sosial dan lingkungan yang melekat dengan kegiatan investasi ataupun operasional yang dijalankan.

Dari sisi tingkat korporasi (*corporate-wide*), Perseroan turut mengaktualisasikan nilai-nilai keberlanjutan melalui *Sustainability Monitoring Sytem* (SMS) yang dirancang sebagai suatu sistem untuk memantau penerapan keberlanjutan pada kegiatan operasional dan pemasaran guna memastikan terlaksananya keberlanjutan.

Sebagai pengembang properti yang bertanggung jawab dan memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan, Perseroan sangat memahami bahwa dalam setiap kegiatan operasional yang dilakukan terdapat jejak lingkungan yang tidak dapat dihindari. Maka dari itu, sejak 2015, Perseroan telah menggalakkan program pemantauan *eco-footprint* di seluruh unit usaha yang mencakup 3 (tiga) bidang, yaitu energi, air, dan pengelolaan limbah.

Pada tahun 2024, Perseroan juga telah melakukan pengawasan di seluruh area operasional terkait pemakaian energi, air dan pengelolaan limbah. Adapun hasil program ini kemudian dijadikan sebagai materi oleh manajemen untuk membuat kebijakan yang relevan dan terkini sehingga Perseroan dapat melakukan langkah-langkah pengendalian emisi dan efisiensi energi yang lebih baik dalam setiap kegiatan operasional.

KINERJA EKONOMI

Informasi mengenai kinerja ekonomi Perseroan telah diungkapkan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan 2024.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Dalam mengembangkan bisnis properti, Perseroan menaruh perhatian penuh terhadap isu lingkungan hidup. Hal ini dikarenakan aktivitas operasional Perseroan memberikan dampak terhadap lingkungan di area operasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Menyadari hal ini, Perseroan senantiasa berusaha mengoptimalkan pengelolaan kinerja lingkungan hidup melalui penerapan sistem manajemen lingkungan yang efektif, upaya efisiensi pengelolaan dan emisi energi, serta memastikan manajemen limbah yang benar untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan. Dengan kombinasi pengetahuan,

Furthermore, the Company also equipped all employees with various trainings or seminars related to ESG as well as initiated activities that carry the sustainability concept in various fields that significantly impact the Company. In line with the increasing insight and knowledge of employees regarding the development of ESG-based business models, the Company hopes that each employee has the awareness and capability to be able to identify and evaluate social and environmental risks inherent in the implementation of investment operational activities.

Corporate-wide, the Company takes part in actualizing sustainability values through the Sustainability Monitoring System (SMS), designed as a system to monitor sustainability implementation on operational and marketing activities in order to ensure implemented sustainability.

As a property developer responsible and highly concerned with the environment, the Company greatly comprehends that in each operational activity there are environmental footprints that are unavoidable. For this reason, since 2015, the Company has promoted an eco-footprint monitoring program in all business units covering 3 (three) areas, namely energy, water, and waste management.

In 2024, the Company also conducted monitoring in operational areas related to energy, water and waste management. Results of this program are then used as materials for the management to make decisions relevant and up-to-date so that the Company can take better emission control and energy-saving steps in each of the operational activities.

ECONOMIC PERFORMANCE

Information on the Company's economic performance is presented in the Chapter on the Management Analysis and Discussion in this 2024 Annual Report.

ENVIRONMENETAL PERFORMANCE

In property business development, the Company places full attention on environmental issues. This is due to the Company's operational activities that generate an impact on the environment in areas of the operation, both directly and indirectly. Realizing this, the Company persistently strives to optimize the management of environmental performance through the implementaion of an effective environmental management system, and ensures the right waste management to prevent environmental contamination. With a combination of knowledge, execution skills, and dedicated personnel, the Company can run programs related to the

keterampilan eksekusi, dan personel yang berdedikasi, Perseroan dapat menjalankan program-program terkait lingkungan hidup yang difokuskan kepada praktik bisnis berwawasan lingkungan. Perseroan meyakini bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama yang berperan besar dalam menunjang keberlangsungan usaha di masa depan.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP KOMITMEN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP



Perseroan meyakini bahwa tanggung jawab terhadap lingkungan merupakan kunci penting dalam membangun keberlanjutan bisnis pada jangka panjang. Langkah konkret Perseroan dalam menggarap proyek-proyek pengembangan properti dengan caracara yang bertanggung jawab tercermin dari pilar keberlanjutan Perseroan di bidang lingkungan, yaitu Hijau Secara Menyeluruh (*Green Through & Through*), yang mencakup:

Green Architecture

Perseroan mengusung konsep ramah lingkungan pada setiap produk properti yang diluncurkan dimana hal ini dijadikan sebagai pedoman bagi Perseroan dalam mengembangkan *master design* sebuah area atau produk. Prinsip *Green Architecture*, mencakup:

1. *Green Area Design*: Konsep pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang bertujuan meningkatkan kualitas udara dan kondisi iklim mikro serta sebagai peredam kebisingan, penahan angin, dan estetika,
2. *Green Building and Construction*: Komitmen Perseroan untuk membangun bangunan yang ramah lingkungan dalam seluruh proses pembangunannya.

Green Operation

Dengan semangat green operation, Perseroan memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan operasionalnya senantiasa berwawasan lingkungan hidup. Untuk itu, Perseroan secara konsisten menerapkan metode 3R dalam mengelola limbah, yakni *Reduce* (pengurangan), *Reuse* (penggunaan kembali), dan *Recycle* (daur ulang).

environment that focus on environmentally oriented business practices. The Company is assured that the environment is one of the main factors that plays a big role in supporting the future of business continuity.

ENVIRONMENTAL ASPECT COMMITMENT TO THE ENVIRONMENT

The Company believes that the responsibility towards the environment is an important key in developing business sustainability in the long run. The Company's concrete steps in managing property development projects with responsible means are reflected in the Company's sustainability pillar on the environment, namely the Green Through & Through pillar that covers the following areas:

Green Architecture

The Company bears the concept of eco-friendliness on each of the property products launched, where this becomes the guideline for the Company in establishing a master design of an area and product. The Green Architecture principle covers the following:

1. *Green Area Design*: The concept of developing Green Open Space that aims at improving air quality and microclimate conditions as well as noise reduction, windbreakers and aesthetic purposes,
2. *Green Building and Construction*: The Company's commitment to developing buildings that are environmentally friendly within the overall construction process.

Green Operation

With the spirit of Green Operation the Company ensures that the implementation of all operational activities is always environmentally oriented. For this purpose, the Company consistently applies the 3R method in managing waste, namely Reduce, Reuse, and Recycle.

Green Attitude

Perseroan mengajak dan melibatkan seluruh karyawan, pengunjung, penghuni, penyewa, dan masyarakat sekitar untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai program lingkungan hidup yang diinisiasi Perseroan, seperti aksi penanaman pohon, kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar, program lingkungan serta program sosial rutin lainnya.

Pada tahun 2024, upaya pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan Perseroan berfokus pada program-program keberlanjutan yang ada.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Pengembangan properti ataupun penggarapan proyek-proyek baru di Perseroan terus diupayakan agar senantiasa mengadopsi praktik ramah lingkungan dengan menjadikan kriteria hijau, termasuk material ramah lingkungan, sebagai salah satu prasyarat untuk design dan pelaksanaan proyek pembangunan properti. Bakrie Tower sebagai salah satu produk perkantoran yang telah dikembangkan Perseroan bahkan dalam proses untuk mendapatkan sertifikat bangunan ramah lingkungan dari pihak ketiga yang *independent Green Building Council* Indonesia (GBCI). Sertifikat yang didapat adalah kategori *Gold*.

Pemanfaatan Energi secara Optimal untuk Mereduksi Emisi Energi

Dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan yang sampai saat ini belum sepenuhnya menggunakan sumber energi terbarukan, maka Perseroan telah menerapkan langkah-langkah penghematan energi secara efektif dan efisien yang bertujuan untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) maupun emisi zat perusak ozon (*Ozone Depleting Substance*/"ODS") yang timbul dari kegiatan operasional, antara lain:

1. Mengaplikasikan kebijakan hemat energi seperti menyalakan lampu atau fasilitas penerangan hanya pada saat dibutuhkan, serta memasang poster himbauan hemat energi di area kantor dan di wilayah operasi untuk meningkatkan kesadaran dan membangun kebiasaan ramah lingkungan kepada karyawan ataupun para tamu yang berkunjung;
2. Menggunakan peralatan elektronik atau peralatan listrik yang hemat energi;
3. Menerapkan kontrol cermat bagi kendaraan operasional untuk menghemat bahan bakar;
4. Menerapkan penggunaan gas yang efektif dan tepat guna.

Untuk memantau tingkat konsumsi energi dan keberhasilan inisiatif penghematan energi, Perseroan telah melakukan perhitungan konsumsi energi listrik dan energi lainnya di masing-masing proyek dan dihitung secara akumulasi selama 1 (satu) tahun. Berikut ini adalah data konsumsi energi di Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Green Attitude

The Company invites and involves all employees, visitors, residents, tenants, and the surrounding community to participate actively in various environmental programs initiated by the Company, such as planting trees, cleaning the surrounding environment, community service, environmental programs, and other routine social programs.

In the year 2024, efforts to manage the environment carried out by the Company focused on the existing sustainability program.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company's property development or development of new projects is continuously strived for so that they always adopt environmentally friendly practices by placing green criteria, including environmentally friendly materials, as one of the prerequisites to designing and implementing property development projects. The Bakrie Tower, for example, is one of the office products developed by the Company, and it is in the process of certification for environmentally friendly building from an independent third party, Green Building Council Indonesia (GBCI). The obtained certification is the Gold Category.

Optimal Utilization of Energy to Reduce Energy Emission

With consideration of the Company's current condition, which to date has not fully utilized renewable energy sources, the Company has applied energy-saving steps effectively and efficiently intended to reduce Green House Effect emission as well as Ozone Depleting Substance (ODS) that arise from operational activities, including the following:

1. Application of energy-saving policies such as in turning the lights or other lighting facilities on only when required, and placement of energy-saving reminder posters in office and operational areas to increase awareness and build environmentally friendly habits among employees and visiting guests;
2. Use of energy-saving electronic equipment or electric tools;
3. Implementation of meticulous control for operational vehicles to save fuel;
4. Implementation of effective and appropriate use of gas.

To monitor the level of energy use and the success in energy-saving initiatives, the Company has calculated the consumption of electricity and other types of energy in each project cumulatively for the 1 (one) year. Below is data on the Company's energy consumption for the past 3 (three) years:

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	Total Konsumsi Total Consumption			Faktor Konsumsi Karbon* Carbon Consumption Factor	Emisi CO ₂ Dihasilkan CO ₂ Emission Generated		
		2024	2023	2022		2024	2023	2022
Listrik Electricity	kWh	53.928.168	58,564,241	50,911,211	0.44548	24.023.920	26,089,198	22,679,926
Bensin Fuel	Liter	7,262	23,287	22,072	2.2144	3,235	51,567	48,876
Solar Diesel Fuel	Liter	20.671	25,910	23,761	2.6008	9.209	67,388	61,798
Gas	kWh	1.097	2.338	2.121	0.18404	202	430	390
Total Emisi Karbon Dihasilkan (Kg CO ₂ eq) Total Carbon Emission Generated (CO ₂ Kg eq)						24.036.566	26.208.584	22.790.991

Pada tahun 2024, pemakaian sumber energi listrik tetap yang terbesar dalam penggunaan energi yang disebabkan oleh meningkatkan jumlah pengunjung dan tamu di produk-produk pendapatan berulang Perseroan. Sementara di urutan kedua, penggunaan solar mencapai 20.671 liter yang konsumsinya ditujukan untuk mendukung operasional, sedangkan pemakaian bensin untuk kendaraan operasional dan keperluan *sales* tercatat sebesar 7.262 liter di akhir 2024.

Dari total penggunaan energi selama 2024, estimasi emisi CO₂ yang dihasilkan oleh Perseroan adalah sebesar 24.036.566 KgCO₂eq atau mengalami penurunan sebesar 8% dari tahun sebelumnya yang menghasilkan 26.208.584 KgCO₂eq.

Efisiensi Air

Penggunaan air menjadi suatu kebutuhan utama yang tidak terhindarkan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan memperoleh air bersih dari 3 (tiga) sumber utama untuk memenuhi kebutuhan operasional unit usaha, warga sekitar, pengunjung, hingga penyewa, antara lain Air Kelolaan Pihak Ketiga yang dipasok oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), Air Olahan *Wastewater Treatment Plant* (WWTP) dan *Sewage Treatment Plant* (STP), serta air dari fasilitas penampungan air hujan.

Dalam keseharian operasionalnya, Perseroan berkomitmen untuk konsisten menerapkan berbagai inisiatif penggunaan air yang efektif, seperti melakukan pengecekan secara berkala terhadap kondisi keran, *shower*, toilet, dan meteran air sehingga apabila ditemukan adanya kerusakan atau kebocoran pada pipa dapat segera diperbaiki.

Selama 3 (tiga) tahun, tren konsumsi air tetap mengalami peningkatan akibat dari meningkatnya jumlah pengunjung dan tamu di produk-produk *recurring income* Perseroan.

In 2024, the use of electricity as an energy source remained high due to the increased number of visitors and guests in the Company's recurring-income products. In the meantime, in second place, the use of diesel fuel reached 20,671 liters consumed for operational support, while fuel consumption is used for operational vehicles and sales purposes, reaching 7,262 liters as of the end of 2024.

From the total use of energy during the year 2024, an estimated CO₂ emission generated by the Company was noted at 24,036,566 KgCO₂eq or an decrease of 8% from the previous year of 26,208,584 KgCO₂eq.

Water Efficiency

The use of water is a primary need that is unavoidable in daily operational activities. The company obtains clean water from 3 (three) main sources to fulfill the needs of business units' operations, local community residents, visitors, and tenants, among which are from the Third Party Managed Water supplied by the Local Water Company, the Wasterwater Treatment Plant (WWTP) and the Sewage Treatment Plant (STP), as well as water from the rainwater harvesting reservoir.

In daily operations, the Company is committed to consistently checking periodically the conditions of the faucets, showers, toilets, and water meters so that if any damage or leaks are found in the pipes, they would be repaired immediately.

For 3 (three) years, the trend in water consumption remained on the increase due to the increase in the number of visitors and guests in the Company's recurring income products.

Sumber Air Water Source	Volume Konsumsi Air (Liter) Volume of Water Consumption (Liter)				
	2024	Persentase Kenaikan/ Penurunan Percentage of Increase/ Decrease	2023	Persentase Kenaikan/ Penurunan Percentage of Increase/ Decrease	2022
Air Kelolaan Pihak Ketiga Third Party Managed Water	325.759.688	4%	311.841.400	34%	232.947.300
Air Olahan WWTP dan STP WWTP and STP Water Treatment	0	(100%)	15.374.400	305%	3.789.000
Air dari Fasilitas Penampungan Air Water from Water Reservoir Facilities	13.500.000	(84%)	82.856.200	20%	69.006.200
Jumlah Total	339.259.688	(17%)	410.072.000	34%	305.752.120

Selain menanamkan budaya bijak menggunakan air bersih kepada karyawan, Perseroan juga menerapkan sistem pengelolaan air yang berkelanjutan melalui implementasi sistem STP. Dengan sistem ini, Perseroan memastikan bahwa limbah cair yang dihasilkan dari aktivitas operasional telah melalui proses pengolahan dan penyaringan yang ketat sehingga memenuhi standar kualitas air yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) No. 68 tahun 2016. Dengan begitu, limbah cair yang disalurkan ke saluran pembuangan air kota dipastikan tidak mencemari lingkungan sekitar dan aman bagi kesehatan masyarakat.

Perseroan juga melakukan monitoring ketat atas penggunaan air dan memaksimalkan inisiatif daur ulang air guna memenuhi kebutuhan air bersih untuk kegiatan operasional dan melakukan program konservasi air. Program ini bertujuan agar Perseroan mengonsumsi air secara bertanggung jawab. Penerapan program ini diwujudkan dalam 3 (tiga) bentuk kegiatan, yaitu pengolahan air limbah domestik dengan sistem *biofilter anaerob-aerob* (*gray wastewater treatment*), pengolahan limbah hitam (*black wastewater treatment*) dengan menggunakan *septic tank* biologi, serta konservasi air dengan membuat lubang biopori, kolam resapan, dan revitalisasi kanal seperti yang sudah dilakukan di kawasan Rasuna Epicentrum untuk sungai Cideng.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Langkah konservasi alam dan pemeliharaan keanekaragaman hayati menjadi bagian penting dari komitmen Perseroan untuk menjaga ekosistem lingkungan hidup di setiap area operasional agar tetap terjaga dengan baik. Perseroan menilai keanekaragaman hayati yang terpelihara dengan baik merupakan warisan yang tidak ternilai bagi generasi mendatang. Upaya pelestarian lingkungan hidup juga diyakini menambah nilai bisnis dengan mengintegrasikannya ke dalam cara Perseroan berbisnis.

Aside from instilling a culture of wise use of clean water among employees, the Company also implements a sustainable water management system through the implementation of the STP system. With this system, the Company ensures that liquid waste generated from operational activities have passed through the strict treatment and screening processes that meet the water quality standards set by the Minister of the Environment and Forestry Regulation No. 68 of year 2016. Thus, liquid waste transported through city water sewage is assured not to pollute the surrounding environment and is safe for public health.

The Company also tightly monitors the use of water and maximizes the application of water recycle initiative in order to meet the needs for clean water for operational activities, and carries out water conservation program. This program aims for the company to consume water responsibly. Implementation of this program comes in 3 (three) forms of activities, namely domestic waste water treatment by use of the anaerob-aerob biofilter (*gray wastewater treatment*), black wastewater treatment by use of the biological septic tank, as well as water conservation by making biopore holes, infiltration pond, and canal revitalization such as the one used in Rasuna Epicentrum for Cideng River.

Biodiversity Preservation

Nature conservation and biodiversity maintenance measures are important parts of the Company's commitment to maintaining the environmental ecosystem in every operational area so that it remains well maintained. The Company views that properly maintained biodiversity is a priceless legacy for future generations. Environmental conservation efforts are also believed to contribute business values through their integration into the way the Company conducts business.

Flora

Perseroan berkomitmen untuk menjaga lingkungan operasional Unit Usaha tetap hijau dan asri.

Di Kalianda Nirwana Resort, Perseroan menjaga konservasi pohon bakau (*mangrove*) di lahan seluas 35 Ha agar tetap konsisten berkontribusi menghasilkan oksigen dan menyerap polutan. Perseroan juga konsisten melakukan penanaman pohon, khususnya pohon Trembesi, yang tidak hanya menjadi peneduh, tetapi juga penyerap karbon yang baik. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah menanam 3.155 pohon.

Perseroan memiliki tempat pembibitan (*nursery*) yang digunakan untuk melakukan perawatan tanaman, memperbanyak jenis serta varietas tanaman yang dibutuhkan untuk penyulaman tanaman mati, hingga penyiapan tanaman untuk taman, *mini garden*, dan program *maintenance* vegetasi di Ruang Terbuka Hijau (RTH) pada setiap proyek properti Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan Rp 235.550.000 untuk mengelola seluruh tempat pembibitan.

Fauna

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam upaya konservasi keanekaragaman hayati terkait fauna, Perseroan memelihara sejumlah satwa di sekitar area properti seperti spesies ikan, burung, dan mamalia seperti rusa. Semua kegiatan pemeliharaan fauna tersebut dilakukan sesuai peraturan yang berlaku.

Di tahun 2024, Rivera Outbound & Edutainment (Rivera Bogor) yang merupakan taman rekreasi terbaru Perseroan terus menambah aktivitasnya terkait dengan *ecoeducation* atau kebutuhan keluarga yang dewasa ini menjadikan edukasi lingkungan sebagai bagian dari pengajaran terhadap anak.

Rivera Bogor telah melengkapi aktivitas *ecoeducation* dengan penangkaran rusa timor, kolam ikan endemik Indonesia dan mancanegara, dan taman kelincinya. Ke depan, Rivera Bogor akan melengkapi koleksi lainnya untuk jenis binatang burung dan binatang melata.

Pengelolaan Limbah

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang properti, Perseroan menghasilkan 2 (dua) jenis limbah dari kegiatan operasional sehari-hari, yaitu limbah padat dan limbah cair. Dalam mengelola limbah padat, Perseroan telah melakukan upaya penanganan yang tepat sesuai dengan jenis dan karakteristik dari masing-masing limbah. Perseroan juga mengelola limbah cair dengan mengoptimalkan pemanfaatan sistem STP.

Agar penerapan manajemen limbah dapat berjalan optimal, Perseroan melakukan sosialisasi dan membangun kebiasaan para penghuni properti agar mereka turut mengelola sampah

Flora

The Company is committed to maintaining the environment of Business Units' operations as continuously green and beautiful.

In Kalianda Nirwana Resort, the Company maintains the mangrove conservation spread to a 35 Ha area so that it can consistently generate oxygen and absorb pollutants. The Company is also consistent in planting trees, specifically the Saman (Trembesi) trees, which not only serve as shades but also absorb good carbon. By the end of 2024, the Company has planted 3,155 trees.

The Company has nurseries used to care for plants, increase the types and varieties of plants needed for replanting dead plants, and prepare plants for parks, mini gardens, and vegetation maintenance programs in Green Open Spaces of each of the Company's property projects.

In 2024, the Company actualized the use of Rp 235.550.000 to manage all nurseries.

Fauna

As the Company's form of commitment in its effort to conserve biodiversity related to fauna, the Company maintains a number of animal species around the property areas, such as the deer. All fauna conservations are carried out in accordance with applicable regulations.

In the year 2024, the Rivera Outbound & Edutainment (Rivera Bogor), the Company's latest recreational park, continues to reinforce activities related to *ecoeducation* or the needs of today's families to make environmental education a part of teaching children.

Rivera Bogor has completed *ecoeducation* activities with Timorese deer breeding, Indonesian and international endemic fish ponds, and its rabbit park. Going forward, Rivera Bogor will complete other collections of the various types of birds and reptiles.

Waste Management

As a property company, the Company generates 2 (two) types of waste from its daily operations, namely solid waste and liquid waste. In managing solid waste, the Company made appropriate handling efforts according to the types and characteristics of each waste. The Company also manages liquid waste by optimizing the use of STP system.

For the waste management implementation to be optimally applied, the Company carries out socialization and encourages the habits among property residents so that they also manage

secara bijak dengan menerapkan metode 3R. Disamping itu, Perseroan juga bermitra dengan institusi yang secara konsisten menerapkan kebijakan 3R.

Sejalan dengan inisiatif pengelolaan sampah dengan metode 3R, Perseroan memilah sampah-sampahnya menjadi 4 (empat) kategori, yaitu sampah umum (*general waste*), sampah kertas (*paper waste*), sampah plastik (*plastic waste*), dan sampah logam (*metal waste*). Hasil dari pengolahan seluruh sampah tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi Perseroan dan juga masyarakat sekitar, seperti pupuk kompos maupun sampah plastik dan logam yang didaur ulang.

Aktivitas pemilahan sampah dilakukan Perseroan dengan menggandeng rekanan yang sudah biasa bekerja sama, antara lain Karang Taruna Mulyaharja di kawasan Bogor Nirwana Residence dan Provinces Indonesia yang mengelola mal di kawasan Rasuna Epicentrum bekerja sama dengan Bank Sampah yang berada di sekitar kawasan.

Setelah menerapkan berbagai inisiatif pengelolaan limbah secara konsisten pada seluruh proses operasional, Perseroan berhasil mencatatkan pengurangan timbulan limbah padat ditahun 2024 dengan dokumentasi sebagai berikut:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Limbah Padat yang Dihasilkan Total Solid Waste Generated	Kg	656.171	655.178	661.815

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat timbulan limbah padat sebanyak 656.171 kg, relatif tidak berbeda jauh dari tahun sebelumnya sebesar 655.178 kg.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menghasilkan limbah berbahaya dan tidak terdapat tumpahan yang terjadi di area proyek Perseroan akibat kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan juga mempersiapkan rencana untuk melakukan revitalisasi peralatan pengolahan sampah organik menjadi pupuk di Taruna Kompos Bogor untuk dapat menambah pendapatan 13 orang sekitar yang bekerja di Taruna Kompos. Pelaksanaannya akan dilakukan pada tahun 2025.

Kriteria Lingkungan dalam Kebijakan Seleksi dan Evaluasi Pemasok

Perseroan dan seluruh unit usaha memiliki paramater penilaian kriteria lingkungan dalam proses seleksi dan pemilihan pemasok. Dalam menentukan pemasok, Perseroan menilai implementasi sistem manajemen lingkungan yang dijalankan pemasok, baik yang mengacu pada standar nasional ataupun internasional. Selain itu, setiap pemasok yang bekerja atas nama ataupun di

waste wisely by implementing the 3R method. In addition, the Company also partnered with an institution that consistently applies the 3R policy.

In line with the waste management initiative using the 3R method, the Company sorts the waste into 4 (four) categories, namely general waste, paper waste, plastic waste, and metal waste. Results of processing all the waste are expected to provide economic benefits for the Company and also the surrounding community, such as compost fertilizer and recycled plastic and metal waste.

The Company conducts waste sorting activities by collaborating with partners who are used to working together, including the Karang Taruna Mulyaharja in the Bogor Nirwana Residence area and Provinces Indonesia, which manages the mall in Rasuna Epicentrum in cooperation with the Waste Bank situated around the area.

Following the consistent implementation of various waste management initiatives on all operational processes, the Company managed to record a decline in solid waste dump in 2024, as documented in the table below;

In the year 2024, the Company recorded 656.171 kg of solid waste dump, relatively not far different from the previous year with 655.178 kg.

Throughout 2024, the Company did not generate hazardous waste, and there were no spills in the Company's project areas due to the Company's operational activities.

The Company also prepared plans to perform revitalization of organic waste processing equipment into fertilizer at the Taruna Kompos Bogor in order to increase the income of 13 local people who work at Taruna Kompos. Implementation of this plan will be carried out in 2025.

Environmental Criteria in the Policy on the Selection and Evaluation of Suppliers

The Company and all business units have environmental criteria evaluation parameters in the process of selecting and appointing suppliers. In determining the suppliers, the Company assesses the implementation of the environmental management system carried out by suppliers, both of which refer to national and international standards. In addition, each supplier that works

area operasional Perseroan wajib mengikuti standar operasional prosedur terkait pengelolaan lingkungan hidup mencakup *monitoring* kinerja lingkungan seperti energi, air, dan pengelolaan limbah yang berlaku di setiap unit usaha Perseroan.

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan memiliki sebanyak 471 pemasok, dengan lebih dari 89% adalah pemasok yang sudah menerapkan standar manajemen lingkungan nasional ataupun internasional.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Masyarakat dapat menyampaikan keluhan atau pengaduan terkait permasalahan lingkungan hidup yang terjadi di area properti Perseroan melalui kantor *Estate Management* yang terdapat pada setiap kawasan.

Pada tahun 2024, tidak ada pengaduan resmi terkait aktivitas bisnis ataupun denda yang harus dikeluarkan Perseroan terhadap kerusakan lingkungan.

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2024

Dalam menerapkan pilar Hijau Secara Menyeluruh (*Green Through & Through*), Perseroan memerlukan sejumlah biaya untuk manajemen energi, air, pengelolaan limbah, perawatan sumber air seperti penampungan air hujan, STP dan WWTP, serta biaya penghijauan.

2024 (Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)
41.959.075.158	48,053,732,590	37,611,474,420

on behalf of any party or the Company's operational area is obligated to follow the standard operating procedures related to environmental management which include monitoring environmental performance such as energy, water, and waste management applicable in each of the Company's business unit.

Until the end of the year 2024, the Company retained 471 suppliers, with more than 89% being suppliers who have implemented national or international environmental management standards.

Mechanism for Complaints on Environmental Issues

The public may submit complaints or reports related to environmental issues that occur within the Company's property areas through the Estate Management office available in each area.

In 2024, there were no official complaints related to business activities or penalties that must be accounted for by the Company on environmental damage.

Environmental Expenses in 2024

In implementing the Green Through & Through pillar, the Company required funds for the management of energy, water, waste management, and maintenance of water sources such as rainwater ponds, STP, and WWTP, as well as for the reforestation costs.

ASPEK KETENAGAKERJAAN MEMBANGUN SDM UNGGUL DAN MENCiptakan TEMPAT KERJA YANG INKLUSIF, AMAN, DAN NYAMAN

MANPOWER ASPECT BUILDING EXCELLENT HUMAN RESOURCES AND CREATING INCLUSIVE, SAFE, AND PLEASANT WORK PLACE



Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perseroan senantiasa berusaha menciptakan tempat kerja yang inklusif dan menghargai keberagaman, bebas diskriminasi, saling menghormati, dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM). Komitmen Perseroan terhadap keberagaman sudah diterapkan sejak tahap rekrutmen dengan memberikan kesetaraan

Equality in Employment Opportunity

The Company always strives to create an inclusive working environment and which respects diversity, is free of discrimination, and has mutual respect and high Human Rights. The Company's commitment to diversity is already applied as of the initial stage in recruitment by giving equality in job opportunity to all prospective

kesempatan bekerja kepada semua calon karyawan tanpa memperhatikan perbedaan suku, agama, maupun gender dari kandidat masing-masing karyawan tersebut.

Perseroan memastikan proses seleksi karyawan diselenggarakan secara transparan dengan berlandaskan pada prinsip profesionalisme sehingga keputusan akhir untuk menerima atau menolak calon karyawan selalu didasarkan pada hasil penilaian yang objektif atas pemenuhan kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan.

Prinsip kesetaraan juga berlaku dalam hal manajemen SDM. Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan sama untuk dapat mengembangkan kariernya di Perseroan serta memiliki peluang yang setara untuk mendapatkan pelatihan sesuai dengan kebutuhan masing-masing, tanpa membedakan ras, usia, jenis kelamin, agama, atau suku bangsa. Perseroan meyakini keberagaman yang tercipta di internal organisasi merupakan kekuatan yang berharga untuk membangun Perseroan dan seluruh Unit Usaha agar dapat tumbuh lebih kuat di waktu mendatang.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Sejak pertama kali didirikan sampai saat ini, Perseroan tidak pernah mempekerjakan karyawan dibawah umur dan tidak pernah menerapkan praktik tenaga kerja paksa. Sehubungan dengan hal ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk merekrut karyawan dengan batas usia minimal 18 (delapan belas) tahun sebagaimana diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Perseroan juga telah mengatur secara jelas waktu bekerja karyawan yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan PT Bakrieland Development Tbk, serta sudah disosialisasikan kepada semua karyawan. Untuk mencegah terjadinya *misleading* dalam penyampaian informasi, Perseroan mewajibkan karyawan untuk membaca dengan seksama dan menandatangani Peraturan Perusahaan tersebut sebagai tanda persetujuan atas pelaksanaan hak dan kewajiban bersama.

Remunerasi yang Adil dan Kompetitif: Kepatuhan terhadap Upah Minimum Regional (UMR)

Perseroan memastikan pemberian skema remunerasi yang adil dan kompetitif kepada seluruh karyawan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan kerja keras yang telah berkontribusi oleh masing-masing karyawan, Perseroan menetapkan skema remunerasi yang terdiri dari gaji pokok, bonus tahunan, cuti, uang makan, tunjangan hari raya (THR) keagamaan, pengobatan, akomodasi, perumahan, lembur, jaminan hari tua, dan lainnya.

Selain memberikan remunerasi, Perseroan juga menyediakan fasilitas dan manfaat non-tunai bagi karyawan yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan serta

employees without prejudice to ethnicity, religion, or gender from each of the employee candidates.

The Company ensures that the employee selection process is carried out transparently on the principle of professionalism that final decisions to accept or reject candidates are always based on objective assessment on fulfilling the qualifications required by the Company.

The principle of equality is also applicable in the context of HR management. The Company ensures that each employee has the same opportunity for career development in the Company as well as an equal chance to receive training in accordance with the needs of each individual, without prejudice to the race, age, gender, religion, or ethnicity. The Company believes that diversity created internally in the organization is a valuable strength to developing the Company and all Business Units to grow even stronger in times ahead.

Child Labor and Forced Labor

Since it was first established until now, the Company has never employed underage workers nor forced labor practices. In connection with this issue, the company retains the policy to recruit employees with a minimum age of 18 (eighteen) years as regulated in applicable labor laws in Indonesia. The Company also clearly regulates the employees' working hours as contained in the Company Regulations of PT Bakrieland Development Tbk, and which has been socialized to all employees. To prevent the delivery of misleading information, the Company requires employees to thoroughly read and sign the said Company Regulations as a sign their agreement to the implementation of rights and obligations.

Fair and Competitive Remuneration: Compliance with Regional Minimum Wage

The Company ensures of providing a fair and competitive remuneration scheme to all employees in accordance with applicable laws and regulations. As a form of appreciation for the dedication and hard work contributed by each employee, the Company determines the remuneration scheme that consists of basic salary, annual bonus, leave, meal, religious holiday allowance, medical, accommodation, housing, overtime, pension plan, and others.

Aside from remuneration, the Company also provides non-cash facilities and benefits for employees, of which the types and amounts depend on the employee's job level as well as

mempertimbangkan kompetensi dan kinerja setiap karyawan. Sesuai dengan komitmen terhadap keberagaman, Perseroan tidak membedakan upah atau gaji pokok yang diterima oleh karyawan laki-laki dan perempuan untuk memastikan keadilan gender dalam pengupahan. Kebijakan ini diterapkan sebagai bentuk implementasi dari prinsip kesetaraan yang dijunjung tinggi oleh Perseroan.

Sementara itu untuk memastikan remunerasi yang ditawarkan kepada karyawan tetap kompetitif dibandingkan dengan *peers*, Perseroan mengadakan program *external salary survey* setiap tahun yang dilakukan oleh badan survei independen untuk mengetahui apakah tingkat remunerasi yang diberikan telah sesuai dengan standar industri properti.

Jaminan Manfaat Kesehatan dan Keselamatan Bagi Karyawan

Dalam rangka meningkatkan iklim kerja yang produktif maka selain menawarkan skema remunerasi yang adil dan menarik, Perseroan juga berusaha meningkatkan kualitas kesejahteraan hidup karyawannya dengan memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan melalui program yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), yaitu BPJS Ketenagakerjaan mencakup Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Hari Tua (JHT), BPJS Kesehatan mencakup Rawat Jalan dan Rawat Inap, serta Asuransi Tabungan Pensiun bagi karyawan tetap.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Keberhasilan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional yang optimal tidak lepas dari peran dan dukungan karyawan yang telah menunjukkan kemampuan dalam beradaptasi terhadap segala bentuk tantangan bisnis serta telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Untuk menjaga kualitas dan kompetensi dari masing-masing karyawan, Perseroan telah merancang program pendidikan dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan yang diselenggarakan secara *inhouse*.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan mendukung penuh upaya pembentukan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan dengan memprioritaskan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pelaksanaan aktivitas operasional. Komitmen Perseroan akan hal ini ditunjukkan melalui penerapan kebijakan dan prosedur K3 yang disusun dengan mengacu pada UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kebijakan umum K3 di Perseroan menjadi panduan umum bagi seluruh Anak Perusahaan dan unit bisnis dalam merencanakan, menerapkan, serta melakukan pengawasan program serta kinerja K3.

consideration of the competency and performance of each employee. In line with the commitment to diversity, the Company does not differentiate the received wages or basic salaries between male and female employees to ensure gender equality. This policy is applied as a form of implementing the principle of equality held high by the Company.

Meanwhile, to ensure remuneration offered to employees remains competitive compared to other peers, the Company hold annual external salary survey conducted by an independent survey agency to be informed if the remuneration level provided by the Company is in accordance with the property industry standards.

Guaranteed Health and Safety Benefits for Employees

In the effort to improve a working climate that is productive, thus, aside from offering a fair and attractive remuneration package, the Company also strives to improve the quality of the employees welfare by providing health and safety insurance through the program managed by the Social Security Administration Agency, namely the Manpower BPJS that covers Work Accident Insurance, Death Insurance and Pension Plan, and also BPJS Health which covers Outpatient and Inpatient Care, as well as Pension Savings Insurance for permanent employees.

Employee Training and Development

The Company's success in optimally conducting operational activities is closely related to the role and support of the employees who have shown their ability to adapt to all forms of business challenges as well as to carry out all duties and responsibilities appropriately. To maintain the quality and competency of each employee, the Company sets up continuous educational and competency development programs held by in-house.

Proper and Safe Working Environment

The Company fully supports efforts to create a proper and safe working environment for employees by prioritizing the aspect of Occupational Health and Safety (OHS) in carrying out operational activities. The Company's commitment on this matter is indicated through the implementation of the set policies and procedures concerning OHS, which refers to Law No. 1 of the year 1970 and Minister of Manpower Regulation No. 5 of the year 1996 regarding the Occupational Health and Safety Management System. The OHS general policy in the Company serves as a general guideline for all Subsidiaries and business units in planning, implementing, and supervising the OHS program and performance.

Untuk menekan angka kecelakaan kerja, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik K3 seoptimal mungkin serta secara konsisten mensosialisasikan budaya K3 kepada seluruh karyawan dan juga setiap orang yang bekerja di wilayah operasional. Inisiatif ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional, prosedur, dan sistem kerja yang diterapkan Perseroan telah sesuai dengan standar K3 dan dijalankan secara sungguh-sungguh oleh setiap individu.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas, peralatan, dan perlengkapan kerja yang memenuhi standar K3 di semua area operasi. Melalui implementasi K3 yang optimal, Perseroan dan seluruh Unit Usaha terbukti dapat memberikan kinerja yang maksimal.

Setiap tahun, Perseroan telah melaksanakan berbagai program dan inisiatif terkait K3 dan Ketengakerjaan sebagai wujud implementasi dari pilar keberlanjutan "It's about People", di antaranya:

Komite & Forum K3

Perseroan memiliki Komite Khusus di setiap Unit Usaha yang bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya praktik K3 secara komprehensif di masing-masing Unit Usaha. Beberapa anak Perseroan juga memiliki Komite Khusus bernama Panitia Persiapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) dan *Emergency Response Team* (ERT). Komite-komite tersebut melibatkan Direksi terutama untuk menjalankan fungsi kesehatan, keselamatan dan lingkungan hidup. Pembentukan komite-komite khusus ini dimaksudkan untuk meminimalisir risiko kerja yang muncul di wilayah operasional. Untuk mencapai target kinerja K3 yang optimal, Perseroan juga senantiasa menjadikan topik K3 sebagai salah satu agenda pembahasan rutin di berbagai forum pertemuan internal dan eksternal.

Fokus Program K3, Implementasi, dan Pencapaian Program di Berbagai Unit Usaha

Perseroan telah melakukan identifikasi dan klasifikasi atas 11 tipe pekerjaan yang memiliki potensi risiko fatal, serta meninjau ulang standar, petunjuk pelaksanaan kerja, kriteria audit dan pelatihan kerja untuk mempertahankan kinerja operasi yang optimal dan nihil kecelakaan (*zero accident*). Program K3 Perseroan difokuskan pada 4 (empat) area, yaitu proses, material, tenaga kerja, dan alat. Unit-Unit Usaha juga secara konsisten melaksanakan sejumlah program K3 seperti simulasi evakuasi kebakaran dan gempa bumi, inspeksi rutin Alat Pemadam Api Ringan (APAR), pengelolaan keselamatan untuk penggunaan fasilitas dan peralatan properti.

To press down the number of work accidents, the Company is committed to implementing OHS practices as optimally as possible as well as consistently socializing the culture of OHS to all employees and also to each individual that works in the operational areas. Such an initiative is carried out to ensure that all operational activities, procedures, and work systems applied by the Company are in accordance with OHS standards and sincerely implemented by each individual.

Furthermore, the Company also provides various facilities, work equipment, and supplies that meet the OHS standards in all areas of operation. Through the optimal implementation of OHS, the Company and all Business Units have proven to show maximum performance.

Each year, the Company implements various programs and initiatives related to OHS and Employment as a form of implementation of the sustainability pillar "It's About the People", among others, as follows:

OHS Committee & Forum

The Company retains a Special Committee in each Business Unit responsible for ensuring the implementation of comprehensive OHS practices in each Business Unit. Several subsidiaries of the Company also have Special Committees referred to as the Occupational Health and Safety Preparation Committee (OHSPC) and the Emergency Response Team (ERT). These committees involve the Board of Directors, especially to carry out the functions of health, safety and environment. The formation of these special committees is intended to minimize working risks that arise in operational areas. To optimally reach OHS performance targets, the Company also constantly places OHS issues as one of the agenda items for routine discussion in various internal and external meetings.

Focus on OHS Program, Program Implementation and Achievement in Various Business Units

The Company has identified and classified 11 types of work with fatal risk potential, as well as reviewed the standards, work implementation instructions, audit criteria, and work training to optimally maintain operational performance and zero accidents. The Company's OHS program is focused on 4 (four) areas, namely process, material, human resources and equipment. Business Units also consistently implement a number of OHS programs, such as fire and earthquake evacuation simulations, Light Fire Extinguisher routine inspection, and safety management for the use of property facilities and equipment.

Menjamin Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD)

Upaya Perseroan dalam memastikan hadirnya lingkungan kerja yang aman bagi karyawan diwujudkan melalui penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) di masing-masing Unit Usaha. Perseroan memastikan kecukupan jenis dan jumlah APD, serta mewajibkan seluruh karyawan yang bekerja di area operasi agar selalu mengenakan APD sesuai dengan standar nasional dan internasional yang berlaku. Perseroan menjamin hak seorang karyawan untuk menolak mengerjakan suatu pekerjaan jika tidak memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja Perseroantermasuk jika kelengkapan APD yang diprasyaratkan tidak tersedia.

Program dan Kegiatan K3 Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, masing-masing Unit Usaha Perseroan telah menunjukkan komitmen penuhnya dalam menerapkan pilar keberlanjutan di bidang K3 yang tercermin dari pelaksanaan berbagai kegiatan K3.

Kinerja K3 Tahun 2024

Perseroan mewajibkan semua karyawan untuk melaporkan setiap kecelakaan kerja yang terjadi di wilayah operasional kepada atasan masing-masing. Perseroan juga berkerja sama dengan institusi kesehatan yang berada di sekitar properti untuk mendapatkan dukungan kemudahan penanganan saat terjadinya insiden. Di beberapa lokasi properti, Perseroan juga memiliki klinik sebagai tempat penanganan pertama sebelum dirujuk ke rumah sakit apabila insiden membutuhkan penanganan lebih lanjut. Seluruh kejadian kecelakaan kerja terdokumentasikan dengan baik dan tentunya dijadikan sebagai bahan evaluasi dan aksi koreksi selanjutnya.

Berikut adalah data kecelakaan kerja karyawan di area operasi sepanjang tahun 2024:

Tipe Insiden Type of Incident	Jumlah Insiden Number of Incident		
	2024	2023	2022
Near Misses	618	433	1.001
Insiden Ringan Minor (Non-Recordable) Incident	38	49	61
Insiden Berat Major (Recordable) Incident	4	2	0
Kematian Fatalities	0	0	0

Berdasarkan informasi pada tabel di atas, pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan *zero fatalities* (tanpa kematian) di seluruh area kawasan. Catatan ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para karyawan di lingkungan kerja.

Assurance on the Availability of Personal Protective Equipment (PPE)

The Company's efforts to ensure a safe working environment for employees are manifested through the availability of Personal Protective Equipment (PPE) at each Business Unit. The Company ensures the adequacy of the types and number of PPE, as well as requiring employees who work in operational areas to always wear PPE in accordance with applicable national and international standards. The Company guarantees the rights of an employee to refuse to carry out a task if it does not meet the Company's occupational health and safety requirements, including if the required PPE is not available.

OHS Program and Activities in 2024

Throughout the year 2024, each of the Company's Business Unit has shown full commitment to implementing the sustainability pillar on OHS as reflected in the implementation of various OHS activities.

OHS Performance in 2024

The Company requires all employees to report every work accident that occurs in the operation areas to their respective supervisor. The Company also works together with health institutions available in the property's surrounding area to obtain support for easy handling when an incident occurs. In several property locations, the Company also retains clinics for first aid treatment before subsequently referring to the hospital if the incident requires further treatment. All work incidents are properly documented and surely serve as material for evaluation and follow-up correction.

Below is a list of employee work incidents that occurred in operational areas during the year 2024:

Keberhasilan Perseroan dalam menjaga angka kecelakaan *zero fatalities* di semua area operasi tentunya didukung oleh komitmen tinggi dari seluruh karyawan yang senantiasa mengedepankan aspek keselamatan dan keamanan dalam bekerja. Pada tahun 2024, Perseroan kembali membekali karyawan dengan berbagai jenis pelatihan K3 dan sebanyak 7 karyawan sudah tersertifikasi K3.

The success of the Company in maintaining zero fatalities in all operational areas has surely been supported by the high commitment from all employees who always put forward the aspects of safety and security at work. In 2024, the Company has again equipped its employees with various OHS training and 7 employees have been OHS certified.

ASPEK MASYARAKAT TUMBUH DAN BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

COMMUNITY ASPECT GROW AND DEVELOP TOGETHER WITH THE COMMUNITY IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITY



Sesuai dengan prinsip bisnis berkelanjutan, Perseroan berusaha berangkat dari semangat tersebut, Perseroan mencoba mengukir makna keberlanjutan yang kuat ditengah masyarakat dengan mendukung kemandirian perekonomian di wilayah operasional melalui pembukaan lapangan kerja bagi masyarakat lokal dan membuka peluang usaha yang lebih besar bagi para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk dapat menjadi rekanan atau mitra kerja Perseroan. Dalam merekrut putra/i daerah, Perseroan tetap memperhatikan pemenuhan kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan oleh masing-masing Unit Usaha untuk mendukung pengembangan bisnisnya. Selain menyalurkan dampak ekonomi bagi warga setempat, Perseroan juga berusaha memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan kepada masyarakat sekitar melalui program-program CSR Perseroan di bidang sosial atau pemberdayaan masyarakat yang tepat sasaran agar tercipta hubungan yang kuat dan baik dengan komunitas lokal.

In line with the principles of business continuity, the Company strives to start from this spirit to carve a strong meaning of sustainability in the community by supporting economic independence in operational areas through opening up employment opportunities for local communities and opening greater business opportunities for Small and Medium Sized Enterprises (SMEs) to become work partners of the Company. In recruiting local youths, the Company continues to pay attention to fulfilling the qualifications and competencies required by each Business Unit to support its business development. Aside from channeling economic impact to the local residents, the Company also tries to continually provide positive contributions to the surrounding community through the Company's CSR programs in the community social or empowerment that are right on target so that strong and appropriate relationships with local communities are established.

Kegiatan Community Development Bakrieland

Sebagai wujud implementasi atas pilar keberlanjutan "It's the People", pada tahun 2024, Perseroan kembali menjalankan *program community development* dengan pelaksanaan dilakukan oleh Unit Usaha:

Kegiatan Community Development-Unit Usaha

Masing-masing Unit Usaha Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan menyelenggarakan berbagai program *community development* sesuai dengan 3 (tiga) fokus utama, yaitu Pendidikan, Lingkungan, dan Sosial. Berikut ini adalah beberapa program *community development* yang dijalankan oleh unit usaha selama 2024:

Bakrieland's Community Development Activities

As a form of implementation of the sustainability pillar "It's About the People", in 2024, the Company again conducted a community development program executed by the Business Units:

Community Development Activity-Business Units

Each of the Company's Business Unit consistently and continuously carried out various community development program in line with the 3 (three) main focuses, namely Education, Environment, and Social. Following are a number of community development programs conducted by the business units during the year 2024:

Kawasan Rasuna Epicentrum

Kawasan Rasuna Epicentrum melaksanakan program CSR Kampung Makmur yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian bantuan dan program di bidang keagamaan, sosial, dan ekonomi. Dalam melaksanakan program Kampung Makmur, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) selaku pengelola kawasan Rasuna Epicentrum secara berkala melakukan kerja sama dengan masyarakat sekitar, baik melalui Masjid Al-Bakrie maupun melalui Yayasan Bakrie Amanah.

Pada tahun 2024, Kawasan Rasuna Epicentrum telah menjalankan program CSR berikut ini:

Rasuna Epicentrum

The Rasuna Epicentrum's CSR program of Kampung Makmur (meaning Prosperous Village) aims at improving the welfare of the community through providing assistance and programs in the fields of religion, social, and economy. In running the Kampung Makmur program, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), as the management of the Rasuna Epicentrum area periodically works together with the surrounding community, both through the Al-Bakrie Mosque as well as through the Bakrie Amanah Foundation.

In 2024, Rasuna Epicentrum carried out its CSR programs as follows:

Jenis Program Type of Program	Pencapaian Achievement
Memfasilitasi 1 PAUD untuk beroperasi agar anak-anak sekitar ikut merasakan pendidikan usia dini Facilitate 1 Early Childhood Care and Education to operate so that children in the surrounding community have access to experience early childhood education.	Setiap tahunnya PAUD mendidik lebih dari 20 anak Early Childhood Care and Education center annually educates more than 20 children.
Meneruskan program fasilitas 1 mobil ambulan yang digunakan sebagai pelayanan pengantaran jenazah ke tempat penguburan Continue the program to facilitate 1 ambulance vehicle used as a service to transport the deceased for funeral purposes (to burial site).	Melayani ratusan penerima manfaat yang berasal dari masyarakat sekitar dan seluruh penghuni kawasan Rasuna Epicentrum Assisted hundreds of residents from the surrounding community around Rasuna Epicentrum as recipients of donation benefits
Penyediaan mobil klinik Facilitate clinic vehicle	Sudah melayani ratusan penerima manfaat yang berasal dari masyarakat sekitar dan seluruh penghuni kawasan Rasuna Epicentrum Assisted hundreds of donation recipients from the surrounding community and residents of Rasuna Epicentrum.
Bekerja sama dengan posyandu setempat untuk mensejahterakan balita dan manula Cooperation with local integrated community services facilities for the welfare of children and senior residents.	Pelayanan posyandu melayani lebih dari 30 anak Assisted more than 30 children with services from the integrated community services facility.
Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha Provide the contribution of the Qurban sacrificial animal during Eid Al-Adha.	Pembagian Qurban di Masjid Al-Bakrie untuk puluhan warga sekitar Distributed sacrificial Qurban meat at Al-Bakrie Mosque to residents of the local community.
Memberikan kesempatan kepada UKM untuk berusaha di kawasan Provide opportunities for SMEs to do business within the property areas	Puluhan UKM mendapatkan kesempatan berusaha di kawasan Tens of SMEs received the opportunity to conduct business within the property area.
Penyelenggaraan Olimpiade Anak Islam Organize and hold the Olympics for Muslim Children.	Mengedukasi puluhan anak di bidang keagamaan Educated tens of children on religion.
Penyelenggaraan Khitanan untuk anak Organize and held circumcision program for children.	Meningkatkan kesehatan ratusan anak Improved the health of hundreds of children.
Donor Darah Blood Donor	Puluhan kantong darah berhasil dikumpulkan Tens of blood bags were collected from donors

Kawasan Kalianda Nirwana Resort (KNR)

PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) selaku Anak Perusahaan yang mengelola kawasan KNR telah mengembangkan konsep “Agroforestry Park” untuk meningkatkan sektor pariwisata dan mendorong kemandirian ekonomi di daerah tersebut. Pada

Kalianda Nirwana Resort (KNR)

PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD), as a Subsidiary that manages the KNR area, has developed the concept of “Agroforestry Park” to improve the tourism sector and encourage local economic independence. In 2024, the KLTD

tahun 2024, Unit Usaha KLTD telah menjalankan program CSR di bidang Lingkungan dan Sosial, antara lain:

Business Unit conducted its CSR program on the Environment and Social aspects, including the following:

Jenis Program Type of Program	Pencapaian Achievement
Penanaman tanaman bakau secara berkala untuk mencapai target penanaman bakau seluas 35 Ha untuk menyelamatkan pantai Kalianda dari abrasi laut dengan melibatkan berbagai stakeholders Routine planting of mangroves to achieve the target of 35 hectares of mangroves to save Kalianda beach from sea abrasion by involving various stakeholders.	Telah ditanam lebih dari 16.000 pohon bakau di seluruh kawasan Kalianda Nirwana Resort More than 16,000 mangroves were planted throughout the Kallian Nirwana Resort area.
Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha Provide the contribution of the Qurban sacrificial animal during Eid Al-Adha	Terselenggaranya pemberian Qurban di masjid sekitar yang memberikan manfaat bagi puluhan warga sekitar Distributed sacrificial Qurban meat in the local mosque, providing benefits to local residents.
Memberikan kesempatan kepada UKM untuk berusaha di kawasan Provide opportunities for SMEs businesses within the property areas	Sebanyak 10 (sepuluh) UKM mendapatkan kesempatan berusaha di kawasan Around 10 (ten) SMEs were given the opportunity to operate businesses within the property area.
Pemeriksaan kesehatan gratis untuk masyarakat sekitar Free medical examination for surrounding community members	Diikuti oleh puluhan orang dari masyarakat sekitar Tens of local residents received benefits from this service

Kawasan Bogor Nirwana Residence

Bogor Nirwana Residence dikelola oleh PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) dengan mengusung konsep “Desa Mandiri Bertakwa”. Pengelolaan Kawasan BNR bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan ekonomi masyarakat dengan tetap mengedepankan sisi spritual yang telah menjadi ciri khas masyarakatnya. Pada tahun 2024, Perseroan melalui Unit Usaha GAP sudah menjalankan berbagai program CSR seperti:

Bogor Nirwana Residence

Bogor Nirwana Residence is managed by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) carrying the concept of “Desa Mandiri Bertakwa” with the purpose of accomodating the economic needs of the community while still putting forward the spiritual aspect that is characteristic of the society. In 2024, through the GAP Business Unit, the Company executed various CSR programs such as the following:

Jenis Program Type of Program	Pencapaian Achievement
Meneruskan kerja sama dengan Taruna Kompos dalam pemanfaatan sampah organik menjadi kompos Continue cooperation with Taruna Kompos in utilizing organic waste into compost.	· Sudah lebih dari 300 ton sampah organik dikelola Taruna Kompos · Menambah penghasilan 13 orang dengan rata-rata mencapai Rp 1 juta / bulan / orang · More than 300 tons of organic waste were managed by Taruna Kompos · Increased the income of 13 individuals with an average of Rp1 million/month/ person.
Meneruskan upaya membina 8 PAUD yang berada di bawah naungan BNR Continue efforts to develop 8 Early Childhood Care and Education (PAUD) under the supervision of BNR.	Setiap tahun, PAUD mendidik lebih dari 190-an anak Every year, PAUD teaches more than 190 children.
Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha Distribute Qurban sacrificial animals during Eid Al-Adha.	Pembagian Qurban di Masjid Roosniyah Al-Bakrie untuk ratusan warga sekitar sebagai penerima manfaat Distribute Qurban sacrificial animal meat at Roosniyah Al-Bakrie Mosque for hundreds of residents of the surrounding community as recipients.
Donor darah Blood Donor	Puluhan kantong darah berhasil dikumpulkan Tens of blood bags were collected from donors.

Jenis Program Type of Program	Pencapaian Achievement
Memberikan kesempatan kepada UKM untuk berusaha di kawasan Provide the opportunity for ESMs to do business within the property area.	Puluhan UKM mendapatkan kesempatan berusaha di kawasan Tens of SMEs received the opportunity to do business in the property area.
Program Anak Ceria Happy Children Program	Puluhan anak dari masyarakat sekitar diberikan kebahagiaan dengan diberikan kesempatan untuk bermain di taman rekreasi dan diberikan peralatan sekolah. Tens of children from the nearby community were invited to have fun with games and sports at the recreational park and were given school supplies.

Kawasan Awana, Yogyakarta

Kawasan Awana Yogyakarta dikelola oleh Unit Usaha, The Alana Malioboro Hotel and Conference Center. Pengelolaan area ini bertujuan untuk memastikan masyarakat yang tinggal di wilayah sekitar operasional mendapatkan manfaat positif baik dari segi ekonomi maupun sosial. Berbagai program CSR yang telah dilakukan Unit Usaha ini ditahun 2024, antara lain:

Awana, Yogyakarta

The Awana Yogyakarta area is managed by Business Unit, The Alana Malioboro Hotel and Conference Center. The management of this area ensures that residents of the community surrounding the property operations receive positive benefits in both in economic and social aspects. Various CSR programs carried out by the Business Unit in 2024 are as follows:

Jenis Program Type of Program	Pencapaian Achievement
Memberikan kesempatan kepada pengusaha kecil untuk berdagang cinderamata khas Yogyakarta di area hotel Provide opportunities for small-scale businesses to sell Yogyakarta unique handicrafts within the hotel area	Sebanyak 3 UKM mendapatkan kesempatan berusaha di Kawasan 3 SMEs received the opportunity to do business within the property area.
Memberikan kesempatan kepada pengayuh becak motor, kendaraan lokal khas Yogyakarta, untuk berada di area hotel agar pelanggan hotel yang ingin berkeliling kota dimudahkan Provide opportunities for drivers of motorbike rickshaws ("becak"), a typical local Yogyakarta motor vehicle, to be available in the hotel area and ready to serve customers who wish to tour around the city.	Sebanyak 5 pengayuh becak mendapatkan kesempatan berusaha di kawasan 5 becak drivers were given the opportunity to make some earnings from driving guests around the city.
Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha Distribute Qurban sacrificial animal meat during Eid Al-Adha.	Pembagian Qurban ke tokoh-tokoh masyarakat setempat Distributes Qurban sacrificial animal meat to community public figures
Pembangunan Infrastruktur Masjid Development of Mosque infrastructure	Membantu 2 Masjid, Masjid Ngadinegaran dan Danuregan, menyelesaikan Pembangunan Masjid. Assisted 2 Mosques,, namely Ngadinegaran and Danuregan Mosques, and completed the development of the Mosques.

Relawan Bakrieland

Dalam setiap pelaksanaan program *community development*, Perseroan senantiasa melibatkan peran aktif karyawan agar masing-masing individu memiliki kepedulian yang tinggi untuk berkontribusi bagi masyarakat. Inisiatif ini diwujudkan Perseroan melalui program “Relawan Bakrieland”, yang sejalan dengan prinsip Trimatra Bakrie.

Mendukung Keberlanjutan Usaha Pemasok Lokal

Dalam meningkatkan potensi-potensi perekonomian masyarakat untuk memajukan pertumbuhan ekonomi lokal di sekitar wilayah operasional, Perseroan membuka kesempatan atau peluang kerja sama pemasok lokal sebagai mitra Perseroan. Sepanjang

Bakrieland Volunteers

In each community development program implementation, the Company always involves the active role of the employees so that each individual has a high level of concern to contribute to the community. This initiative is manifested by the Company through the “Bakrieland Volunteers” program in line with the Trimatra Bakrie principle.

Supporting Sustainable Business of Local Suppliers

In increasing the community’s economic potential to advance local economic growth around the operational areas, the Company opens up the opportunity to collaborate with local suppliers as partners of the Company. Throughout the year 2024, the

tahun 2024, total nilai pembelian Perseroan kepada pemasok lokal mencapai Rp62.146.416.584 miliar atau 36% dari total nilai pembelian Perseroan di tahun 2024. Berikut ini adalah data nilai pembelian kepada pemasok lokal berdasarkan area operasional selama tiga tahun terakhir:

Company's total purchase value from local suppliers reached Rp62,146,416,584 billion or 36% of the Company's total purchase value in 2024. Following is data on the purchase value to local suppliers based on operational areas in the last three years:

Area	Nilai Pembelian kepada Pemasok Lokal Purchase Value to Local Suppliers		
	2024 (Rp)	2023 (Rp)	2022
Jakarta	22.389.201.742	39.128.056.697	41.418.068.322
Bogor	25.818.673.439	23.575.728.960	17.475.348.490
Lampung	5.500.535.581	1.936.195.686	3.358.297.787
D.I Yogyakarta	8.400.322.638	7.157.986.027	5.755.074.943
Jumlah Total	62.146.416.584	71.797.967.269	67.637.493.017

Media Pengaduan Masyarakat

Perseroan menugaskan *Estate Management* di setiap Kawasan untuk menangani keluhan dan teguran masyarakat terkait kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan ataupun Unit Usaha. Perseroan senantiasa mengutamakan jalur musyawarah dalam menangani aduan atau keluhan yang disampaikan masyarakat dengan melakukan mediasi dan memastikan setiap persoalan terkelola/terselesaikan dengan solusi terbaik sesuai dengan prosedur internal yang berlaku.

Public Complaint Media

The Company assigns the Estate Management of each Area to handle public complaints and reprimands regarding operational activities carried out by the Company or Business Units. The Company always prioritizes deliberation in handling complaints or grievances submitted by the public through mediation and ensuring that every problem is managed/resolved with the best solution in accordance with applicable internal procedures.

Selama periode pelaporan tahun 2024, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat.

During the reporting period of 2024, there were no complaints from the public.

Realisasi Anggaran Pengembangan Masyarakat

Pada tahun 2024, Perseroan telah mendistribusikan dana untuk berbagai program pengembangan masyarakat di seluruh area operasional sebesar Rp1.735.396.000.

Realization of Community Development Budget

In the year 2024, the Company distributed funds allocated for various community development programs in all operational areas totaling to Rp1.735.396.000.

No	Bidang Field	Realisasi Anggaran Budget Realization					
		2024		2023		2022	
		Nilai Value	%	Nilai Value	%	Nilai Value	%
A	Pendidikan Education	60.600.000	3,49%	20.950.000	1,61%	56.781.970	6,53%
B	Lingkungan Environment	9.000.000	0,52%	525.000	0,04%	0	0,00%

No	Bidang Field	Realisasi Anggaran Budget Realization					
		2024		2023		2022	
		Nilai Value	%	Nilai Value	%	Nilai Value	%
C	Bidang Sosial Social Sector	1.203.796.000	69,37%	994.372.275	76,50%	787.601.000	90,59%
	Olahraga, Kesehatan, dan Kesenian Sports, Health and Arts	105.710.000	6,09%	115.452.275	8,88%	256.600.000	29,52%
	Keagamaan Religion	1.076.586.000	62,04%	876.920.000	67,46%	523.501.000	60,22%
	Bencana Alam Natural Disaster	0	0%	2.000.000	0,15%	7.500.000	0,86%
	Sosial Ekonomi Social Economic	21.500.000	1,24%	0	0,00%	0	0,00%
D	Korporasi Corporate	462.000.000	26,62%	284.000.000	21,85%	25.000.000	2,88%
Jumlah Total		1.735.396.000	100%	1.299.847.275	100%	869.382.970	100%

ASPEK PELANGGAN : TANGGUNG
JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN

CUSTOMER ASPECT : SOCIAL
RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS



Sebagai salah satu pengembang properti terdepan di Indonesia, Perseroan terus berusaha menghadirkan produk dan layanan properti terbaik kepada pelanggan dengan tetap mengutamakan perlindungan hak-hak pelanggan. Komitmen Perseroan dalam meningkatkan produk dan layanan diwujudkan melalui berbagai program *continuous improvement* yang dilakukan berdasarkan hasil riset perubahan *market trend*, kebutuhan pelanggan maupun kritik dan umpan balik.

Selain terus berinovasi pada produk ataupun layanan, Perseroan juga menunjukkan tanggung jawab penuhnya atas keamanan produk dan perlindungan pelanggan sebagaimana tertuang dalam pilar keberlanjutan “It’s About the People” yang telah dijalankan sejak tahun 2011.

Pada tahun 2024, Perseroan menunjukkan langkah konkret dalam mencapai tujuan SDGs yang relevan dengan tanggung jawab dan perlindungan pelanggan melalui berbagai program atau inisiatif kegiatan, yaitu sebagai berikut:

As one of Indonesia’s prominent property developers, the Company continuously strives to provide the best property products and services to customers by continuously prioritizing the protection of the rights of the customers. The Company’s commitment to improving products and services is manifested through various continuous improvement programs carried out based on results of research on market trend change and customer needs as well as criticisms and feedback.

Aside from continually innovating products and services, the Company also shows its full responsibility for the safety of the products and the protection of customers as stated in the sustainability pillar of “It’s About the People” conducted since the year 2011.

In the year 2024, the Company exhibited concrete steps in accomplishing the objectives of SDGs relevant to the responsibility and protection of customers through various activity programs and initiatives, namely as follows:

1. Melengkapi fasilitas khusus untuk penyandang disabilitas;
2. Penambahan kendaraan listrik yang dapat dipergunakan pelanggan untuk menikmati produk atau kawasan dengan cara ramah lingkungan.
3. Inovasi dan Pengembangan Layanan Berkelanjutan

Industri properti kian bertransformasi menjadi salah satu sektor tumpuan bagi perekonomian nasional yang menyumbang *multiplier effect* bagi subsektor industri pendukung lainnya. Sebagai salah satu pemain lama di sektor properti nasional, Perseroan menekankan pentingnya budaya inovasi dalam menghadirkan produk yang berkualitas, berkelanjutan, dan bertanggung jawab.

Dengan semangat inovasi tersebut, Perseroan selalu melakukan riset pasar yang komprehensif terlebih dahulu sebelum mengeksekusi proyek-proyek baru ataupun mengembangkan proyek-proyek properti yang sudah ada. Langkah ini penting untuk dilakukan agar produk yang diluncurkan nantinya dapat menjawab kebutuhan atau permintaan masyarakat yang terus berkembang dari waktu ke waktu.

Selain berfokus pada pengembangan produk, inovasi yang berkelanjutan juga diterapkan pada strategi pemasaran salah satunya dengan mengoptimalkan peran media sosial dalam mengkampanyekan iklan-iklan properti milik Perseroan secara ekstensif. Sementara itu dalam rangka meningkatkan basis pelanggan, Perseroan juga telah menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan teknologi properti (*PropTech*) dalam mempromosikan produk properti milik Perseroan, serta juga menggandeng *influencer* ternama untuk mengajak masyarakat menghadiri acara peluncuran produk dan kegiatan marketing Perseroan.

Sejalan dengan berkembangnya kebutuhan masyarakat akan hadirnya properti atau kawasan yang nyaman dan ramah lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk terus melanjutkan berbagai inovasi yang telah dilakukan dan mengembangkan ide-ide baru yang relevan dengan bisnis properti. Dengan berfokus pada pengembangan strategi inovasi produk dan pemasaran yang bertanggung jawab, Perseroan optimistis akan mampu menjalankan operasional dalam skala yang lebih besar dan meraih peluang bisnis yang datang dengan tantangan di pasar properti Indonesia.

Evaluasi atas Keamanan Produk dan/atau Layanan

Keamanan pelanggan yang datang atau mengunjungi area properti atau kawasan yang dikelola oleh Perseroan maupun Unit Usaha senantiasa menjadi prioritas. Untuk memastikan hal ini, Perseroan menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di masing-masing properti. Dalam upaya memperkuat sistem perlindungan bagi pelanggan,

1. Provide special facilities for those with disabilities;
2. Provide additional electric vehicles for use by customers to enjoy products and services by environmentally friendly means.
3. Innovation and Continuous Development of Services

The property industry is increasingly transforming into one of the reliable sectors in the national economy that contributes a multiplier effect to the subsector of other supporting industries. As one of the oldest players in the national property sector, the Company stresses the importance of innovation culture in delivering quality, sustainable, and responsible products.

With such a spirit of innovation, the Company always first researches the market comprehensively before executing new projects or developing the existing projects. This step is important to carry out so that launched products can eventually answer to the needs or demands of the public that continues to develop over time.

Apart from focusing on product development, continuous innovation is also applicable to marketing strategy, one of which is by optimizing the role of social media in campaigning the Company's property advertisements extensively. Meanwhile, in the context of an increasing customer base, the Company also establishes cooperation with property technology (*PropTech*) companies in promoting the Company's property products, as well as collaborating with well-known influencers to invite the public to attend the Company's product launches and marketing activities.

In line with the growing needs of the community for the presence of restful and environmentally friendly properties or residential areas, the Company is committed to continuing various innovations that have been conducted and developing new ideas that are relevant to the property business. By focusing on the development of accountable product innovation and marketing strategy, the Company is optimistic about carrying out the operations on a bigger scale and obtaining business opportunities that come with challenges in Indonesia's property market.

Evaluation on Safety of Products and/or Services

The security of customers that come or visit the property area managed by the Company or Business Unit is always a priority. To ensure this, the Company applies Standard Operating Procedures (SOP) and Minimal Service Standard (SPM) in each of the properties. In the effort to strengthen the protection system for customers, the Company periodically conducts various programs

Perseroan secara berkala menjalankan berbagai program untuk memastikan keamanan, keselamatan dan kenyamanan pelanggan, serta memastikan fasilitas, bangunan, dan area yang dikelola Perseroan sudah memenuhi standar sertifikasi nasional yang berlaku. Sementara itu untuk memastikan hadirnya produk Perseroan yang aman dan nyaman bagi pengunjung, Perseroan juga secara konsisten melakukan upaya-upaya berikut ini:

1. Taman Rekreasi

Seluruh Taman Rekreasi yang dikelola Perseroan merupakan area rekreasi yang memiliki wahana bermain untuk berbagai segmen kelompok usia baik tua, muda, maupun anak-anak. Perseroan memastikan seluruh wahana yang beroperasi di setiap area Taman Rekreasi memiliki tingkat keamanan dan kenyamanan yang tinggi bagi setiap pengunjung. Setiap harinya, Tim K3 bersama dengan *Departemen Maintenance* melakukan *trial test run* pada setiap wahana sebelum jam operasional. Hal ini dilakukan untuk memastikan kesiapan para petugas K3 dalam melakukan pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan agar dapat ditindaklanjuti secara cepat, tepat, dan cermat. Apabila selama proses *trial test run* berlangsung ditemukan adanya wahana yang tidak layak untuk beroperasi di hari tersebut, maka sesuai SOP yang berlaku, para petugas segera melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan terhadap wahana yang bersangkutan. Untuk itu, Perseroan telah menempatkan staf-staf terbaik di seluruh Taman Rekreasi termasuk tim tanggap darurat dan *lifeguard* yang bertugas memantau dan menjaga area permainan serta menjaga kualitas kolam sebelum operasional dimulai setiap harinya.

Aktivitas pemeliharaan berkala pada Taman Rekreasi juga dilakukan secara konsisten oleh para teknisi andal. Khusus untuk Taman Rekreasi yang memiliki fauna, petugas melakukan pemeriksaan kesehatan fauna setiap hari. Dalam rangka memberikan kenyamanan kepada para pengunjung, Taman Rekreasi juga menyediakan fasilitas lainnya seperti fasilitas beribadah, fasilitas kesehatan (klinik, oksigen, kursi roda, *golf cart*, *stroller* dan sebagainya), hingga tempat parkir yang aman dan nyaman.

2. Hotel

Perseroan senantiasa memprioritaskan kenyamanan, keamanan, dan keselamatan para tamu hotel dengan memberikan fasilitas serta pelayanan terbaik, seperti fasilitas hotel, kolam renang, ruang rapat dan area rekreasi lain. Perseroan juga memastikan semua hotel sudah dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang keselamatan dan kesehatan, seperti kursi roda, peralatan P3K, hingga layanan *in-house* klinik dengan dokter dan perawat yang selalu siap siaga. Unit-unit hotel yang dikelola Perseroan dipastikan telah lulus pemeriksaan serta Pengujian Sistem Proteksi & Alat dari Pemadam Kebakaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

to safeguard security, safety, and comfort of the customers, as well as to ensure the facilities, buildings, and areas managed by the Company have complied with applicable national certification standards. In the meantime, to be sure of the presence of the Company's products safe and comfortable for customers, the Company also consistently takes on efforts as follows:

1. Recreational Park

All Recreational Parks managed by the Company are recreational areas that contain play rides for various age groups: old, young, and children. The Company ensures that all rides operating in each Recreational Park area have a high level of safety and comfort for every visitor. Every day, the /OHS Team, together with the Maintenance Department, conducts a trial test run on each ride before operating hours. This is done to make sure of the alertness of OHS officers in providing first aid in the event of an accident so that it can be followed up quickly, accurately, and carefully. If during the trial test run process a ride is found to be unfit for operation on that day, then according to the applicable SOP, the officers will immediately take the necessary corrective action on the ride in question. For this reason, the Company places the best staff throughout the Recreation Parks including emergency response teams and lifeguards who are tasked with monitoring and guarding the play grounds and maintaining the quality of the pools before operations begin each day.

Regular maintenance activities at the Recreation Parks are also carried out consistently by reliable technicians. Especially for Recreation Parks that have fauna, officers conduct fauna health checks every day. In order to provide comfort to visitors, the Recreation Parks also provide other facilities such as worship facilities and health facilities (clinics, oxygen, wheelchairs, golf carts, and strollers) to safe and comfortable parking areas.

2. Hotel

The Company always prioritizes the comfort, security, and safety of hotel guests by providing the best facilities and services, such as hotel facilities, swimming pools, meeting rooms, and other recreational areas. The Company also ensures that all hotels are equipped with various safety and health support facilities, such as wheelchairs, first aid kits, and in-house clinic services with doctors and nurses who are always on standby. The hotel units managed by the Company are guaranteed to have passed the inspection and Testing of Protection Systems & Equipment from the Regional Disaster Management Agency (BPBD) Fire Extinguisher.

3. Pusat Perbelanjaan

Manajemen Plaza Festival secara rutin melibatkan seluruh penyewa dan pengunjung untuk berpartisipasi dalam berbagai simulasi keselamatan dan kesehatan. Kegiatan ini bertujuan agar pengunjung memiliki tingkat kepedulian yang tinggi jika terjadi sesuatu hal, seperti bencana kebakaran, banjir, atau gempa bumi. Plaza Festival telah memperoleh Sertifikat Keselamatan Kebakaran Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta.

4. Gedung Perkantoran

Perseroan memastikan semua bangunan gedung perkantoran yang dikelola Unit Usaha sudah memenuhi kriteria standar keamanan nasional dan internasional yang berlaku, antara lain standar keamanan kebakaran, banjir, dan gempa bumi. Perseroan juga melengkapi produk gedung perkantoran dengan berbagai sarana dan prasarana kesehatan seperti tabung oksigen, kursi roda dan peralatan P3K. Perseroan secara rutin melakukan pengukuran kualitas udara di area publik untuk memastikan kualitas udara dalam gedung senantiasa dalam nilai ambang batas yang telah ditentukan.

Dengan menerapkan berbagai inisiatif tindakan preventif hingga evaluasi keamanan yang menyeluruh di semua properti milik Perseroan, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh produk yang dibangun dan dikelola Perseroan telah 100% memenuhi standar keamanan dan regulasi yang berlaku serta sudah menerapkan sistem pengawasan yang ketat sehingga terjamin keamanannya. Pada tahun 2024, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang sehubungan dengan dampak keamanan produk bagi pelanggan.

Jumlah Produk dan/atau Layanan yang Ditarik dari Pasar

Selama tahun 2024, tidak terdapat kejadian penarikan atau penutupan atas aset-aset properti yang dimiliki Perseroan.

Kebijakan Kompensasi dan Kualitas Produk

Sebagai perwujudan dari tanggung jawab perusahaan terhadap produk dan perlindungan terhadap pelanggan, Perseroan berkomitmen penuh untuk selalu mematuhi peraturan perundangan yang berlaku terkait jaminan pemeliharaan, kualitas, dan kompensasi atas keterlambatan serah terima, mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan layanan berkomunikasi dengan konsumen sesuai dengan pasal 7 butir cc Undang-Undang Perlindungan Konsumen (UUPK) yaitu memperlakukan atau melayani secara benar, jujur, dan tidak diskriminatif;
2. Memberikan informasi jika terjadi keterlambatan proyek sesuai dengan ketentuan pasal 7 butir b UUPK mengenai perubahan tanggal serah terima unit yang tercantum dalam Surat Pesanan;

3. Shopping Center

The management of Plaza Festival routinely involves all tenants and visitors to participate in the safety and health simulations. The purpose of this activity is so that visitors have a high level of concern should such a disaster happen as a fire, flood, or earthquake. The Plaza Festival has obtained the Fire Safety Certificate of the Fire and Rescue Service of Jakarta Province.

4. Office Building

The Company ensures that all office buildings managed by the Business Unit meet the applicable national and international safety standards, including fire, flood, and earthquake safety standards. The Company also equips office building products with various health facilities and infrastructure such as oxygen tanks, wheelchairs, and first aid kits. The Company routinely measures air quality in public areas to ensure that water quality in buildings is always within the specified threshold value.

By implementing various preventive action initiatives and comprehensive security evaluations in all of the Company's properties, it can be concluded that all products built and managed by the Company have 100% met applicable security standards and regulations and have implemented a strict monitoring system so that their security is guaranteed. In 2024, there were no incidents of non-compliance related to the impact of product security on customers.

Number of Products and/or Services Withdrawn from the Market

During the year 2024, there were no incidents of withdrawal or closing of property assets owned by the Company.

Compensation Policy and Product Quality

As a manifestation of the company's responsibility towards products and the protection of customers, the Company is fully committed to always complying with prevailing laws and regulations related to guarantees on maintenance, quality, and compensation if handover is delayed, which include the following:

1. Provide communication service with consumers in accordance with article 7 point cc of the Law on Consumer Protection, namely to treat or serve properly, honestly, and without discrimination;
2. Provide information if the project is delayed with the provision in article 7 point b of the Law on Consumer Protection on the date change of the unit handover as stated in the Purchase Order Letter;

3. Memberikan kompensasi berupa denda keterlambatan untuk konsumen dalam hal serah terima unit tidak sesuai dengan jadwal yang sudah dijanjikan; dan
4. Memberikan jaminan masa pemeliharaan/perbaikan atas unit rumah atau bangunan yang telah diserahkan kepada konsumen, sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) antara Perseroan dan pelanggan.

Kebijakan Kompensasi dan Kualitas Taman Rekreasi

Dalam mengembangkan bisnis taman rekreasi, Perseroan berfokus untuk memberikan rasa nyaman dan aman kepada para pengunjung, misalnya dengan memberikan layanan asuransi bagi setiap pengunjung. Saat ini, Perseroan telah memiliki SOP penanganan korban yang digunakan sebagai panduan bagi para petugas lapangan agar tetap sigap dalam menangani kasus kecelakaan di area taman rekreasi terutama apabila diperlukan tindakan lanjutan.

Setelah mendapatkan pertolongan pertama di klinik, *General Affairs Department* dan *Guest Service* akan mengantarkan korban ke rumah sakit terdekat dengan membawa surat jaminan dari Perseroan untuk memastikan segala bentuk tindakan penanganan medis yang dibutuhkan dapat dilakukan dengan cepat. Selanjutnya, Perseroan akan melakukan klaim ke asuransi dengan menyertakan dokumen yang disyaratkan selambat-lambatnya 3x24 jam setelah terjadinya kecelakaan.

Mengutamakan Keamanan, Keselamatan, dan Kenyaman Pelanggan

Perseroan secara berkala menjalankan berbagai program terkait K3 untuk memastikan keamanan, keselamatan dan kenyamanan pelanggan, serta memastikan fasilitas, bangunan dan area yang dikelola Perseroan dan Unit Usaha sudah memenuhi standar sertifikasi nasional yang berlaku. Disamping itu, Perseroan juga secara konsisten memberikan edukasi *safety* kepada seluruh pelanggan melalui media sosial agar tidak terjadi insiden berbahaya di kawasan properti Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan anggaran biaya sebesar Rp3,5 miliar untuk memastikan terselenggaranya kegiatan usaha pengembangan properti yang aman dan nyaman bagi pelanggan.

Kinerja K3 Pelanggan Tahun 2024

Perseroan menggunakan standar pencatatan kinerja K3 dengan uraian sebagai berikut:

1. *Near Misses*: suatu kejadian yang nyaris terjadi kecelakaan atau potensi berakibat terjadinya kecelakaan yang ditangani dengan berbagai antisipasi agar tidak adanya insiden;
2. *Non-Recordable Incident*: insiden kecelakaan ringan yang dapat ditangani dengan prosedur pertolongan pertama (P3K);

3. Provide compensation in the form of a delay penalty for the consumer as the unit's handover is not in compliance with the schedule as promised; and
4. Provide a guarantee of maintenance/ repair period for housing units or buildings that have been handed over to consumers, as stated in the Sales Purchase Agreement (PPJB) between the Company and the customer.

Compensation Policy and Quality of Recreation Parks

In developing recreation or amusement park business, the Company is focused on providing comfort and security to visitors, for example, by providing insurance service for every visitor. Currently, the Company retains the SOP for handling victims, which is used as a guideline for field officers to remain alert in handling accident cases in recreational park areas, especially if further action is required.

After receiving first aid at the clinic, the General Affairs Department and Guest Service take the victim to the nearest hospital by bringing a guarantee letter from the Company to ensure that all forms of medical treatment required should be immediately handled. Subsequently, the Company will claim insurance coverage by submitting the required document at the latest by 3x24 hours following the accident.

Prioritizing Security, Safety and Comfort of Customers

The Company regularly implements various programs related to OHS to ensure the security, safety, and comfort of customers, as well as to ensure that the facilities, buildings, and areas managed by the Company and Business Units have complied with applicable national certification standards. In addition, the Company also consistently provides education on safety to all customers through social media so that hazardous incidents do not occur in the Company's property areas.

In 2024, the Company realized the budget of Rp3.5 billion to ensure that property development business activities are carried out safely and comfortably for customers.

Customer OHS Performance in 2024

The Company uses the OHS performance recording standards as described below:

1. *Near Misses*: an incident that almost resulted in an accident or had the potential to result in an accident was handled with various anticipations to prevent an incident;
2. *Non-Recordable Incident*: an incident of minor accident that was handled with first aid procedure;

3. *Recordable Incident*: insiden kecelakaan yang membutuhkan penanganan lebih dari prosedur pertolongan pertama; dan
4. *Fatalities*: insiden kecelakaan yang mengakibatkan pada kematian.

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan mencatat 59 insiden berat, 439 insiden ringan, 462 *near misses* dan 0 kematian. Seluruh insiden kecelakaan berhasil ditangani dengan baik oleh Tim K3 dan *on-site* klinik di masing-masing Unit Usaha.

3. *Recordable Incident*: an incident that required handling further than first aid treatment; and
4. *Fatalities*: an incident that resulted in fatalities.

Until the end of the year 2024, the Company recorded 59 major accidents, 439 minor incidents, 462 *near misses*, and 0 fatalities. All incidents were appropriately handled by the OHS Team and *on-site* clinic in each Business Unit.

Tipe Insiden Type of Incident	Jumlah Insiden Number of Incident		
	2024	2023	2022
<i>Near Misses</i>	462	363	476
Insiden Ringan Minor Incident	439	308	408
Insiden Berat Major Incident	59	38	23
Kematian Fatalities	0	0	0

Pusat Pengaduan Pelanggan

Perseroan meyakini bahwa tingkat kepercayaan dan loyalitas pelanggan yang tinggi merupakan fondasi untuk meraih kesuksesan bisnis yang hebat di masa depan. Berangkat dari kesadaran akan hal ini, maka Perseroan menyediakan media pengaduan resmi yang dapat diakses oleh seluruh pelanggan untuk menyampaikan keluhan, saran, maupun kritik mengenai produk dan pelayanan Perseroan, yaitu melalui:

1. PT Bakrie Swasakti Utama: 021-52920090;
2. PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk: 0251- 8211290; dan
3. PT Krakatau Lampung Tourism Development: 021- 57942157.

Selain mengoptimalkan kanal pengaduan yang tersedia, Perseroan juga memperlengkapi tiap-tiap produk dengan unit kerja yang menjalankan fungsi penanganan keluhan pelanggan secara langsung. Perseroan memiliki unit kerja *Estate Management* yang menyediakan *personel Customer Service* khusus untuk menerima pengaduan pelanggan dari produk kantor, residensial dan apartemen. Sedangkan untuk produk hotel, mal, taman hiburan dan *food & beverages*, Perseroan menyediakan unit kerja *Customer Care*.

Pengukuran Keluhan dan Kepuasan Pelanggan

Perseroan menerima dengan baik semua kritik atau masukan yang disampaikan oleh para pelanggan sebagai acuan untuk melakukan langkah-langkah perbaikan kedepannya. Perihal penanganan keluhan pelanggan, Perseroan sudah memiliki prosedur khusus atas setiap pengaduan yang terekam dalam saluran keluhan pelanggan.

Customer Complaint Center

The Company is assured that the high level of trust and loyalty of customers is the foundation to achieving great business success in the future. Starting from the awareness on this matter, then the Company then provides an official complaint media that can be accessed by all customers to submit their complaints, suggestions, and even criticisms on the Company's products and services, namely through the following:

1. PT Bakrie Swasakti Utama: 021-52920090;
2. PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk: 0251- 8211290; and
3. PT Krakatau Lampung Tourism Development: 021- 57942157.

Aside from optimizing the complaint channel available, the company also equips each product with a work unit tasked with the function to directly handle customer complaints. The Company retains the Estate Management work unit that provides special Customer Service personnel to take on customer complaints from office residential and apartment products. While for such other products as hotels, malls, recreation parks, and food & beverage, the company provides the Customer Care work unit.

Measurement Customer Complaint and Satisfaction

The Company appropriately accepts all criticisms or feedback extended by customers as a reference to taking steps of improvement ahead. Concerning customer complaint handling, the company has set up a special procedure for every complaint recorded in the customer complaint channel.

Hingga akhir 2024, sebanyak 99,91% keluhan pelanggan telah ditindaklanjuti oleh tim terkait di masing-masing Unit Usaha. Berikut adalah data pengukuran:

Until the end of 2024, as many as 99.91% customer complaints were followed through by the related team in each Business Unit, as shown in the table below:

Uraian Description	2024	2023	2022
Jumlah Keluhan Number of Complain	1.106	2.527	2.671
Keluhan Terselesaikan Complaints Handled	1.104	2.526	2.663
Keluhan dalam Proses Penyelesaian Complaint in Handling Process	2	1	8

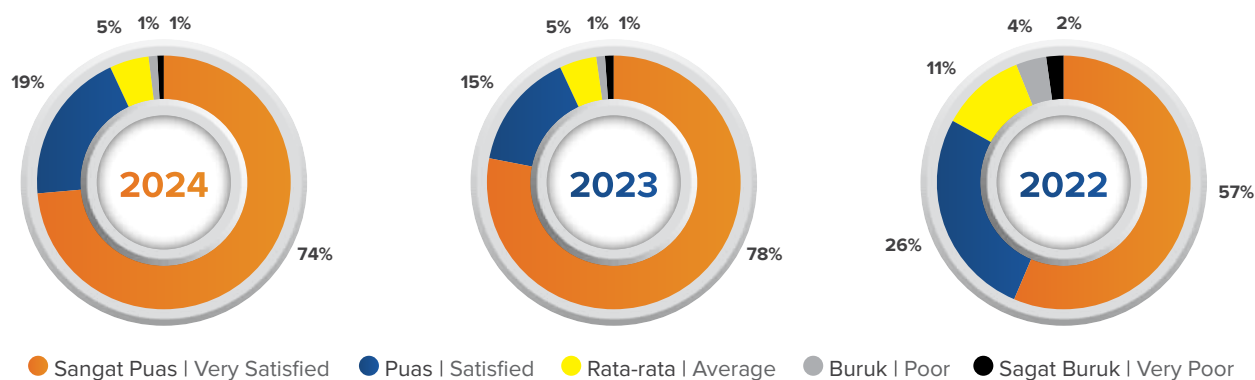
Perseroan memastikan semua laporan aduan atau keluhan yang diterima melalui kanal pengaduan senantiasa ditindaklanjuti sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang berlaku di internal.

The Company ensures that all reports of complaint or grievance accepted through the complaint channel are always followed up in accordance with the internally applicable Service Level Agreement (SLA).

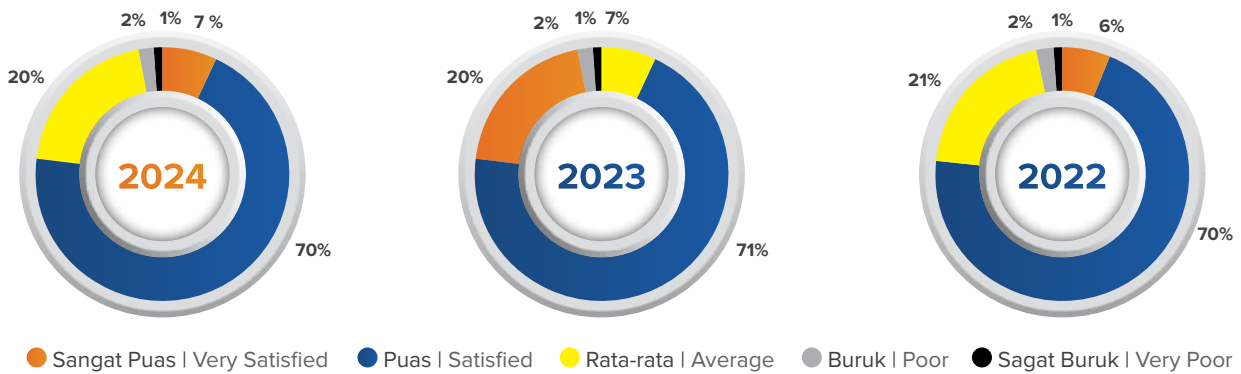
Di sisi lain, Perseroan juga secara konsisten melakukan survei langsung kepada pelanggan dan memantau berbagai *platform* independen yang terkait dengan produk, layanan dan pelanggan Perseroan. Berikut ini merupakan data rekapitulasi kepuasan pelanggan pada produk Perseroan:

On the other hand, the Company also consistently carries out surveys directly for customers and monitors various independent platforms related to products, services, and customers of the Company. Following are data on customer satisfaction recapitulation on the Company's products:

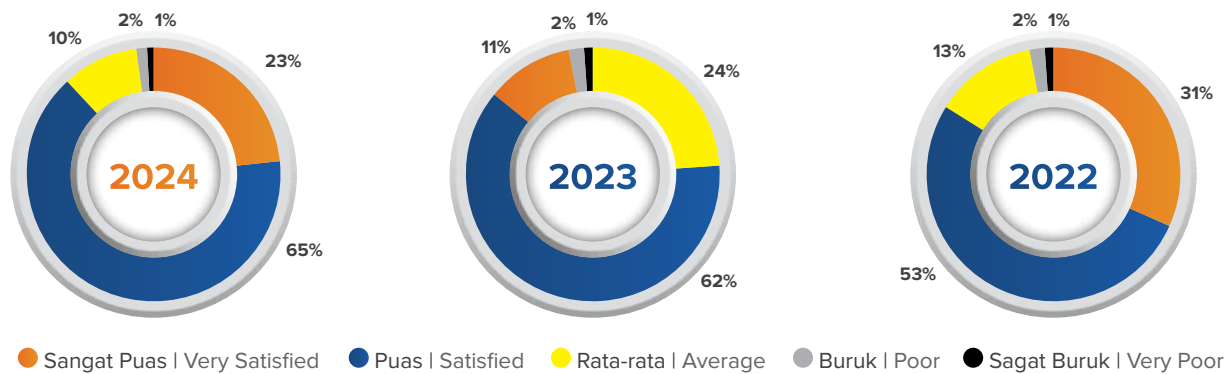
Hotel



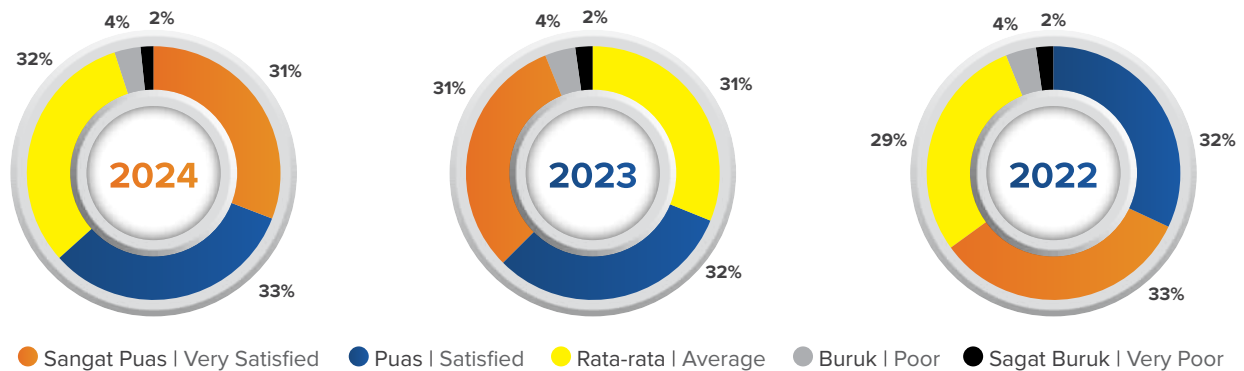
Mal Shopping Center



Taman Rekreasi Theme Park



Apartemen Apartment



Rencana Pengembangan Praktik Keberlanjutan

Memandang ke depan, Perseroan akan terus melakukan pemantauan atas berbagai regulasi terkait praktik keberlanjutan yang berdampak pada Perseroan sebagai basis pengembangan selanjutnya.

Sustainability Practice Development Plan

Looking ahead, the Company will continue to monitor various regulations related to sustainability practices that impact the Company, as a basis for the next stage of development.



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Statement from the Board of Commissioners
and the Board of Directors

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari naskah Buku Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2024, yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2024.

The undersigned have read and duly examined and approved the Annual Report of the Company for the year 2024, which includes the Financial Statements for the year 2024.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Armansyah Yamin
Komisaris
Commissioner



Bambang Irawan Hendradi
Presiden Komisaris
President Commissioner



Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Melky Aliandri
Direktur
Director



Resza Adikreshna
Presiden Direktur
President Director



Sisilia
Direktur
Director

Referensi SEOJK Nomor 16/ SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	✓	1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengelolaan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	✓	a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	✓	b. Issuers are parties who make public offerings
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	✓	c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	✓	d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically- listed Company
e. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	✓	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f. Direksi:		f. Board of Directors:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengelolaan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓	2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓	2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	✓	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and



Keterangan	Halaman Page	Description
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	✓	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	✓	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	✓	5. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	✓	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	✓	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	✓	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	15-16	a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);	17	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	64-78	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	56-62	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	22-53	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	100-133	f. Management discussion and analysis;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	136-215	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	218-249	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	275	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	250	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;



Keterangan	Halaman Page	Description
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting		a. Summary of Key Financial Information
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;		1) income/sales;
2) laba bruto;		2) gross profit;
3) laba (rugi);		3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;		5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	15	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;		7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;		8) total assets;
9) jumlah liabilitas;		9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;		10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;		11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;		13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;		14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;		15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;		17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham		b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;		a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	17	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;



Keterangan		Halaman Page	Description	
2)	dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	17	2)	in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a)	tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	17	a)	date of corporate action;
b)	rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham		b)	stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c)	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c)	number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d)	jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan		d)	The number of convertible securities exercised (if any); and
e)	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		e)	share price prior to and after corporate action;
3)	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	17	3)	in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4)	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	17	4)	in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi		26-62	c. The Board of Directors Report	
Laporan Direksi paling sedikit memuat:			The Board of Directors Report should at least contain the following items:	
1)	uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1)	the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a)	strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		a)	strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b)	peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		b)	Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c)	proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		c)	Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
d)	perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan		d)	comparison between achievement of results and targets; and
e)	kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;		e)	challenges faced by the Issuer or Public Company;
2)	gambaran tentang prospek usaha;		2)	description on business prospects;
3)	penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan		3)	implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4)	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);		4)	changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
d. Laporan Dewan Komisaris		d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	64-78	1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;		3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan		5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	22-53	e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	22-53	Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	22	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	22	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;		a) Address;
b) Nomor telepon;		b) Telephone number;
c) Nomor faksimili;		c) Facsimile number;
d) Alamat surat elektronik; dan		d) E-mail address; and
e) Alamat Situs Web;		e) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	24	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	28	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	29	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	30	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	32	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	34	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;



Keterangan		Halaman Page	Description
9)	Profil Direksi, paling sedikit memuat:		9) The Board of Directors profiles include:
a)	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		a) Name and short description of duties and functions;
b)	Foto terbaru;		b) Latest photograph;
c)	Usia;		c) Age;
d)	Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
e)	Riwayat pendidikan;		e) Education;
f)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g)	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;		g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h)	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;



Keterangan		Halaman Page	Description
10)	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	36-38	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a)	Nama;		a) Name;
b)	Foto terbaru;		b) Latest photograph;
c)	Usia;		c) Age;
d)	Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
e)	Riwayat pendidikan;		e) Education;
f)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) History position, covering information on:
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2)	Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g)	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi	35	g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
h)	Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);		h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
i)	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11)	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	85-86	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12)	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;		12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.



Keterangan		Halaman Page	Description
13)	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	47-48	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a)	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;		a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b)	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c)	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;		c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14)	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	47-48	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15)	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	47-48	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a)	Kepemilikan institusi lokal;		a) Ownership of local institutions;
b)	Kepemilikan institusi asing;		b) Ownership of foreign institutions;
c)	Kepemilikan individu lokal; dan		c) Ownership of local individual; and
d)	Kepemilikan individu asing;		d) Ownership of foreign individual;
16)	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	47-48	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17)	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	45	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
	Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	45	For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18)	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	49	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19)	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	49	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);



Keterangan		Halaman Page	Description
20)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	50	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:
a)	nama dan alamat;		a) name and address;
b)	periode penugasan;		b) period of assignment;
c)	informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;		c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;
d)	biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan		d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
e)	dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	50	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
21)	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;		21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen		f. Management Discussion and Analysis
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1)	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	101-119	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a)	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;		a) Production, including process, capacity, and growth;
b)	Pendapatan/penjualan; dan		b) Income/sales; and
c)	Profitabilitas;		c) Profitability;
2)	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	120-124	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a)	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;		a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b)	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;		b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c)	Ekuitas;		c) Equities;
d)	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan		d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e)	Arus kas		e) Cash flows
3)	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	124	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4)	Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	125	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5)	Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	125	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;



Keterangan		Halaman Page	Description
6)	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	126	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a)	Tujuan dari ikatan tersebut;		a) The purpose of such ties;
b)	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c)	Mata uang yang menjadi denominasi; dan		c) Currency of denomination; and
d)	Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7)	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	126	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a)	Jenis investasi barang modal;		a) Type of investment of capital goods;
b)	Tujuan investasi barang modal; dan		b) Objective of the investment of capital goods; and
c)	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c) Value of the investment of capital goods;
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	126	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9)	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	127	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	128	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a)	Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
b)	Laba (rugi);		b) Profit (loss);
c)	Struktur modal (<i>capital structure</i>);		c) Capital structure; or
d)	Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy; or
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	128	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a)	Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
b)	Laba (rugi);		b) Profit (loss);
c)	Struktur modal (<i>capital structure</i>);		c) Capital structure; or
d)	Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy;
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	129	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;

Keterangan		Halaman Page	Description
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	130	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a)	Kebijakan dividen;		a) Dividend policy;
b)	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;		b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c)	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan		c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d)	Jumlah dividen per tahun yang dibayar;		d) Amount of dividend per year paid;
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14)	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	130	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a)	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b)	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15)	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	130-132	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a)	Tanggal, nilai, dan objek transaksi;		a) Transaction date, value, and object;
b)	Nama pihak yang melakukan transaksi;		b) Name of transacting parties;



Keterangan	Halaman Page	Description
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);		c) Nature of related parties (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d) Description of the fairness of the transaction; and
e) Pemenuhan ketentuan terkait;		e) Compliance with related rules and regulations;
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); dan		1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>);		2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.		g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;		h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	133	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	133	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:

Keterangan		Halaman Page	Description
1)	RUPS, paling sedikit memuat:		1) GMS, at least contains:
a)	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	156-160	a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
1)	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan		1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
2)	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	160	2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b)	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	156	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2)	Direksi, mencakup antara lain:		2) The Board of Directors, covering:
a)	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	166	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b)	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	169	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	168	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:		d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
(1)	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	170	(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);		(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
e)	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:		e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
(1)	prosedur penilaian kinerja; dan	170-171	(1) Performance appraisal procedures; and
(2)	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
f)	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	170	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
3)	Dewan Komisaris, mencakup antara lain:		3) The Board of Commissioners, among others include:



Keterangan		Halaman Page	Description
a)	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	161	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b)	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	162	b) Statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;
c)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	161-162	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:		d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1)	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	163	(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);		(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
e)	penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:		e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1)	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	170-171	(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2)	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
(3)	Pihak yang melakukan penilaian;		(3) Assessor;
f)	penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:		f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
(1)	prosedur penilaian kinerja; dan	163	(1) Performance appraisal procedures; and
(2)	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;



Keterangan		Halaman Page	Description
4)	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	172-173	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a)	prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan		a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b)	prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:		b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
(1)	prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;		(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2)	struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan		(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3)	besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;		(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
5)	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:		5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a)	nama;		a) name;
b)	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;		b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
c)	periode penugasan dewan pengawas syariah;		c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
d)	tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
e)	frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6)	Komite Audit, mencakup antara lain:	174	6) Audit Committee, among others covering:
a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the committee;
b)	Usia;		b) Age;
c)	Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
d)	Riwayat pendidikan;		d) Education background;
e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	174-175	e) History of position; including:
(1)	Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	174	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f)	Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g)	Pernyataan independensi Komite Audit;	176	g) statement of independence of the Audit Committee;



Keterangan		Halaman Page	Description
h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	178	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	177-178	i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
j)	Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;	176-177	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7)	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in committee membership;
b)	Usia;		b) Age;
c)	Kewarganegaraan;		c) Nationality;
d)	Riwayat pendidikan;		d) Educational history;
e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) Position history, including information on:
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	181-182	(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f)	Periode dan masa jabatan anggota komite;	181	f) Period and term of office of the committee members;
g)	Pernyataan independensi komite;	181	g) Statement of committee independence;
h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	185	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	183	i) Description of duties and responsibilities;
j)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	183-184	j) A statement that it has a guideline or charter;
k)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	184	k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
l)	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	185	l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
m)	dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:		m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1)	alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) Reasons for not forming the committee; and
(2)	pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;		(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;



Keterangan		Halaman Page	Description
8)	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the Committee;
b)	Usia;		b) Age;
c)	Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
d)	Riwayat pendidikan;		d) Education background;
e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position, including:
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f)	Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g)	Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
i)	Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
j)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;		j) A statement that the committee has had guidelines or charters;
k)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
l)	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;
9)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:		9) Corporate Secretary, including:
a)	nama;	188	a) name;
b)	domisili;		b) domicile;
c)	riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) history of position, including:
(1)	dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	188	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2)	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d)	riwayat pendidikan;	188	d) education background;
e)	pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	189-191	e) education and/or training during the year under review; and
f)	uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	191	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:		10) Internal Audit Unit, among others including:
a)	Nama kepala Unit Audit Internal;	194	a) Name of Head of Internal Audit Unit;



Keterangan		Halaman Page	Description
b)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	194	b) History of position, including:
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan		(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c)	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	195	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	195	d) Education and/or training during the year under review;
e)	Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	194	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	194-195	f) Description of duties and responsibilities;
g)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan	195	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h)	Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	196	h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
11)	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	198-199	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a)	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan		a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b)	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;		b) Review on the effectiveness of internal control systems;
c)	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	199-206	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12)	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a)	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b)	Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan		b) Types of risk and the management; and
c)	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	208	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
d)	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;		d) Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13)	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	208	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a)	Pokok perkara/gugatan;		a) Substance of the case/claim;
b)	Status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b) Status of settlement of case/claim; and
c)	Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	208	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14)	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);		14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);



Keterangan		Halaman Page	Description
15)	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	209-210	15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a)	Pokok-pokok kode etik;		a) Key points of the code of conduct;
b)	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan		b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c)	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16)	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	209	16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
a)	jumlah saham dan/atau opsi;		a) Number of shares and/or options;
b)	jangka waktu pelaksanaan;		b) Implementation period;
c)	persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c) Requirements for eligible employees and/or management; and
d)	harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;		d) Exercise price or determination of exercise price;
17)	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	209	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
a)	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan		a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b)	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;		b) Implementation of the policy;
18)	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	213-215	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a)	Cara penyampaian laporan pelanggaran;		a) Mechanism for violation reporting;
b)	Perlindungan bagi pelapor;		b) Protection for the whistleblower;
c)	Penanganan pengaduan;		c) Handling of violation reports;
d)	Pihak yang mengelola pengaduan; dan		d) Unit responsible for handling of violation report; and
e)	Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e) Results from violation report handling, at least includes:
(1)	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan		(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2)	Tindak lanjut pengaduan;		(2) Follow up of complaints;



Keterangan		Halaman Page	Description
19)	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	212	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
a)	program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/ atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan		a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
b)	pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
20)	Penerapan atau Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	143-152	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a)	pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b)	penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1)	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	218-245	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:
a)	penjelasan strategi keberlanjutan;	✓	a) Explanation of the sustainability strategy;
b)	ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	✓	b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c)	profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
d)	penjelasan Direksi;	✓	d) Explanation of the Board of Directors;
e)	tata kelola keberlanjutan;	✓	e) Sustainability governance;
f)	kinerja keberlanjutan;	✓	f) Sustainability performance;
g)	verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	✓	g) Written verification from an independent party, if any;
h)	lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan	✓	h) Feedback sheet for readers, if any; and
i)	anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	✓	i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
2)	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	✓	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3)	Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat:	✓	3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
a)	diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau		a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or



Keterangan		Halaman Page	Description
b)	merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
4)	Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	✓	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	✓	5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
a)	memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan		a) Contains all the information as referred to in number 1); and
b)	disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	✓	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7)	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	✓	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	✓	i Audited Annual Financial Statement
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan		Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	✓	j Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.		Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

Indeks POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index

Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai	The Sustainability Report Contains information About	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan	A. Sustainability Strategy	
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	A.1. Elaboration of Sustainability Strategy	218
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	B. Overview of Performance on Sustainability Aspects	
B.1. Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat:	B.1. Economic Aspects, covering at least:	6-7
a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual;	a. Quantity of Products or Services Sold;	
b. Pendapatan atau Penjualan;	b. Revenue or Sales;	
c. Laba atau Rugi Bersih;	c. Net Profit or Loss;	
d. Produk Ramah Lingkungan; dan	d. Environment-Friendly Products; and	
e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan.	e. Engagement of Local Stakeholders Concerning the Sustainable Finance Business Process.	
B.2. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat:	B.2. Environmental Aspects, covering at least:	8-9
a. Penggunaan Energi;	a. Energy Consumption;	
b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan;	b. Emission Reductions Achieved;	
c. Pengurangan Limbah dan Efluen; dan	c. Reduction of Waste and Effluent; and	
d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati.	d. Biodiversity Conservation.	
B.3. Aspek Sosial	B.3. Social Aspect	10-15
C. Profil Perusahaan	C. Company Profile	
C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan;	C.1. Vision, Mission, and Sustainability Values;	30
C.2. Alamat Perusahaan	C.2. Company Address	25
C.3. Skala Usaha, paling sedikit meliputi:	C.3. Business Scale, covering at least:	
1) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban;	1) Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities;	123
2) Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan	2) Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, And Employment Status	85
3) Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham; dan	3) Name of Shareholders and Shareholding Percentage; and	49
4) Wilayah Operasional.	4) Operational Area.	30
C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan;	C.4. Products, Services, and Business Activities;	29
C.5. Keanggotaan pada Asosiasi;	C.5. Membership of Associations;	34
C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan.	C.6. Significant Change of Issuer and Public Company.	35
D. Penjelasan Direksi	C. Elaboration of Board of Directors	
D.1. Penjelasan Direksi	D.1. Elaboration of Board of Directors	66-78
a. Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan;	a. Policy for Responding to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy;	
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	b. Application of Sustainable Finance;	
c. Strategi Pencapaian Target.	c. Target Achievement Strategy.	
E. Tata Kelola Keberlanjutan	E. Sustainability Governance	
E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	E.1. Responsible on the Application of Sustainable Finance;	222
E.2. Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan;	E.2. Competency Development on Sustainable Finance;	225
E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	E.3. Risk Assessment of Sustainable Finance;	225
E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan;	E.4. Relationship with Stakeholders;	224
E.5. Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	E.5. Problems on The Application of Sustainable Finance.	224



Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai		The Sustainability Report Contains information About	Halaman Page
F. Kinerja Keberlanjutan		F. Sustainability Performance	
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan.		F.1. Sustainable Culture Development Activities.	224
Kinerja Ekonomi		Economic Performance	
F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi;		F.2. Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss;	227
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.		F.3. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects In Line with The Sustainable Finance.	227
Kinerja Lingkungan Hidup		Environmental Performance	
Aspek Umum		General Aspect	
F.4. Biaya Lingkungan Hidup		F.4. Environmental Costs	232
Aspek Material		Material Aspect	
F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan		F.5. Environment-Friendly Material Consumption	227
Aspek Energi		Energy Aspect	
F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan;		F.6. Amount and Intensity of the Energy Consumed;	228
F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan.		F.7. Efforts and Achievement Made for Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources.	227
Aspek Air		Water Aspect	
F.8. Penggunaan Air		F.8. Water Consumption	228
Aspek Keanekaragaman Hayati		Biodiversity Aspect	
F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati; dan		F.9. Impacts from Operational Areas Close to or Situated In Areas of Conservation or Otherwise those that Contain Biodiversity; and	229
F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati.		F.10. Biodiversity Conservation Efforts.	229
Aspek Emisi		Emissions Aspect	
F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya;		F.11. Amount and Intensity of Emissions Generated by Type;	228
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan;		Efforts and Achievements Made in Emission Reduction;	227
Aspek Limbah dan Efluen		Waste and Effluent	
F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya;		F.13. Amount of Waste End Effluent Generated by Type;	230
F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen;		F.14. Waste and Effluent Management Mechanism	231
F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada).		F.15. Spill that Occurs (if any).	231
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		Environmental Complaint Aspect	
F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan Diselesaikan.		F.16. Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved.	232
Kinerja Sosial		Social Performance	
F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen;		F.17. Commitment to Provide Services for the Equal Product and/or Services to Customers;	243
Aspek Ketenagakerjaan		Employment Aspect	
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja;		F.18. Equality of Employment;	232
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa;		F.19. Child Labour and Forced Labour;	233
F.20. Upah Minimum Regional;		F.20. Regional Minimum Wage;	233
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman;		F.21. Proper and Safe Work Environment;	234
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.		F.22. Training and Capabilities Development for Employees.	234



Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai		The Sustainability Report Contains information About		Halaman Page
Aspek Masyarakat		Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar;	F.23.	Operation Impacts on Local Communities;	237
F.24.	Pengaduan Masyarakat;	F.24.	Community Complaint;	241
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL);	F.25.	Corporate Social Responsibility (CSR);	237
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		Responsibility For Sustainable Products/ Services		
F.26.	Inovasi dan Pengembangan produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan;	F.26.	Innovation and Development of Sustainable Finance Products/ Services;	242
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan;	F.27.	Products/Services that have been Undergone Safety Test for Customers;	243
F.28.	Dampak Produk/Jasa;	F.28.	Impact of Products/Services;	244
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali;	F.29.	Number of Products Recalled;	245
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	F.30.	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services.	248
G. Lain-Lain		G. Others		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	G.1.	Written Independent Verification (if any)	
G.2.	Lembar Umpan Balik	G.2.	Feedback Sheets	
G.3.	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	G.3.	Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	G.4.	List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Company	253

N/A : Data tidak tersedia | Not available
N/R : Tidak relevan | Not relevan

08

Laporan Keuangan

Financial Report





**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

***PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES***



Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama **Resza Adikreshna**
Alamat Kantor Wisma Bakrie 1, Lantai/ Floors 6
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Alamat Domisili Jl. Kemang Timur V No.28, Bangka
Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
Nomor Telepon 021-5257835
Jabatan Presiden Direktur / *President Director*
2. Nama **Sisilia**
Alamat Kantor Wisma Bakrie 1, Lantai/ Floors 6
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Alamat Domisili Jl. Pelabuhan Ratu Raya No. 14
Cibodas Baru, Tangerang, Banten
Nomor Telepon 021-5257835
Jabatan Direktur / *Director*

*1. Name
Office address*

Domicile address

*Telephone
Position*

*2. Name
Office address*

Domicile address

*Telephone
Position*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bakrieland Development Tbk. ("the Company") and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. Responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025 / Jakarta, March 26, 2025

 
Resza Adikreshna **Sisilia**
Presiden Direktur / *President Director* Direktur / *Director*

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00022/2.0902/AU.1/03/0384-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrieland Development Tbk

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("secara bersama-sama disebut Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Grup, melalui Entitas Anak, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) dan Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perumnas), mendirikan perusahaan patungan dengan nama KSO Perumnas – PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPL). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, bagian BPL atas laba rugi KSO PP-BPL tidak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup karena belum tersedianya laporan keuangan yang telah diaudit untuk KSO PP-BPL. Oleh karena itu, kami tidak dapat melaksanakan prosedur audit untuk menentukan apakah penyesuaian untuk mengakui bagian BPL atas laba rugi selama tahun berjalan diperlukan.

Independent Auditor's Report

Report No.

00022/2.0902/AU.1/03/0384-3/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Bakrieland Development Tbk

Qualified Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrieland Development Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (collectively as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrieland Development Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Qualified Opinion

The Group, through its Subsidiary, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) and Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perumnas), established a joint venture company named KSO Perumnas – PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPL). For the year ended December 31, 2024, BPL's share in profit or loss of KSO PP-BPL was not recognized in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to the unavailability of audited financial statements for KSO PP-BPL. Consequently, we were unable to perform audit procedures to determine whether any adjustments to recognize BPL's share in profit or loss during the year were necessary.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Kami membawa perhatian pada Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan bahwa Grup mengalami kerugian berulang yang mengakibatkan defisit pada tanggal 31 Desember 2024. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya seperti yang diungkapkan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen sehubungan dengan kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Kecuali untuk hal-hal yang telah diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian dan Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Penilaian Penurunan Nilai atas Goodwill (Lihat Catatan 3c dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian)

Goodwill Grup terutama berasal dari akuisisi PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) pada tahun 2014, sebesar Rp1,68 triliun, dengan jumlah tercatat sebesar Rp908,76 miliar, setelah dikurangi penurunan nilai sebesar Rp814,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2024.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 46 to the consolidated financial statements, which describes that the Group incurred recurring losses resulting in a deficit as of December 31, 2024. These conditions along with other matters as set forth in Note 46 to the consolidated financial statements indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 46 to the consolidated financial statements. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. Except for the matters described in the Basis for Qualified Opinion and Material Uncertainties related to Going Concern paragraphs, we have determined the matters described below as the key audit matters to be communicated in our report.

Impairment Assessment of Goodwill (Refer to Notes 3c and 17 to the consolidated financial statements)

The Group's goodwill mainly attributable to the acquisition of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) in 2014, amounting to Rp1.68 trillion, with a carrying amount of Rp908.76 billion, net of impairment of Rp814.2 billion as of December 31, 2024.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Grup melakukan pengujian penurunan nilai *goodwill* setiap tahun. Dengan adanya pertimbangan dan asumsi yang signifikan yang diperlukan dalam proses penilaian, seperti proyeksi arus kas masa depan dan tingkat diskonto, hal ini dianggap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Mengevaluasi asumsi dan metodologi yang digunakan oleh Grup, khususnya terkait dengan tingkat diskonto dan proyeksi arus kas masa depan.
- Melakukan analisis sensitivitas untuk menentukan dampak perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi-asumsi utama dari proyeksi untuk mengidentifikasi risiko penurunan nilai.

Selain itu, kami memeriksa dan mengevaluasi kecukupan pengungkapan laporan keuangan sehubungan dengan hal ini.

Klasifikasi dan Penilaian Piutang Lain-lain (Lihat Catatan 3i dan 8 atas laporan keuangan konsolidasian)

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang lain-lain dari PT Gili Tirta Anugerah (GTA) sebesar Rp781,3 miliar yang berasal dari pengalihan 480 juta saham milik Perusahaan di PT Bukit Jonggol Asri. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dari GTA sebesar Rp9,5 miliar.

Kami menganggap transaksi di atas sebagai hal audit utama, karena transaksi tersebut melibatkan asumsi.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memahami mengenai transaksi tersebut dan alasan komersialnya serta mengevaluasi penilaian dan pertimbangan manajemen yang digunakan dalam mencatat transaksi tersebut. Kami juga memperoleh pemahaman atas syarat dan ketentuan utama perjanjian terkait untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi.

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Memperoleh pemahaman tentang transaksi yang menghasilkan pengakuan "Piutang Lain-lain" dan mengevaluasi klasifikasi antara lancar dan tidak lancar.

The Group annually assesses the impairment of goodwill. Given the significant judgment and assumptions required in the assessment process, such as projected future cash flows and discount rate, this is considered as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures over this matter included, but were not limited to the following:

- *Evaluate assumptions and methodologies used by the Group, in particular those relating to discount rate and projected future cash flows.*
- *Perform a sensitivity analysis to determine the impact of a reasonably possible change in the key assumptions of projections to identify any risk of impairment.*

In addition, we checked and evaluated the adequacy of the financial statements disclosures in relation to this matter.

Classification and Valuation of Other Receivables (Refer to Notes 3i and 8 to the consolidated financial statements)

As of December 31, 2024, other receivable from PT Gili Tirta Anugerah (GTA) amounted to Rp781.3 billion which comes from the transfer of 480 million shares owned by the Company in PT Bukit Jonggol Asri. Allowance for impairment loss on the receivable from GTA amounted to Rp9.5 billion.

We considered the above account as a key audit matter as it involved judgment.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the transaction and its commercial rationale and evaluated management's assessment and judgment applied in accounting for this transaction. We also obtained an understanding of the key terms and conditions of the related agreements to assess the appropriateness of the accounting treatment.

Our audit procedures over this matter included, but were not limited to the following:

- *Obtained an understanding of the transaction which resulted in the recognition of "Other Receivables" and evaluated the classification between current and non-current.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Memperoleh pemahaman tentang pendekatan manajemen dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian (KKE), menguji akurasi matematis dan konsistensi rumus dalam perhitungan KKE dan mengevaluasi sensitivitas estimasi KKE terhadap perubahan asumsi utama dalam rangka menilai kecukupan KKE yang ditentukan oleh manajemen.

Selain itu, kami memeriksa dan mengevaluasi kecukupan pengungkapan laporan keuangan sehubungan dengan hal ini.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *Obtained an understanding of management's approach in calculating the expected credit loss (ECL), tested mathematical accuracy and consistency of formula in the ECL calculation and evaluated the sensitivity of the estimated ECL to changes in key assumptions in order to assess the adequacy of the ECL determined by management.*

In addition, we checked and evaluated the adequacy of financial statements disclosures in relation to this matter.

Other Information

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and, accordingly, we do not and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to a going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan menarik perhatian pada laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, maka harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entity or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan



Tjiendradjaja Yamin

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0384



26 Maret 2025 / March 26, 2025

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012



**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3d,3h,3i,6,44,45	113.592	133.760	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	3i,7,44,45	276.333	281.398	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	3f,3i,7,38a,44,45	56.131	51.966	Related parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - neto	3i,8a,44,45	30.345	829.714	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	3f,3i,8a,38b,44,45	11.030	-	Related parties - net
Persediaan - neto	3j,9	1.057.462	1.036.866	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	3s	620	17	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan uang muka	3g,10	75.699	97.314	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		1.621.212	2.431.035	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Dana dalam pembatasan	3d,3i,11,44,45	43.681	60.785	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - neto	3f,3i,38c,44,45	9.544	59.069	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang				Long-term other receivables
Pihak ketiga - neto	3i,8b,44,45	779.318	82.465	Third parties - net
Penyertaan saham - neto	3i, 3l,12,44,45	125.797	177.010	Investment in shares of stock - net
Tanah untuk pengembangan	3k,13	2.673.672	2.703.895	Land for development
Uang muka pembelian tanah	14	754.430	668.455	Advance for purchase of land
Properti investasi - neto	3m,15	415.564	428.174	Investment properties - net
Aset tetap - neto	3n,3o,3p,16	1.343.554	1.059.365	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	3s,26e	27.898	25.831	Deferred tax assets
Goodwill	3c,17	908.760	895.223	Goodwill
Aset lain-lain - neto	3i,18,44,45	38.587	47.746	Other assets - net
Total Aset Tidak Lancar		7.120.805	6.208.018	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		8.742.017	8.639.053	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3i,19,44,45	195.265	345.071	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah dan pinjaman dari pihak selain bank jangka pendek	3bb,20,44,45	11.800	11.850	Short-term Musyarakah financing and non-bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3i,21,44,45	111.564	115.451	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3i,22a,44,45	157.934	192.576	Third parties
Beban masih harus dibayar dan provisi	3i,23,44,45	553.492	558.212	Accrued expenses and provision
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	3u,37	81.729	83.840	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	3i,3r,24,38e	268.100	294.382	Advances from customers
Pendapatan ditangguhkan	3r,25,38f	14.762	9.160	Deferred income
Utang pajak	3s,26a	232.597	306.630	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	3i,27,44,45	165.784	62.271	Bank loans
Pembiayaan musyarakah	3bb,28	5.188	5.175	Musyarakah financing
Utang usaha	3i,29a,44,45	17.194	17.194	Trade payables
Liabilitas sewa	3p,29b,44,45	2.879	-	Lease liability
Utang pembelian aset tetap	3i,3p,44,45	370	695	Liability for purchase of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.818.658	2.002.507	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pendapatan ditangguhkan	3r,25,38f	848	7.359	Deferred income
Uang muka pelanggan	3i,3r,24,38e	72.749	71.563	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja	3u,37	32.661	34.570	Employee benefits liabilities
Utang pihak berelasi	3f,3i,38d,44,45	15.863	19.804	Due to related parties
Utang lain-lain jangka panjang				Long-term other payables
Pihak ketiga	3i,22b,44,45	87.433	78.181	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	3i,27,44,45	367.303	190.140	Bank loans
Pembiayaan musyarakah	3bb,28	59.295	61.793	Musyarakah financing
Liabilitas sewa	3p,29b,44,45	219.065	-	Lease liability
Utang pembelian aset tetap	3i,3p,44,45	45	254	Liability for purchase of fixed assets
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan operasional	3v,3w	5.199	5.419	Reserve for replacement of operating furniture and equipment
Liabilitas pajak tangguhan	3s,26e	38.683	36.218	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		899.144	505.301	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		2.717.802	2.507.808	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value
saham seri A Rp 500 per saham dan saham seri B Rp 100 per saham (angka penuh)				A series of Rp 500 per share and B series of Rp 100 per share (full amount)
Modal dasar - (angka penuh)				Authorized capital - (full amount)
1.400.000.000 saham seri A dan 93.000.000.000 saham seri B				1,400,000,000 shares for A series and 93,000,000,000 shares for B series
Ditempatkan dan disetor penuh - (angka penuh)				Issued and fully paid - (full amount)
1.400.000.000 saham seri A dan 42.121.913.019 saham seri B	30	4.912.191	4.912.191	1,400,000,000 shares for A series and 42,121,913,019 shares for B series
Tambahan modal disetor - neto	3q,3t,3cc,31	2.753.462	2.753.462	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	40	(754.990)	(749.908)	Other component of equity
Defisit		(1.358.394)	(1.289.866)	Deficit
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.552.269	5.625.879	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3b,41a	471.946	505.366	Non-controlling interest
Total Ekuitas		6.024.215	6.131.245	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8.742.017	8.639.053	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN NETO	3r,32,38a	1.226.740	1.273.390	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3r,33	808.432	836.539	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		418.308	436.851	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3r,34a	(20.337)	(18.183)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3m,3n,3r,34b	(304.186)	(324.970)	General and administrative expenses
Beban bunga dan keuangan - neto	3r,35	(94.445)	(74.649)	Interest expense and financial charges - net
Rugi selisih kurs - neto	3h	(30.402)	(12.879)	Loss on foreign exchange - net
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi	3c,3i,3aa, 3ee,5,12	(18.542)	(46.035)	Share in net loss of an Associate
Beban pajak final	3s,26b	(12.683)	(16.020)	Final tax expense
Rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap dan properti investasi - neto	3m,3n,15,16	(1.441)	(1.870)	Loss on sale and disposal of fixed assets and investment properties - net
Kerugian atas pembongkaran bangunan	15,16	-	(4.477)	Loss from demolition of building
Rugi atas pembatalan penjualan unit rumah dan apartemen	7,9	(356)	(3.350)	Loss on unit cancellation of sales residential and apartments
Kerugian penurunan nilai <i>goodwill</i>	17	-	(809.615)	Loss on impairment of goodwill
Lain-lain - neto	36	(31.851)	(242.043)	Others - net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(95.935)	(1.117.240)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3s,26c			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tangguhan		2.253	3.433	Deferred
Tahun berjalan		(8.266)	(8.750)	Current year
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(6.013)	(5.317)	Income Tax Expense - Net
RUGI NETO		(101.948)	(1.122.557)	NET LOSS
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Kentungan (kerugian) aktuarial	3u,37	3.185	(1.647)	Actuarial gains (losses)
Pajak penghasilan terkait	3s,26e	(186)	632	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		24.590	24.091	Exchange differences due to financial statements translation
Rugi pada aset keuangan yang belum direalisasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3i,12	(32.638)	-	Unrealized loss on financial assets at fair value through other comprehensive income
Bagian rugi yang belum direalisasi investasi pada Entitas Asosiasi	3l,12	(33)	(11.121)	Share in unrealized loss of investment in an Associate
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(5.082)	11.955	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
RUGI KOMPREHENSIF NETO		(107.030)	(1.110.602)	NET COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Rugi Neto yang dapat Diatribusikan Kepada:				Net Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(68.528)	(1.079.192)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	3b,41b	<u>(33.420)</u>	<u>(43.365)</u>	Non-controlling interest
Total		<u>(101.948)</u>	<u>(1.122.557)</u>	Total
Total Rugi Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(73.610)	(1.067.237)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	3b,41b	<u>(33.420)</u>	<u>(43.365)</u>	Non-controlling interest
Total		<u>(107.030)</u>	<u>(1.110.602)</u>	Total
RUGI NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3y,42	<u>(2,34)</u>	<u>(25,79)</u>	BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To Owners Of The Parent Entity											
			Komponen Ekuitas Lainnya / Other Component of Equity								
			Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences from Financial Statements Translation				Lain-lain/ Others	Defisit/ Deficit	Neto/ Net	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid		Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Gains (Losses)								
Saldo 1 Januari 2023	4.912.191	2.753.462	22.299		(868.596)	84.434	(210.674)	6.693.116	548.731	7.241.847	Balance as of January 1, 2023
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(1.079.192)	(1.079.192)	(43.365)	(1.122.557)	Net loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(1.015)		24.091	(11.121)	-	11.955	-	11.955	Other comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2023	4.912.191	2.753.462	21.284		(844.505)	73.313	(1.289.866)	5.625.879	505.366	6.131.245	Balance as of December 31, 2023
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(68.528)	(68.528)	(33.420)	(101.948)	Net loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	2.999		24.590	(32.671)	-	(5.082)	-	(5.082)	Other comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2024	4.912.191	2.753.462	24.283		(819.915)	40.642	(1.358.394)	5.552.269	471.946	6.024.215	Balance as of December 31, 2024

Cataan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.207.372	1.231.368	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(781.685)	(777.978)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(157.681)	(190.787)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban umum, administrasi dan lain-lain		(117.521)	(122.532)	Cash paid for general, administrative and other expenses
Kas yang diperoleh dari operasi		150.485	140.071	Cash provided from operations
Penerimaan bunga		3.635	4.476	Interest received
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(76.449)	(74.962)	Payment of interest expense and financial charges
Pembayaran pajak		(47.758)	(33.312)	Tax payments
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		29.913	36.273	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dana dalam pembatasan - neto	11	17.057	3.863	Receipts from restricted funds - net
Penerimaan piutang lainnya - neto	8	10.425	13.553	Receipts from other receivables - net
Penerimaan piutang pihak berelasi - neto	38	2.872	14.078	Receipts of due from related parties - net
Penerimaan penjualan aset tetap dan properti investasi	15,16	273	1.640	Proceeds from sale of fixed assets and investment properties
Pembayaran uang muka pembelian tanah dan tanah untuk pengembangan - neto	13,14	(133.465)	(11.993)	Payment of advance payment for purchase of land and land for development - net
Perolehan aset tetap	16	(27.243)	(25.973)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(130.081)	(4.832)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - neto	19	77.412	(75.700)	Receipts (payments) for short-term bank loans - net
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang - neto	27	15.374	(4.942)	Receipts (payments) for long-term bank loans - net
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain - neto	22	(12.479)	35.231	Receipts (payments) for other payables - net
Pembayaran pembiayaan Musyarakah jangka panjang - neto	28	(2.485)	(5.466)	Payments for long-term Musyarakah financing - net
Pembayaran utang pembelian aset tetap - neto		(540)	(306)	Payments for liability for purchase of fixed assets - net
Pembayaran utang pihak berelasi - neto	38	(159)	(6.168)	Payments for due to related parties - net
Pembayaran pinjaman Musyarakah dan pinjaman dari pihak selain bank jangka pendek - neto	20	(50)	11.550	Payments for short-term Musyarakah financing and non-bank loan - net
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		77.073	(45.801)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(23.095)	(14.360)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS		7	(16)	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
Penambahan atas kas dan setara kas dari pengambilalihan Entitas Anak	5	2.920	-	Additions of cash and cash equivalents from acquisition of a Subsidiary
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6	<u>133.760</u>	<u>148.136</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6	<u>113.592</u>	<u>133.760</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 49 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 49 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bakrieland Development Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 berdasarkan Akta Notaris No. 209 dari John Leonard Waworuntu, S.H. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya, berdasarkan Akta Notaris No. 29 dari Harun Kamil, S.H., tanggal 3 April 1997, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Elang Realty Tbk menjadi PT Bakrieland Development Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan selanjutnya berdasarkan pada Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 216 tanggal 23 Juni 2008 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-58505-AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 3 September 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 96 Tambahan No. 25686 tanggal 28 November 2008. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Aulia Taufani, S.H., tanggal 1 September 2021. Para pemegang saham Perusahaan, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0156725.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 14 September 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang konstruksi (termasuk real estat), perdagangan besar dan jasa (termasuk kegiatan profesional, ilmiah dan teknis).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat berlokasi di Gedung Wisma Bakrie 1 Lantai 6, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B1, Jakarta Selatan. Saat ini Grup memiliki properti yang terletak di Jakarta, Bogor, Lampung, Yogyakarta dan Sidoarjo.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Bakrieland Development Tbk ("The Company") was established with Notarial Deed No. 209 of John Leonard Waworuntu, S.H., dated June 12, 1990. The Company's Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 dated May 31, 1991 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1991. The Company's Articles of Association have been amended several times, among others, based on the Notarial Deed No. 29 of Harun Kamil, S.H., dated April 3, 1997, regarding the change of the Company's name from PT Elang Realty Tbk to PT Bakrieland Development Tbk. This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 dated April 25, 1997. Subsequent changes to the Company's Article of Association were based on Notarial Deed No. 216 of Sutjipto, S.H., M.Kn., dated June 23, 2008 regarding amendments to the Company's Article of Association in order to be in line with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-58505-AH.01.02 Year 2008 dated September 3, 2008 and published in State Gazette No. 96, Supplement No. 25686 dated November 28, 2008. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 4 of Aulia Taufani, S.H., dated September 1, 2021. The Company's shareholders through a Stockholders' Annual General Meeting approved the amended Company's Articles of Association in order to be in line with the Regulation of Indonesia Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Limited Companies electronically. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic in Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0156725.AH.01.11. Year 2021 dated September 14, 2021.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises construction (including real estate), whole sale and services (including professional, scientific and technical activities).

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma Bakrie 1, 6th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B1, South Jakarta. Currently, the Group owns properties located in Jakarta, Bogor, Lampung, Yogyakarta and Sidoarjo.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

PT Bakrie Capital Indonesia, didirikan di Republik Indonesia, adalah pemegang saham pengendali Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pemegang saham terbesar Grup adalah KPD Simas Equity Fund 2, yang merupakan perusahaan asuransi yang berbasis di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat atas 110 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga penawaran Rp625 per lembar saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995.

Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1,05 miliar lembar saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp500 per lembar saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997.

Pada tanggal 22 November 2005, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD atas 4,2 miliar lembar saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran Rp150 per lembar saham yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Desember 2005.

Pada tanggal 16 April 2007, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD atas 14 miliar saham biasa Seri B dengan nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran Rp200 per lembar saham, yang seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 2007. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Saham Jakarta menjadi sebanyak 19,6 miliar lembar saham.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

The Company started its commercial operations in 1990.

PT Bakrie Capital Indonesia, established in the Republic of Indonesia, is the controlling shareholder of the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's largest shareholder is KPD Simas Equity Fund 2, an insurance company based in Indonesia.

b. Public Offering of Shares and Bonds of The Company

On October 13, 1995, the Company received an effective statement letter from the Chairman of the Capital Markets Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 to undertake an Initial Public Offering of its 110 million shares with a par value of Rp500 per share through the Jakarta Stock Exchange at the offering price of Rp625 per share. The Company listed all its shares issued on the Jakarta Stock Exchange on October 30, 1995.

On September 15, 1997, the Company conducted its Limited Public Offering I through pre-emptive rights to issue 1.05 billion shares with a par value and offering price of Rp500 per share. All the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 6, 1997.

On November 22, 2005, the Company conducted its Limited Public Offering II through pre-emptive rights to issue 4.2 billion shares Series B with a par value of Rp100 per share and an offering price of Rp150 per share, all of which were issued, fully paid for and listed on the Jakarta Stock Exchange on December 12, 2005.

On April 16, 2007, the Company received an Effective Notification Letter on the Share Issuance Registration Statement from the Chairman of Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering III, through the pre-emptive rights to issue 14 billion Series B shares with a par value Rp100 per share and an offering price of Rp200 per share, all of which were issued, fully paid for and listed on the Jakarta Stock Exchange on May 1, 2007. With the issuance of these shares, the total number of the Company's shares listed on the Jakarta Stock Exchange came to 19.6 billion shares.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas III, Perusahaan juga menerbitkan Waran Seri I, di mana untuk setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Pada tanggal 28 Februari 2008, Perusahaan telah mendapatkan pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat No. S-1220/BL/2008.

Pada tanggal 25 Juni 2010, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD atas 19,96 miliar lembar saham biasa seri B dengan nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran Rp160 per lembar saham. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan di bursa saham menjadi sebanyak 43,52 miliar lembar saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, Perusahaan juga menerbitkan Waran – Seri II, di mana untuk setiap 20 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri II yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki Entitas Anak (bersama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Project Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		2024	2023		2024	2023
		Entitas Anak/Subsidiaries				
PT Citrasaudara Abadi ("CSA") (langsung/direct)	Tangerang	99,99	99,99	1988	401.963	401.814
(melalui/through JBR)		0,01	0,01			
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTD") (langsung/direct)	Lampung	99,88	99,88	1994	1.037.437	1.037.776
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU") (langsung/direct)	Jakarta	69,63	69,63	1982	4.286.742	4.008.091
(melalui/through LW-6)		30.00	30.00			

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

In regards to Limited Public Offering III, the Company also issued Series I Warrants, of which every 50 new shares resulting from the exercise of the Pre-emptive Rights are attached to 7 (seven) Series I Warrants which were given free of charge as an incentive for the Company's Shareholders and/or Pre-emptive Right holders who exercise their rights.

On February 28, 2008, the Company received an effective registration notification in regards to the Public Offering of Bakrieland Development Bonds I Year 2008 with Fixed Interest Rate from the Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency through Letter No. S-1220/BL/2008.

On June 25, 2010, the Company received the Effective Notification Letter for Share Issuance Registration Statement from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering IV, through the preemptive rights to issue 19.96 billion shares Series B with a par value of Rp100 per share at an offering price of Rp160 per share. With the issuance of these shares, the total shares listed on the stock exchange was 43.52 billion shares.

In regards to Limited Public Offering IV, the Company also issued Series II Warrants, of which every 20 new shares resulting from the exercise of the Pre-emptive Rights were attached to 7 (seven) Series II Warrants which were given free of charge as an incentive for the Company's Shareholders and/or Pre-emptive Right holders who exercise their rights.

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has several Subsidiaries (together with the Company collectively referred to as the "Group") as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Project Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		2024	2023		2024	2023
PT Superwish Perkasa ("SP") (langsung/direct) (melalui/through LW-6) (melalui/through BSU)	Jakarta	69,99	69,99	2006	1.331.267	1.325.934
		30,00	30,00			
		0,01	0,01			
PT Bumi Daya Makmur ("BDM") (langsung/direct) (melalui/through LW-6) (melalui/through BSU)	Jakarta	69,99	69,99	2006	790.483	803.573
		30,00	30,00			
		0,01	0,01			
PT Bumi Sentra Investama ("BSI") (langsung/direct) ^{b)}	Jakarta	99,99	99,99	2009	5.868	5.910
BLD Investment Pte. Ltd. ("BLDI") (langsung/direct)	Singapura/ Singapore	100,00	100,00	2010	233.400	233.768
Limitless World International Services-6 Ltd. ("LW-6") (langsung/direct) ^{b)}	Dubai	100,00	100,00	2008	731.318	731.318
PT Bahana Sukma Sejahtera ("BSS") (langsung/direct) (melalui/through JBR)	Bogor, Jawa Barat/ West Java	99,96	99,96	1993	774.299	800.680
		0,04	0,04			
PT Bakrie Nirwana Realty ("BNR") (langsung/direct) (melalui/through CSA)	Bogor, Jawa Barat/ West Java	99,99	99,99	2014	248.501	247.563
		0,01	0,01			
PT Jasa Boga Raya ("JBR") (langsung/direct)	Bogor, Jawa Barat/ West Java	85,00	85,00	2012	4.006	4.525
PT Surya Global Nusantara ("SGN") (langsung/direct) (melalui/through JBR)	Jakarta	99,99	99,99	2015	511.560	521.730
		0,01	0,01			
PT Prima Bisnis Utama ("PBU") (langsung/direct) (melalui/through JBR)	Jakarta	99,81	99,81	2015	159.743	160.200
		0,09	0,09			
PT Mutiara Masyhur Sejahtera ("MMS") (langsung/direct) (melalui/through BSU) (melalui/through BDM) (melalui/through SP)	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	2,92	2,92	2005	1.232.838	1.093.856
		36,89	36,89			
		17,2	17,2			
		42,2	42,2			
BLD Asia Pte. Ltd. ("BLDA") (melalui/through BLDI)	Singapura/ Singapore	100,00	100,00	2010	-	-
PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR") (melalui/through BSU)	Jakarta	98,80	98,80	1996	65.429	53.193
PT Rasuna Residence Development ("RRD") (melalui/through BSU) (melalui/through BSU)	Jakarta	99,91	99,91	2004	55.302	63.244
		0,09	0,09			
PT Provices Indonesia ("PVI") (melalui/through BSU)	Jakarta	99,99	99,99	2007	329.360	278.362
PT Graha Multi Insani ("GMI") (melalui/through BSU) (melalui/through SP)	Yogyakarta	99,20	99,20	2006	241.990	416.546
		0,80	0,80			
PT Bakrie Pangripta Loka ("BPL") (langsung/direct) (melalui/through BSU)	Jakarta	26,00	26,00	2008	16.445	45.026
		74,00	74,00			
PT Maju Makmur Sejahtera ("MMSJ") ^{a)} (melalui/through MMS)	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	99,00	99,00	2001	49.536	49.540
PT Nugraha Adhikarsa Pratama ("NAP") (melalui/through MMS)	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	99,00	99,00	1997	98.682	98.554

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi Proyek/ Project Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		2024	2023		2024	2023
PT Inti Permata Sejati ("IPS") (melalui/through MMS)	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	99,00	99,00	2001	114.365	114.484
PT Graha Istana Nirwana ("GIN") ^{c)} (melalui/through MMS)	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	100,00	-	2010	109.793	-
PT Mitra Langgeng Sejahtera ("MLS") ^{a)} (melalui/through MMS)	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	99,01	99,01	2004	6.244	6.253
PT Megah Djati Karya ("MDK") ^{a)} (melalui/through MMS)	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	99,00	99,00	2006	3.131	3.124
PT Provinces Lintas Mandiri ("PLM") ^{a)} (melalui/through PVI)	Jakarta	99,95	99,95	2015	1.999	1.999
PT Provinces Total Mandiri ("PTM") ^{a)} (melalui/through PVI)	Jakarta	99,93	99,93	2015	1.499	1.499
PT Provinces Prima Mandiri ("PPM") (melalui/through PVI)	Jakarta	99,26	99,26	2015	1.734	1.619
PT Provinces Karya Mandiri ("PKM") ^{a)} (melalui/through PVI)	Jakarta	96,00	96,00	2016	125	125
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk ("GAP") (melalui/through SGN)	Bogor, Jawa Barat/ West Java	38,76	38,76	1988	1.539.422	1.620.937
PT Andrasentra Properti Services ("APS") (melalui/through GAP)	Bogor, Jawa Barat/ West Java	99,99	99,99	2015	4.094	3.544

- a) Entitas dalam tahap pengembangan
b) Tidak aktif
c) Entitas Anak yang baru diambil alih
(Catatan 5)

- a) Entities under development stage
b) Inactive
c) Newly acquired Subsidiary (Note 5)

Kegiatan usaha Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Activities of Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Kegiatan Usaha / Activities
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership:</u> PT Citrasaudara Abadi	Real Estat/ Real Estate
PT Krakatau Lampung Tourism Development	Konstruksi gedung penginapan, hotel, vila, restoran, kafe, kawasan pariwisata/ Construction of accommodation building, hotels, vila, restaurants, cafe, tourism areas
PT Bakrie Swasakti Utama	Real estat, konstruksi gedung pendidikan, hunian, perkantoran, penginapan, hiburan dan olahraga, perbelanjaan, industri dan lainnya / Real estate, construction of educational buildings, residential, offices, lodging, entertainment and sports, shopping, industry and others
PT Superwish Perkasa	Konstruksi gedung lainnya/ Other building construction

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Entitas Anak / Subsidiaries
PT Bumi Daya Makmur
PT Bumi Sentra Investama
BLD Investment Pte. Ltd.
Limitless World International Services - 6 Ltd.
PT Bahana Sukma Sejahtera
PT Bakrie Nirwana Realty
PT Jasa Boga Raya
PT Surya Global Nusantara
PT Prima Bisnis Utama
PT Mutiara Masyhur Sejahtera
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership:</u> <u>Melalui BSU / Through BSU:</u> PT Bakrie Pesona Rasuna
PT Rasuna Residence Development
PT Provices Indonesia
PT Graha Multi Insani
PT Bakrie Pangripta Loka
PT Mutiara Masyhur Sejahtera
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership:</u> <u>Melalui LW-6 / Through LW-6:</u> PT Bakrie Swasakti Utama

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan Usaha / Activities
Real Estat/ <i>Real Estate</i> Real estat dan jasa / <i>Real estate and services</i> Investasi dan pendanaan / <i>Investments and refinancing</i> Perusahaan investasi / <i>Investments company</i> Real estat/ <i>Real estate</i> Real estat/ <i>Real estate</i> Perdagangan, jasa penyedia makanan dan minuman / <i>Trading, food and beverage services</i> Pembangunan, perdagangan dan jasa / <i>Construction, trading and services</i> Pembangunan, perdagangan dan jasa / <i>Construction, trading and services</i> Real estat, konstruksi gedung tempat tinggal dan gedung lainnya, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel / <i>Real estate, construction of residential and other buildings, wireless telecommunication activities</i>
Real estat, fasilitas lapangan, pengelolaan fasilitas olahraga, klub kebugaran, aktivitas parkir, iklan, fasilitas gelanggang atau arena/ <i>Real estate, court facilities, management sports facilities, fitness clubs, parking activities, advertising, arena facilities</i> Hotel, restoran, penyedia akomodasi lainnya / <i>Hotels, restaurants, other accommodation providers</i>
Kebersihan bangunan dan industri lain, keamanan swasta, jasa sistem keamanan, penyedia tenaga kerja waktu tertentu, penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas, kebersihan umum dan bangunan, perawatan dan pemeliharaan taman, real estat / <i>Building and other industrial cleaning, private security, security system services, fixed-time labor provider, combined facility support service provider, public and building cleaning, garden care and maintenance, real estate</i> Real estat/ <i>Real estate</i> Perdagangan, pembangunan dan jasa / <i>Trading, construction and services</i> Real estat, konstruksi gedung tempat tinggal dan gedung lainnya, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel / <i>Real estate, construction of residential and other buildings, wireless telecommunication activities</i>
Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran / <i>Real estate, property, apartment, hotels and office spaces</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Entitas Anak / Subsidiaries

PT Bumi Daya Makmur

PT Superwish Perkasa

Melalui BLDI / Through BLDI:

BLD Asia Pte. Ltd.

Melalui MMS / Through MMS:

PT Maju Makmur Sejahtera

PT Nugraha Adhikarsa Pratama

PT Inti Permata Sejati

PT Mitra Langgeng Sejahtera

PT Megah Djati Karya

PT Graha Istana Nirwana

Melalui PVI / Through PVI:

PT Provinces Lintas Mandiri

PT Provinces Total Mandiri

PT Provinces Prima Mandiri

PT Provinces Karya Mandiri

Melalui SGN / Through SGN:

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk

Melalui GAP / Through GAP:

PT Andrasentra Properti Services

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan Usaha / Activities

Perdagangan, pembangunan dan jasa /

Trading, construction and services

Pembangunan dan real estat /

Construction and real estate

Investasi dan pendanaan /

Investments and refinancing

Real estat, konstruksi gedung tempat tinggal dan jalan
raya, penyiapan lahan, perdagangan/ *Real estate,*
construction of residential buildings and highways, land
preparation, trading

Real estat dan perdagangan/ *Real estate and trading*

Real estat/

Real estate

Real estat, konstruksi gedung tempat tinggal dan jalan
raya, penyiapan lahan, perdagangan /
Real estate, construction of residential buildings and
roads, land preparation, trading

Real estat, konstruksi gedung tempat tinggal dan jalan
raya, penyiapan lahan, perdagangan /
Real estate, construction of residential buildings and
roads, land preparation, trading

Hotel, restoran dan penyedia akomodasi lainnya/

Hotels, restaurants and other accommodation providers

Pengelola gedung, apartemen dan perumahan /

Management of building, apartment and residential area

Pengelola gedung, apartemen dan perumahan /

Management of buildings, apartments and residential
areas

Penyedia tenaga kerja waktu tertentu, penyedia
gabungan jasa penunjang fasilitas, instalasi saluran air,
kebersihan bangunan dan industri lain, kebersihan
umum bangunan, aktivitas parkir /

Provider of certain time workers, combined facility
support services, installation of waterways, cleaning of
buildings and other industries, general cleaning of
buildings, parking activities

Pengelola gedung, apartemen dan perumahan /

Management of buildings, apartments and residential
areas

Pengembangan, perdagangan dan jasa yang
berhubungan dengan real estat, properti dan
pengelolaan taman hiburan/rekreasi serta hotel /

Development, trading and services related to real estate,
property and management of theme parks/recreation
parks and hotels

Pengelola hotel /

Hotel management

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Limitless World International Services-6 Ltd. dan PT Bumi Sentra Investama merupakan Entitas yang tidak aktif beroperasi. Sedangkan, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provinces Lintas Mandiri, PT Provinces Total Mandiri dan PT Provinces Karya Mandiri merupakan Entitas yang masih dalam tahap pengembangan.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 13 Juni 2024 dan Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 19 tanggal 21 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Bambang Irawan Hendradi	
Komisaris	Armansyah Yamin	
Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja	
Direksi		
Direktur Utama	Resza Adikreshna	
Direktur	Melky Aliandri	
Direktur	Sisilia	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah 320 dan 361 karyawan (tidak diaudit).

Susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 dan/and 2023	
Ketua	Kanaka Puradiredja	Chairman
Anggota	Mohamad Hassan	Member
Anggota	Soenarso Soemodiwirjo	Member

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Sekretaris Perusahaan adalah Harsya Novwan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2025.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023 Limitless World International Services-6 Ltd. and PT Bumi Sentra Investama are inactive. While, PT Maju Makmur Sejahtera, PT Mitra Langgeng Sejahtera, PT Megah Djati Karya, PT Provinces Lintas Mandiri, PT Provinces Total Mandiri and PT Provinces Karya Mandiri are entities under development.

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, based on Notarial Deed No. 16 of Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dated June 13, 2024 and based on Notarial Deed No. 19 of Andalia Farida, S.H., M.H., dated July 21, 2022 are as follows:

	2024	2023	
Board of Commissioners			
President Commissioner	Bambang Irawan Hendradi		
Commissioner	Armansyah Yamin		
Independent Commissioner	Kanaka Puradiredja		
Board of Directors			
President Director	Ambono Janurianto		
Director	Fandrizal		
Director	Djaffarullah		

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's total number of permanent employees was 320 and 361, respectively (unaudited).

The composition of the audit committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024 dan/and 2023	
Chairman	Kanaka Puradiredja	
Member	Mohamad Hassan	
Member	Soenarso Soemodiwirjo	

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's Corporate Secretary is Harsya Novwan.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on March 26, 2025.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun secara akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2024 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2024, the Group adopted Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1), "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants. This amendment stipulates that only covenants that must be complied with by the entity on or before the reporting date will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Effective January 1, 2024, the Group adopted Amendment to PSAK 207 (previously PSAK 2) "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 (previously PSAK 60) "Financial Instruments: Disclosures" related to supplier finance arrangements. These amendments clarify the disclosure requirements in relation to supplier finance arrangements.

The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengatur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions using the respective functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimation and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and Subsidiaries as mentioned in Note 1c.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, which is the date the Company obtains control, until the date the Company ceases to control the Subsidiaries.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, the investor has all of the following:

- (a) power over the investee;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, di mana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany balances and transactions have been eliminated.

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi bisnis tersebut, terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi Entitas Anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto Entitas Anak, entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas dan setara kas yang dijamin dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Dana dalam Pembatasan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured on acquisition date at fair value, and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed and recognized in the current year.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business on the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and cash in banks which is not restricted as to used. Cash equivalents are time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

Cash and cash equivalents which are used as collateral and restricted in use, are recorded as "Restricted Fund" in the consolidated statements of financial position.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

f. Transaction with Related Parties

Related parties are persons or entities that are related to the Group:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - i. *has control or joint control over the Group;*
 - ii. *has significant influence over the Group; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b) *An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:*
 - i. *the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture that is a member of a Group of which the other entity is a member).*
 - iii. *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.*
 - vi. *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in letter (a).*
 - vii. *a person identified in letter (a) (i) has significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
 - viii. *the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	16.162	15.416	Dollar United States (US\$) 1
1 Dolar Singapura (SG\$)	11.919	11.712	Dollar Singapore (SG\$) 1

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting year, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and on the translation of the foreign currency's monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the exchange gains and losses arising from the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi di mana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas di mana Grup memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets into the following categories (i) financial assets measured at amortized cost (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial assets are classified as FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. In conducting this assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, canceled or expired.

3. Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date the derivative contract is entered into and are remeasured at the end of each reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Persediaan

Harga perolehan persediaan real estat dialokasikan ke masing-masing proyek real estat ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial. Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama pembangunan dan pengembangan.

Persediaan real estat yang berupa bangunan apartemen (*strata title*) dicatat berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan estimasi nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto merupakan estimasi nilai jual dikurangi biaya pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dijual dan biaya untuk merealisasi penjualan. Selisih antara harga perolehan dengan estimasi nilai realisasi neto dibukukan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam akun "Beban Pokok Pendapatan". Bangunan dalam proses pengembangan dan bangunan yang siap untuk dijual dikelompokkan sebagai "Persediaan" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (e.g., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

j. Inventories

The acquisition cost of real estate inventory allocated to each project in real estate is determined using the specific identification method for direct expenses and based on square meters for public and social facilities expenses. The acquisition cost of real estate inventories includes licensing fees, exemption (compensation) of land, administration of land title, development of land, infrastructure, projects development and construction, including the capitalized interest during construction and development.

Real estate inventories in the form of apartment building (strata title) are stated at cost determined using the average method and are stated at the lower of cost and estimated net realizable value. Net realizable value is the estimated sale value less development costs to produce products ready for sale and the costs for realizing the sale. The difference between the acquisition cost and estimated net realizable value is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under "Cost of Revenues". Buildings in the development process and buildings ready for sale are classified as "Inventories" in the consolidated statements of financial position.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Persediaan makanan, minuman, suku cadang, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat, ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

k. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 3b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee*, dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut ventura bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Inventories of food, beverage, spare parts, hotel equipment and merchandise are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimated costs to sell the inventories.

The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. Allowances for obsolete or slow-moving inventories are determined, if any, based on a review of the condition of each inventory at the end of the year.

k. Land for Development

Land for development is stated at the lower of cost or net realizable value. The acquisition cost of land for development, which includes, among others, acquisition costs (compensation), administration of land deeds, and the development of land. At the commencement of infrastructure development, the land value will be reclassified to inventory as inventory in-progress or fixed assets as construction in-progress.

l. Investments in Associates and Joint Arrangements

An associate is an entity over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary (Note 3b) nor a participating interest in a joint venture. Direct or indirect ownership, of 20% or more of the voting power of an investee, is presumed to be the ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated otherwise.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Selanjutnya, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Penghentian Penggunaan Metode Ekuitas

Entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagai berikut:

1. Jika investasi menjadi entitas anak, maka entitas mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22), "Kombinasi Bisnis" dan PSAK 110 (sebelumnya PSAK 65), "Laporan Keuangan Konsolidasian".
2. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka entitas mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar. Nilai wajar dari sisa kepentingan dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan. Entitas mengakui dalam laba rugi selisih antara:
 - i. nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any necessary adjustments for the effects of uniformity of accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases the carrying amount of the investment and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest of the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Discontinuance of the Use of Equity Method

An entity discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an investment in an associate or joint control as follows:

1. If the investment becomes a subsidiary, then it accounts for the investment in accordance with PSAK 103 (previously PSAK 22), "Business Combination" and PSAK 110 (previously PSAK 65), "Consolidated Financial Statements".
2. If the retained interest in an associate or joint venture is treated as a financial asset, the entity measures the retained interest at fair value. The fair value of the retained interest is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset. An entity recognizes in profit or loss any difference between:
 - i. the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture; and

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- ii. jumlah tercatat investasi pada tanggal penggunaan metode ekuitas dihentikan.
3. Ketika entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas, entitas mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Jika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali entitas dikecualikan dari penerapan metode ekuitas.

m. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- ii. the carrying amount of the investment at the date the use of the equity method is discontinued.
3. When an entity discontinues the use of the equity method, it accounts the total amount previously recognized in other comprehensive income related to these investments using the same basis of treatment as would be if the investee had directly disposed of the related assets and liabilities.

Changes in the Ownership Interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

A joint operator recognizes the following in relation to its interest in a joint operation:

- (a) its assets, including its share of any assets held jointly;
- (b) its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- (c) its revenue from the sale of its share of the output of the joint operation;
- (d) its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- (e) its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and accounts for that investment using the equity method, unless the entity is exempted from applying the equity method.

m. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on the investment properties usage.

Investment properties of the Group consist of land, buildings and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap antara 20 sampai dengan 50 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

n. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan prasarana	10 - 50
Mesin dan peralatan	4 - 15
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10
Kendaraan bermotor	3 - 5

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Depreciation of buildings and infrastructure are computed using the straight-line method over the useful life of the assets within 20 to 50 years.

Investment properties are derecognized either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

n. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criterias are met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Land is stated at cost and not depreciated. The cost of obtaining legal land rights in the form of Cultivation Rights Title (HGU), Building Rights Title (HGB) and the Right of Use (HP) are issued when the acquired land was first recognized as part of the cost of land and is not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the rights mentioned above are recognized as intangible assets and amortized over the legal term or economic life of the land, whichever is shorter.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Office furniture, fixtures and equipment
Motor vehicles

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga, di mana Grup memiliki hak atas pengelolaan bangunan-bangunan tersebut selama jangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun, dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan bangunan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu dan, bila diperlukan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir tahun buku.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset nonkeuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset nonkeuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*) dipulihkan selain *goodwill*. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset nonkeuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset nonkeuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in-progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Construction in-progress is stated at cost.

Costs incurred to construct buildings on land owned by third parties, where the Group has the right to operate such buildings over a period of 20 to 30 years, are capitalized to the cost of buildings.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income in the year the assets are derecognized.

The residual values, estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and, if necessary, adjusted prospectively at each financial year end.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount of a non-financial assets other than goodwill. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa", tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- (a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- (b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Apabila Grup memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Leases

Effective January 1, 2024, the Group adopted Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73), "Leases" regarding lease liability in a sale and leaseback. This amendment stipulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group as a Lessee

The Group leases certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified as long-term liabilities except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- (a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- (b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

The Group as a Lessor

When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Menetapkan harga transaksi.
- Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Grup bergerak dalam bisnis penjualan bangunan rumah, bangunan komersial dan bangunan lainnya beserta kavling tanahnya, dll. Pendapatan dari kontrak dengan panggilan dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan aset kepada pelanggan. Uang muka yang diperoleh dari pelanggan sebagai "Liabilitas Kontrak" disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

q. Stock Issuance Cost

All expenses related to the Company's stock issuance to the public are recorded as a reduction of the "Additional Paid-in Capital - Net" account which is part of the equity section in the consolidated statement of financial position.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenues

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- Identify the contract with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract.
- Determine the transaction price.
- Allocate the transaction price to each performance obligation.
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

The Group is engaged in the business of selling residential buildings, commercial buildings and other properties including land plots, etc. Revenue from on-call contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.,

Revenue from contracts with customers is recognized at the point in time when control of the assets is transferred to the customer, generally on delivery of the assets. Down payment from customers as "Contract Liabilities" is presented as part of "Advances From Customers" in the consolidated statements of financial position.

Revenue from sales of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian, sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada tamu hotel. Pendapatan dari penjualan tiket diakui pada saat tiket yang dibeli oleh pengunjung digunakan. Pendapatan dari jasa pelayanan, penjualan makanan dan minuman dan jasa pelayanan diakui pada saat barang atau jasa diberikan.

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Sewa yang diterima dimuka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Ditangguhkan".

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi tanah dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati atau digunakan. Beban pokok penjualan kondominium, apartemen dan perkantoran yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian setiap akhir tahun.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods or services have been provided to hotel guests. Sales of entrance tickets are recognized when tickets purchased by visitors are used. Service revenues and sales of food and beverage are recognized when the goods are delivered or when the services have been rendered.

Rent revenue is recognized as income over the lease term. Rentals received in advance are presented as part of "Deferred Income".

Revenue from club membership fees is recognized based on the membership period.

Cost of land sold includes the acquisition cost of the land plus other expenses for land development. Cost of residential houses sales cover land and all the expenses of construction of residential houses until they are ready for occupancy or use. Cost of sales of condominiums, apartments and office space relating to revenue using the percentage of completion method is recognized based on the percentage of completion at the end of each year.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

s. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except for transactions related to transactions recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current income tax

Current tax expense is calculated using tax rates enacted at the financial reporting date, and is provided based on the estimated taxable profit for the year. Management periodically evaluates the positions reported in the annual tax returns with respect to situations where applicable tax regulations are subject to interpretation. If necessary, management establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

Pajak penghasilan final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak final. Pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi dan akan tetap dikenakan walaupun hasil pelaksanaan transaksi tersebut menyebabkan kerugian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Final income tax

Indonesian tax laws regulate several types of income subject to final tax. Final income tax is imposed on gross transaction value and will still be imposed even if the result of the transaction causes a loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Mengacu pada PSAK 212, pajak penghasilan final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan dari penjualan real estat pada akun "Beban pajak penghasilan final" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang diakui sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

t. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In accordance with PSAK 212, the final income tax is not included in the scope set by PSAK 212. Therefore, the Group decides to present the final income tax regarding real estate sales in "Final income tax expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Differences in the carrying amount of assets or liabilities regarding final income tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current year income tax expense relating to revenue subject to final income tax is recognized proportionally to total recognized revenue on current year for accounting purposes.

Differences in total final income tax paid and amount recognized as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income will be recognized as prepaid tax or tax payable.

t. Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities under Common Control

Business combination transactions of entities under common control, such as transfers of businesses conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same Group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result in a change of ownership in terms of the economic substance of the businesses which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the year during which the restructuring occurred and for other years presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity was under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of each business combination under common control transaction is presented in equity under additional paid-in capital.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan dan bonus, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24), "Imbalan Kerja", mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowances and bonuses paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK 219 (previously PSAK 24), "Employee Benefits", requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of the defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Cadangan atas Penggantian Peralatan Operasi

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan melakukan pencadangan atas penggantian peralatan operasi dengan membebankan jumlah tertentu pada biaya operasi sesuai dengan estimasi nilai penggantian dari harga perolehan atau barang yang rusak. Pembelian barang aktual dibebankan pada perkiraan pencadangan. Pada akhir tahun pelaporan, penyesuaian dibuat atas perkiraan cadangan untuk mengakui perbedaan antara peralatan operasi yang dimiliki pada akhir tahun pelaporan dengan jumlah yang dibeli oleh Entitas Anak. Nilai barang-barang yang tersedia pada akhir tahun pelaporan disesuaikan ke akun "Persediaan".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The entity recognizes past service cost as an expense at the earliest of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Reserve for Replacement of Operating Equipment

Subsidiaries conducting business in hotels provide a reserve for replacement of operational equipment by charging to operations an amount based on the estimated replacement amount of cost or damage items. Actual purchases are charged to a reserve account. At the end of the reporting year, an adjustment is made to the reserve account to recognize the difference between the operational equipment items held at the end of the reporting year and those initially supplied by Subsidiaries. Any items on hand at the end of the reporting year are adjusted to "Inventories" accounts.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Cadangan atas Penggantian Perabotan dan Peralatan

Sehubungan dengan perjanjian yang diungkapkan di dalam Catatan 43b, beberapa Entitas Anak, yang merupakan badan pengelola properti hotel "Horison Suites & Residences Rasuna", "Aston Bogor Hotel & Resort", "Alana", "The Grove Suite" dan "Swiss-BelResidences Rasuna Epicentrum" melakukan pencadangan atas penggantian perabotan dan peralatan antara 1% sampai dengan 4% dari pendapatan hotel.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi.

y. Laba atau Rugi Per Saham

Laba atau rugi netto per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Reserve Replacement of Furniture and Equipment

In accordance with the agreement referred to in Note 43b, certain Subsidiaries, as the hotel management of "Horison Suites & Residences Rasuna", "Aston Bogor Hotel & Resort", "Alana", "The Grove Suite" and "Swiss-BelResidences Rasuna Epicentrum" provide a reserve for replacement of furniture and equipment between 1% to 4% of the hotel revenue.

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performances of the operating segments.

An operating segment is a component of an entity:

- (a) that engages in business activities to earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- (b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- (c) for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include those directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and transactions are eliminated.

y. Earnings or Losses Per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of issued ordinary shares during the year.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilutif pada rugi neto. Oleh karena itu, rugi neto per saham dilusian sama dengan rugi per saham dasar.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang bersangkutan ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilusian menjadi saham biasa.

z. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

aa. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

As at the reporting date, there were no potentially dilutive ordinary shares that would give rise to a dilution of net loss per share. Thus, diluted net loss per share is the same as basic loss per share.

Diluted earnings or loss per share amounts are calculated by dividing the net profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

z. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that takes a substantial period of time to prepare for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on temporary investment from borrowings that have not specifically been used for the expenditure of qualifying assets, less capitalized borrowing costs.

All other borrowing costs are expensed in the period incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

aa. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Subsequent to initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi dari Entitas Anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan Nonpengendali (NCI) diukur pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi Entitas Anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas (CGU) atau kelompok CGU untuk tujuan uji penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired Subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling Interest (NCI) are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized in the consolidated profit and loss and other comprehensive income. Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entities is included in investment in associates and jointly controlled entities. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill upon acquisition of Subsidiaries is annually tested for impairment. Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) or group of CGUs for the purpose of impairment testing.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan Entitas Anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

bb.Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

cc.Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dan harga perolehan yang terkait dicatat sebagai penambahan atau pengurangan dari agio saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dan nilai nominal dialokasikan antara agio saham dan saldo laba.

dd.Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The profit or loss on disposal of Subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

bb.Musyarakah

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

cc.Treasury Stock

Treasury stock is stated, at acquisition cost and shown as reduction from capital stock under the shareholders' equity section of the consolidated statement of financial position. The difference between the proceeds from resale of treasury stock and the related acquisition cost is accounted for as an addition to or reduction from additional paid-in capital. When the treasury stock is retired, the difference between acquisition cost and par value is allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

dd.Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits would be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits would be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ff. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ee. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), where material, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

ff. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. In the principal market for the asset or liability; or
2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

1. *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. *Level 2* - Teknik penilaian di mana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. *Level 3* - Teknik penilaian di mana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3i.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3i.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING
(Lanjutan)**

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7 dan 8.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Grup, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for receivables. The level of provision rates are based on receivables that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Group is the lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain that the option to extend or terminate the lease will be exercised.

The Group is unable to determine the implicit interest rate. Therefore, the Group uses the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers these main factors, among others: the Group's loan interest rates, lease term, lease payments, and the currency in which the lease payments are determined.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING
(Lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Meskipun, manajemen menilai ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, laporan keuangan konsolidasian tetap disusun atas basis kelangsungan usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 46.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Grup telah menentukan berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua resiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 9.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23 dan 47.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determination of functional currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Although the management is aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Further details are disclosed in Note 46.

Operating lease commitments - Group as lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contract as operating leases.

Allowance for decline in value of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence in inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, its market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales. The provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 9.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account. Further details are disclosed in Notes 23 and 47.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun, sedangkan biaya perolehan atas bangunan dalam rangka bangun, kelola dan alih disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian bangun, kelola dan alih antara 20 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimated uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 37.

Depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimated the useful life of these fixed assets to be within 3 to 50 years, wherein the costs of buildings under build, operate and transfer arrangements are depreciated using the straight-line method over the term of the build, operate and transfer arrangements within 20 to 30 years based on the operate and transfer agreements. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 16.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING
(Lanjutan)**

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi antara 20 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi-metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 45.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The costs of investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management estimated the useful life of these investment properties to be within 20 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodologies or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 45.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING
(Lanjutan)**

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (CGU) melebihi jumlah terpulihkan, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari CGU yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas pajak yang harus diakui. Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan sebagai penghasilan (beban) lain-lain dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Uncertainty of tax liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized. Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under other income (expenses) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. PENGAMBILALIHAN ENTITAS ANAK

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 74 oleh Umi Chalsum S.H., M.Kn., tanggal 16 Desember 2024, para pemegang saham menyetujui pengambilalihan PT Graha Istana Nirwana (GIN) melalui konversi piutang dari PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, sebesar Rp93,69 miliar menjadi investasi dalam saham baru di GIN sebanyak 637.000 lembar saham atau 100% kepemilikan.

Nilai wajar aset dan liabilitas GIN yang dapat diidentifikasi pada tanggal pengambilalihan adalah sebagai berikut:

5. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

Based on the Shareholders' Decision Statement, in Notarial Deed No. 74 of Umi Chalsum S.H., M.Kn., dated December 16, 2024, the shareholders approved the takeover of PT Graha Istana Nirwana (GIN) through the conversion of a receivable from PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, amounting to Rp93.69 billion into an investment in new shares of GIN, totaling 637,000 shares or 100% ownership.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of GIN at the date of acquisition is as follow:

	2024	
Biaya pengambilalihan	93.685	Cost of acquisition
Nilai wajar dari aset yang dapat diidentifikasi		Fair value of identifiable assets
Kas dan setara kas	2.920	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	491	Trade receivables
Aset tetap	118.848	Fixed assets
Aset lain-lain	815	Other assets
Total aset	123.074	Total assets
Nilai wajar dari liabilitas yang dapat diidentifikasi		Fair value of identifiable liabilities
Utang bank jangka panjang	36.993	Long-term bank loans
Utang usaha	853	Trade payables
Liabilitas lain-lain	5.140	Other liabilities
Total liabilitas	42.986	Total liabilities
Total nilai wajar dari aset neto yang dapat diidentifikasi	80.088	Total fair value of identifiable net assets
Goodwill	13.597	Goodwill

Selisih lebih harga perolehan terhadap nilai wajar atas pengambilalihan GIN adalah sebesar Rp13,28 miliar disajikan sebagai penambah tanah untuk aset tetap yang merupakan aset yang dapat diidentifikasi (Catatan 16).

The excess of acquisition cost over the fair value of the takeover of GIN amounting to Rp13.28 billion is presented as an addition to fixed asset, which is an identifiable asset (Note 16).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	892	1.382	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.670	23.766	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.611	7.483	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.971	17.087	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.482	8.589	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI Syariah	7.274	1.423	PT Bank DKI Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.319	2.134	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha (Perseroda)	2.278	-	PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha (Perseroda)
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.196	162	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	441	1.030	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.885	2.022	Others (each below of Rp1 billion)
Subtotal	78.127	63.696	Subtotal
Dalam Dolar Amerika Serikat			In US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37	400	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	125	382	Others (each below of Rp100 million)
Subtotal	162	782	Subtotal
Total kas di bank	78.289	64.478	Total cash in banks
Setara Kas			Cash Equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.500	1.700	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.211	10.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.500	31.200	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha (Perseroda)	2.000	-	PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha (Perseroda)
PT Bank Bukopin Tbk	1.200	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah	-	15.000	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Permata Tbk	-	10.000	PT Bank Permata Tbk
Total deposito berjangka	34.411	67.900	Total time deposits
Total	113.592	133.760	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kisaran tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah adalah masing-masing antara 1,50% sampai dengan 6% dan 3,26% sampai dengan 6%.

Semua kas di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the range of annual interest rates for time deposits in Rupiah is between 1.50% to 6% and 3.26% to 6%, respectively.

All cash in banks is placed with the third party banks.

7. PIUTANG USAHA

	2024	2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	202.152	185.139
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	84.342	102.015
Penyewa ruang, lapangan dan iuran keanggotaan	31.724	30.819
Penyewa ruang apartemen	24.365	25.303
Hotel	16.503	21.346
Penjualan unit perkantoran	15.354	16.633
Total pihak ketiga	374.440	381.255
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	98.107	99.857
Pihak ketiga - neto	276.333	281.398
<u>Pihak berelasi (Catatan 38a)</u>		
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	117.057	107.542
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	11.424	17.508
Penjualan unit perkantoran	5.883	5.883
Penyewa ruang, lapangan dan iuran keanggotaan	2.298	3.775
Total pihak berelasi	136.662	134.708
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	80.531	82.742
Pihak berelasi - neto	56.131	51.966
Total	332.464	333.364

Seluruh piutang usaha Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha PT Graha Multi Insani dan PT Bumi Daya Makmur, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 27b).

7. TRADE RECEIVABLES

<u>Third parties</u>
Tenants and management of office spaces
Sales of land, residential and apartment
Tenants of room, courts and membership fees
Tenants of units of apartment
Hotel
Sales of office unit
Total third parties
Less allowance for impairment losses
Third parties - net
<u>Related parties (Note 38a)</u>
Tenants and management of office spaces
Sales of land, residential and apartment
Sales of office unit
Tenants of room, courts and membership fees
Total related parties
Less allowance for impairment losses
Related parties - net
Total

All trade receivables of the Group are denominated in Rupiah currency.

As of December 31, 2024 and 2023 trade receivables of PT Graha Multi Insani and PT Bumi Daya Makmur, Subsidiaries are pledged as collateral for a loan obtained from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 27b).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha PT Provinces Indonesia, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh dari PT Alami Fintek Sharia (Catatan 20c).

Pada tahun 2024 dan 2023, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk dan PT Mutiara Masyhur Sejahtera, Entitas Anak, melakukan pembatalan atas penjualan unit kepada pelanggan dan mencatat kerugian atas pembatalan tersebut masing-masing sebesar Rp356,94 juta dan Rp3,35 miliar pada akun "Rugi atas Pembatalan Penjualan Unit Apartemen dan Rumah" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Sampai dengan 60 hari	44.753	39.141	Up to 60 days
61 hari sampai 90 hari	11.524	11.056	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	454.825	465.766	More than 90 days
Total	511.102	515.963	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	178.638	182.599	Less allowance for impairment losses
Neto	332.464	333.364	Net

Mutasi atas cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	182.599	175.319	Beginning balance of the year
Penambahan penyisihan (Catatan 34b)	6.933	12.098	Addition of provision (Note 34b)
Pemulihan penyisihan (Catatan 36)	(10.890)	(4.639)	Reversal of provision (Note 36)
Reklasifikasi	(4)	(179)	Reclassification
Saldo akhir tahun	178.638	182.599	Ending balance of the year

Grup menerapkan simplifikasi kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Seluruh piutang usaha Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir tahun.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of December 31, 2023 trade receivables of PT Provinces Indonesia, a Subsidiary, are pledged as collateral for a facility obtained from PT Alami Fintek Sharia (Note 20c).

In 2024 and 2023, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk and PT Mutiara Mahsyur Sejahtera, Subsidiaries, were conducting cancellation of unit sales to customers and recorded losses on cancellations amounting to Rp356.94 million and Rp3.35 billion, respectively, under "Loss on Unit Cancellation of Sales of Apartments and Residences" account in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

The summary of aging schedule of trade receivables is as follows:

	2024	2023	
Sampai dengan 60 hari	44.753	39.141	Up to 60 days
61 hari sampai 90 hari	11.524	11.056	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	454.825	465.766	More than 90 days
Total	511.102	515.963	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	178.638	182.599	Less allowance for impairment losses
Neto	332.464	333.364	Net

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	182.599	175.319	Beginning balance of the year
Penambahan penyisihan (Catatan 34b)	6.933	12.098	Addition of provision (Note 34b)
Pemulihan penyisihan (Catatan 36)	(10.890)	(4.639)	Reversal of provision (Note 36)
Reklasifikasi	(4)	(179)	Reclassification
Saldo akhir tahun	178.638	182.599	Ending balance of the year

The Group applies simplified lifetime expected credit loss for trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and days past due.

All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah currency.

The Group's management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover expected credit losses based on the review of the status of the receivables at the end of the year.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

a. Piutang lain-lain Jangka Pendek

a. Short-term Other Receivables

	2024	2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT First Financo	9.511	13.145	PT First Financo
PT DMS Investama	6.053	6.053	PT DMS Investama
PT Andika Multi Karya	5.569	5.569	PT Andika Multi Karya
PT Gili Tirta Anugerah	-	787.794	PT Gili Tirta Anugerah
PT Brawijaya Agung Lestari	-	11.040	PT Brawijaya Agung Lestari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	12.484	15.686	Others (each below of Rp5 billion)
Total pihak ketiga	33.617	839.287	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	3.272	9.573	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	30.345	829.714	Third parties - net
<u>Pihak berelasi (Catatan 38b)</u>			<u>Related parties (Note 38b)</u>
PT Persija Jaya Jakarta	4.700	-	PT Persija Jaya Jakarta
PT Persija Jakarta Property	3.500	-	PT Persija Jakarta Property
PT Persija Jakarta Hebat	3.000	-	PT Persija Jakarta Hebat
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.673	2.673	PT Petrocom Nuansa Nusantara
Total pihak berelasi	13.873	2.673	Total related parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.843	2.673	Less allowance for impairment losses
Pihak berelasi - neto	11.030	-	Related parties - net
Total	41.375	829.714	Total

Piutang pada PT Gili Tirta Anugerah (GTA) merupakan piutang atas pengalihan 480 juta saham milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), Entitas Anak, dalam PT Bukit Jonggol Asri (Catatan 43e).

Receivables from PT Gili Tirta Anugerah (GTA) are receivables from the transfer of 480 million shares owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), a Subsidiary, in PT Bukit Jonggol Asri (Note 43e).

Pada tanggal 13 Desember 2024, GAP menandatangani Perjanjian Rencana Investasi dengan GTA. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2024, GAP mengklasifikasikan kembali piutang dari GTA dari aset lancar menjadi aset tidak lancar (Catatan 43e).

On December 13, 2024, GAP entered into an Investment Plan Agreement with GTA. Therefore, as of December 31, 2024, GAP reclassified the receivable from GTA from current assets to non-current assets (Note 43e).

Piutang pada PT First Financo merupakan piutang atas pengalihan uang muka pembelian tanah milik GAP (Catatan 43e).

Receivables from PT First Financo are receivables arising from the transfer of advances for purchase of land owned by GAP (Note 43e).

Piutang dari PT Brawijaya Agung Lestari merupakan piutang atas pinjaman dana modal kerja. Piutang tersebut telah dilunasi pada tahun 2024.

The receivable from PT Brawijaya Agung Lestari represented receivable from working capital borrowings. This receivable was fully settled in 2024.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

b. Piutang Lain-lain Jangka Panjang

b. Long-term Other Receivables

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Gili Tirta Anugerah	781.314	-	PT Gili Tirta Anugerah
PT Halo Wisata Indonesia	3.326	3.958	PT Halo Wisata Indonesia
PT Prima Tonggak Inti Gemilang	2.673	1.345	PT Prima Tonggak Inti Gemilang
PT Excel Properti Manajemen	2.180	3.298	PT Excel Properti Manajemen
PT Graha Istana Nirwana	-	88.180	PT Graha Istana Nirwana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	1.291	1.035	Others (each below of Rp2 billion)
Total pihak ketiga	790.784	97.816	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	11.466	15.351	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>779.318</u>	<u>82.465</u>	Net

Pada tahun 2024, piutang lain-lain GTA berkurang sebesar Rp6,5 miliar. GAP dan PT Bhakti Cahaya Inti Perkasa (BCIP) mengadakan kesepakatan untuk mengalihkan piutang GAP kepada BCIP pada tanggal 25 Juni 2024 (Catatan 43e).

In 2024, GTA's other receivables decreased by Rp6.5 billion. GAP and PT Bhakti Cahaya Inti Perkasa (BCIP) entered into an agreement to transfer GAP's receivables to BCIP on June 25, 2024 (Note 43e).

Piutang dari PT Graha Istana Nirwana (GIN) merupakan piutang atas pinjaman modal kerja dan pengakhiran KSO MMS - GIN. Pada tahun 2024, piutang ini dilunasi sepenuhnya melalui konversi menjadi investasi dalam saham GIN.

The receivable from PT Graha Istana Nirwana (GIN) represented receivable from working capital borrowings and the termination of KSO MMS - GIN. In 2024, this receivable was fully settled through its conversion into an investment in shares of GIN.

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang lain-lain jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of short-term and long-term other receivables are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal tahun	27.597	27.247	Beginning balance of the year
Penambahan penyisihan (Catatan 36)	4.079	1.893	Addition of provision (Note 36)
Reklasifikasi	12	178	Reclassification
Pemulihan penyisihan (Catatan 36)	(14.107)	(1.721)	Reversal of provision (Note 36)
Saldo akhir tahun	<u>17.581</u>	<u>27.597</u>	Ending balance of the year

Seluruh piutang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other receivables are denominated in Rupiah currency.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian berdasarkan hasil penelaahan atas piutang pada akhir tahun.

The Group's management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover expected credit losses based on the review of the status of the receivables at the end of the year.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

9. PERSEDIAAN

	2024	2023
Rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian: Bangunan*	320.898	260.733
Tanah	67.289	53.992
Tanah untuk dijual	42.680	42.753
Bangunan siap untuk dijual:		
Apartemen	537.336	545.084
Rumah	47.469	94.518
Ruang perkantoran	21.451	21.450
Hotel:		
Perlengkapan dan suku cadang	19.977	17.285
Makanan dan minuman	1.279	1.842
Total	1.058.379	1.037.657
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	917	791
Neto	1.057.462	1.036.866

9. INVENTORIES

	2024	2023
Residential houses, apartment and office space under construction: Building*	320.898	260.733
Land	67.289	53.992
Land held for sale	42.680	42.753
Building ready-for-sale: Apartment	537.336	545.084
Residential house	47.469	94.518
Office space	21.451	21.450
Hotel:		
Equipment and spare parts	19.977	17.285
Food and beverages	1.279	1.842
Total	1.058.379	1.037.657
Less allowance for decline in value	917	791
Net	1.057.462	1.036.866

*Nilai bangunan dalam penyelesaian merupakan nilai bangunan tersendiri tanpa nilai tanah /
Value of building under construction represents value of building only without value of land .

Persediaan rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terutama dari PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, atas proyek Kahuripan Nirwana yang berlokasi di Sidoarjo dan PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, atas proyek Hadiningrat yang berlokasi di Yogyakarta. Proyek ini dengan nama "Hadiningrat Terrace" sudah terikat dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Tanah serta proyek Hadiningrat antara GMI dan YPP pada tanggal 25 September 2020. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Desember 2024 untuk jangka waktu satu (1) tahun (Catatan 43i).

Bangunan siap dijual berupa apartemen merupakan sisa unit dari proyek Apartemen Taman Rasuna dan the Grove milik BSU, proyek Ocea Condotel milik BDM dan Aston Condotel milik GAP. Bangunan siap dijual berupa rumah terdiri dari rumah tinggal dan rumah toko terutama dari sisa unit proyek Kahuripan Nirwana milik MMS. Bangunan siap dijual berupa ruang perkantoran terutama merupakan sisa unit dari proyek Bakrie Tower dan Lifestyle and Entertainment Center milik BSU.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, reklasifikasi persediaan yang meliputi reklasifikasi ke dan dari akun aset lainnya, seperti aset tetap, uang muka pembelian tanah, dan tanah untuk pengembangan, dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan aset-aset tersebut.

Inventories of residential, apartment and office spaces under construction as of December 31, 2024 and 2023, mainly consisted of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, for the Kahuripan Nirwana project located in Sidoarjo and PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, for the Hadiningrat project located in Yogyakarta. This project under the name "Hadiningrat Terrace" is bound by the Sale and Purchase Agreement (SPA) of Land and Hadiningrat 's project between GMI and PT Yasa Patria Perkasa (YPP) on September 25, 2020. This agreement has been amended several times, with the latest amendment being on December 20, 2024 for a period of one (1) year Note 43i).

Building ready-for-sale of apartments represent the remaining units of Taman Rasuna Apartments and the Grove owned by BSU, units of Ocea Condotel owned by BDM and Aston Condotel owned by GAP. Building ready-for-sale residential and shop houses mainly represent the remaining units of Kahuripan Nirwana projects owned by MMS. Building ready-for-sale of office space mainly represents the remaining of Bakrie Tower and Lifestyle and Entertainment Center projects owned by BSU.

As of December 31, 2024 and 2023, the reclassification of inventories which includes reclassifications to and from other asset accounts, such as fixed assets, advance for purchase of land, and land for development, are due to changes in management's intention on the use of these assets.

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023, GAP dan MMS, Entitas Anak melakukan pembatalan atas penjualan unit kepada pelanggan dan mencatat kerugian atas pembatalan tersebut masing - masing sebesar Rp356,94 juta dan Rp3,35 miliar pada akun "Rugi atas Pembatalan Penjualan Unit Rumah dan Apartemen" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen Grup mengasuransikan bangunan siap untuk dijual terhadap risiko bencana alam dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp2,20 triliun dan Rp2,65 triliun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan beberapa Entitas Anak tertentu tidak diasuransikan.

Mutasi penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	791	4.099
Penambahan penyisihan (Catatan 36)	126	194.455
Penghapusan penyisihan	-	(194.455)
Pemulihan penyisihan (Catatan 36)	-	(3.308)
Saldo akhir tahun	917	791

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Tidak terdapat bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada persediaan pada tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan BSU, GAP, GMI, PVI dan BDM dijadikan agunan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 19a), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 27b), PT Bank KB Bukopin Tbk (Catatan 27c), PT BPR Intidana Sukses Makmur (Catatan 27f), PT BPR Hariarta Sedana (Catatan 27g) dan PT Bank KB Syariah Bukopin (Catatan 28a).

9. INVENTORIES (Continued)

In 2024 and 2023 GAP and MMS, Subsidiaries, conducted their cancellation of unit sales to customers and recorded losses upon cancellation amounting to Rp356.94 million and Rp3.35 billion, respectively, on "Loss on Unit Cancellation of Sales of Residential and Apartment" accounts in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

The Group's management insured the ready-for-sale buildings against the risks of natural disasters and other risks with several third-party insurance companies, based on a policy package with a total coverage amount of Rp2.20 trillion and Rp2.65 trillion as of December 31, 2024 and 2023 respectively. The Group's Management is confident that the sums insured were sufficient to cover possible losses on the insured assets. As of December 31, 2024 and 2023, the inventory of certain Subsidiaries are not insured.

The changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2024	2023
Beginning balance of the year	791	4.099
Additions of provision (Note 36)	126	194.455
Write-off of provisions	-	(194.455)
Reversal of provisions (Note 36)	-	(3.308)
Ending balance of the year	917	791

The Group's management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses.

There is no loan interest capitalized to inventories in 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023 inventories of BSU, GAP, GMI, PVI and BDM are pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 19a), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 27b), PT Bank KB Bukopin Tbk (Note 27c), PT BPR Intidana Sukses Makmur (Note 27f), PT BPR Hariarta Sedana (Note 27g) and PT Bank KB Syariah Bukopin (Note 28a).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	2024
Uang muka kepada pemasok	40.754
Asuransi dibayar di muka	3.978
Uang muka karyawan	3.419
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	27.548
Total	75.699

Per 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka kepada pemasok terutama merupakan uang muka untuk kegiatan operasional seperti pembangunan perumahan tapak dan jasa perbaikan. Uang muka pembangunan perumahan tapak masing-masing sebesar Rp20,56 miliar dan Rp40,49 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dimiliki oleh PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur.

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2023	
	63.443	Advances to suppliers
	5.339	Prepaid insurance
	8.558	Advances for employees
	19.974	Others (each below of Rp2 billion)
Total	97.314	Total

As of December 31, 2024 and 2023, advances to suppliers mainly represents advances for operational activities such as landed housing development and repair services. Advances of landed housing development amounting to Rp20.56 billion and Rp40.49 billion as of December 31, 2024 and 2023, respectively is owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, located in Sidoarjo, East Java.

11. DANA DALAM PEMBATASAN

	2024
Dalam Rupiah:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.890
PT Bank KB Bukopin Tbk	10.398
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.240
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.225
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.163
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	1.765
Subtotal	43.681
Dalam Dolar Amerika Serikat:	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Total	43.681

Kisaran nisbah dan tingkat suku bunga tahunan untuk dana dalam pembatasan adalah sebagai berikut:

	2024 (Angka Penuh/ Full Amount)
Rupiah	2,50% - 3,50%
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 2,00%

11. RESTRICTED FUNDS

	2023	
	20.814	In Rupiah:
	10.604	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	4.252	PT Bank KB Bukopin Tbk
	4.271	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	2.163	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	1.964	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	44.068	Others (each below of Rp2 billion)
Subtotal		Subtotal
	16.717	In United States Dollar:
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	60.785	Total

The range of annual nisbah and interest rates of restricted funds is as follows:

	2023 (Angka Penuh/ Full Amount)	
	3,00% - 4,25%	Rupiah
	1,60% - 2,00%	United States Dollar

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. DANA DALAM PEMBATASAN (Lanjutan)

Dana dalam pembatasan terutama merupakan dana dalam pembatasan atas penjualan apartemen, kondominium dan rumah melalui Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) dan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR).

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dalam Dolar Amerika Serikat merupakan dana pembatasan milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BSU, Entitas Anak (Catatan 19c).

Dana dalam pembatasan pada PT Bank KB Bukopin Tbk (Bukopin) terutama merupakan dana pembatasan milik Perusahaan sebesar Rp10,07 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BSU, Entitas Anak (Catatan 19b).

12. PENYERTAAN SAHAM

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	Angka Penuh / Full Amount	
	2024 (%)	2023 (%)
Investasi Entitas Asosiasi		
PT Jungleland Asia	48,56%	48,56%
PT Lembu Nusantara Jaya	51,00%	51,00%
Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar		
PT Bakrie Nirwana Semesta		
PT Jasa Sarana		
Subtotal		
Dikurangi penyisihan penurunan nilai atas investasi		
Neto		

a. PT Jungleland Asia

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 1 Desember 2022, pemegang saham PT Jungleland Asia (JLA) menyetujui untuk konversi uang muka setoran modal dari PT Adiprotek Envirodunia sebesar Rp251 miliar menjadi 9.653.846.153 saham Seri B JLA atau setara dengan 51,44% kepemilikan saham JLA.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. RESTRICTED FUNDS (Continued)

Restricted funds mainly represent restricted funds on the sales of apartments, condominiums and residences through the Apartment Loan Program (KPA) and Housing Loan Program (KPR).

Restricted funds in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) in United States Dollars represent restricted funds owned by the Company which are used as collateral for bank loans obtained by BSU, a Subsidiary (Note 19c).

Restricted funds in PT Bank KB Bukopin Tbk (Bukopin) mainly represents restricted funds owned by the Company amounting to Rp10.07 billion as of December 31, 2024 and 2023, which was used as collateral for a bank loan obtained by BSU, a Subsidiary (Note 19b).

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Nilai Tercatat/ Carrying Value		
2024	2023	
23.117	41.692	Investment in Associates
		PT Jungleland Asia
17.064	17.064	PT Lembu Nusantara Jaya
		Investments in unquoted ordinary shares
102.073	102.073	PT Bakrie Nirwana Semesta
607	33.245	PT Jasa Sarana
142.861	194.074	Subtotal
17.064	17.064	Less allowance for impairment on investment
125.797	177.010	Net

a. PT Jungleland Asia

Based on Notarial Deed No. 2 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated December 1, 2022, the shareholders of PT Jungleland Asia (JLA) approved the conversion of the advances of stock subscription from PT Adiprotek Envirodunia amounted to Rp251 billion into 9,653,846,153 Series B shares of JLA or equivalent to a 51.44% ownership of shares in JLA.

12. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat pada investasi entitas JLA adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	41.692	98.848	Balance at beginning of year
Bagian rugi neto	(18.542)	(46.035)	Share in net loss
Bagian rugi komprehensif lain	(33)	(11.121)	Share in other comprehensive loss
Saldo Akhir Tahun	23.117	41.692	Balance at End of Year

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan JLA untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Movement in the carrying amount of investment in JLA is as follows:

The following table is the summarized financial information of JLA for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Total Aset	710.192	777.856	Total Assets
Total Liabilitas	372.708	402.030	Total Liabilities
Total Pendapatan	36.177	44.743	Total Revenue
Rugi Neto	(38.183)	(94.799)	Net Loss

b. PT Lembu Nusantara Jaya

Berdasarkan Akta Notaris Paulus Oliver Yoesoef, S.H., No. 421 tanggal 30 Desember 2014, GAP memiliki kepemilikan di PT Lembu Nusantara Jaya (LNJ) sebanyak 20.400 saham atau 51%. Berdasarkan kesepakatan bersama antara pemegang saham, GAP tidak mengendalikan aspek keuangan dan operasional LNJ.

Grup mencatat penyisihan penurunan nilai penuh atas investasinya di LNJ terutama karena kerugian berulang yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya dan perlambatan ekonomi yang secara signifikan memengaruhi operasi entitas asosiasi.

b. PT Lembu Nusantara Jaya

Based on Notarial Deed No. 421 of Paulus Oliver Yoesoef, S.H., dated December 30, 2014, GAP has 20.400 shares or 51% ownership in PT Lembu Nusantara Jaya (LNJ). Based on the agreement of shareholders, GAP doesn't have control over the financial and operational aspects of LNJ.

The Group provided full impairment allowance on its investment in LNJ mainly due to the recurring losses incurred in previous years and the economic slowdown which significantly affected the operation of the associate.

c. PT Bakrie Nirwana Semesta

Perusahaan telah mendivestasikan 80% kepemilikan saham pada PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS). Berdasarkan Akta Notaris Danny Wahyu Setiawan, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebanyak 82.623 saham atau setara 20% dari total kepemilikan pada BNS. Atas perubahan kepemilikan tersebut, Perusahaan tidak lagi memiliki kendali terhadap BNS.

c. PT Bakrie Nirwana Semesta

The Company divested 80% of the share ownership in PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS). Based on Notarial Deed No. 2 of Danny Wahyu Setiawan, S.H., M.Kn., dated October 30, 2019, the Company has 82,623 shares or equivalent to 20% of total ownership in BNS. Due to the change in ownership, the Company no longer has control over BNS.

d. PT Jasa Sarana

Berdasarkan Akta Notaris Edwar S.H., No. 15 tanggal 15 Agustus 2016, Perusahaan memiliki kepemilikan di JS sebanyak 3.324.523 saham atau 3.76%.

d. PT Jasa Sarana

Based on Notarial Deed No. 15 of Edwar, S.H., dated August 15, 2016, the Company has 3,324,523 shares or 3.76 % ownership in JS.

12. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Hendra Carmana, S.T., S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 12 Januari 2023, para pemegang saham JS menyetujui peningkatan modal dasar JS. Perusahaan tidak menambah modal sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap JS terdilusi dari 3,76% menjadi 3,52%.

Investasi pada BNS dan JS adalah saham yang tidak memiliki harga kuotasian, dan manajemen Perusahaan meyakini bahwa nilai tercatatnya telah mencerminkan nilai wajarnya.

Pada tahun 2024, Perusahaan mengakui penurunan nilai wajar investasinya di JS sebesar Rp32,64 miliar yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai wajar investasi di JS ditentukan menggunakan metode arus kas yang didiskonto.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup meyakini bahwa penurunan nilai untuk investasi pada entitas asosiasi telah memadai berdasarkan hasil penelaahan atas penyertaan saham pada investasi pada akhir tahun.

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (Continued)

Based on Notarial Deed No. 5 of Hendra Carmana, S.T., S.H., M.Kn., dated January 12, 2023, JS shareholders agreed to increase the authorized capital of JS. The Company did not increase its investment so that the Company's ownership percentage in JS was diluted from 3.76% to 3.52%.

Investments in BNS and JS represent unquoted shares, and the Company's management believes that their carrying amount reflects their fair value.

In 2024, the Company recognized a decline in fair value of its investment in JS amounting to Rp32.64 billion recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The fair value of investment in JS is determined using the discounted cash flow method.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that impairment for investment in associates is adequate based on the review of shareholdings in investment at the end of the year.

13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

Lokasi	2024	
	Luas Tanah/ Land Area (Dalam Ha/In Ha) (Angka Penuh/ Full Amount)	Total/ Amount
Bogor, Jawa Barat	637,70	1.115.587
Kalianda, Lampung Selatan	350,63	1.010.055
Sidoarjo, Jawa Timur	333,10	548.030
Total	1.321,43	2.673.672

Pada tahun 2024, penurunan tanah untuk pengembangan terutama merupakan reklasifikasi tanah ke persediaan sehubungan dengan perubahan peruntukan manajemen atas penggunaan aset tersebut seluas 2,07 ha milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur.

13. LAND FOR DEVELOPMENT

The details of land for development based on location are as follows:

	2023		Location
	Luas Tanah/ Land Area (Dalam Ha/In Ha) (Angka Penuh/ Full Amount)	Total/ Amount	
	639,51	1.128.447	Bogor, West Java
	350,63	1.010.055	Kalianda, South Lampung
	337,58	565.393	Sidoarjo, East Java
Total	1.327,72	2.703.895	Total

In 2024, the decrease of land for development mainly represents reclassification to inventories in connection with the changes in management's intention regarding the use of these assets, with a total area of 2.07 ha owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera, located at Sidoarjo, East Java.

13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (Lanjutan)

Pada tahun 2023, penambahan tanah untuk pengembangan terutama merupakan reklasifikasi tanah dari aset tetap sehubungan dengan perubahan peruntukkan manajemen atas penggunaan aset tersebut dengan total luas 6,02 ha dan pembelian tanah seluas 1,50 ha milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, Entitas Anak yang terletak di kawasan Bogor, Jawa Barat (Catatan 10 dan 16).

Pada tahun 2023, penurunan tanah untuk pengembangan terutama merupakan penjualan tanah milik PT Bahana Sukma Sejahtera (BSS), Entitas Anak, yang terletak di kawasan Bogor, Jawa Barat, seluas 56,99 ha, kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah untuk pengembangan milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera, Entitas Anak, yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur, dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT BPR Intidana Sukses Makmur (Catatan 27f) dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 19a).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, reklasifikasi tanah untuk pengembangan yang meliputi reklasifikasi ke dan dari akun aset lainnya, seperti aset tetap, uang muka pembelian tanah, dan persediaan, dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan aset-aset tersebut.

Tidak terdapat kapitalisasi bunga pinjaman atas tanah untuk pengembangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dalam proses sertifikasi dan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

14. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH

Pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka pembelian terutama merupakan pembelian tanah yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur terkait pembayaran sebagian milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, pembelian tanah yang berlokasi di Kecamatan Sawangan, Depok, Jawa Barat seluas 149.744 m² milik PT Citrasaudara Abadi (CSA), Entitas Anak, dan pembelian tanah yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat seluas 86.360 m² milik Perusahaan.

13. LAND FOR DEVELOPMENT (Continued)

In 2023, the addition of land for development mainly represents reclassification from fixed assets in connection with the changes in management's intention regarding the use of these assets, with a total area of 6.02 ha and purchased of land ownership with total area of 1.50 ha, owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, located at Bogor, West Java (Notes 10 and 16).

In 2023, the decrease of land for development mainly represents sales of land owned by PT Bahana Sukma Sejahtera (BSS), a Subsidiary, located in Bogor, West Java, with total area of 56.99 ha, to a third party.

As of December 31, 2024 and 2023 land for development owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera, a Subsidiary, which is located in Sidoarjo, Jawa Timur, is pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained from PT BPR Intidana Sukses Makmur (Note 27f) and PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 19a).

As of December 31, 2024 and 2023, the reclassification of land for development which includes reclassifications to and from other asset accounts, such as fixed assets, advance for purchase of land, and inventories, are due to changes in management's intention on the use of these assets.

There was no capitalized loan interest on land for development for the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Group's management believes that there will be no issue in obtaining the land certificates and the extension of the land rights as all the land is legally acquired and supported by sufficient evidence of ownership.

14. ADVANCE FOR PURCHASE OF LAND

As of December 31, 2024, advances for purchases mainly represent purchases of land located in Sidoarjo, East Java regarding the partial payment owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, the purchase of land located in Sub-district Sawangan, Depok, West Java with an area of 149,744 m² owned by PT Citrasaudara Abadi (CSA), a Subsidiary, and the purchase of land that is located in Bogor, West Java with an area of 86,360 m² owned by the Company.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

14. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka pembelian terutama merupakan pembayaran untuk pembebasan tanah yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur milik PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, pembelian tanah yang berlokasi di Kecamatan Sawangan, Depok, Jawa Barat seluas 149.744 m² milik PT Citrasaudara Abadi (CSA), Entitas Anak, pembelian tanah Tanah Sentul terletak sekitar Jungleland, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 4,13 ha milik PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), Entitas Anak, dan tanah yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat seluas 86.360 m² milik Perusahaan (Catatan 43e).

Pada tanggal 8 Desember 2023, GAP dan PT Maju Sukses Nusajaya (MSN) mengadakan kesepakatan untuk mengalihkan sebagian hak atas uang muka pembelian tanah Kebun Menteng sebesar Rp36,52 miliar.

Pada tanggal 25 Juni 2024, GAP dan PT Berkah Alam Asri mengadakan kesepakatan untuk mengalihkan sebagian hak milik GAP atas uang muka pembelian tanah Kebun Menteng sebesar Rp13,69 miliar (Catatan 43e).

15. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dalam properti investasi Grup terdapat bangunan dan prasarana yang terdiri dari 43.103 m² Wisma Bakrie, 17.946 m² Bakrie tower, 6.784,25 m² Media Walk, 2.565 m² The Grove, dan 1.279,32 m² Rasuna Office Park. Juga terdapat area retail yang terdiri dari 7.216 m² Pasar Kuliner, 1.420 m² Taman Rasuna Apartment, 499,67 m² Kahuripan Office, 490 m² Club House Mora Monroe, dan 86,64 m² Tower 18th Apartment, yang disewakan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi di luar Grup berdasarkan perjanjian sewa.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya Perolehan			Acquisition Costs
Saldo awal	583.294	592.931	Beginning balance
Pengurangan selama tahun berjalan	-	(9.637)	Deduction during the year
Saldo akhir	<u>583.294</u>	<u>583.294</u>	Ending balance

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**14. ADVANCE FOR PURCHASE OF LAND
(Continued)**

As of December 31, 2023, advances for purchases mainly represent purchases of land located in Sidoarjo, East Java regarding the partial payment owned by PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, the purchase of land located in Sub-district Sawangan, Depok, West Java with an area of 149,744 m² owned by PT Citrasaudara Abadi (CSA), a Subsidiary, the purchase of land in Sentul land located around Jungleland, Babakan Madang Sub-district, Bogor District, West Java with a total land area of 4.13 ha owned by PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), a Subsidiary, and the purchase of land that is located in Bogor, West Java with an area of 86,360 m² owned by the Company (Note 43e).

On December 8, 2023, GAP and PT Maju Sukses Nusajaya (MSN) entered into an agreement to transfer a portion of the GAP's rights over the advances for purchase of Kebun Menteng land amounting to Rp36.52 billion.

On June 25, 2024, GAP and PT Berkah Alam Asri entered into an agreement to transfer a portion of the GAP's rights over the advances for purchase of the Kebun Menteng land amounting to Rp13.69 billion (Note 43e).

15. INVESTMENT PROPERTIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's investment properties included building and improvements consisting of 43,103 m² of Wisma Bakrie, 17,946 m² of Bakrie Tower, 6,784.25 m² of Media Walk, 2,565 m² of The Grove, and 1,279.32 m² of Rasuna Office Park. There were also retail areas consisting of 7,216 m² of Pasar Kuliner, 1,420 m² of Taman Rasuna Apartment, 499.67 m² Kahuripan Office, 490 m² Club House Mora Monroe, and 86.64 m² of Tower 18th Apartment, which were rented to third parties and related parties outside the Group based on rental agreements.

The movements in investment properties are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

15. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

	2024	2023	
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Saldo awal	155.120	147.285	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	12.610	13.020	Addition during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	-	(5.036)	Deduction during the year
Pengurangan atas reklasifikasi	-	(149)	Decrease due to reclassification
Saldo akhir	167.730	155.120	Ending balance
Jumlah Tercatat	415.564	428.174	Carrying Amounts

Rincian penjualan dan penghapusan properti investasi adalah sebagai berikut:

The detail of sale and write-off of investment properties is as follows:

	2024	2023	
Biaya perolehan	-	9.637	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	-	(5.036)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat properti investasi	-	4.601	Carrying amount of investment properties
Dikurangi:			Deductions:
Kerugian atas pembongkaran	-	4.477	Loss on demolition
Hasil penjualan properti investasi	-	99	Proceeds from sale of investment properties
Rugi atas penjualan properti investasi - neto	-	(25)	Loss on sale of investment properties - net

Pada tahun 2023, pengurangan pada dasarnya merupakan pembongkaran bangunan atas PT Mutiara Masyhur Sejahtera, Entitas Anak, dengan nilai tercatat sebesar Rp4,60 miliar. Kerugian neto atas pembongkaran tersebut sebesar Rp4,48 miliar disajikan sebagai bagian dari "Kerugian atas pembongkaran bangunan" dalam akun "Penghasilan (Beban) Lain-Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

In 2023, deductions mainly represent demolition of a building in PT Mutiara Masyhur Sejahtera's, a Subsidiary, with a carrying amount of Rp4.60 billion. The net loss from the demolition amounting to Rp4.48 billion, is presented as part of "Loss from demolition of building" under "Other Income (Charges)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4,74 miliar dan Rp5,59 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari penghasilan sewa perkantoran pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rental income from investment properties recognized for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp4.74 billion and Rp5.59 billion, respectively, and is presented as part of revenue from rental of office spaces in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Beban penyusutan untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp12,61 miliar dan Rp13,02 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Depreciation expenses during 2024 and 2023 amounted to Rp12.61 billion and Rp13.02 billion, respectively, and are presented as part of "Cost of Revenues" account in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya bersama dengan aset tetap (Catatan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap jumlah terpulihkan dari properti investasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

15. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Investment properties are insured against losses from natural disasters, fire and other risks along with fixed assets (Note 16).

Based on a review on the recoverable amount of the investment properties, the Group's management believes that there are no events or changes indicating asset impairment as of December 31, 2024 and 2023.

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

	2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	372.188	-	28.442	-	-	400.630	Land
Bangunan dan prasarana	1.041.026	3.373	100.457	7.357	2.176	1.139.675	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	25.052	418	446	1.707	-	24.209	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	113.176	2.866	-	1.240	686	115.488	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	149.284	3.798	12.981	6.869	(37)	159.157	Office furniture, fixtures, and equipment
Subtotal	1.700.726	10.455	142.326	17.173	2.825	1.839.159	Subtotal
<u>Aset bangun serah</u>							<u>Assets under build and transfer</u>
Bangunan	243.989	-	-	-	-	243.989	Buildings
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Hak guna tanah	-	207.227	-	-	-	207.227	Land right
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in-progress</u>
Bangunan	9.610	16.532	-	757	(2.569)	22.816	Buildings
Perabotan dan perlengkapan kantor	-	256	-	-	(256)	-	Office furniture, fixtures, and equipment
Subtotal	9.610	16.788	-	757	(2.825)	22.816	Subtotal
Total Biaya Perolehan	1.954.325	234.470	142.326	17.930	-	2.313.191	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	450.822	37.934	11.298	6.101	-	493.953	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	22.592	626	293	1.275	-	22.236	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	108.906	2.604	-	1.263	-	110.247	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	132.505	4.527	11.889	6.660	-	142.261	Office furniture, fixtures, and equipment
Subtotal	714.825	45.691	23.480	15.299	-	768.697	Subtotal
<u>Aset bangun serah</u>							<u>Assets under build and transfer</u>
Bangunan	180.135	13.130	-	-	-	193.265	Buildings
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Hak guna tanah	-	7.675	-	-	-	7.675	Land right
Total Akumulasi Penyusutan	894.960	66.496	23.480	15.299	-	969.637	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	1.059.365					1.343.554	Carrying Amounts

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

16. ASET TETAP (Lanjutan)

16. FIXED ASSETS (Continued)

2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	447.087	373	-	(75.272)	372.188	Land
Bangunan dan prasarana	1.033.746	9.608	2.613	285	1.041.026	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	25.397	1.055	1.000	(400)	25.052	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	129.225	3.178	19.202	(25)	113.176	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	138.955	8.082	-	2.247	149.284	Office furniture, fixtures, and equipment
Subtotal	1.774.410	22.296	22.815	(73.165)	1.700.726	Subtotal
<u>Aset bangun serah</u>						<u>Assets under build and transfer</u>
Bangunan	243.989	-	-	-	243.989	Buildings
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in-progress</u>
Bangunan	8.131	3.677	-	(2.198)	9.610	Buildings
Total Biaya Perolehan	2.026.530	25.973	22.815	(75.363)	1.954.325	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	414.516	38.790	2.484	-	450.822	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	22.821	771	1.000	-	22.592	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	120.928	3.832	15.944	90	108.906	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	128.845	3.750	-	(90)	132.505	Office furniture, fixtures, and equipment
Subtotal	687.110	47.143	19.428	-	714.825	Subtotal
<u>Aset bangun serah</u>						<u>Assets under build and transfer</u>
Bangunan	166.444	13.691	-	-	180.135	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	853.554	60.834	19.428	-	894.960	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Penyisihan						Accumulated Impairment Loss
Kerugian Penurunan Nilai	2.763	-	2.763	-	-	
Jumlah Tercatat	1.170.213				1.059.365	Carrying Amounts

Alokasi beban penyusutan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses during 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan	16.194	10.214	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 34b)	50.302	50.620	General and administrative expenses (Note 34b)
Total	66.496	60.834	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya perolehan	17.930	22.815
Akumulasi penyusutan	(15.299)	(19.429)
Nilai buku neto aset tetap	2.631	3.386
Dikurangi:		
Hasil penjualan aset tetap	273	1.541
Beban lain-lain	917	-
Rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	1.441	1.845

16. FIXED ASSETS (Continued)

The detail of sales and write-off of fixed assets is as follows:

Acquisition costs
Accumulated depreciation
Net book value of fixed assets
Less:
Proceeds from sale of fixed assets
Other expenses
Loss on sale and disposal of fixed assets - net

Pada tahun 2024, penambahan aset tetap mencakup, saldo awal aset tetap milik GIN yang diambil alih pada tahun 2024 (Catatan 5).

In 2024, the additions to fixed assets include the beginning balance of fixed assets from GIN, which was acquired in 2024 (Note 5).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian terutama merupakan pengembangan Proyek Jungle Sea milik GAP, Entitas Anak.

As of December 31, 2024, construction in-progress mainly represents the development of the Jungle Sea Project owned by GAP, a Subsidiary.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian terutama merupakan perbaikan bangunan dan prasarana atas Hotel Alana Yogyakarta milik RRD, Entitas Anak.

As of December 31, 2023, construction in-progress mainly represents building and improvements of Hotel Alana Yogyakarta owned by RRD, a Subsidiary.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of construction in progress as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

2024	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated year of Completion	2024
Bangunan dan prasarana	12,00%-95,00%	22.816	Maret - Desember 2025/ March - December 2025	Building and improvement
2023	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated year of Completion	2023
Bangunan dan prasarana	30,00%-95,00%	9.610	Maret - Desember 2024/ March - December 2024	Building and improvement

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3,12 triliun dan Rp3,48 triliun pada tahun 2024 dan 2023. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets and investment properties, except for land, are insured against the risks of natural disaster, fire and other risks with the sum insured amounting to Rp3.12 trillion and Rp3.48 trillion in 2024 and 2023, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses of the insured assets.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah dan bangunan milik PT Graha Istana Nirwana (GIN), PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) dan PT Jasa Boga Raya (JBR) yang terletak di Sidoarjo dan Bogor dijadikan jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha (Perseroda), PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dan pembiayaan Musyarakah yang diperoleh dari PT Bank KB Syariah Bukopin.

Pada tanggal 31 Desember 2023, reklasifikasi aset tetap ke tanah untuk pengembangan dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan aset-aset tersebut.

Tidak terdapat bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kerugian penyisihan penurunan nilai aset tetap telah memadai berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun.

17. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih biaya perolehan atas nilai wajar Entitas Anak, terutama dari akuisisi PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) pada tahun 2014. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatatnya masing-masing sebesar Rp908,76 miliar dan Rp895,22 miliar, setelah dikurangi penurunan nilai goodwill sebesar Rp814,20 miliar.

Pada tahun 2024, penambahan goodwill sebesar Rp13,60 miliar berasal dari pengambilalihan PT Graha Istana Nirwana oleh MMS (Catatan 5).

Grup menguji secara tahunan apakah goodwill mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan goodwill ditentukan berdasarkan nilai pakai.

Perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas dari anggaran keuangan yang telah disetujui oleh manajemen untuk periode sepuluh tahun. Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk proyeksi arus kas adalah 9,65% dan 9,60% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Asumsi-asumsi berikut ini juga digunakan untuk menghitung nilai pakai:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

16. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, land and buildings owned by PT Graha Istana Nirwana (GIN), PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP) and PT Jasa Boga Raya (JBR), which are located in Sidoarjo and Bogor are pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha (Perseroda), PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) and Musyarakah financing obtained from PT Bank KB Syariah Bukopin.

As of December 31, 2023, the reclassifications of fixed assets to land for development are due to changes in management's intention on the use of these assets.

There are no capitalization of loan interest on fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023.

There is no temporary unused fixed assets and there are no fixed assets that are discontinued from active use and not classified as available for sale.

The Group's management believes that the provision for impairment loss of fixed assets is adequate based on the review of fixed assets at the end of the year.

17. GOODWILL

This account represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the Subsidiaries, primarily from the acquisition of PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS) in 2014. As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts are Rp908.76 billion and Rp895.22 billion, respectively, net of goodwill impairment amounting to Rp814.20 billion.

In 2024, the addition of goodwill amounting to Rp13.60 billion resulted from MMS's acquisition of PT Graha Istana Nirwana (Note 5).

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount of goodwill is determined based on value-in use.

Value-in use calculation used cash flow projection from the financial budget approved by management covering a ten-year period. The pre-tax discount rates applied to cash flow projection is 9.65% and 9.60% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively. The following assumptions are also used in computing value in use:

17. GOODWILL (Lanjutan)

- a. Estimasi tingkat pertumbuhan
- Tingkat pertumbuhan mencakup pertumbuhan pendapatan dan tingkat pertumbuhan majemuk yang didasarkan pada pengalaman dan strategi yang dikembangkan untuk berbagai entitas anak. Prospek industri juga dipertimbangkan dalam memperkirakan tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan yang digunakan dalam menghitung estimasi arus kas masa depan masing-masing berkisar antara 3% dan 2% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
- b. Tingkat diskonto
- Tingkat diskonto diestimasi berdasarkan biaya rata-rata tertimbang atas modal industri, termasuk biaya ekuitas dan utang setelah mempertimbangkan rasio *gearing*.

Asumsi utama di atas dapat berubah sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan setiap akhir tahun atau setiap kali terdapat indikasi bahwa goodwill mengalami penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama di atas yang dapat menyebabkan jumlah tercatat goodwill yang timbul dari akuisisi Grup secara material melebihi jumlah terpulihkannya.

Akibat dari perubahan asumsi yang sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar karena penurunan estimasi berdasarkan pasar yang digunakan untuk mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas, Grup telah menurunkan nilai goodwill pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp809,61 miliar dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai goodwill".

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penurunan nilai goodwill telah memadai berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun.

17. GOODWILL (Continued)

- a. Growth rate estimates
- Growth rates include revenue growth and terminal growth rates that are based on experiences and strategies developed for the various subsidiaries. The prospect for the industry was also considered in estimating the growth rates. Growth rates used in computing the estimated future cash flows ranged from 3% and 2% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.
- b. Discount rates
- Discount rates are estimated based on the industry's weighted average cost of capital, which includes the cost of equity and debt after considering the gearing ratio.

The key assumptions above may change as economic and market conditions change. The impairment testing on goodwill is performed every year end or whenever there is an indication that the goodwill is impaired. Management believes that no reasonably possible changes in any of the above key assumptions would cause the carrying amount of goodwill arising from the Group's acquisitions to materially exceed its recoverable amount.

As a result of the change in assumptions in line with the changes in economic and market conditions due to a decline in the market-driven estimates that was used in measuring the recoverable amount of cash generating unit, the Group has impaired an amount of Rp809.61 billion of goodwill for the year ended December 31, 2023 which is represented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Loss on impairment of goodwill".

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that impairment of goodwill is adequate based on a review at the end of the year.

18. ASET LAIN-LAIN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Investasi pada ventura bersama (Catatan 43d and 43f):	73.194	80.457
Uang jaminan	1.926	1.712
Beban tangguhan	1.474	4.522
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	<u>2.844</u>	<u>1.906</u>
Total	79.438	88.597

18. OTHER ASSETS

Investment in joint ventures (Notes 43d and 43f):
Security deposits
Deferred charges
Others (each below of Rp2 billion)
Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

18. OTHER ASSETS (Continued)

	2024	2023	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama	40.851	40.851	Less allowance for impairment losses on investment in joint ventures
Total	38.587	47.746	Total

Rincian investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of investments in joint ventures are as follows:

2024						
Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat investasi awal tahun/ Carrying Value at beginning of year	Bagian laba neto/ Share in net profit	Penyelesaian ventura bersama/ Termination of joint venture	Nilai Tercatat investasi akhir tahun/ Carrying value at the end of year		
Investasi Tidak Langsung melalui PT Mutiara Masyhur Sejahtera					Direct investment through PT Mutiara Mahsyur Sejahtera	
KSO Wika-Kahuripan	40,00%	32.189	154	-	KSO Wika-Kahuripan	
KSO GIN-MMS	12,06%	7.417	-	(7.417)	KSO GIN-MMS	
Investasi Tidak Langsung melalui PT Bakrie Pangripta Loka					Indirect investment through PT Bakrie Pangripta Loka	
KSO PP - BPL	51,00%	40.851	-	-	KSO PP - BPL	
Subtotal	80.457	154	(7.417)	73.194	Subtotal	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	40.851	-	-	40.851	Less allowance for impairment loss	
Neto	39.606	154	(7.417)	32.343	Net	

2023						
Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat investasi awal tahun/ Carrying Value at beginning of year	Bagian laba neto/ Share in net profit	Nilai Tercatat investasi akhir tahun/ Carrying value at the end of year			
Investasi Tidak Langsung melalui PT Mutiara Masyhur Sejahtera					Direct investment through PT Mutiara Mahsyur Sejahtera	
KSO Wika-Kahuripan	40,00%	31.801	388	32.189	KSO Wika-Kahuripan	
KSO GIN-MMS	12,06%	7.417	-	7.417	KSO GIN-MMS	
Investasi Tidak Langsung melalui PT Bakrie Pangripta Loka					Indirect investment through PT Bakrie Pangripta Loka	
KSO PP - BPL	51,00%	40.851	-	40.851	KSO PP - BPL	
Subtotal	80.069	388	80.457		Subtotal	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	40.851	-	40.851		Less allowance for impairment loss	
Neto	39.218	388	39.606		Net	

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sehubungan dengan investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Additional information as of December 31, 2024 and 2023 related to investment in joint venture are as follows:

2024					
Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liability	Total Pendapatan/ Total Revenue	Total Laba/ Total Income		Associated entity
Entitas Asosiasi					Direct investment through
Investasi Tidak Langsung melalui PT Mutiara Masyhur Sejahtera					PT Mutiara Mahsyur Sejahtera
KSO Wika-Kahuripan (audit)	257.265	201.497	1.244	385	KSO Wika-Kahuripan (audited)
Investasi Tidak Langsung melalui PT Bakrie Pangripta Loka					Indirect investment through
KSO PP - BPL (tidak diaudit)	213.794	144.979	-	61.709	PT Bakrie Pangripta Loka
					KSO PP - BPL (unaudited)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

18. OTHER ASSETS (Continued)

	2023				
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liability	Total Pendapatan/ Total Revenue	Total Laba (Rugi)/ Total Income (Loss)	Associated entity
Entitas Asosiasi					Direct investment through
Investasi Tidak Langsung melalui					PT Mutiara Mahsyur Sejahtera
PT Mutiara Mahsyur Sejahtera					KSO Wika-Kahuripan (audited)
KSO Wika-Kahuripan (audit)	258.606	203.223	2.927	967	KSO GIN-MMS (unaudited)
KSO GIN-MMS (tidak diaudit)	61.486	-	-	-	
Investasi Tidak Langsung melalui					Indirect investment through
PT Bakrie Pangripta Loka					PT Bakrie Pangripta Loka
KSO PP - BPL (tidak diaudit)	213.905	145.151	-	(405)	KSO PP - BPL (unaudited)

Investasi pada KSO PP-BPL

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, investasi Grup pada KSO PP-BPL, melalui PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, tidak dapat mengakui bagian atas laba rugi sesuai dengan metode ekuitas karena laporan keuangan KSO PP-BPL yang telah diaudit tidak tersedia.

Selanjutnya, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, BPL dan ventura bersama, Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perumnas), belum dapat memperkirakan hasil akhir dari operasi bersama tersebut (Catatan 43d dan 47b).

Sehubungan dengan ketidakpastian mengenai kelanjutan perjanjian dan ketidaktersediaan laporan keuangan KSO PP-BPL yang telah diaudit, maka manajemen melakukan penelaahan atas terpulihkannya investasi tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup membentuk penyisihan penilaian penuh atas investasinya terutama karena adanya kerugian berulang yang dialami KSO PP-BPL pada tahun-tahun sebelumnya yang secara signifikan memengaruhi operasi.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama telah memadai berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun.

Investment in KSO PP-BPL

As of December 31, 2024 and 2023, the Group investment in KSO PP-BPL, through PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary cannot recognized its share in profit or loss according to the equity method because the audited financial statements of KSO PP-BPL are not available.

Furthermore, until the completion date of these consolidated financial statements, BPL and its joint venture, Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perumnas), have not been able to predict the final outcome of their joint operation (Notes 43d and 47b).

Due to uncertainty regarding the continuation of an agreement, and that the audited financial statements of KSO-PP-BPL are not available, the management conducted a review on the recoverability of its investment. As of December 31, 2024 and 2023, the Group provided a full valuation allowance of its investment mainly due to recurring losses incurred by KSO PP-BPL in previous years which significantly affected operations.

The Group's management believes that the allowance for impairment losses on investments in joint ventures is adequate based on its review at the end of the year.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM BANK LOANS

	2024	2023	
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	185.676	318.931	Internasional Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	9.589	9.589	PT Bank KB Bukopin Tbk
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk			(Persero) Tbk
(US\$ nihil dan US\$1.073.644			(US\$nil and US\$1,073,644 as of
pada tanggal 31 Desember			December 31, 2024 and
2024 dan 2023)	-	16.551	2023, respectively)
Total	195.265	345.071	Total

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

Rincian pinjaman ke Mayapada adalah sebagai berikut:

The detail of loans to Mayapada is as follows:

	2024	2023	
PT Mutiara Masyhur			PT Mutiara Masyhur
Sejahtera	115.925	249.153	Sejahtera
PT Bakrie Swasakti Utama	69.751	69.778	PT Bakrie Swasakti Utama
Total	185.676	318.931	Total

- i. Pada tanggal 7 April 2016, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Mayapada dengan jumlah maksimum sebesar Rp326 miliar, yang terdiri dari:
1. Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp300 miliar; dan
 2. Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp26 miliar.

- i. On April 7, 2016, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, obtained a working capital loan facility from Mayapada with a maximum amount of Rp326 billion, which consisted of:
1. Fixed on demand loan facility of Rp300 billion; and
 2. Current account loan facility of Rp26 billion.

Pinjaman tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 553.896 m² yang terletak di kecamatan Sukodono, Krian dan Wonoayu.

The loan was collateralized by the Building Right of Use Certificate (SHGB) with an area of 553,896 m² which is located in the sub district of Sukodono, Krian and Wonoayu.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 29 April 2024, dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2025.

This loan facility has been restructured several times, the latest being on April 29, 2024, with an annual interest rate of 11% and maturing on April 18, 2025.

Pada tanggal 9 Desember 2024, MMS memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Mayapada dengan pagu pinjaman maksimum sebesar Rp225 miliar yang terdiri dari dua fasilitas pinjaman tetap *on demand* masing-masing sebesar Rp100 miliar dan Rp125 miliar.

On December 9, 2024, MMS obtained a working capital loan facility from Mayapada with a maximum amount of Rp225 billion, which consisted of two fixed on-demand loan facilities amounting to Rp100 billion and Rp125 billion, respectively.

Pinjaman tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 215.788 Ha yang terletak di Kecamatan Sukodono, Krian dan Wonoayu.

The loan was collateralized by the Building Right of Use Certificate (SHGB) with an area of 215,788 Ha located in the subdistricts of Sukodono, Krian and Wonoayu.

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2025.

The loan facility bears an interest rate of 11% per annum and maturing on December 16, 2025.

Pada tanggal 29 April 2024, MMS memperoleh surat persetujuan restrukturisasi dari Mayapada mengenai perubahan tingkat suku bunga menjadi 12% serta perubahan tanggal jatuh tempo menjadi tanggal 30 Maret 2027.

On April 29, 2024, MMS obtained a restructuring approval letter from Mayapada regarding a change in the interest rate to 12% and a change in the maturity date to March 30, 2027.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Sehubungan dengan perubahan jatuh tempo fasilitas pinjaman, maka pada tahun 2024, MMS mereklasifikasi fasilitas pinjaman Mayapada dari utang bank jangka pendek menjadi utang bank jangka panjang (Catatan 27a).

- ii. Pada tanggal 29 Januari 2014, BSU menandatangani addendum fasilitas pinjaman untuk modal kerja BSU dari Mayapada, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp375 miliar; dan
2. Fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp20 miliar;

Pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 527/Karet Kuningan seluas 7.501 m².

Pinjaman ini telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 29 Januari 2024, dengan fasilitas pinjaman diperpanjang selama 12 bulan sampai dengan tanggal 29 Januari 2025. Fasilitas pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga 12% per tahun (Catatan 48a).

Sehubungan dengan pinjaman ini, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, BSU dilarang untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Mayapada:

1. Perubahan anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta susunan pemegang saham Perusahaan;
2. Penyertaan saham atau investasi pada perusahaan lain;
3. Melakukan pembagian dividen;
4. Penggadaian saham kepada pihak lain;
5. Menjaminkan barang yang menjadi jaminan kepada pihak lain;
6. Penggadaian saham kepada pihak lain;
7. Menjaminkan barang yang menjadi jaminan kepada pihak lain;
8. Pembubaran dan penghentian usaha; dan
9. Penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan pemisahan dengan perusahaan lain.

b. PT Bank KB Bukopin Tbk (Bukopin)

Pada tanggal 1 Juni 2009, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Back-To-Back dari PT Bank KB Bukopin Tbk (Bukopin) dengan pagu pinjaman sebesar Rp15 miliar untuk penyelesaian pembangunan gedung Bakrie Tower di kawasan Rasuna Epicentrum.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

In relation to changes in the maturity of loan facility, in 2024, MMS reclassified Mayapada loan facility from short-term to long-term bank loan (Note 27a).

- ii. *On January 29, 2014, BSU entered into addendum to the loan facility for its working capital from Mayapada, with details as follows:*

1. *Fixed on demand loan facility amounted to Rp375 billion; and*
2. *Current account loan facility amounted to Rp20 billion;*

The loan was secured by SHGB No. 527/Karet Kuningan with an area of 7,501 m².

This loan has been extended, with the latest on January 29, 2024, whereby the loan facility has been extended for another 12 months to January 29, 2025. This loan facility bears an interest rate of 12% per annum (Note 48a).

In relation to these loans, BSU remains obligated to fulfill certain requirements, among others, BSU is restricted from doing the following without prior written approval from Mayapada:

1. *Amendment in articles of association, the composition of the board of directors and commissioners, also the composition of shareholders of the Company;*
2. *Investments in shares or investments in other companies;*
3. *Dividend payments;*
4. *Mortgage the stock to other parties;*
5. *Guarantee the goods pledged as collateral to other parties;*
6. *Mortgage the stock to other parties;*
7. *Guarantee the goods pledged as collateral to other parties;*
8. *Dissolution and suspension of operations; and*
9. *Merger, acquisition, consolidation and separation with other companies.*

b. PT Bank KB Bukopin Tbk (Bukopin)

On June 1, 2009, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, obtained a Back-To-Back Loan Facility from PT Bank KB Bukopin Tbk (Bukopin) with a maximum amount of Rp15 billion for completion of the Bakrie Tower building in Rasuna Epicentrum Complex.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp10,07 miliar (Catatan 11).

Perjanjian fasilitas pinjaman telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 Maret 2025 (Catatan 48a). Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga 1,5% per tahun di atas suku bunga deposito yang dijamin dan biaya provisi sebesar 0,125% dari *plafond* dibayar dimuka sekaligus.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 25 Juni 2012, BSU memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1,07 juta untuk tambahan modal kerja usaha pembangunan proyek properti BSU. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan di BRI sebesar US\$1,08 juta (Catatan 11).

Perjanjian kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang pada tanggal 22 Februari 2024 dengan tingkat suku bunga sebesar 1,70% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2025.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

Pembayaran utang bank jangka pendek Grup pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp38,71 miliar dan Rp75,70 miliar merupakan pinjaman yang diberikan oleh Mayapada ke BSU.

20. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN PINJAMAN DARI PIHAK SELAIN BANK JANGKA PENDEK

	2024	
Pembiayaan musyarakah		
PT Bank DKI Syariah	11.500	
PT Bank Jabar Banten Syariah	300	
Subtotal	11.800	
Pinjaman dari pihak selain bank		
PT Alami Fintek Sharia	-	
Total	11.800	

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

This loan was secured with a time deposit owned by the Company amounting to Rp10.07 billion (Note 11).

The loan facility agreement has been extended several times, with the latest due on March 21, 2025 (Note 48a). The loan facility bears an interest rate of 1.5% per annum above the guaranteed deposit interest rate and a provision fee of 0.125% of the ceiling prepaid all at once.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On June 25, 2012, BSU obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with a maximum amount of US\$1.07 million for additional working capital of BSU's property project development business. This loan was secured with time deposits owned by the Company at BRI amounting to US\$1.08 million (Note 11).

The loan facility agreement has been extended several times, with the latest on February 22, 2024 with an annual interest rate of 1.70% and maturing on March 24, 2025.

This loan was settled on September 17, 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that it has complied with all credit requirements specified in the agreements.

The Group's payments for short-term bank loans in 2024 and 2023 amounting to Rp38.71 billion and Rp75.70 billion, respectively pertains to loans given by Mayapada to BSU.

20. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING AND NON-BANK LOAN

Short-term musyarakah financing	
PT Bank DKI Syariah	
PT Bank Jabar Banten Syariah	
Subtotal	
Non-bank loan	
PT Alami Fintek Sharia	
Total	

**20. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN PINJAMAN
DARI PIHAK SELAIN BANK JANGKA PENDEK
(Lanjutan)**

a. PT Bank Jabar Banten Syariah (BJB Syariah)

Pada tanggal 29 November 2022, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah modal kerja dari BJB Syariah dengan pagu sebesar Rp300 juta yang digunakan untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2023 dan hasil porsi bank sebesar 5,25%. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 300 juta.

Fasilitas pembiayaan ini telah diperpanjang pada tanggal 23 Desember 2024 dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025.

b. PT Bank DKI Syariah (DKI Syariah)

Pada tanggal 29 Agustus 2023, PT Provinces Indonesia (PVI) memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah modal kerja dari DKI Syariah dengan pagu sebesar Rp9,55 miliar yang digunakan untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2024. Nisbah bagi hasil porsi bank ditentukan pada saat pencairan atau penarikan pembiayaan sesuai Surat Pemberitahuan Indikasi Nilai Keuntungan. Pinjaman ini dijamin dengan tagihan dan potensi tagihan atas proyek yang dibiayai dan unit tempat usaha yang berlokasi di Rasuna Office Park seluas 270,26 m².

Fasilitas pembiayaan ini telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 29 Agustus 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2025. Perubahan terakhir terkait dengan peningkatan pagu pinjaman menjadi sebesar Rp11,50 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan tagihan dan potensi tagihan atas proyek yang diperoleh PVI pada tahun 2024 dan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan seluas 442,06 m², yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp15,29 miliar.

c. PT Alami Fintek Sharia (Alami)

Pada tanggal 30 Januari 2023, PVI memperoleh fasilitas pembiayaan dari Alami dengan pagu sebesar Rp2 miliar yang digunakan untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2024 dengan biaya ujah sebesar 1,5% pada saat penarikan. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan tagihan dan potensi tagihan atas proyek yang dibiayai.

**20. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING AND
NON-BANK LOAN (Continued)**

a. PT Bank Jabar Banten Syariah (BJB Syariah)

On November 29, 2022, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) obtained working capital in the form of a Musyarakah facility from BJB Syariah with a maximum amount of Rp300 million which was used for working capital purposes. This facility will be due on November 29, 2023 and the bank's portion yields 5.25%. This loan was secured by a time deposit of Rp300 million.

This facility has been extended on December 23, 2024 and will be due on December 23, 2025.

b. PT Bank DKI Syariah (DKI Syariah)

On August 29, 2023, PT Provinces Indonesia (PVI) obtained a working capital Musyarakah Financing facility from DKI Syariah with a maximum amount of Rp9.55 billion which was used for working capital purposes. This facility will be due on August 29, 2024. The profit sharing ratio for the bank portion is determined at the time of disbursement or withdrawal of financing in accordance with the Profit Value Indication Notification Letter. This loan was secured by receivables and potential receivables of the financed project and business premises unit located in Rasuna Office Park covering an area of 270.26 m².

This financing facility has been restructured several times, the latest on August 29, 2024, and will be due on August 31, 2025. The latest amendment due to increase of credit ceiling amounted to Rp 11.50 billion. This loan was secured by receivables and potential receivables obtained by PVI in 2024 and secured by Rights of Strata Title Ownership in Multi Storey Building Units (SHMSRS) located in Karet Kuningan, covering an area of 442.06 m², which is tied to a First Rank Mortgage of Rp15.29 billion.

c. PT Alami Fintek Sharia (Alami)

On January 30, 2023, PVI obtained a financing facility in the form of musyarakah facility from Alami with a maximum amount of Rp2 billion which was used for working capital purposes. This facility would be due on January 30, 2024. With an ujah fee of 1.5% upon withdrawal. This financing facility was secured by receivables and potential receivables of the financed project.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN PINJAMAN
DARI PIHAK SELAIN BANK JANGKA PENDEK
(Lanjutan)**

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 25 Maret 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

Pembayaran pembiayaan musyarakah dan pinjaman dari pihak selain bank jangka pendek Grup pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2 miliar dan Rp300 juta merupakan pinjaman yang diberikan oleh BJB Syariah ke BPL.

**20. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING AND
NON-BANK LOAN (Continued)**

This facility was settled on March 25, 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that it has complied with all the credit requirements specified in the agreements.

The Group's payments for short-term musyarakah financing and non-bank loan in 2024 and 2023 amounting to Rp2 billion and Rp300 million, respectively, pertains to loans from BJB Syariah to BPL.

21. UTANG USAHA

21. TRADE PAYABLES

	2024	2023	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties</u>
PT Yasa Patria Perkasa	42.500	42.500	PT Yasa Patria Perkasa
PT PP (Persero) Tbk	7.940	8.940	PT PP (Persero) Tbk
PT Berca Schindler Lifts	3.712	1.699	PT Berca Schindler Lifts
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	57.412	62.312	Others (each below of Rp2 billion)
Total	111.564	115.451	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The summary of aging schedule of trade payables is as follows:

	2024	2023	
Sampai dengan 60 hari	15.534	25.107	Up to 60 days
61 hari sampai 90 hari	6.720	3.587	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	89.310	86.757	More than 90 days
Total	111.564	115.451	Total

Seluruh utang usaha Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade payables are denominated in Rupiah currency.

22. UTANG LAIN-LAIN

22. OTHER PAYABLES

a. Liabilitas Jangka Pendek

a. Short-Term Liabilities

	2024	2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Arch Advisory Limited	35.123	33.502	Arch Advisory Limited
PT Anam Tujuh	-	17.880	PT Anam Tujuh
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4 miliar)	122.811	141.194	Others (each below of Rp4 billion)
Total	157.934	192.576	Total

22. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Arch Advisory Limited

Utang lain-lain kepada Arch Advisory Limited merupakan utang Perusahaan yang berasal dari jasa dan penggantian biaya atas restrukturisasi utang obligasi BLD Investments Pte. Ltd., Entitas Anak.

PT Lumbung Teknologi Envirotama

Pada tanggal 23 September 2022, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), Entitas Anak, dan PT Lumbung Teknologi Envirotama (LTE) telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dimana GAP bermaksud meminjam dana kepada LTE dengan plafon sebesar Rp200 miliar. Bunga atas pinjaman adalah sebesar 10% per tahun dari total dana yang telah diterima oleh GAP. Jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2024. Pinjaman dipergunakan untuk modal kerja GAP.

Pada tahun 2024, utang lain-lain ke LTE direklasifikasi ke jangka panjang sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu sampai dengan tanggal 23 September 2026.

PT Anam Tujuh

Pada tanggal 4 Oktober 2022, GAP dan PT Anam Tujuh (AT) menandatangani Penegasan dan Pengakuan Utang dimana GAP telah menerima pembayaran uang muka pembelian tanah dari AT sebesar Rp54,40 miliar pada tahun 2016-2017 dan AT telah membatalkan rencana pembelian tanah tersebut.

Pada tanggal 20 November 2023, GAP, AT dan PT Maju Sukses Nusajaya (MSN) menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) dimana AT mengalihkan sebagian piutang dari GAP sebesar Rp36,5 miliar kepada MSN. Kemudian, pada tanggal 8 Desember 2023, GAP melunasi utang kepada MSN melalui penyerahan uang muka pembelian tanah (Catatan 14).

Pada tanggal 19 Juni 2024 dan 21 Juni 2024, AT mengalihkan (cessie) atas piutangnya pada GAP masing-masing kepada BAA sebesar Rp12,00 miliar dan kepada BCIP sebesar Rp5,88 miliar, sehingga utang lain-lain kepada AT menjadi nihil.

22. OTHER PAYABLES (Continued)

Arch Advisory Limited

Other payables to Arch Advisory Limited represents payables of the Company which were derived from services and reimbursement costs related to the bond restructuring of BLD Investment Pte. Ltd., a Subsidiary.

PT Lumbung Teknologi Envirotama

On September 23, 2022, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), a Subsidiary, and PT Lumbung Teknologi Envirotama (LTE) signed a loan agreement wherein GAP intends to borrow funds from LTE with a ceiling of Rp200 billion. Interest on the loan is 10% per annum of the total funds received by GAP. The term of the loan is 24 months and will mature on September 23, 2024. The loan is used for GAP's working capital.

In 2024, other payable to LTE reclassified as non-current related to renewal of loan maturity date until September 23, 2026.

PT Anam Tujuh

On October 4, 2022, GAP and PT Anam Tujuh (AT) signed a Debt Affirmation and Acknowledgment whereby GAP had previously received advances from AT for the sale of land amounting to Rp54.40 billion in 2016-2017 and AT cancelled its plan to purchase the land.

On November 20, 2023, GAP, AT and PT Maju Sukses Nusajaya (MSN) signed a Transfer of Receivables Agreement (cessie) wherein AT transferred a portion of its receivables from GAP amounting to Rp36.5 billion to MSN. Then, on December 8, 2023, GAP settled its payable to MSN through the transfer of the advances of purchase of land (Note 14).

On June 19, 2024 and June 21, 2024, AT transferred (cessie) its receivable from GAP to BAA amounting to Rp12.00 billion and to BCIP amounting to Rp5.88 billion, so that other payable to AT is nil.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

22. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

22. OTHER PAYABLES (Continued)

b. Liabilitas Jangka Panjang

b. Long-Term Liabilities

	2024	2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Lumbung Teknologi			PT Lumbung Teknologi
Enviroutama	69.700	69.700	Enviroutama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4 miliar)	17.733	8.481	Others (each below of Rp4 billion)
Total	87.433	78.181	Total

PT Lumbung Teknologi Enviroutama

PT Lumbung Teknologi Enviroutama

Pada tanggal 19 September 2024, GAP dan LTE menandatangani Addendum Perjanjian Pinjaman dimana para pihak sepakat memperpanjang jangka waktu pinjaman selama dua puluh empat (24) bulan, dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 23 September 2026. Pinjaman dipergunakan untuk modal kerja GAP.

On September 19, 2024, GAP and LTE signed an Amendment to the Loan Agreement, wherein the parties agreed to extend the loan term for twenty four (24) months, and will be due on September 23, 2026. The loan was used for GAP's working capital.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of other payables based on currencies denominated is as follows:

	2024	2023	
Rupiah	210.244	237.255	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	35.123	33.502	United States Dollar
Total	245.367	270.757	Total

23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN PROVISI

23. ACCRUED EXPENSES AND PROVISION

	2024	2023	
Beban masih harus dibayar			Accrued expenses
Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial	274.123	275.120	Estimated public and social facilities expenses
Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana	88.817	91.066	Development of land, buildings and infrastructure
Bunga pinjaman	39.043	34.487	Loan interest
Pajak dan denda pajak	11.333	3.721	Tax and penalties
Sewa	4.411	-	Lease
Kontraktor	2.446	2.428	Contractor
Pensiun	-	1.928	Pension
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	48.191	68.151	Others (each below of Rp2 billion)
Subtotal	468.364	476.901	Subtotal
Provisi			Provision
Provisi (Catatan 47a)	85.128	81.311	Provision (Note 47a)
Total	553.492	558.212	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN PROVISI
(Lanjutan)**

Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana yang masih harus dibayar masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, merupakan estimasi dari pengembangan proyek PT Mutiara Masyhur Sejahtera atas Kahuripan Nirwana Sidoarjo, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk atas apartemen J.Sky dan PT Bakrie Nirwana Realty atas Perumahan Bumi Pakuan.

**23. ACCRUED EXPENSES AND PROVISION
(Continued)**

Accrued development of land, buildings and infrastructure development in 2024 and 2023 represents estimated costs for the project development of PT Mutiara Masyhur Sejahtera for Kahuripan Nirwana Sidoarjo, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk for J.Sky apartment and PT Bakrie Nirwana Realty for residential estate Bumi Pakuan.

24. UANG MUKA PELANGGAN

	2024	2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	288.112	308.481
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	19.587	18.005
Penyewa ruangan dan lapangan	16.250	15.287
Penyewa ruang apartemen	-	6.386
Total pihak ketiga	<u>323.949</u>	<u>348.159</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 38e)</u>		
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	<u>16.900</u>	<u>17.786</u>
Total	340.849	365.945
Dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>268.100</u>	<u>294.382</u>
Bagian jangka panjang	<u>72.749</u>	<u>71.563</u>

Seluruh uang muka pelanggan Grup dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka pelanggan terutama atas penjualan tanah, rumah dan apartemen termasuk di dalamnya liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan Grup yang diterima dari pelanggan yang kewajibannya belum terpenuhi.

24. ADVANCES FROM CUSTOMERS

<u>Third parties</u>
Sales of land, residential and apartment
Tenants and managements of office spaces
Tenants of space and courts
Tenants of units apartment
Total third parties
<u>Related parties (Note 38e)</u>
Tenants and managements of office spaces
Total
Less realized within one year
Long-term portion

All of the Group's advances from customers are denominated in Rupiah currency.

As of December 31, 2024 and 2023, advances from customers mainly consisted of sales of land, residential and apartment including contract liabilities pertaining to advances for the sales of land and buildings of the Group received from customers whose obligations have not been satisfied.

25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	2024	2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Penyewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	9.087	10.622
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	<u>55</u>	<u>42</u>
Total pihak ketiga	<u>9.142</u>	<u>10.664</u>

25. DEFERRED INCOME

<u>Third parties</u>
Tenants of space, courts and membership fees
Tenants and managements of office spaces
Total third parties

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (Lanjutan)

25. DEFERRED INCOME (Continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 38f)</u>			<u>Related parties (Note 38f)</u>
Penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran	6.468	5.855	Tenants and managements of office spaces
Total	15.610	16.519	Total
Dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	14.762	9.160	Less realized within one year
Bagian jangka panjang	848	7.359	Long-term portion
Pendapatan ditangguhkan terutama merupakan selisih lebih antara uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan.			
Deferred income mainly consists of excess cash received over the income recognized.			

26. PERPAJAKAN

26. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	28.521	50.783	Article 21
Pasal 23 dan 26	1.799	2.667	Articles 23 and 26
Pasal 25	269	141	Article 25
Pasal 29	8.851	9.932	Article 29
Pasal 4 (2)	41.091	70.269	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	47.033	89.955	Value Added Tax
Pajak Bumi Bangunan	96.412	73.601	Land and Building Tax
Pajak Pembangunan I	4.297	6.102	Development Tax I
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	3.714	3.131	Under Payment Tax Assessment Letter
Pajak Parkir Daerah	539	-	Local Parking Tax
Pajak Hiburan	71	49	Entertainment Tax
Total	232.597	306.630	Total

b. Beban Pajak Final

b. Final Income Tax

Akun ini merupakan pajak penghasilan final atas penjualan tanah dan bangunan, dan persewaan dari Entitas Anak masing-masing sebesar Rp12,68 miliar dan Rp16,02 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This account represents final income tax on sales of land and buildings, and rental from Subsidiaries amounting to Rp12.68 billion and Rp16.02 billion as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

c. Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Provision for Income Tax Benefit (Expenses)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tahun berjalan - Entitas Anak	(8.266)	(8.750)	Current Year - Subsidiaries
Tangguhan - Entitas Anak	2.253	3.433	Deferred - Subsidiaries
Neto	(6.013)	(5.317)	Net

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

d. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan Konsolidasian

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(95.935)	(1.117.240)
Ditambah:		
Laba Entitas Anak sebelum manfaat pajak - neto	55.803	1.138.880
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	(40.132)	21.640
Beda tetap:		
Pajak dan denda	1.888	2.337
Representasi dan sumbangan	278	39
Gaji, upah dan tunjangan	231	1.093
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(485)	(565)
Lain-lain	31.753	18.032
Total beda tetap	33.665	20.936
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(6.467)	42.576
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(197.466)	(267.551)
Koreksi rugi fiskal dari Surat Ketetapan Pajak	73.986	27.509
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(129.947)	(197.466)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal pada tahun 2024 seperti yang disajikan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

d. Reconciliation of the Consolidated Corporate Income Tax

A reconciliation between loss before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Loss before income tax benefit (expense) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Addition:
Subsidiaries' profit before income tax benefit - net
Profit (loss) before income tax benefit (expense) attributable to the Company
Permanent differences:
Tax and penalty
Representation and donations
Salaries, wages and allowance
Interest income subjected to final tax
Others
Total permanent differences
Estimated taxable profit (fiscal loss) before fiscal loss compensation of the previous year
Accumulated fiscal loss of the previous year
Fiscal losses correction from Tax Assessment Letter
Accumulated fiscal loss at the end of the year

In this consolidated financial statements, the amount of estimated fiscal loss in 2024 as presented above will be reported by the Company in its Annual Income Tax Return (SPT) to the Tax Office.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat pajak tangguhan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Calculation of deferred tax benefits of the Group for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

2024					
	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Pengambilalihan Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Pada Akhir Tahun/ At End of Year
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak					
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	25.652	2.256	-	(186)	27.722
PT Jasa Boga Raya	179	(3)	-	-	176
Total aset pajak tangguhan	25.831	2.253	-	(186)	27.898
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak					
Liabilitas pajak tangguhan atas penyesuaian nilai wajar akuisisi Entitas Anak	669	(669)		-	-
Entitas Anak:					
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	35.549	669	2.465	-	38.683
Total liabilitas pajak tangguhan	36.218	-	2.465	-	38.683
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(10.387)	2.253	(2.465)	(186)	(10.785)

2023					
	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Pengambilalihan Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Pada Akhir Tahun/ At End of Year
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak					
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	21.815	3.205		632	25.652
PT Jasa Boga Raya	159	20		-	179
Total aset pajak tangguhan	21.974	3.225		632	25.831
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak					
Liabilitas pajak tangguhan atas penyesuaian nilai wajar akuisisi Entitas Anak	669	-		-	669
Entitas Anak:					
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	35.757	(208)		-	35.549
Total liabilitas pajak tangguhan	36.426	(208)		-	36.218
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(14.452)	3.433		632	(10.387)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal, karena sebagian besar pendapatan Grup dikenakan pajak final dan Entitas Anak yang pendapatannya tidak dikenakan pajak final, manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian Entitas Anak dalam memperoleh laba kena pajak yang memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal.

f. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) terkait beberapa jenis pajak beserta dengan sanksi pajak yang harus dibayar oleh Grup, terutama milik Perusahaan dan BSU.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang pajak SKPKB masing-masing sebesar Rp3,71 miliar dan Rp3,13 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sanksi denda dan bunga pajak masih harus dibayar atas SKPKB disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 23).

g. Tarif Pajak

Pendapatan Grup dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% sampai dengan 7 September 2016 dan setelah itu sebesar 2,5%, sedangkan pendapatan dari sewa dikenakan pajak final sebesar 10%.

Untuk pendapatan Grup yang tidak terkena pajak final, dikenakan tarif sebesar 22% atas jumlah penghasilan kena pajak.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 dan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020. Kebijakan di bidang Perpajakan berupa penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan sebesar 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022. Wajib pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dengan jumlah saham yang diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia minimal 40%, dapat memperoleh tarif lebih rendah 3% dari tarif tersebut di atas.

26. TAXATION (Continued)

The Group does not recognize deferred tax assets resulting from tax losses, due to most of the Group's income is subject to final tax, and for the Subsidiaries whose income is not subject to final tax, management believes that there is uncertainty on the Subsidiaries for having taxable profit which enables the utilization of the deferred tax assets from the tax losses.

f. Underpayment Tax Assessment Letter

On December 31, 2024 and 2023, Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Invoice Letter (STP) were issued regarding several types of taxes, along with the tax penalties to be paid by the Group, mainly those of the Company and BSU.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of SKPKB tax payables amounted to Rp3.71 billion and Rp3.13 billion, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, accrued taxes penalties and interest on SKPKB are presented as part of "Accrued Expenses" accounts in the consolidated statement of financial position (Note 23).

g. Tax Rates

Revenue of the Group from the transfer of rights on land and/or buildings is subject to final tax of 5% until September 7, 2016 and thereafter at 2.5%, while revenue from the lease is subject to final tax of 10%.

Revenue of the Group which is not subject to final tax, is taxed 22% on the amount of its taxable income.

Pursuant to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020 and has been established as Law No. 2 Year 2020. The Taxation Policy in the form of an adjustment of corporate income tax rate become 22% which applies commencing in the fiscal years 2020 and 2021, and 20% applicable commencing from the fiscal year 2022. Domestic taxpayers in the form of public listed companies with the number of shares traded on the Indonesian stock exchange of at least 40%, can obtain a lower rate of 3% of the aforementioned rate.

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang di dalamnya menetapkan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%, di mana Pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 Tahun 2020 yang menyebutkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 20%.

h. Administrasi

Di bawah Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan menyerahkan SPT berdasarkan penilaian sendiri.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

26. TAXATION (Continued)

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%, wherein the Government canceled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate is 20%.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment.

Based on Taxation Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DGT may assess or amend the tax liability within five (5) years from the time the tax becomes due.

27. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2024	2023
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	221.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	110.368	125.768
PT Bank KB Bukopin Tbk	91.958	106.743
PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha (Perseroda)	80.760	-
PT BPR Intidana Sukses Makmur	15.752	19.067
PT Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana	12.808	-
PT Bank Panin Tbk	441	833
Total	533.087	252.411
Dikurangi bagian yang tempo dalam waktu satu tahun	165.784	62.271
Bagian jangka panjang	367.303	190.140

a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

Pada tanggal 29 April 2024, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, memperoleh surat persetujuan dari Mayapada atas restrukturisasi fasilitas kredit dengan pagu pinjaman sebesar Rp250 miliar, serta tingkat suku bunga menjadi 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2027. Sehingga, saldo utang bank yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari akun utang bank jangka pendek direklasifikasi menjadi utang bank jangka panjang efektif setelah proses restrukturisasi tersebut selesai.

27. LONG-TERM BANK LOANS

	2024	2023
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	221.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	110.368	125.768
PT Bank KB Bukopin Tbk	91.958	106.743
PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha (Perseroda)	80.760	-
PT BPR Intidana Sukses Makmur	15.752	19.067
PT Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana	12.808	-
PT Bank Panin Tbk	441	833
Total	533.087	252.411
Less current portion	165.784	62.271
Long-term portion	367.303	190.140

a. PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

On April 29, 2024, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, obtained a letter of approval from Mayapada for the restructuring credit facility with a maximum amount of Rp250 billion, bearing an annual interest rate of 12% and will be due on March 30, 2027. Furthermore, the bank loan previously presented as part of short-term bank loans was reclassified to long-term bank loans effective upon the completion of the restructuring process.

27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah untuk pengembangan yang dimiliki oleh MMS dan Entitas Anak dengan jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 468.206 m² berlokasi di kecamatan Sukodono, Krian dan Wonoayu.

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Rincian pinjaman kepada BTN adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Bumi Daya Makmur	84.250	90.250
PT Graha Multi Insani	26.118	35.518
Total	110.368	125.768

1. Pada tanggal 22 April 2013, PT Bumi Daya Makmur (BDM), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp175 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembangunan kondotel Ocea sebanyak 324 unit dengan jangka waktu pinjaman selama empat (4) tahun. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 13,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kepemilikan SHGB No. 327 atas nama BDM, Entitas Anak, seluas 11.052 m², corporate guarantee dari Perusahaan, standing instructions yang ditandatangani oleh pihak yang sah dan cessie atas piutang BDM, Entitas Anak, terkait semua proyek kondotel Ocea.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 22 Agustus 2022, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2027.

Restrukturisasi pinjaman dari BTN, antara lain sebagai berikut:

- Perpanjangan jangka waktu pinjaman menjadi sampai dengan tanggal 24 Desember 2027;
- Kewajiban pembayaran bunga ditangguhkan sebesar 90% dan tetap dibayarkan sebesar 6% selama 12 bulan, dan dapat dilakukan revidi setiap enam (6) bulan dengan melihat kondisi usaha debitur;
- Seluruh tunggakan bunga yang ada dan bunga yang ditangguhkan dibayarkan pada saat perubahan jadwal pembayaran pokok pinjaman.

27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The loan was collateralized by land for development owned by MMS and its Subsidiary, secured by a Building Right of Use Certificate (SHGB) with an area of 468,206 m², located in the subdistricts of Sukodono, Krian and Wonoayu.

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

The detail of loan to BTN is as follows:

	2024	2023
PT Bumi Daya Makmur	84.250	90.250
PT Graha Multi Insani	26.118	35.518
Total	110.368	125.768

1. On April 22, 2013, PT Bumi Daya Makmur (BDM), a Subsidiary, obtained a Construction Credit facility from BTN with a credit ceiling amounted to Rp175 billion. The loan was intended for the construction of 324 units of Ocea condotel with a loan period of four (4) years. This loan bears an annual interest rate of 13.50%. This loan was secured with SHGB No. 327 under the name of BDM, a Subsidiary, with an area of 11,052 m², corporate guarantee from the Company, standing instructions signed by authorized parties and cessie of receivables from BDM, a Subsidiary, related to all Ocea condotel projects.

This loan agreement has been restructured several times, the latest on August 22, 2022, and will be due on December 24, 2027.

Restructuring approval from BTN, among others, are as follows:

- Extension of the loan term to December 24, 2027;
- Interest payment is deferred at 90% and remains payable at 6% for 12 months, and can be reviewed every six (6) months with consideration of the debtor's business condition;
- All existing interest arrears and deferred interest are paid upon the change of principal payment schedule.

27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

2. Pada tanggal 16 Januari 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi dari BTN dengan jumlah maksimum sebesar Rp70 miliar. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,50% dengan periode pinjaman 36 bulan yang jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2016. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 90/Mantrijeron seluas 8.761 m², yang berlokasi di Mantrijeron, Yogyakarta atas nama GMI, Entitas Anak, dan cession atas piutang usaha terkait proyek Awana Kondotel dan Town House Yogyakarta.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 21 April 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2025.

c. PT Bank KB Bukopin Tbk (Bukopin)

Rincian pinjaman kepada Bukopin adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk	91.398	101.287
PT Bakrie Swasakti Utama	560	5.456
Total	91.958	106.743

1. Pada tanggal 31 Maret 2016, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi (Fasilitas Kredit I) yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali *The Jungle Waterpark Bogor* dari Bukopin dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp45 miliar. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 13% dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2021. Pinjaman ini dijamin dengan 12 SHGB atas tanah dan bangunan seluas 68.998 m² dan 50 Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMARS) atas unit kondotel Aston Bogor Hotel dan Resort Tower D.

2. Pada tanggal 16 Mei 2013, GAP memperoleh fasilitas kredit investasi (Fasilitas Kredit II) untuk pengembangan kawasan Bogor Nirwana Residence dari Bukopin sebesar Rp75 miliar. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2020 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11%. Pinjaman ini dijamin dengan 12 SHGB atas tanah dan bangunan seluas 68.998 m² dan 50 Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMARS) atas unit kondotel Aston Bogor Hotel dan Resort Tower D.

27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

2. On January 16, 2013, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, obtained a Credit Construction facility from BTN with a credit ceiling of Rp70 billion. This loan bears an annual interest rate of 13.50%. This loan bears an annual interest rate of 13.50% with a loan period of 36 months which will mature on January 16, 2016. This loan was secured with SHGB No. 90/Mantrijeron with an area of 8,761 m² located at Mantrijeron, Yogyakarta owned by GMI, a Subsidiary, and cession of trade receivables associated with Awana Condotel and Town House Yogyakarta project.

This loan agreement has been restructured several times, the latest on April 21, 2022, and will be due on December 16, 2025.

c. PT Bank KB Bukopin Tbk (Bukopin)

The detail of loan to Bukopin is as follows:

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk
PT Bakrie Swasakti Utama	PT Bakrie Swasakti Utama
Total	Total

1. On March 31, 2016, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), a Subsidiary, obtained an investment credit facility (Credit Facility I) from Bukopin that was used for refinancing *The Jungle Water Park Bogor* with a credit ceiling amounting to Rp45 billion. This credit facility bears an annual interest rate of 13% and was to be due on March 31, 2021. This loan is secured with 12 SHGB of land and building with a total area of 68,998 m² and 50 Certificate of Property Rights on Apartments (SHMARS) of Condotel Tower D Aston Bogor Hotel and Resort.

2. On May 16, 2013, GAP obtained an investment credit facility (Credit Facility II) from Bukopin amounting to Rp75 billion, which was used for the development of Bogor Nirwana Residence area. This credit facility was to be due in June 2020 and bears an annual interest rate of 11%. This loan is secured with 12 SHGB of land and building with an area of 68,998 m² and 50 Certificates of Property Rights on Apartments (SHMARS) of Condotel Tower D Aston Bogor Hotel and Resort.

27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas kredit di atas telah direstrukturisasi beberapa kali, terakhir pada tanggal 30 April 2024, di mana GAP memperoleh persetujuan restrukturisasi atas seluruh fasilitas kredit dari Bukopin berdasarkan surat persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit untuk mendapatkan perpanjangan pembayaran angsuran yang harus dibayar oleh GAP sebagai berikut:

- Jatuh tempo pinjaman telah diperpanjang menjadi Agustus 2028 untuk Fasilitas Kredit I dan II.
- Tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,5%.
- Pembayaran pokok pinjaman dan bunga akan dibayar setiap akhir bulan (sesuai dengan jadwal pembayaran kembali).
- Suku bunga kembali normal mulai bulan ke-13 sampai dengan lunas.
- Bunga yang ditangguhkan dibayarkan pada bulan ke-25 sampai dengan jatuh tempo.
- GAP wajib menurunkan pokok pinjaman setiap tahunnya mulai tahun 2024 sampai dengan lunas, baik dari surplus arus kas maupun penjualan aset (jaminan maupun non-jaminan) dan apabila terjadi penurunan pokok pinjaman di luar jadwal, agar segera dilakukan perubahan jadwal pembayaran.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bukopin, selama fasilitas kredit belum dilunasi, GAP dibatasi untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari Bukopin:

1. Memberikan pinjaman kepada anggota Grup yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha GAP.
2. Melakukan pembayaran/pelunasan pinjaman kepada pemegang saham.
3. Melakukan *overdraft* dan *cross selling*.
4. Melakukan perubahan komposisi pemegang saham.

Pada tahun 2024 dan 2023, pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp9,9 miliar dan Rp4,7 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan dalam perjanjian.

27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The above credit facilities have been restructured several times, the latest being on April 30, 2024, wherein GAP obtained an approval for the restructuring of all credit facilities from Bukopin based on the Restructuring of Credit Facilities approval letter to obtain an extension of installment payments to be paid by GAP as follows:

- Loan maturity date has been extended to August, 2028 for Credit Facilities I and II.
- Annual interest rate is 12.5%.
- Payment of principal and interest will be paid at the end of each month (based on repayment schedule).
- Interest rates return to normal from the 13th month until paid off.
- Deferred interest is paid in the 25th month until maturity date.
- GAP is required to reduce the loan principal every year starting in 2024 until it is paid off, whether from cash flow surplus or sale of assets (collateral or non-collateral) and if there is a decrease in the loan principal excluding of payment schedule, the changes must be revised immediately.

According to the loan agreement with Bukopin, if the credit is not yet fully paid, GAP is restricted from performing the following actions without prior written approval from Bukopin:

1. Provide loans to other Group members or other parties which are not related to the Company's business line.
2. Pay off/settle any loans to shareholders.
3. Perform overdraft and cross selling.
4. Perform changes to composition of shareholders.

In 2024 and 2023, payments for this facility amounted to Rp9.9 billion and Rp4.7 billion, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that it has met all the requirements specified in the agreements.

27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

3. Pada bulan Juli 2014, BSU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp45 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun dan akan jatuh tempo selama 60 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMARS) atas nama BSU untuk 79 unit condotel dengan jumlah luasan 6.398 m² dan dua (2) unit ruang kantor di Bakrie Tower dengan jumlah luasan 2.860,7 m². BSU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp45 miliar.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

1. Menyesuaikan posisi utang PT Superwish Perkasa (SP) dengan posisi *outstanding* utang terakhir setelah dilakukan pelunasan sebagian dan tercatat di dalam laporan keuangan BSU per September 2014;
2. Menyerahkan *letter of comfort* dari Perusahaan, pemegang saham, yang isinya apabila terjadi *cashflow* negatif maka Perusahaan wajib memenuhi seluruh kewajiban kepada Bukopin;
3. Menyerahkan laporan *performance* Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta yang mencantumkan *occupancy ratio*, *average room rate* dan laba rugi setiap bulannya;
4. Menyerahkan laporan *performance* atas *space* kantor (Bakrie Tower lantai 41-42, Gedung Wisma Bakrie 1 dan Gedung Wisma Bakrie 2) yang meliputi laporan *occupancy* dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant*;
5. Menyerahkan laporan *performance* atas operasional Plaza Festival yang meliputi laporan *occupancy ratio*, dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant*;
6. Jaminan diasuransikan *Property All Risk* (PAR) dengan *banker's clause* Bukopin pada asuransi rekanan Bukopin dan ditutup melalui PT Bina Dana Sejahtera;
7. Menjaga rasio jaminan minimal 1:1,25 dari nilai likuidasi jaminan.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 28 Juli 2021, BSU memperoleh surat persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit dari Bukopin mengenai perubahan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025, perubahan tingkat suku bunga menjadi 12% per tahun, serta perubahan jadwal pembayaran pokok dan bunga. Bunga dan denda dari pinjaman restrukturisasi sebelumnya akan dibayarkan pada bulan ke-19 sejak restrukturisasi sampai dengan fasilitas kredit lunas secara prorata, termasuk beberapa perubahan sebagai berikut:

27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

3. In July, 2014, BSU, a Subsidiary, obtained an investment credit loan facility from Bukopin with a maximum amount of Rp45 billion. This loan facility bears an annual interest rate of 14% and will be due within 60 months. This loan was secured by the Certificate of Property Rights on Apartments (SHMARS) owned by BSU of 79 condotel units with a total area of 6,398 m² and two (2) units of office space in Bakrie Tower with a total area of 2,860.7 m². BSU has withdrawn all the available credit facilities amounting to Rp45 billion.

In relation to the above loans, BSU is obliged to fulfill certain requirements, which, among others are:

1. Adjusting the payables of PT Superwish Perkasa (SP) to the latest outstanding payables after partial repayment and carried in BSU's financial statement as of September 2014;
2. Submitting a letter of comfort from the Company, the shareholder, which stated if there is negative cash flow, the Company has to fulfill all of the obligation to Bukopin;
3. Providing a Performance Report of Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta that contains the occupancy ratio, average room rates and profit or loss every month;
4. Providing performance report of office space (Bakrie Tower floors 41-42, Wisma Bakrie 1 and Wisma Bakrie 2) that includes the occupancy report, rental price and service charge as well as list of tenants;
5. Providing performance reports on Plaza Festival operations covering occupancy ratio reports, and rental price and service charge along with a tenant list;
6. The guarantee is insured of Property All Risk (PAR) with banker's clause of Bukopin by Bukopin's insurance partner and closed through PT Bina Dana Sejahtera;
7. Maintaining the minimum guarantee ratio of 1:1.25 of the guarantee liquidation value.

This agreement has been amended, the latest on July 28, 2021, BSU obtained a letter of approval for the restructuring of credit facilities from Bukopin regarding the change in loan maturity to March 31, 2025, change of interest rate to 12% p.a., and change of principal and interest payment schedule. Interest and penalties from the previous restructuring loan will be paid in the 19th month since the restructuring until the credit facility is paid off on a prorated basis including changes are as follows:

27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

1. BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tambahan, antara lain:
 - a. BSU wajib mendahulukan pembayaran kewajiban kepada PT Bank KB Bukopin Tbk sebelum pembayaran kepada pihak ketiga lainnya.
 - b. Apabila BSU wanprestasi, maka seluruh kewajiban dan keringanan yang telah diberikan akan diperhitungkan kembali. Sehingga menurut penilaian Bank, BSU tidak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan kewajiban kredit, dengan demikian bank berhak melakukan lelang/eksekusi secara langsung atau mengalihkan hak tagih Bank kepada pihak ketiga.
 - c. Pembayaran kembali (termasuk pembayaran bunga) ditinjau setiap bulan dan dapat disesuaikan/ditingkatkan oleh bank sewaktu-waktu apabila kondisi usaha BSU membaik.
 - d. BSU diperkenankan untuk melakukan percepatan pembayaran/pelunasan tanpa dikenakan denda.
 - e. Jaminan dinilai kembali (relaksasi) sekurang-kurangnya setiap 12 (dua belas) bulan sekali oleh perusahaan penilai independen rekanan bank sesuai ketentuan bank.
 - f. Seluruh jaminan dibebani dengan *banker's clause* melalui perusahaan asuransi rekanan bank sampai dengan fasilitas kredit lunas.
 - g. Fasilitas kredit ini dapat menjadi non-restruktur bila telah lancar sesuai dengan restrukturisasi kredit.
2. Pelepasan jaminan semula, antara lain:
 - a. 79 unit kondotel dengan total luas 6.398 m² menjadi 40 unit kondotel dengan total luas 3.460 m².
 - b. 2 unit ruang kantor di Bakrie Tower seluas 2.860,7 m² menjadi 1 unit dengan luas 1.430,35 m².

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 Februari 2025 (Catatan 48a).

4. Pada tanggal 29 Juli 2015, BSU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp30 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 72 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) atas nama BSU untuk 49 unit Kondotel dengan jumlah luasan 4.219 m² dan 2 unit ruang kantor di Bakrie Tower dengan jumlah luasan 2.860,7 m². BSU telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman yang tersedia sebesar Rp30 miliar.

27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

1. BSU is required to meet additional requirements, including:
 - a. BSU is required to prioritize payment of obligations to PT Bank KB Bukopin Tbk before payment to other third parties.
 - b. If BSU defaults, then all obligations and relief provided will be recalculated so that according to the Bank's assessment, BSU does not have the ability to settle credit obligations, then the bank has the right to conduct a direct auction/execution or transfer the Bank's collection rights to a third party.
 - c. The repayment schedule (including interest payments) is reviewed every month and can be adjusted/increased by the bank at any time if BSU's business conditions improve.
 - d. BSU can make accelerated payments/settlements and is not subject to penalties.
 - e. The guarantee will be reassessed (relaxed) at least every 12 (twelve) months by an independent appraisal company partnering with the bank in accordance with bank regulations.
 - f. All collateral is burdened with the bank's banker's clause through the bank's partner insurance company until the credit facility is completed.
 - g. This credit facility can be non-restructured if it has been smooth in accordance with the credit restructuring.
2. Changes to the original guarantee, among others:
 - a. 79 condotel units with a total area of 6,398 m² become 40 condotel units with a total area of 3,460 m².
 - b. 2 units of office space in Bakrie Tower with a total area of 2,860.7 m² become 1 unit with a total area of 1,430.35 m².

This loan was settled on February 28, 2025. (Note 48a).

4. On July 29, 2015, BSU, a Subsidiary, obtained an investment credit facility from Bukopin with credit ceiling amounted to Rp30 billion. This loan facility bears an annual interest rate of 14% and will be due within 72 months. This loan was secured with Certificate of Property Rights on Apartments (SHMASRS) under the name of BSU for 49 units condotel with a total area of 4,219 m² and 2 units of office space with a total area of 2,860.7 m². BSU has withdrawn all the available credit facilities amounting to Rp30 billion.

27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, BSU diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

1. Menyesuaikan posisi utang PT Bumi Daya Makmur (BDM) harus disesuaikan dengan posisi *outstanding* utang terakhir setelah dilakukan pelunasan sebagian dan tercatat di dalam laporan keuangan BSU pada tanggal 30 September 2015;
2. Menyerahkan *letter of comfort* dari Perusahaan, yang isinya apabila terjadi *cash flows* negatif maka Perusahaan wajib memenuhi seluruh kewajiban kepada Bukopin;
3. Menyerahkan laporan *performance* Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta yang mencantumkan *occupancy ratio*, *average room rate* dan laba rugi setiap bulannya;
4. Menyerahkan laporan *performance* atas *space* kantor (Bakrie Tower lantai 41-42, Gedung Wisma Bakrie 1 dan Gedung Wisma Bakrie 2) yang meliputi laporan *occupancy* dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant*;
5. Menyerahkan laporan *performance* atas operasional Plaza Festival yang meliputi laporan *occupancy ratio*, dan harga sewa serta *service charge* beserta daftar *tenant*;
6. Jaminan diasuransikan *Property All Risk* (PAR) dengan *banker's clause* Bukopin pada asuransi rekanan Bukopin dan ditutup melalui PT Bina Dana Sejahtera;
7. Menjaga rasio jaminan minimal 1:1,25 dari nilai likuidasi jaminan.

Perjanjian ini telah diperbaharui terakhir pada tanggal 28 Juli 2021, BSU memperoleh surat persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit dari Bukopin mengenai perubahan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025, perubahan tingkat suku bunga menjadi 12% per tahun, serta perubahan jadwal pembayaran pokok dan bunga. Bunga dan denda atas restrukturisasi yang terdahulu dibayarkan pada bulan ke-19 sejak restrukturisasi sampai dengan fasilitas kredit lunas secara prorata.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 4 Januari 2024.

d. PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Delta Artha (Perseroda) (BPR Delta)

Rincian pinjaman kepada BPR Delta adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	43.767	-
PT Graha Istana Nirwana	36.993	-
Total	80.760	-

27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

In relation to the above loans, BSU is obliged to fulfill certain requirements, which, among others are:

1. Adjusting the payables of PT Bumi Daya Makmur (BDM) to the latest outstanding of payables after partial payment and carried in BSU's financial statement as of September 30, 2015;
2. Submitting a letter of comfort from the Company, which stated if there is negative cash flows, the Company has to fulfill all of the obligations to Bukopin;
3. Provide a Performance Report of Aston Rasuna Hotel Epicentrum Jakarta that contains occupancy ratio, average room rates and profit or loss every month;
4. Provide performance report of office space (Bakrie Tower floor 41-42, Wisma Bakrie 1 and Wisma Bakrie 2) that includes occupancy report, rental price and service charge as well as list of tenants;
5. Providing performance reports on Plaza Festival operations covering occupancy ratio report, and rental price and service charge along with a tenant list;
6. The guarantee is insured by Property All Risk (PAR) with banker's clause of Bukopin by Bukopin's insurance partner and closed through PT Bina Dana Sejahtera;
7. Maintaining the minimum guarantee ratio of 1:1.25 of the guarantee liquidation value.

This agreement has been amended, the latest on July 28, 2021, BSU obtained a letter of approval for the restructuring of credit facilities from Bukopin regarding the change in maturity to March 31, 2025, change of interest rate to 12% p.a., and change of principal and interest payment schedule. Interest and penalties from the previous restructuring loan are paid in the 19th month since the restructuring until the credit facility is paid off on a prorated basis.

This loan has been settled on January 4, 2024.

d. PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Delta Artha (Perseroda) (BPR Delta)

The detail of loan to BPR Delta is as follows:

	2024	2023
PT Mutiara Masyhur Sejahtera	43.767	-
PT Graha Istana Nirwana	36.993	-
Total	80.760	-

27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- i. Pada tanggal 26 Juni 2024, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, menandatangani perjanjian utang sindikasi dengan PT BPR Delta Artha (Perseroda), PD BPR Bank Daerah Bojonegoro, PT BPR Jwalita Trenggalek (Perseroda), PT BPR Majatama (Perseroda), PT BPR Bank Tulungagung (Perseroda), PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera, PT BPR Danumas Binadhana, PT BPR Kotabaru (Perseroda), Perumda BPR Daerah Kabupaten Madiun, PT BPR Bank Bulungan (Perseroda), PT BPR Surya Artha Utama (Perseroda). BPR Delta ditunjuk sebagai koordinator pinjaman sindikasi tersebut. Kesebelas bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp39 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk pelunasan lahan untuk Proyek Kahuripan Nirwana di Sidoarjo. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2029.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah milik MMS dan Entitas Anak atas Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 4.396 m² dan Sertifikat Hak Milik (SHM) seluas 11.117 m² yang terletak di kecamatan Buduran dan Wonoayu.

- ii. Pada tanggal 26 Juni 2024, PT Graha Istana Nirwana (GIN), Entitas Anak, menandatangani perjanjian utang sindikasi dengan PT BPR Delta Artha (Perseroda), PD BPR Bank Daerah Bojonegoro, PT BPR Jwalita Trenggalek (Perseroda), PT BPR Bank Jombang (Perseroda), PT BPR Kota Pasuruan, PT BPR Majatama (Perseroda), PT BPR Surya Artha Utama (Perseroda), PT BPR Anjuk Ladang (Perseroda), PT BPR Bank Tulungagung (Perseroda), Perumda BPR Daerah Kabupaten Madiun, PT BPR Tapin Sejahtera, PT BPR Baturaja (Perseroda), PT BPR Danumas Binadhana (Perseroda). BPR Delta ditunjuk sebagai koordinator pinjaman sindikasi tersebut. Ketigabelas bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp42 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk investasi dengan tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2028.

Pinjaman tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1382 dan 1383 seluas 4.396 m² yang terletak di Desa Entalsewu.

27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

- i. On June 26, 2024, PT Mutiara Masyhur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, entered into syndication loan facility agreement with PT BPR Delta Artha (Perseroda), PD BPR Bank Daerah Bojonegoro, PT BPR Jwalita Trenggalek (Perseroda), PT BPR Majatama (Perseroda), PT BPR Bank Tulungagung (Perseroda), PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera, PT BPR Danumas Binadhana, PT BPR Kotabaru (Perseroda), Perumda BPR Daerah Kabupaten Madiun, PT BPR Bank Bulungan (Perseroda), PT BPR Surya Artha Utama (Perseroda). BPR Delta was appointed as the coordinator of the syndicated loan. The eleven banks provided a maximum credit facility of Rp39 billion. This loan is used to pay off land for the Kahuripan Nirwana Project in Sidoarjo. This loan is subject to an interest rate of 10.75% per annum and will mature on June 26, 2029.

The loan was collateralized by land of MMS and Subsidiaries of the Building Right of Use Certificate (SHGB) with an area of 4.396 m² and Certificate of Ownership (SHM) with an area of 11,117 m² which are located in the subdistricts of Buduran and Wonoayu.

- ii. On June 26, 2024, PT Graha Istana Nirwana (GIN), a Subsidiary, entered into syndication loan facility agreement with PT BPR Delta Artha (Perseroda), PD BPR Bank Daerah Bojonegoro, PT BPR Jwalita Trenggalek (Perseroda), PT BPR Bank Jombang (Perseroda), PT BPR Kota Pasuruan, PT BPR Majatama (Perseroda), PT BPR Surya Artha Utama (Perseroda), PT BPR Anjuk Ladang (Perseroda), PT BPR Bank Tulungagung (Perseroda), Perumda BPR Daerah Kabupaten Madiun, PT BPR Tapin Sejahtera, PT BPR Baturaja (Perseroda), PT BPR Danumas Binadhana (Perseroda). BPR Delta was appointed as the coordinator of the syndicated loan. The thirteen banks provided a maximum credit facility of Rp42 billion. This loan is pledged for investment subject to an interest rate of 11.5% per annum and will mature on June 26, 2028.

The loan was secured by the Building Right of Use Certificate (SHGB) No. 1382 and 1383 with an area of 4,396 m² which is located in the Entalsewu Village.

27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

e. PT Bank Panin Tbk (Panin)

Pada tanggal 28 Juli 2017, PT Jasa Boga Raya (JBR), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Panin dengan jumlah maksimum sebesar Rp2 miliar dan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun serta akan jatuh tempo selama tujuh (7) tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian ruko yang terletak di Citaringgul, Bogor, Jawa Barat. Pinjaman ini dijamin dengan ruko tersebut.

Perjanjian ini telah diperbarui, terakhir pada tanggal 2 Agustus 2022, mengenai penangguhan pembayaran pokok pinjaman selama enam (6) bulan, perubahan tingkat suku bunga menjadi sebesar 9% per tahun dan perubahan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2026.

f. PT BPR Intidana Sukses Makmur (BISM)

Pada tanggal 13 April 2023, PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT BPR Intidana Sukses Makmur (BISM) dengan pagu pinjaman sebesar Rp21 miliar. Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga 16% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 April 2028. Pinjaman ini dijamin dengan dua (2) unit kantor di Gedung Bakrie Tower Kawasan Rasuna Epicentrum, Jakarta.

g. PT Bank Perekonomian Rakyat Hariarta Sedana (BPR Hariarta)

Pada tanggal 6 November 2024, PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja atas uang sindikasi dengan BPR Hariarta, PT Bank Perekonomian Rakyat Gianyar Parta Sedana, PT Bank Perekonomian Rakyat Parasari Urati, PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Sukses, PT Bank Perekonomian Rakyat Lingga Sejahtera, PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan, PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mulia Sejahtera, PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Nagoya, PT Bank Perekonomian Rakyat Niaga Mandiri, PT Bank Perekonomian Rakyat Ciledug Dhana Semesta, PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Artha Utama Perseroda, PT Bank Perekonomian Rakyat Magga Jaya, PT Bank Perkreditan Rakyat Bahtera Masyarakat, PT Bank Perekonomian Rakyat Pandanaran Jaya, PT Bank Perkreditan Rakyat Tapin Sejahtera, di mana BPR Hariarta ditunjuk sebagai kreditur sindikasi. Kelima belas bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp13 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dengan tingkat suku bunga 16% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 November 2029. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 3.146 m² yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur.

27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

e. PT Bank Panin Tbk (Panin)

On July 28, 2017, PT Jasa Boga Raya (JBR), a Subsidiary, obtained a loan facility from Panin with a maximum amount of Rp2 billion and bears an annual interest rate of 10.50% and will be due within seven (7) years. The loan was used for purchase of shophouses located at Citaringgul, Bogor, West Java. This loan was secured with those shophouses.

This agreement has been amended, the latest on August 2, 2022, regarding postponements of principal payment for six (6) months, change of the interest rate to 9 % per annum and loan maturity to January 28, 2026.

f. PT BPR Intidana Sukses Makmur (BISM)

On April 13, 2023, PT Provinces Indonesia, (PVI), a Subsidiary, obtained a working capital loan facility from PT BPR Intidana Sukses Makmur (BISM) with a maximum amount of Rp21 billion. This loan bears an annual interest rate of 16% and will be due on April 13, 2028. This loan was secured by two (2) units of office space at Bakrie Tower Building, Rasuna Epicentrum Complex, Jakarta.

g. PT Bank Perekonomian Rakyat Hariarta Sedana (BPR Hariarta)

On November 6, 2024, PT Provinces Indonesia (PVI), a Subsidiary, obtained a working capital loan facility from a syndicated loan with BPR Hariarta, PT Bank Perekonomian Rakyat Gianyar Parta Sedana, PT Bank Perekonomian Rakyat Parasari Urati, PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Sukses, PT Bank Perekonomian Rakyat Lingga Sejahtera, PT Bank Perekonomian Rakyat Satya Mitra Andalan, PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mulia Sejahtera, PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Nagoya, PT Bank Perekonomian Rakyat Niaga Mandiri, PT Bank Perekonomian Rakyat Ciledug Dhana Semesta, PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Artha Utama Perseroda, PT Bank Perekonomian Rakyat Magga Jaya, PT Bank Perkreditan Rakyat Bahtera Masyarakat, PT Bank Perekonomian Rakyat Pandanaran Jaya, and PT Bank Perkreditan Rakyat Tapin Sejahtera, where BPR Hariarta was appointed as the syndicated creditor. These fifteen banks provided a maximum credit facility of Rp13 billion. The loan is intended for working capital purposes, with an annual interest rate of 16%, and will mature on November 6, 2029. The loan is secured by Building Right of Use (HGB) land covering 3,146 m², located in Sidoarjo, East Java.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

Rincian pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15.400	8.118
PT Bank KB Bukopin Tbk	14.785	11.168
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7.309	-
PT BPR Intidana Sukses Makmur	3.315	1.933
PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha (Perseroda)	3.233	-
PT Bank Panin Tbk	392	275
PT Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana	192	-
PT Bank Seabank Indonesia	-	4.448
Total	44.626	25.942

27. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that it has met all the credit requirements specified in the agreement.

The detail of payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 for each loan facility is as follows:

PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT BPR Intidana Sukses Makmur	
PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha (Perseroda)	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana	
PT Bank Seabank Indonesia	
Total	

28. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG

	2024	2023
PT Bank KB Syariah Bukopin	59.610	64.033
PT Bank DKI Syariah	4.873	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	2.935
Total	64.483	66.968
Dikurangi bagian yang tempo dalam waktu satu tahun	5.188	5.175
Bagian jangka panjang	59.295	61.793

28. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING

PT Bank KB Syariah Bukopin	
PT Bank DKI Syariah	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Total	
Less current portion	
Long-term portion	

a. PT Bank KB Syariah Bukopin (Syariah Bukopin)

1. Pada tanggal 7 Juni 2013, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, (GAP), Entitas Anak memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari PT Bank KB Bukopin Syariah (Syariah Bukopin) dengan pagu sebesar Rp40 miliar, yang digunakan untuk keperluan pengembangan cluster perumahan di Kawasan Bogor Nirwana Residence. Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan Juli 2017.

a. PT Bank KB Syariah Bukopin (Syariah Bukopin)

1. On June 7, 2013, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk, (GAP), a Subsidiary obtained a Musyarakah Working Capital Financing facility from PT Bank KB Bukopin Syariah (Syariah Bukopin) with a ceiling of Rp40 billion, which was used for the cluster development of Bogor Nirwana Residence. This facility was to be due in July 2017.

**28. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

2. Pada bulan Maret 2014, GAP memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja dari Syariah Bukopin dengan pagu sebesar Rp15 miliar, yang digunakan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2017, dengan masa tenggang 15 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah SHGB No. 657 dan SHGB No. 105 atas nama GAP yang terletak di Mulyaharja, Bogor.
3. Pada bulan Maret 2015, GAP memperoleh *Line Facility* dari Syariah Bukopin dengan pagu sebesar Rp15 miliar, yang digunakan keperluan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan Februari 2018. Fasilitas ini dijamin dengan lima (5) SHGB atas tanah dan bangunan milik GAP yang terletak di Mulyaharja, Bogor. Selama masa fasilitas pembiayaan, GAP harus menjaga stok kavling yang disimpan pada Syariah Bukopin dengan minimal rasio sebesar 125% dari jumlah pembiayaan berjalan.
4. Pada bulan Oktober 2016, GAP memperoleh *Line Facility* dari Syariah Bukopin dengan pagu sebesar Rp15 miliar, yang digunakan keperluan untuk pengembangan Apartemen Jungle Sky. Fasilitas ini jatuh tempo pada bulan Februari 2018. Fasilitas ini dijamin dengan dua (2) SHGB atas tanah dan bangunan milik GAP yang terletak di Mulyaharja, Bogor. GAP telah mencairkan sebagian fasilitas pembiayaan ini sebesar Rp3,5 miliar.

Fasilitas musyarakah untuk modal kerja dan *line facilities*, bersama dengan fasilitas pembiayaan lainnya dari Syariah Bukopin telah beberapa kali direstrukturisasi, terakhir pada tanggal 17 Januari 2023, dengan perubahan sebagai berikut:

- Bank: 1,66%, nasabah: 98,34% (setara 5% eff. p.a.) (Januari 2023 sampai dengan Desember 2023).
- Bank: 2,32%, nasabah: 97,68% (setara 7% eff. p.a.) (Januari 2024 sampai dengan Desember 2024).
- Bank: 3,31%, nasabah: 96,69% (setara 10% eff. p.a.) (Januari 2025 sampai dengan Desember 2025).
- Bank: 3,98%, nasabah: 96,02% (setara 12% eff. p.a.) (Januari 2026 sampai dengan Desember 2028).
- Perpanjangan jangka waktu pinjaman yang sebelumnya 28 Desember 2025 menjadi 28 Desember 2028.

**28. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING
(Continued)**

2. In March 2014, GAP obtained a Musyarakah Working Capital Financing facility from Syariah Bukopin with a ceiling of Rp15 billion, which was used for the development of Jungle Sky Apartment. This facility was to be due on March 7, 2017, including a grace period of 15 months. This facility is secured with land under SHGB No. 657 and SHGB No. 105 owned by GAP in Mulyaharja, Bogor.
3. In March 2015, GAP obtained Line Facility from Syariah Bukopin with a ceiling of Rp15 billion, which was used for development of Jungle Sky Apartment. This facility was to be due in February 2018. The facility is secured with five (5) SHGB of land and buildings owned by GAP which is located in Mulyaharja, Bogor. During the period of financing facilities, GAP must maintain its land inventory which is kept in Syariah Bukopin with a minimum ratio of 125% of the current outstanding financing.
4. In October 2016, GAP obtained Line Facility from Syariah Bukopin with a ceiling of Rp15 billion, which was used for the development of Jungle Sky Apartment. This facility was to be due in February 2018. The facility is secured with two (2) SHGB of land and buildings owned by GAP located in Mulyaharja, Bogor. GAP has partial drawdown from this financing facility amounting to Rp3.5 billion.

Musyarakah facilities for working capital and line facilities, together with other financing facilities from Syariah Bukopin have been restructured several times, most recently on January 17, 2023, with changes as follows:

- Bank: 1.66%, customer: 98.34% (equivalent to 5% eff. p.a.) (January 2023 until December 2023).
- Bank: 2.32%, customer: 97.68% (equivalent to 7% eff. p.a.) (January 2024 until December 2024).
- Bank: 3.31%, customer: 96.69% (equivalent to 10% eff. p.a.) (January 2025 until December 2025).
- Bank: 3.98%, customer: 96.02% (equivalent to 12% eff. p.a.) (January 2026 until December 2028).
- Extend the loan period from December 28, 2025 to December 28, 2028.

**28. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

Ketentuan dan persyaratan pada fasilitas sebelumnya merupakan satu kesatuan dengan Akad *Line Facility Musyarakah* dan akad-akad lainnya yang telah dan akan dibuat, dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pembiayaan dengan Syariah Bukopin, selama fasilitas belum dilunasi, GAP tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari Syariah Bukopin sebagai berikut:

1. Melakukan pembayaran/pelunasan atas pinjaman dari pemegang saham.
2. Melakukan penjualan, transfer, perpindahan hak dan penjaminan aset yang menjadi agunan dalam perjanjian ini.
3. Mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
4. Menerima tambahan fasilitas pinjaman dari pihak manapun, kecuali dari pemegang saham atau pihak yang berhubungan dengan usaha GAP.
5. Melakukan perubahan struktur permodalan GAP, khususnya perubahan pemegang saham mayoritas.
6. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
7. Melakukan *overdraft* dan *cross selling*.

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Pada tanggal 6 Desember 2021, PVI memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah modal kerja dari BSI dengan pagu sebesar Rp4 miliar yang digunakan untuk keperluan modal kerja untuk pekerjaan pengadaan tenan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2022. Nisbah bagi hasil porsi bank sebesar 3,08%. Pinjaman ini dijaminkan dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan seluas 171,8 m², yang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp5 miliar.

Pada tanggal 22 April 2022, PT Provinces Indonesia, Entitas Anak memperoleh surat persetujuan restrukturisasi dari BSI mengenai perubahan tingkat nisbah menjadi sebesar 3,08% serta perubahan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2027.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Oktober 2024.

**28. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING
(Continued)**

The terms and conditions of the previous facility constitute a single unit with the Musyarakah Line Facility Agreement and other agreements that have been and will be made, and cannot be separated from each other.

According to the financing facility agreement with Syariah Bukopin, if the facility is not yet fully paid, GAP is restricted from performing the following items without prior written approval from Syariah Bukopin as follows:

1. *Pay off/settle any loan to shareholders.*
2. *Selling, transferring, transfer of rights and pledge of assets that become the collateral in this agreement.*
3. *Filing for bankruptcy to the Commercial Court.*
4. *Receive additional loan facility from any party, except from shareholders or a party that was related with GAP business.*
5. *Change GAP's capital structure, specifically changes of the majority shareholders.*
6. *Conduct business activities that are contrary to Islamic principles.*
7. *Perform overdraft and cross selling.*

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk(BSI)

On December 6, 2021, PVI obtained a working capital in the form of a Musyarakah facility from BSI with a maximum amount of Rp4 billion which was used for tenant procurement purposes. This facility was due on April 10, 2022. The profit sharing is 3.08%. This loan is secured by Rights of Strata Title Ownership in Multi Storey Building Units (SHMASRS) located in Karet Kuningan, covering an area of 171.8 m², which is tied to mortgage of Rp5 billion.

On April 22, 2022, PT Provinces Indonesia, a Subsidiary, obtained an approval of restructuring from BSI regarding changes of profit sharing ratio to become 3,08% per annum and loan maturity that will be due on April 10, 2027.

This loan was settled on October 18, 2024.

**28. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

c. PT Bank DKI Syariah (DKI Syariah)

Pada tanggal 29 Agustus 2024, PVI memperoleh fasilitas Pembiayaan Musyarakah modal kerja dari DKI Syariah dengan pagu sebesar Rp5 miliar yang digunakan untuk keperluan modal kerja untuk pekerjaan pengadaan tenan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2029. Nisbah bagi hasil bank sesuai Surat Pemberitahuan Indikasi Nilai Keuntungan. Pinjaman ini dijamin dengan tagihan dan potensi tagihan atas proyek yang diperoleh PVI pada tahun 2024 dan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan seluas 442,06 m² yang diikat dengan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp15,29 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan telah memenuhi semua persyaratan kredit yang ditentukan dalam perjanjian.

Pembayaran pembiayaan musyarakah jangka panjang Grup pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp7,48 miliar dan Rp5,47 juta merupakan pembayaran pembiayaan pokok musyarakah Syariah Bukopin milik GAP dan BSI milik PVI.

**28. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING
(Continued)**

c. PT Bank DKI Syariah (DKI Syariah)

On August 29, 2024, PVI obtained a working capital Musyarakah Financing facility from DKI Syariah with a maximum amount of Rp5 billion which was used for tenant procurement purposes. This facility will mature on August 31, 2029. The profit sharing ratio for the bank portion according to the Profit Value Indication Notification Letter. This loan is secured by receivables and potential receivables obtained by PVI in 2024 and Rights of Strata Title Ownership in Multi Storey Building Units (SHMSRS) located in Karet Kuningan, covering an area of 442.06 m², which is tied to a First Rank Mortgage of Rp15.29 billion.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that it has met all the requirements specified in the agreements.

The Group's payments for long-term musyarakah financing in 2024 and 2023 amounting to Rp7.48 billion and Rp5.47 million, respectively, pertain to payment of musyarakah principal financing made to Syariah Bukopin owned by GAP and BSI owned by PVI.

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

a. Utang Usaha Jangka Panjang

Utang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, merupakan hasil restrukturisasi utang yang telah disepakati antara BSU, Entitas Anak, dengan para pemasok, kontraktor dan kreditur konkuren lain yang diselesaikan melalui Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2003 dengan surat permohonan No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST, dan telah disetujui oleh 123 kreditur peserta yang mewakili 96,70% dari total utang pokok.

Rincian utang usaha jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Kinhill Indonesia	7.881	7.881
PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	7.100	7.100
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	2.213	2.213
Total	17.194	17.194

29. OTHER LIABILITIES

a. Long-Term Trade Payables

Long-term trade payables as of December 31, 2024 and 2023 represent the result of debt restructuring agreed between BSU, a Subsidiary, suppliers, contractors and other concurrent creditors which had been settled through the Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST which conducted on March 5, 2003, and has been approved by 123 participating creditors representing 96.70% of the total principal debts.

The detail of long-term trade payables is as follows:

PT Kinhill Indonesia
PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating
Others (each below of Rp2 billion)
Total

29. LIABILITAS LAIN-LAIN (Lanjutan)

29. OTHER LIABILITIES (Continued)

	2024	2023	
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17.194	17.194	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

b. Liabilitas Sewa

b. Lease Liability

Kewajiban sewa ini timbul dari Perjanjian Kerjasama antara PT Bakrie Swasakti Utama, Entitas Anak, dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk pemanfaatan lahan di Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) untuk jangka waktu 30 tahun, dengan kemungkinan perpanjangan sesuai dengan perjanjian (Catatan 43k).

This lease liability arises from the Cooperation Agreement between PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, and the DKI Jakarta Provincial Government for the utilization of land in the Soemantri Brodjonegoro Student Sports Complex (GMSB) for a period of 30 years, with the possibility of extension in accordance with the agreement (Note 43k).

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	2.879	-	Less than one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	18.346	-	Above one year up to five years
Lebih dari lima tahun	740.582	-	More than five years
Total	761.807	-	Total
Dikurangi: Bagian bunga	539.863	-	Less: Interest portion
Neto	221.944	-	Net
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.879	-	Less: current maturity
Bagian jangka panjang	219.065	-	Long-term portion

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 show the following amounts related to leases:

	2024	2023	
Beban bunga	17.075	-	Interest expense
Penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use asset
Hak guna tanah	7.675	-	Land right
Total	24.750	-	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

30. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham (Dalam Jutaan Lembar Saham)/ Number of Shares (In Million of Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Stockholders
KPD Simas Equity Fund 2	2.329	5,35%	KPD Simas Equity Fund 2
Interventures Capital Pte., Ltd.	2.228	5,12%	Interventures Capital Pte., Ltd.
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	38.965	89,53%	Public (each less than 5%)
Total	43.522	100,00%	Total

Rincian modal saham Perusahaan berdasarkan jenis saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

30. CAPITAL STOCK

The composition of shareholders and their corresponding share ownership as of December 2024 and 2023 are as follows:

The detail of the Company's capital stock based on types of shares as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Total Saham/ Number of Shares (Angka Penuh/ Full Amount)	Nominal/ Nominal	Total/ Total	
Seri A	1.400	500	700.000	Seri A
Seri B	42.122	100	4.212.191	Seri B
Total	43.522		4.912.191	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saham Perusahaan yang dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no shares of the Company which are owned by the Company's Boards of Directors and Commissioners.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	2024	2023	
Agio saham			Share premium
Selisih lebih total yang diterima dari nominal	3.109.465	3.109.465	Excess of amounts received over par value
Kompensasi berbasis saham kepada karyawan yang belum di eksekusi	8.467	8.467	Unexecuted stock based compensation to employees
Biaya emisi saham	(191.658)	(191.658)	Stock issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(149.700)	(149.700)	Difference in value of restructuring transaction with entities under common control
Saham yang diperoleh kembali	(21.679)	(21.679)	Treasury stock
Pengampunan pajak	(1.433)	(1.433)	Tax amnesty
Neto	2.753.462	2.753.462	Net

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (Lanjutan)

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat saham dan waran konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan.

Pengampunan pajak merupakan partisipasi Grup dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak dan disajikan sebagai bagian dari akun "Komponen Ekuitas Lainnya" di ekuitas.

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan telah menjual saham yang diperoleh kembali masing-masing sebanyak 750.000, 110.000.000 dan 10.000.000 lembar saham pada harga masing-masing Rp51, Rp51 dan Rp53 per lembar saham dengan nilai penjualan netto masing-masing sebesar Rp38,25 juta, Rp5,61 miliar dan Rp530 juta. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham *treasury* sebanyak Rp21,68 miliar dicatat sebagai "Selisih Modal Dari Transaksi Saham *Treasury*", yang merupakan bagian dari akun tambahan modal disetor.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham Perusahaan.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan transaksi yang terjadi sehubungan dengan divestasi saham Perusahaan pada PT Villa Del Sol dan PT Bakrie Infrastructure di antara Grup.

32. PENDAPATAN NETO

	2024	2023
Sewa dan pengelolaan perkantoran	655.960	564.836
Hotel, makanan dan minuman	290.542	308.389
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	143.159	275.853
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	85.447	79.361
Taman hiburan	51.632	44.951
Total	1.226.740	1.273.390

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat pendapatan kepada pihak lain dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pendapatan netto konsolidasian.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(Continued)**

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of shares and converted warrants over the par value of the shares issued.

Tax amnesty represents the Group's participation in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Group recognized the difference between asset and liabilities of tax amnesty and presented it as part of "Other Component of Equity" account in equity.

On January 26, 2017, the Company sold 750,000, 110,000,000 and 10,000,000 shares of its treasury stocks at Rp51, Rp51 and Rp53 per share, with total net sales amounted to Rp38.25 million, Rp5.61 billion and Rp530 million, respectively. The difference between the acquisition costs and the selling price of treasury stocks amounted to Rp21.68 billion was recorded as "Additional Paid-In Capital From Treasury Stock Transactions", which is part of additional paid-in capital account.

Stock issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of shares of the Company.

Differences in value from transactions between entities under common control represent transactions incurred in relation to the divestment of the Company's investment in PT Villa Del Sol and PT Bakrie Infrastructure among the Group.

32. NET REVENUES

Rental and management of office
Hotel, food and beverages
Sales of land, residential and apartments
Rental of spaces, courts and membership fees
Theme park

Total

In 2024 and 2023, there are no transactions to other parties with revenues exceeding 10% from the total consolidated net revenues.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PENDAPATAN NETO (Lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023, jumlah pendapatan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp39,03 miliar atau 3,18% dan Rp35,75 miliar atau 2,81% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian (Catatan 38a).

32. NET REVENUES (Continued)

In 2024 and 2023, total revenues to related parties amounted to Rp39.03 billion or 3.18% and Rp35.75 billion or 2.81% from the total consolidated net revenues, respectively (Note 38a).

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2024	2023	
Sewa dan pengelolaan perkantoran	558.079	470.277	Rental and management of office
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	101.758	216.222	Sales of land, residential and apartments
Hotel, makanan dan minuman	84.791	92.878	Hotel, food and beverages
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	47.652	45.405	Rental of spaces, courts and membership fees
Taman hiburan	16.152	11.757	Theme park
Total	808.432	836.539	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi kepada pihak lain dengan jumlah akumulasi pembelian di atas 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there are no transactions to other parties with total accumulated purchases exceeding of 10% from the total consolidated cost of revenues.

34. BEBAN USAHA

a. Beban Penjualan

	2024	2023	
Iklan dan promosi	13.405	10.231	Advertising and promotion
Komisi	3.735	3.709	Commissions
Pameran dan hiburan	1.308	1.268	Exhibition and entertainment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.889	2.975	Others (each below of Rp1 billion)
Total	20.337	18.183	Total

b. Beban Umum dan Administrasi

	2024	2023	
Gaji, upah dan tunjangan	138.092	153.823	Salaries, wages and benefits in-kinds
Penyusutan (Catatan 16)	50.302	50.620	Depreciation (Note 16)
Pajak dan asuransi	33.649	32.194	Tax and insurance
Listrik, air dan telepon	22.878	24.844	Electricity, water and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	11.558	12.975	Repairs and maintenance
Honorarium tenaga ahli	9.748	10.286	Professional fees
Perijinan dan litigasi	7.769	4.169	Legal and permits

34. OPERATING EXPENSES

a. Selling Expenses

b. General and Administrative Expenses

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

34. BEBAN USAHA (Lanjutan)

34. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2024	2023	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 7)	6.933	12.098	Provision for impairment loss of receivables (Note 7)
Alat tulis dan cetakan	5.253	4.247	Stationary and printing
Sumbangan dan perjamuan	2.963	3.371	Donations and entertainment
Transportasi dan perjalanan dinas	2.906	3.364	Transportation and traveling
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	12.135	12.979	Others (each below of Rp2 billion)
Total	304.186	324.970	Total

35. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN - NETO

35. INTEREST EXPENSES AND FINANCIAL CHARGES - NET

	2024	2023	
Penghasilan bunga deposito, jasa giro dan piutang	3.635	4.476	Interest income from time deposit, current account and receivables
Bunga pinjaman bank	(77.674)	(75.487)	Interest on bank loans
Administrasi bank	(3.331)	(3.638)	Bank charges
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	(17.075)	-	Others (each below of Rp2 billion)
Neto	(94.445)	(74.649)	Net

36. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

36. OTHERS INCOME (EXPENSES) - NET

	2024	2023	
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 7, 8, 38a, 38b dan 38c)	38.028	28.815	Reversal of allowance for impairment on receivables (Notes 7, 8, 38a, 38b and 38c)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 8 dan 38b dan 38c)	(52.564)	(8.231)	Provision for impairment loss on receivables (Notes 8 and 38b and 38c)
Pembayaran kepada unit pemilik	(38.252)	(45.721)	Payments to unit owners
Penyisihan untuk penggantian peralatan	(10.787)	(11.228)	Provision for replacement of operating equipment
Jasa manajemen	(9.725)	(11.081)	Management fees
Rugi pengalihan piutang (Catatan 43e)	(2.295)	-	Loss from the transfer of receivables (Note 43e)
Kerugian penyelesaian ventura bersama (Catatan 18)	(1.866)	-	Loss on the termination of joint venture (Note 18)
Kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	(126)	(194.455)	Impairment loss on inventories (Note 9)
Keuntungan penghapusan utang lain-lain	-	57.157	Gain on write-off of other payables

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**36. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO
(Lanjutan)**

	2024	2023
Pemulihan penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	-	3.308
Provisi (Catatan 23 dan 47a)	-	(81.311)
Lain-lain - neto	45.736	20.704
Neto	(31.851)	(242.043)

36. OTHERS INCOME (EXPENSES) - NET (Continued)

*Reversal of impairment on inventory
(Note 9)
Provision (Notes 23 and 47a)
Others - net
Net*

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani dan Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (aktuaris independen), yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 27 Februari 2025 dan 8 Maret 2024, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

37. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recognizes provision for post-employment benefits based on the actuarial calculation conducted by Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani and Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (an independent actuary), in its reports dated February 27, 2025 and March 8, 2024, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

	2024	2023
	55-58 tahun/ years	55-58 tahun/ years
Usia pensiun normal		
Tingkat diskonto	6,42% - 7,10% 4% - 10% per tahun/ year	6,55% - 6,78% 4% - 10% per tahun/ year
Tingkat kenaikan gaji		
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019

*Normal pension age
Discount rate*

*Salary increment rate
Table of mortality*

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti masing-masing sebesar Rp32,66 miliar dan Rp34,57 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation amounting to Rp32.66 billion and Rp34.57 billion as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Rincian beban penyisihan imbalan kerja karyawan dan pengukuran kembali Grup yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of employee benefits expenses and remeasurement of the Group recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023
Beban yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	2.461	2.746
Biaya bunga	2.272	2.449
Dampak kurtailmen	1.887	(14.458)
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	22	-
Total	6.642	(9.263)

*Expense recognized
in profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Curtailment effect
Immediate recognition of vested
past service costs
Total*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi pada liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	34.570	49.183
Beban (penghasilan) yang diakui pada laba rugi	6.642	(9.263)
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(7.732)	(11.370)
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(819)	6.020
Saldo akhir tahun	32.661	34.570

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto		
Kenaikan dalam 100 basis poin	30.869	35.544
Penurunan dalam 100 basis poin	34.650	38.888
Tingkat kenaikan gaji		
Kenaikan dalam 100 basis poin	34.610	36.690
Penurunan dalam 100 basis poin	30.870	32.549

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

**37. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

The movement of the post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<i>Balance at beginning of the year</i>
	<i>Expenses (income) recognized in the profit or loss</i>
	<i>Payment of employee benefits</i>
	<i>Remeasurement recognized in other comprehensive income</i>
	<i>Balance at end of the year</i>

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	<i>Discount rate</i>
	<i>Increase by 100 basis points</i>
	<i>Decrease by 100 basis points</i>
	<i>Salary increment rate</i>
	<i>Increase by 100 basis points</i>
	<i>Decrease by 100 basis points</i>

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this was unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous year.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Antara 0 sampai 1 tahun	4.205	6.654	Between 0 and 1 years
Antara 1 sampai 5 tahun	10.016	7.380	Between 1 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	9.419	10.138	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	9.021	10.398	Beyond 10 years
Total	32.661	34.570	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan UU Ketenagakerjaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp81,73 miliar dan Rp83,84 miliar, dan beban atas liabilitas jangka pendek disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Gaji, Upah dan Tunjangan".

**37. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

The Group's management believes that employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are adequate to cover the requirements of Labor Law.

Short-term employee benefit liabilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp81.73 billion and Rp83.84 billion, respectively, and the related expenses for short-term benefits liabilities are presented as a part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Benefits" accounts.

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi berdasarkan syarat dan ketentuan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties under terms and conditions agreed by both parties, which may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties.

Sifat Transaksi Pihak Berelasi

Nature of Related Parties Transactions

No	Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Hubungan / Nature of Transactions
1.	PT Bakrie Capital Indonesia	Pengendali dan Pemegang saham / Controlling and Shareholder	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
2.	PT Petromine Energy Trading	Pemegang saham / Shareholder	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
3.	PT Bumi Resources Tbk	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
4.	PT Bakrie & Brothers Tbk	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
5.	PT Energi Mega Persada Tbk	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
6.	PT Darma Henwa Tbk	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
7.	PT Bumi Resources Minerals Tbk	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

No	Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Hubungan / Nature of Transactions
8.	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
9.	PT Arutmin Indonesia	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
10.	PT Bakrie Global Ventura	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
11.	PT Bakrie Indo Infrastructure	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
12.	PT Fastmanajemen Properti	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha/ Trade receivables
13.	PT Bakrie Telecom Tbk	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
14.	Long Haul Holding Ltd.	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha/ Trade receivables
15.	PT Rasuna Sentra Medika	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
16.	PT Graha Adika Niaga	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
17.	PT Bakrie Kalila Investment	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
18.	PT Petrocom Nuansa Nusantara	Afiliasi / Affiliate	Piutang lain-lain/ Other receivables
19.	Minarak Labuan Co. Ltd.	Afiliasi / Affiliate	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
20.	PT Permata Sakti Mandiri	Afiliasi / Affiliate	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
21.	PT Pazkul Kahuripan Premiere	Afiliasi / Affiliate	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
22.	PT Minarak Brantas Gas	Afiliasi / Affiliate	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
23.	PT Sanggraha Pelita Development Services	Afiliasi / Affiliate	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
24.	PT Minarak Artha Raya	Afiliasi / Affiliate	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
25.	PT Lativi Media Karya	Afiliasi / Affiliate	Pendapatan pengelolaan perkantoran/ Management office revenue
26.	BUT EMP Bentu Limited	Afiliasi / Affiliate	Pendapatan pengelolaan perkantoran/ Management office revenue
27.	PT Multi Kontrol Nusantara	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
28.	Minarak Brantas Gas Inc.	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan pengelolaan perkantoran/ Trade receivables and management office revenue
29.	PT Persija Jaya Jakarta	Afiliasi / Affiliate	Piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi/ Other receivables and due from related parties
30.	PT Persija Jakarta Property	Afiliasi / Affiliate	Piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi/ Other receivables and due from related parties
31.	PT Persija Jakarta Hebat	Afiliasi / Affiliate	Piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi/ Other receivables and due from related parties

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Balance and Transactions with Related Parties

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

a. Pendapatan dan piutang usaha

a. Revenues and trade receivables

Pendapatan

Revenues

	2024		2023		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Pendapatan neto/ Percentage to Total Net Revenues	Total/ Total	Persentase terhadap Total Pendapatan neto/ Percentage to Total Net Revenues	
PT Bakrie & Brothers Tbk	5.163	0,421%	5.110	0,401%	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bumi Resources Tbk	4.399	0,359%	4.385	0,344%	PT Bumi Resources Tbk
BUT EMP Bentu Limited	3.282	0,268%	1.583	0,124%	BUT EMP Bentu Limited
PT Energi Mega Persada Tbk	3.030	0,247%	3.212	0,252%	PT Energi Mega Persada Tbk
PT Darma Henwa Tbk	2.729	0,222%	2.643	0,208%	PT Darma Henwa Tbk
PT Bakrie Capital Indonesia	2.385	0,194%	1.890	0,148%	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Bumi Resources Mineral Tbk	2.354	0,192%	2.342	0,184%	PT Bumi Resources Mineral Tbk
PT Lativi Media Karya	1.784	0,145%	2.233	0,175%	PT Lativi Media Karya
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	1.661	0,135%	1.633	0,128%	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
PT Arutmin Indonesia	1.473	0,120%	1.469	0,115%	PT Arutmin Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	10.773	0,878%	9.247	0,726%	Others (each below of Rp1 billion)
Total	39.033	3,181%	35.747	2,805%	Total

Piutang usaha

Trade receivables

	2024		2023		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
PT Bakrie & Brothers Tbk	14.794	0,169%	11.854	0,137%	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie Global Ventura	12.697	0,145%	13.410	0,155%	PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Telecom Tbk	12.623	0,144%	14.137	0,164%	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Graha Adika Niaga	11.101	0,127%	9.201	0,107%	PT Graha Adika Niaga
PT Rasuna Sentra Medika	10.700	0,122%	10.211	0,118%	PT Rasuna Sentra Medika
Long Haul Holding Ltd.	10.211	0,117%	10.211	0,118%	Long Haul Holding Ltd.
PT Bakrie Kalila Investment	9.851	0,113%	8.671	0,100%	PT Bakrie Kalila Investment
PT Bakrie Capital Indonesia	9.600	0,110%	14.015	0,162%	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Multi Kontrol Nusantara	8.245	0,094%	6.981	0,081%	PT Multi Kontrol Nusantara
PT Energi Mega Persada Tbk	4.394	0,050%	2.674	0,031%	PT Energi Mega Persada Tbk
PT Minarak Brantas Gas	3.510	0,040%	7.823	0,091%	PT Minarak Brantas Gas
Minarak Brantas Gas Inc.	3.450	0,039%	2.760	0,032%	Minarak Brantas Gas Inc.
PT Bumi Resources Minerals Tbk	2.643	0,030%	2.807	0,033%	PT Bumi Resources Minerals Tbk

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2024		2023		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
BUT EMP Bentu Limited	2.562	0,029%	1.583	0,018%	BUT EMP Bentu Limited
PT Bakrie Indo Infrastructure	2.318	0,027%	2.318	0,027%	PT Bakrie Indo Infrastructure
PT Fastmanajemen Properti	-	-	2.474	0,029%	PT Fastmanajemen Properti
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	17.963	0,205%	13.578	0,157%	Other (each below Rp2 billion)
Total piutang usaha	136.662	1,561%	134.708	1,560%	Total trade receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	80.531	0,921%	82.742	0,958%	Less provision for impairment losses
Neto	56.131	0,640%	51.966	0,602%	Net

Seluruh piutang usaha dari pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade receivables from related parties are denominated in Rupiah currency.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group's management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables as of December 31, 2024 and 2023.

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dan PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas Anak, melakukan penyewaan dan pengelolaan ruang perkantoran, penjualan unit apartemen, jasa pemeliharaan dan perawatan dan service charge kepada pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat yang mungkin berbeda dengan pihak ketiga. Piutang usaha sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) and PT Provinces Indonesia (PVI), Subsidiaries, have engaged in leasing and management of office space, sales of apartment units, maintenance and care services, and service charge to related parties using pricing terms and policies that may be different from third parties. Trade receivables in relation to these transactions are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position.

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	2024		2023		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
PT Persija Jaya Jakarta	4.700	0,054%	-	-	PT Persija Jaya Jakarta
PT Persija Jakarta Property	3.500	0,040%	-	-	PT Persija Jakarta Property
PT Persija Jakarta Hebat	3.000	0,034%	-	-	PT Persija Jakarta Hebat
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.673	0,031%	2.673	0,031%	PT Petrocom Nuansa Nusantara
Total	13.873	0,159%	2.673	0,031%	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	2.843	0,033%	2.673	0,031%	Less allowance for impairment loss
Neto	11.030	0,126%	-	-	Net

Pada tahun 2024, piutang lain-lain ke Persija Grup direklasifikasi ke aset lancar sehubungan dengan perubahan jangka waktu perjanjian dalam satu tahun.

In 2024, other receivables to Persija Group reclassified as current assets related to change the terms of the agreements within one year.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

c. Piutang pihak berelasi

	2024	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets
PT Permata Sakti Mandiri	45.365	0,519%
PT Minarak Brantas Gas	6.682	0,076%
PT Pazkul Kahuripan Premiere	4.915	0,056%
PT Persija Jaya Jakarta	-	-
PT Persija Jakarta Property	-	-
PT Persija Jakarta Hebat	-	-
Minarak Labuan Co. Ltd.	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.290	0,049%
Total	61.252	0,700%
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	51.708	0,591%
Neto	9.544	0,109%

Mutasi penyisihan atas cadangan penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	16.254
Penambahan penyisihan (Catatan 36)	48.485
Pemulihan penyisihan (Catatan 36)	(13.031)
Penghapusan penyisihan	-
Saldo akhir tahun	51.708

Seluruh saldo piutang pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang-piutang ini tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Pada tahun 2024, penambahan cadangan penurunan nilai piutang pihak berelasi terutama piutang dari PT Permata Sakti Mandiri (PSM) milik PT Bakrie Swasakti Utama dan PT Bakrie Pangripta Loka, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp17,24 miliar dan Rp28,12 miliar sehubungan dengan penetapan pailit PSM berdasarkan putusan pengadilan dan telah berkekuatan hukum tetap.

38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

All of the Group's other receivables to related parties are denominated in Rupiah currency.

The Group's management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables as of December 31, 2024 and 2023.

c. Due from related parties

	2023		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
PT Permata Sakti Mandiri	45.355	0,525%	PT Permata Sakti Mandiri
PT Minarak Brantas Gas	6.728	0,078%	PT Minarak Brantas Gas
PT Pazkul Kahuripan Premiere	4.685	0,054%	PT Pazkul Kahuripan Premiere
PT Persija Jaya Jakarta	4.500	0,052%	PT Persija Jaya Jakarta
PT Persija Jakarta Property	3.000	0,035%	PT Persija Jakarta Property
PT Persija Jakarta Hebat	3.000	0,035%	PT Persija Jakarta Hebat
Minarak Labuan Co. Ltd.	1.366	0,016%	Minarak Labuan Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	6.689	0,077%	Other (each below Rp2 billion)
Total	75.323	0,872%	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	16.254	0,188%	Less allowance for impairment loss
Neto	59.069	0,684%	Net

The changes in the allowance for impairment loss of due from related parties are as follows:

	2023	
Saldo awal tahun	36.836	Balance at beginning of the year
Penambahan penyisihan (Catatan 36)	6.338	Addition of provision (Note 36)
Pemulihan penyisihan (Catatan 36)	(22.455)	Reversal provision (Note 36)
Penghapusan penyisihan	(4.465)	Write-off of provision
Saldo akhir tahun	16.254	Balance at end of the year

All of the Group's due from related parties are denominated in Rupiah currency.

Balance due from related parties represents borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables bear no interest and have no fixed repayment period.

In 2024, the addition of allowance for impairment losses due from related parties, mainly represent of receivable from PT Permata Sakti Mandiri (PSM) owned by PT Bakrie Swasakti Utama and PT Bakrie Pangripta Loka, Subsidiaries, amounted to Rp17.24 billion and Rp28.12 billion, respectively, regarding with the determination of PSM's bankruptcy based on court decision which has permanent legal force.

**38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi telah memadai untuk menutup kerugian kredit ekspektasian atas piutang pihak berelasi tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan piutang pada akhir tahun.

d. Utang pihak berelasi

	2024	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities
PT Minarak Artha Raya	5.632	0,207%
PT Sanggraha Pelita Development Services	2.521	0,093%
PT Petromine Energy Trading	1.000	0,037%
PT Minarak Brantas Gas	-	0,000%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.710	0,247%
Total	15.863	0,584%

Utang kepada PT Minarak Brantas Gas merupakan utang dana talangan yang diterima oleh GAP, Entitas Anak. Pinjaman ini tidak dikenai bunga. Perjanjian ini telah diperbarui dari waktu ke waktu, perubahan terakhir pada tanggal 28 Desember 2022, sampai dengan tanggal 30 Desember 2024. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 Desember 2024.

Utang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Utang-utang ini tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali yang tetap.

Seluruh utang pihak berelasi Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

e. Uang muka pelanggan

	2024	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	16.900	0,622%

**38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

The Group's management believes that the allowance for impairment of due from related parties is adequate to cover expected credit losses related to uncollectible amounts due from related parties based on the review of receivable status at the end of the year.

d. Due to related parties

	2023	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities
PT Minarak Artha Raya	5.632	0,225%
PT Sanggraha Pelita Development Services	2.521	0,101%
PT Petromine Energy Trading	1.000	0,040%
PT Minarak Brantas Gas	3.782	0,151%
Other (each below Rp1 billion)	6.869	0,274%
Total	19.804	0,791%

Payable to PT Minarak Brantas Gas represents a bridging loan received by GAP, Subsidiary. These payables are non-interest bearing. This agreement has been amended several times, the latest on December 28, 2022 which extends the term until December 30, 2024. This loan was settled on December 30, 2024.

Balance due to related parties represents borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These payables bear no interest and have no fixed repayment period.

All of the Group's due to related parties are denominated in Rupiah currency.

e. Advance from customers

	2023	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities
Other (each below Rp2 billion)	17.786	0,709%

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

38. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

f. Pendapatan ditangguhkan

f. Deferred income

	2024		2023		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	Total/ Total	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	6.468	0,238%	5.855	0,233%	Other (each below Rp2 billion)

g. Imbalan kerja jangka pendek

g. Short-term employee benefits

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Remunerations to the Boards of Commissioners and Directors of the Group in 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Direksi	3.176	3.315	Board of Directors
Dewan Komisaris	2.623	3.093	Board of Commissioners
Total	5.799	6.408	Total

39. INFORMASI SEGMENT

39. SEGMENT INFORMATION

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam lima divisi operasi, yang meliputi usaha yang berhubungan dengan:

The Group divides its business into five operational divisions, comprising of:

- (i) Divisi I terdiri dari penjualan tanah, rumah, apartemen/ kondotel dan ruang perkantoran;
- (ii) Divisi II terdiri dari sewa dan pengelolaan perkantoran, ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan;
- (iii) Divisi III terdiri dari hotel, makanan dan minuman;
- (iv) Divisi IV terdiri dari taman hiburan; dan
- (v) Divisi V terdiri dari lain-lain.

- (i) Division I represents sales of land, residential, apartment/ condotel and office spaces;
- (ii) Division II represents rental and management of office, spaces, courts and membership fees;
- (iii) Division III represents hotel, food and beverages;
- (iv) Division IV represents theme parks; and
- (v) Division V represents others.

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and the allocation of resources.

	2024						
	Divisi I/ Division I	Divisi II/ Division II	Divisi III/ Division III	Divisi IV/ Division IV	Divisi V/ Division V	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Pendapatan neto	143.158	741.408	290.542	51.632	-	-	1.226.740
Beban pokok pendapatan	101.759	605.730	84.791	16.152	-	-	808.432
Laba bruto	41.399	135.678	205.751	35.480	-	-	418.308
Beban penjualan	(6.408)	(802)	(10.168)	(2.959)	-	-	(20.337)
Beban umum dan administrasi	(125.299)	(72.693)	(86.973)	(18.838)	(383)	-	(304.186)
Laba (rugi) usaha	(90.308)	62.183	108.610	13.683	(383)	-	93.785
Beban bunga dan keuangan - neto	(80.095)	(3.922)	237	(10.665)	-	-	(94.445)
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi	(13.104)	-	-	-	(10.170)	4.732	(18.542)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2024							
	Divisi I/ Division I	Divisi II/ Division II	Divisi III/ Division III	Divisi IV/ Division IV	Divisi V/ Division V	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Beban pajak final	(2.994)	(9.647)	-	(42)	-	-	(12.683)	Final tax expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(26.636)	51	-	-	(14.902)	11.085	(30.402)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi atas pembatalan penjualan unit rumah dan apartemen	(356)	-	-	-	-	-	(356)	Loss on unit cancellation of sales of residential and apartments
Laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap dan properti investasi - neto	141	62	(1.644)	-	-	-	(1.441)	Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets and investment properties - net
Lain-lain - neto	57.762	(18.390)	(74.951)	4.177	11.004	(11.453)	(31.851)	Others - net
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(155.590)	30.337	32.252	7.153	(14.451)	4.364	(95.935)	Profit (loss) before income tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	-	(2.100)	(3.913)	-	-	-	(6.013)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) neto	(155.590)	28.237	28.339	7.153	(14.451)	4.364	(101.948)	Net profit (loss)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								Other comprehensive income (loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:								Items that will not be reclassified subsequently to profit loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2.014	1.293	(122)	-	-	-	3.185	Actuarial gains (losses)
Pajak penghasilan terkait	-	(186)	-	-	-	-	(186)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:								Items that will be reclassified subsequently to profit loss:
Bagian rugi yang belum direalisasi investasi pada Entitas Asosiasi	(34)	-	-	-	-	-	(34)	Share in unrealized loss of investment in an Associate
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	24.590	-	24.590	Exchange differences due to financial statements translation
Rugi pada aset keuangan yang belum direalisasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(32.637)	-	-	-	-	-	(32.637)	Unrealized loss on financial assets at fair value through other comprehensive income
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	(30.657)	1.107	(122)	-	24.590	-	(5.082)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Penghasilan (rugi) komprehensif neto	(186.247)	29.344	28.217	7.153	10.139	4.364	(107.030)	Net comprehensive income (loss)
Informasi segmen lainnya								Other information of segment
Aset segmen	29.673.411	19.721.024	1.362.235	220.293	1.636.021	(43.870.967)	8.742.017	Segment assets
Liabilitas segmen	18.651.573	16.939.494	106.440	19.069	1.249.037	(34.247.811)	2.717.802	Segment liabilities

	2023							
	Divisi I/ Division I	Divisi II/ Division II	Divisi III/ Division III	Divisi IV/ Division IV	Divisi V/ Division V	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan neto	275.853	644.196	308.389	44.952	-	-	1.273.390	Net revenues
Beban pokok pendapatan	216.222	515.682	92.878	11.757	-	-	836.539	Cost of revenues
Laba bruto	59.631	128.514	215.511	33.195	-	-	436.851	Gross profit
Beban penjualan	(5.808)	(869)	(9.883)	(1.623)	-	-	(18.183)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(126.717)	(89.092)	(90.668)	(18.122)	(371)	-	(324.970)	General and administrative expenses
Laba (rugi) usaha	(72.894)	38.553	114.960	13.450	(371)	-	93.698	Income (loss) from operation
Kerugian penurunan nilai goodwill	(809.615)	-	-	-	-	-	(809.615)	Loss on impairment of goodwill
Beban bunga dan keuangan - neto	(56.899)	(5.916)	(197)	(11.629)	(8)	-	(74.649)	Interest expense and financial charges - net
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi	(52.495)	-	-	-	(19.618)	26.078	(46.035)	Share in net loss of an Associate
Beban pajak final	(6.907)	(8.824)	-	(289)	-	-	(16.020)	Final tax expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(17.854)	339	-	-	4.636	-	(12.879)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian atas pembongkaran bangunan	(4.477)	-	-	-	-	-	(4.477)	Loss from demolition of building
Rugi atas pembatalan penjualan unit rumah dan apartemen	(3.350)	-	-	-	-	-	(3.350)	Loss on unit cancellation of sales of residential and apartments
Laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap dan properti investasi - neto	151	-	(114)	(1.907)	-	-	(1.870)	Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets and investment properties - net
Lain-lain - neto	(80.246)	(1.004)	(78.248)	3.642	(86.187)	-	(242.043)	Others - net

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2023							
	Divisi I/ Division I	Divisi II/ Division II	Divisi III/ Division III	Divisi IV/ Division IV	Divisi V/ Division V	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(1.104.586)	23.148	36.401	3.267	(101.548)	26.078	(1.117.240)	Profit (loss) before income tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	-	(1.604)	(3.713)	-	-	-	(5.317)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) neto	(1.104.586)	21.544	32.688	3.267	(101.548)	26.078	(1.122.557)	Net profit (loss)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								Other comprehensive income (loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:								Items that will not be reclassified subsequently to profit loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2.000	(5.236)	1.589	-	-	-	(1.647)	Actuarial gains (losses)
Pajak penghasilan terkait	-	632	-	-	-	-	632	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:								Items that will be reclassified subsequently to profit loss:
Bagian rugi yang belum direalisasi investasi pada Entitas Asosiasi	(11.121)	-	-	-	-	-	(11.121)	Share in unrealized loss of investment in an Associate
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	24.091	-	24.091	Foreign exchange differences from financial statements translation
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	(9.121)	(4.604)	1.589	-	24.091	-	11.955	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Penghasilan (rugi) komprehensif neto	(1.113.707)	16.940	34.277	3.267	(77.457)	26.078	(1.110.602)	Net comprehensive income (loss)
Informasi segmen lainnya								Other information of segment
Aset segmen	30.126.919	18.680.715	1.374.370	219.073	1.647.016	(43.409.040)	8.639.053	Segment assets
Liabilitas segmen	18.517.909	16.368.871	127.788	21.683	1.270.171	(33.798.614)	2.507.808	Segment liabilities

40. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

40. OTHER COMPONENT OF EQUITY

	2024	2023	
Keuntungan aktuarial	24.283	21.284	Actuarial gain
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(819.915)	(844.505)	Foreign exchange differences from financial statements translation
Rugi pada aset keuangan yang belum direalisasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(32.637)	-	Unrealized loss on financial assets at fair value through other comprehensive income
Bagian rugi yang belum direalisasi investasi pada Entitas Asosiasi	(11.155)	(11.121)	Share in unrealized loss of investment in an Associate
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	84.434	84.434	Others (each below of Rp2 billion)
Total	(754.990)	(749.908)	Total

41. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Ekuitas - kepentingan nonpengendali

Rincian ekuitas dari kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Graha Andrasentra		
Propertindo Tbk	635.177	651.497
PT Jasa Boga Raya	2.621	2.625
PT Bakrie Swasakti Utama	(163.238)	(146.141)
PT Krakatau Lampung		
Tourism Development	(2.614)	(2.615)
Neto	471.946	505.366

41. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Equity - non-controlling interest

The detail of equity from non-controlling interest in net asset of Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

PT Graha Andrasentra
Propertindo Tbk
PT Jasa Boga Raya
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Krakatau Lampung
Tourism Development
Net

b. Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali

Rugi komprehensif neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

b. Net loss attributable to non-controlling interest

Net comprehensive loss for the year attributable to non-controlling interest during 2024 and 2023 is as follows:

	2024		2023	
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For the Year	Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For the Year	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For the Year	Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For the Year
PT Krakatau Lampung				
Tourism Development	1	1	1	1
PT Bakrie Swasakti Utama	(17.097)	(17.097)	(18.416)	(18.416)
PT Graha Andrasentra				
Propertindo Tbk	(16.320)	(16.320)	(25.439)	(25.439)
PT Jasa Boga Raya	(4)	(4)	489	489
Neto	(33.420)	(33.420)	(43.365)	(43.365)

PT Krakatau Lampung
Tourism Development
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Graha Andrasentra
Propertindo Tbk
PT Jasa Boga Raya
Net

42. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan rugi per lembar saham dasar dan dilusian:

42. BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted loss per share:

	2024	
	Rugi Tahun Berjalan/ Loss For the Year	Total Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Outstanding Shares
Rugi per saham dasar		
Rugi neto bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(101.948)	43.522

Basic loss per share
Net loss attributable to owner of the Parent Entity

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. RUGI PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Lanjutan)

42. BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE (Continued)

	2023		
	Total Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Average Number of Outstanding Shares	Rugi Per Saham/ Loss Per Share (Rupiah Penuh/ Full Amount in Rupiah)	
Rugi Tahun Berjalan/ Loss For the Year			
Rugi per saham dasar			Basic loss per share
Rugi neto bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(1.122.557)	43.522	Net loss attributable to owner of the Parent Entity
		(25,79)	

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, rugi per saham dilusian setara dengan rugi per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted loss per share is equivalent to the basic loss per share.

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Pada tanggal 24 September 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, dan BAPPENAS menandatangani perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (Build, Operate and Transfer) No. 4300/SES/09/2004, yang memperbaharui perjanjian sebelumnya, yaitu No. 4973/WK/8/1995 dan No. 950A/WK/2/1998. Perjanjian tersebut berisi, antara lain:
- Kompensasi yang akan diberikan oleh BSU kepada BAPPENAS yaitu berupa tanah seluas kurang lebih 1,4 ha yang terletak di Desa Jatisari dan Desa Jati Sampurna, Kota Bekasi. Kompensasi diberikan berkaitan dengan pembangunan gedung di atas tanah milik BAPPENAS yang berlokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2.
 - Perubahan jumlah setoran kepada Pemerintah melalui Kantor Kas Negara selama masa pengelolaan yaitu dari US\$28.572 per tahun menjadi Rp245,92 juta per tahun.
 - Masa BOT berlaku sejak tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.
- b. Grup mengadakan perjanjian jasa pengelolaan hotel/apartemen dengan rincian sebagai berikut:
- (i) Pada tanggal 20 Agustus 2007, BSU, selaku pemilik unit, menandatangani perjanjian dengan Aston sehubungan dengan pengelolaan operasional Hotel/Apartemen Aston yang berlokasi di The Grove Suites, kompleks Rasuna Epicentrum.

Jangka waktu perjanjian adalah lima (5) tahun sejak peresmian apartemen dan dapat diperpanjang sesuai dengan perjanjian. Perjanjian ini telah diperbarui beberapa kali, dengan perubahan terakhir pada tanggal 7 September 2021 untuk jangka waktu lima (5) tahun.

- a. On September 24, 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, and BAPPENAS signed an Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) No. 4300/SES/09/2004, revoking the previous agreements No. 4973/WK/8/1995 and No. 950A/WK/2/1998. The agreement stipulate as followings:
- The compensation to be provided by BSU to BAPPENAS is in the form of land covering approximately 1.4 ha located in Jatisari Village and Jati Sampurna Village, Bekasi City. The compensation provided is in respect of the construction of buildings on land owned by Bappenas located at Jl. H.R Rasuna Said Kav. B2.
 - The change in the amount of deposit to the Government through the State Treasury during the management period is from US\$28,572 annually to Rp245.92 million annually.
 - The BOT period is effective from January 1, 2005 to December 31, 2029.
- b. The Group conducted a service hotel/apartment management agreements with the details as follows:
- (i) On August 20, 2007, BSU, as the unit owners, entered into the agreement with Aston on operational management of Aston Hotel/Apartment located at The Grove Suites, Rasuna Epicentrum complex.

The term of the agreement is five (5) years since the opening and can be extended according to the agreement. This agreement has been amended several times, with the latest amendment was on September 7, 2021 for a period of five (5) years.

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

- (ii) Pada tanggal 4 Februari 2021, RRD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan PT Metropolitan Golden Management sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Horison Suites & Residences Rasuna Epicentrum yang berlokasi di Jakarta. Jangka waktu perjanjian adalah sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan perjanjian.

Pada tanggal 19 Februari 2024, BSU mencabut surat penunjukan pengelolaan Hotel/Apartemen Horison Suites & Residence Rasuna Epicentrum dari RRD. Dengan demikian, fungsi pengelolaan dan seluruh kesepakatan terkait telah berakhir.

- (iii) Pada tanggal 24 Februari 2012, PT Graha Multi Insani (GMI), Entitas Anak, menandatangani perjanjian manajemen dengan PT Archipelago International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel Neo+ Awana yang terletak di Yogyakarta. Jangka waktu perjanjian adalah sepuluh (10) tahun. Pada tanggal 1 April 2015, GMI memberikan kuasa dan menunjuk RRD, Entitas Anak, sebagai *Owner Representative* untuk melakukan fungsi pengelolaan.

Perjanjian ini telah diperbarui beberapa kali, dengan perubahan terakhir pada tanggal 29 Juli 2019 sehubungan dengan addendum *re-branding* nama hotel dari Hotel Neo+ Awana Yogyakarta menjadi The Alana Hotel & Conference Center - Malioboro. Perjanjian ini berlaku efektif selama sepuluh (10) tahun sejak tanggal 1 Januari 2020.

- (iv) Pada tanggal 28 Januari 2015, PT Bumi Daya Makmur (BDM) selaku Pemilik, menandatangani perjanjian dengan PT Swiss-Belhotel International Indonesia (Swiss-Belhotel) selaku Operator, sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum yang berada di Jakarta. Jangka waktu perjanjian adalah sepuluh (10) tahun sejak pembukaan perdana (*soft opening*) dan dapat diperpanjang selama sepuluh (10) tahun dengan pemberitahuan terlebih dahulu.

- (v) Pada bulan Juli 2008, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan PT Archipelago International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Bogor, Jawa Barat. Jangka waktu perjanjian adalah sepuluh (10) tahun sejak pengoperasian hotel dan dapat diperpanjang jika disetujui sesuai dengan perjanjian.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- (ii) On February 4, 2021, RRD, a Subsidiary, signed an agreement with PT Metropolitan Golden Management regarding the management of Horison Suites & Residences Rasuna Epicentrum Hotel/Apartment located in Jakarta. The term of the agreement is ten (10) years and can be extended according to the agreement.

On February 19, 2024, BSU revoked the management engagement letter of the Horison Suites & Residence of Rasuna Epicentrum Hotel/Apartment from RRD. Thus, the management function and all related agreements have ended.

- (iii) On February 24, 2012, PT Graha Multi Insani (GMI), a Subsidiary, signed a management agreement with PT Archipelago International Indonesia on operational management of Hotel Neo+ Awana located in Yogyakarta. The agreement was valid for ten (10) years. On April 1, 2015, GMI authorized and appointed RRD, a Subsidiary, as the *Owner Representative* to perform the management functions.

This agreement has been amended several times, with the latest amendment on July 29, 2019, related to the addendum of hotel name re-branding from the Neo+ Awana Yogyakarta to The Alana Hotel & Conference Center - Malioboro. The term of the agreement are valid for ten (10) years from January 1, 2020.

- (iv) On January 28, 2015, PT Bumi Daya Makmur (BDM) as the Owner signed an agreement with PT Swiss-Belhotel International Indonesia (Swiss-Belhotel), as the Operator, in connection with the management of Swiss-Belresidences Rasuna Epicentrum Hotel/Apartment located in Jakarta. The term of the agreement is ten (10) years from the soft opening and can be extended for another ten (10) years with prior notice.

- (v) In July 2008, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (GAP), a Subsidiary, and PT Archipelago International Indonesia entered into an agreement on operational management of Aston Hotel/Apartment located in Bogor, West Java. The agreement is valid for ten (10) years from the hotel's operation date and can be extended if agreed in accordance with the agreement.

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

Perjanjian ini telah diperbarui pada tanggal 2 November 2020 untuk jangka waktu lima (5) tahun, efektif dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dan dapat diperpanjang jika disepakati sesuai dengan perjanjian.

- c. Pada tanggal 22 Agustus 1998, BSU, Entitas Anak, membuat perjanjian dengan Dinas Olahraga DKI Jakarta tentang pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) & Plaza Festival, dimana BSU berkewajiban untuk mendukung program pembinaan keolahragaan mahasiswa DKI Jakarta melalui penyelenggaraan pertandingan olahraga antar mahasiswa dengan anggaran biaya Rp300 juta per tahun atau dengan cara menyerahkan dana Rp300 juta per tahun kepada Dinas Olahraga DKI Jakarta.

Perjanjian tersebut selanjutnya dialihkan oleh BSU kepada PT Bakrie Pesona Rasuna, Entitas Anak.

- d. Pada tanggal 6 Februari 2008, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha No. DIRUT/089/97/II/2008 (untuk Perumnas) dan No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (untuk Perusahaan), Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perumnas) dan Perusahaan mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha pembangunan dan pemasaran Rusunami (perjanjian KSU) di atas tanah milik Perumnas. Hal ini sesuai dengan perencanaan pengembangan Kawasan Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur dengan nama KSO Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPL).

Perusahaan menunjuk PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), Entitas Anak, untuk menggantikan posisi Perusahaan dalam menjalankan perjanjian Kerjasama Usaha dengan Perumnas, yang telah disetujui oleh Perumnas pada tanggal 8 April 2008. Laba atau rugi dari operasi akan didistribusikan dengan persentase sebesar 51% untuk BPL dan 49% untuk Perumnas. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 36 bulan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 24 Mei 2011, berdasarkan perjanjian Kerjasama Usaha No. DIRUT/304/97/V/2011 (untuk Perumnas) dan No. 003/KSU/BLD-Perumnas/V/2011 (untuk Perusahaan), Perumnas dan Perusahaan mengadakan perjanjian Kerjasama Usaha untuk pembangunan dan pemasaran gedung komersial dan hunian yang merupakan bagian dari perencanaan dan pengembangan kawasan di atas tanah HPL No. 2/1997 Pulogebang dan Sentra Primer Baru Timur (SPBT), Jakarta Timur seluas 31 ha.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

This agreement was renewed on November 2, 2020 for a period of five (5) years, effective from January 1, 2021 to December 31, 2025, and can be extended if agreed according to the agreement.

- c. On August 22, 1998, BSU, a Subsidiary, entered into an agreement with Dinas Olahraga DKI Jakarta concerning the management of Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) & Plaza Festival, in which BSU is obligated to support the sports founding program for students of DKI Jakarta by conducting the inter-students sport competition with a budget of Rp300 million per year or by paying cash of Rp300 million per year to Dinas Olahraga DKI Jakarta.

The agreement was subsequently transferred by BSU to PT Bakrie Pesona Rasuna, a Subsidiary.

- d. On February 6, 2008, based on the Joint Ventures agreement No. DIRUT/089/97/II/2008 (for Perumnas) and No. 010A/Perj-Kerjasama/BLD-Perumnas/II/2008 (for the Company), Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perumnas) and the Company entered into a Joint Ventures agreement for the development and marketing of Rusunami (KSU agreement) on Perumnas land, in accordance with the development plan of Pulogebang Region and Sentra Primer Baru Timur under the name of KSO Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka (KSO PP-BPL).

The Company appointed PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), a Subsidiary, to take over the Company's position in running the Joint Ventures agreement with Perumnas, which was approved by Perumnas on April 8, 2008. Profits or losses from the operations will be distributed at 51% to BPL and 49% to Perumnas. The term of the agreement is 36 months and can be extended upon agreement of both parties.

On May 24, 2011, based on Joint Ventures agreement No. DIRUT/304/97/V/2011 (for Perumnas) and No. 003/KSU/BLD-Perumnas/V/2011 (for the Company), Perumnas and the Company entered into a Joint Ventures agreement for the development and marketing of commercial and residential buildings as part of the planning and development in the area on land HPL No. 2/1997 Pulogebang and Sentra Primer Baru Timur (SPBT), East Jakarta with an area of 31 ha.

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

Perjanjian kerjasama operasi telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Addendum III Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perumnas dengan BPL tanggal 30 Juli 2018, No. Pihak Kedua: 006.B/BPL-DIRUT/SPK-DS/VII-18. Jangka waktu perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 14 April 2020, BPL, Entitas Anak, menerima Surat Rencana Pengakhiran Kerjasama Proyek Sentra Primer Baru Timur dari Perumnas. Dalam surat tersebut, Perumnas menyatakan tidak setuju atas hasil audit laporan keuangan KSO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Sehubungan dengan perselisihan tersebut, Perumnas memutuskan untuk membatalkan rencana pengakhiran kerjasama operasi yang sebelumnya dijadwalkan efektif per tanggal 31 Maret 2020.

Terkait perselisihan atas hasil audit tersebut, Perumnas menyatakan akan menyerahkan hal ini kepada Badan Auditor Keuangan Negara, yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atau Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), untuk dilakukan audit umum dan/atau audit forensik atas laporan keuangan KSO PP-BPL.

Efektif sejak tanggal 14 April 2020, sampai dengan proses audit BPK atau BPKP selesai dilakukan, Perumnas meminta agar seluruh proyek KSO PP-BPL dibekukan terlebih dahulu. Pengelola KSO PP-BPL juga tidak diperbolehkan untuk melakukan pengembangan proyek baru, ataupun melakukan penjualan atas sisa unit apartemen yang tersedia saat ini.

Sampai dengan tercapainya kesepakatan para pihak untuk pengambilan keputusan terhadap tindak lanjut pelaksanaan perjanjian, maka para pihak menandatangani Berita Acara Kesepakatan untuk menunjang kegiatan operasional KSO-PP-BPL.

Pada tanggal 26 Januari 2022, BPL, Entitas Anak, menandatangani Berita Acara Kesepakatan antara Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perumnas) dan BPL (KSO PP-BPL) mengenai kegiatan pelaksanaan operasional KSO PP-BPL. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.

a. Para pihak sepakat untuk menunggu hasil audit BPKP atas pelaksanaan perjanjian. Hasil audit tersebut akan dijadikan dasar pertimbangan oleh BPL dan Perumnas dalam pengambilan keputusan terhadap tindak lanjut pelaksanaan perjanjian.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

Operating agreement has been extended several times, most recently by the Addendum III Operation Agreement between Perumnas and BPL dated July 30, 2018, No. Second Party: 006.B/BPL-DIRUT/SPK-DS/VII-18. The term of the agreement was extended until March 31, 2020.

On April 14, 2020, BPL, a Subsidiary, received a Letter for Termination of the Sentra Primer Baru Timur Project from Perumnas. The letter stated that Perumnas expressed disagreement with the results of the KSO's audit financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018. In accordance with such dispute, Perumnas decided to cancel the plan to terminate the joint operation which was previously scheduled to be effective on March 31, 2020.

Regarding the dispute over the audit results, Perumnas stated to submit this issue to the State Financial Auditor Agency, namely Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) or Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), to conduct general audit and/or forensic audit of the KSO PP-BPL financial statements.

Starting from April 14, 2020, until the BPK or BPKP audit process is completed, Perumnas requested to postpone the entire project of KSO PP-BPL. The project managers of KSO PP-BPL are not allowed to develop new projects, nor to sell the remaining apartment units currently available.

Until the parties agreed to make a decision on the continuation of the agreement, the parties sign the Minutes of Agreement to support the operational activities of KSO-PP-BPL.

On January 26, 2022, BPL, a Subsidiary, signed Letter of Agreement between Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perumnas) and BPL (KSO PP-BPL) regarding the implementation operational activities of KSO PP-BPL. The term of the agreement was valid until March 31, 2022.

a. The parties agreed to wait for the audit result of BPKP on the implementation of the agreement. The audit results will be used as the basis for consideration by BPL and Perumnas in making decisions on the follow-up of the agreement's implementation.

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

- b. Terkait dengan pelaksanaan kewajiban manajemen KSO PP-BPL terhadap konsumen, penyelesaian perizinan, pengelolaan gedung, pihak ketiga, dan hal-hal lain, tetap dapat dilaksanakan.
- c. Perumnas dan BPL akan memberikan surat kuasa yang dibutuhkan kepada wakil manajemen KSO PP-BPL untuk melaksanakan kegiatan operasional tersebut.

Perjanjian tersebut telah diperbarui beberapa kali, dengan perubahan terakhir pada tanggal 2 Januari 2023, di mana BPL, Entitas Anak, dan Perumnas menandatangani addendum Berita Acara Kesepakatan KSO PP-BPL. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Proses Audit Tujuan Tertentu oleh BPKP telah selesai dilakukan dan hasil audit telah diterbitkan pada tanggal 6 Desember 2022. BPKP memberikan rekomendasi kepada Direksi Perumnas untuk melakukan audit dan mengambil upaya penyelesaian, serta kepada Dewan Pengawas Perumnas untuk memantau langkah tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi Perumnas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses audit laporan keuangan KSO PP-BPL masih dalam proses penyelesaian. Pada tanggal 8 Juli 2024, BPL telah mengajukan permohonan dan daftar bukti awal ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atas perkara arbitrase yang diajukan terhadap Perumnas terkait penghentian perjanjian KSO PP - BPL (Catatan 47b).

- e. Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 44, tanggal 14 Oktober 2014, mengenai pengalihan 480 juta saham yang milik Perusahaan di BJA kepada PT Gili Tirta Anugerah (GTA) sebesar Rp800 miliar.

Berdasarkan Surat Utang sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 14 Oktober 2014, GAP memiliki tagihan kepada GTA sebesar Rp800 miliar yang akan diselesaikan dengan tanah seluas 5.000.000 m².

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 3, tanggal 3 Februari 2016, GAP dan GTA menegaskan kembali ketentuan dalam Surat Utang dengan jumlah pokok sebesar Rp800 miliar. GTA wajib melunasi utang selambat-lambatnya tanggal 28 Februari 2017.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- b. The implementation of KSO PP-BPL management obligations to consumers, completion of permits, building management, third parties, and other matters can continue to be implemented.
- c. Perumnas and BPL will provide the required procuration letter to the management representative of KSO PP-BPL to implement these operational activities.

This agreement has been amended several times, with the latest amendment was on January 2, 2023, when BPL, a Subsidiary, and Perumnas signed an addendum Letter of Agreement KSO PP-BPL above. The term of the agreement is valid until December 31, 2025.

The Specific Purpose Audit process by BPKP has been completed and the audit results were issued on December 6, 2022. BPKP provided recommendations to the Board of Directors of Perumnas to conduct an audit and take resolution actions, and to the Supervisory Board of Perumnas to monitor the follow-up measures taken by the Board of Directors of Perumnas. Until the completion date of these consolidated financial statements, the audit process of the KSO PP-BPL financial statements is still in progress. On July 8, 2024, BPL filed an application and an initial list of evidence to the Indonesian National Arbitration Board (BANI) for the arbitration case submitted against Perumnas concerning the termination of KSO PP-BPL agreement (Note 47b).

- e. Based on Notarial Deed Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 44 of dated October 14, 2014 concerning the transfer of 480 million shares owned by the Company in BJA to PT Gili Tirta Anugerah (GTA) amounted to Rp800 billion.

Based on Debt Letter as stated in Notarial Deed No. 45 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated October 14, 2014, GAP has receivables from GTA amounted to Rp800 billion which will be settled with a land area of 5,000,000 m².

Based on Notarial Deed No. 3 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated February 3, 2016, GAP and GTA reconfirmed the provisions of the Debt Letter with a principal amount of Rp800 billion. GTA was obliged to settle the debt at the latest by February 28, 2017.

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, No. 4, tanggal 3 Februari 2016, BJA telah mengikatkan diri untuk menjual tanah di kelurahan Sukarasa dan Selawangi, Bogor seluas 5.000.000 m² kepada GAP, Entitas Anak, dengan harga sebesar Rp917,38 miliar. Pembayaran akan dilakukan dengan pengalihan piutang GAP atas utang GTA kepada BJA sebagaimana diatur dalam penegasan Surat Utang tanggal 3 Februari 2016, dan *offset* keseluruhan piutang yang dimiliki GAP di BJA sebesar Rp117,38 miliar.

Tanah tersebut berstatus Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU). Pada tahun 2018, GAP menerima Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) dengan No. 51/HGB/ KEM-ATR/BPN/2018 yang ditandatangani pada tanggal 21 Agustus 2018 tentang pemberian Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama BJA atas tanah bekas Hak Guna Usaha No. 18/Desa Siliwangi seluas 3.394.500 m² dan No. 19/Desa Siliwangi seluas 307.050 m² yang berakhir haknya pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan, GAP, PT Sentul City Tbk (SC) dan PT Bukit Jonggol Asri (KUS/BJA) menandatangani Kesepakatan Bersama untuk mengubah beberapa ketentuan dalam Akta Perjanjian Pelaksanaan Penyelesaian Transaksi dengan Akta No. 1 Tanggal 3 Februari 2016. Adapun perubahan yang disepakati, antara lain:

1. Pengalihan tanah Kebun Menteng (sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 1) dari KUS/BJA ke GAP. Dari total 500 ha tanah Kebun Menteng yang akan dialihkan kepada GAP berubah menjadi berupa:
 - a. Tanah Kebun Menteng seluas lebih kurang 370 ha setelah diperoleh SHGB atas nama KUS/BJA ("Tanah Kebun Menteng").
 - b. Tanah terletak sekitar Jungleland seluas 11,13 ha yang dijadikan tanah pengganti dari tanah lebih kurang 130 ha di Kebun Menteng ("Tanah Sentul").

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

Based on Notarial Deed No. 4 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated February 3, 2016, BJA has committed to sell land in Sukarasa and Selawangi, Bogor with an area of 5,000,000 m² to GAP, a Subsidiary, for Rp917.38 billion. Payment will be made by the transfer of GAP's receivables on GTA to BJA as stipulated in the affirmation of Debt Letter dated February 3, 2016, and the offset of all receivables held by GAP in BJA amounting to Rp117.38 billion.

The above mentioned land is certified under the Right of Business Use Certificate (SHGU). In 2018, GAP received a Decree of the Minister of Agrarian and Spatial Planning/Head of the National Land Agency (BPN) with No. 51/HGB/KEM-ATR/BPN/2018 signed on August 21, 2018 concerning the granting of the Right to Build Buildings (HGB) to BJA over the former Right-to-Use land No. 18/Desa Siliwangi covering an area of 3,394,500 m² and No. 19/Desa Siliwangi covering an area of 307,050 m², whose rights expired on December 31, 2014.

On February 1, 2019, the Company, GAP) a Subsidiary, PT Sentul City Tbk (SC), and PT Bukit Jonggol Asri (KUS/BJA) signed a Collective Agreement to amend several provisions in the Deed of Transaction Settlement Agreement with Notarial Deed No. 1, dated February 3, 2016. The agreed changes include:

1. Transfer of Kebun Menteng land (as referred to in Notarial Deed No. 1) from KUS/BJA to GAP. Out of the total of 500 ha of Kebun Menteng land to be transferred to GAP, it will be converted into:
 - a. Kebun Menteng Land with an area of approximately 370 ha after obtaining SHGB on behalf of KUS/BJA ("Kebun Menteng Land").
 - b. Land located around Jungleland with an area of 11.13 ha, used as replacement land for approximately 130 ha in Kebun Menteng ("Sentul Land").

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

2. SC atau KUS/BJA akan menyelesaikan pengurusan SHGB atas tanah Kebun Menteng seluas lebih kurang 370 ha, dengan ketentuan bahwa SHGB tersebut sudah harus diterbitkan oleh Kantor BPN Kabupaten Bogor selambat-lambatnya pada tanggal 11 Maret 2019. SHGB asli harus diserahkan kepada GAP paling lambat tanggal 12 Maret 2019. Jika terlambat menyerahkan SHGB tersebut, maka SC atau KUS/BJA akan dikenakan penalti sebesar Rp10 juta per hari keterlambatan sampai dengan diserahkannya SHGB tersebut, dengan ketentuan bahwa keterlambatan tidak boleh lebih dari 10 hari kalender.
3. Semua sertifikat dan surat-surat asli atas tanah pengganti diserahkan kepada GAP pada saat ditandatanganinya Pokok-Pokok Kesepakatan ini.
4. Selama transaksi pengalihan atas tanah-tanah tersebut belum dapat dilaksanakan, SC dan GAP akan menandatangani suatu perjanjian pinjam pakai dan hak kuasa kepada GAP atau pihak lain yang ditunjuk oleh GAP untuk menguasai dan memanfaatkan tanah-tanah tersebut. Pemberian kuasa akan dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 12 Maret 2019.

Pada tanggal 22 Maret 2019, GAP, Entitas Anak, mengirim surat teguran untuk KUS/BJA dan SC mengenai kelanjutan Pokok-Pokok Kesepakatan pada tanggal 1 Februari 2019.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, SHGB atas tanah seluas lebih kurang 370 ha yang terdiri dari 5 SHGB telah terbit atas nama BJA.

Pada tanggal 7 September 2021 dan 4 Oktober 2021, GAP, PT First Financo (Financo) dan PT Danatama Kapital Investama (sebagai penjamin) telah menandatangani Kesepakatan Pengalihan Hak di mana GAP, Financo dan BJA telah menyetujui untuk merealisasikan pembelian 7 ha Tanah Sentul dengan sertifikat hak guna atas nama PT Sentul City Tbk (SC). Para pihak, BJA dan SC telah sepakat untuk membuat Akta Jual Beli 7 ha Tanah Sentul secara langsung dengan Financo dan SC.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

2. SC or KUS/BJA will complete the processing of SHGB for approximately 370 ha Kebun Menteng land, with the requirements that the SHGB must be issued by the BPN Office Bogor no later than March 11, 2019. The original SHGB must be submitted to GAP not later than March 12, 2019. If the SHGB is submitted late, SC or KUS/BJA will be subject to a penalty amounting to Rp10 million per day of delay until the SHGB is submitted, with a maximum delay period not more than 10 calendar days.
3. All original certificates and letters on replacement land are submitted to GAP at the time of signing of the Principles of this Agreement.
4. As long as the transfer of these lands has not been carried out, SC and GAP will sign a borrow-to-use agreement and power of attorney to GAP or other parties appointed by GAP to control and utilize these lands. The grant of power of attorney would be made not later than March 12, 2019.

On March 22, 2019, GAP, a Subsidiary, sent a warning letter to KUS/BJA and SC regarding the continuation of the Agreement Principles dated on February 1, 2019.

On August 14, 2019, the SHGB of the approximately 370 ha land, consisting of 5 SHGB, was issued under the name of BJA.

On September 7, 2021 and October 4, 2021, GAP, PT First Financo (Financo) and PT Danatama Kapital Investama (as guarantor) signed the Rights Transfer Agreement whereby GAP, Financo and BJA agreed to realize the purchase of 7 ha of Sentul land with the right of use certificates under the name of PT Sentul City Tbk (SC). The parties, BJA and SC, agreed that the Sale and Purchase of 7 ha of Sentul land will be entered directly between Financo and SC.

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 106 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 24 Juni 2022, GAP dan BJA telah sepakat membatalkan Perjanjian Jual Beli Tanah Kebun Menteng seluas 500 ha karena tanah yang menjadi objek pengalihan telah berubah yaitu menjadi tanah Kebun Menteng seluas 377 ha dan tanah Sentul seluas 10,7 ha. Bagian dari hak atas tanah Sentul tersebut, yaitu seluas 70.705 m² (7 ha) telah dialihkan kepada Financo, sehingga hak GAP atas pembelian tanah Sentul tinggal tersisa adalah 3,6 ha. Kewajiban dan komitmen BJA untuk mengalihkan Tanah Kebun Menteng dan sisa Tanah Sentul tersebut kepada Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh GAP diatur dalam Akta Notaris tersebut.

Pada tanggal 24 Juni, 2022, GAP dan PT Fit Propertindo Jaya (FPJ) telah menandatangani perjanjian Cessie dan Pengalihan Hak, di mana FPJ menerima pengalihan hak atas penagihan bagian piutang GAP pada GTA sebesar Rp12,2 miliar dan pengalihan hak atas pembelian Tanah Sentul seluas 1 ha. Setelah pengalihan tersebut, sisa hak GAP atas tanah Sentul yang belum dialihkan sebesar 2,6 ha.

Pembayaran atas harga Cessie piutang tersebut dilakukan dalam bentuk penyerahan sebidang tanah seluas 1 ha, yang terletak di desa Mulyaharja, Kawasan Bogor Nirwana Residence, kepada GAP.

Pada tanggal 8 Desember 2023, GAP dan PT Maju Sukses Nusajaya (MSN) telah menandatangani perjanjian Pengalihan Hak, di mana MSN menerima pengalihan hak atas pembelian Tanah Kebun Menteng seluas 80 ha. Setelah pengalihan tersebut, sisa hak GAP atas tanah Kebun Menteng yang belum dialihkan sebesar 297 ha.

Pada tanggal 25 Juni 2024, GAP dan PT Berkah Alam Asri (BAA) menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak, di mana BAA menerima hak untuk membeli tanah Kebun Menteng seluas 30 ha. Pada tanggal yang sama GAP dan PT Bhakti Cahaya Inti Perkasa (BCIP) mengirimkan Perjanjian Pengalihan Hak, di mana BCIP menerima hak untuk membeli tanah Kebun Menteng seluas 15 ha.

Setelah pengalihan tersebut, sisa hak GAP atas tanah Kebun Menteng yang belum dialihkan adalah seluas 252,6 ha.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

Based on Notarial Deed No. 106 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated June 24, 2022, GAP and BJA agreed to cancel the Sale and Purchase Agreement for 500 ha of Kebun Menteng Land because the land object has changed to 377 ha of Kebun Menteng land and 10.7 ha of Sentul Land. A portion of the Sentul Land rights, measuring 70,705 m² (7 ha), has been transferred to Financo, thus, GAP's remaining right over Sentul land is 3.6 ha. The obligations and commitments of BJA to transfer Kebun Menteng Land and the remaining Sentul Land to the Company or any other parties appointed by GAP has been regulated in the Notarial Deed.

On June 24, 2022, GAP and PT Fit Propertindo Jaya (FPJ) signed an agreement regarding the Transfer of Receivables and Rights (Cessie), whereby FPJ received the transfer of rights to collect a portion of GAP's receivables from GTA amounting to Rp12.2 billion and the transfer of rights to purchase 1 ha of Sentul Land with. After the transfer, GAP's remaining rights over Sentul Land which have not been transferred is 2.6 ha.

The payment for the price of the transferred receivables (cessie) is in the form of handing over 1 ha of land, located in Mulyaharja village, Bogor Nirwana Residence, to GAP.

On December 8, 2023, GAP and PT Maju Sukses Nusajaya (MSN) signed a Transfer of Rights agreement whereby MSN received the right to purchase Kebun Menteng Land with an area of 80 ha. After the transfer, GAP's remaining rights over Kebun Menteng Land which has not been transferred is 297 ha.

On June 25, 2024, GAP and PT Berkah Alam Asri (BAA) signed a Transfer of Rights agreement, whereby BAA received the right to purchase Kebun Menteng land with an area of 30 ha. On the same date, GAP and PT Bhakti Cahaya Inti Perkasa (BCIP) delivered a Transfer of Rights agreement, whereby BCIP received the right to purchase Kebun Menteng Land with an area of 15 ha.

After the transfer, GAP still has the rights to 252.6 ha of untransferred Kebun Menteng Land.

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

Pada tanggal 13 Desember 2024, GAP menandatangani Perjanjian Rencana Investasi dengan GTA. Berdasarkan perjanjian ini, GAP berencana akan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GTA, dengan cara konversi piutang GAP menjadi setoran modal saham pada GTA. Rencana investasi ini akan dilaksanakan setelah dilalui seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (POJK 17/2020), karena nilai transaksi yang akan dilakukan nanti termasuk transaksi material berdasarkan POJK tersebut, antara lain harus dilakukan Keterbukaan Informasi dan dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham GAP sebelum dilaksanakannya rencana investasi tersebut. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, proses konversi belum dilaksanakan.

- f. Pada tanggal 26 September 2014, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) dan MMS, Entitas Anak, melakukan perjanjian di hadapan Notaris Yunita Permatasari S.H., No. 8 tanggal 26 September 2014, sehubungan dengan investasi, pengembangan, dan pembangunan properti dan fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya, Kavling 23, 25 dan 27, Sidoarjo, Jawa Timur.

Sesuai dengan Pasal 5 dalam perjanjian ini, sebagai bentuk Kontribusi Penyertaan Modal Kerja dan Penyertaan Lainnya, MMS, Entitas Anak, akan menyerahkan tanah yang dikuasai dan dimiliki MMS, Entitas Anak, sementara WIKA akan menyediakan seluruh modal kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Kerja Sama Operasi (KSO) ini. Tanah yang diserahkan antara lain tanah di:

- a. Desa Entalsewu, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, sesuai dengan: SHGB No. 41 seluas 3.735 m² dengan surat ukur No. 00001/L5.01/2006 tanggal 15 Februari 2006; SHGB No. 1376 seluas 1.521 m² dengan Surat Ukur No. 00016/12101501/2013 tanggal 28 Agustus 2013; dan SHGB No. 1377 seluas 4.310 m² dengan Surat Ukur No. 00016/12101501/2013 tanggal 28 Agustus 2013.
- b. Desa Sumput, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, sesuai dengan: SHGB No. 3190 seluas 4.138 m² dengan Surat Ukur No. 01999/Sumput/2014 tanggal 26 Mei 2014; dan SHGB No. 3189 seluas 470 m², dengan Surat Ukur No. 01998/Sumput/2014 tanggal 26 Mei 2014.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

On December 13, 2024, GAP entered into an Investment Plan Agreement with GTA. Based on this agreement, GAP plans to acquire newly issued shares of GTA, by converting its receivables into capital contributions in GTA. This investment plan will be carried out after fulfilling all the requirements outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities (POJK 17/2020). Since the value of the transaction qualifies as a material transaction under this regulation, it will require information disclosure and approval from GAP's General Meeting of Shareholders before the investment plan can be implemented. As of December 31, 2024, the conversion process has not been implemented.

- f. On September 26, 2014, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) and MMS, a Subsidiary, signed an agreement, in the presence of a Notary of Yunita Permatasari, S.H., No. 8 dated September 26, 2014, in connection with investment, development, and property construction and its facilities in Jl. Kahuripan Raya, Kavling 23, 25 and 27, Sidoarjo, East Java.

In accordance with Article 5 of this agreement, as a form of Contribution of Investment in Working Capital and Other Investments, MMS, a Subsidiary, will hand over the land controlled and owned by MMS, a Subsidiary, while WIKA will provide all of the working capital required for the implementation of this Joint Operation (KSO). The lands handed over in this joint operation are in:

- a. Entalsewu Village, Subdistrict of Buduran, Sidoarjo District, according to: SHGB No. 41 with an area of 3,735 m² and a survey certificate No. 00001/L5.01/2006 dated February 15, 2006; SHGB No. 1376 with an area of 1,521 m² and a survey certificate No. 00016/12101501/2013 dated August 28, 2013; and SHGB No. 1377 with an area of 4,310 m² and a survey certificate No. 00016/12101501/2013 dated August 28, 2013.
- b. Sumput Village, Subdistrict of Buduran, Sidoarjo District, according to: SHGB No. 3190 with an area of 4,138 m² and a survey certificate No. 01999/Sumput/2014 dated May 26, 2014; and SHGB No. 3189 with an area of 470 m² and a survey certificate No. 01998/Sumput/2014 dated May 26, 2014.

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

Jumlah keseluruhan tanah seluas 14.174 m², sedangkan tanah yang seharusnya diserahkan seluas 12.000 m². Terdapat selisih luas tanah seluas 2.174 m², dan atas selisih tersebut akan dibuatkan addendum perjanjian. Atas selisih luas tanah tersebut, pada tanggal 13 Januari 2016 telah dibuat addendum mengenai perubahan penyerahan tanah berupa SHGB, yang semula SHGB No. 1377 seluas 4.310 m², dengan Surat Ukur No. 00017/1210501/2013 tanggal 28 Agustus 2013 menjadi SHGB No. 1429 seluas 2.136 m² dengan Surat Ukur No. 00086/Entalsewu/2014 tanggal 5 November 2014.

Pasal 5 butir 5 dalam perjanjian ini menyebutkan bahwa WIKA dan MMS, Entitas Anak, sepakat bahwa nilai tanah yang diserahkan MMS, Entitas Anak, sebesar Rp3 juta per m² dan jumlah partisipasi MMS sebesar Rp36 miliar atau 40% dari jumlah seluruh partisipasi modal.

WIKa menyediakan seluruh modal kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KSO sesuai dengan rencana bisnis yang telah disepakati. Partisipasi WIKa sebesar Rp54 miliar atau sebesar 60% dari jumlah seluruh partisipasi.

Pasal 11 mengenai Pembagian Keuntungan/Laba dan Tanggung Jawab atas Kerugian dalam perjanjian KSO ini, WIKa dan MMS, Entitas Anak, akan mendapatkan pembagian keuntungan dari hasil ekonomis KSO sebesar persentase masing-masing partisipasinya.

- g. Pada tanggal 7 September 2015, PT Permata Sakti Mandiri (PSM) dan BSU, Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham dengan pagu pinjaman sebesar Rp45 miliar dan tidak dikenakan bunga. Perjanjian tersebut akan berakhir lima (5) tahun sejak penandatanganan perjanjian. Perjanjian ini telah diperbarui, dengan perubahan terakhir akan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2030 (Catatan 38c).

Pada tanggal 20 Mei 2016, PSM dan BPL, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Meminjam yang Dapat Dikonversi Menjadi Saham dan tidak dikenakan bunga. Perjanjian tersebut akan berakhir lima (5) tahun sejak penandatanganan perjanjian. Perjanjian ini telah diperbarui, dengan perubahan terakhir akan berakhir pada tanggal 20 Mei 2031 (Catatan 38c).

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

The total of land is 14,174 m², while the land that should have been handed over is 12,000 m². There is a difference of land covering of 2,174 m², and it would be an addendum of this difference. Due to the difference in land covering, on January 13, 2016, an addendum was made regarding the change in the transfer of land in the form of SHGB, which was originally SHGB No. 1377 with an area of 4,310 m², with Letter of Measurement No. 00017/1210501/2013 dated August 28, 2013 became SHGB No. 1429 with an area of 2,136 m² with Letter of Measurement No. 00086/Entalsewu/2014 dated November 5, 2014.

Article 5 point 5 of this agreement, states that WIKa and MMS, a Subsidiary, agreed that the value of land handed over by MMS, a Subsidiary, amounted to Rp3 million per m² and the total participation of MMS amounted to Rp36 billion or 40% of the total participation.

WIKa provides all of the working capital required for the implementation of the KSO in accordance with the agreed business plan. WIKa's participation amounted to Rp54 billion or 60% of the total participation.

Article 11 regarding the Profit Sharing/Profit and Responsibility for Losses in this KSO agreement states that WIKa and MMS, a Subsidiary, will receive profit sharing from the KSO profits in proportion to their respective participation percentages.

- g. On September 7, 2015, PT Permata Sakti Mandiri (PSM) and BSU, a Subsidiary, signed a Funding and Borrowing Agreement which could be converted into shares ownership with a credit ceiling amounting to Rp45 billion and non-interest bearing rate. The agreement will be due in five (5) years from the date of signing the agreement. This agreement has been renewed, with the latest will be due on August 10, 2030 (Note 38c).

On May 20, 2016, PSM and BPL, Subsidiary, signed a Funding and Borrowing Agreement which could be converted into shares ownership and non-interest bearing rate. The agreement will be due in five (5) years from the date of signing the agreement. This agreement has been renewed, with the latest will be due on May 20, 2031 (Note 38c).

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

- h. Pada tanggal 30 Desember 2016, PT Graha Istana Nirwana (GIN) dan MMS, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman Dana Talangan. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMS, Entitas Anak, memberikan pinjaman dana kepada GIN dengan jumlah maksimum sebesar Rp11,70 miliar. Perjanjian ini telah diperbarui, dengan perubahan terakhir atas pagu pinjaman sebesar Rp150 miliar dan berakhir pada tanggal 29 Desember 2023. Perjanjian ini telah mengalami perubahan untuk memperpanjang jangka waktu sampai dengan tanggal 29 Desember 2026.

Pada tahun 2024, piutang tersebut telah dilunasi melalui konversi utang menjadi modal di GIN (Catatan 5 dan 11).

- i. Pada tanggal 25 September 2020, PT Graha Multi Insani (GMI) menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Tanah, serta proyek Hadiningrat dengan PT Yasa Patria Perkasa (YPP) dengan kesepakatan bahwa GMI menjual tanah dan proyek Hadiningrat yang terletak di atas tanah dengan nilai sebesar Rp20,0 miliar, dengan sistem pembayaran bertahap selama tujuh (7) bulan ke depan. Selanjutnya, YPP sepakat melakukan pengembalian atas uang muka sebesar Rp10,3 miliar kepada konsumen apartemen atas 55 unit apartemen. Selain itu, GMI dan YPP sepakat bahwa uang muka untuk 74 unit yang telah diterima GMI menjadi hak dan milik GMI, serta utang usaha kepada YPP sebesar Rp40,2 miliar akan terlunasi (Catatan 9 dan 21).

Perjanjian ini telah diperbarui dan waktu ke waktu, dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Desember 2024 untuk jangka waktu 1 tahun.

- j. Pada tanggal 29 Desember 2016, PT Graha Istana Nirwana (GIN) dan PT Mutiara Mahsyur Sejahtera (MMS), melakukan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO MMS-GIN) berdasarkan Akta Notaris Rooswahyono, S.H., No. 25 tanggal 29 Desember 2016, sehubungan dengan pembangunan Office Tower Kahuripan Nirwana di Jl. Kahuripan Raya, kav. 14, Sidoarjo, Jawa Timur.

Atas rencana pembangunan tersebut, MMS mengeluarkan biaya untuk pembangunan fondasi dan tiang pancang senilai Rp7,42 miliar, yang selanjutnya akan menjadi bagian yang dikompensasikan ketika pembangunan Office Tower Kahuripan Nirwana sudah selesai.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- h. On December 30, 2016, PT Graha Istana Nirwana (GIN) and MMS, a Subsidiary, entered into a Bridging Loan Agreement. Based on the agreement, MMS, a Subsidiary, provided a loan to GIN with a maximum amount of Rp11.70 billion. This agreement has been amended, with the latest amendment on the credit ceiling amounting to Rp150 billion and would be due on December 29, 2023. This agreement has been amended further to extend the term until December 29, 2026.

In 2024, those receivables had been fully paid through a debt to equity conversion in GIN (Notes 5 and 11).

- i. On September 25, 2020, PT Graha Multi Insani (GMI) signed a Sale and Purchase Agreement (SPA) of Land, and the Hadiningrat project with PT Yasa Patria Perkasa (YPP), agreeing that GMI would sell the land and the Hadiningrat project located on the land for a value of Rp20.0 billion, with a gradual payment system over the next seven (7) months. Subsequently, YPP agreed to return the down payment of Rp10.3 billion to the apartment customers for 55 apartment units. Additionally, GMI and YPP agreed that the down payment for 74 units already received by GMI would become the right and property of GMI, and the trade payable to YPP amounting to Rp40.2 billion would be paid off (Notes 9 and 21).

This agreement has been amended several times, the latest was amended on December 2, 2024 for a period of 1 year.

- j. On December 29, 2016, PT Graha Istana Nirwana (GIN) and PT Mutiara Mahsyur Sejahtera (MMS), entered into a Joint Operation Agreement (KSO MMS-GIN) based on Notarial Deed No. 25 of Rooswahyono, S.H., dated December 29, 2016, in relation to the construction of the Office Tower Kahuripan Nirwana at Jl. Kahuripan Raya, kav. 14, Sidoarjo, East Java.

Regarding the development plan, MMS incurred costs for the construction of foundations and piles of Rp7.42 billion, which will later be compensated upon completion of the Kahuripan Nirwana Office Tower development.

**43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

MMS dan GIN sepakat memberikan penyertaan modal pada KSO MMS-GIN masing-masing sebesar Rp7,42 miliar atau 12,06%, dan Rp54,10 miliar atau 87,04%.

Perjanjian kerja sama operasi telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 4 November 2023 terkait perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 4 November 2024.

Pada tanggal 11 Maret 2024, PT Mutiara Mahsyur Sejahtera (MMS), Entitas Anak, dan PT Graha Istana Nirwana (GIN) menandatangani perjanjian pengakhiran kerjasama KSO MMS-GIN, dengan mekanisme penyelesaian bahwa akan dilakukan pengembalian sehubungan dengan partisipasi KSO kepada MMS sebesar Rp5,55 miliar sesuai dengan nilai wajar berdasarkan laporan penilai independen. Sampai dengan belum dilakukan pembayaran, maka MMS akan mencatat sebagai piutang kepada GIN (Catatan 8).

Sebagai dampak penyelesaian KSO tersebut, MMS mengakui kerugian atas selisih dari nilai tercatat dibandingkan dengan nilai penyelesaian sebagai "Kerugian penyelesaian ventura bersama".

Pada tahun 2024, piutang tersebut telah dilunasi melalui konversi utang menjadi modal di GIN (Catatan 5 dan 8b).

- k. Pada tanggal 27 Oktober 1995, BSU mendapatkan persetujuan dari Gubernur Provinsi DKI Jakarta terkait dengan pengalihan Perjanjian Kerja sama tentang Penataan, Pengembangan, Pembangunan dan Pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro, dan Komplek Seni Budaya dan Pusat Perfilman H. Usmar Ismail, Kuningan, Jakarta Selatan.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Desember 2021, di mana BSU dan Pemerintah Provinsi DKI menandatangani perjanjian tambahan (Addendum II). Addendum ini mengubah pemanfaatan Barang Milik Daerah dari Bangun, Guna, Serah menjadi kerja sama untuk pemanfaatan lahan kawasan Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB). Perjanjian ini ditetapkan untuk jangka waktu 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan perjanjian.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

MMS and GIN agreed to provide capital contribution to the KSO MMS-GIN amounting to Rp7.42 billion or 12.06%, and Rp54.10 billion or 87.04%, respectively.

The joint operation agreement has been extended several times, with the latest on November 4, 2023 regarding the extension of the agreement period until November 4, 2024.

On March 11, 2024, PT Mutiara Mahsyur Sejahtera (MMS), a Subsidiary, and PT Graha Istana Nirwana (GIN) signed a termination agreement for the KSO MMS-GIN joint operation, with a settlement mechanism involving repayment of the KSO participation to MMS amounting to Rp5.55 billion, in accordance with the fair value based on an independent appraiser's report. Until the payment has not been made, MMS will record it as a receivable to GIN (Note 8).

As an impact of the KSO settlement, MMS recognized a loss from the difference between the net assets and the termination value as "Loss on termination of joint venture".

In 2024, those receivables were fully paid through the debt to equity conversion in GIN (Notes 5 and 8b).

- k. On October 27, 1995, BSU obtained approval from the Governor of DKI Jakarta related to the transfer of the Joint Venture Agreement regarding the Arrangement, Development, Construction and Management of the Soemantri Brodjonegoro Student Sports Complex and H. Usmar Ismail Cultural Arts Complex and Film Center, Kuningan, South Jakarta.

This agreement has been extended several times, with the latest on December 31 2021, whereby BSU and the DKI Provincial Government signed an additional agreement (Addendum II). This addendum modified the use of Regional Property from Build, Use, and Transfer to a cooperation for the land utilization in the Soemantri Brodjonegoro Student Sports Complex (GMSB). This agreement is set for a 30-year period and may be extended in accordance with the agreement.

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- I. Pada tanggal 13 Desember 2024, GAP menandatangani Perjanjian Rencana Investasi dengan GTA. Berdasarkan perjanjian ini, GAP berencana akan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GTA, dengan cara konversi piutang GAP menjadi setoran modal saham pada GTA. Rencana investasi ini akan dilaksanakan setelah dilalui seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (POJK 17/2020), karena nilai transaksi yang akan dilakukan nanti termasuk transaksi material berdasarkan POJK tersebut, antara lain harus dilakukan Keterbukaan Informasi dan dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham GAP sebelum dilaksanakannya rencana investasi tersebut. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, proses konversi belum dilaksanakan.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Manajemen Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas dan risiko harga saham.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang dari Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- I. On December 13, 2024, GAP entered into an Investment Plan Agreement with GTA. Based on this agreement, GAP plans to acquire newly issued shares of GTA, by converting its receivables into capital contributions in GTA. This investment plan will be carried out after fulfilling all the requirements outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities (POJK 17/2020). Since the value of the transaction qualifies as a material transaction under this regulation, it will require information disclosure and approval from GAPs General Meeting of Shareholders before the investment plan can be implemented. As of 31 December 2024, the conversion process has not been implemented.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are market risks (i.e., interest rate risk and foreign exchange rate risk), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and the Group's risk appetite. The Group's management regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practices.

The Group's directors review and approve the policies for managing risks which are summarized below:

Market Risks

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, foreign exchange rate risk, commodity price risk and stock price risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term bank loans with floating interest rates.

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (Lanjutan)**

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu rentan terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga.

Grup mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan mengelola penerimaan (terutama yang melekat pada rekening bank dan deposito berjangka) dan pembayaran (terutama beban bunga, penjadwalan utang bank jangka pendek dan panjang).

Jika tingkat suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 5% dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing akan turun atau naik sebesar Rp3,88 miliar dan Rp3,77 miliar.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan terpengaruh karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari dana dalam pembatasan, utang lain-lain jangka pendek dan utang bank jangka pendek yang terutama menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari liabilitas jangka pendek dan jangka panjang dalam Dolar Amerika Serikat.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Manajemen Grup menganggap tidak perlu melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

The Group is financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their short-term and long-term bank loans. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost.

The Group reduces interest rate risk by managing revenues (mainly from bank accounts and time deposits) and payments (mainly for interest expense, scheduling short-term and long-term bank loans).

If loan interest rates increase or decrease by 5% compared to loan interest rate on December 31, 2024 and 2023 (assuming all other variables remain unchanged), the loss before provision for tax benefit (expenses) of the Group for the years ended December 31, 2024 dan 2023 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp3.88 billion and Rp3.77 billion, respectively.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The influence of the risk of changes in foreign currency rates primarily from restricted funds, short-term other payables and short-term bank loans which are mainly denominated in United States Dollar.

The Group's exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between the United States Dollar and Rupiah. The significant portion of the foreign exchange risk is mainly contributed by United States Dollar denominated short-term and long-term liabilities.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuations and market expectations so it can take necessary actions that benefited most to Group in due time.

The Group's management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Angka Penuh/ Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset:			Asset:
Kas di bank	US\$ 10.040	162	Cash in banks
Liabilitas:			Liability:
Utang lain-lain	US\$ 2.173.197	35.123	Other payables
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - neto	US\$ (2.163.157)	(34.961)	Monetary liability in foreign currency - net
	2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Angka Penuh/ Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset:			Assets:
Kas di bank	US\$ 50.716	782	Cash in banks
Dana dalam pembatasan	US\$ 1.084.380	16.717	Restricted funds
Liabilitas:			Liabilities:
Utang bank jangka pendek	US\$ 1.073.644	16.551	Short-term bank loans
Utang lain-lain	US\$ 2.173.197	33.502	Other payables
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - neto	US\$ (2.111.745)	(32.554)	Monetary liabilities in foreign currencies - net

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Grup berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 5% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Jika, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing sekitar Rp1,75 miliar dan Rp1,63 miliar.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Based on management's estimate, until the Group's next reporting date, the exchange rate of Rupiah against United States Dollar may weaken/strengthen by 5% compared to the exchange rate as of December 31, 2024 and 2023.

If, as of December 31, 2024 and 2023, Rupiah had weakened/strengthened by 5% against United States Dollar, with all other variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2024 and 2023, would have a decrease/an increase of approximately Rp1.75 billion and Rp1.63 billion, respectively.

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Harga Komoditas

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat kestabilan biaya pembangunan.

Risiko Harga Saham

Risiko harga saham adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga saham di pasar.

Grup mengelola risiko pasar dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Grup meminimalkan keterlambatan pembayaran atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi, tidak dilakukan serah terima unit yang dijual, sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang timbul dari penjualan tersebut.

Untuk risiko kredit yang timbul dari penyewa properti investasi dilakukan dengan cara meminta penyewa untuk memberikan deposit dalam bentuk tunai atau bank garansi untuk sewa selama tiga (3) bulan, serta membayar uang muka sewa sebelum masa sewa berlaku.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

Commodity Price Risk

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the stability level of development costs.

Stock Price Risk

Stock price risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in the stock market.

Group manages market risk by regularly evaluating the financial performance and always monitor the development of the global market.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitoring the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for loss for impairment of trade receivables.

The Group minimizes its credit risk on trade receivables from property buyers by imposing penalties on late payments and fines on cancellation of sale and no handovers of units if receivable is not yet fully paid in order for the Group to resale such units, therefore the Group can resell the properties by claimed of the loss of sale those properties.

Credit risk exposure on trade receivables from tenants is minimized by requiring the tenants to pay rent in advance prior to the effectiveness of the lease term and lease deposit for three (3) months in the form of cash or bank guarantee.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023	
Kas di bank dan setara kas	112.700	132.378	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - neto	332.464	333.364	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	41.375	829.714	Other receivables - net
Dana dalam pembatasan	43.681	60.785	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - neto	9.544	59.069	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang	779.318	82.465	Long-term other receivables
Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar	102.680	135.318	Investments in unquoted ordinary shares
Aset lain-lain			Other assets
Uang jaminan	1.926	1.712	Security deposits
Total	1.423.688	1.634.805	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

2024							
Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired				Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And Impaired	Total/ Total	
	Sampai 30 Hari/ Up To 30 Days	Sampai 31 Hari/ 31 Days Up To 90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days				
Kas di bank dan setara kas	112.700	-	-	-	-	112.700	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	44.424	11.853	276.187	178.638	511.102	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.030	130	599	29.616	6.115	47.490	Other receivables
Dana dalam pembatasan	43.681	-	-	-	-	43.681	Restricted funds
Piutang pihak berelasi	-	-	-	9.544	51.708	61.252	Due from related parties
Piutang lain-lain jangka panjang	-	-	-	779.318	11.466	790.784	Long-term other receivables
Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar	-	-	-	102.680	49.701	152.381	Investments in unquoted ordinary shares
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other assets
Uang jaminan	1.926	-	-	-	-	1.926	Security deposits
Total	169.337	44.554	12.452	1.197.345	297.628	1.721.316	Total

2023							
Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired				Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And Impaired	Total/ Total	
	Sampai 30 Hari/ Up To 30 Days	Sampai 31 Hari/ 31 Days Up To 90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days				
Kas di bank dan setara kas	99.460	32.889	-	29	-	132.378	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	11.043	22.589	16.565	283.167	182.599	515.963	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	829.714	12.246	841.960	Other receivables
Dana dalam pembatasan	25.243	115	-	35.427	-	60.785	Restricted funds
Piutang pihak berelasi	-	-	-	59.069	16.254	75.323	Due from related parties
Piutang lain-lain jangka panjang	-	-	-	82.465	15.351	97.816	Long-term other receivables
Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar	-	-	-	135.318	17.064	152.382	Investments in unquoted ordinary shares
Aset lain-lain	-	-	11	-	-	-	Other assets
Uang jaminan	1.658	-	-	43	-	1.712	Security deposits
Total	137.404	55.593	16.576	1.425.232	243.514	1.878.319	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2024 and 2023:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of December 31, 2024 and 2023:

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note.

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (Lanjutan)**

Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai “telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya” adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih.

Terakhir, instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai “telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya” adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis properti dan infrastruktur yang berhubungan dengan properti. Di mana bisnis ini memerlukan dukungan dana yang cukup besar terutama untuk mempercepat pembangunan atas area yang sudah ada serta memperluas area pengembangan dan infrastruktur pendukungnya.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

Financial instruments classified under “past due but not impaired” are items with a history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible.

Lastly, financial instruments classified under “past due and impaired” are those that are long outstanding and have been provided with provision for impairment loss on receivables.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations at maturity. Management evaluates and closely monitors cash inflows (cash-in) and cash outflow (cash-out) to ensure the availability of funds to meet payment obligations due. In general, the funding requirements for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

Liquidity needs of the Group arises from the need to finance investment and capital expenditures relating to expansion of business property and property related infrastructure. Where this business requires substantial financial support mainly to accelerate the development of existing areas and expand the area of development and supporting infrastructure.

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates cash flows projections and actual cash flows, including the schedule of maturing long-term debt, and continues to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (Lanjutan)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

2024						
	Dibawah 1 Tahun/ Below 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih 5 Tahun/ Over Years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	195.265	-	-	-	195.265	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	11.800	-	-	-	11.800	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	111.564	-	-	-	111.564	Trade payables
Utang lain-lain	157.934	-	-	-	157.934	Other payables
Beban masih harus dibayar	468.364	-	-	-	468.364	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	165.783	37.356	320.698	9.250	533.087	Long-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	5.188	39.592	19.703	-	64.483	Long-term Musyarakah financing
Utang usaha jangka panjang	-	-	-	17.194	17.194	Long-term trade payables
Utang lain-lain jangka panjang	-	69.700	-	17.733	87.433	Long-term other payables
Liabilitas sewa	2.879	7.589	10.757	200.719	221.944	Lease liability
Utang pembelian aset tetap	370	45	-	-	415	Liability for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	-	-	-	15.863	15.863	Due to related parties
Total	1.119.147	154.282	351.158	260.759	1.885.346	Total

2023						
	Dibawah 1 Tahun/ Below 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih 5 Tahun/ Over Years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	345.071	-	-	-	345.071	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	11.850	-	-	-	11.850	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	115.451	-	-	-	115.451	Trade payables
Utang lain-lain	192.576	-	-	-	192.576	Other payables
Beban masih harus dibayar	476.901	-	-	-	476.901	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	62.271	108.890	81.250	-	252.411	Long-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	5.175	61.793	-	-	66.968	Long-term Musyarakah financing
Utang usaha jangka panjang	17.194	-	-	-	17.194	Long-term trade payables
Utang lain-lain jangka panjang	-	8.223	258	69.700	78.181	Long-term other payables
Utang pembelian aset tetap	695	254	-	-	949	Liability for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	-	236	5.731	13.837	19.804	Due to related parties
Total	1.227.184	179.396	87.239	83.537	1.577.356	Total

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Total liabilitas	2.717.802	2.507.808	Total liabilities
Dikurangi kas	113.592	133.760	Less cash
Utang neto	2.604.210	2.374.048	Net Debt
Total ekuitas	6.024.215	6.131.245	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,43	0,39	Debt-to-equity ratio

45. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes are made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As general practice, the Group evaluates its capital structure through a debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) calculated by dividing the net debt to capital. Net debt is equal to the total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced by the total of cash and cash equivalents, while the capital includes all components of equity in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2024 and 2023, the ratio calculation is as follows:

45. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

45. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY
(Continued)**

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
<u>Diukur pada biaya</u>					
<u>perolehan diamortisasi:</u>					<u>Measured at amortized cost:</u>
Kas dan setara kas	113.592	113.592	133.760	133.760	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	332.464	332.464	333.364	333.364	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	41.375	41.375	829.714	829.714	Other receivables - net
Dana dalam pembatasan	43.681	43.681	60.785	60.785	Restricted funds
Piutang pihak berelasi - neto	9.544	9.544	59.069	59.069	Due from related parties - net
Piutang lain-lain jangka panjang	779.318	779.318	82.465	82.465	Long-term other receivables
Aset lain-lain					Other assets
Uang jaminan	1.926	1.926	1.712	1.712	Security deposits
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar	102.680	102.680	135.318	135.318	Investments in unquoted ordinary shares
Total Aset Keuangan	1.424.580	1.424.580	1.636.187	1.636.187	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
<u>Diukur pada biaya</u>					
<u>perolehan diamortisasi:</u>					<u>Measured at amortized cost:</u>
Utang bank jangka pendek	195.265	195.265	345.071	345.071	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	11.800	11.800	11.850	11.850	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	111.564	111.564	115.451	115.451	Trade payables
Utang lain-lain	157.934	157.934	192.576	192.576	Other payables
Beban masih harus dibayar	468.364	468.364	476.901	476.901	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang:					Long-term debts:
Utang usaha	17.194	17.194	17.194	17.194	Trade payables
Utang bank	533.087	533.087	252.411	252.411	Bank loans
Pembiayaan Musyarakah	64.483	64.483	66.968	66.968	Musyarakah financing
Utang lain-lain jangka panjang	87.433	87.433	78.181	78.181	Long-term other payables
Liabilitas sewa	221.944	221.944	-	-	Lease liability
Utang pembelian aset tetap	415	415	949	949	Liability for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	15.863	15.863	19.804	19.804	Due to related parties
Total Liabilitas Keuangan	1.885.346	1.885.346	1.577.356	1.577.356	Total Financial Liabilities

45. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan lancar yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar

Penyertaan dalam saham biasa yang tidak memiliki dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

3. Utang bank jangka pendek, pembiayaan Musyarakah jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

4. Dana dalam pembatasan, utang bank, pembiayaan Musyarakah jangka panjang dan utang pembelian aset tetap.

Nilai wajar instrumen keuangan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

5. Piutang lain-lain jangka panjang, piutang pihak berelasi, aset lain-lain, utang lain-lain jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi

Nilai wajar instrumen keuangan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar instrumen-instrumen aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY
(Continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade and other receivables

All of these financial assets are current financial assets which are due within twelve (12) months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

2. Investments in unquoted ordinary shares

Investments in unquoted ordinary shares are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

3. Short-term bank loans, short-term Musyarakah financing, trade payables, other payables and accrued expenses

All of these financial liabilities are short-term financial liabilities which are due within twelve (12) months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Restricted funds, bank loans, long-term Musyarakah financing and liability for purchase of fixed assets.

The fair value of these financial instruments approximate their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

5. Long-term other receivables, due from related parties, other assets, long-term other payables, lease liability, and due to related parties

The fair value of these financial instruments is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these asset instruments because there is no fixed payment term and is not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

46. KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami kerugian berulang yang menyebabkan defisit dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengalami kerugian dari kegiatan usahanya dan melaporkan rugi neto tahun berjalan sebesar Rp101,95 miliar dan defisit sebesar Rp1,36 triliun pada tanggal 31 Desember 2024.

Kesinambungan usaha Grup tergantung oleh tercapainya rencana manajemen dan dukungan secara berkesinambungan dari pemegang saham Grup. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Untuk menghadapi keadaan tersebut, manajemen Grup berupaya menyusun rencana strategis, antara lain:

1. Berfokus pada pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan melalui:
 - a. Pengembangan proyek perumahan segmen menengah dengan fokus pada wilayah Sidoarjo dan Bogor.
 - b. Penambahan produk pendapatan *recurring* melalui pembangunan baru atau akuisisi.
2. Meningkatkan laba operasi dengan menjaga efisiensi biaya operasional.
3. Melakukan akuisisi lahan secara bertahap untuk pengembangan di masa depan.
4. Mendorong kerjasama dengan investor strategis untuk mempercepat proyek - proyek baru dan skala besar.
5. Mengoptimalkan return yang lebih optimal pada aset melalui peremajaan dan *redevelopment*.
6. Membentuk sistem organisasi dan budaya kerja baru yang mendukung rencana pertumbuhan Perusahaan.

Dengan rencana manajemen di atas serta dukungan keuangan yang berkesinambungan dari pemegang saham Grup, manajemen Grup berkeyakinan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kelangsungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian mencakup dampak dari kelangsungan usaha sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian tersebut.

46. GOING CONCERN

The Group incurred recurring losses resulting to a deficit in the consolidated statements of financial position. For the year ended December 31, 2024, the Group incurred loss from its activities and reported a net loss for the current year amounting to Rp101.95 billion and a deficit of Rp1.36 trillion as at December 31, 2024.

The Group's ability to continue as going concern entities depends on the result of management's plan and continuing support from the Group's shareholders. The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue as a going concern entity.

To deal with the situation, the management of the Group has prepared a strategic plan, among others:

1. *Focusing on sustainable revenue through:*
 - a. *Development of mid-range residential projects with a focus on the Sidoarjo and Bogor areas.*
 - b. *Addition of recurring income products through new developments or acquisitions.*
2. *Enhance operating profit by maintaining operational cost efficiency.*
3. *Gradually acquire land for future development.*
4. *Foster collaboration with strategic investors to accelerate new and large-scale projects.*
5. *Optimize returns on assets through revitalization and redevelopment.*
6. *Establish a new organizational system and work culture that supports the company's growth plan.*

With the management plan above and continuous financial support from the Group's shareholders, the Group's management believes that the Group will continue its operations as a going concern entity. The consolidated financial statements include the going concern effects to the extent that those effects could be determined and estimated. The Group's consolidated financial statements do not include any adjustments that may arise as a result of those uncertainties.

**47. PERKARA HUKUM DAN KEWAJIBAN
BERSYARAT**

a. Perkara Litigasi Perdata Bernd Hogel

Pada tanggal 13 September 2022, Perusahaan dan PT Surya Global Nusantara, Entitas Anak, masing-masing sebagai Termohon I dan Termohon II, menerima penetapan eksekutor dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 55/2022.Eks Putusan Badan Arbitrase Internasional - Singapore International Arbitration Centre (SIAC) Final Award No. 085 Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021 Jo. No. 06/ARB-Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa tertanggal 31 Agustus 2022 yang dimohonkan oleh Bernd Hogel. Penetapan eksekutor tersebut memerintahkan kepada para Termohon untuk membayar sebesar US\$5,02 juta dan SG\$328,58 ribu kepada Pemohon.

Pada tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan dan PT Surya Global Nusantara (SGN), Entitas Anak, mengajukan gugatan perlawanan terhadap Bernd Hogel melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sebagaimana terdaftar dalam Register Perkara Perdata No. 6/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst sehubungan dengan perintah eksekusi No. 55/2022 Jo. Putusan Badan Arbitrase Internasional No. 085 Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021 Jo. No. 06/ARB-INT/2022/PN.JKT.PST yang dimohonkan oleh Bernd Hogel. Gugatan perlawanan tersebut merupakan upaya Perusahaan dan SGN untuk menolak perintah eksekusi yang dimohonkan oleh Bernd Hogel.

Berdasarkan Perkara No.6/Pdt.Plw/2023/PN.Jkt. Pst tanggal 3 Januari 2023 terkait gugatan perlawanan Perusahaan ("Pelawan I") dan SGN ("Pelawan II") melawan Bernd Hogel ("Terlawan"), bahwa gugatan tersebut telah diputuskan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 10 Oktober 2024 dengan amar putusan menolak gugatan perlawanan dari para Pelawan. Pada tanggal 23 Oktober 2024, Perusahaan dan SGN melakukan pengajuan banding. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat Keputusan atas banding tersebut.

Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 237 "Provisi, liabilitas, kontinjensi, dan aset kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat.

47. LEGAL MATTER AND CONTINGENCY

a. Bernd Hogel Litigation Case

On September 13, 2022, the Company and PT Surya Global Nusantara, a Subsidiary as the Respondent I and Respondent II, respectively, received an executory decision from the Central Jakarta District Court No. 55/2022.Eks Putusan Badan Arbitrase Internasional - Singapore International Arbitration Center (SIAC) Final Award No. 085 of 2021 on August 12, 2021 Jo. No. 06/ARB-Arbitration and Alternative Dispute Resolution dated August 31, 2022 filed by Bernd Hogel. The executory decision ordered the Respondents to pay US\$5.02 million and SG\$328.58 thousand to the Claimant.

On January 3, 2023, the Company and PT Surya Global Nusantara (SGN), a Subsidiary, filed a lawsuit against Bernd Hogel through the Central Jakarta District Court as registered in the Register of Civil Cases No. 6/Pdt.G/2023/PN.Jkt .Pst connection with execution order No. 55/2022 Jo. International Arbitration Board Decision No. 085 of 2021 on August 12, 2021 Jo. No.06/ARB-INT/2022/PN.JKT.PST filed by Bernd Hogel. The counterclaim is an attempt by the Company and SGN to refuse the execution order requested by Bernd Hogel.

Based on Case No.6/Pdt.Plw/2023/PN.Jkt.Pst dated January 3, 2023 regarding lawsuit of the Company ("Plaintiff I") and SGN ("Plaintiff II") against Bernd Hogel ("Defendant"), the lawsuit decided by the panel of judges at Central Jakarta District Court on October 10, 2024 with its decision rejecting the Plaintiff's claims. On October 23, 2024, the Company and SGN filed an appeal. Until the completion date of the consolidated financial statements, there has been no decision on this appeal.

The information usually required by PSAK 237 "Provisions, contingent liabilities, and contingent assets" is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation. As of the completion date of the consolidated financial statements, the trial of the case is still ongoing and there has been no final and binding legal decision.

**47. PERKARA HUKUM DAN KEWAJIBAN
BERSYARAT (Lanjutan)**

**b. Arbitrase Perkara dengan Perusahaan Umum
Pembangunan Perumahan Nasional
(Perumnas) dan BPL**

Pada tanggal 8 Juli 2024, BPL mengajukan permohonan dan daftar bukti awal ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atas perkara arbitrase yang diajukan terhadap Perumnas terkait penghentian perjanjian KSO PP – BPL dengan nomor perkara 47044/VIIARB-BANI/2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, gugatan tersebut masih dalam proses penyelesaian administrasi.

Sehubungan dengan prosedur penyelesaian hak dan kewajiban untuk penetapan perhitungan dan pembagian sisa aset KSO, akan dinegosiasikan kemudian, kecuali para pihak menyepakati lain terkait kerja sama tersebut.

47. LEGAL MATTER AND CONTINGENCY (Continued)

**b. Arbitration Case with Perusahaan Umum
Pembangunan Perumahan Nasional
(Perumnas) and BPL**

On July 8, 2024, BPL filed an application and an initial list of evidence with the Indonesian National Arbitration Board (BANI) for an arbitration case submitted against Perumnas concerning the termination agreement of KSO PP – BPL with case number 47044/VIIARB-BANI/2024. Until the completion date of these consolidated financial statements, the lawsuit is still in process of administrative completion.

Regarding the settlement procedure of rights and obligations for the determination of calculations and distribution of the remaining KSO assets, will be subject to further negotiations, unless the parties agree otherwise regarding the collaboration.

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Utang Bank

1. Pada tanggal 3 Februari 2025, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Entitas Anak, memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman kredit dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, sampai dengan tanggal 29 Januari 2026 (Catatan 19a).
2. Pada tanggal 28 Februari 2025, BSU, Entitas Anak, telah melunasi fasilitas pinjaman utang bank kepada PT Bank KB Bukopin Tbk (KB Bukopin) (Catatan 27c).
3. Pada tanggal 11 Maret 2025, PT Provinces Indonesia (PVI), Entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT BPR Syariah Hijra Alami dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp9 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dengan tingkat margin 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2026. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan deposito di bank sebesar 30% dari nilai pagu pinjaman atau setiap pencairan.
4. Pada tanggal 12 Maret 2025, BSU, Entitas Anak, memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman kredit dengan KB Bukopin sampai dengan tanggal 17 Maret 2026 (Catatan 19b).

48. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Bank Loans

1. On February 3, 2025, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, obtained an approval of the extension of the loan period of its facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, until January 29, 2026 (Note 19a).
2. On February 28, 2025, BSU, a Subsidiary, has fully paid its bank loan facility to PT Bank KB Bukopin Tbk (KB Bukopin) (Note 27c).
3. On March 11, 2025, PT Provinces Indonesia (PVI), a subsidiary, obtained a loan facility from PT BPR Syariah Hijra Alami with a maximum credit facility of Rp9 billion. This loan is used for working capital with a margin rate of 15% per annum and will due on March 11, 2026. The loan is secured by receivables and deposits in banks amounting to 30% of the loan ceiling value or each disbursement.
4. On March 12, 2025, BSU, a Subsidiary, obtained an approval of the extension of the loan period of its facility from KB Bukopin until March 17, 2026 (Note 19b).

**48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

b. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat

Pada tanggal 23 Januari 2025, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), menerima permohonan dan daftar bukti awal dari Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atas perkara arbitrase yang diajukan oleh PT Brantas Abipraya terkait dengan KSO PP – BPL dengan nomor perkara 47089/XII/ARB-BANI/2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, gugatan ini masih dalam proses penyelesaian administrasi.

**48. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

b. Legal Matter and Contingency

On January 23, 2025, PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), received an application and an initial list of evidence from the Indonesian National Arbitration Board (BANI) for an arbitration case submitted by PT Brantas Abipraya related to KSO PP – BPL with case number 47089/XII/ARB-BANI/2024. Until the completion of these consolidated financial statements, the lawsuit is still in process of administrative completion.

**49. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG
TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

	2024	2023
Reklasifikasi piutang lain-lain jangka pendek ke piutang lain-lain jangka panjang	781.314	-
Reklasifikasi dari utang bank jangka pendek ke utang bank jangka panjang	250.000	-
Pengakuan aset hak guna melalui pengakuan liabilitas sewa	207.227	-
Penambahan aset tetap melalui akuisisi Entitas Anak	118.848	-
Penurunan pada uang muka pembelian tanah melalui saling hapus utang lain-lain	17.880	36.520
Investasi pada Entitas Anak melalui konversi piutang lain-lain	(93.731)	-
Penambahan utang bank jangka panjang melalui akuisisi Entitas Anak	(36.993)	-
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan ke persediaan	(21.296)	61.659
Reklasifikasi dari aset tetap ke tanah untuk pengembangan	-	75.273
Keuntungan penghapusan utang lain-lain	-	57.157
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan ke persediaan dan pembebanan ke beban pokok pendapatan	-	20.185

**49. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
FOR NON-CASH ACTIVITIES**

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

a. Significant non-cash activities

Reclassification of short-term other receivables to long-term other receivables

Reclassification of short-term bank loans to long-term bank loans

Recognition of a right-of-use asset through the recognition of a lease liability

Addition of fixed asset through acquisition of a Subsidiary

Decrease in advance for purchase of land through offsetting against other payables

Investment in a Subsidiary through conversion of other receivable

Addition of long-term bank loan from an acquisition of a Subsidiary

Reclassification of land for development to inventories

Reclassification of fixed assets to land for development

Gain on write-off of other payables

Reclassification of land for development to inventories and expensing to cost of revenues

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**49. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG
TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS (Lanjutan)**

**49. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
FOR NON-CASH ACTIVITIES (Continued)**

**b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

**b. Changes in liabilities arising from financial
activities**

2024					
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1,	Arus Kas/ Cash Flows	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31,	
Utang bank jangka pendek	345.071	77.412	(227.218)	195.265	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	11.850	(50)	-	11.800	Short-term Musyarakah financing
Utang lain-lain	270.757	(12.479)	(12.911)	245.367	Other payables
Utang pihak berelasi	19.804	(159)	(3.782)	15.863	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	252.411	15.374	265.302	533.087	Long-term bank loan
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	66.968	(2.485)	-	64.483	Long-term Musyarakah financing
Utang pembelian aset tetap	949	(540)	6	415	Liability for purchase of fixed assets
2023					
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1,	Arus Kas/ Cash Flows	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31,	
Utang bank jangka pendek	421.109	(75.700)	(338)	345.071	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	300	11.550	-	11.850	Short-term Musyarakah financing
Utang lain-lain	331.052	35.231	(95.526)	270.757	Other payables
Utang pihak berelasi	26.266	(6.168)	(294)	19.804	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	257.353	(4.942)	-	252.411	Long-term bank loan
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	72.434	(5.466)	-	66.968	Long-term Musyarakah financing
Utang pembelian aset tetap	1.255	(306)	-	949	Liability for purchase of fixed assets

**50. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG
BELUM DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**50. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2025. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- *PSAK No. 117, "Insurance Contracts";*
- *Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information; and*
- *Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

Stepping to the **Next Level**



PT Bakrieland Development Tbk

Wisma Bakrie 1, 6th floor
Jl. HR Rasuna Sai Kav. B-1
Jakarta, Indonesia 12920

Telp : +6221 525 7835
Fax : +6221 522 5063
E-mail : corporate.info@bakrieland.com